ISSN : 0126.2912
04400.9613

Hari Statistik 26 Sept.

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA

1995

BPS Biro Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

STATISTIK INDONESIA
Statistical Year Book of Indonesia
1995

STATISTIK INDONESIA 1995
STATICTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 1995

No. Katalog/*Catalog Number* **315 598**
ISSN · 0126-2912
No Publıkası / *Publıkası Number* **04400 9613**
Ukuran Buku / *Books Sıze* **19 CM X 27 CM**
Jumlah Halaman . 614 halaman/*pages*
Naskah / *Manuscrıpt*
Bıro Pusat Statıstık
Central Bureau of Statıstıcs

Penyuntıng / *Edıtor*
Bagıan Evaluası dan Laporan Statıstık
Statıstıcal Evaluatıon and Report Dıvısıon

Gambar / *Fıgures*
Bagıan Dısemınası Data
Data Dıssemınatıon Dıvısıon

Gambar Kulıt / *Cover Desıgn*
Agoes Soebeno,
B WibowoRahardjo

Dıterbıtkan oleh / *Publıshed by*
Bıro Pusat Statıstık
Central Bureau of Statıstıcs

Boleh dıkutıp dengan menyebut sumbernya
May be cıted wıth reference to the source

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA

1995

http://www.bps.go.id

Hari Statistik 26 September

Hari Statistik ditetapkan tanggal 26 September, karena tanggal tersebut terjadi peristiwa yang dinilai sangat bersejarah bagi kegiatan statistik di Indonesia, yaitu ditetapkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang statistik sebagai penggantı Statistiek Ordonantie 1934 yang merupakan produk kolonial serta materinya dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan Hari Statistik tersebut telah disetujui Bapak Presiden Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Nomor B 259/M Sesneg/1996 tanggal 12 Agustus 1996

Hari Statistik dimaksud untuk menggugah dan menumbuhkan **SADAR STATISTIK** bagi para responden, penyelenggara, dan konsumen data menuju terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, akurat, dan terpercaya Biro Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan statistik merasa terpanggil guna memprakarsai terwujudnya Hari Statistik tersebut serta mengenalkannya kepada masyarakat

Kegiatan perstatistikan di Indonesia di awali dengan didirikannya Centraal Kantoor voor de Statistiek (CKS) pada tanggal 24 September 1924 Kemudian dalam bulan Juni 1942, Pemerintah Jepang mengganti nama CKS menjadi Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, kegiatan statistik dilakukan oleh Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI), sedangkan Pemerintah Pendudukan Belanda mengaktifkan CKS Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S C , KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) Dengan Keputusan Presiden R I Nomor 172 Tahun 1957, terhitung mulai tanggal 1 Juni 1957 KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik sebagai nama yang ada sekarang ini

Semoga Hari Statistik 26 September mampu memancarkan nuansa kesadaran arti dan pentingnya kegunaan statistik dalam era pembangunan nasional dewasa ini dan yang akan datang Dirgahayu Hari Statistik 26 September

Jakarta, September 1996

Hari Statistik 26 Sept

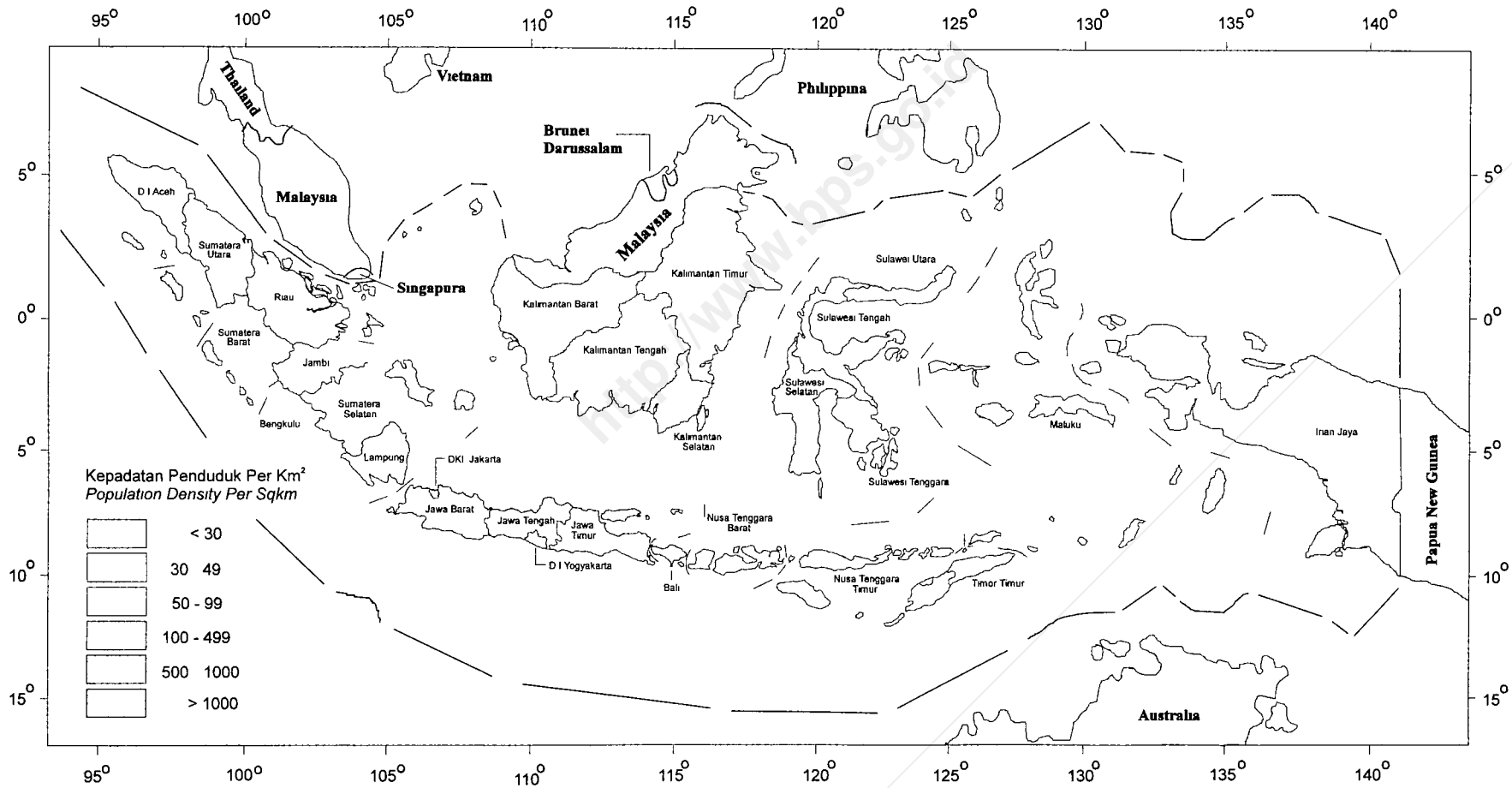
Penyelenggara :

Responden :

Pengguna :

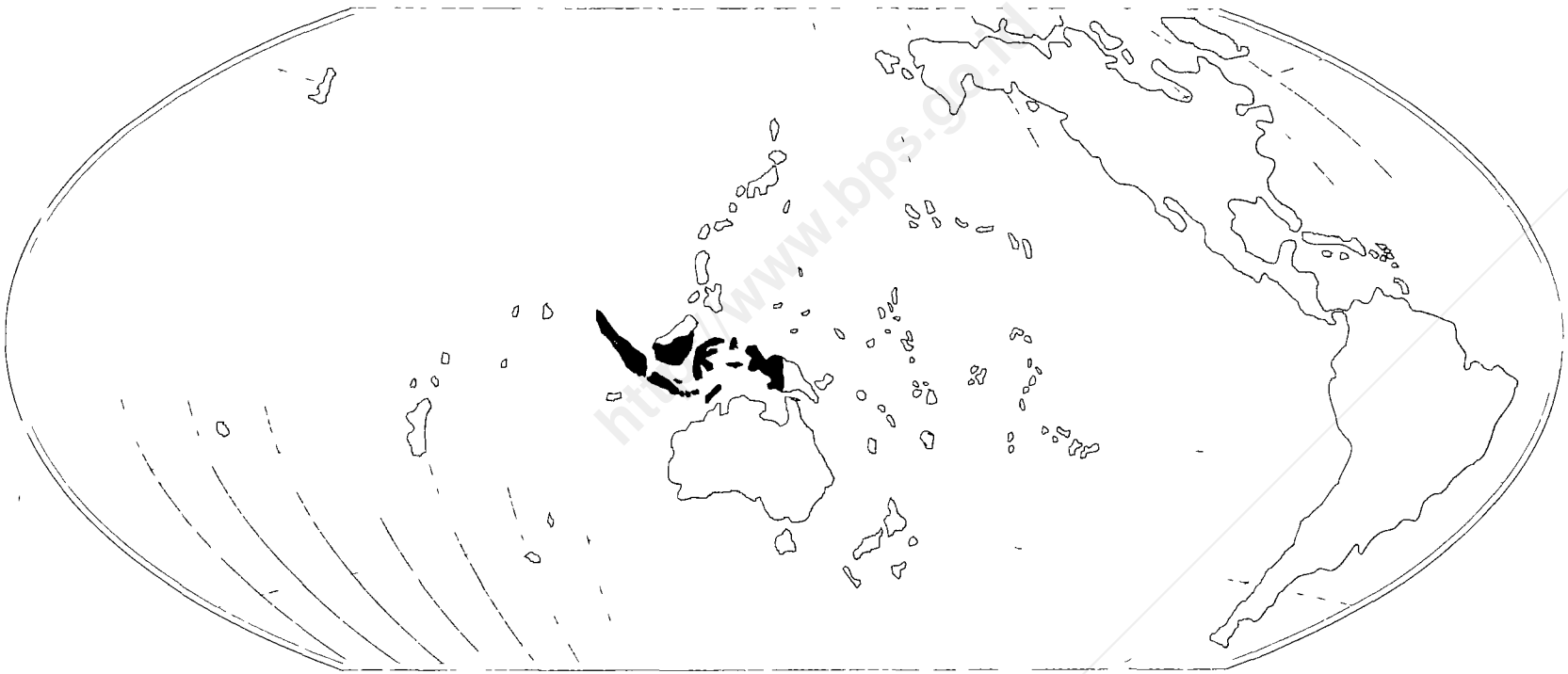
http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 1995
Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 1995



Indonesia dalam Peta Dunia

Indonesia on the World Map



http://www.bps.go.id
7 / 621

Kata Pengantar

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh

Publikasi tahun 1995, yang merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, memuat beberapa perubahan dan perbaikan berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap dipertahankan Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data tahun terakhir Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan

Jakarta, September 1996

KEPALA BIRO PUSAT STATISTIK

SUGITO SUWITO

NIP 340000452

Preface

The STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA is one of the Central Bureau of Statistics annual publications This publication is aimed at providing general information on physical, social, and economic conditions of Indonesia It contains a comprehensive collection of data concerning various fields such as geography, population, labor, finance, industry, transportation, and tourism

With the 1995 Edition, a number of improvements have been made such as the inclusion of new data and information, and simplification of some tables' lay-out found in previous publications However, to maintain time series comparability, most of these tables' format were retained and updated with more recent data Where the current data are not yet available from the usual sources, BPS substitutes them with estimated data derived from related documents or from its own time series data

The release of this comprehensive report has been made possible, thanks to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations To all those involved in the preparation of this Yearbook, I would like to express my high appreciation and gratitude

Comments and suggestions to improve the contents of this Yearbook are always welcome

Jakarta, September 1996

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

SUGITO SUWITO
Director General

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

		Halaman *Page*
Kata Pengantar *Preface*		vii
Daftar Isi *Contents*		ix
Daftar Gambar *List of figures*		xiii
Daftar tabel tabel *List of tables*		xvi
Penjelasan Umum *Explanatory notes*		xxxix
Sistem Perstatistikan dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik *Statistical System and Organization Structure of the Central Bureau of Statistics*		xLii
1	Keadaan Geografi *Geographycal notes*	4
2	Iklim *Climate*	14
2 1	Musim *Main Seasons*	15
2 2	Suhu dan Kelembaban Udara *Temperature and Humidity*	15
2 3	Curah Hujan dan Keadaan angin *Rainfalls and Surface Winds*	15
3	Penduduk dan Ketenagakerjaan *Population and Employment*	26
3 1	Penduduk *Population*	27
3 1a	Jumlah dan Persebaran Penduduk *Population Size and Distribution*	27
3 1b	Perpindahan Penduduk *Migration*	27
3 2	Ketenagakerjaan *Employment*	27

http://www.bps.go.id

3 2a Komposisi Penduduk Usia Kerja
Composition of Working Age Population 27

3 2b Komposisi Penduduk Yang Bekerja
Composition of Worked Population 28

3 2c Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja
Minimum Phisical Requirement and Wages 28

4 Sosial
Social Affairs 78

4 1 Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture 79

4 2 Kesehatan
Health 80

4 3 Agama
Religion 80

4 4 Sosial Lainnya
Other Social Affairs 81

4 5 Perumahan dan Lingkungannya
Housing and Environment 81

5 Pertanian
Agriculture 144

5 1 Penggunaan Tanah
The Utilization of Land 145

5 2 Tanaman Pangan
Food Crops 145

5 2 1 Produksi
Production 145

5 2 2 Struktur Biaya Usaha Tani
Cost Structure in Agriculture 146

5 3 Perkebunan
Plantation 147

5 3 1 Perkebunan Besar
Estates 147

5 3 2 Perkebunan Rakyat
Smallholders 147

5 4 Kehutanan
Forestry 148

5 5 Peternakan
Animal Husbandry 148

5 6 Perikanan
Fishery 149

http://www.bps.go.id

6 Perindustrian Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 248

6 1 Perindustrian
Manufacturing 249

6 2 Pertambangan
Mining 249

6 3 Listrik Gas dan Air Minum
Electricity Gas and Water Supply 249

6 4 Konstruksi
Construction 250

7 Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 302

7 1 Perkembangan Ekspor dan Impor
Trends of Export and Imports 303

7 2 Ekspor Menurut Pelabuhan
Exports by Major Parts 303

7 3 Ekspor Menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 303

7 4 Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 303

7 5 Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas
Export of non Oil and Gas 304

7 6 Impor Menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 304

7 7 Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi
Import by Broad Economic Categories 305

8 Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication 360

8 1 Panjang Jalan
Lenght of Road 361

8 2 Angkutan Darat
Land Transportation 361

8 3 Angkutan Udara
Air Transportation 362

8 4 Angkutan Laut
Sea Transportation 363

8 5 Pos dan Telekomunikasi
Post and Telecommunications 363

8 6 Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism 364

http://www.bps.go.id

9 Keuangan dan Harga harga
Finance and Prices 422

9 1 Keuangan Negara
Public Finance 423

9 2 Perbankan
Banking 423

9 3 Perasuransian
Insurance 424

9 4 Koperasi
Cooperatives 424

9 5 Harga harga
Prices 424

10 Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk
Consumption and Expenditure 504

10 1 Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita
Availability of Nutrient Consumption 505

10 2 Pengeluaran Penduduk
Expenditure 505

11 Pendapatan Nasional dan Regional
National and Regional Income 544

11 1 Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 545

11 2 Produk Domestik Regional Bruto
Gross Domestic Regional Products 546

11 3 Sistim Neraca Sosial Ekonomi
Social Accounting Matrix 546

11 4 Neraca Arus Dana
Flow - of - Funds Account 547

12 Perbandingan Internasional
International Comparison 580

http://www.bps.go.id

Daftar Gambar/*List of Figures*

			Halaman *Page*
		- Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia *Geographic Situation and Population Density of Indonesia by 1995*	v
		Indonesia dalam Peta Dunia *Indonesia on the World Map*	vi
		- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik *Organizational Structure of the Central Bureau of Statistics*	xLvi
Gambar *Figure*	3 1	Perkembangan Jumlah Penduduk *Trend of Population 1992 - 1995*	32
Gambar *Figure*	3 2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, *Percentage of Population 10 Year of Age and Over by Type of Activity 1995*	32
Gambar *Figure*	3 3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama *Percentage of Population 10 Years of Age and Over who Worked by Main Industry 1995*	33
Gambar *Figure*	3 4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Employment Status 1995*	33
Gambar *Figure*	4 1	Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin *Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group and Sex, 1992 1995*	85
Gambar *Figure*	4 2	Rasio Murid Terhadap Sekolah menurut Tingkat Sekolah, *Pupil School Ratio by Level of School 1992/1993 - 1994/1995*	85
Gambar *Figure*	4 3	Klinik Keluarga Berencana, *Family Planning Clinics 1992 - 1995*	86
Gambar *Figure*	4 4	Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci, *Muslim Pilgrims Departing for Mecca 1993/1994 - 1995/1996*	86
Gambar *Figure*	4 5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan, *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity 1994*	87
Gambar *Figure*	4 6	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Perumahan *Percentage of Households by Various Housing Facilities, 1994 & 1995*	87
Gambar *Figure*	5 1	Persentase Penggunaan Lahan, *Percentage of Land Utilization 1995*	155
Gambar *Figure*	5 2	Produksi Padi, Ubi Kayu dan Jagung *Production of Paddy, Cassava, and Maize 1991 1995*	155
Gambar *Figure*	5 3	Produksi Ubi Jalar Kacang Kedelai, dan Kacang Tanah *Production of Sweet Potatoes, Soybeans and Peanuts, 1991 1995*	156
Gambar *Figure*	5 4	Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, *Production of Estates and Smallholders Estates, 1991 1995*	156

Gambar *Figur*	5 5	Populasi Ternak *Livestock Population 1995*	157
Gambar *Figure*	5 6	Produksi Perikanan *Fishery Production 1991 1995*	157
Gambar *Figure*	6 1	Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang *Persons Engaged of Large/Medium Manufacturing Establishment 1993-1995*	255
Gambar *Figure*	6 2	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang *Value Added of Large/Medium Manufacturing Establishment, 1993-1995*	255
Gambar *Figure*	6 3	Produksi Gas dan Minyak Bumi *Natural Gas and Crude Oil Production, 1991 - 1995*	256
Gambar *Figure*	6 4	Produksi dan Distribusi Listrik, *Electricity Produced and Distributed 1991 - 1995*	256
Gambar *Figure*	6 5	Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui BTN, *Number of Housing Units Constructed through Mortgage Finance of the State Saving Banks, 1985 - 1995*	257
Gambar *Figure*	6 6	Persentase Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas sampai dengan Juni 1995 *Percentage Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas up to June 1995*	257
Gambar *Figure*	7 1	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas *Trend Value of Export and Imports Including Oil and Gas 1975 1995*	308
Gambar *Figure*	7 2	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas *Trend Value of Export and Imports Excluding Oil and Gas 1975 1995*	308
Gambar *Figure*	7 3	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi *Trend of Indonesia Export Values by Commodities, 1991 - 1995*	309
Gambar *Figure*	7 4	Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan *Export Values of Crude Oil by Country of Destination 1991 -1995*	309
Gambar *Figure*	7 5	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian *Export Values of Some Agricultural Products, 1991 1995*	310
Gambar *Figure*	7 6	Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga *Export Values of Tin and Copper 1991 - 1995*	310
Gambar *Figure*	7 7	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri *Export Values of some Manufacturing Products, 1991 - 1995*	311
Gambar *Figure*	7 8	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, *Exports Values by Main Country of Destination, 1991 - 1995*	311
Gambar *Figure*	7 9	Nilai Impor menurut Negara Asal Utama *Import Values by Main Country of Origin 1991 1995*	312
Gambar *Figure*	7 10	Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, *Imports Values by Broad Economic Categories, 1985 - 1995*	312
Gambar *Figure*	8 1	Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan *Percentage of Road Length by Condition of Road 1995*	368

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure*	8 2	Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, *Motor Vehicles Domestically Assembled 1991 - 1995*	368
Gambar / *Figure*	8 3	Persentase Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Pulau *Number of Telephone Licenses Issued by Island, 1991 - 1994*	369
Gambar / *Figure*	8 4	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan *Arrival of Foreign in Indonesia by Nationality 1991 - 1995*	369
Gambar / *Figure*	9 1	Realisasi Penerimaan Negara *Actual Government Revenues, 1992/1993 1994/1995*	429
Gambar / *Figure*	9 2	Realisasi Pengeluaran Negara *Actual Government Expenditures, 1992/1993 - 1994/1995*	429
Gambar / *Figure*	9 3	Uang Beredar *Money Supply 1991 - 1995*	430
Gambar / *Figure*	9 4	Laju Inflasi Indonesia *Inflation Rate of Indonesia, 1986 - 1995*	430
Gambar / *Figure*	11 1	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku *Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 1994 - 1995*	551
Gambar / *Figure*	11 2	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran atas Dasar Harga Berlaku *Percentage of Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices 1994 1995*	551
Gambar / *Figure*	11 3	Rata rata Pendapatan Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia *Average Income Per Capita by Household Groups in Indonesia 1975 1993*	552
Gambar / *Figure*	11 4	Kesenjangan Pendapatan antara Rumah Tangga Buruh Tani dengan Rumah Tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota *Income Gaps Between Agricultural Employee Households and Non Agricultural Higher Level Urban Households, 1975 1993*	552
Gambar / *Figure*	11 5	Rata rata Upah dan Gaji per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja *Average Wages and Salaries per Year by Labour Force Classification 1975 - 1993*	553
Gambar / *Figure*	11 6	Pembentukan Modal Tetap Bruto Tabungan Domestik dan Tabungan Luar Negeri *Gross Fixed Capital Formation, Domestic Saving and Rest of the World Saving 1994 1995*	553
Gambar / *Figure*	11 7	Pemebentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Sektor Otoritas Moneter dan BPUG *Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector, 1994 1995*	554
Gambar / *Figure*	11 8	Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Sektor Pemerintah Pusat *Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Central Government Sector 1994 - 1995*	554
Gambar / *Figure*	11 9	Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Sektor Domestik Lainnya, *Gross Fiexd Capital Formation and Gross Saving Others Domestic Sector, 1994 1995*	556

DAFTAR TABEL/*List Of Table*

Halaman
Page

1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

1 1 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia
The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 1995 6

1 2 Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir
Dangerous Level and Eruption Last Year of Several Volcanous 7

1 3 Tinggi Aliran Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa 1990
Depth and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1990 10

2 KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

2 1 Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum, 1994
Average Maximum/Minimum Temperature 1994 16

2 2 Kelembaban Udara Rata-rata,1994
Average Relative Humidity 1994 18

2 3 Curah Hujan di Tempat Terpilih 1994
Rainfalls in Selected Places 1994 20

2 4 Kecepatan Angin Rata rata 1994
Average Wind Velocity 1994 22

3 PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3 1 PENDUDUK
POPULATION

3 1 1 Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi
Percentage to Total Area and Population Density by Province 1980, 1990 & 1995 34

3 1 2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi
Population and Growth Rate of Population by Province 1971, 1980, 1990 & 1995 36

3 1 3 Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi
Sex Ratio by Province 1980,1990 &1995 37

3 1 4 Penduduk dan Rumah tangga menurut Provinsi
Population and Number of Households by Province, 1980, 1990 & 1995 38

http://www.bps.go.id

3 1 5 Penduduk menurut Provinsi
Population by Province 1991 1995 39

3 1 6 Rumah tangga menurut Provinsi
Number of Households by Province 1991 1995 40

3 1 7 Penduduk menurut Status Perpindahan berdasarkan tempat lahir dan tempat tinggal sekarang
Population by Migrant status based on Birth place present residence 1995 41

3 1 8 Penduduk menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal sekarang
Population by migrant status based on place of previous residence and present residence 1995 42

3 1 9 Penduduk 5 tahun ke atas menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang
Population Aged 5 years and over by Migrant status based on Residence 5 years ago and present residence 1995 43

3 1 10 Keluarga yang bertransmigrasi umum dan Swakarsa Berbantuan menurut daerah tujuan
Number of General and aid self transmigrant families by region of destination, 1990/1991 - 1994/1995 44

3 1 11 Orang asing di Indonesia menurut provinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam tetap)
Number of Permanent Foreign Residents in Indonesia by province and nationality, 1995 45

3 1 12 Orang asing di Indonesia menurut provinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam sementara)
Number of Temporary Foreign Resident in Indonesia by Province and Nationality 1995 46

3 2 KETENAGA KERJAAN
EMPLOYMENT

3 2 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi
Labor Force Participation Rate by Province 1991 1995 47

3 2 2 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu
Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1995 48

3 2 3 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu
Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week 1995 50

3 2 4 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1995 52

3 2 5 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry 1995 54

3 2 6 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Usaha Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry 1995 56

http://www.bps.go.id

3 2 7 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama dan Jam Kerja Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Hours Worked 1995 58

3 2 8 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1995 60

3 2 9 Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours 1995 62

3 2 10 Pencari Kerja Terdaftar, Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Registered Job Applicants Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1995 64

3 2 11 Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1995 66

3 2 12 Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin Maret 1995
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex March 1995 67

3 2 13 Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Maret 1995
Number of Civil Servant by Educational Level and Sex, March 1995 68

3 2 14 Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1995
Number of Civil Servants by Rank and Sex March 1995 69

3 2 15 Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran Maret 1995
Number of Civil Servants, Located by Region March 1995 70

3 2 16 Nilai Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) Seorang Pekerja Lajang (PL) selama Sebulan menurut Provinsi
Average Monthly Minimum Physical Requirement of unmarried workers by Province 1991-1995 71

3 2 17 Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana dibawah Mandor menurut Sektor
Weekly Average Wage of Production Workers Under Supervisor by Sectors, 1995 72

3 2 18 Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor Sektor Industri
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisor in Manufacturing Industry Sector 1995 72

3 2 19 Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana dibawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah
Weekly Average Wage of Production Worker under Supervisor in Manufacturing Industry Sector by Location Area 1995 73

3 2 20 Rata rata Upah per Minggu Karyawan Pelaksana dibawah Pengawas pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisor in Hotels Sector by Location Area and Hotel Classification, 1995 74

http://www.bps.go.id

3 2 21 Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Pelaksana dibawah Pengawas pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisor in Hotels Sector by Loacation Area 1995 75

4 SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

4 1 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

4 1 1 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Dibawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi
Number of Schools Teachers and Students in Primary School under The Department of Education and Culture by Province 1992/1993 1994/1995 88

4 1 2 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) menurut Provinsi
Number of Schools, Teachers and Students in General Junior High School by Province, 1992/1993-1994/1995 90

4 1 3 Sekolah Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Provinsi
Number of Schools Teachers and Students in Junior Technical High School by Province 1991/1992-1993/1994 92

4 1 4 Sekolah, Guru dan Murid S K K P menurut Provinsi
Number of Home Economics Junior Secondary Schools Teachers and Students by Province, 1991/1992 1993/1994 94

4 1 5 Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (S M U) menurut Provinsi
Number of General Senior High Schools, Teachers and Students by Province 1992/1993 1994/1995 96

4 1 6 Sekolah Guru dan Murid Sekolah Tehnologi Menengah menurut Provinsi
Number of Senior Technical Schools, Teachers and Students by Province 1992/1993 1994/1995 98

4 1 7 Sekolah Guru dan Murid S M K K menurut Provinsi
Number of Home Economic Senior Secondary Schools, Teachers and Students by Province, 1992/1993 - 1994/1995 100

4 1 8 Sekolah, Guru dan Murid S M E A menurut Provinsi
Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Students by Province 1992/1993 - 1994/1995 102

4 1 9 Penduduk Usia 7 24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7 24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex, 1991 - 1995 104

4 1 10 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan ke atas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Illiterate Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification 1995 105

4 1 11 Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri & Swasta menurut Provinsi
Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers by Province 1994/1995 106

http://www.bps.go.id

4 1 12 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Number of Students of National Islamic Institutes 1990/1991 1993/1994 107

4 1 13 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas
Number of Students of National Islamic Institutes by Sex and Faculty 1990/1991 1993/1994 107

4 1 14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance 1995 108

4 1 15 Jumlah keanggotaan dan Potensi Gerakan Pramuka Peserta Terdidik menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Number of Memberships and Potential Educated Participants of Indonesian Scouts by Province and Sex, 1993 - 1994 110

4 1 16 Jumlah keanggotaan dan Potensi Gerakan Pramuka Peserta Dewasa menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Number of Memberships and Potential Adult Participants of Indonesian Scouts by Province and Sex 1993 - 1994 112

4 1 17 Bioskop, Tempat Duduk Penonton dan Uang Masuk menurut Provinsi
Number of Cinemas Seats Viewers and Receipts by Province 1991 dan 1993 114

4 1 18 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan lebih yang melakukan kegiatan Sosial Budaya Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Involved Social Cultural Activities by Province and Kind of Social Cultural Activity, 1994 116

4 2 KESEHATAN
HEALTH

4 2 1 Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi
Number of Hospitals and Beds by Province 1992 1994 118

4 2 2 Puskesmas menurut Provinsi
Number of Public Health Centers by Province, 1991 1994 119

4 2 3 Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnel, 1992 1995 120

4 2 4 Industri Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1991 - 1994 121

4 2 5 Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province 1991 - 1994 122

4 2 6 Apotik menurut Provinsi
Number of Dispensaries by Province, 1991 - 1994 123

4 2 7 Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi
Number of Family Planning Clinics by Province, 1992 - 1995 124

4 3 AGAMA
RELIGION

4 3 1 Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi
Number of Muslim Pilgrims Who Departed for Mecca by Province, 1993/1994-1995/1996 125

http://www.bps.go.id

4 3 2 Nikah Talaq Cerai dan Rujuk
Number of Marriages Divorce and Reconciliations, 1992/1993 1993/1994 126

4 4 SOSIAL LAINNYA
OTHERS SOCIAL

4 4 1 Korban Bencana Alam menurut Jenisnya
Number of Natural Disasters by Type of Disaster Victims 1993/1994 1995/1996 127

4 4 2 Korban Bencana menurut Provinsi
Number of Disaster Victims by Province 1994/1995-1995/1996 128

4 4 3 Panti Asuhan dan Anak Asuh menurut Provinsi
Number of Orphanages, Children in Care and Capacity by Province, 1994/1995 1995/1996 129

4 5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

4 5 1 Persentase Rumah tangga menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumah tangga ke Fasilitas tersebut
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance to these Facilities 1995 130

4 5 2 Persentase Rumah tangga yang Mempunyai Ruang tidur Tersendiri menurut Provinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur
Percentage of Households With Separated Bedroom by Province and Number of Bedrooms 1995 131

4 5 3 a Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Luas lantai
Percentage of Households by Province and Floor 1994 132

4 5 3 b Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Luas lantai
Percentage of Households by Province and Floor, 1995 133

4 5 4 a Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking 1994 134

4 5 4 b Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking 1995 135

4 5 5 a Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan
Percentage of Households by Province and Source of Light 1994 136

4 5 5 b Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan
Percentage of Households by Province and Source of Light, 1995 137

4 5 6 Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel 1995 138

4 5 7 a Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Percentage Number of Households by Province and Toilet Facility, 1994 139

4 5 7 b Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Percentage Number of Households by Province and Toilet Facility 1995 140

http://www.bps.go.id

5 PERTANIAN
AGRICULTURE

5 1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5 1 1 Penggunaan Lahan menurut Provinsi
Land Utilization by Province 1994 158

5 1 2 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan
Area Harvested Production, and Yield Rate of Food Crops 1991 1995 160

5 1 3 Luas Panen (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi
Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province, 1991 1995 161

5 1 4 Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 1991-1995 162

5 1 5 Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland Paddy by Province 1991-1995 163

5 1 6 Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi
Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province 1991-1995 164

5 1 7 Produksi Padi Sawah menurut Provinsi
Production of Wetland Paddy by Province, 1991 1995 165

5 1 8 Produksi Padi Ladang menurut Provinsi
Production of Dryland Paddy by Province, 1991-1995 166

5 1 9 Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland and Dryland) by Province 1991-1995 167

5 1 10 Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province, 1991-1995 168

5 1 11 Rata rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Dryland Paddy by Province 1991-1995 169

5 1 12 Produksi Jagung menurut Provinsi
Maize Production by Province, 1991 1995 170

5 1 13 Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi
Cassava Production by Province, 1991-1995 171

5 1 14 Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi
Sweet Potatoes Production by Province 1991 1995 172

5 1 15 Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi
Peanuts Production by Province 1991 1995 173

5 1 16 Produksi Kacang Kedele menurut Provinsi
Soybeans Production by Province, 1991 1995 174

5 1 17 Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Maize by Province, 1991 1995 175

5 1 18 Rata rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Cassava by Province 1991 1995 176

http://www.bps.go.id

5 1 19 Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Sweet Potatoes by Province, 1991-1995 177

5 1 20 Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Peanuts by Province 1991 1995 178

5 1 21 Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Soyabeans by Province 1991 1995 179

5 1 22 a Luas Panen Tanaman Sayur sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind of Vegetables and Province 1994 180

5 1 22 b Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind of Vegetables and Province, 1995 182

5 1 23 a Produksi Tanaman Sayur sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur sayuran dan Provinsi
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1994 184

5 1 23 b Produksi Tanaman Sayur sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1995 186

5 1 24 a Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
Yield Per Hectare of of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1994 188

5 1 24 b Hasil Per Hektar Tanaman Sayur sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur sayuran dan Provinsi
Yield Per Hectare of of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province 1995 190

5 1 25 a Produksi Buah buahan menurut Provinsi
Fruit Production by Province, 1994 192

5 1 25 b Produksi Buah-buahan menurut Provinsi
Fruit Production by Province 1995 194

5 1 26 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi
Paddy Production and Cost of Production per Hectare, 1992-1994 196

5 1 27 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung
Maize Production and Cost of Production Per Hectare 1992-1994 198

5 1 28 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu
Cassava Production and Cost of Production Per Hectare 1992-1994 200

5 1 29 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar
Sweet Potatoes Production and Cost of Production Per Hectare, 1992 1994 202

5 1 30 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah
Peanuts Production and Cost of Production Per Hectare 1992 1994 204

5 1 31 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele
Soybeans Production and Cost of Production Per Hectare, 1992-1994 206

5 1 32 Luas dan Intensitas Serangan Jasad Pengganggu (Organisme Pengganggu Tanaman) pada Tanaman Padi di beberapa Provinsi
Area and Intensity of Damaged by Pests or Insects on Paddy Crops in Several Provinces 1995 208

http://www.bps.go.id

5 1 33 a Banyaknya Alat alat Pertanian menurut Provinsi
Number of Agricultural Machineries by Province 1994 210

5 1 33 b Banyaknya Alat-alat Pertanian menurut Provinsi
Number of Agricultural Machineries by Province 1995 212

5 1 34 Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso di beberapa Provinsi menurut Penyebabnya
Area of Damage on Wetland Paddy by Couse of Damage in Several Provinces, 1995 214

5 1 35 Luas Tanaman Padi Ladang yang Terkena Bencana Alam menurut Jenisnya di beberapa Provinsi
Paddy Crop Area Affected by Calamity by Type and Provinces 1995 215

5 2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

5 2 1 Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Number of Large Estate by Type of Crop 1991 1995 216

5 2 2 Luas Tanaman Perkebunan Besar pada awal tahun menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crop 1990 1995 217

5 2 3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops 1990 1995 218

5 2 4 Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Production of Large Estates by Type of Crop 1990-1995 219

5 2 5 Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by Type of Crop 1990-1995 220

5 2 6 Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar
Year End Stocks of Crops Produced by Large Estates, 1990 1995 221

5 3 KEHUTANAN
FORESTRY

5 3 1 Luas Hutan Berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di Setiap Provinsi sampai dengan Maret 1995
Forests Area in each Province based on Agreed Forest Land Use Until March 1995 222

5 3 2 Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan
Planned Reforestation and Afforestation Areas 1980/1981 1994/1995 223

5 3 3 Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned Land Realization of Reforested Areas, 1993/1994 1994/1995 224

5 3 4 Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran Rehabilitasi Selama Pelita VI
Critical Land Area for rehabilitation program in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI 225

5 3 5 Produksi Kayu Bulat menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind 1982/1983 1994/1995 226

5 3 6 Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis Produksi
Production of Minor Forest Products by Kind 1990/1991-1994/1995 227

http://www.bps.go.id

5 4 PETERNAKAN
LIVESTOCK

5 4 1 a Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population Province and Kind of Livestock 1994 228

5 4 1 b Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population Province and Kind of Livestock, 1995 229

5 4 2 a Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poreltry 1994 230

5 4 2 b Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poreltry, 1995 231

5 4 3 a Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock 1994 232

5 4 3 a Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock, 1995 233

5 5 PERIKANAN
FISHERIES

5 5 1 Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan
Number of Fishing Households Fishing Boats, Fish Culture Areas Quantity of Production by Fishery Sub Sector 1993-1995 234

5 5 2 Rumahtangga Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor Perikanan
Number of Fishing Households by Province and Fishery Sub Sector of Fisheries 1993-1994 236

5 5 3 Jumlah Perahu/Kapal menurut Provinsi dan Jenis
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 1993-1994 238

5 5 4 Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi
Fish Culture Areas by Province and Type of Fish Culture, 1993 1994 240

5 5 5 Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor
Quantity of Fish Production by Province and Fishery Sub Sectors 1993-1994 242

5 5 6 Produksi Perikanan menurut Sub Sektor
Quantity of Fish Production by Sub Sector, 1975 1995 244

6 PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING ENERGY, AND CONSTRUCTION

6 1 PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6 1 1 Perusahaan Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang Kecil dan Rumahtangga
Number of Establishment Workers, and Labor Cost of Large/Medium Small and Household Manufacturing Establishments 1993-1995 258

http://www.bps.go.id

6 1 2 Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang Kecil dan Rumahtangga
Value of Gross Output Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium Small and Household Manufacturing Establishments, 1993-1995 260

6 1 3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1993-1995 262

6 1 4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang
Gross Output Values of Large and Medium Manufacturing Establishments 1993 1995 266

6 1 5 Perusahaan Tenaga Kerja Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahaan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang
Number of Establishments Worker Labor Costs and the Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments 1993 1995 270

6 1 6 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1993 1995 271

6 1 7 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (1993=100) 1994 1995 272

6 2 PERTAMBANGAN
MINING

6 2 1 Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang
Mineral Production by Commodity 1991 1995 278

6 2 2 Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil
Crude Oil Production by Company, 1991 1995 279

6 2 3 Pemasaran Hasil hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Domestic Sales of Oil Products 1991 1995 280

6 3 LISTRIK GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY GAS AND WATER SUPPLAY

6 3 1 a Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province 1994 281

6 3 1 b Daya Terpasang Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province 1995 282

6 3 2 Daya Terpasang PT PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, by PT PLN (Pesero) According to PLN Region and Province, 1991-1995 283

6 3 3 Produksi Listrik PT PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Produced by PT PLN (Pesero) According to PLN Region and Province 1991 1995 284

6 3 4 Listrik yang Didistribusikan PT PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Distributed by PT PLN (Pesero) According to PLN Region and Province 1991-1995 285

http://www.bps.go.id

635 Perkembangan PT PLN (Pesero)
Growth of PT PLN (Pesero) 1991 1995 286

636 Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Growth of State Gas Company 1991 1995 287

637 Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Growth of Water Supply Establishments 1991 1995 288

64 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

641 Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas
Number of Housing Units Constucted by Perum Perumnas 1991-1995 289

642 Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Perum Perumnas
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas, 1991-1995 290

643 Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas menurut Type Rumah sampai dengan 1995
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas By Type of Housing until 1995 291

644 Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Real Estate Indonesia
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Indonesia Real Estate 1991-1995 295

645 Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara
Number of Housing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Savings Bank 1979-1995 296

646 Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara Sampai dengan 31 Desember 1995
Cumulative Number of Housing Units Constructed by State Savings Bank up to December 31 1995 297

647 Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Developer Swasta melalui KPR Papan Sejahtera
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Private Developers Financed by KPR Papan Sejahtera 1991 - 1995 298

648 Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Developer Swasta melalui Departemen Transmigrasi
Number of Housing Units Constructed by Private Developers in Pelita V Financed by Department of Transmigration 1991/1992-1995/1996 299

7 PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

71 Perkembangan Ekspor dan Impor
Trend of Exports and Imports, 1970-1995 313

http://www.bps.go.id

7 2 EKSPOR
EXPORT

7 2 1 Volume Ekspor menurut Pelabuhan pelabuhan Penting
Volume of Exports by Major Ports, 1991-1995 314

7 2 2 Nilai Ekspor menurut Pelabuhan pelabuhan Penting
Value of Exports by Major Ports 1991 1995 316

7 2 3 Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Volume of Exports by Country of Destination 1991-1995 318

7 2 4 Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Value of Exports by Country of Destination, 1991 1995 319

7 2 5 Volume Ekspor menurut Golongan S I T C
Volume of Exports by S I T C Groups, 1991-1995 320

7 2 6 Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C
Value of Exports by S I T C Groups, 1991-1995 321

7 2 7 Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Oil by Country of Destination 1991 1995 322

7 2 8 Ekspor Minyak Bumi dan Hasil hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum Products by Country of Destination 1991-1995 323

7 2 9 Ekspor Gas menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination 1991 1995 324

7 2 10 Ekspor Karet menurut Negara Tujuan
Exports of Rubber by Country of Destination 1991-1995 325

7 2 11 Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan
Exports of Coffee by Country of Destination, 1991 1995 326

7 2 12 Ekspor Teh menurut Negara Tujuan
Exports of Tea by Country of Destination, 1991-1995 327

7 2 13 Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan
Exports of Tobacco by Country of Destination, 1991 1995 328

7 2 14 Ekspor Udang menurut Negara Tujuan
Exports of Shrimp by Country of Destination 1991 1995 329

7 2 15 Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan
Exports of White Pepper by Country of Destination, 1991 1995 330

7 2 16 Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan
Exports of Black Pepper by Country of Destination 1991-1995 331

7 2 17 Ekspor Kina Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negara Tujuan
Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination 1991-1995 332

7 2 18 Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan
Exports of Sawn Wood by Country of Destination 1991-1995 333

7 2 19 Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan
Exports of Tin by Country of Destination 1991-1995 334

http://www.bps.go.id

7 2 20 Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan
Exports of Copper by Country of Destination 1991 1995 335

7 2 21 Ekspor Benang Tenun Kain Tekstil dan Hasil hasilnya menurut Negera Tujuan
Exports of Weaving Yarns, Textile and Textile Products by Country of Destination 1991-1995 336

7 2 22 Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Ready Made Clothes by Country of Destination 1991-1995 337

7 2 23 Ekspor Kayu Lapis (Dupleks Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination 1991-1995 338

7 2 24 Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1991-1995 339

7 2 25 Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan
Export of Fertilizers by Country of Destination 1991-1995 340

7 3 IMPOR
IMPORT

7 3 1 Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama
Volume of Imports by Major Country of Origin, 1991 1995 341

7 3 2 Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama
Value of Imports by Major Country of Origin 1991-1995 342

7 3 3 Volume Impor menurut Pelabuhan pelabuhan yang Utama
Volume of Imports by Major Ports 1991 1995 343

7 3 4 Nilai Impor menurut Pelabuhan pelabuhan yang Utama
Value of Imports by Major Ports 1991-1995 344

7 3 5 Volume Impor menurut Golongan S I T C
Volume of Imports by S I T C Group, 1991-1995 345

7 3 6 Nilai Impor menurut Golongan S I T C
Value of Imports by S I T C Group 1991 1995 346

7 3 7 Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Category, 1982 1995 347

7 3 8 Impor Barang barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods 1982 1995 348

7 3 9 Impor Bahan Baku dan Penolong
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods 1982 1995 349

7 3 10 Impor Barang barang Modal
Imports of Capital Goods 1982 1995 350

7 3 11 Impor Beras menurut Negara Asal
Imports of Rice by Country of Origin 1991 1995 351

7 3 12 Impor Pupuk menurut Negara Asal
Imports of Fertilizers by Country of Origin 1991 1995 352

http://www.bps.go.id

7 3 13 Impor Semen menurut Negara Asal
Imports of Cement by Country of Origin 1991 1995 353

7 3 14 Impor Minyak Bumi dan Hasil hasilnya menurut Negara Asal
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin 1991 1995 354

7 3 15 Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin 1991 1995 355

7 3 16 Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin 1991 1995 356

7 3 17 Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal
Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin 1991-1995 357

8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8 1 JALAN RAYA
ROADS

8 1 1 Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Road Length by Government Level Responsibility 1974 1995 370

8 1 2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface 1974 1995 371

8 1 3 Panjang Jalan menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun
Road Length by Principal Region at Year End 1989 1995 372

8 1 4 a Panjang Jalan Negara Provinsi Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan pada Akhir Tahun
Road Length Under State Provincial Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at Year End, 1994 373

8 1 4 b Panjang Jalan Negara Provinsi Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan pada Akhir Tahun
Road Length Under State Provincial Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at Year End 1995 377

8 1 5 a Panjang Jalan Negara Provinsi Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan pada Akhir Tahun
Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition at Year End 1994 381

8 1 5 b Panjang Jalan Negara Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan pada Akhir Tahun
Road Length Under State Provincial Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition at Year End 1995 385

8 2 ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

8 2 1 Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles 1990-1995 389

http://www.bps.go.id

822 Kendaraan Bermotor menurut POLDA dan Jenis Kendaraan
Number of Regestered Motor Vehicles by Police Territorial Jurisdiction and Type of Motor Vehicles 1992 1995 852

823 Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api
Railway Passenger Traffic 1990 1995

824 Angkutan Barang Kereta Api
Railway *Freight Transportation 1990 1995* 393

83 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

831 Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis
Number of Aircraft by Ownership and Kind 1990 1995 394

832 Pesawat Terbang dan Jumlah Pemilik menurut Klasifikasi Operasi
Number of Aircraft by Owner and Classification of Operation 1989 1995 395

833 Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
Government Airlines Services for Domestic and International Flights 1991 1995 396

834 Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam negeri
Private Airlines Services for Domestic Flights 1991 1995 397

835 Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
National Airlines Services for Domestic and International Flights, 1991-1995 398

836 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri
Domestic air Traffic, 1991 1995 399

837 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri
International Air Traffic 1991 1995 400

84 ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

841 Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi
Volume of Loaded and Unloaded of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province 1993 401

842 Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi
Loading and Unloaded of Inter Island and International Sea Borne Cargo by Province, 1994 402

85 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

851 Banyaknya Kantor Post Kantor Pos Tambahan Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
Numbers of General Supplementary and Auxiliary Post Office and Mailing House 1979 1995 403

852 Kiriman Pos menurut Jenis Pengiriman
Mailed Post by Kind of Mail, 1992 1995 404

http://www.bps.go.id

Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi
Number of Telephones Licences Issued by Province 1991 1994 406

8 5 4 Perkembangan Pemakaian Telepon
Trend of Telephone Used 1988 1994 407

8 5 5 Pemakaian Telegram Dalam Negeri menurut Provinsi
Number of Domestic Telegrams Sent by Province 1991-1994 408

8 5 6 Perkembangan Pemakaian Telegram untuk Dalam Negeri dan Ke Luar Negeri
Trend of Domestic Telegram and Abroad 1988 1994 410

8 5 7 Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Provinsi
Number of Domestic Telex/Intelex Sent by Province 1991 1994 411

8 5 8 Perkembangan Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri dan Keluar Negeri
Trend of Domestic Telex/Intelex Abroad 1990 1994 412

8 6 HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8 6 1 Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan
Arrival of Foreign Tourists Indonesia by Nationality 1991 1995 413

8 6 2 Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi
Number of Accommodation Rooms and Beds Available by Province, 1991 1995 414

8 6 3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province 1991-1995 416

8 6 4 Rata rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province 1991 1995 418

9 KEUANGAN NEGARA DAN HARGA HARGA
FINANCE AND PRICES

9 1 KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9 1 1 Anggaran Pendapatan Negara
The Budgeted Government Revenues 1992/1993 1995/1996 431

9 1 2 Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Revenues 1991/1992 1994/1995 432

9 1 3 Anggaran Belanja Negara
The Budgeted Government Expenditures, 1993/1994-1995/1996 433

9 1 4 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara,
Actual Government Routine and Development Expenditures 1992/1993 1994/1995 434

9 1 5 Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor
Development Expenditures by Sector, 1992/1993-1994/1995 436

9 1 6 Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi
Government Budget and Its Realization 1992/1993-1994/1995 437

http://www.bps.go.id

9 1 7 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I
Actual Revenues and Expenditures of First Level Autonomous Regions, 1992/1993 1994/1995 438

9 1 8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions 1992/1993 1994/1995 440

9 1 9 Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban
Summary of Urban Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures 1992/1993 1994/1995 442

9 1 10 Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural
Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures 1992/1993 1994/1995 444

9 2 PERBANKAN
BANKING

9 2 1 Bank dan Kantor Bank
Banks and Bank Offices 1991 1995 446

9 2 2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar
Money Supply and Its Changes of Affecting Factors 1991-1995 447

9 2 3 Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks 1992-1995 448

9 2 4 Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya
Development of Bank by Type of Funds 1992-1995 449

9 2 5 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank
Commercial Banks Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank 1992 1995 450

9 2 6 Neraca Pembayaran
Balance of Payments, 1991-1995 451

9 2 7 Posisi Indonesia dengan IMF
Indonesia's Fund Position with IMF 1991 1995 453

9 2 8 Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank 1991-1995 454

9 2 9 Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors 1991-1995 455

9 2 10 Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1991 1995 457

9 2 11 Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya,
Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions, 1992 1995 458

9 2 12 Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1991-1995 459

9 2 13 Pinjaman Investasi Bank bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi
Investment Credit of Commercial in Bank in Rupiahs by Economic Sectors 1991-1995 460

http://www.bps.go.id

9 2 14 Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi
Commercial Banks Outstanding Small Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector,1991 1995 461

9 2 15 Posisi Deposito Berjangka Bank Umum menurut Golongan Pemilikan
Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership 1991-1995 462

9 2 16 Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan
Commercial Banks Outstanding Saving Deposits by Type of Deposits 1992-1995 463

9 2 17 Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara
Government and State Enter Prises External Debt Ourstanding 1992 1995 464

9 2 18 Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta
Several Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market, 1991 1995 465

9 2 19 Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors 1994 1995 466

9 2 20 Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Domestic Investment Projects by Location 1994 1995 467

9 2 21 Proyek proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1994-1995 468

9 2 22 Proyek proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Foreign Investment Projects by Location 1994 1995 469

9 2 23 Proyek proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal
Approved Foreign Investment Projects by Country of Origin 1994 1995 470

9 3 ASURANSI
INSURANCE

9 3 1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi
Numbers of Insurance and Other Related Companies 1992-1995 471

9 3 2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31th of December 1993-1994 472

9 3 3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember
Recapitulation off Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31th of December, 1993-1994 473

9 3 4 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31th of December 1993-1994 474

9 3 5 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31th of December 1993 1994 475

http://www.bps.go.id

9 3 6 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program for Civil Servant and Armed Force at 31th of December, 1993 1994 476

9 4 KOPERASI
COOPERATIVE

9 4 Perkembangan Koperasi Indonesia dan Jumlah Anggota
Number of Cooperatives and, Members in Indonesia, 1991 1994 477

9 5 HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDICES

9 5 1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta
Retail Prices of Several Selected Goods in Jakarta Markets 1992/1995 478

9 5 2 Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota
Retail Prices of Rice in Open Market in Several Cities 1992-1995 480

9 5 3 Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi
Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities 1992 1995 481

9 5 4 Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota
Composite Consumer Price Index of 27 Cities 1992-1995 485

9 5 5 Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran
Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year 1992 1995 487

9 5 6 Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting
Wholesale Prices of Selected Commodities 1991 1995 488

9 5 7 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta
Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1991-1995 489

9 5 8 Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta
Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta 1991-1995 490

9 5 9 Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York
Wholesale Prices of Major Export Commodities in New York Markets 1991-1995 491

9 5 10 Harga Perdagangan Besar Barang barang Ekspor Utama di Pasar London
Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market, 1991 1995 492

9 5 11 Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor
Wholesale Prices Indices by Sector 1991 1995 493

9 5 12 Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Contruction Materials 1991-1995 494

9 5 13 Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/ Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials by Type of Construction 1991 1995 495

9 5 14 Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, di 4 Provinsi Jawa dan Madura
Average Indices of Producer Price Received and Consumer Price Paid by Farmers and Farmer s Terms of Trade, in 4 Province Java and Madura 1993-1995 496

http://www.bps.go.id

9 5 15 Rata rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) Serta Nilai Tukar Petani di 10 Provinsi di Luar Jawa
Average Indices of Producer Price Received abd Consumer Prices Paid lay Farmers and Farmers terms of trade in 10 Provinces of Outer Java 1993-1995 498

10 PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

10 1 KONSUMSI
CONSUMPTION

10 1 1 Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita
Availability of Per Capita Food for Consumption, 1994 510

10 1 2 Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita
Availability of Per Capita Food for Consumption 1995 515

10 2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

10 2 1 Pengeluaran Rata rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1993 520

10 2 2 Pengeluaran Rata rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1993 522

10 2 3 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1993 524

10 2 4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1993 526

10 2 5 Persentase Pengeluaran Rata rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes 1993 528

10 2 6 Persentase Pengeluaran Rata rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban and Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1993 530

10 2 7 Pengeluaran Rata rata Per Kapita Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran 1984 1993
Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1984-1993 532

10 2 8 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1984-1993 534

http://www.bps.go.id

10 2 9 Persentase Penduduk Daerah Perkotaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes 1993 536

10 2 10 Persentase Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Monthly per Capita Expenditure Classes 1993 538

10 2 11 Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes 1993 540

11 PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11 1 Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1994 1995 556

11 2 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1994 1995 558

11 3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1994 1995 560

11 4 Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Gross Domestic Product by Type Expenditures 1994 1995 562

11 5 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1994-1995 563

11 6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Growth Rate of Gross Domestic Product by Expenditures 1994 1995 564

11 7 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Trend of Several Product Aggregates and Per Capita Income, 1994 1995 565

11 8 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Growth rate of Several Product Aggregates and Per Capita Income 1994-1995 566

11 9 Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi
Gross Regional Domestik Product at by Province 1994 1995 567

11 10 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product by Province 1994 1995 568

11 11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices by Province 1994-1995 569

11 12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1993, menurut Provinsi
Per Capita Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1994-1995 570

http://www.bps.go.id

11 13 Rata-rata Pendapatan per Kapita menurut Golongan Rumahtangga di Indonesia
Average Income per Capita by Household Groups, 1975 1993 571

11 14 Rata rata Upah dan Gaji per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Average Wages and Salaries per Year by Labor Force Classification 1975-1993 572

11 15 Tabungan Domestik Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Quarterly Domestic Saving Gross Fixed Capital Formation and Rest of the World Saving 1990-1995 573

11 16 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG
Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Monetary Authorities and Deposit Money Bank Sector 1990-1995 574

11 17 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat
Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Central Government Sector 1990-1995 575

11 18 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Other Domestic Sector, 1990 1995 576

12 PERBANDINGAN INTERNATIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

12 1 Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih
Estimated of Mid Year Population of Several Selected Countries 1991 1995 582

12 2 Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of Several Countries at Current Market Prices 1991 1995 583

12 3 Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Prices 1991 1995 584

12 4 Rata rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan
Average of Crude Petroleum Production in Several Countries Per Month 1991 1995 585

12 5 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara
Consumer Price Indices of Several Countries 1992 1995 586

12 6 Uang yang Beredar dari Beberapa Negara
Money Supply in Several Countries 1991-1995 587

12 7 Neraca Perdagangan Beberapa Negara
Balance of Trade of Several Countries, 1991-1995 588

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut

1 TANDA-TANDA

Data belum tersedia	
Data tidak tersedia	–
Data dapat diabaikan	0
Tanda desimal	
Angka sementara	x)
Angka sangat sementara	xx)
Angka diperbaiki	r)
Angka perkiraan	e)

2 SATUAN

barrel	158,99 liter = 1/6,2898 m^3
botol	700 cc
kilometer (km)	1 000 meter (m)
kwintal (kw)	100 kg
liter (untuk beras)	0,80 kg
metricubic feet (mcf)	1/35,3 m^3
metric ton (m ton)	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	28,31 gram
ton	1 000 kg
sak (untuk semen)	40 kg atau 50 kg

satuan lain buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

http://www.bps.go.id

EXPLANATORY NOTES

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows

1 SYMBOLS

Data not yet available	
Data not available	-
Data negligible	*0*
Decimal point	
Preliminary figures	*x)*
Very Preliminary figures	*xx)*
Revised figures	*r)*
Estimated figures	*e)*

2 UNITS

barrel	*158,99 litres=1/6,2898 m^3*
bottle	*700 cc*
kilometres (km)	*1 000 meters (m)*
quintal (ql)	*100 kg*
litre (for rice)	*0,80 kg*
metricubic feet	*1/35,3 m^3*
metric ton (m ton)	*0,98421 long ton = 1000 kg*
once (oz)	*28,31 grams*
t o n	*1000 kg*
sack (for cement)	*40 kg or 50 kg*

other units unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

http://www.bps.go.id

3 SINGKATAN

ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	*Indonesian Armed Force*
BAKN	Badan Administrasi Kepegawaian Negara	*State Personnel Administration Board*
BKIA	Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak	*Maternal and Child Health Centers*
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BKKBN	Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	*National Family Planning Coordinating Board*
ILO	International Labor Force	*International Labor Force*
IKKR	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	*Small Scale, Household and Cottage Industry*
IUOTO	International Union of Office Travel Organization	*International Union of Office Travel Organization*
IMF	International Monetary Fund	*International Monetary Fund*
IHPB	Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index*
Jamsostek	Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	Keluarga Berencana	*Family Planning*
KFM	Kebutuhan Fisik Minimum	*Minimum Physical Requirement*
KKB	Klinik Keluarga Berencana	*Family Planning Clinic*
KLUI	Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification*
KUD	Koperasi Unit Desa	*Village Cooperative*
NTP	Nilai Tukar Petani	*Farmers Terms of Trade*
ONH	Ongkos Naik Haji	*Expenses for pilgrimage to Mecca*
PAM	Perusahaan Air Minum	*Municipal Water Corporation*
PEB	Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Perumnas	Perumahan Nasional	*National Urban Development Corporation*
PIUD	Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai	*Import Declaration for Home Use*
PLN	Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Enterprise*
PMA	Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNS	Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centers*
REI	Real Estate Indonesia	*Real Estate Indonesia*
RPH	Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughter House*
Sakernas	Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SP	Sensus Penduduk	*Population Census*
Supas	Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TMK	Team Medis Keliling	*Medical Mobile Teams*
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate*
WNI	Warga Negara Indonesia	*Indonesian Citizen*
WNA	Warga Negara Asing	*Foreign Citizen*
WTO	World Trade Organization	*World Trade Organization*
FOB	Free on Board	*Free on Board*
CIF	Cost Insurance and Freight	*Cost Insurance and Freight*

3 *GLOSSARY*

http://www.bps.go.id

SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK
STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No 7 yang dibuat pada tahun 1960 Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik (BPS) mengemban tugas

a bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain dibidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan

b atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb

c mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi pemerintah lainnya juga mengumpulkan data untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi Jika Instansi-instansi tersebut dalam hal tertentu mengumpulkan data langsung dari lapangan, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data, dan untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan bersifat duplikasi

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No 7 issued in 1960 This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is

a responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communications, trade, labor, finance, national income, education and religion

b on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc

c responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research

Besides the Central Bureau of Statistics (BPS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative record These agencies, however, occasionally collect data through a special under taking which should be coordinated by BPS In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating mechanism The aim of the coordination is to avoid overburden expenditures due to duplication of activities

In this connection the statistics Act state the following arrangement

http://www.bps.go.id

a Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan

b Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi

c Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan Statistik tertentu diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan

a For the of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should obtain advice from the Director General of BPS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget

b Statistical activities which, according to the Director General of BPS, requires substantial financing or large scale coverage, should obtain the approval of higher Government Authorities

c Government agencies conducting certain statistical activities are required to send BPS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik yang selanjutnya disebut BPS adalah suatu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Hal ini menjamin BPS untuk tidak tergantung pada Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik

Struktur Organisasi BPS berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 dan Keputusan Presiden Nomor 6 tahun 1992 BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan empat orang Deputi Kepala BPS bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen BPS Wakil Kepala BPS bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam BPS Deputi Administrasi bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan keuangan, kepegawaian dan organisasi, perlengkapan dan perbekalan, pengendalian serta memberikan pelayanan administrasi Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan perencanaan program dan metodologi statistik, sistem informasi statistik, pengolahan hasil sensus, survei dan data skunder serta menyelenggarakan analisis statistik

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Central Bureau of Statistics, it is then called BPS, is Non-Departmental Government Institution under the directives of and responsible to the President Thus BPS does not depend or the other institution in producing the statistic data

The Organizational structure of the BPS is based on Government Decree No 2 and Presidential Decree No 6, 1992 According to the Decreets, BPS is headed by a Director General who is assisted by a Vice Director General, and four Deputies The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization The Vice Director General is responsible for the internal management of BPS The Deputy Director General for Administration is in charge of coordinating the management of finance, personnel, organization, facilities and supplies as well as controlling and providing administrative service The Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis is in charge of the management and development of activities on program planning and statistical methodology, statistical information system, data processing, as well as statistical analysis

http://www.bps.go.id

Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik pertanian, industri, konstruksi, pertambangan dan energi, kesejahteraan rakyat, serta statistik demografi dan ketenagakerjaan Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik harga dan keuangan, perdagangan dan jasa serta neraca nasional

The Deputy Director General for Production and Population Statistics is in charge of the management and development of activities in agriculture, industry, construction, mining and energy, welfare, population and labour force statistics The Deputy Director General for Distribution Statistics and National Account is responsible for the management and development of statistical activities in price and finance, trade, services and national account

Deputi Administrasi membawahi empat Biro yaitu Biro Umum, Biro Kepegawaian dan Organisasi, Biro Perlengkapan dan Perbekalan, dan Biro Pengendalian Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik membawahi empat Biro, yaitu Biro Perencanaan Program dan Metodologi, Biro Sistem Informasi Statistik, Biro Pengolahan Data serta Biro Analisis dan Pengembangan Empat Biro yang berada dibawah Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan adalah Biro Statistik Pertanian, Biro Statistik Industri, Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat serta Biro Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan Terakhir Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional membawahi empat Biro, yaitu Biro Statistik Harga dan Keuangan, Biro Statistik Perdagangan dan Jasa, Biro Neraca Produksi serta Biro Neraca Konsumsi dan Akumulasi Di bawah Biro-biro tadi terdapat tiga sampai lima Bagian, dan dibawah Bagian ada Sub Bagian Disamping itu terdapat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Statistik sebagai unsur penunjang tugas dan fungsi BPS di bidang pendidikan dan pelatihan statistik, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS dibentuk Unit Pelaksana Teknis dan jabatan fungsional

Under the Deputy Director General for Administration, there are Bureau for General Services, Bureau for Personnel and Organization, Bureau for Logistics and Bureau for Controlling The Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis consists of Bureau for Programme Planning and Methodology, Bureau for Statistical Information System, Bureau for Data Processing and Bureau for Analysis and Development Under the Deputy Director General for Production and Population Statistics, there are Bureau for Agriculture Statistics, Bureau for Industrial Statistics, Bureau for Welfare Statistics and Bureau for Demography and Labour Force Statistics Meanwhile the Deputy Director General for Distribution Statistics and National Account comprises of Bureau for Price and Financial Statistics, Bureau for Trade and Services Statistics, Bureau for Production Account and Bureau for Consumption and Accumulation Account Under each bureau there are three to five divisions, and each division consists of sub divisions The development of human resources is carried out by Statistical Education and Training Center which operates directly under the Director General of the BPS To carry out the tasks and the function of the Center, the Technical Operation Units and Functional Jobs have been established

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan di bawahnya terdapat 304 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam dua kategori yaitu tipe A dan B Tipe Kantor Statistik Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta pertimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Kantor Statistik

The BPS has 27 Provincial Branch Offices, under which there are 304 Sub Branch Offices at District or Municipality level The Provincial Branch Offices are classified to two categories, i e Type A and Type B The type of the Statistical Provincial Office based on work load and other factor related to the job and the function of the office Type A Provincial Branch Offices are located in six provinces which are DKI Jakarta, West Java,

Propinsi Kantor Statistik tipe A berlokasi di enam propinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan, sedangkan Kantor Statistik di propinsi-propinsi lainnya bertipe B

Central Java, East Java, North Sumatra and South Sulawesi, the others are type B

Kantor Statistik Propinsi tipe A membawahi enam Bidang, yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Kependudukan, Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis

Under type A Provincial Branch Offices there are six Divisions, i e Administration, Production Statistics, Distributive Statistics, Demography Statistics, Data Processing and Regional Account and Analysis

Kantor Statistik tipe B mempunyai empat Bidang yang sama dengan Kantor Statistik tipe A kecuali Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis, dimana untuk Kantor Statistik Propinsi tipe B digabung menjadi satu, yaitu Bidang Pengolahan, Neraca Wilayah dan Analisis

In type B Provincial Branch Offices there are four Divisions which are similar to type A except for Data Processing, and Regional Account and Analysis Division which is combined into one division, Data Processing, Regional Account and Analysis

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden

Mantri Statistik is a BPS's employee in sub-district level (kecamatan), who is responsible for data collection in their region for the Regency Branch Offices

KETENTUAN LAIN DALAM PERATURAN TENTANG STATISTIK

OTHER STIPULATIONS UNDER STATISTICS ACT

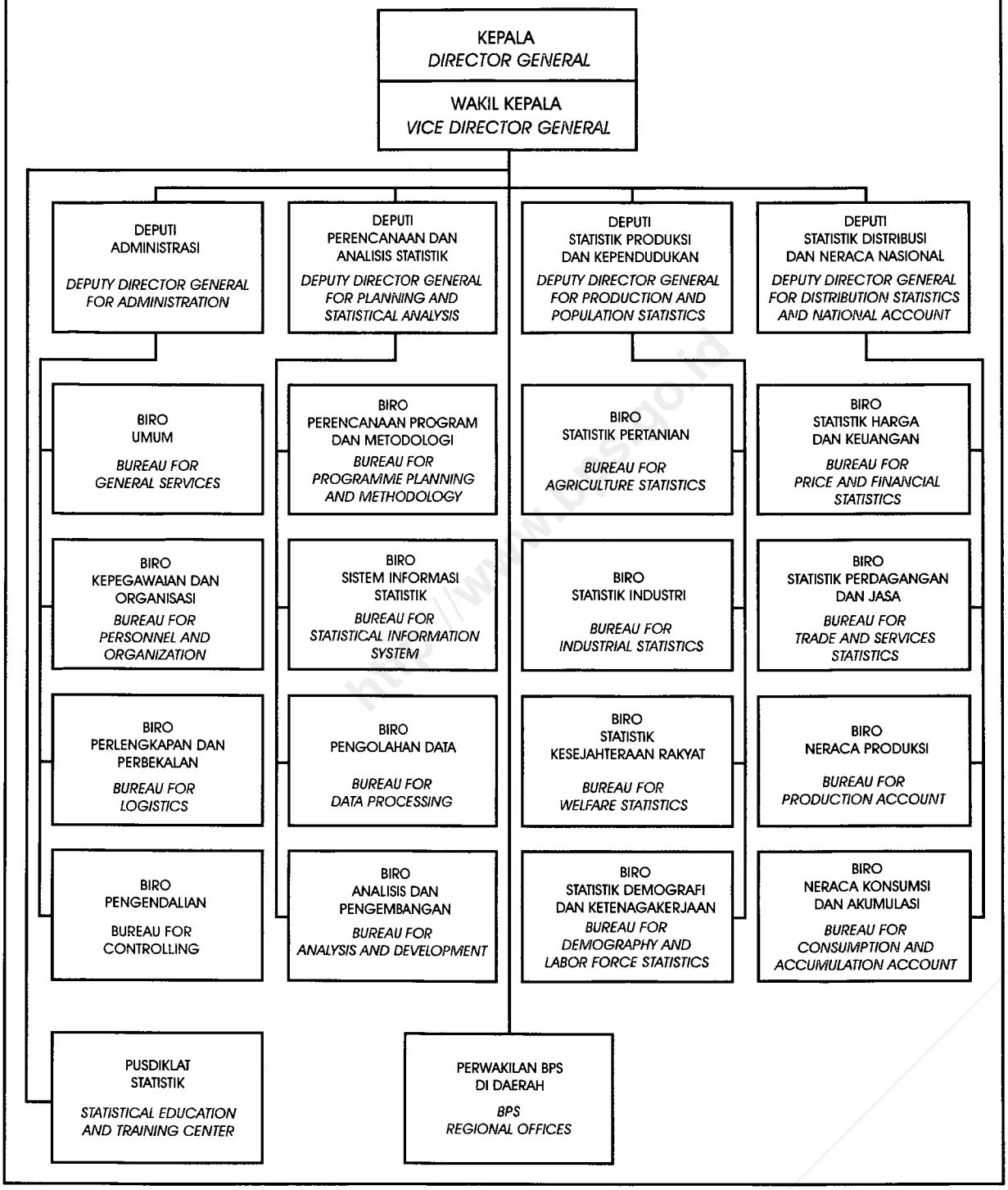
Untuk memperlancar kegiatan statistik dan menghindari kecurigaan diantara responden, Undang-Undang Statistik juga mengatur berbagai ketentuan termasuk kewajiban untuk memberikan data, kerahasiaan data individu, pelanggaran dan hukuman

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including the obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment

http://www.bps.go.id

BAGAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS



http://www.bps.go.id

1 KEADAAN GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari kurang lebih 13 667 pulau Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk Indonesia terletak antara 6^{o} 08' Lintang Utara dan 11^{o} 15' Lintang Selatan dan antara 94^{o} 45' Bujur Timur dan 141^{o} 05' Bujur Barat Negara kesatuan yang berbentuk Republik ini dibagi menjadi 27 provinsi, 243 kabupaten, 62 kotamadya, 3 844 kecamatan, dan 65 852 Desa (Tabel 1 1)

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta km^2 (termasuk daerah Zone Economic Exclusive) atau 81 persen dari luas keseluruhan Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta km^2, mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai Tercatat ada 52 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A) Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1 2

Tinggi aliran dan volume air dari 89 sungai di Sumatera dan Jawa pada tahun 1990 dapat dilihat pada Tabel 1 3 Tingginya aliran sungai pada tahun 1990 berkisar antara 454 m^2 (sungai Cikeruh, kecamatan Tanjung Sari, Jawa Barat) sampai 9 284 m^2 (sungai Asahan, kecamatan Pulau Rakyat, Sumatera Utara) Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah sungai Bengawan Solo di kecamatan Babat (Jawa Timur) yaitu sekitar 9 773 x 10^6 m^3 dan yang paling sedikit volume air sungai K Sayang di kecamatan Ngantang (Jawa Timur) yaitu 12,8 x 10^6 m^3

http://www.bps.go.id

1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 / ***Table***

Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia
The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia
1995

Provinsi/Pulau *Province/Island*	Luas[1] *Area* (km^2)	Persentase terhadap luas Indonesia *Percentage to total area of Indonesia*	Banyaknya kabupaten *Number of regencies*	Banyaknya kotamadya *Number of municipalities*	Banyaknya kecamatan *Number of districts*	Banyaknya desa[2] *Number of villages*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	55 392	2 89	8	2	142	5 638
Sumatera Utara	70 787	3 69	11	6	243	5 234
Sumatera Barat	49 778	2 59	8	6	103	2 180
Riau	94 561	4,93	5	2	78	1 280
Jambi	44 800	2 33	5	1	54	1 138
Sumatera Selatan	103 688	5 40	8	2	101	2 790
Bengkulu	21 168	1 10	3	1	31	1 137
Lampung	33 307	1 74	4	1	77	1 987
Sumatera	473 481	24 67	52	21	829	21 384
D K I Jakarta	590	0 03	–	5	43	265
Jawa Barat	46 300	2 41	20	5	526	7 148
Jawa Tengah	34 206	1 78	29	6	532	8 513
D I Yogyakarta	3 169	0,16	4	1	73	438
Jawa Timur	47 921	2 50	29	8	609	8 427
Jawa	132 186	6,89	82	25	1 783	24 791
Bali	5 561	0 29	8	1	51	644
Nusa Tenggara Barat	20 177	1 05	6	1	59	597
Nusa Tenggara Timur	47 876	2,49	12	–	114	1 892
Timor Timur	14 874	0 77	13	–	62	442
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	88 488	4,61	39	2	286	3 575
Kalimantan Barat	146 760	7 65	6	1	108	1 395
Kalimantan Tengah	152 600	7 95	5	1	82	1 215
Kalimantan Selatan	37 660	1,96	9	1	109	2 169
Kalimantan Timur	202 440	10 55	4	2	73	1 118
Kalimantan	539 460	28 11	24	5	372	5 897
Sulawesi Utara	19 023	0 99	4	3	85	1 442
Sulawesi Tengah	69 726	3,63	4	1	64	1 395
Sulawesi Selatan	72 781	3 79	21	2	185	2 708
Sulawesi Tenggara	27 686	1,44	4	1	64	858
Sulawesi	189 216	9 86	33	7	398	6 403
Maluku	74 505	3,88	4	1	56	1 518
Irian Jaya	421 981	21 99	9	1	120	2 284
Maluku dan Irian Jaya	496 486	25 87	13	2	176	3 802
Indonesia	1 919 317	100 00	243	62	3 844	65 852

Catatan / *Note*
1) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No 6 Tahun 1993
Based on Home Affairs Ministerial Decree No 6/1993
2) Berdasarkan laporan KS Provinsi sampai dengan Desember 1995
Based on Provincial Statistics Office report until December 1995

Sumber/*Source*: Departemen Dalam Negeri/*Department of Home Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2 **Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir**
Table ***Dangerous Level and Eruption Last Years of Several Volcanoes***

Gunung api *Volcano*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari permukaan laut *Altitude* (m)	Derajat bahaya *Degree of danger* (^{0})	Tahun letusan terakhir *Last eruption*	Masa istirahat *Inactive Period* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 05° 25,5' LU 95° 36 BT	1 726 0	–	1839	156
Peuet Sague (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 04° 55,5' LU 96° 20' BT	2 780 0	52	1921	74
Burni Telong (Daerah Istimewa Aceh)	A	Takengon 04° 46 LU 96° 48,5' BT	2 624 0	66	1919	76
Sorik Marapi (Sumatera Barat)	A	Tapanuli 00° 41 11 72 LU 99° 32 13 09" BT	2 145 0	66	1917	78
Tandikat (Sumatera Barat)	A	Padang 00° 58 42 24' LS 100° 19' 01 69 BT	2 438 0	63	1914	81
Talang (Sumatera Barat)	A	Solok 00° 58' 42 24 LS 100° 40 46 19" BT	2 597 0	71	1876	119
Sumbing (Jambi)	A	Jambi 02° 25 LS 101° 44 BT	2 508 0	–	1921	74
Krakatau (Jawa Barat)	A	Selat Sunda Lampung 6° 06' 05,08" LS 105° 25 22 03" BT	201 5	–	1992	3
G e d e (Jawa Barat)	A	Cianjur 06° 47' LS 106° 59' BT	2 958 0	75	1990	5
Papandayan (Jawa Barat)	A	Garut 07° 19' LS 107° 44 BT	2 665 0	71	1925	70
Tangkuban Perahu (Jawa Barat)	A	Subang 06° 46 LS 107° 36 BT	2 084 0	68	1990	5
Guntur (Jawa Barat)	A	Garut 07° 08 5 LS 107° 20 BT	2 249 0	73	1847	148
S l a m e t (Jawa Tengah)	A	Pemalang 07° 14' LS 109° 12 BT	3 432,0	63	1990	5
Sundoro (Jawa Tengah)	A	Temanggung Wonosobo 07° 14' LS 109° 59 5' BT	3 150,5	71	1906	89
D i e n g (Jawa Tengah)	A	Banjarnegara 07° 105' LS 109° 49 5 BT	2 222 0	62	1 979	16
Sumbing (Jawa Tengah)	A	Jawa Tengah 07° 23 8' LS 110° 03 5 BT	3 371 0	–	1 730	265

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 1 2

Gunung api *Volcano*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari permukaan laut *Altitude* (m)	Derajat bahaya *Degree of danger* (^{0})	Tahun letusan terakhir *Last eruption*	Masa istirahat *Inactive Period* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merapi (Jawa Tengah)	A	Boyolali 07° 32,5' LS 110° 26 5' BT	2 911,0	78	1994	1
Lawu (Jawa Tengah)	A	Jawa Tengah 07° 37 5 LS 111° 11 5 BT	3 265 0	–	–	–
Kelud (Jawa Timur)	A	Kediri, Jawa Timur 07° 56 LS 112° 18 5' BT	–	73	1990	5
Lamongan (Jawa Timur)	A	Jawa Timur 07° 59' LS 113° 20,5 BT	1 651 4	65	1898	97
Semeru (Jawa Timur)	A	Lumajang Malang 08° 86 5' LS 112° 55' BT	–	69	1994	1
Arjuno Welirang (Jawa Timur)	A	Jawa Timur 07° 73 LS 112° 58 BT	–	–	1991	4
Raung (Jawa Timur)	A	Jawa Timur 08° 13' LS 114° 04' BT	–	–	1991	4
Anak Ranakal (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 37 LS 120° 37' BT	–	15	1987	8
Ine Rie (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 52,5 LS 120° 57' BT	2 205 0	–	1911	84
Ine Like (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 44' LS 120° 59' BT	1 559,0	58	1830	165
Tambora (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 15' LS 118° 00' BT	2 851 0	54	1913	82
Ebulobo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 48 5' LS 121° 11' BT	2 123 8	70	1830	165
Lere Boleng (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 21' LS 122° 50 5 BT	1 117 0	56	1881	114
Ile Lewotolo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 16 18' LS 123° 30' 18" BT	1 316 0	66	1920	75
Lewotobi Perempuan (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 34,5 LS 122° 47' BT	1 703 0	61	1935	60
Batu Tara (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740 0	45	1852	143
Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 45 5' LS 121° 50' BT	1 640 0	62	1870	125
Egon (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 40 LS 122° 27' BT	1 703,0	–	1907	88
Lewotobi Laki laki (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 53 LS 122° 78 BT	–	43	1992	3
Emperor of China (Maluku)	A	Laut Banda 06° 36' LS 124° 13' BT	2 850 0 Bawah Laut	–	1927	68
Nieuwerkerk (Maluku)	A	Laut Banda 06° 36 LS 124° 40,5 BT	2 285,0 Bawah Laut	37	1927	68

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 1 2

Gunung api *Volcano*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari permukaan laut *Altitude* (m)	Derajat bahaya *Degree of danger* (°)	Tahun letusan terakhir *Last eruption*	Masa istirahat *Inactive Period* (Tahun/ *Year)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wetar (Maluku)	A	Kep Banda 06° 38,5' LS 126° 39' BT	282 0	45	1699	296
Wurlali (Maluku)	A	P Damar 07° 07 5' LS 128° 40 5 BT	868,0	37	1892	103
Serawerna (Maluku)	A	P Teon 6° 55 LS 129° 07' BT	655 0	58	1904	91
Lawar Kawra (Maluku)	A	P Nila 06° 44' LS 129° 30 BT	781 0	57	1932	63
Legatala (Maluku)	A	P Serua 06° 18' LS 130° 00' BT	641 0	57	1921	74
Banda Api (Maluku)	A	Laut Banda 04° 31 5' LS 120° 52' 17" BT	625,0	62	1992	3
Kie Besi (Maluku)	A	P Makian 00° 19' LU 127° 24 BT	1 357 0	73	1990	5
Api Siau (Sulawesi Utara)	A	P Sangihe 02° 78 LU 125° 48' BT	–	48	1990	5
Ambang (Sulawesi Utara)	A	Bolaang Mongondow 00° 44 5 LU, 124° 24 BT	1 689 0	62	1840	155
Lokon (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01° 21 5' LU 124° 47 5 BT	–	–	1991	4
Tengkoko (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01° 31' LU 125° 11 5 BT	1 149 0	71	1880	115
Banua Wuhu (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 03° 08' 16" LU 125° 29 26" BT	12 0	58	1919	76
Klabat (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 01° 28' LU 125° 02 BT	1 995 0	–	1821	174
Gama Lama (Maluku)	A	P Ternate 00° 80 LU 127° 33' BT	10 0	69	1993	2
Motir (Maluku)	–	Sebelah Barat P Halmahera 00° 27' LU 127° 52' BT	690 0	–	1774	221
Dukono (Maluku)	A	Bagian Utara P Halmahera 01° 42 LU 127° 52 BT	–	15	1991	4

Sumber/*Source* Departemen Pertambangan dan Energi Direktorat Vulkanologi Berita Berkala Vulkanologi Edisi Khusus 1994
Ministry of Mining and Energy Directorate of Volcanology Periodical Report of The Volcanological Special Edition 1994

Catatan/*Note* Tipe A Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus
Type A Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation

Tabel 1 3 *Table*

Tinggi Aliran, Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa
Depth and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera and Java
1990

Provinsi *Province*	Kecamatan *District*	Sungai *River*	Tinggi aliran *Depth* (M M)	Volume air *Water volume* (10^6 M^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D I Aceh	Krueng Mane	Kr Tuan	5 230	507
Sumatera Utara	Stabat	S Wampu	3 865	6 266
	Deli Tua	S Deli	2 248	239
	Percut	S Percut	1 607	267
	Tanah Jawa	Bah Bolon	959	652
	Simangke	B Tongguran	1 939	8 216
	Air Batu	S Silau	1 748	1 769
	Pulau Rakyat	S Asahan	9 284	4 642
	Padang Bolak	Bt Pane	1 359	1 156
	Kota Pinang	Bt Barumun	1 212	8 216
	Botang Boru	Bt Toru	1 298	3 598
	Dolok Sanggul	S Silang	815	133
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Bt Sumpur	1 807	484
	Kutotujuh	Bt Ombilin	2 972	3 418
	Baso	Bt Agam	1 934	527
	Sangit	Bt Sangit	1 019	861
	Ranah	Bt Air Haji	3 023	1 118
	Tanah Pesisir	Bt Pelepah	2 128	735
	Talu	Bt Tonggar	3 783	1 006
	Harau	Bt Siantar	1 215	1 746
Riau	Pasir Pangarayan	Bt Lubuk	2 014	1 507
	Kampar	Bt Rokan	838	4 062
	Kepenuhan	Bt Lubuk	1 784	2 218
	Dalu dalu	Bt Sosa	1 322	1 485
	Tanah Putih	Bt Kumu	784	2 978
	Suka Damai	Bt Kumu	1 210	2 342
	Bangkinang	Bt Tampung	1 453	2 494
	Air Tiris	Bt Kampar	1 905	7 621
	Kb Durian	Bt Lipai	2 019	1 124
	XIII Koto Kampar	Bt Kampar K	1 411	4 478
	XIII Koto Kampar	Bt Kampar K	2 235	3 743
	Kampar Kiri	Bt Kampar Kiri	2 218	7 609
	Siberida	Bt Gangsal	1 083	719
	Tandun	S Tandun	1 212	239
Jambi	Muara Siauloa	Bt Tembesi	2 385	3 626
	Muara Kilis	Bt Hari	1 810	
Lampung	Raman Utara	W Raman	3 091	699
	Sumber Jaya	Way Besay	1 321	514
	Sumber Jaya	W Besay	1 479	396
	Raman Aji	W Batang	1 957	407
	Bulokkerto	W Bulok	603	512
	Srikuncoro	W Semangka	1 639	2 316

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1 3

Provinsi *Province*	Kecamatan *District*	Sungai *River*	Tinggi aliran *Depth* (M M)	Volume air *Water volume* (10^6 M^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	999	1 561
	Tanjungsari	Cikeruh	454	24 6
	Cikancung	Cijalupang	855	17,7
	Tanjungsari	Cikeruh	478	22 9
	Ujungberung	Cipanjalu	2 067	31 6
	Sukasenang	Cidurian	777	277
	Majalaya	Citarum	1 567	277
	Kota Kulon	Cimanuk	1 145	523
	Cipedes	Ciloseh	2 455	227
	Indihiang	Ciloseh	684	24,6
	Cihideung	Cimulu	3 692	31 4
	Kawalu	Ciwulan	2 536	1 329
	Cibeureum	Cilutung	1 389	472
Jawa Tengah	Watukumpul	K Lumeneng	4 183	135
	Moga	Kali Comal	4 548	372
	Bandar	K Kupang	497	149
	Gemuh	Kali Bodri	1 636	907
	Gemuh	k Blukar	2 626	163
	Brangsong	K Blorong	1 315	208
	Semarang Barat	K Garang	1 267	235
	Kelambu	K Serang	841	2 590
	Kunduran	K Lusi	490	360
	Branti	K Lusi	672	1 229
	Jekolu	K Logung	720	35 8
	Sulang	K Sulang	711	28 6
	Cawas	K Dengkeng	988	211
	Kranggan	K Progo	1 116	473
	Borobudur	K Tangsi	1 323	158
	Mungkit	K Elo	1 704	757
	Kutoarjo	K Jali	1 756	228
	Karang Sambung	K Lukuto	7 192	1 942
	Banjarnegara	K serayu	2 578	1 816
	Banjarnegara	kali Merawu	2 278	629
	Banyumas	K Serayu	2 451	6 449
	Wangon	K Taju	1 898	470
	Selomerto	K Serayu	3 024	563
Jawa Timur	Napel	B Solo	814	7 882
	Padangan	B Solo	683	7 542
	Babat	B Solo	600	9 773
	Kota Tengah	K Brantas	497	3 827
	Ngantang	K Sayang	1 136	12 8
	Ploso	K Brantas	652	5 680
	Bading	K Pekalen	1 995	339
	Gambiran	K Baru	1 373	623
	Tempurrejo	K Sanen	744	201
	Arjosari	K Grindulu	790	479
	Pojon	K Konto	1 347	145

Sumber / *Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung / *Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

2 KEADAAN IKLIM

- *M U S I M*
- *SUHU DAN KELEMBABAN UDARA*
- *CURAH HUJAN DAN KEADAAN ANGIN*

2 1 Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November

Keadaan yang berlawanan dari keadaan umum tersebut terjadi di daerah Maluku bagian tengah Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember - Maret sedangkan musim penghujan pada bulan Juni - September

2 2 Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 14,8°C (Bandung = Juli) sampai 35,0°C (Surabaya = November) Daerah yang dekat dari pantai mempunyai suhu udara rata-rata 28°C sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar 26°C dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung mempunyai suhu udara rata-rata 23°C Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 50 - 91 persen kecuali di Balikpapan Kelembaban udara di Balikpapan yang dipantau melalui meteorologi Balikpapan cukup rendah yaitu mencapai 26,3 persen (Juni) Sedangkan kelembaban udara tertinggi terdapat di Pekan Baru melalui stasiun Pekan Baru yaitu 91 persen (November)

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1994 di beberapa stasiun pengamat bisa dilihat pada Tabel 2 1 dan Tabel 2 2

2 3 Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat Catatan curah hujan tahun 1994 disajikan pada Tabel 2 3 Curah hujan tertinggi selama tahun 1994 terdapat di kota Ketapang yaitu 25,2 mm (Desember), sedangkan curah hujan terendah terletak di Tanjung Karang (Juni), Semarang (Agustus), Palangkaraya, dan Maluku (September) yaitu 0,1 mm

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari barat dan barat laut Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan musim barat Pada musim kemarau angin timur bertiup dari benua Australia keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang

Keadaan angin di Indonesia pada tahun 1994 yang dipantau di beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2 4 Kecepatan angin hampir seluruh provinsi di Indonesia umumnya merata setiap bulannya, yaitu pada kisaran 1 hingga 8 meter/detik, kecuali di Kupang Kecepatan angin di Kupang yang dipantau melalui stasiun Eltari, dari bulan April hingga Agustus 1994 mencapai 9,2 meter/detik hingga 13,9 meter/ detik, sedangkan pada bulan-bulan lainnya berkisar antara 3,9 - 8,4 meter/detik

2 KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

Tabel 2 1 — **Suhu Udara Rata-rata**
Table — ***Average Maximum/***
1994

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Aceh/*Blangbintang*	22	30 5/22 9	30 8/22 5	30 9/22 7	–
Medan/*Sampali*	25	31 3/21 8	31 9/22,1	32,0/22 6	32,5/22 5
Padang/*Tabing*	2	29,7/23,3	31,0/22 7	30 8/23 2	30 2/23 6
Riau/*Kijang*	18 6	28 8/24 3	30 9/22 5	29 6/22 9	31 1/22 9
Jambi/*Sultan Thaha*	26	29 0/22 8	31 3/22,9	30 4/22,5	31 1/22,8
Palembang/*Sultan H Baharudin II*	27	30 2/23 3	31 2/23 6	31 1/23 0	31 6/23 5
Bengkulu/*P Baai*	15	29 8/23 3	30 2/23 3	30 2/23,3	30 8/23,7
Tanjung Karang/*Branti*	94	29 8/22 0	30,3/21 7	31 3/21 7	31,6/21,8
DKI Jakarta/*Observ Pusat*	–	29,5/24,1	30,8/24 5	31 2/27 2	31 6/24 9
Bandung/*Lembang*	124	–	24 3/17 3	–	23 2/17 1
Semarang/*A Yani*	3	30 4/23 0	30,8/23 5	30 6/23,7	32 2/24 4
D I Yogya/*Wonocatur*	63	31 6/21 8	31 8/21 4	31 6/21 5	32,2/21 2
Surabaya/*Perak I*	3	31 5/24 5	–	31 0/23 7	31 7/25 0
Bali/*Denpasar*	3	31 3/25,0	31 7/25 0	30,7/24 8	27 9/23 2
Mataram/*Sumbawa Besar*	3	30 2/23 3	30 2/23 5	30 0/23,4	31 9/22 7
Kupang/*Eltari*	112	30 5/23,5	30 5/23 3	31 4/23 2	31,8/22 7
Dili/*Airport*	4 15	31 4/23 9	30 9/23 5	30,3/23 5	–
Ketapang/*Rahadi Osman*	9	30,5/23,9	31 0/23 9	30,5/23 8	31 6/24,1
Palangkaraya/*Tjilik Tiwut*	27	31 7/22 8	32 0/23,1	31 8/23 3	32,7/23,7
Banjarmasin/*Stagen Kotabaru*	22	30 9/22 9	30,4/22,5	30,8/23 2	31 3/23,0
Samarinda/*Temindung*	3	31 0/20 0	31,7/20,2	31 1/21 4	–
Manado/*Bandara Samratulangi*	88	29 5/22 5	29 8/22 3	29 5/22,8	30,7/22 8
Sulteng/*B U Toli Toli*	2	30,4/23,4	30 5/21 8	30,0/23 1	31 1/23 1
Sulsel/*Bandara Hasanuddin*	18	30 0/23 1	30 2/23 1	30 2/23,0	31 5/22,9
Sultra/*Betoambari (Bau Bau)*	50	–	–	30 5/20 4	30,7/2 5
Maluku/*B U Ambon*	11	31,2/24 0	31,3/24 2	30 5/23,6	29,5/23 6
Irian Jaya/*Dok II Jayapura*	3	30,0/–	31 4/–	31 2/–	30 1/–

Sumber/*Source* Badan Meteorologi dan Geofisika / *Institute of Meteorology and Geophysics*

http://www.bps.go.id

Maksimum/Minimum
Minimum Temperature
(°C)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
–	33 9/22,9	33,9/22 1	–	33 4/22 4	30 4/21 6	30 2/22,8	31 1/21 1
–	33,0/22,8	33 9/21 8	32 3/22 2	31 1/22 5	30 5/21,7	30 4/22 5	30,6/22,4
31,2/23,4	30,8/23,1	30,6/22,1	30 1/21,7	28 8/21 9	28,8/22 7	29 6/23,2	30 0/23 4
–	30,5/23 0	–	31,6/22,3	32 0/22 6	–	29,8/22 9	30 5/23 6
31,9/23 1	31,3/22 6	32 2/22 7	33 0/21 6	–	32 0/21 9	31 8/22,9	–
31 5/23,9	31,3/23 5	31 7/22,1	32,9/22 1	33 8/23 3	33 5/22,8	32 7/23,7	31 6/23 4
31 0/23 6	30 4/23 1	30 1/22 0	29 4/21 8	29,6/22,1	–	–	29,9/23,4
32 0/21 5	32 5/20,9	33 1/19 1	34 1/19 6	34,7/19 8	35 2/20,7	34 4/21,5	32 4/22 8
32 1/24,6	32 1/28 2	31,8/23 9	32 1/23,8	31 7/24 1	32 6/24 9	32 4/25 1	31,9/25,2
–	–	24 1/14 8	24 8/15 0	25 4/15,6	26 3/16 5	–	–
33,2/23,5	–	32,8/22 2	33 4/22 1	33 9/22,6	–	33 6/23 6	31 3/22 9
32 2/20 4	31 7/19 2	31 5/19 5	31,9/18 2	32,8/19 2	33 7/21 2	34 2/22 2	–
30,9/23 3	31 5/22,8	31 2/22 0	31 3/26 6	32 7/22 9	–	35 0/26 0	–
–	29 2/23,7	28 8/23,3	28 7/23 4	30,0/22 8	–	–	–
32,5/21 0	31 9/20 6	31,8/19 4	–	33 4/19 4	34,2/21 9	–	31,2/23 3
32 0/21,8	31 6/21,6	31 4/20 7	31 6/20 8	32 6/19 8	33 7/21,9	–	–
31,1/20 9	30 3/20,6	29 4/19 5	–	29 3/19 6	30 7/21 7	32 1/23 8	–
31,7/23 9	31,3/23,6	31 3/22 3	31 7/22 6	31,8/21,9	31 3/23,0	30 6/23,5	29,9/24 2
32 4/23,2	31,7/23 6	32 1/21,6	32 8/21,2	33 0/20 7	33 0/22 4	33 2/22 7	32 1/22,5
30 5/23,0	29 9/23 0	27 3/21 5	30 7/21 3	31 8/20,4	32 7/22 6	32 3/23 3	31 6/23 3
31,7/22,8	31 1/22 6	31 6/21,9	–	32,9/22,0	32 1/22 2	32 4/22 9	31,6/22 9
31 5/22 4	30,9/22 5	31 4/21,6	–	32,5/20 7	–	30,6/22,1	–
30 9/23,4	30 6/23,3	31 1/23 3	30 8/23 0	30 7/22 9	31 4/23 3	31 2/23 6	–
31 9/22 5	32 1/21 2	–	33 5/20 9	34 1/20,4	34 2/21 8	–	31 7/23 6
–	–	31 2/17 8	–	–	–	–	31 7/21 0
28,9/23 7	27 8/22,9	27 5/22 5	27 0/22 5	28 5/21 8	–	31 1/23 6	–
31,1/–	29 8/–	29 7/–	30 6/–	30 6/–	31 8/–	31 4/–	–

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2 *Table*

Kelembaban Udara
Average Relative
1994

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh/*Blangbintang*	22	–	83	82,7	–
Medan/*Sampali*	25	85	85	84	85
Padang/*Tabing*	2	83	81	83	82
Riau/*Kijang*	18,6	86	85	90	88
Jambi/*Sultan Thaha*	26	86	84	87	87
Palembang/*Sultan M Baharudin II*	27	88	87	87	88
Bengkulu/*P Baai*	15	88	86	87	86
Tanjung Karang/*Branti*	94	86	86	84	81
DKI Jakarta/*Observ Pusat*	–	85	80	80	78
Bandung/*Lembang*	1241	–	86	–	88
Semarang/*A Yani*	3	87	85	86	78
D I Yogyakarta/*Wonocatur*	63	87,6	87 6	87 1	83 8
Surabaya/*Perak I*	3	83	–	84	81
Bali/*Denpasar*	3	81	80	89	79
Mataram/*Sumbawa Besar*	3	87	88	89	80
Kupang/*Eltari*	112	84	87	82	73
Dili/*Airport*	4 15	76	77	77	–
Ketapang/*Rahadi Osman*	9	85 8	87 9	89 1	86,8
Palangkaraya/*Tjilik Tiwut*	27	86	87	85	84
Banjarmasin/*Stagen Kotabaru*	22	85	86	89	89
Samarinda/*Temindung*	3	86	83	85	–
Manado/*Bandara Samratulangi*	88	88	87	90	87
Sulteng/*B U Toli-Toli*	2	84	86	89	87
Sulsel/*Bandara Hasanudin*	18	90	86	87	83
Sultra/*Betoambari(Bau-bau)*	50	–	–	88	86
Maluku/*B U Ambon*	11	82	80	85	88
Irian Jaya/*Dok II-Jayapura*	3	78	76	78	80

Sumber/*Source* Badan Meteorologi dan Geofisika / *Institute of Meteorology and Geophysics*

http://www.bps.go.id

Rata-rata
Humidity
(%)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
–	68	67	–	71	–	80	78 3
–	85	80	84	87	87	88	87
82	82	78	81	86	85	87	84
–	88	–	83	80	–	91	87
85	85	80	74	–	79	87	–
87	87	79	77	69	72	81	88
87	87	84	86	83	–	–	88
80	78	72	68	72	50	73	84
73	71	67	67	68	69	74	76
–	–	80	77	78	77	–	–
72	–	70	70 2	67 5	–	75	82
81,4	78 9	79 8	80	73 4	75	79 9	–
74	72	69	67	63	–	70	–
–	78	76	76	77	–	–	–
74	74	71	–	73	74	–	85
70	66	63	61	69	69	–	–
65	65	65	–	69	70	70	–
87,6	86 7	84 8	84,5	83 1	84 8	89 1	87 3
82	84	81	78	75 8	77	80	84
89	89	86	83	81	81	82	86
87	26,3	81	–	78	84	82	85
83	86	–	–	67	–	87	–
85	87	83	81	80	83	84	–
81	72	–	65	58	65	–	82
–	–	75	–	–	–	–	82
88	89	84	85	83	–	81	–
79	74	77	80	78	76	79	–

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3 *Table*

Curah Hujan di *Rainfall in* **1994**

Stasiun *Station*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Aceh/*Blangbintang*	22	3 6	13 3	8 6	–
Medan/*Sampali*	25	0,6	4 9	3,8	2 7
Padang/*Tabing*	2	7 7	13,8	7 5	6
Riau/*Kijang*	18,6	14 2	5 5	17	11
Jambi/*Sultan Thaha*	26	3	6,2	7 4	9,6
Palembang/*Sultan H Baharudin II*	27	8,3	6,9	12,1	8
Bengkulu/*P Baai*	15	11 4	7 8	12 6	3 7
Tanjung Karang/*Branti*	94	12 7	13 7	10 6	5,4
DKI Jakarta/*Observ Pusat*	–	11 7	13	10 9	3 9
Bandung/*Lembang*	1241	–	5 2	–	8 4
Semarang/*A Yani*	3	12 8	5,2	15 2	6 1
D I Yogyakarta/*Wonocatur*	63	21 1	17 1	23,2	3 9
Surabaya/*Perak I*	3	11	–	10	3
Bali/*Denpasar*	3	14 8	11 7	8 6	1 4
Mataram/*Sumbawa Besar*	3	6 5	6,2	16 4	0,9
Kupang/*El Tari*	122	8 2	14	6	7
Dili/Airport	4 15	5 5	5,6	6 3	–
Ketapang/*Rahadi Osman*	9	11 5	6	12 6	8 6
Palangkaraya/*Tjilik Tiwut*	27	17	18	10,4	10 3
Banjarmasin/*Stagen Kotabaru*	22	11 2	12	11	9,3
Samarinda/*Temindung*	3	10	7 7	8	–
Manado/*Bandar Sam Ratulangi*	88	15 3	10,6	19,8	11 5
Sulteng/*Bandar Udara Toli - Toli*	2	7	6,4	10 7	5 2
Sulsel/*Bandar Hasanuddin*	18	21 3	17 9	16 4	2 5
Sultra/*Betoambari (Bau-Bau)*	50	–	–	11 4	5 7
Maluku/*Bandar Patimura Ambon*	11	7 1	3 6	7,8	18 6
Irian Jaya/Dok II-Jayapura	3	5 1	10 3	5 0	3,0

Sumber/*Source* Badan Meteorologi dan Geofisika / *Institute of Meteorology and Geophysics*

http://www.bps.go.id

Tempat Terpilih
Selected Places
(MM)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
–	1 3	1	–	1 5	7 5	8,9	0 7
–	4 1	1 4	5 9	10 8	6	12	2 3
3 6	12 2	5 5	2,3	2 8	0 3	12 8	16 0
–	9 4	–	0 9	0 3	–	17	11,4
5	3	1	–	–	3	16,2	–
3 2	2	–	–	0 3	1 5	5 2	16,2
2 2	1 5	0	0 3	0,2	–	–	19 2
0 8	0 1	–	–	–	0,2	0 9	13,5
5 4	0,7	0	1 7	0,4	0 3	1 7	2 4
–	–	0	0	1 6	0,3	–	–
1	–	0	0,1	0	–	6 8	14 3
0 9	0	0	0	–	0 5	3 1	–
0 6	0	0	0	0	–	2 2	–
–	0 3	0 1	–	–	–	–	–
0 2	–	–	–	–	–	–	12 9
0	0	0	0	0	0	–	–
0 6	0 3	0	–	0	0	0 2	–
10 1	6 4	0	0,3	0	3 9	24 1	25 2
5 2	13 7	0 7	0 3	0 1	1 5	12,5	9 0
8 4	11 8	1 6	3 3	0 2	0 5	2 5	11,9
7	11	2	–	1 4	4	3	10
5,5	6 9	2 2	0	0 2	–	9 6	–
7,9	10 9	4	3 9	1 7	1 3	3	–
3 3	0,3	0	–	0	0 4	–	8 4
–	–	0	–	–	–	–	7 9
12 5	16 9	5 7	6 4	0 1	–	0,5	–
3 2	3 1	4,0	7 0	5,2	2 9	1 5	–

http://www.bps.go.id

Tabel 24 / *Table*

Kecepatan Angin
Average Wind
1994

Stasiun / *Station*	Tinggi / *Altitude* (m)	Januari / *January*	Februari / *February*	Maret / *March*	April / *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Aceh/*Blangbintang*	22	–	2 9	2	–
Medan/*Sampali*	25	1 3	1 3	1 4	1 3
Padang/*Tabing*	2	1 2	1 1	1 2	1 2
Riau/*Kijang*	18,6	8	6 4	5,4	5
Jambi/*Sultan Thaha*	26	1	1	0	0,7
Palembang/*Sultan H Baharudin II*	27	3	1,8	1 5	1 1
Bengkulu/*P Baai*	15	–	–	–	–
Tanjung Karang/*Branti*	94	3 4	2 5	2 2	2 3
DKI Jakarta/*Observ Pusat*	–	1 7	2	2	2,3
Bandung/*Lembang*	1241	–	–	–	–
Semarang/*A Yani*	3	3 6	3 4	2 8	3,5
D I Yogyakarta/*Wonocatur*	63	–	–	–	–
Surabaya/*Perak I*	3	3,9	–	3 4	4,3
Bali/*Denpasar*	3	5	6 3	5 7	6 1
Mataram/*Sumbawa Besar*	3	5 8	6,4	6,2	5,6
Kupang/*El Tari*	112	3 9	5 9	5 3	9 2
Dili/*Airport*	4,15	6,1	6	4 7	–
Ketapang/*Rahadi Osman*	9	2 6	2 1	1 4	1 9
Palangkaraya/*Tjilik Tiwut*	27	4 1	4 1	4,3	4,8
Banjarmasin/*Stagen Kotabaru*	22	1 2	1,4	0 3	2,6
Samarinda/*Temindung*	3	2 1	3	2,1	–
Manado/*Bandar Samratulangi*	88	4 6	5 2	5,1	4 8
Sulteng/*Bandar Udara Toli-Toli*	2	2 2	2,1	1 5	2 1
Sulsel/*Bandar Hasanuddin*	18	2	2	1 7	1,7
Sultra/*Betoambari(Bau-Bau)*	50	–	–	1 8	2 4
Maluku/*Bandar Pattimura-Ambon*	11	3,5	4,3	3,3	3 3
Irian Jaya/Dok II Jayapura	3	3	4 1	3 7	3,6

Sumber/*Source* Badan Meteorologi dan Geofisika / *Institute of Meteorology and Geophysics*

http://www.bps.go.id

Rata-rata
Velocity
(Knot)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
–	3	3 7	–	2 4	–	4,5	4 5
–	1,3	1 4	1 4	1 3	1 1	1 2	1 3
1	1	1 4	1 5	1 7	1 6	1 1	1 7
–	7,5	–	8 3	8 4	–	3,5	6,4
1	1 2	1 4	1 7	–	0 5	0 7	–
1 3	1 3	2,1	3,8	5 3	3,1	2 0	1 9
–	–	–	–	–	–	–	–
3 2	3 2	3 5	4	4	3,4	3	2 2
2 2	2 1	2,2	2 5	2 2	2 1	2 1	2 1
–	–	–	–	–	–	–	–
3 5	–	4	4 5	4 4	–	3 7	2 8
–	–	–	–	–	–	–	–
3,9	3 8	4 9	5	5 7	–	4 4	–
–	6 2	7,4	7 4	4 6	–	–	–
6,2	6,5	6 8	–	6 5	7	–	6 0
10 6	12 6	13 1	13 9	8 4	8	–	–
6 1	6 3	6,2	–	5,9	6 4	8 5	–
3,2	3,6	5 4	6 4	6 6	3,4	2 2	2 4
4 9	4 9	4,8	5 6	4 7	5 1	5,1	5
1,4	1,0	2 8	2 9	3 1	3,4	2 0	1 4
2 2	2 1	3 4	–	3 4	2 1	2 2	2
5 3	4 9	–	–	5,5	–	4 9	–
2 1	1 7	1 9	2 2	2 5	2 6	2,6	–
1 6	1,5	–	2 8	3 8	3 7	–	3 3
–	–	3 8	–	–	–	–	2
3 3	3 5	4 7	4 3	4	–	3,8	–
3 4	3,6	3,4	3 8	4 6	4 5	3 7	–

http://www.bps.go.id



http://www.bps.go.id

3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- PENDUDUK
- KETENAGAKERJAAN

http://www.bps.go.id

3 1 PENDUDUK

a Jumlah dan Persebaran Penduduk

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara besar, terbesar ketiga di antara negara-negara sedang berkembang setelah China dan India Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 (hari sensus) berjumlah 179,4 juta jiwa Jumlah itu meningkat rata-rata 1,98 persen pertahunnya dibandingkan jumlah tahun 1980 (Tabel 3 1 2) Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 1995, jumlah penduduk tercatat sebanyak 194,8 juta jiwa

Indonesia dengan jumlah penduduk yang begitu besar, tetapi untuk persebaran penduduk di 27 provinsinya masih belum merata Sebagian besar masih terpusat di pulau Jawa Berdasarkan hasil SUPAS 1995 sekitar 59 persen penduduk tinggal di pulau Jawa, padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia Di lain pihak, Kalimantan yang memiliki luas 28 persen dari luas total hanya dihuni oleh lima persen penduduk Dengan demikian, kepadatan penduduk secara regional juga sangat timpang Bila kepadatan per kilometer persegi di pulau Jawa mencapai 868 orang, di Maluku dan Irian Jaya kepadatannya hanya delapan orang (Tabel 3 1 1)

Secara keseluruhan penduduk wanita pada tahun 1995 sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100 Beberapa provinsi di pulau Jawa pada tahun 1980, 1990 dan 1995 rasio penduduk wanita lebih banyak dari penduduk laki-laki Tetapi hal itu tidak terjadi di semua provinsi Sebagian besar provinsi-provinsi di Sumatera, Kalimantan, serta Maluku dan Irian Jaya penduduk laki-lakinya ternyata lebih banyak (Tabel 3 1 3) Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, jumlah rumah tangga juga bertambah dari 30,4 juta pada tahun 1980 menjadi 39,7 juta pada tahun 1990 dan pada tahun 1995 sudah mencapai 45,7 juta rumah tangga (Tabel 3 1 4) Tetapi dalam kurun waktu yang sama rata-rata besarnya anggota rumah tangga mengalami peurunan Pada tahun 1980 rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 4,9 orang, turun menjadi 4,5 orang di tahun 1990 dan pada tahun 1995 rata-rata anggota rumah tangga hanya 4,3 orang Penurunan semacam itu terjadi di semua provinsi di Indonesia (lihat Tabel 3 1 4)

b Perpindahan Penduduk

Sebagian dari perpindahan penduduk dibiayai oleh pemerintah Perpindahan dalam kategori ini dikenal dengan transmigrasi umum Tabel 3 1 10 menyajikan keluarga yang melakukan transmigrasi umum dan transmigrasi swakarsa berbantuan pada tahun 1994/1995 sebanyak 197 500 Angka ini lebih rendah 1,19 persen dari tahun sebelumnya

Pada tahun 1995 Warga Negara Asing (WNA) yang bertempat tinggal tetap di Indonesia tercatat sebanyak 219 151 orang WNA ini berasal dari berbagai benua, tetapi terbanyak dari benua Asia yaitu sebanyak 99,3 persen Dan mereka bertempat tinggal menyebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana sebagian besar ada di pulau Jawa sebanyak 102 921 orang atau 47,0 persen Sedangkan WNA yang bertempat tinggal sementara di Indonesia, pada tahun 1995 ada sebanyak 95 640 orang dan tersebar di seluruh provinsi (Tabel 3 1 11 dan 3 1 12)

3 2 KETENAGAKERJAAN

a Komposisi Penduduk Usia Kerja

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun ke atas Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja" Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tabel 3 2 8 memperlihatkan bahwa selama kurun 1991-1995 TPAK Indonesia secara keseluruhan sedikit berfluktuasi sekitar angka 57 persen TPAK menurut provinsi juga bervariasi Untuk tahun 1995 berkisar (range) antara 48,61 persen (DKI Jakarta) hingga 68,98 persen (Bali)

TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik Angka ini rendah pada umur-umur muda (karena sekolah) kemudian, naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 25-29 tahun dan selanjutnya turun lagi secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan telah mencapai usia tua sekali) Angka "kesempatan kerja", yang merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan

angkatan kerja pada tahun 1995, cukup tinggi yaitu sekitar 92,76 persen Ini berarti bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun tersebut sebesar 7,24 persen

b Komposisi Penduduk Yang Bekerja

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3 2 5 s/d tabel 3 2 9 Pada Tabel 3 2 5 tampak bahwa pada tahun 1995 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha utama di sektor pertanian (43,98 persen) Hal itu berlaku di semua provinsi kecuali DKI Jakarta Dilihat dari status pekerjaan utamanya, sekitar 35,57 persen penduduk bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3 2 6) Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah bahwa jumlah penduduk yang bekerja dengan status "pekerja keluarga" ternyata masih cukup besar di hampir semua lapangan usaha

Tabel 3 2 7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja Tampak bahwa sebagian besar, dari mereka bekerja antara 35-44 jam dan 45-59 jam per minggu Sekitar 16,28 persen penduduk, bekerja antara 25-34 jam, 26,12 persen bekerja antara 35-44 jam dan 25,74 persen penduduk bekerja antara 45-59 jam seminggu Ini berarti bahwa masih lebih dari 36,9 persen penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu

Sesuai dengan gambaran pendidikan penduduk secara keseluruhan, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja, tampak masih rendah (Tabel 3 2 8) Sebagian besar penduduk yang bekerja (69,9 persen) hanya tamat SD atau lebih rendah

Tabel 3 2 10 menyajikan gambaran permintaan dan penempatan tenaga kerja di Indonesia tahun 1995 Dari sekitar 1,2 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja, hanya sekitar 398 ribu orang atau 33,23 persen yang memperoleh penempatan melalui Dinas Tenaga Kerja

Berdasarkan data BAKN jumlah pegawai negeri sipil pada Maret tahun 1995 berjumlah sekitar 4,0 juta orang (lihat Tabel 3 2 12) Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen (sekitar 1,8 juta orang), diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain (1,6 juta orang), dipekerjakan pada daerah otonom/instansi lain (199,9 ribu orang) dan pegawai negeri sipil daerah (0,5 juta orang) Sebagian besar pegawai negeri sipil memiliki tingkat pendidikan SMTA Kejuruan (48,9 persen) Sedangkan dilihat dari sisi kepangkatan yang paling dominan adalah golongan II (lihat Tabel 3 2 13 dan tabel 3 2 14) Penyebaran pegawai negeri sipil di Indonesia pada keadaan 1995 dapat dilihat pada Tabel 3 2 15, dengan jumlah terbanyak ada di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur

c Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja

Penetapan tingkat upah/gaji bagi pekerja merupakan kebijakan yang sangat penting, karena hal ini berkaitan langsung dengan kebijaksanaan peningkatan taraf hidup pekerja dan keluarganya Ada beberapa faktor yang dapat menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja Salah satu indikator untuk penentuan tingkat upah/gaji adalah nilai Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) Nilai rata-rata KFM seorang pekerja lajang (PL) selama sebulan pada umumnya mengalami peningkatan selama kurun waktu 1991-1995 Pada tahun 1995, nilai rata-rata KFM pekerja lajang yang tertinggi di Provinsi Riau yaitu Rp 148 638 (Tabel 3 2 16)

Rata-rata upah per minggu pekerja di beberapa sektor seperti Industri Pengolahan, Perhotelan, dan Pertambangan disajikan pada Tabel 3 2 17 sampai dengan tabel 3 2 21

PENJELASAN TEKNIS

1 **Daerah perkotaan (Urban)** adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas urban seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa/pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa

2 **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar

3 **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi

4 **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

5 Pengumpulan data angkatan kerja dilaksanakan BPS melalui sensus dan survei Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang khusus mengumpulkan informasi data ketenagakerjaan Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data angkatan kerja dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978 Pada tahun 1986, Sakernas triwulanan mulai diselenggarakan di seluruh provinsi sampai dengan tahun 1993

TECHNICAL NOTES

*1 The term "**urban**" refers to a village equivalent administrative area which satisfies certain requirements regarding population density, percentage of agricultural households, and a number of urban facilities such as road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc An urban area is therefore not identical to a municipality The urban village is headed by a "Lurah"while a rural village is headed by a "Kepala Desa"*

*2 **Average growth of population** is the annual rate of population growth, expressed as a percentage of the base population*

*3 **Population density** is the number of persons per square kilometer*

*4 **Sex Ratio** is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females*

5 The data collection on labor force is held by BPS through censuses and surveys The National Labor Force Survey (Sakernas) is a survey specifically aimed at collecting information on man-power Statistics Formerly, labor statistics was collected through other surveys, such as National Socio Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter Censal Population Survey (Supas) The first Sakernas was conducted in 1976, then continued in 1977 and 1978 During 1986 - 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces Since 1994, it was no longer conducted on quarterly basis but back on yearly basis The concept and definition follows those of

Sejak tahun 1994 Sakernas tidak lagi dilakukan secara triwulanan, namun dilakukan sekali dalam se-tahun Konsep dan definisi yang digunakan mengikuti *Labor Force approach* yang diper-kenalkan oleh *International Labor Organization (ILO)*

the labor approach introduced by International Labor Organization (ILO)

6 **Penduduk Usia Kerja**
Penduduk yang berumur 10 tahun ke atas

6 ***Working Age Population*** *is the population aged 10 years and over*

7 **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)

7 ***Working*** *means worked at least one hour continuously during the reference week to earn income or profit*

8 **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (10 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan sementara tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan

8 ***Labor Force*** *are people aged 10 years old and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work*

9 **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) Untuk pembantu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang terus menerus di dalam rumah tangga, jam kerja sehari dihitung rata-rata 12 jam

9 ***Total Working Hours*** *is the total hours taken by an employment to do a certain job in all industries (excluding the time used for other activities which are not classified as work) A servant who worked during the day in a household is considered as working, on average, 12 hours a day*

10 **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dalam 1 digit

10 ***Industry*** *is an industry or field of work of a person's activity or establishment This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KLUI) in one digit*

11 **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan

11 ***Employment Status*** *is the employment status of a person at his place of work or establishment where he was employed*

12 **Pekerja Keluarga** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/ gaji

12 ***Family Workers*** *are persons who work without pay in an establishment run by other members of the family, relatives or neighbours*

13 **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan menurut referensi waktu tertentu

13 ***Unemployed*** *means a person in the labor force who at the reference period, did not have a job and looking for a job until the time of the survey*

http://www.bps.go.id

14 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$$

15 **Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)**
KFM adalah kebutuhan minimum selama sebulan dari seorang pekerja yang diukur menurut jumlah kalori, protein, vitamin dan bahan mineral lainnya yang diperlukan sesuai dengan tingkat kebutuhan minimum seorang pekerja dan syarat-syarat kesehatan
Nilai KFM dihitung berdasarkan kebutuhan minimum pekerja dan keluarganya akan barang dan jasa selama sebulan

16 **Upah**
Data upah yang selama ini diterbitkan setahun sekali, sejak tahun 1994 diterbitkan secara triwulanan Informasi yang dikumpulkan tidak lagi merinci data upah menurut jenis pekerjaannya, sehingga data yang disajikan hanya dapat menunjukkan perkembangan upah sektoral dan regional

14 ***Labor Force Participation Rate***

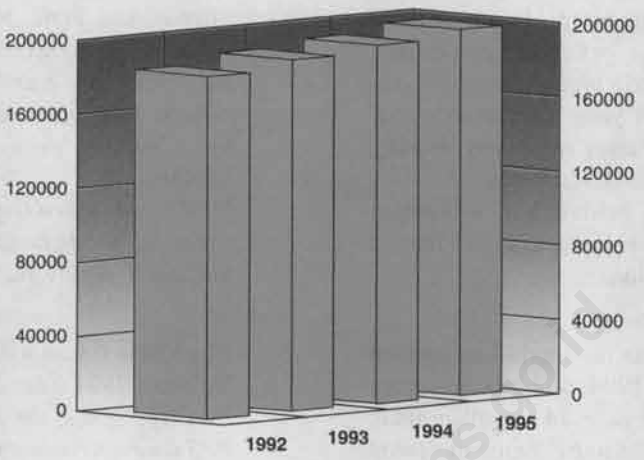
$$= \frac{\textit{Number of Persons in the labor force}}{\textit{Number of persons aged 10 years and over}} \times 100\%$$

15 ***Minimum Physical Requirement (MPR)*** *or "Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)" is the minimum basic needs of a person per month, indicated by a standard amount of calories, protein, vitamins, and other minerals required by a worker in accordance with health standards*
MPR is calculated based on the minimum basic needs for goods and services of a worker and his family during the month

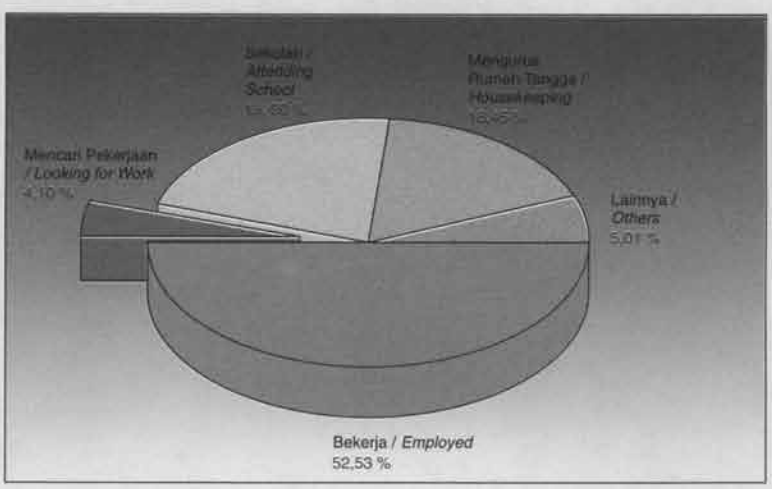
16 *Wage/Salary data used to be published yearly, but since 1994 it has been published quarterly However, since the information collected by BPS does not contain wage data by occupations, the data presented in this yearbook only indicate trends on sectoral and regional wages*

http://www.bps.go.id

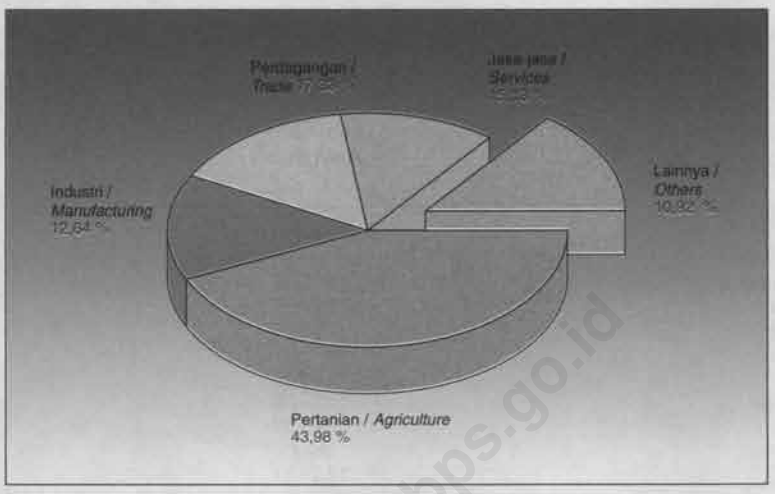
Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk
Figure *Trend of Population*
1992 - 1995 (Ribu / *Thousand*)



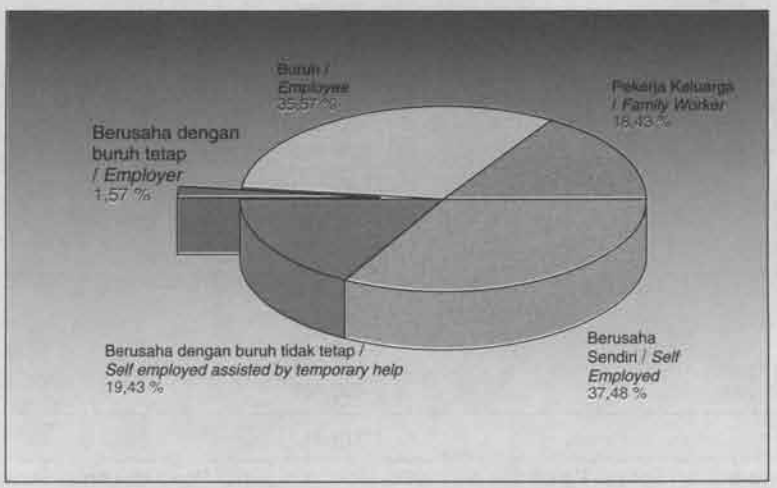
Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan.
Figure *Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Type of Activity 1995*



Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha yang Dilakukan.
Figure *Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Main Industry* 1995



Gambar 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama.
Figure *Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Employment Status* 1995



http://www.bps.go.id

3 1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3 1 1 — **Persentase Luas Daerah menurut**
Table — ***Percentage to Total Area by***
1980, (Oktober/

Provinsi *Province*	Luas (Km^2) *Area (Km^2)*	Persentase terhadap luas seluruh Indonesia *Percentage to total area of Indonesia*
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	55 392	2 89
Sumatera Utara	70 787	3 69
Sumatera Barat	49 778	2 59
Riau	94 561	4 93
Jambi	44 800	2 33
Sumatera Selatan	103 688	5 40
Bengkulu	21 168	1,10
Lampung	33 307	1 74
Sumatera	473 481	24,67
DKI Jakarta	590	0,03
Jawa Barat	46 300	2 41
Jawa Tengah	34 206	1 78
DI Yogyakarta	3 169	0 17
Jawa Timur	47 921	2,50
Jawa	132 186	6 89
Bali	5 561	0 29
Nusa Tenggara Barat	20 177	1 05
Nusa Tenggara Timur	47 876	2 49
Timor Timur	14 874	0,77
Nusa Tenggara	88 488	4 61
Kalimantan Barat	146 760	7 65
Kalimantan Tengah	152 600	7 95
Kalimantan Selatan	37 660	1 96
Kalimantan Timur	202 440	10,55
Kalimantan	539 460	28 11
Sulawesi Utara	19 023	0 99
Sulawesi Tengah	69 726	3 63
Sulawesi Selatan	72 781	3 79
Sulawesi Tenggara	27 686	1,44
Sulawesi	189 216	9 86
Maluku	74 505	3,88
Irian Jaya	421 981	21 99
Maluku dan Irian Jaya	496 486	25 87
Indonesia	1 919 317	100 00

Catatan/*Note* 1) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 1980, 1990 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995
Based on Population Censuses 1980 1990, and 1995 Intercensal Population Census Survey

http://www.bps.go.id

dan Kepadatan Penduduk [1)]
Provinsi
and Population Density
Province
1990, dan 1995
October)

Persentase penduduk per provinsi *Percentage of total population*			Kepadatan penduduk per km^2 *Population density per km^2*		
1980	1990	1995	1980	1990	1995
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 77	1 90	1,98	47	62	69
5 67	5 72	5,71	118	145	157
2 31	2 23	2 22	68	80	87
1,47	1,84	2 00	23	35	41
0 98	1 13	1 22	32	45	53
3 14	3,52	3 70	45	61	70
0,52	0 66	0 72	36	56	66
3 14	3,35	3 42	139	181	200
19,00	20 35	20 96	59	77	86
4 41	4 60	4 68	11 023	13 999	15 445
18 61	19 73	20 13	593	764	847
17 20	15 90	15 23	742	834	867
1,87	1,62	1 50	868	919	920
19 79	18 12	17 38	609	678	706
61 88	59,97	58 91	690	814	868
1,67	1 55	1 49	444	500	521
1,85	1,88	1,87	135	167	181
1 86	1 82	1 84	57	68	75
0 38	0 42	0 43	37	50	56
5,75	5 07	5 63	96	11	124
1 69	1 80	1 87	17	22	25
0 65	0,78	0 84	6	9	11
1 40	1 45	1 49	55	69	77
0 83	1 05	1 19	6	9	11
4 56	5 07	5,38	12	17	19
1,43	1,38	1 36	111	130	139
0 87	0 95	1 00	18	25	28
4 11	3 89	3 88	83	96	104
0 64	0,75	0 81	34	49	57
7,06	6 98	7 05	55	66	73
0 96	1 04	1 07	19	25	28
0 80	0 92	1,00	3	4	5
1,75	1 96	2 07	5	7	8
100,00	100,00	100 00	77	93	101

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 — **Penduduk [1] dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi**
Table — ***Population and Growth Rate of Population by Province***
1971, 1980, 1990 dan 1995
(Oktober/*October*)

Provinsi / *Province*	Penduduk / *Population* (000)				Laju pertumbuhan penduduk per tahun / *Annual growth rate of population* (%)		
	1971	1980	1990	1995[3]	1971 1980	1980 1990	1990 1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Daerah Istimewa Aceh	2 009	2 611	3 416	3 848	2 93	2 72	2,41
Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	11 115	2 60	2,06	1,62
Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	4 323	2 21	1,62	1 56
Riau	1 642	2 168	3 304	3 900	3 11	4 30	3 38
Jambi	1 006	1 446	2 021	2 370	4,07	3 40	3 24
Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	7 208	3 32	3 15	2 68
Bengkulu	519	768	1 179	1 409	4 39	4 38	3 63
Lampung	2 777	4 625	6 018	6 658	5 77	2 67	2 04
DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	9 112	3 93	2 42	1,99
Jawa Barat	21 624	27 454	35 384	39 207	2 66	2 57	2,07
Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	29 653	1 64	1,18	0,78
DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	2 917	1 10	0 57	0,02
Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	33 844	1 49	1 08	0 81
Bali	2 120	2 470	2 778	2 896	1 69	1 18	0 83
Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	3 646	2 36	2,15	1 59
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	3 577	1 95	1,79	1 82
Timor Timur	–	555	748	840	–	3 02	2 35
Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	3 636	2 31	2 65	2,40
Kalimantan Tengah	702	954	1 396	1 627	3 43	3 88	3,11
Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 598	2 893	2 16	2 32	2 18
Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	2 314	5 73	4,42	4 28
Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2 649	2,31	1,60	1 34
Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	1 938	3,86	2 87	2,52
Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	7 558	1 74	1 42	1,60
Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	1 587	3,09	3 66	3,29
Maluku	1 090	1 411	1 858	2 087	2,88	2,79	2 35
Irian Jaya	923	1 174	1 649	1 943	2,67	3 46	3 34
Indonesia	119 208[2]	147 490	179 381	194 755	2,32[2]	1 98	1,66

Catatan / *Note*
1) Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap, kecuali pada tahun 1995 / *Including persons with no permanent residence except in 1995*
2) Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding Timor Timur*
3) Berdasarkan Supas 1995/*Based on 1995 Intercensal Population Survey*

Tabel · 3 1 3
Table

Rasio Jenis Kelamin [1) 2)] menurut Provinsi
Sex Ratio by Province
1980, 1990, dan 1995 (Oktober/*October*)

Provinsi *Province*	1980	1990	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	101 5	101,1	100,0
Sumatera Utara	100 7	99 8	99,2
Sumatera Barat	95 5	95,9	94,1
Riau	104,0	105 2	102,8
Jambi	105,7	104 3	101,7
Sumatera Selatan	102 0	101 2	102 1
Bengkulu	103,2	105,6	101,9
Lampung	107 3	105 5	104 9
Sumatera	102 0[r)]	101 5	100 7
DKI Jakarta	102 6	101 9	100 6
Jawa Barat	99 1	100 5	100,8
Jawa Tengah	96,6	97,5	96 8
DI Yogyakarta	96 2	96 7	98,3
Jawa Timur	95 5	96,0	96 2
Jawa	97,4	98 3	98,3
Bali	98 4	99,5	100 2
Nusa Tenggara Barat	98 3	95 5	92,6
Nusa Tenggara Timur	99,6	98 3	98,1
Timor Timur	104 1[r)]	107 2	103,4
Nusa Tenggara	99,1[r)]	98,3	97,2
Kalimantan Barat	103,5	103,8	104 8
Kalimantan Tengah	106 3	106 6	104,9
Kalimantan Selatan	98 8	99 6	99 4
Kalimantan Timur	111,6	110 9	106 2
Kalimantan	103 8	104 4[r)]	103,6
Sulawesi Utara	102,3	102 7	103,0
Sulawesi Tengah	106,4	105 1	102,7
Sulawesi Selatan	94 9	95 5	94 9
Sulawesi Tenggara	96,9	99,7	96,6
Sulawesi	97 9[r)]	98 6[r)]	97 7
Maluku	104 4	103 8	103 0
Irian Jaya	109,3	110,5	103,8
Maluku dan Irian Jaya	106 5	106 9	103 4
Indonesia	98,8	99 4	99,1

Catatan / *Note*
1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Excluding persons with no permanent residence
2) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 1980, 1990 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995
Based on Population Census 1980, 1990 and 1995 Intercensal Population Census Survey

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **3 1 4**

Penduduk [1) 2)] dan Rumah Tangga menurut Provinsi
Population and Number of Households by Province
1980, 1990 dan 1995
(Oktober / *October*)

Provinsi *Province*	Penduduk *Population* (000)			Rumah tangga *Household* (000)			Rata-rata besarnya anggota rumah tangga *Average household size*		
	1980	1990	1995	1980	1990	1995	1980	1990	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Daerah Istimewa Aceh	2 610	3 416	3 848	531	697	830	4,9	4 9	4 6
Sumatera Utara	8 351	10 252	11 115	1 548	2 023	2 346	5 4	5,1	4 7
Sumatera Barat	3 406	4 000	4 323	704	868	972	4 8	4 6	4 4
Riau	2 164	3 279	3 900	413	679	854	5 2	4,8	4 6
Jambi	1 444	2 018	2 370	300	438	531	4 8	4 6	4 5
Sumatera Selatan	4 628	6 312	7 208	857	1 266	1 545	5,4	5 0	4 7
Bengkulu	768	1 179	1 409	150	252	316	5 1	4 7	4 5
Lampung	4 624	6 016	6 658	872	1 251	1 470	5 3	4 8	4 5
Sumatera	27 995	36 472	40 831	5 375	7 474	8 864	5 2	4 9	4,6
DKI Jakarta	6 481	8 228	9 112	1 164	1 740	2 039	5,6	4 7	4 5
Jawa Barat	27 450	35 382	39 207	6 101	8 180	9 453	4 5	4 3	4,1
Jawa Tengah	25 367	28 516	29 653	5 286	6 414	7 155	4,8	4 4	4 1
DI Yogyakarta	2 750	2 913	2 917	593	729	807	4 6	4 0	3 6
Jawa Timur	29 169	32 488	33 844	6 479	7 845	8 648	4 5	4,1	3,9
Jawa	91 217	107 527	114 733	19 623	24 908	28 102	4 6	4 3	4 1
Bali	2 470	2 777	2 896	485	601	692	5 1	4 6	4 2
Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	3 646	594	767	860	4 6	4,4	4,2
Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	3 577	496	619	721	5 5	5 3	5 0
Timor Timur	555	748	840	109	149	170	5,1	5 0	4 9
Nusa Tenggara	8 486	10 162	10 959	1 684	2 136	2 443	5 0	4 8	4 5
Kalimantan Barat	2 485	3 228	3 636	458	640	754	5 4	5 0	4 8
Kalimantan Tengah	954	1 396	1 627	186	306	372	5 1	4 6	4 4
Kalimantan Selatan	2 063	2 597	2 893	444	597	699	4 6	4,4	4 1
Kalimantan Timur	1 215	1 875	2 314	235	399	526	5 2	4 7	4 4
Kalimantan	6 717	9 096	10 470	1 323	1 942	2 351	5 1	4 7	4 5
Sulawesi Utara	2 115	2 477	2 649	399	549	661	5,3	4 5	4 0
Sulawesi Tengah	1 284	1 703	1 938	233	347	414	5 5	4 9	4 7
Sulawesi Selatan	6 060	6 981	7 558	1 117	1 399	1 635	5 4	5,0	4,6
Sulawesi Tenggara	942	1 349	1 587	174	263	333	5 4	5 1	4 8
Sulawesi	10 401	12 510	13 732	1 923	2 558	3 043	5 4	4 9	4 5
Maluku	1 408	1 853	2 087	229	344	409	6 2	5 4	5 1
Irian Jaya	1 107	1 630	1 943	216	333	441	5 1	5 0	4 4
Maluku & Irian Jaya	2 515	3 483	4 030	445	677	850	5,7	5 1	4 7
Indonesia	147 331	179 250	194 755	30 373	39 695	45 653	4 9	4 5	4 3

Catatan / *Note*

1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Excluding persons with no permanent residence

2) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 1980 1990 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995
Based on Population Census 1980 1990 and 1995 Intercensal Population Census Survey

Tabel 3 1 5
Table

Penduduk menurut Provinsi
Population by Province
1991 - 1995

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	3 497 991	3 582 292	3 668 625	3 757 038	3 847 583
Sumatera Utara	10 419 256	10 588 919	10 761 345	10 936 579	11 114 667
Sumatera Barat	4 062 449	4 126 117	4 190 783	4 256 462	4 323 170
Riau	3 394 669	3 514 626	3 638 822	3 767 406	3 900 534
Jambi	2 084 322	2 152 330	2 222 557	2 295 075	2 369 959
Sumatera Selatan	6 481 697	6 656 001	6 834 992	7 018 797	7 207 545
Bengkulu	1 221 760	1 266 124	1 312 099	1 359 743	1 409 117
Lampung	6 139 041	6 264 803	6 393 141	6 524 109	6 657 759
DKI Jakarta	8 397 570	8 570 900	8 747 807	8 928 366	9 112 652
Jawa Barat	36 115 616	36 864 775	37 629 474	38 410 035	39 206 787
Jawa Tengah	28 739 697	28 965 416	29 192 908	29 422 187	29 653 266
DI Yogyakarta	2 913 444	2 914 277	2 915 111	2 915 945	2 916 779
Jawa Timur	32 754 576	33 023 600	33 294 833	33 568 294	33 844 002
Bali	2 800 622	2 824 082	2 847 739	2 871 594	2 895 649
Nusa Tenggara Barat	3 422 364	3 476 884	3 532 273	3 588 544	3 645 713
Nusa Tenggara Timur	3 327 609	3 388 389	3 450 279	3 513 300	3 577 472
Timor Timur	765 142	783 141	801 563	820 419	839 719
Kalimantan Barat	3 305 773	3 385 343	3 466 828	3 550 275	3 635 730
Kalimantan Tengah	1 439 505	1 484 352	1 530 596	1 578 281	1 627 453
Kalimantan Selatan	2 653 471	2 711 538	2 770 876	2 831 513	2 893 477
Kalimantan Timur	1 955 629	2 039 690	2 127 365	2 218 808	2 314 183
Sulawesi Utara	2 510 653	2 544 569	2 578 944	2 613 783	2 649 093
Sulawesi Tengah	1 747 885	1 793 606	1 840 523	1 888 667	1 938 071
Sulawesi Selatan	7 092 499	7 206 203	7 321 730	7 439 109	7 558 368
Sulawesi Tenggara	1 393 789	1 439 747	1 487 221	1 536 260	1 586 917
Maluku	1 897 286	1 942 921	1 989 653	2 037 509	2 086 516
Irian Jaya	1 688 304	1 748 579	1 811 006	1 875 662	1 942 627
Indonesia	182 222 619	185 259 224	188 359 093	191 523 760	194 754 808

http://www.bps.go.id

Tabel 3 1 6
Table

Rumah Tangga menurut Provinsi
Number of Households by Province
1991 - 1995

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	721 676	747 369	773 977	801 532	830 068
Sumatera Utara	2 083 635	2 146 294	2 210 837	2 277 321	2 345 804
Sumatera Barat	887 775	908 126	928 944	950 239	972 023
Riau	710 559	744 041	779 101	815 813	854 256
Jambi	455 430	473 171	491 603	510 753	530 648
Sumatera Selatan	1 317 267	1 370 825	1 426 560	1 484 562	1 544 922
Bengkulu	263 433	275 762	288 668	302 178	316 620
Lampung	1 292 301	1 334 527	1 378 133	1 423 163	1 469 664
DKI Jakarta	1 796 143	1 853 869	1 913 451	1 974 947	2 038 420
Jawa Barat	8 420 413	8 667 388	8 921 607	9 183 282	9 452 633
Jawa Tengah	6 555 391	6 700 405	6 848 627	7 000 128	7 154 980
DI Yogyakarta	744 341	759 595	775 162	791 048	807 259
Jawa Timur	7 999 505	8 156 940	8 317 474	8 481 167	8 648 081
Bali	617 827	635 531	653 742	672 475	691 744
Nusa Tenggara Barat	785 104	803 146	821 603	840 484	859 799
Nusa Tenggara Timur	638 503	658 206	678 517	699 455	721 039
Timor Timur	152 805	156 973	161 255	165 654	170 173
Kalimantan Barat	661 720	683 697	706 404	729 865	754 105
Kalimantan Tengah	318 072	330 840	344 121	357 935	372 304
Kalimantan Selatan	616 291	636 016	656 372	677 380	699 061
Kalimantan Timur	421 509	445 457	470 765	497 511	525 776
Sulawesi Utara	569 615	591 197	613 597	636 846	660 976
Sulawesi Tengah	359 185	372 247	385 784	399 813	414 352
Sulawesi Selatan	1 443 406	1 489 122	1 536 286	1 584 944	1 635 142
Sulawesi Tenggara	275 750	289 155	303 212	317 952	333 410
Maluku	355 860	368 480	381 547	395 078	409 088
Irian Jaya	352 645	372 926	394 373	417 053	441 037
Indonesia	40 816 161	41 971 305	43 161 722	44 388 578	45 653 084

http://www.bps.go.id

Tabel 3.17
Table

Penduduk menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Lahir dan Tempat Tinggal Sekarang
Population by Migrant Status Based on Birthplace and Present Residence
1995

Provinsi *Province*	Tidak pernah pindah *Non migrant*	Pernah pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	3 618 942	181 574	3 800 516
Sumatera Utara	10 562 217	1 025 451	11 587 668
Sumatera Barat	4 062 325	837 493	4 899 818
Riau	3 015 765	169 941	3 185 706
Jambi	1 887 164	112 204	1 999 368
Sumatera Selatan	6 168 647	580 077	6 748 724
Bengkulu	1 077 037	66 762	1 143 799
Lampung	4 733 831	273 061	5 006 892
DKI Jakarta	5 741 268	1 589 285	7 330 553
Jawa Barat	35 591 688	1 891 615	37 483 303
Jawa Tengah	28 980 288	5 014 822	33 995 110
DI Yogyakarta	2 569 534	861 679	3 431 213
Jawa Timur	33 035 007	2 879 389	35 914 396
Bali	2737 747	230 149	2 967 896
Nusa Tenggara Barat	3 570 486	107 261	3 677 747
Nusa Tenggara Timur	3 519 557	118 625	3 638 182
Timor Timur	780 863	9 692	790 555
Kalimantan Barat	3 385 113	126 834	3 511 947
Kalimantan Tengah	1 302 425	57 448	1 359 873
Kalimantan Selatan	2 571 522	245 595	2 817 117
Kalimantan Timur	1 573 074	88 646	1 661 720
Sulawesi Utara	2 573 009	218 240	2 791 249
Sulawesi Tengah	1 586 462	47 793	1 634 255
Sulawesi Selatan	7 254 072	792 342	8 046 414
Sulawesi Tenggara	1 326 776	125 403	1 452 179
Maluku	1 926 039	135 727	2 061 766
Irian Jaya	1 668 351	47 356	1 715 707
Luar Negeri/*Abroad*	–	101 135	101 135
Jumlah/*Total*	176 819 209	17 935 599	194 754 808

http://www.bps.go.id

Tabel 318
Table

Penduduk menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal Terakhir dan Tempat Tinggal Sekarang
Population by Migrant Status Based on Previous Residence and Present Residence
1995

Provinsi *Province*	Tidak pernah pindah *Non migrant*	Pernah pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	3 611 525	187 081	3 798 606
Sumatera Utara	10 541 109	940 361	11 481 470
Sumatera Barat	3 866 686	713 544	4 580 230
Riau	3 045 055	333 632	3 378 687
Jambi	1 893 877	198 797	2 092 674
Sumatera Selatan	6 153 852	711 720	6 865 572
Bengkulu	1 084 077	97 395	1 181 472
Lampung	4 972 024	428 443	5 400 467
DKI Jakarta	5 997 962	3 055 679	9 053 641
Jawa Barat	35 167 646	2 093 971	37 261 617
Jawa Tengah	28 441 557	4 328 596	32 770 153
DI Yogyakarta	2 502 809	777 769	3 280 578
Jawa Timur	32 568 856	2 576 605	35 145 461
Bali	2 718 321	264 942	2 983 263
Nusa Tenggara Barat	3 530 975	113 358	3 644 333
Nusa Tenggara Timur	3 494 537	128 408	3 622 945
Timor Timur	776 390	24 999	801 389
Kalimantan Barat	3 397 425	137 886	3 535 311
Kalimantan Tengah	1 302 703	108 670	1 411 373
Kalimantan Selatan	2 543 919	279 812	2 823 731
Kalimantan Timur	1 624 767	207 282	1 832 049
Sulawesi Utara	2 561 191	193 628	2 754 819
Sulawesi Tengah	1 574 285	64 154	1 638 439
Sulawesi Selatan	7 159 220	747 319	7 906 539
Sulawesi Tenggara	1 292 317	144 177	1 436 494
Maluku	1 921 780	147 006	2 068 786
Irian Jaya	1 679 331	84 234	1 763 565
Luar Negeri/*Abroad*	–	241 144	241 144
Jumlah/*Total*	175 424 196	19 330 612	194 754 808

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3 1 9 **Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu dan Tempat Tinggal Sekarang**
Population Aged 5 Years and Over by Migrant Status Based on Residence 5 Years Ago and Present Residence
1995

Provinsi / *Province*	Tidak pernah pindah / *Non migrant*	Pernah pindah / *Migrant*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	3 365 955	48 478	3 414 433
Sumatera Utara	9 673 424	198 873	9 872 297
Sumatera Barat	3 691 951	144 607	3 836 558
Riau	3 293 276	126 372	3 419 648
Jambi	2 039 171	52 695	2 091 866
Sumatera Selatan	6 271 545	187 213	6 458 758
Bengkulu	1 181 053	35 739	1 216 792
Lampung	5 797 921	165 921	5 963 842
DKI Jakarta	7 730 113	823 045	8 553 158
Jawa Barat	33 873 333	448 779	34 322 112
Jawa Tengah	26 425 956	732 415	27 158 371
DI Yogyakarta	2 532 464	111 019	2 643 483
Jawa Timur	30 362 374	410 609	30 772 983
Bali	2 585 771	45 298	2 631 069
Nusa Tenggara Barat	3 146 224	34 916	3 181 140
Nusa Tenggara Timur	3 053 212	43 248	3 096 460
Timor Timur	679 001	12 554	691 555
Kalimantan Barat	3 184 455	34 030	3 218 485
Kalimantan Tengah	1 418 237	43 071	1 461 308
Kalimantan Selatan	2 518 378	56 360	2 574 738
Kalimantan Timur	1 907 340	76 009	1 983 349
Sulawesi Utara	2 348 636	48 142	2 396 778
Sulawesi Tengah	1 645 892	28 017	1 673 909
Sulawesi Selatan	6 575 381	149 148	6 724 529
Sulawesi Tenggara	1 320 500	38 806	1 359 306
Maluku	1 802 080	45 936	1 848 016
Irian Jaya	1 618 177	26 496	1 644 673
Luar Negeri/*Abroad*	–	89 345	89 345
Tidak terjawab/*Not stated*	–	4 316	4 316
Jumlah/*Total*	170 041 820	4 261 457	174 303 277

http://www.bps.go.id

Tabel 3 1 10
Table

Keluarga yang Bertransmigrasi Umum dan Swakarsa Berbantuan menurut Daerah Tujuan
Number of General and Aid Self Transmigrant Families by Region of Destination
1990/1991 - 1994/1995

Daerah tujuan *Region of destination*	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	2 083	3 280	2 091	6 164	7 412
Sumatera Utara	960	2 425	1 376	1 819	1 979
Riau	14 590	10 483	16 051	24 253	22 306
Jambi	6 875	4 983	2 129	9 307	14 162
Sumatera Barat	2 365	1 602	398	8 357	7 826
Bengkulu	2 490	2 293	1 944	2 358	4 928
Sumatera Selatan	9 313	8 441	4 057	22 840	13 099
Lampung	5 126	7 734	1 892	9 245	3 989
Kalimantan Barat	4 622	8 130	6 307	24 863	24 176
Kalimantan Tengah	2 660	3 037	5 562	13 583	12 902
Kalimantan Selatan	2 041	1 977	1 580	7 975	6 451
Kalimantan Timur	4 146	3 796	3 906	15 769	12 647
Sulawesi Utara	495	250	–	680	586
Sulawesi Tengah	2 112	4 152	2 836	11 125	9 561
Sulawesi Selatan	1 855	3 740	537	5 219	7 028
Sulawesi Tenggara	762	1 504	2 467	3 889	6 404
Maluku	490	1 651	2 814	6 028	9 781
Irian Jaya	3 913	4 622	6 105	19 821	22 759
Nusa Tenggara Barat	585	600	1 369	2 441	1 906
Timor Timur	100	250	94	3 093	4 687
Nusa Tenggara Timur	100	300	–	1 053	2 911
Jumlah/*Total*	67 683	75 250	63 515	199 882	197 500

Sumber/*Source* Departemen Transmigrasi/*Department of Transmigration*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.11
Table

Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Tetap)
Foreign in Indonesia by Province and Nationality Group (Permanent Residence)
1995

Provinsi *Province*	Asia *Asian*	Afrika *African*	Eropa *European*	Australia *Australian*	Amerika *American*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1 719	–	1	–	–	1 720
Sumatera Utara	13 812	1	70	1	1	13 885
Sumatera Barat	1 530	–	17	–	1	1 548
Riau	8 051	–	6	–	1	8 058
Jambi	8 671	2	4	–	–	8 677
Sumatera Selatan	37 785	–	24	–	5	37 814
Bengkulu	464	–	–	2	5	471
Lampung	4 996	–	–	–	–	4 996
Sumatera	77 028	3	122	3	13	77 169
DKI Jakarta	27 329	28	436	54	137	27 984
Jawa Barat	15 364	2	152	23	66	15 607
Jawa Tengah	13 748	–	99	7	22	13 876
DI Yogyakarta	1 236	–	13	2	7	1 258
Jawa Timur	44 193	–	3	–	–	44 196
Jawa	101 870	30	703	86	232	102 921
Bali	3 749	–	45	9	4	3 807
Nusa Tenggara Barat	2 834	–	4	–	–	2 838
Nusa Tenggara Timur	2 773	–	67	12	7	2 859
Timor Timur	366	–	30	–	–	396
Nusa Tenggara	9 722	–	146	21	11	9 900
Kalimantan Barat	254	–	11	–	16	281
Kalimantan Tengah	601	–	6	–	–	607
Kalimantan Selatan	1 403	–	–	–	–	1 403
Kalimantan Timur	6 838	–	4	7	3	6 852
Kalimantan	9 096	–	21	7	19	9 143
Sulawesi Utara	3 294	–	15	–	–	3 309
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	0
Sulawesi Selatan	10 950	–	17	5	4	10 976
Sulawesi Tenggara	577	–	–	–	–	577
Sulawesi	14 821	–	32	5	4	14 862
Maluku	4 632	–	11	–	–	4 643
Irian Jaya	426	–	38	19	30	513
Maluku dan Irian Jaya	5 058	–	49	19	30	5 156
Indonesia	217 595	33	1 073	141	309	219 151

Sumber/*Source* Direktoral Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Imigration*

http://www.bps.go.id

Tabel 3 1 12
Table

Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Sementara)
Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Temporary Residence)
1995

Provinsi *Province*	Asia *Asian*	Afrika *African*	Eropa *European*	Australia *Australian*	Amerika *American*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	303	–	36	16	174	529
Sumatera Utara	2 596	10	350	134	274	3 364
Sumatera Barat	261	13	346	21	39	680
Riau	2 973	56	277	94	930	4 330
Jambi	296	–	28	5	1	330
Sumatera Selatan	141	–	30	20	10	201
Bengkulu	33	–	7	3	18	61
Lampung	290	1	65	3	23	382
Sumatera	6 893	80	1 139	296	1 469	9 877
DKI Jakarta	34 779	194	11 787	3 731	7 579	58 070
Jawa Barat	5 175	14	1 807	332	1 232	8 560
Jawa Tengah	735	–	308	47	266	1 356
DI Yogyakarta	365	1	124	57	138	685
Jawa Timur	5 280	7	1 140	248	619	7 294
Jawa	46 334	216	15 166	4 415	9 834	75 965
Bali	696	10	638	360	213	1 917
Nusa Tenggara Barat	32	–	37	13	20	102
Nusa Tenggara Timur	11	–	16	1	6	34
Timor Timur	16	1	20	12	5	54
Nusa Tenggara	755	11	711	386	244	2 107
Kalimantan Barat	208	–	28	12	126	374
Kalimantan Tengah	159	–	10	21	3	193
Kalimantan Selatan	329	1	22	63	23	438
Kalimantan Timur	555	4	516	407	337	1 819
Kalimantan	1 251	5	576	503	489	2 824
Sulawesi Utara	93	–	50	43	33	219
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	0
Sulawesi Selatan	232	1	136	29	92	490
Sulawesi Tenggara	47	–	–	2	–	49
Sulawesi	372	1	186	74	125	758
Maluku	220	–	99	13	80	412
Irian Jaya	2 360	8	213	297	819	3 697
Maluku dan Irian Jaya	2 580	8	312	310	899	4 109
Indonesia	58 185	321	18 090	5 984	13 060	95 640

Sumber/*Source* Direktorat Jendral Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

3 2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel 3 2 1
Table

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi
Labor Force Participation Rate by Province
1991 - 1995

Provinsi/*Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	53,5	55 0	55 0	56 2	56 9
Sumatera Utara	56,2	58,6	56,4	58,9	57,2
Sumatera Barat	54 4	55 0	56 5	57 0	54,5
Riau	52 0	53 2	53 3	54 0	52,6
Jambi	54 0	55,6	55 7	55,6	52 5
Sumatera Selatan	56 8	60 0	56 0	58 8	55 1
Bengkulu	63,6	63 4	65 6	59 6	60 8
Lampung	59,4	61 0	60,0	56 4	57 8
DKI Jakarta	45,4	44 5	44,5	48 1	48 6
Jawa Barat	51 2	52 0	50 7	51 9	51 8
Jawa Tengah	62 5	62,0	61 2	61,5	60,2
DI Yogyakarta	65 0	65,2	63 3	64 8	60,6
Jawa Timur	61,2	60 0	59 7	61 8	59 4
Bali	67 8	68 0	68 2	70 7	69 0
Nusa Tenggara Barat	60 6	62 5	60 4	63 0	61 8
Nusa Tenggara Timur	67 3	66 1	67,7	65,9	64 1
Timor Timur	66,2	65 5	64 6	70,4	62 5
Kalimantan Barat	59,3	64 0	61,5	62 1	61,2
Kalimantan Tengah	63 1	59 1	60,5	58 3	60 5
Kalimantan Selatan	60,2	61,2	61,2	63 7	61 0
Kalimantan Timur	54,1	55,6	55,5	55 0	55 9
Sulawesi Utara	53,4	53 1	52 4	55 5	55 0
Sulawesi Tengah	56,2	56,3	56 1	60,7	59 8
Sulawesi Selatan	48 7	48 5	49 5	54,4	50 0
Sulawesi Tenggara	60 5	58,2	57,6	57 8	57 4
Maluku	49,9	53,1	52 7	54 2	50 1
Irian Jaya	64 1	61 3	63 1	65 8	65 3
Indonesia	57 1	57,3	56 6	58,0	56 6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2

Penduduk Berumur 10 Golongan Umur dan Seminggu
Population Aged 10 Years and of Activity During

Golongan umur *Age group*	Angkatan kerja/*Economically active*				Jumlah angkatan kerja *Total economically active*	% Bekerja terhadap angkatan kerja *% Of Working to economically active*
	Bekerja *Working*	Mencari pekerjaan/*Looking for work*				
		Bekerja satu tahun yang lalu *Worked one year ago*	Tidak bekerja satu tahun yang lalu *Not worked one year ago*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	1 787 898	12 067	331 180	343 247	2 131 145	83 89
15 - 19	6 845 990	177 943	1 742 350	1 920 293	8 766 283	78 09
20 24	9 274 968	283 950	1 825 263	2 109 213	11 384 181	81 47
25 29	10 674 138	203 695	793 831	997 526	11 671 664	91,45
30 34	10 678 214	111 359	253 324	364 683	11 042 897	96 70
35 39	10 535 054	87 051	95 981	183 032	10 718 086	98 29
40 44	8 572 141	61 190	42 833	104 023	8 676 164	98,80
45 49	6 260 438	50 403	31 824	82 227	6 342 665	98 70
50 - 54	5 306 523	44 221	16 490	60 711	5 367 234	98 87
55 - 59	4 096 722	26 606	14 100	40 706	4 137 428	99,02
60 64	2 912 362	19 025	9 656	28 681	2 941 043	99 02
65 +	3 165 612	10 502	6 357	16 859	3 182 471	99 47
Jumlah *Total*	80 110 060	1 088 012	5 163 189	6 251 201	86 361 261	92 76

http://www.bps.go.id

Tahun ke Atas menurut Kegiatan Selama yang Lalu
Over by Age Group and Type the Previous Week
1995

Bukan angkatan kerja/*Not economically active*				Jumlah *Total*	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumah tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20 244 114	579 578	753 845	21 577 537	23 708 682	8,99
8 559 812	1 950 280	1 003 015	11 513 107	20 279 390	43 23
1 339 494	3 979 708	447 393	5 766 595	17 150 776	66,38
190 797	4 229 297	216 433	4 636 527	16 308 191	71 57
14 562	3 777 162	147 011	3 938 735	14 981 632	73 71
4 754	3 265 258	130 831	3 400 843	14 118 929	75 91
218	2 284 915	141 236	2 426 369	11 102 533	78 15
65	1 771 317	136 915	1 908 297	8 250 962	76 87
–	1 504 591	248 572	1 753 163	7 120 397	75 38
–	1 554 100	503 356	2 057 456	6 194 884	66 79
–	1 422 958	818 512	2 241 470	5 182 513	56,75
–	1 838 775	3 094 829	4 933 604	8 116 075	39,21
30 353 816	28 157 939	7 641 948	66 153 703	152 514 964	56 62

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 10 Provinsi dan Kegiatan
Population Aged 10 Years and and Type of Activity

Provinsi *Province*	Angkatan kerja/*Economically active*				Jumlah angkatan kerja *Total economically active*	% Bekerja terhadap angkatan kerja *% Of Working to economically active*
	Bekerja *Working*	Mencari pekerjaan/*Looking for work*				
		Bekerja satu tahun yang lalu *Worked one year ago*	Tidak bekerja satu tahun yang lalu *Not worked one year ago*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1 511 765	18 403	104 899	123 302	1 635 067	92 46
Sumatera Utara	4 434 909	38 232	293 374	331 606	4 766 515	93 04
Sumatera Barat	1 667 354	22 393	112 046	134 439	1 801 793	92,54
Riau	1 408 922	17 114	117 464	134 578	1 543 500	91,28
Jambi	884 944	9 604	51 193	60 797	945 741	93,57
Sumatera Selatan	2 784 108	27 120	175 103	202 223	2 986 331	93 23
Bengkulu	617 930	6 748	22 999	29 747	647 677	95 41
Lampung	2 764 556	22 537	149 799	172 336	2 936 892	94,13
DKI Jakarta	3 222 288	37 156	404 287	441 443	3 663 731	87,95
Jawa Barat	14 163 322	312 077	1 426 897	1 738 974	15 902 296	89 06
Jawa Tengah	13 462 285	150 833	622 671	773 504	14 235 789	94 57
DI Yogyakarta	1 415 529	12 530	63 858	76 388	1 491 917	94 88
Jawa Timur	15 570 627	209 160	578 633	787 793	16 358 420	95,18
Bali	1 568 686	20 663	67 606	88 269	1 656 955	94 67
Nusa Tenggara Barat	1 541 804	37 003	89 059	126 062	1 667 866	92 44
Nusa Tenggara Timur	1 628 710	5 794	37 751	43 545	1 672 255	97 40
Timor Timur	336 941	2 465	16 235	18 700	355 641	94,74
Kalimantan Barat	1 601 771	6 479	82 390	88 869	1 690 640	94 74
Kalimantan Tengah	697 944	9 393	37 318	46 711	744 655	93 73
Kalimantan Selatan	1 294 637	20 323	60 316	80 639	1 375 276	94 14
Kalimantan Timur	903 704	14 428	71 441	85 869	989 573	91 32
Sulawesi Utara	1 023 040	14 114	120 114	134 228	1 157 268	88 40
Sulawesi Tengah	812 686	15 001	59 102	74 103	886 789	91,64
Sulawesi Selatan	2 610 882	46 034	264 354	310 388	2 921 270	89 37
Sulawesi Tenggara	615 631	5 174	39 272	44 446	660 077	93 27
Maluku	707 419	3 233	57 044	60 277	767 696	92,15
Irian Jaya	857 666	4 001	37 964	41 965	899 631	95 34
Indonesia	80 110 060	1 088 012	5 163 189	6 251 201	86 361 261	92 76

http://www.bps.go.id

Tahun ke Atas menurut
Selama Seminggu yang Lalu
Over by Province
During the Previous Week
1995

Bukan angkatan kerja/*Not economically active*				Jumlah *Total*	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja *% Of economically active to working age population*
Sekolah *Attending school*	Mengurus rumah tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
615 689	489 871	135 687	1 241 247	2 876 314	56,85
2 049 925	1 143 893	370 838	3 564 656	8 331 171	57,21
771836	511 808	220 191	1 503 835	3 305 628	54,51
663 252	616 705	110 648	1 390 605	2 934 105	52 61
406 532	364 015	85 694	856 241	1 801 982	52 48
1 238 884	950 045	242 401	2 431 330	5 417 661	55 12
241 699	131 201	44 456	417 356	1 065 033	60 81
1 092 588	887 125	163 694	2 143 407	5 080 299	57 81
1 883 100	1 725 623	264 608	3 873 331	7 537 062	48 61
5 986 564	7 187 898	1 641 028	14 815 490	30 717 786	51 77
4 483 745	3 806 245	1 134 561	9 424 551	23 660 340	60 17
586 908	275 895	108 967	971 770	2 463 687	60 56
4 532 491	5 044 746	1 607 237	11 184 474	27 542 894	59 39
380 374	233 876	130 858	745 108	2 402 063	68 98
500 419	405 236	124 357	1 030 012	2 697 878	61 82
480 765	324 088	130 689	935 542	2 607 797	64 13
98 733	90 904	23 744	213 381	569 022	62,50
577 443	386 010	106 638	1 070 091	2 760 731	61 24
261 655	190 825	33 311	485 791	1 230 446	60,52
421 727	334 592	122 653	878 972	2 254 248	61,01
374 758	335 902	68 950	779 610	1 769 183	55,93
384 881	450 675	109 990	945 546	2 102 814	55,03
275 888	246 133	74 483	596 504	1 483 293	59,79
1 136 794	1 385 220	400 242	2 922 256	5 843 526	49 99
244 538	194 016	51 612	490 166	1 150 243	57 39
392 627	276 626	95 342	764 595	1 532 291	50 10
270 001	168 766	39 069	477 836	1 377 467	65,31
30 353 816	28 157 939	7 641 948	66 153 703	152 514 964	56 62

http://www.bps.go.id

Tabel 329
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang menurut Golongan Umur dan
Population Aged 10 Years and Over Who by Age Group and

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah jam kerja seluruhnya/			
	0 [1]	1 - 9	10 - 24	25 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 14	13 095	244 902	903 036	223 644
15 19	78 942	291 322	1 701 083	1 024 298
20 24	132 227	214 238	1 440 135	1 272 577
25 29	148 516	186 801	1 371 842	1 470 477
30 34	155 224	175 461	1 346 137	1 580 310
35 39	147 876	162 896	1 368 464	1 568 650
40 44	114 980	133 838	1 139 867	1 324 585
45 49	108 062	111 203	890 782	1 034 026
50 54	101 264	111 768	870 622	913 162
55 59	88 812	108 976	829 535	799 788
60 64	75 428	112 900	727 144	591 154
65 +	96 601	172 791	912 769	671 695
Jumlah/*Total*	1 261 027	2 027 096	13 501 416	12 474 366

Catatan/*Note* 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

http://www.bps.go.id

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Worked During the Previous Week
Total Working Hours
1995

Total working hours			Jumlah *Total*
35 - 44	45 - 59	60 +	
(6)	(7)	(8)	(9)
180 712	149 421	73 088	1 787 898
1 441 803	1 631 351	677 191	6 845 990
2 359 182	2 903 181	953 428	9 274 968
2 912 129	3 384 659	1 199 714	10 674 138
2 958 541	3 211 384	1 251 157	10 678 214
2 960 583	3 074 677	1 251 908	10 535 054
2 428 723	2 461 440	968 708	8 572 141
1 813 190	1 691 696	611 479	6 260 438
1 522 146	1 327 073	460 488	5 306 523
1 047 160	883 210	339 241	4 096 722
680 580	532 215	192 941	2 912 362
692 106	440 711	178 939	3 165 612
20 996 855	21 691 018	8 158 282	80 110 060

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 10
Table

Pencari Kerja yang Terdaftar, menurut Provinsi dan
Number of Registered Job Applicants, by Province
1995

Provinsi *Province*	Pendaftaran pencari kerja *Registered job applicants*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	13 174	7 152	20 326
Sumatera Utara	18 422	16 364	34 786
Sumatra Barat	12 105	14 967	27 072
Riau	11 093	10 111	21 204
Jambi	11 454	7 731	19 185
Sumatera Selatan	17 068	13 654	30 722
Bengkulu	5 378	3 275	8 653
Lampung	18 936	8 655	27 591
DKI Jakarta	71 373	48 129	119 502
Jawa Barat	119 219	100 488	219 707
Jawa Tengah	73 176	66 903	140 079
Daerah Istimewa Yogyakarta	17 138	14 964	32 102
Jawa Timur	124 487	89 502	213 989
Bali	5 950	12 477	18 427
Nusa Tenggara Barat	13 816	7 932	21 748
Nusa Tenggara Timur	6 139	5 685	11 824
Timor Timur	414	168	582
Kalimantan Barat	31 792	13 690	45 482
Kalimantan Tengah	4 844	4 043	8 887
Kalimantan Selatan	12 720	9 812	22 532
Kalimantan Timur	12 666	9 260	21 926
Sulawesi Utara	6 295	5 812	12 107
Sulawesi Tengah	6 699	4 425	11 124
Sulawesi Selatan	38 875	22 876	61 751
Sulawesi Tenggara	6 381	5 215	11 596
Maluku	6 758	6 444	13 202
Irian Jaya	15 325	7 120	22 445
Indonesia	681 697	516 854	1 198 551

Sumber/*Source* Departemen Tenaga Kerja/*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Jenis Kelamin
Vacancies and Placement of Workers and Sex

Permintaan tenaga kerja *Vacancies for workers*			Penempatan/Pemenuhan tenaga kerja *Placement of workers*		
Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 390	1 189	2 579	1 379	1 081	2 460
7 200	5 082	12 282	6 576	4 592	11 168
2 541	1 753	4 294	1 948	1 723	3 671
4 686	6 508	11 194	3 384	2 615	5 999
3 080	2 604	5 684	2 878	1 654	4 532
3 342	3 794	7 136	2 983	3 132	6 115
2 715	1 096	3 811	1 890	446	2 336
13 344	5 036	18 380	5 522	2 980	8 502
25 025	22 808	47 833	24 738	20 106	44 844
32 815	55 517	88 332	28 376	49 832	78 208
15 172	27 872	43 044	14 224	27 463	41 687
2 699	3 426	6 125	2 667	3 150	5 817
33 831	42 897	76 728	30 065	29 491	59 556
1 454	775	2 229	1 139	497	1 636
8 334	6 198	14 532	7 217	3 773	10 990
1 061	2 467	3 528	571	519	1 090
612	98	710	579	92	671
24 947	8 564	33 511	24 715	8 171	32 886
2 307	1 701	4 008	1 969	1 278	3 247
1 636	831	2 467	1 335	827	2 162
2 811	2 505	5 316	2 644	2 109	4 753
10 239	6 582	16 821	10 001	6 517	16 518
2 846	885	3 731	2 179	660	2 839
29 456	11 248	40 704	29 329	11 041	40 370
1 172	651	1 823	740	460	1 200
975	991	1 966	876	952	1 828
2 902	587	3 489	2 700	515	3 215
238 592	223 665	462 257	212 624	185 676	398 300

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 11
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama

Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Employment Status

1995

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *Educational attainment*	Status Pekerjaan Utama/*Main Employment Status*					Jumlah *Total*
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum pernah sekolah *No Schooling*	3 067 245	2 708 485	69 228	1 559 242	2 278 960	9 683 160
Tidak/Belum tamat SD *Did not complete/ Have not yet completed Primary School*	5 812 588	5 080 024	213 219	4 460 918	4 051 718	19 618 467
Sekolah Dasar *Primary School*	7 007 310	5 439 433	430 186	8 125 701	5 729 654	26 732 284
SMTA Umum *Junior High School (General)*	1 967 424	1 241 160	182 755	3 330 909	1 545 184	8 267 432
SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	174 674	115 228	20 000	344 758	92 265	746 925
SMTA Umum *Senior High School (General)*	1 203 166	615 625	192 605	4 311 107	725 556	7 048 059
SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	610 202	292 679	79 172	3 886 297	277 243	5 145 593
Diploma I/II *Diploma I/II*	17 410	8 776	1 539	424 941	7 681	460 347
Akademi/Diploma III *Academy/Diploma III*	55 218	25 808	19 109	746 741	15 410	862 286
Universitas/Diploma IV *University/Diploma IV*	110 038	38 834	48 082	1 307 716	40 837	1 545 507
Jumlah/*Total*	20 025 275	15 566 052	1 255 895	28 498 330	14 764 508	80 110 060

Catatan/*Note*
1 Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed (own account worker)*
2 Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help employee
3 Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4 Buruh/Karyawan/*Employee*
5 Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 12
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex
Maret/*March 1995*

Jenis kepegawaian *Kind of employment*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pegawai Negeri Sipil pusat *Central Government Civil Servants*			
A Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at government department/ institutions*	1 217 145 (1 197 045)	533 609 (517 131)	1 750 754 (1 714 176)
B Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain) *Seconded to autonomous regions/ other institutions*	884 532 (869 510)	702 444 (686 207)	1 586 976 (1 555 717)
C Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	132 147 (132 340)	67 746 (69 362)	199 893 (201 702)
Pegawai Negeri Sipil daerah *Local Government Civil Servants*	407 116 (399 065)	99 964 (95 118)	507 080 (494 183)
Jumlah *Total*	2 640 940 (2 597 960)	1 403 763 (1 367 818)	4 044 703 (3 965 778)

Catatan/*Note* Angka dalam kurung keadaan Maret 1994/*Figures in bracket for March 1994*
Sumber/*Source* BAKN /*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 13
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
Maret/*March 1995*

Tingkat pendidikan *Educational level*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	406 062	35 526	441 588
SMTP Umum *General Junior High School*	143 143	38 733	181 876
SMTP Kejuruan *Vocational Junior High School*	105 039	38 310	143 349
SMTA Umum *General Senior High School*	373 207	141 959	515 166
SMTA Kejuruan *Vocational Senior High School*	1 094 735	884 514	1 979 249
Diploma I/*Diploma I*	1 174	640	1 814
Akta I	12 281	11 241	23 522
Diploma II/*Diploma II*	2 142	1 386	3 528
Akta II	11 914	11 767	23 681
Diploma III/*Diploma III*	6 969	4 847	11 816
Akta III	22 538	19 958	42 496
Akademi/*Academy*	38 264	15 029	53 293
Sarjana Muda *Bachelor Degree*	165 890	87 372	253 262
Tingkat Sarjana *University Graduates*	257 272	112 353	369 625
Doktor/*Ph D*	310	128	438
Jumlah *Total*	2 640 940	1 403 763	4 044 703

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 14
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Rank and Sex
Maret/*March 1995*

Pangkat/Golongan/Ruang *Rank*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	99 473	7 443	106 916
I/B (Juru Muda Tingkat I)	118 712	23 018	141 730
I/C (Juru)	100 608	15 250	115 858
I/D (Juru Tingkat I)	118 926	16 202	135 128
II/A (Pengatur Muda)	484 966	315 585	800 551
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	331 929	204 905	536 834
II/C (Pengatur)	398 657	259 095	657 752
II/D (Pengatur Tingkat I)	345 043	230 729	575 772
III/A (Penata Muda)	322 476	193 926	516 402
III/B (Penata Muda Tingkat I)	142 374	75 678	218 052
III/C (Penata)	96 376	42 255	138 631
III/D (Penata Tingkat I)	43 085	13 414	56 499
IV/A (Pembina)	25 354	4 870	30 224
IV/B (Pembina Tingkat I)	6 357	722	7 079
IV/C (Pembina Utama Muda)	3 637	314	3 951
IV/D (Pembina Utama Madya)	1 461	96	1 557
IV/E (Pembina Utama)	564	40	604
Non PGPS/*Non State Salary Scale*	942	221	1 163
Jumlah *Total*	2 640 940	1 403 763	4 044 703

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 15
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran
Number of Civil Servants Located by Region
Maret/*March 1995*

Lokasi Penyebaran *Region of Location*	Banyaknya pegawai *Number of civil servants*	Persentase terhadap jumlah *Percentage to total*
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	95 662	2 37
Sumatera Utara	235 279	5 82
Sumatera Barat	123 609	3 06
Riau	80 555	1 99
Jambi	57 060	1 41
Sumatera Selatan	127 860	3 16
Bengkulu	41 987	1 04
Lampung	101 570	2 51
DKI Jakarta	379 694	9,39
Jawa Barat	549 464	13 58
Jawa Tengah	533 725	13 20
Daerah Istimewa Yogyakarta	104 881	2 59
Jawa Timur	544 697	13 47
Bali	85 137	2 10
Nusa Tenggara Barat	71 414	1 77
Nusa Tenggara Timur	82 038	2 03
Timor Timur	27 439	0 68
Kalimantan Barat	75 860	1 88
Kalimantan Tengah	52 722	1 30
Kalimantan Selatan	80 543	1 99
Kalimantan Timur	60 027	1 48
Sulawesi Utara	93 718	2 32
Sulawesi Tengah	55 996	1 38
Sulawesi Selatan	199 693	4 94
Sulawesi Tenggara	49 840	1 23
Maluku	63 256	1 56
Irian Jaya	70 630	1 75
Luar Negeri	347	0 01
Indonesia	4 044 703	100 00

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 16 **Nilai Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) Seorang Pekerja Lajang (PL) selama Sebulan menurut Provinsi**
Table ***Average Monthly Minimum Physical Requirement of Unmarried Workers by Province***
1991 - 1995
(Rupiah/*Rupiahs*)

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	71 089	71 267	71 766	73 942	78 083
Sumatera Utara	77 629	79 304	85 238	87 795	92 712
Sumatera Barat	64 509	67 045	72 064	72 064	78 383
Riau	100 979	123 914	136 656	136 656	148 638
Jambi	64 440	76 029	85 613	88 181	93 119
Sumatera Selatan	79 561	90 103	90 743	93 465	98 698
Bengkulu	75 320	81 252	91 406	91 406	99 420
Lampung	76 862	89 445	91 443	94 186	99 460
DKI Jakarta	81 648	86 424	93 026	115 680	125 522
Jawa Barat	71 205	78 325	80 802	112 920	122 821
Jawa Tengah	76 629	80 460	82 423	82 452	89 682
DI Yogyakarta	67 614	78 533	80 145	80 250	87 287
Jawa Timur	60 118	64 564	72 338	72 338	86 262
Bali	83 228	87 389	91 759	91 759	99 805
Nusa Tenggara Barat	67 115	70 471	70 619	72 319	76 811
Nusa Tenggara Timur	87 840	92 232	96 844	99 749	105 335
Timor Timur	109 032	114 484	117 480	117 480	127 780
Kalimantan Barat	83 538	87 715	92 101	94 864	100 176
Kalimantan Tengah	99 081	106 768	118 604	118 639	129 041
Kalimantan Selatan	73 235	74 886	76 379	76 379	83 076
Kalimantan Timur	115 605	121 385	127 454	127 454	116 253
Sulawesi Utara	69 755	73 243	76 905	76 905	96 173
Sulawesi Tengah	74 938	78 685	83 084	83 981	91 344
Sulawesi Selatan	90 203	91 081	91 393	91 390	99 407
Sulawesi Tenggara	81 295	85 166	85 505	85 505	93 002
Maluku	92 709	97 345	102 212	105 278	111 174
Irian Jaya	111 686	119 816	133 319	137 319	141 750

Sumber/*Source* Departemen Tenaga Kerja /*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **3 2 17** **Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor menurut Sektor**
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisor Level by Sectors
1995
(Ribu Rupiah/*Thousands Rupiahs*)

Bulan / *Month*	Industri / *Manufacturing*	Hotel / *Hotel*	Pertambangan / *Mining*
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret/*March*	35 6	46,1	113 5
Juni/*June*	38 2	47 9	125 1
September/*September*	38 8	48 9	132 3
Desember/*December*	39 3	50 8	149 0

Tabel / *Table* **3 2 18** **Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri**
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisor Level in Manufacturing Industry Sector
1995
(Ribu Rupiah/*Thousands Rupiahs*)

	Industri / *Manufacturing industry*	Maret / *March*	Juni / *June*	September / *September*	Desember / *December*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Makanan/*Food*	31,8	33 8	34 0	32 4
32	Tekstil/*Textile*	32 1	35 1	35 3	36,3
33	Kayu/*Wood*	35 5	38 5	39 4	40 5
34	Kertas/*Paper*	41 2	44 1	49 4	52 5
35	Kimia/*Chemicals*	38,5	41 8	40,9	43,7
36	Keramik/*Ceramic*	38,4	39,6	41,1	38 6
37	Logam Dasar/*Basic Metal*	61 7	67 7	68,9	70,6
38	Logam/*Metalic*	42 9	45 5	46 7	46 1
39	Lainnya/*Others*	33,8	34 9	36 6	35 8
	Jumlah/*Total*	35,6	38,2	38 8	39 3

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 19
Table

Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisor Level in Manufacturing Industry Sector by Region
1995

Wilayah *Region*	Maret *March*	Juni *June*	September *September*	Desember *December*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	35 3	37 1	37,7	41 3
Sumatera Lainnya	37,2	39 6	39 9	46 5
DKI Jakarta	41,4	44,9	46,2	46 9
Jawa Barat	40 4	44 2	44 8	44 6
Botabek [1]	43,7	49 0	48,9	48 2
Selain Botabek	37,9	40 6	41,6	41,8
Jateng & Yogyakarta	25 7	27 7	28 3	27 9
Jawa Timur	33 0	34 7	35 0	35 2
Surgresid [2]	36 3	37,7	37 3	38 3
Selain Surgresid	29 2	31,3	32 5	31,9
Bali	30 4	30 6	31 4	31 4
Kalimantan	43 9	48,1	48,4	47 0
Sulawesi	30,5	32 5	32 5	34 2
Propinsi Lainnya				
Indonesia	35,6	38 2	38 8	39 3

Catatan 1) Bogor Tangerang Bekasi
Note 2) Surabaya, Gresik Sidoarjo

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 20
Table

Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel

Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification

1995

(Ribu Rupiah/*Thousands Rupiahs*)

Wilayah *Region*	Hotel berbintang *Classified hotel*				Hotel tidak berbintang *Non classified hotel*			
	Maret *March*	Juni *June*	Sept *Sept*	Des *Dec*	Maret *March*	Juni *June*	Sept *Sept*	Des *Dec*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	51 5	52 2	57 9	62,8	28 1	29 1	28,4	28 1
Sumatera Lainnya	59 0	61 3	60,7	62 7	31 0	34 9	35,1	34 1
DKI Jakarta	66 8	76 6	83 5	92 9	57 9	64 0	62,7	61 7
Jawa Barat	46 8	49 2	49 1	48 6	31 1	33 6	34 7	34 4
Jateng & Yogyakarta	39 6	41,3	40 2	42 2	20,3	21 0	21,2	22 5
Jawa Timur	54,1	57 4	55,9	58 4	40 6	39,5	31,9	33 9
Bali	70 5	69 5	71 0	74 2	32 4	33 5	34,4	34 2
Kalimantan	40,8	43 2	49 6	48 0	35 8	37 1	41,1	41,3
Sulawesi	31 0	33,4	34 8	35 8	29 4	30 6	33,2	37 4
Propinsi Lainnya	53 4	49,6	48 1	50,0	18 2	23 6	22 4	25 1
Indonesia	57,9	60 5	62,3	65 7	33 8	35,7	35 9	36 6

http://www.bps.go.id

Tabel 3 2 21
Table

Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah
Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region
1995
(Ribu Rupiah / *Thousands Rupiahs*)

Wilayah *Region*	Maret *March*	Juni *June*	September *September*	Desember *December*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	39 1	40 1	42,4	44 3
Sumatera Lainnya	44,6	47,2	47 1	47,2
DKI Jakarta	63 5	72 0	75 6	81 1
Jawa Barat	37 1	39 2	39,9	39 6
Jateng & Yogyakarta	28 1	29 4	29 0	30 5
Jawa Timur	47 9	49 2	44 9	47,0
Bali	56,1	55,4	56,6	58,5
Kalimantan	38 1	39,9	45,2	44,6
Sulawesi	29 8	31 3	33 6	37 0
Provinsi Lainnya	43,1	42 4	41 2	43,4
Indonesia	46 0	47 9	48 9	50 8

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id

4 SOSIAL

- PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
- KESEHATAN
- A G A M A
- SOSIAL LAINNYA
- PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

4 1 Pendidikan dan Kebudayaan

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai Tabel 4 1 1 hingga Tabel 4 1 8 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1992/1993-1994/1995 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah pada tahun 1994/1995 meningkat sebesar 0,35 persen dibanding tahun 1993/1994, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) meningkat 4,62 persen Pada tahun yang sama jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) juga mengalami peningkatan yakni 3,28 persen Pada tahun 1995/1996 diperkirakan jumlah sekolah untuk semua tingkatan akan meningkat

Penduduk usia sekolah dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok umur, yaitu 7 - 12 tahun, 13 - 15 tahun, 16 - 18 tahun dan 19 - 24 tahun masing-masing pada jenjang pendidikan SD, SLTP, SMU dan akademi/perguruan tinggi Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah pada setiap kelompok umur tersebut dapat dilihat dari gambaran yang disajikan pada Tabel 4 1 9 Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah pada tahun periode survei 1993 - 1995 umumnya terjadi pada semua kelompok usia sekolah Hal ini dikarenakan oleh adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat serta program wajib belajar walaupun program peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat tersebut diperuntukkan pada kelompok usia 7-12 dan 13-15 tahun untuk menduduki jenjang pendidikan dasar Penduduk berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah secara keseluruhan mengalami pertumbuhan kecuali tahun 1995 dengan tingkat pertumbuhan tahun 1993 sebesar 7,22 persen, tahun 1994 sebesar 3,80 persen dan tahun 1995 sebesar -1,6 persen

Untuk melihat kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis di suatu daerah dapat dilihat dari angka buta hurufnya Penduduk yang buta huruf umumnya buta terhadap informasi Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 1995 tercatat 13,74 persen dimana daerah pedesaan memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 45 tahun ke atas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur lainnya (Tabel 4 1 10)

Jumlah universitas/akademi pada tahun 1994/1995 adalah sebanyak 1 236, yang terdiri dari 77 perguruan tinggi negeri dan 1 159 perguruan tinggi swasta Dengan berkembangnya Sekolah Tinggi Swasta belakangan ini, diperkirakan jumlah Perguruan Tinggi tahun 1995/1996 meningkat, terutama di pulau Jawa Jumlah mahasiswa yang tercatat pada tahun 1994/1995 sebanyak 2 229 796 orang, terdiri dari 821 855 mahasiswa negeri dan 1 407 941 orang mahasiswa swasta Jumlah tenaga pengajar pada kedua perguruan tinggi tersebut ada sebanyak 150 607 orang Provinsi Jawa Timur memiliki perguruan tinggi negeri dan swasta paling banyak dibanding dengan provinsi lain di Indonesia, yaitu tercatat 356 257 orang mahasiswa dengan tenaga pengajar sebanyak 24 628 orang Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 7 dan 6 buah (Tabel 4 1 11) Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi Agama Islam dari 14 IAIN yang ada meningkat dari 105 272 orang pada tahun 1992/1993 menjadi 116 392 orang di tahun 1993/1994 (Tabel 4 1 12 dan 4 1 13)

Pada tahun 1995 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 15,58 persen, 26,65 persen dan 57,77 persen Penduduk yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun dan 45 tahun ke atas Secara umum tingkat partisipasi sekolah di kota lebih tinggi dibanding di desa (Tabel 4 1 14)

Pramuka sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler siswa maupun generasi muda nampaknya, belakangan ini makin diminati sebagai kegiatan alternatif disamping kegiatan-kegiatan lainnya Dalam tahun 1993 dan 1994 jumlah anggota pramuka di Indonesia tercatat masing-masing sebanyak 19,75 juta orang dan 23,29 juta orang yang meliputi Potensi Gerakan Pramuka Siaga Penggalang Penegak dan Pandega Kenaikan jumlah anggota pramuka dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1994 terjadi pada semua tingkatan potensi gerakan pramuka (Tabel 4 1 15)

Salah satu hiburan yang disukai masyarakat adalah menonton pertunjukan film di gedung bioskop Jumlah gedung bioskop bertambah dari 2 114 pada tahun 1991 menjadi 2 148 gedung pada tahun 1993, akan tetapi jumlah tempat duduk berkurang dari 929 286 kursi menjadi 834 815 kursi Jumlah penonton pada tahun 1993 adalah 179,91 juta orang yang berarti terdapat kenaikan sebesar 70,42 juta dibandingkan tahun 1991 Selain itu pada tahun yang sama terdapat juga kenaikan pendapatan dari hasil penjualan karcis, yaitu sebesar Rp 202,81 milyar (Tabel 4 1 17)

Tabel 4 1 18 menyajikan data kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas tahun 1994, antara lain mendengarkan radio, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kegiatan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial Dari aneka kegiatan yang ada, mendengarkan radio dan menonton TV merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan penduduk, karena dari dua media ini, acara hiburan paling mudah diperoleh Penduduk yang mendengarkan radio sebanyak 63,91 persen dan yang menonton TV sebanyak 69,43 persen

4 2 Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit mengalami kenaikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4 2 1 Pada tahun 1992-1994 jumlah rumah sakit (termasuk rumah bersalin), meningkat dari 994 unit pada tahun 1992 menjadi 1 039 unit pada tahun 1994 Ini berarti terjadi penambahan sebanyak 45 unit rumah sakit dalam dua tahun, dengan penambahan 4 068 buah tempat tidur pada tahun yang sama Pada tahun 1995 dan 1996 pemerintah selalu berupaya meningkatkan jumlah rumah sakit dan diperkirakan setiap tahunnya sekitar 1,50 sampai 2,00 persen dengan pertambahan tempat tidur sekitar 1,50 persen pada tahun 1995 Jumlah Puskesmas selama kurun waktu 1991-1995 juga mengalami peningkatan (Tabel 4 2 2) Pada tahun 1991 tercatat 5 976 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 7 073 unit pada tahun 1995, atau terjadi pertambahan 1 097 unit selama 4 tahun Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami kenaikan sebanyak 1 899 unit yaitu dari 18 264 unit pada tahun 1992 naik menjadi 20 163 unit pada tahun 1995 Diperkirakan tahun 1996 jumlah Puskesmas meningkat sekitar 5,00 persen dibanding tahun sebelumnya

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (Tabel 4 2 3) Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1992 sampai dengan 1994 mengalami peningkatan Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan masing-masing sebesar 3 854 orang, 20 261 orang, dan 13 100 orang dalam kurun 1992-1994 Selama tahun 1993 dan 1994 jumlah dokter dan perawat/bidan meningkat cukup berarti dan pada tahun 1995 diperkirakan jumlah dokter meningkat sekitar 3 persen dan tenaga perawat/bidan meningkat sekitar 3 sampai 4 persen

Jumlah industri farmasi mengalami penurunan yaitu dari 256 industri pada tahun 1991 menjadi 224 industri pada tahun 1994 (Tabel 4 2 4) Diharapkan penurunan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelayanan kesehatan Sedangkan jumlah pedagang besar farmasi, meningkat 28,99 persen dari tahun 1991-1994 dan apotik mengalami pertambahan 23,74 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4 2 5 dan 4 2 6) Pada tahun 1995, diperkirakan jumlah pedagang farmasi dan apotik meningkat masing-masing sekitar 7 persen dan 10 persen

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1992 sampai dengan 1995 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 12 094 unit pada tahun 1992 menjadi 14 318 unit pada tahun 1995

4 3 Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa

Tabel 4 3 1 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan pemerintah pada tahun 1993/1994 sampai dengan 1995/1996 Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah meningkat dari 158 533 jemaah pada tahun 1993/1994 menjadi 196 279 jemaah pada tahun 1995/1996

Banyaknya talaq dan cerai khusus untuk umat yang beragama Islam mengalami penurunan dari 139 467 kasus pada tahun 1992/1993 menjadi 129 938 kasus pada tahun 1993/1994, atau turun sebesar 6,83 persen Sedangkan penduduk yang menikah pada periode yang sama naik dari 1 423 774 menjadi 1 480 613 pernikahan atau naik sebesar 3,99 persen (Tabel 4 3 2)

4 4 Sosial lainnya

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial yang bahagia dari segi material dan spiritual Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok dalam kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, ketertinggalan, keterlantaran, dan korban bencana alam Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut

Tabel 4 4 1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada tahun 1994/1995 dan 1995/1996 Pada tahun 1994/1995 bencana alam yang tercatat membawa banyak korban antara lain, banjir dan kekeringan, masing-masing sebanyak 684 999 orang, dan 1 409 006 orang Sedangkan bencana alam yang terjadi pada tahun 1995/1996 diantaranya adalah tanah longsor (43 492 orang), gempa bumi (113 626 orang), dan banjir (1 545 382 orang)

Tabel 4 4 2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1994/1995 dan 1995/1996 Banyaknya korban bencana alam yang cidera mengalami penurunan, yaitu dari 2 443 108 orang pada tahun 1994/1995 menjadi 1 217 050 orang pada tahun 1995/1996, atau turun separuhnya Sedangkan korban yang meninggal dunia juga mengalami penurunan, yaitu dari 634 orang menjadi 533 orang pada periode yang sama

Di Indonesia, pada tahun 1995/1996 terdapat 1 229 buah panti asuhan dengan jumlah anak asuh yang ditampung sebanyak 69 900 anak, termasuk anak asuh yang menerima bantuan dari pemerintah pusat maupun yayasan Darmais (Tabel 4 4 3) Pada tabel tersebut terlihat bahwa Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan terbanyak yaitu 173 panti asuhan dengan 9 431 anak asuh Kemudian diikuti Jawa Timur 144 panti asuhan dengan 10 616 anak asuh, dan Jawa Tengah 103 panti asuhan dengan 5 259 anak asuh

4 5 Perumahan dan Permukiman

Kecenderungan kemudahan mengakses fasilitas umum merupakan salah satu faktor bagi penduduk dalam mencari tempat tinggal Dari hasil Susenas 1995 terlihat bahwa umumnya rumah tangga bertempat tinggal kurang dari satu kilometer dari beberapa fasilitas umum Persentase rumah tangga yang mempunyai kriteria tersebut seperti ke tempat menunggu kendaraan umum adalah 73,40 persen, tempat berobat (59,17 persen), pasar/pertokoan (38,79 persen), Sekolah Dasar (89,51 persen), dan SMTP (44,21 persen) Fasilitas lainnya, yaitu SMU, bioskop dan taman hiburan pada umumnya berjarak 5 kilometer atau lebih dari tempat tinggal mereka (Tabel 4 5 1)

Ketersediaan tempat/ruang untuk beristirahat juga merupakan faktor yang dapat menambah kenyamanan menghuni rumah Ketersediaan ruang tidur tersendiri merupakan salah satu variabel yang dapat menggambarkan kenyamanan tersebut Dari hasil Susenas 1995 tampak bahwa mayoritas rumah tangga (38,43 persen) mempunyai dua ruang/kamar tidur tersendiri (Tabel 4 5 2)

Jumlah ruang/kamar yang dimiliki selain dapat meningkatkan rasa nyaman juga berkaitan erat dengan luas bangunan Dari hasil Susenas 1994 dan 1995 terlihat bahwa pada umumnya luas lantai yang ditempati berkembang dari rumah dengan luas lantai antara 20-49 m^2 (41,05 persen) pada tahun 1994 menjadi 50-99 m^2 (41,33 persen) pada tahun 1995 Ini berarti bahwa sudah banyak rumah tangga yang berhasil meningkatkan kesejahteraannya dalam bidang perumahan dan permukiman Lihat Tabel 4 5 3a dan 4 5 3b

Peningkatan dan perbaikan kondisi perumahan juga terlihat pada aspek sanitasi Hal ini diperlihatkan dengan meningkatnya persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air yang relatif bersih yaitu air ledeng, pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung Bila pada tahun 1994 rumah tangga pengguna air ledeng baru 16,15 persen maka pada tahun 1995 meningkat menjadi 16,33 persen Demikian juga penggunaan air pompa meningkat dari 10,63 persen menjadi 11,74 persen, sumur terlindung meningkat dari 29,93 persen menjadi 30,87 persen, dan mata air terlindung naik dari 5,95 persen menjadi 6,21 persen pada kurun waktu 1994-1995 Lihat Tabel 4 5 4a dan 4 5 4b

Dari sisi fasilitas penerangan juga tampak ada peningkatan Ini terlihat dari meningkatnya persentase rumah tangga pengguna listrik Rumah tangga pengguna listrik PLN meningkat dari 57,36 persen pada tahun 1994 menjadi 62,94 persen pada tahun 1995 Pada rumah tangga pengguna listrik non PLN meningkat dari 3,56 persen menjadi 3,76 persen dalam kurun waktu yang sama (lihat Tabel 5 5 5a dan 4 5 5b)

Hal lain yang juga berkaitan dengan kelengkapan fasilitas rumah adalah bahan bakar untuk memasak, seperti listrik dan gas yang biasa menjadi sarana permukiman yang sudah mapan Namun dalam kenyataannya masih banyak rumah tangga yang belum dapat menikmati hal tersebut Mereka masih banyak yang menggantungkan diri pada bahan bakar yang ada pada alam sekitar, di samping yang sudah lebih maju telah menggunakan kompor dengan bahan bakar minyak tanah Ini terlihat dari hasil Susenas 1995 yang menampakkan bahwa 58,78 persen rumah tangga menggunakan kayu sebagai bahan bakar dan 32,24 persen menggunakan minyak tanah

Di atas telah disebutkan adanya peningkatan dari aspek sanitasi Selain penggunaan air minum yang relatif bersih penggunaan tempat buang air besar yang sehat pun menjadi indikator kesehatan lingkungan Perlu dicatat bahwa ada perbedaan cara bertanya antara Susenas 1994 dengan Susenas 1995 untuk hal tersebut Pada Susenas 1994 pertanyaan mengenai tempat buang air besar digabung dengan tempat penampungannya, sedangkan pada Susenas 1995 pertanyaan mengenai tempat buang air besar dipecah menjadi tiga, yaitu fasilitas tempat buang air besar, jenis tempat pembuangan, dan tempat penampungan akhirnya Oleh karena itu data hasil Susenas 1994 tidak dapat dibandingkan begitu saja dengan Susenas 1995

Pada Tabel 4 5 7a terlihat bahwa rumah tangga yang menggunakan kakus, pada tahun 1994 ada sebesar 53,29 persen yang terdiri dari kakus sendiri 39,32 persen, kakus bersama 10,79 persen, dan kakus umum 3,18 persen sisanya membuang air besar di tempat-tempat seperti kolam, sungai dan lubang tanah

Pada tahun 1995 rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri 46,76 persen, fasilitas bersama 13,62 persen, fasilitas umum 10,13 persen, dan tanpa fasilitas (lainnya) 29,49 persen (Tabel 4 5 7b)

PENJELASAN TEKNIS

1 **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan

2 **Mendengarkan radio atau menonton televisi**
Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi

3 **Membaca surat kabar atau majalah**
Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya

4 **Menonton film/bioskop**
Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang bisa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka

5 **Melakukan olah raga**
Adalah apabila seseorang selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan

6 **Menonton pertunjukkan kesenian**
Seseorang dikatakan menonton pertunjukkan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukkan yang bersifat seni, antara lain tari-tarian, musik, drama/sandiwara, dan wayang

7 **Anggota organisasi sosial**
Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencacahan dia secara

TECHNICAL NOTES

1 ***A family planning clinic*** *is a clinic where acceptors can obtain family planning services These clinics may be located in hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams, and other designated places*

2 ***Listening to radio or watching television***
A person is considered as a radio listener, or a television watcher if that person devoted some time to that activity during the reference week

3 ***Reading a newspaper or magazine***
A person is considered as a reader of a newspaper or a magazine if he or she read at least an article in a newspaper or a magazine during the reference week, and that he or she understood the content of the article

4 ***Watching films***
Watching public non-advertising films, with or without payment, regardless of the location of the show during the reference

5 ***Doing a sports activity***
It covers everyone who has done at least one sport activity during the reference week

6 ***Seeing an art performance***
It covers everyone who has seen an art performance, such as dances and cultural shows, at least during the previous 3 months

7 A person is regarded as a member of social organization if in the current observation, he/she is formally listed as a member of a social

http://www.bps.go.id

resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial
Organisasi sosial adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta

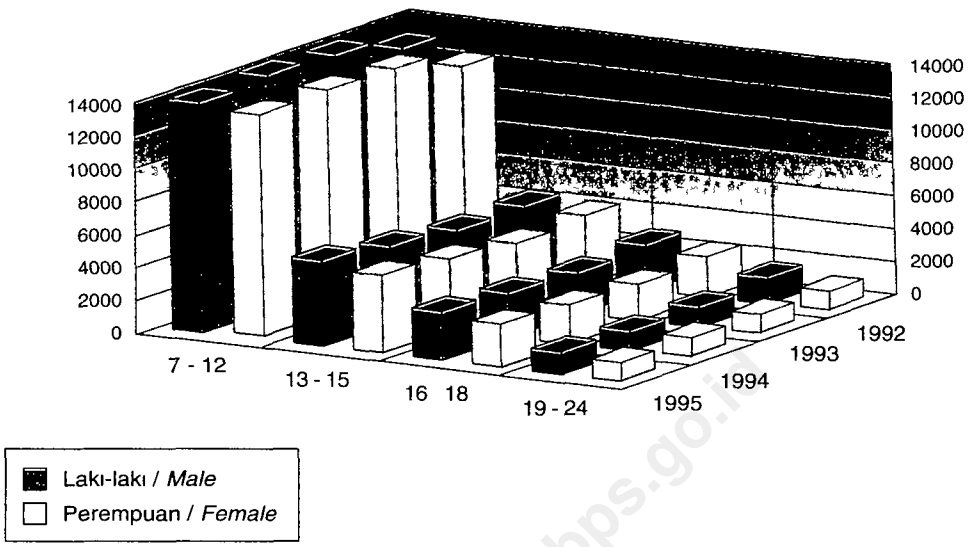
organization A social organization is defined as an established organization, either public or private, which provides the society services in the field of social welfare, and other socially-beneficial activities

8 **Dapat membaca dan menulis**
Seseorang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya

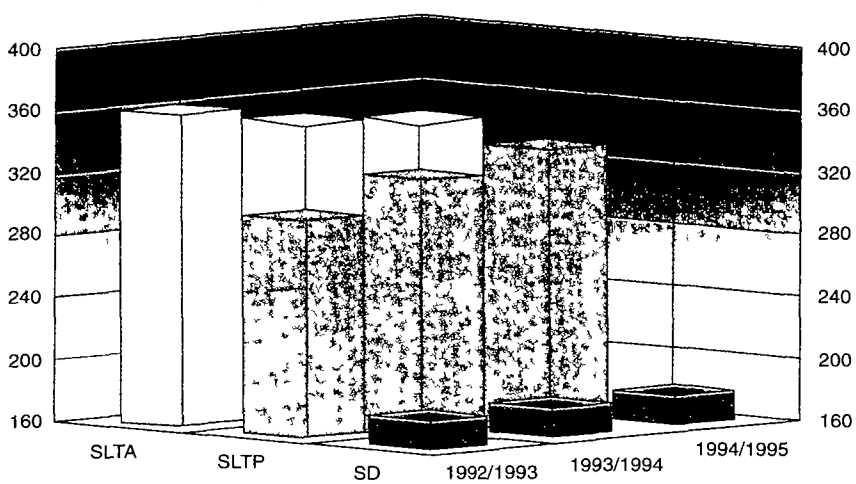
8 ***Able to read and write***
The ability to read and write at least a simple sentence

http://www.bps.go.id

Gambar 4 1 Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah menurut
Figure Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7 - 24 Year of Age Attending School by Age Group and Sex
1992 - 1995 (Ribu / *Thousand*)

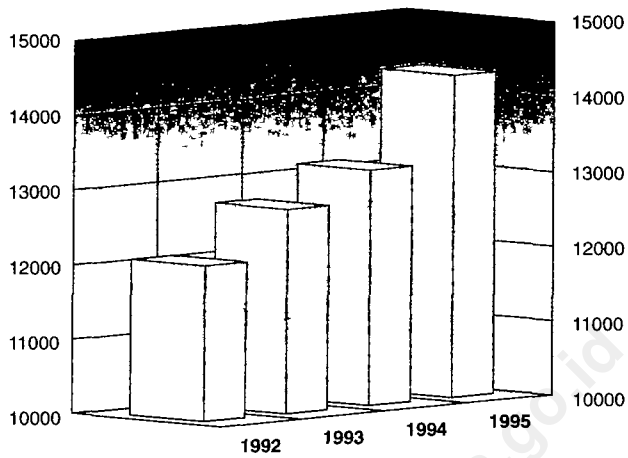


Gambar 4 2 Rasio Murid terhadap Sekolah menurut
Figure Tingkat Sekolah
Pupil - School Ratio by Level of School
1992/1993 - 1994/1995

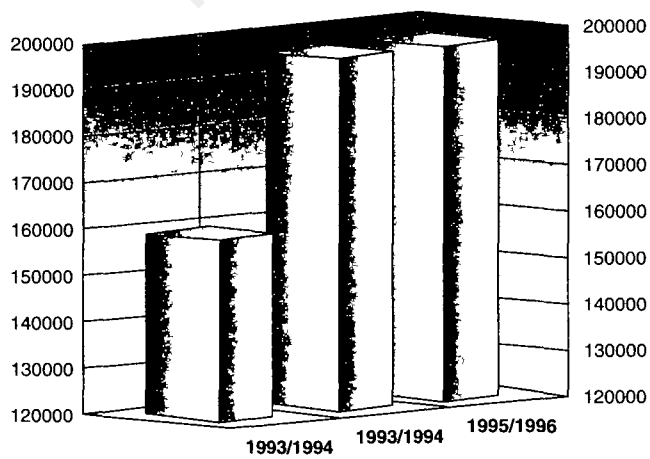


http://www.bps.go.id

Gambar 4 3 Klinik Keluarga Berencana
Figure *Family Planning Clinics,*
1992 - 1995

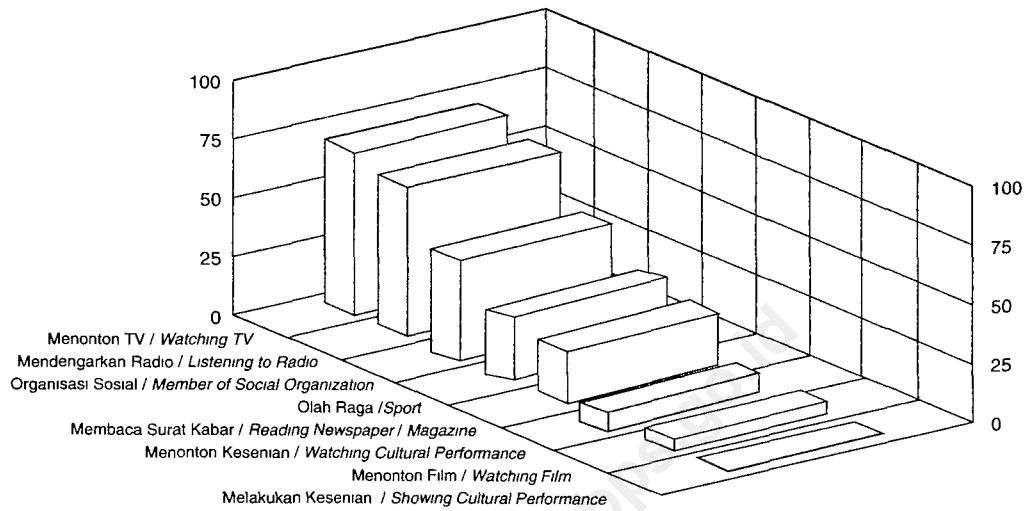


Gambar 4 4 Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci
Figure *Moslem Pilgrims Departing for Mecca*
1993/1994 - 1995/1996

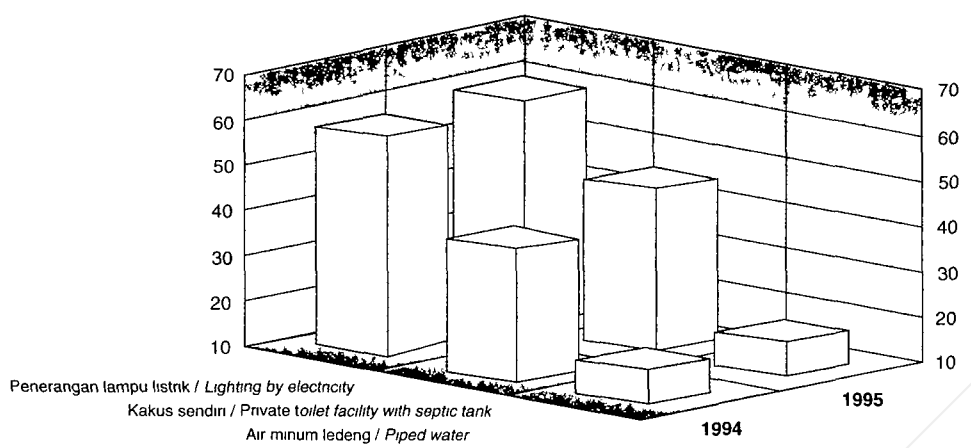


http://www.bps.go.id

Gambar 4 5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan
Figure *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity* 1994



Gambar 4 6 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Perumahan
Figure *Percentage of Households by Various Housing Facilities* 1994 - 1995



4 1 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

Tabel / *Table* 4 1 1

Sekolah, Guru dan Murid Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Schools, Teachers and Students Department of Education
1992/1993 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	3 092	3 133	3 159
Sumatera Utara	9 330	9 364	9 438
Sumatera Barat	4 182	4 209	4 224
Riau	3 087	3 172	3 256
Jambi	2 180	2 201	2 233
Sumatera Selatan	5 587	5 674	5 744
Bengkulu	1 377	1 389	1 408
Lampung	4 306	4 312	4 365
D K I Jakarta	3 517	3 452	3 431
Jawa Barat	24 875	24 994	25 137
Jawa Tengah	22 038	22 022	21 999
D I Yogyakarta	2 338	2 338	2 344
Jawa Timur	22 458	22 453	22 415
Bali	2 693	2 695	2 695
Nusa Tenggara Barat	2 774	2 786	2 788
Nusa Tenggara Timur	3 868	3 901	3 909
Timor Timur	622	650	684
Kalimantan Barat	3 648	3 678	3 709
Kalimantan Tengah	2 529	2 507	2 410
Kalimantan Selatan	2 948	2 986	3 003
Kalimantan Timur	1 992	2 006	1 995
Sulawesi Utara	2 927	2 935	2 944
Sulawesi Tengah	2 349	2 361	2 396
Sulawesi Selatan	7 242	7 304	7 307
Sulawesi Tenggara	1 673	1 694	1 705
Maluku	2 530	2 595	2 598
Irian Jaya	2 095	2 131	2 168
Indonesia	148 257	148 942	149 464

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Sekolah Dasar (SD) di bawah
dan Kebudayaan menurut Provinsi
in Primary School under The
and Culture by Province
1994/1995

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
24 643	25 247	25 740	519 703	531 804	557 814
78 764	80 466	80 688	1 910 349	1 915 951	1 912 559
31 537	31 829	32 218	697 079	693 374	698 888
23 923	25 231	25 794	591 457	606 677	620 046
17 542	17 856	18 160	357 098	357 490	360 322
44 641	46 706	46 583	1 088 915	1 110 233	1 124 256
10 937	11 166	11 421	218 032	217 999	222 987
40 818	42 782	43 274	1 010 228	1 007 403	1 013 435
37 160	36 998	36 615	1 013 276	979 476	936 621
174 246	175 257	174 185	5 062 735	5 094 956	5 094 965
181 213	180 447	178 716	4 036 988	3 991 839	3 921 353
21 269	20 848	20 692	374 350	359 535	342 244
173 647	172 231	171 349	3 791 866	3 722 163	3 608 959
22 394	22 687	22 671	360 466	354 923	347 464
22 021	22 316	22 519	501 479	525 633	536 893
28 151	28 994	26 338	576 199	573 544	578 610
5 013	6 414	6 258	101 962	110 602	126 353
25 841	26 380	27 584	571 698	578 474	595 520
14 062	15 926	16 216	255 653	249 648	241 274
21 192	22 102	22 580	368 870	371 242	371 784
16 470	16 979	18 183	352 736	361 661	371 031
24 637	25 792	26 475	354 783	347 394	341 595
16 414	16 331	16 434	300 119	295 045	301 009
55 970	57 480	56 487	1 052 226	1 055 014	1 039 599
12 858	13 271	13 648	248 893	262 498	270 239
15 836	16 949	16 635	358 623	363 664	364 049
12 617	13 838	15 177	264 212	281 610	300 154
1 153 816	1 172 523	1 172 640	26 339 995	26 319 852	26 200 023

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **4.12**

Sekolah, Guru dan Murid Tingkat Pertama (SLTP)
Number of Schools, Teachers Junior High
1992/1993 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	431	459	475
Sumatera Utara	1 670	1 645	1 706
Sumatera Barat	386	394	411
Riau	381	387	413
Jambi	281	303	287
Sumatera Selatan	814	810	813
Bengkulu	186	195	196
Lampung	613	605	832
D K I Jakarta	1 034	1 087	1 106
Jawa Barat	2 080	2 133	2 287
Jawa Tengah	2 454	2 476	2 517
D I Yogyakarta	459	460	462
Jawa Timur	2 735	2 747	2 715
Bali	374	354	362
Nusa Tenggara Barat	226	227	245
Nusa Tenggara Timur	481	503	516
Timor Timur	98	106	108
Kalimantan Barat	446	445	505
Kalimantan Tengah	238	286	270
Kalimantan Selatan	283	303	298
Kalimantan Timur	305	312	316
Sulawesi Utara	498	513	528
Sulawesi Tengah	258	278	284
Sulawesi Selatan	799	809	875
Sulawesi Tenggara	195	181	216
Maluku	324	304	415
Irian Jaya	246	261	284
Indonesia	18 295	18 583	19 442

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Sekolah Lanjutan menurut Provinsi
and Students in General Schools by Province
1994/1995

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 721	8 870	9 405	101 908	111 298	125 472
29 916	30 897	31 954	461 718	512 276	533 388
11 757	11 681	11 792	140 981	145 556	166 147
6 674	6 856	7 025	97 235	109 346	121 599
4 361	4 567	4 675	58 089	64 294	71 386
14 167	12 649	13 022	207 344	210 056	233 217
2 996	3 023	3 205	43 879	49 272	54 762
11 485	10 366	14 382	177 442	171 061	226 841
23 362	24 111	25 922	415 653	431 559	454 101
51 101	48 894	50 791	842 117	898 586	987 247
53 856	54 877	57 265	842 835	911 165	1 008 346
11 187	11 153	11 313	133 868	137 626	146 394
62 019	62 241	64 597	847 577	901 084	979 701
9 924	9 956	9 688	117 454	122 733	124 303
4 963	5 174	5 415	73 924	80 915	90 009
6 889	6 945	7 115	88 548	97 817	107 426
1 490	1 486	1 488	22 175	21 781	22 574
6 661	6 792	6 973	93 364	98 180	106 631
2 953	3 020	2 981	41 322	46 401	50 491
4 997	4 968	4 925	56 783	62 080	67 686
5 133	5 322	5 441	75 111	82 169	88 865
7 543	7 655	7 973	88 828	94 136	97 639
4 147	3 788	4 203	55 528	53 601	58 764
17 228	16 434	17 269	231 525	229 940	246 608
3 375	3 179	3 598	46 764	49 785	59 564
5 234	5 896	6 355	72 842	80 464	91 169
3 174	3 462	3 816	57 363	67 679	72 087
375 313	374 262	392 588	5 492 177	5 840 860	6 392 417

http://www.bps.go.id

Tabel 413 — **Sekolah, Guru dan Murid**
Table — *Number of Schools, Teachers and Students*
1991/1992 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1991 / 1992	1992 / 1993	1993 / 1994
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	5	4	4
Sumatera Utara	29	24	24
Sumatera Barat	6	6	6
Riau	2	2	2
Jambi	1	1	1
Sumatera Selatan	6	6	6
Bengkulu	2	2	2
Lampung	2	2	2
D K I Jakarta	6	4	4
Jawa Barat	35	34	33
Jawa Tengah	47	46	45
D I Yogyakarta	1	1	1
Jawa Timur	47	42	41
Bali	3	2	2
Nusa Tenggara Barat	1	1	1
Nusa Tenggara Timur	9	8	8
Timor Timur	0	0	0
Kalimantan Barat	3	3	3
Kalimantan Tengah	2	2	2
Kalimantan Selatan	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4
Sulawesi Utara	5	5	5
Sulawesi Tengah	3	3	3
Sulawesi Selatan	8	8	8
Sulawesi Tenggara	0	0	0
Maluku	8	7	6
Irian Jaya	2	2	2
Indonesia	239	221	217

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Sekolah Teknik menurut Provinsi
in Junior Technical High School by Province
1993/1994

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1991 / 1992	1992 / 1993	1993 / 1994	1991 / 1992	1992 / 1993	1993 / 1994
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
122	101	81	1 760	1 760	988
677	642	488	7 301	5 720	3 627
240	200	133	2 152	2 260	1 185
35	35	34	431	323	364
21	12	20	161	100	35
211	187	149	1 496	1 417	1 032
58	56	54	690	811	427
56	53	54	743	751	329
122	105	99	1 843	1 113	421
870	808	534	10 961	12 290	7 369
1 422	1 430	1 415	17 487	17 168	6 636
78	74	68	720	764	605
1 338	1 125	623	17 555	12 043	9 241
99	57	56	1 393	572	494
29	26	24	367	249	218
163	142	133	2 256	2 516	1 559
0	0	0	0	0	0
41	38	36	513	581	486
43	40	39	462	496	422
47	62	53	377	240	331
123	113	96	2 027	2 019	1 422
121	110	107	1 348	1 401	1 344
72	74	54	962	811	551
254	214	156	2 633	2 358	1 463
0	0	0	0	0	0
220	181	166	2 221	2 448	980
26	23	29	180	176	215
6 488	5 908	4 701	78 039	70 387	41 744

http://www.bps.go.id

Tabel . 414
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Number of Home Economics Junior Secondary
1991/1992 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1991 / 1992	1992 / 1993	1993 / 1994
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	7	7	7
Sumatera Utara	9	9	9
Sumatera Barat	2	2	2
Riau	0	0	0
Jambi	1	1	0
Sumatera Selatan	0	0	0
Bengkulu	2	2	2
Lampung	1	1	1
D K I Jakarta	2	1	1
Jawa Barat	16	14	12
Jawa Tengah	4	3	2
D I Yogyakarta	2	2	2
Jawa Timur	14	14	13
Bali	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	5	5	5
Timor Timur	0	0	0
Kalimantan Barat	0	0	0
Kalimantan Tengah	1	1	1
Kalimantan Selatan	0	0	0
Kalimantan Timur	2	2	1
Sulawesi Utara	4	4	4
Sulawesi Tengah	3	3	3
Sulawesi Selatan	6	6	6
Sulawesi Tenggara	0	0	0
Maluku	4	4	2
Irian Jaya	4	4	3
Indonesia	89	85	76

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SKKP menurut Provinsi
Schools, Teachers and Students by Province
1993/1994

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1991 / 1992	1992 / 1993	1993 / 1994	1991 / 1992	1992 / 1993	1993 / 1994
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
128	123	116	913	989	530
186	190	168	1 623	1 787	1 244
71	61	36	574	426	338
0	0	0	0	0	0
16	15	0	217	51	0
0	0	0	0	0	0
23	22	23	71	62	81
28	27	25	342	229	109
39	27	20	473	424	131
301	264	205	3 578	3 968	1 421
64	51	33	721	645	136
47	44	35	425	434	198
295	257	106	3 231	2 158	1 554
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
79	76	55	1 201	1 144	956
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
22	21	17	144	137	91
0	0	0	0	0	0
42	37	24	360	319	185
62	57	52	244	205	214
45	48	54	401	273	188
135	123	77	1 042	735	365
0	0	0	0	0	0
68	55	39	466	301	135
27	29	24	163	189	74
1 678	1 527	1 109	16 189	14 476	7 950

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **4 1 5** — **Sekolah, Guru dan Murid Sekolah** / ***Number of General Senior High Schools,*** **1992/1993 -**

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	192	205	216
Sumatera Utara	677	634	659
Sumatera Barat	156	172	170
Riau	123	129	134
Jambi	95	97	102
Sumatera Selatan	297	302	337
Bengkulu	78	80	79
Lampung	230	238	291
D K I Jakarta	473	520	496
Jawa Barat	849	883	917
Jawa Tengah	910	907	960
D I Yogyakarta	217	217	217
Jawa Timur	1 178	1 172	1 176
Bali	166	181	178
Nusa Tenggara Barat	120	124	124
Nusa Tenggara Timur	138	150	148
Timor Timur	31	35	36
Kalimantan Barat	145	170	181
Kalimantan Tengah	85	96	91
Kalimantan Selatan	99	106	100
Kalimantan Timur	115	122	129
Sulawesi Utara	194	199	197
Sulawesi Tengah	78	83	90
Sulawesi Selatan	366	376	395
Sulawesi Tenggara	65	80	84
Maluku	115	131	140
Irian Jaya	68	80	88
Indonesia	7 260	7 489	7 735

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Menengah Umum (SMU) menurut Provinsi
Teachers and Students by Province
1994/1995

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 448	5 343	5 402	54 147	51 117	52 474
16 055	16 448	16 737	203 588	191 612	191 500
6 514	6 801	6 746	83 198	80 309	78 011
3 519	3 694	3 815	49 198	46 369	47 436
2 102	2 179	2 228	26 683	25 531	25 909
7 602	7 018	7 372	104 767	93 487	97 505
1 675	1 749	1 772	19 588	20 495	21 365
5 856	5 449	6 700	62 784	68 219	70 283
14 880	15 686	15 134	229 558	223 067	218 725
27 598	24 928	26 872	341 732	347 282	374 042
26 140	24 734	24 925	324 981	318 250	326 008
6 850	6 851	6 858	64 498	64 688	64 533
33 079	31 311	30 425	367 444	351 723	344 792
6 681	6 501	6 277	73 945	71 636	69 094
3 373	3 358	3 518	37 824	38 679	39 710
3 117	3 346	3 339	33 343	37 634	40 033
584	874	904	10 845	11 959	12 124
3 292	3 148	3 459	37 909	37 388	41 106
1 679	1 693	1 878	20 201	19 713	20 511
2 655	2 697	2 690	30 446	30 810	30 957
2 501	2 758	3 023	30 011	30 596	31 725
4 187	4 119	4 103	51 529	50 066	50 794
2 042	1 972	2 190	19 894	18 443	19 237
9 321	9 332	9 725	116 767	107 554	108 732
2 076	1 758	1 902	23 421	23 213	25 000
2 938	2 952	3 208	40 029	41 016	42 897
1 644	1 789	2 172	24 671	26 318	27 081
203 408	198 488	203 374	2 483 001	2 427 174	2 471 584

http://www.bps.go.id

Tabel 416 / *Table*

Sekolah, Guru dan Murid Sekolah
Number of Senior Technical Schools,
1992/1993 -

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	12	12	12
Sumatera Utara	176	182	147
Sumatera Barat	29	30	30
Riau	13	10	10
Jambi	10	11	9
Sumatera Selatan	33	33	29
Bengkulu	10	9	7
Lampung	20	28	27
D K I Jakarta	99	102	99
Jawa Barat	134	140	132
Jawa Tengah	184	204	195
D I Yogyakarta	42	44	38
Jawa Timur	218	236	229
Bali	11	14	11
Nusa Tenggara Barat	6	6	7
Nusa Tenggara Timur	14	13	10
Timor Timur	3	3	2
Kalimantan Barat	9	10	7
Kalimantan Tengah	5	5	5
Kalimantan Selatan	10	10	9
Kalimantan Timur	12	13	12
Sulawesi Utara	10	12	11
Sulawesi Tengah	7	8	7
Sulawesi Selatan	49	48	39
Sulawesi Tenggara	4	4	4
Maluku	4	6	4
Irian Jaya	6	6	5
Indonesia	1 130	1 199	1 097

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan & Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Teknologi Menengah (STM) menurut Provinsi
Teachers and Students by Province
1994/1995

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
667	705	647	6 938	7 373	6 836
5 010	5 283	4 831	58 403	65 304	66 484
1 285	1 413	1 757	16 535	17 461	18 703
599	566	543	7 047	7 901	7 172
304	429	411	3 376	3 433	3 713
1 392	1 484	1 455	14 215	14 923	15 478
420	388	420	3 408	3 464	4 131
758	985	951	7 151	9 992	12 575
3 647	3 659	3 290	54 884	56 108	58 906
5 622	5 345	5 377	82 081	91 265	92 943
6 893	7 284	7 474	96 793	109 244	118 218
1 929	2 051	1 946	19 393	21 739	21 762
7 954	8 554	8 295	116 461	117 613	127 438
524	655	772	5 439	6 907	7 095
320	371	383	3 245	3 921	4 149
430	515	516	4 689	5 159	4 873
137	146	110	1 096	1 151	822
368	411	435	3 588	4 055	4 389
205	245	176	1 557	2 427	1 667
317	372	339	2 837	3 897	3 513
451	467	497	7 067	7 932	7 850
485	533	490	4 468	5 217	5 210
199	281	261	3 700	3 931	4 014
1 758	1 244	1 393	18 217	16 754	18 185
216	239	229	2 434	3 023	2 957
240	280	275	3 947	4 173	4 042
255	285	309	3 333	4 069	3 834
42 385	44 190	43 582	552 302	598 436	626 959

http://www.bps.go.id

Tabel 417 — **Sekolah, Guru dan Murid**
Table — ***Number of Home Economics Senior Secondary Schools, 1992/1993-***

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	3	3	5
Sumatera Utara	12	12	13
Sumatera Barat	2	2	2
Riau	2	2	2
Jambi	2	2	2
Sumatera Selatan	5	5	5
Bengkulu	3	3	3
Lampung	1	2	2
D K I Jakarta	12	13	12
Jawa Barat	22	17	16
Jawa Tengah	16	17	18
D I Yogyakarta	9	9	9
Jawa Timur	26	24	26
Bali	3	4	4
Nusa Tenggara Barat	3	2	3
Nusa Tenggara Timur	3	3	3
Timor Timur	1	1	2
Kalimantan Barat	3	3	3
Kalimantan Tengah	2	2	2
Kalimantan Selatan	3	3	4
Kalimantan Timur	2	2	2
Sulawesi Utara	8	8	8
Sulawesi Tengah	2	1	2
Sulawesi Selatan	9	9	9
Sulawesi Tenggara	2	3	3
Maluku	3	4	4
Irian Jaya	3	3	3
Indonesia	162	159	167

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan & Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SMKK menurut Provinsi
Teachers and Students by Province
1994/1995

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
125	135	206	1 020	1 026	1 912
255	123	281	2 186	2 269	2 569
94	118	116	1 080	1 142	1 179
84	84	88	1 154	1 165	1 161
59	62	65	464	489	543
155	121	125	1 404	1 379	1 252
61	28	61	450	468	628
50	55	71	593	589	554
348	252	368	4 366	4 442	4 216
725	405	589	6 621	6 137	6 561
533	446	625	6 919	7 299	7 270
257	140	272	2 356	2 445	2 682
683	527	790	8 325	8 019	8 272
112	97	131	1 229	1 270	1 297
116	111	125	1 432	1 442	1 394
71	50	85	993	967	936
19	30	49	614	308	379
63	38	72	665	694	730
61	64	63	476	497	647
88	78	107	910	872	940
48	34	55	595	635	674
184	122	171	1 077	1 113	1 256
66	80	86	744	864	918
232	212	225	1 660	1 592	1 634
75	55	75	606	387	525
63	51	91	623	662	714
89	60	71	522	710	952
4 716	3 578	5 063	49 084	48 882	51 795

http://www.bps.go.id

Tabel 4.18 / ***Table***

Sekolah, Guru dan Murid
Number of Senior Economics High Schools, 1992/1993-

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	23	26	26
Sumatera Utara	303	304	310
Sumatera Barat	42	40	40
Riau	20	24	25
Jambi	16	13	18
Sumatera Selatan	51	49	56
Bengkulu	13	15	15
Lampung	45	53	86
D K I Jakarta	257	261	296
Jawa Barat	227	153	177
Jawa Tengah	228	246	253
D I Yogyakarta	54	54	53
Jawa Timur	320	340	350
Bali	21	22	23
Nusa Tenggara Barat	7	8	8
Nusa Tenggara Timur	23	23	23
Timor Timur	8	9	9
Kalimantan Barat	26	25	33
Kalimantan Tengah	15	16	15
Kalimantan Selatan	15	18	17
Kalimantan Timur	35	36	39
Sulawesi Utara	25	25	27
Sulawesi Tengah	11	11	18
Sulawesi Selatan	45	48	59
Sulawesi Tenggara	7	7	9
Maluku	10	12	13
Irian Jaya	11	13	13
Indonesia	1 858	1 851	2 011

Sumber / *Source*: Departemen Pendidikan & Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SMEA menurut Provinsi
Teachers and Students by Province
1994/1995

Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995	1992 / 1993	1993 / 1994	1994 / 1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
648	686	725	7 916	7 347	7 679
6 209	5 584	6 612	72 657	74 510	77 184
872	1 136	1 344	16 033	17 254	17 004
464	586	622	9 918	11 421	12 236
300	486	539	6 222	6 282	6 530
1 379	1 197	1 367	18 617	17 459	21 467
314	322	357	3 885	4 021	4 283
1 176	1 140	1 609	15 361	16 626	24 696
6 313	6 560	6 434	91 336	93 967	107 881
5 793	5 126	5 236	80 118	82 299	100 712
7 049	7 518	7 799	110 334	118 105	127 258
1 828	1 847	1 820	23 103	23 743	24 043
8 310	8 882	9 188	109 052	112 181	115 297
869	941	971	10 924	12 179	11 542
295	265	329	4 490	5 172	5 701
439	565	632	8 252	8 916	9 297
182	229	233	3 359	3 245	3 080
607	479	651	11 505	11 049	14 574
373	322	370	5 229	5 420	5 495
448	512	514	6 845	7 633	7 576
803	790	985	14 193	14 845	15 916
688	708	759	11 009	11 379	11 959
318	347	422	4 993	5 368	5 930
1 503	1 473	1 761	22 166	21 212	23 399
175	198	209	2 989	4 100	4 411
282	337	331	6 355	6 186	6 409
305	300	359	5 402	6 289	6 643
47 942	48 536	52 178	682 263	708 208	778 202

http://www.bps.go.id

Tabel 419 / *Table*

Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex
1991 - 1995

Jenis kelamin & kelompok umur *Sex & age group*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki laki *Male*					
7 12	13 731 711	12 951 216	13 913 158	13 988 013	13 661 185
13 15	4 730 428	4 319 576	4 700 120	5 217 356	5 235 237
16 - 18	2 864 286	2 579 585	2 774 117	2 968 973	2 890 073
19 24	1 638 882	1 292 699	1 255 106	1 382 878	1 278 474
Perempuan *Female*					
7 12	13 154 742	12 286 675	13 214 617	13 123 810	12 909 000
13 15	4 158 716	3 909 999	4 322 561	4 716 258	4 927 891
16 18	2 455 868	2 229 273	2 379 905	2 631 980	2 531 164
19 24	1 192 653	1 017 843	958 598	1 144 466	1 019 860
Laki laki + Perempuan *Male + Female*					
7 12	26 886 453	25 237 891	27 127 775	27 111 823	26 570 185
13 15	8 889 144	8 229 575	9 022 681	9 933 614	10 163 128
16 18	5 320 154	4 808 858	5 154 022	5 600 953	5 421 237
19 24	2 831 535	2 310 542	2 213 704	2 527 344	2 298 334

http://www.bps.go.id

Tabel 4 1 10
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Age Group and Urban-Rural Classification
1995

Golongan umur *Age group*	Kota *Urban*	Pedesaan *Rural*	Kota + Pedesaan *Urban + Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	0 95	2 83	2 20
15 19	0 82	2 81	2,02
20 - 24	1 07	4 46	3 03
25 - 29	2 35	8,91	6 34
30 34	3 93	13,31	9,82
35 - 39	5 20	16 73	12 65
40 44	6 81	20 57	15 71
45 49	10 41	26 67	21 20
50 +	29,21	49 19	42,82
Jumlah/*Total*	7,17	17,46	13 74

http://www.bps.go.id

Tabel 4 1 11 *Table*

Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta menurut Provinsi 1)
Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers by Province 1)
1994 / 1995

Provinsi / *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Teachers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	2	28	19 670	21 518	1 111	1 582
Sumatera Utara	3	80	34 059	100 747	2 709	6 595
Sumatera Barat	5	45	28 774	39 309	2 330	2 177
Riau	1	15	16 066	10 723	730	536
Jambi	1	11	10 854	4 978	551	319
Sumatera Selatan	2	27	25 485	24 856	1 243	3 421
Bengkulu	1	7	6 761	4 378	544	448
Lampung	2	31	18 349	16 320	782	1 462
D K I Jakarta	4	180	136 326	304 732	3 937	25 131
Jawa Barat	7	123	121 228	158 582	5 922	11 770
Jawa Tengah	6	92	84 782	118 304	4 599	8 273
D I Yogyakarta	3	65	40 336	116 380	3 119	6 634
Jawa Timur	10	189	90 089	266 168	5 954	18 674
Bali	4	22	19 991	27 401	1 815	1 974
Nusa Tenggara Barat	1	20	13 613	16 192	607	1 786
Nusa Tenggara Timur	2	10	10 011	14 896	741	267
Timor Timur	1	1	3 507	0	0	95
Kalimantan Barat	2	17	14 307	11 985	756	1 017
Kalimantan Tengah	1	15	8 707	6 199	512	981
Kalimantan Selatan	2	17	13 583	14 109	780	1 492
Kalimantan Timur	3	24	11 123	15 158	592	1 561
Sulawesi Utara	4	23	19 082	12 967	2 444	1 174
Sulawesi Tengah	1	10	9 307	10 932	692	853
Sulawesi Selatan	4	75	35 678	71 044	2 638	4 062
Sulawesi Tenggara	1	8	8 847	5 516	428	346
Maluku	3	7	12 495	8 073	800	531
Irian Jaya	1	17	8 825	6 474	454	656
Indonesia	77	1 159	821 855	1 407 941	46 790	103 817

Catatan/*Note* 1) Termasuk universitas terbuka/*Including Open University*

Sumber/*Source* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / *Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1 12
Table

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Number of Students of National Islamic Institutes
1990/1991 - 1993/1994

IAIN	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sunan Kalijaga (Yogyakarta)	7 726	9 583	9 525	12 077
Syarif Hidayatullah (Jakarta)	6 052	6 052	7 425	7 581
Ar Raniry (Banda Aceh)	5 176	5 007	5 888	5 799
Raden Fatah (Palembang)	5 269	5 269	6 187	7 894
Antasari (Banjarmasin)	2 409	2 409	4 289	4 488
Sunan Ampel (Surabaya)	11 007	11 987	13 852	13 580
Alauddin (Ujung Pandang)	14 054	16 326	15 155	16 499
Imam Bonjol (Padang)	4 261	4 522	4 841	6 980
Sultan Thahasaefuddin (Jambi)	2 346	2 371	3 582	3 882
Sunan Gunung Jati (Bandung)	9 808	9 583	12 653	12 653
Raden Intan (Bandar Lampung)	4 203	4 203	4 436	4 866
Walisongo (Semarang)	6 059	6 517	7 941	9 435
Sultan Syarif Qasim (Pakanbaru)	3 222	3 222	3 188	4 210
Sumatera Utara (Medan)	4 765	3 471	6 310	6 448

Sumber/*Source* Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tahun 1993
Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

Tabel 4 1 13
Table

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas
Number of Students of National Islamic Institutes by Sex and Faculty
1990/1991 - 1993/1994

Fakultas / *Faculty*	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki laki/*Male*				
Adab	1 812	2 026	2 543	3 695
Dakwah	3 698	3 687	4 988	6 262
Syari ah	10 243	10 372	14 978	15 767
Tarbiyah	25 807	25 303	37 136	39 661
Ushuluddin	8 076	7 865	10 239	10 411
Jumlah	49 636	49 253	69 884	75 796
Perempuan/*Female*				
Adab	1 263	1 641	1 245	2 972
Dakwah	2 205	2 676	2 503	2 893
Syari ah	6 653	8 037	7 496	9 442
Tarbiyah	20 184	21 736	18 474	19 175
Ushuluddin	6 416	7 179	5 670	6 114
Jumlah	36 721	41 269	35 388	40 596

Sumber/*Source* Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

Tabel 4.1 14 *Table*

Persentase Penduduk Berumur Golongan Umur dan *Percentage of Population Over by Age Group and* **1995**

Golongan umur *Age group*	Kota / *Urban*		
	Tidak/Belum pernah sekolah *No schooling*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 9	33 24	66,49	0 27
10 14	0 42	94,19	5 39
15 19	0,66	61 22	38,11
20 - 24	0 82	17 42	81 75
25 29	1 74	3,77	94 49
30 - 39	3 69	0 55	95 75
40 - 44	5,59	0 26	94 16
45 +	23,89	0,04	76,07
Jumlah/*Total*	9 54	30,05	60 40

http://www.bps.go.id

5 Tahun ke Atas menurut Status Sekolah
Aged 5 Years and School Attendance

Pedesaan / *Rural*			Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Tidak/Belum pernah sekolah *No schooling*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*	Tidak/Belum pernah sekolah *No schooling*	Masih sekolah *Attending school*	Tidak sekolah lagi *Not attending school anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
39 38	60 10	0,51	37 50	62 06	0 44
1 46	85,93	12,61	1 11	88,66	10 22
2 03	34 26	63,72	1 48	44,99	53 53
3 48	2,79	93 73	2 36	8 95	88 69
7 09	0,43	92,48	4 99	1 74	93,27
12 13	0,23	87 64	9 06	0 35	90 59
17 98	0 10	81,92	13 61	0 16	86,24
41 90	0,02	58,08	36 08	0,03	63 89
18 90	24 78	56 32	15 58	26 65	57 77

http://www.bps.go.id

Tabel 4 1 15
Table

Jumlah Keanggotaan dan Potensi Terdidik menurut
Number of Memberships and of Indonesian Scouts
1993 -

Provinsi / *Province*	Siaga		Penggalang	
	1993	1994	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	34 922	34 922	53 806	53 806
Sumatera Utara	152 730	152 730	96 285	96 285
Sumatera Barat	324 823	376 161	287 356	262 904
Riau	88 523	108 050	99 105	110 022
Jambi	223 311	223 311	149 246	149 246
Sumatera Selatan	223 449	223 449	221 784	221 784
Bengkulu	49 150	49 150	15 911	15 911
Lampung	617 649	617 649	411 418	411 418
D K I Jakarta	202 253	202 253	220 621	220 621
Jawa Barat	1 324 302	2 259 000	1 396 347	2 381 500
Jawa Tengah	2 508 188	2 890 297	2 330 706	2 721 658
D I Yogyakarta	99 361	99 361	144 139	144 139
Jawa Timur	1 760 105	1 760 105	1 866 012	1 866 012
Bali	50 810	50 810	31 392	31 392
Nusa Tenggara Barat	61 696	61 696	77 692	77 692
Nusa Tenggara Timur	175 168	195 460	101 292	174 587
Timor Timur	53 885	53 885	50 042	50 042
Kalimantan Barat	36 730	40 371	54 948	60 452
Kalimantan Tengah	22 061	22 061	20 602	20 602
Kalimantan Selatan	56 891	63 091	79 472	84 825
Kalimantan Timur	61 387	52 646	70 374	80 319
Sulawesi Utara	264 532	264 532	220 692	220 692
Sulawesi Tengah	155 199	155 199	54 183	54 183
Sulawesi Selatan	540 316	540 316	309 486	309 486
Sulawesi Tenggara	152 312	152 312	45 324	45 324
Maluku	100 018	100 018	59 091	59 091
Irian Jaya	39 291	72 131	40 230	81 673
Indonesia	9 379 062	10 820 966	8 507 556	10 005 666

Sumber/*Source* Kwartir Nasional Pramuka/*National Scouts Branch*

http://www.bps.go.id

Gerakan Pramuka Peserta Provinsi
Potential Educated Participants by Province
1994

Penegak		Pandega		Jumlah/*Total*	
1993	1994	1993	1994	1993	1994
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 294	11 294	963	963	100 985	100 985
29 297	29 297	5 413	5 413	283 725	283 725
106 782	102 189	5 747	13 020	724 708	754 274
18 286	18 861	701	830	206 615	237 763
49 955	49 955	1 991	1 991	424 503	424 503
104 061	104 061	2 966	2 966	552 260	552 260
5 240	5 240	37	37	70 338	70 338
66 779	66 779	2 410	2 410	1 098 256	1 098 256
18 331	18 331	4 694	4 694	445 899	445 899
201 389	343 000	5 663	15 000	2 927 701	4 998 500
383 652	781 058	20 771	22 282	5 243 317	6 415 295
38 052	38 052	1 603	1 603	283 155	283 155
306 286	306 286	15 230	15 230	3 947 633	3 947 633
20 275	20 275	0	0	102 477	102 477
23 745	23 745	2 214	2 214	165 347	165 347
29 160	59 040	638	2 941	306 258	432 028
51 886	51 886	268	268	156 081	156 081
13 523	14 875	403	443	105 604	116 141
12 971	12 971	0	0	55 634	55 634
22 956	23 376	950	950	160 269	172 242
24 192	12 954	1 072	1 052	157 025	146 971
62 205	62 205	13 519	13 519	560 948	560 948
28 927	28 927	9 170	9 170	247 479	247 479
80 822	80 822	723	723	931 347	931 347
19 840	19 840	3 550	3 550	221 206	221 026
14 096	14 096	10 280	10 280	183 485	183 485
11 880	28 584	889	6 228	92 290	188 616
1 755 882	2 327 999	111 865	137 777	19 754 365	23 292 408

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1 16
Table

Jumlah Keanggotaan dan Potensi Dewasa menurut
Number of Memberships and of Indonesian Scouts
1993 -

Provinsi / Province	Karyawan		Pembina	
	1993	1994	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	8	8	4 421	4 421
Sumatera Utara	59	59	12 298	12 298
Sumatera Barat	35	195	24 637	28 163
Riau	29	28	6 314	7 002
Jambi	45	45	9 205	9 205
Sumatera Selatan	213	213	25 490	25 490
Bengkulu	10	10	4 296	4 296
Lampung	60	60	64 508	64 508
D K I Jakarta	63	63	21 392	21 392
Jawa Barat	68	68	132 842	132 842
Jawa Tengah	110	110	188 843	193 824
D I Yogyakarta	27	27	7 551	7 551
Jawa Timur	189	189	136 236	136 236
Bali	13	13	5 024	5 024
Nusa Tenggara Barat	21	21	5 947	5 947
Nusa Tenggara Timur	37	30	3 673	5 192
Timor Timur	20	20	2 499	2 499
Kalimantan Barat	29	32	2 942	3 052
Kalimantan Tengah	0	12	0	1 275
Kalimantan Selatan	22	22	8 245	8 245
Kalimantan Timur	21	23	3 651	29 429
Sulawesi Utara	97	283	10 823	10 823
Sulawesi Tengah	22	16	7 763	8 535
Sulawesi Selatan	47	47	36 864	36 864
Sulawesi Tenggara	26	26	11 679	11 679
Maluku	28	28	2 988	2 988
Irian Jaya	5	5	2 335	4 471
Indonesia	1 304	1 653	742 466	783 251

Sumber / *Source* Kwartir Nasional Pramuka/*National Scouts Branch*

http://www.bps.go.id

Gerakan Pramuka Peserta
Provinsi
Potential Adult Participants by Province
1994

Andalan		Majelis/Pembimbing		Jumlah/*Total*	
1993	1994	1993	1994	1993	1994
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
787	787	4 589	4 589	9 805	9 805
2 576	2 576	9 441	9 441	24 374	24 374
708	2 880	639	7 918	26 019	39 156
272	278	3 299	1 392	9 914	8 700
1 102	1 102	7 559	7 559	17 911	17 911
4 551	4 551	18 750	18 750	49 004	49 004
578	578	6 121	6 121	11 005	11 005
1 581	1 581	1 174	1 174	67 323	67 323
195	195	29 818	29 818	51 468	51 468
10 176	10 176	100 560	100 560	243 646	243 646
12 976	13 212	93 680	93 931	295 609	301 077
972	972	6 081	6 081	14 631	14 631
16 656	16 656	96 982	96 982	250 063	250 063
1 587	1 587	3 972	3 972	10 596	10 596
147	147	218	218	6 333	6 333
1 047	1 093	3 284	4 127	8 041	10 442
286	286	204	204	3 009	3 009
1 022	1 022	1 761	1 761	5 754	5 867
0	127	0	336	0	1 750
1 723	1 723	6 784	6 784	16 774	16 774
1 330	1 604	2 012	4 165	7 014	35 221
1 072	1 072	10 122	10 122	22 114	22 300
1 237	1 216	1 601	6 562	10 623	16 329
1 185	1 185	22 847	22 847	60 943	60 943
1 577	1 577	20 206	20 206	33 488	33 488
0	0	0	0	3 016	3 016
332	4 991	1 963	1 517	4 635	10 984
65 675	73 174	453 667	467 137	1 263 112	1 325 215

http://www.bps.go.id

Tabel 4 1 17
Table

Bioskop, Tempat Duduk, Penonton
Number of Cinemas, Seats, Viewers
1991 dan

Provinsi *Province*	Bioskop *Cinemas*		Tempat duduk *Seats*	
	1991	1993	1991	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	36	42	17 953	18 158
Sumatera Utara	221	220	102 819	98 464
Sumatera Barat	51	45	38 966	20 839
Riau	37	53	21 927	27 099
Jambi	25	26	9 107	8 908
Sumatera Selatan	84	77	37 638	30 818
Bengkulu	10	11	4 800	4 810
Lampung	83	95	47 169	39 354
D K I Jakarta	300	186	107 630	58 829
Jawa Barat	363	390	145 211	127 505
Jawa Tengah	224	224	91 091	83 834
D I Yogyakarta	34	34	11 881	10 290
Jawa Timur	197	284	96 559	123 552
Bali	39	28	16 011	10 713
Nusa Tenggara Barat	29	29	12 809	11 432
Nusa Tenggara Timur	9	7	4 566	3 144
Timor Timur	1	1	525	528
Kalimantan Barat	75	76	37 723	38 557
Kalimantan Tengah	8	12	4 242	5 380
Kalimantan Selatan	31	32	16 779	14 840
Kalimantan Timur	61	59	33 880	27 534
Sulawesi Utara	52	48	16 855	14 346
Sulawesi Tengah	36	48	12 068	14 701
Sulawesi Selatan	63	75	25 403	25 379
Sulawesi Tenggara	13	12	5 040	4 410
Maluku	8	11	3 655	4 586
Irian Jaya	24	23	6 979	6 805
Indonesia	2 114	2 148	929 286	834 815

http://www.bps.go.id

dan Uang Masuk menurut Provinsi
and Revenues by Province
1993

Penonton *Viewers* (000)		Uang masuk *Revenues* (000 000 rupiah/*rupiahs*)	
1991	1993	1991	1993
(6)	(7)	(8)	(9)
949	2 581	1 155	3 541
7 563	15 234	9 659	24 800
2 945	4 763	4 781	9 945
1 316	4 668	2 945	12 394
1 683	2 492	2 192	4 687
2 192	3 771	3 223	6 194
194	503	248	572
2 377	5 185	1 546	5 828
22 202	28 944	46 685	106 072
17 895	27 026	26 339	62 898
14 867	23 438	14 782	29 481
4 333	6 866	6 407	12 959
13 236	24 012	16 796	34 466
1 473	1 612	2 621	3 615
1 355	1 666	679	1 017
411	197	430	189
70	71	107	135
4 146	7 166	5 849	11 622
641	1 382	804	1 677
1 465	3 005	1 993	6 077
2 493	4 821	3 650	8 398
1 869	2 512	2 229	3 767
775	1 785	481	1 918
1 577	2 765	1 813	5 204
288	473	198	435
195	684	243	721
979	2 286	1 171	3 224
109 489	179 908	159 026	361 836

http://www.bps.go.id

Tabel 4 1 18
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Sosial Budaya menurut Provinsi dan 1994
Percentage of Population Aged 10 Activities by Province and 1994

Propinsi/Pulau *Province/Island*	Jenis kegiatan /			
	Mendengarkan radio/*Listening to the radio*	Menonton TV *Watching TV*	Menonton film *Watching film*	Membaca surat kabar/majalah *Read newspaper/ magazine*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	51,34	56 56	2,41	16 38
Sumatera Utara	53 41	76 84	3 72	27 61
Sumatera Barat	50,92	67 93	1 89	28,85
Riau	57 02	73,52	5 38	18 34
Jambi	49,22	62 62	2,92	13 23
Sumatera Selatan	57 00	69,35	2 57	21 40
Bengkulu	50 87	61 70	2 71	19,09
Lampung	72,70	63 43	1 90	13,31
D K I Jakarta	79 96	93,88	7,24	63 92
Jawa Barat	72 25	73,87	2,84	26,24
Jawa Tengah	72,79	71 33	2 39	20 58
D I Yogyakarta	76 80	81 19	3 12	35 92
Jawa Timur	63 36	68,50	2 77	17 61
Bali	72 77	78,74	2 24	22 47
Nusa Tenggara Barat	51 04	56 33	3 54	12,92
Nusa Tenggara Timur	20 53	19 81	0 38	9,57
Timor Timur	23 39	23 87	0 41	12,30
Kalimantan Barat	44,19	62 30	3 25	13 33
Kalimantan Tengah	64,13	55 67	2 71	15 38
Kalimantan Selatan	74,01	75 89	3 24	19 55
Kalimantan Timur	56,15	79,04	7 58	32 57
Sulawesi Utara	41,36	69 45	5 30	29 13
Sulawesi Tengah	50 10	65 28	3 14	16 23
Sulawesi Selatan	62 84	54 27	3 12	17 58
Sulawesi Tenggara	43 99	55 59	0 80	13 79
Maluku	33 90	56 44	1 83	19 38
Irian Jaya	26,73	35 25	1 21	13 11
Indonesia	63 91	69 43	3 05	23,15

http://www.bps.go.id

dan Lebih yang Melakukan Kegiatan
Jenis Kegiatan Sosial Budaya
Years and Over Involved in Socio Cultural
Kind of Socio Cultural Activity

Kind of activity

Melakukan olah raga *Sport*	Menonton kesenian *Watching cultural performance*	Melakukan kesenian/*Performing cultural performance*	Menjadi anggota organisasi sosial *Member of social organization*
(6)	(7)	(8)	(9)
20 67	6,09	0 86	32 47
21,96	10,34	0 91	48,96
24 28	8 24	0 51	31 38
32 35	7 57	1,24	46 43
26 05	8 70	1 19	48 10
28,58	8,71	0 21	35 52
30,62	19,27	1 00	33,90
25,94	6 37	0 51	39 39
35 85	2,24	0 30	19,89
26 40	6,25	0 44	21,80
25,88	7 82	0 63	49 31
34,43	6 93	1,42	61,39
23 17	6,39	0,67	50 35
25 98	10 24	0 77	54,54
23,10	6 69	0 88	24 73
19 43	2,67	0 60	34 12
15,69	0 13	0 09	8 22
22 53	4 79	0 37	25 55
27,03	4 78	0 36	29,61
24 47	5 81	0 39	46 47
31 41	21,48	1 17	37 21
26,86	4 27	1 09	61 40
28 08	3 21	0 25	29 52
21 84	4 87	0,33	18 09
29 64	4 30	0,52	29 52
26,33	2 42	0 29	26 07
28,40	5 02	0,61	31 67
25 81	6 77	0,61	38 11

http://www.bps.go.id

4 2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2 1

Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi
Number of Hospitals and Beds by Province
1992 - 1994

Provinsi / *Province*	Rumah sakit [1] / *Hospitals*			Tempat tidur / *Beds*		
	1992	1993	1994	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	21	21	22	1 739	1 787	1 791
Sumatera Utara	100	108	110	11 041	11 186	11 783
Sumatera Barat	38	38	39	3 242	3 219	3 411
Riau	25	26	26	1 691	1 746	1 860
Jambi	12	13	13	832	859	894
Sumatera Selatan	38	38	32	4 140	4 158	4 010
Bengkulu	7	7	7	562	562	574
Lampung	16	16	17	1 643	1 657	1 719
D K I Jakarta	88	93	96	14 220	14 367	14 691
Jawa Barat	94	100	105	12 676	12 999	13 699
Jawa Tengah	124	125	126	16 221	16 324	16 402
D I Yogyakarta	23	26	26	3 312	3 472	3 519
Jawa Timur	111	113	115	16 848	17 013	17 185
Bali	26	26	29	2 610	2 652	2 776
Nusa Tenggara Barat	12	12	12	898	896	975
Nusa Tenggara Timur	23	23	23	1 597	1 547	1 582
Timor Timur	10	10	10	568	572	579
Kalimantan Barat	18	21	21	1 780	1 897	1 927
Kalimantan Tengah	11	11	11	516	524	551
Kalimantan Selatan	24	25	25	1 750	1 810	1 842
Kalimantan Timur	24	25	25	2 178	2 291	2 241
Sulawesi Utara	23	22	22	2 588	2 699	2 618
Sulawesi Tengah	16	16	16	1 152	1 152	1 139
Sulawesi Selatan	57	57	57	5 028	5 097	5 156
Sulawesi Tenggara	12	12	12	675	679	694
Maluku	19	20	20	1 616	1 612	1 584
Irian Jaya	22	22	22	1 656	1 697	1 645
Indonesia	994	1 026	1 039	112 779	114 474	116 847

Catatan / Note 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis / *Including Maternity Home and Special Clinics*

Sumber / *Source* Profil Kesehatan Indonesia 1995 Departemen Kesehatan/ *1995 Health Profile of Indonesia Department of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4 2 2 **Puskesmas menurut Provinsi**
Table ***Number of Public Health Centers by Province***
1991 - 1995

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	158	171	221	221	211
Sumatera Utara	317	330	370	373	373
Sumatera Barat	167	176	199	200	197
Riau	115	123	128	130	138
Jambi	94	92	116	118	118
Sumatera Selatan	214	227	266	266	266
Bengkulu	91	106	108	108	108
Lampung	158	162	185	186	202
D K I Jakarta	312	317	314	315	323
Jawa Barat	796	855	949	951	1 064
Jawa Tengah	746	767	835	837	838
D I Yogyakarta	114	125	126	128	127
Jawa Timur	869	885	909	911	919
Bali	99	105	111	111	111
Nusa Tenggara Barat	102	95	110	110	110
Nusa Tenggara Timur	155	162	231	231	203
Timor Timur	60	69	78	78	67
Kalimantan Barat	167	170	184	185	184
Kalimantan Tengah	110	105	121	123	121
Kalimantan Selatan	179	177	207	208	194
Kalimantan Timur	125	126	142	142	142
Sulawesi Utara	128	127	138	138	138
Sulawesi Tengah	82	84	124	125	121
Sulawesi Selatan	272	94	124	125	127
Maluku	116	123	153	155	155
Irian Jaya	143	161	177	179	176
Indonesia	5 976	6 224	6 954	6 984	7 073

Sumber Profil Kesehatan Indonesia 1995 Departemen Kesehatan
Source *1995 Health Profile of Indonesia Department of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.3
Table

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnel
1992 - 1995

Uraian *Description*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fasilitas kesehatan *Health facilities*				
- Puskesmas *Public Health Centers*	6 224	6 954	6 984	7 073
Puskesmas Pembantu *Public Health Sub Centers*	18 264	19 977	20 466	20 163
Tenaga kesehatan *Health personnel*				
Dokter 1) *Physicians*	25 135	26 140	28 989	
Perawat/Bidan 2) *Nurses/Midwives*	118 555	122 257	138 816	
Penjenang kesehatan 3) *Medical assistants*	163 147	169 883	176 247	

Catatan / *Note*
1) Dokter termasuk dokter ahli dokter umum, dokter gigi
Including medical specialist, general physician and dentist
2) Perawat/bidan adalah paramedis perawatan
Nurse/midwife is nursing paramedics
3) Penjenang kesehatan adalah paramedis non-perawatan paramedis pembantu dan non medis
Medical assistant is non nursing paramedics, assistant and non-medical paramedics

Sumber / *Source*
Profil Kesehatan Indonesia 1992 1993 1994, dan 1995 Departemen Kesehatan
Indonesia Health Profile 1992 1993 1994 and 1995 Department of Health

http://www.bps.go.id

Tabel 4 2 4 — **Industri Farmasi [1] menurut Provinsi**
Table — *Number of Pharmaceutical Industries by Province*
1991 - 1994

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	2	–	–	–
Sumatera Utara	14	14	12	11
Sumatera Barat	2	–	3	3
Riau	–	1	–	–
Jambi	1	–	1	1
Sumatera Selatan	5	1	2	2
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
D K I Jakarta	73	73	62	60
Jawa Barat	78	89	72	75
Jawa Tengah	26	26	26	26
D I Yogyakarta	3	3	3	3
Jawa Timur	49	49	42	42
Bali [1]	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Timor Timur	–	1	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Sulawesi Utara	1	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	1	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Irian Jaya	–	–	–	–
Indonesia	256	258	224	224

Catatan / *Note*: 1) Termasuk industri bahan baku obat dan industri formulasi
Including industries producing raw materials for medicines, and medicine formulation industries

Sumber / *Source*: Profil Kesehatan Indonesia 1995 Departemen Kesehatan
1995 Health Profile of Indonesia Department of Health

http://www.bps.go.id

Tabel 425 **Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi**
Table ***Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province***
1991 - 1994

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	17	22	22	23
Sumatera Utara	88	88	100	105
Sumatera Barat	32	40	42	42
Riau	24	23	30	32
Jambi	16	16	18	19
Sumatera Selatan	50	66	58	60
Bengkulu	7	8	10	10
Lampung	34	33	36	41
D K I Jakarta	222	254	270	292
Jawa Barat	106	147	121	128
Jawa Tengah	107	97	121	130
D I Yogyakarta	13	17	21	23
Jawa Timur	102	114	128	133
Bali	20	34	38	43
Nusa Tenggara Barat	10	15	12	14
Nusa Tenggara Timur	7	6	7	8
Timor Timur	6	4	7	8
Kalimantan Barat	21	25	22	22
Kalimantan Tengah	9	6	6	6
Kalimantan Selatan	33	24	33	49
Kalimantan Timur	25	42	34	35
Sulawesi Utara	30	33	31	33
Sulawesi Tengah	10	10	14	15
Sulawesi Selatan	44	30	59	60
Sulawesi Tenggara	3	1	3	3
Maluku	13	12	14	16
Irian Jaya	10	6	12	16
Indonesia	1 059	1 173	1 271	1 366

Sumber Profil Kesehatan Indonesia 1995 Departemen Kesehatan RI
Source *1995 Health Profile of Indonesia, Department of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4 2 6
Table

Apotik menurut Provinsi
Number of Dispensaries by Province
1991 - 1994

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	97	50	43	43
Sumatera Utara	263	284	284	285
Sumatera Barat	59	86	94	99
Riau	38	49	57	61
Jambi	29	30	36	43
Sumatera Selatan	85	96	107	111
Bengkulu	26	24	21	21
Lampung	43	38	42	47
D K I Jakarta	539	597	629	629
Jawa Barat	625	754	803	854
Jawa Tengah	398	414	437	449
D I Yogyakarta	80	94	97	100
Jawa Timur	430	436	662	668
Bali	82	91	88	92
Nusa Tenggara Barat	23	27	31	31
Nusa Tenggara Timur	11	11	11	11
Timor Timur	8	10	11	11
Kalimantan Barat	39	38	37	37
Kalimantan Tengah	12	12	17	20
Kalimantan Selatan	30	33	35	36
Kalimantan Timur	44	60	42	42
Sulawesi Utara	35	40	37	37
Sulawesi Tengah	18	22	20	20
Sulawesi Selatan	138	154	136	141
Sulawesi Tenggara	16	13	19	22
Maluku	27	27	32	33
Irian Jaya	28	30	40	45
Indonesia	3 223	3 520	3 868	3 988

Sumber Profil Kesehatan Indonesia 1995 Departemen Kesehatan
Source *1995 Health Profile of Indonesia Department of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 427
Table

Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi
Number of Family Planning Clinics by Province
1992 - 1995 [1]

Provinsi *Province*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Bali				
D K I Jakarta	511	513	517	517
Jawa Barat	1 826	1 931	1 990	2 137
Jawa Tengah	1 216	1 259	1 282	1 304
D I Yogyakarta	172	181	184	187
Jawa Timur	2 125	2 227	2 346	2 605
Bali	268	278	285	286
Jumlah/*Total* - Jawa-Bali	6 118	6 389	6 604	7 036
Luar Jawa - Bali (I)				
Daerah Istimewa Aceh	246	259	277	284
Sumatera Utara	796	830	838	862
Sumatera Barat	416	431	454	493
Sumatera Selatan	455	483	490	522
Lampung	494	521	537	642
Nusa Tenggara Barat	237	245	274	288
Kalimantan Barat	214	229	236	249
Kalimantan Selatan	232	248	259	268
Sulawesi Utara	198	210	217	221
Sulawesi Selatan	481	506	515	645
Jumlah/*Total* Luar/*Outside* Jawa Bali (I)	3 769	3 962	4 097	4 474
Luar Jawa - Bali (II)				
Riau	240	245	255	340
Jambi	298	370	374	408
Bengkulu	209	220	223	236
Nusa Tenggara Timur	206	207	208	217
Kalimantan Tengah	233	255	257	294
Kalimantan Timur	234	254	264	267
Sulawesi Tengah	174	192	206	321
Sulawesi Tenggara	124	137	143	155
Maluku	191	199	204	213
Irian Jaya	207	215	224	256
Timor Timur	91	94	96	101
Jumlah/*Total* Luar/*Outside* Jawa Bali (II)	2 207	2 388	2 454	2 808
Jumlah/*Total*	12 094	12 739	13 155	14 318

Catatan/*Note* 1) Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)
Sumber/*Source* BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

4 3 AGAMA
RELIGION

Tabel / *Table* 4 3 1 **Jema'ah Hajı (ONH) yang Dıberangkatkan [1] ke Tanah Sucı menurut Provınsı**
Number of Moslem Pılgrıms who Departed for Mecca by Provınce
1993/1994 - 1995/1996

Provınsı/*Provınce*	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istımewa Aceh	2 828	2 976	2 981
Sumatera Utara	4 249	6 097	6 065
Sumatera Barat	2 957	2 867	2 882
Rıau	2 765	3 535	3 522
Jambı	1 182	1 431	1 431
Sumatera Selatan	2 414	3 229	3 229
Bengkulu	355	588	588
Lampung	994	1 598	1 598
Sumatera	17 744	22 321	22 296
D K I Jakarta	16 732	31 344	31 337
Jawa Barat	36 838	13 487	13 487
D I Yogyakarta	1 125	1 587	1 587
Jawa Tımur	21 302	26 394	26 548
Jawa	86 972	126 048	126 192
Balı	213	263	264
Nusa Tenggara Barat	3 284	3 962	3 981
Nusa Tenggara Tımur	243	325	328
Tımor Tımur	30	99	99
Balı Nusa Tenggara & Tımor Tımur	3 770	4 649	4 672
Kalımantan Barat	819	1 089	1 089
Kalımantan Tengah	1 211	1 599	1 599
Kalımantan Selatan	4 954	4 221	6 085
Kalımantan Tımur	3 112	1 082	4 229
Kalımantan	10 096	7 991	13 002
Sulawesı Utara	301	453	446
Sulawesı Tengah	837	880	869
Sulawesı Selatan	12 884	15 129	15 640
Sulawesı Tenggara	1 177	1 334	1 420
Sulawesı	15 199	17 796	18 375
Maluku	554	685	686
Irıan Jaya	644	810	823
Maluku & Irıan Jaya	1 198	1 495	1 509
ABRI/Veteran/Pusat/PTH *Armed Forces*	21 785	13 108	9 043
TKHI dan Petugas Lainnya	1 765	2 244	1 640
Indonesıa	158 529	195 652	196 729

Catatan/Note 1) Melalui Departemen Agama/*Through Department of Religious Affairs*

Sumber / *Source* Dırektorat Penyelenggaraan Urusan Hajı Departemen Agama R I / *Department of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 432 / ***Table***

Nikah, Talaq Cerai, dan Rujuk [1)]
Number of Marriages, Divorce, and Reconciliations [1)]
1992/1993-1993/1994

Provinsi / *Province*	Nikah / *Marriages*		Talaq & Cerai / *Divorce*		Rujuk / *Reconciliations*	
	1992/1993	1993/1994	1992/1993	1993/1994	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	23 432	24 878	2 104	2 207	21	15
Sumatera Utara	49 082	56 810	1 728	1 472	3	1 429
Sumatera Barat	31 089	32 926	1 029	1 953	7	10
Riau	26 645	28 505	1 872	1 845	6	0
Jambi	15 577	15 959	795	852	2	0
Sumatera Selatan	42 229	44 053	1 872	2 368	7	0
Bengkulu	8 922	9 822	1 817	926	11	7
Lampung	42 419	41 909	1 130	863	8	17
Sumatera	239 395	254 862	12 347	12 486	65	1 478
D K I Jakarta	39 742	42 383	3 650	3 173	472	6
Jawa Barat	331 446	366 606	29 400	27 759	349	296
Jawa Tengah	290 647	289 720	32 283	32 225	4	92
D I Yogyakarta	25 729	26 549	1 968	2 054	81	13
Jawa Timur	319 084	318 723	38 911	39 470	101	70
Jawa	1 006 648	1 043 981	106 212	104 681	1 007	477
Bali	1 816	2 233	204	186	0	0
Nusa Tenggara Barat	19 364	19 349	2 110	1 781	1	30
Nusa Tenggara Timur	2 093	2 355	100	94	0	0
Timor Timur	280	314	36	33	0	0
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	23 553	24 251	2 450	2 094	1	30
Kalimantan Barat	14 637	14 972	677	675	3	69
Kalimantan Tengah	9 775	9 414	549	580	0	2
Kalimantan Selatan	23 038	24 425	2 096	2 093	4	2
Kalimantan Timur	16 299	18 078	1 378	1 187	4	4
Kalimantan	63 749	66 889	4 700	4 535	11	77
Sulawesi Utara	12 352	12 043	546	579	3	0
Sulawesi Tengah	11 802	10 421	793	727	0	2
Sulawesi Selatan	46 820	47 315	3 382	3 377	2	7
Sulawesi Tenggara	9 070	9 299	484	428	0	0
Sulawesi	80 044	79 078	5 205	5 111	5	9
Maluku	7 313	8 038	647	641	1	0
Irian Jaya	3 072	3 514	406	390	0	0
Maluku & Irian Jaya	10 385	11 552	1 053	1 031	1	0
Indonesia	1 423 774	1 480 613	131 967	129 938	1 090	2 071

Catatan/Note 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only Muslims*
Sumber/*Source* Departemen Agama R I/*Department of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

4.4 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

Tabel 4 4 1 / ***Table***

Korban Bencana Alam menurut Jenisnya
Number of Natural Disaster Victims by Type of Disaster
1993/1994 - 1995/1996

Jenis bencana alam *Natural disaster type*	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunung meletus *Volcanic eruptions*	4	2 783	2
Gempa bumi/*Earthquakes*	23 132	306	113 626
Gelombang pasang/ *High tides*	431	10 454	1 040
Banjir lahar/*Lava floods*	6 354	–	–
Angin ribut/*Hurricanes*	733	144 274	7 052
Banjir/*Floods*	466 030	684 999	1 545 382
Tanah longsor/*Landslides*	1 294	111 787	43 492
Kekeringan/*Drought*	8 801	1 409 006	663
Hama tanaman/*Plant disease*	–	725	3 346
Lainnya/*others*	3 671	79 448	203 790
Inonesia	510 450	2 443 782	1 918 393

Sumber/*Source* Direktorat Urusan Bencana Alam Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 442
Table

Korban Bencana menurut Provinsi
Number of Disaster Victims by Province
1994/1995 - 1995/1996

Provinsi *Province*	1994/1995		1995/1996	
	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	33 796	11	51 284	28
Sumatera Utara	6 451	23	49 572	39
Sumatera Barat	153 665	16	14 091	11
Riau	232 421	8	100 078	14
Jambi	99 103	30	108 318	84
Sumatera Selatan	10 038	–	22 004	25
Bengkulu	3 333	3	3 774	8
Lampung	2 056	2	38 281	1
D K I Jakarta	13 441	10	210 422	39
Jawa Barat	194 855	45	89 608	26
Jawa Tengah	1 388 168	6	1 096	–
D I Yogyakarta	37 726	78	11 130	1
Jawa Timur	64 589	233	96 694	15
Bali	106 510	–	–	5
Nusa Tenggara Barat	8 595	124	4 821	3
Nusa Tenggara Timur	10 276	3	12 705	109
Timor Timur	669	–	11 229	–
Kalimantan Barat	9 079	1	181 278	6
Kalimantan Tengah	1 783	1	108 900	19
Kalimantan Selatan	19 338	1	4 516	9
Kalimantan Timur	9 041	11	12 749	–
Sulawesi Utara	23 802	14	15 053	20
Sulawesi Tengah	335	–	11 187	28
Sulawesi Selatan	8 562	4	25 892	36
Sulawesi Tenggara	3 241	1	14 905	1
Maluku	1 755	2	1 777	–
Irian Jaya	480	47	15 686	6
Indonesia	2 443 108	674	1 217 050	533

Catatan/*Note* : Cidera = Luka + Menderita/*Injury = Wound + Suffering*
Sumber/*Source* : Direktorat Urusan Bencana Alam Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 443
Table

Pantı Asuhan dan Anak Asuh menurut Provinsı
Number of Orphanages/Foster Homes and Children in Care by Province
1994/1995 - 1995/1996

Provinsı *Province*	Pantı asuhan *Orphanages and foster homes*		Anak asuh *Children in care*	
	1994/1995	1995/1996	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istımewa Aceh	46	45	1 091	2 636
Sumatera Utara	44	44	1 088	3 853
Sumatera Barat	64	64	2 762	3 249
Rıau	25	25	691	1 057
Jambı	12	11	322	499
Sumatera Selatan	32	24	1 191	1 234
Bengkulu	5	6	202	224
Lampung	64	65	888	3 168
D K I Jakarta	43	45	2 929	3 227
Jawa Barat	175	173	6 061	9 431
Jawa Tengah	38	103	1 159	5 259
D I Yogyakarta	14	14	172	931
Jawa Tımur	153	144	3 977	10 616
Balı	25	25	1 174	1 825
Nusa Tenggara Barat	96	95	2 573	5 399
Nusa Tenggara Tımur	20	19	807	1 103
Timor Tımur	34	34	429	1 506
Kalımantan Barat	17	16	596	1 075
Kalımantan Tengah	12	19	259	730
Kalımantan Selatan	33	32	1 366	1 731
Kalımantan Tımur	18	31	313	1 537
Sulawesı Utara	23	23	972	1 243
Sulawesı Tengah	52	54	1 457	2 554
Sulawesı Selatan	72	72	2 576	3 382
Sulawesı Tenggara	11	11	718	656
Maluku	15	15	40	757
Irıan Jaya	19	20	1 010	1 018
Indonesıa	1 162	1 229	36 823	69 900

Sumber/*Source* Departemen Sosıal/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 3A
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Luas Lantai (M^2)
Percentage of Households by Province and Floor Area (M^2)
1994

Provinsi *Province*	< 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	3,25	49,95	39 03	4,82	2 95	100 00
Sumatera Utara	3 30	51,66	36 86	5 60	2 58	100,00
Sumatera Barat	9 63	44 79	38,52	5 35	1 71	100 00
Riau	1 22	45 81	44 71	6,46	1 80	100,00
Jambi	4,33	51,93	36,92	5,30	1 52	100,00
Sumatera Selatan	4 27	49 06	40 28	4 57	1 82	100 00
Bengkulu	3 84	53 88	36 54	3 91	1 83	100 00
Lampung	2 87	37 24	50 78	7 42	1 69	100 00
DKI Jakarta	9,40	32,32	32,21	13,17	12 90	100,00
Jawa Barat	5 64	48 51	38 07	5 50	2,28	100 00
Jawa Tengah	1 48	20 08	52 89	15,85	9 70	100 00
DI Yogyakarta	10 78	12 97	37 09	19,87	19 29	100 00
Jawa Timur	3 38	35 18	45,73	9,94	5 77	100 00
Bali	12,99	46 65	30 50	6 19	3 67	100,00
Nusa Tenggara Barat	16 00	63,05	17 29	2 93	0,73	100 00
Nusa Tenggara Timur	6 60	68 63	21 82	2,36	0 59	100,00
Timor Timur	6 21	73 25	18 13	1 82	0 59	100 00
Kalimantan Barat	3,23	61,70	30 55	2 83	1 69	100 00
Kalimantan Tengah	4 13	56,83	33,49	3 35	2,20	100,00
Kalimantan Selatan	7 12	51 06	36 26	3 65	1 91	100,00
Kalimantan Timur	4,26	48 87	37,93	5,57	3 37	100,00
Sulawesi Utara	6 28	59,53	27,39	4,37	2,43	100 00
Sulawesi Tengah	3 49	55 39	32 10	5 78	3 24	100 00
Sulawesi Selatan	2,90	39 64	47,99	7,29	2 18	100 00
Sulawesi Tenggara	2,98	51 65	37 02	5 94	2,41	100 00
Maluku	1 28	51,91	38 23	5 78	2 80	100,00
Irian Jaya	13 70	70 26	13,48	1,75	0,81	100,00
Indonesia	4 68	41 05	41 03	8 43	4 81	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel . 4 5 3B **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Luas Lantai (M^2)**
Table ***Percentage of Households by Province and Floor Area (M^2)***
1995

Provinsi *Province*	< 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	3,83	48 03	38,58	6 91	2,65	100,00
Sumatera Utara	4 04	48,00	38 72	5,82	3 42	100 00
Sumatera Barat	10 67	41 05	39,44	6 68	2 16	100 00
Riau	2 33	49,00	38 94	7 70	2 03	100 00
Jambi	4 75	52 35	36 19	5 37	1 34	100 00
Sumatera Selatan	5 69	48 38	38 13	5,12	2,68	100 00
Bengkulu	7,72	49,87	36 80	3 60	2 01	100,00
Lampung	2 84	34 03	53,18	7 02	2 93	100,00
DKI Jakarta	14 25	32 11	33 26	11 44	8,94	100 00
Jawa Barat	5 63	46 78	38,42	6 36	2,81	100 00
Jawa Tengah	1 78	18 70	52 63	17 19	9 70	100 00
DI Yogyakarta	13 90	12,48	38 55	18 98	16 09	100,00
Jawa Timur	4 87	30,84	45 71	11,73	6,85	100,00
Bali	11 29	41 11	35 03	8 03	4,54	100 00
Nusa Tenggara Barat	12 41	64,38	20 04	2 08	1,09	100 00
Nusa Tenggara Timur	6,27	67 81	22 59	2,52	0 81	100 00
Timor Timur	6,88	71 35	20,18	1,07	0 52	100 00
Kalimantan Barat	3 91	60 53	30 59	3,55	1 42	100,00
Kalimantan Tengah	3,11	56 67	34 59	3,89	1,74	100 00
Kalimantan Selatan	8,14	49 77	34,85	5 35	1 89	100 00
Kalimantan Timur	5 31	47,20	37 74	6 15	3 60	100,00
Sulawesi Utara	6 24	60 49	26 71	4,27	2,29	100 00
Sulawesi Tengah	2 57	50 26	37,14	6 54	3 49	100,00
Sulawesi Selatan	3 60	38 50	46 75	8,14	3,01	100 00
Sulawesi Tenggara	3,30	45 15	40 92	8,13	2,50	100 00
Maluku	2 47	47,03	43 49	5 84	1 17	100 00
Irian Jaya	11,99	66 22	18 57	2,29	0 93	100,00
Indonesia	5 41	38 98	41,33	9 26	5 02	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 4A / *Table*

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water
1994

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Sumur terlindung *Protected well*	Sumur tak terlindung *Unprotected well*	Mata air terlindung *Protected spring*	Mata air tak terlindung *Unprotected spring*	Air sungai *Rivers*	Air hujan *Rain water*	Lainnya *others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Daerah Istimewa Aceh	10 47	1 04	31 29	41,37	3 69	3 25	5 98	1 88	1 03	100,00
Sumatera Utara	22 04	5,10	28 84	21 00	6 01	8 58	4 76	1,92	1 75	100 00
Sumatera Barat	18 37	3,94	19,66	23 01	7 03	17 22	6 73	33 37	0,67	100 00
Riau	7 64	1 68	25 60	22 56	1,23	2,79	11,18	26,64	0 68	100 00
Jambi	15 14	1,00	19 99	29 17	0 55	2 08	17 41	14,39	0,27	100,00
Sumatera Selatan	17 57	1 40	22 54	31,32	1 35	2,05	19,20	4 32	0 25	100,00
Bengkulu	11 48	1,87	28 29	41 21	4 55	4,69	7 57	0 21	0 13	100 00
Lampung	6 36	1 95	25 63	51 44	1 60	8 94	2 60	0,78	0 70	100 00
DKI Jakarta	47,53	45 15	5,16	0 96	0 00	0 00	0,00	0 45	0 75	100,00
Jawa Barat	10,91	20,78	26 75	21 35	6,43	10 41	1 92	0,69	0 76	100,00
Jawa Tengah	10 74	6,36	43 92	20,12	8 75	6 81	1 71	1 04	0,55	100 00
DI Yogyakarta	8 75	8,75	46 98	23 70	1,61	3,30	0,15	6 75	0 01	100,00
Jawa Timur	15 75	8 88	41,53	19 16	5,77	5,99	1 21	0 52	1 19	100,00
Bali	35 24	4 05	23,62	6 28	14 55	6 26	4,26	5,42	0,32	100 00
Nusa Tenggara Barat	10,63	9 51	32 85	26 83	12 50	4,71	2 43	0 01	0 53	100,00
Nusa Tenggara Timur	16,93	0 95	12 48	14 52	17,54	26 98	7 71	1,73	1,16	100 00
Timor Timur	16 45	8,54	6 90	7 39	23,53	32 26	4,67	0 17	0 09	100,00
Kalimantan Barat	9 98	0 10	1 66	12 48	1,17	2 00	36,48	35 46	0 67	100,00
Kalimantan Tengah	14,05	6 88	4 95	9 72	0 31	0,19	52,55	10 64	0 71	100 00
Kalimantan Selatan	29 20	10,02	6 35	23 49	0,68	0 62	26 21	3,03	0,40	100,00
Kalimantan Timur	41 34	6 40	5,26	18,24	0,56	2,43	17,91	6 99	0 87	100 00
Sulawesi Utara	26 40	1,23	34 05	19,60	10,86	5,98	0,44	1,29	0,15	100,00
Sulawesi Tengah	17 27	12 61	20,00	23 54	5,73	7 96	11,57	0,65	0,67	100 00
Sulawesi Selatan	18,93	5 22	27 43	28 92	5,83	8,06	3,92	1,05	0,64	100 00
Sulawesi Tenggara	24 92	1 80	21 91	32 68	8 84	2 74	4 46	2,05	0 60	100 00
Maluku	23 37	2,54	30 25	27,51	7,75	2,65	3 51	1,45	0,97	100 00
Irian Jaya	16,74	1 45	5,69	19 73	3 71	17 14	26 49	7 45	1 60	100,00
Indonesia	16 15	10,63	29,93	21,64	5,95	7,19	5,05	2,66	0 80	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 4B / *Table*

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water
1995

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Sumur terlindung *Protected well*	Sumur tak terlindung *Unprotected well*	Mata air terlindung *Protected spring*	Mata air tak terlindung *Unprotected spring*	Air sungai *Rivers*	Air hujan *Rain water*	Lainnya *others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Daerah Istimewa Aceh	10,42	2 94	34,96	34 21	2 94	3 85	6 77	1 20	2,71	100,00
Sumatera Utara	23,09	5 07	27 69	18 61	7,72	9 14	5,94	1 47	1,27	100,00
Sumatera Barat	19 56	4 19	23 26	22 20	8 45	13 29	4 59	3 19	1 27	100 00
Riau	8 93	3 04	25 19	24 69	1 00	1 34	10 58	24 50	0,73	100,00
Jambi	14 15	1,76	20 24	28 27	1 67	2 98	17 37	13 44	0 12	100,00
Sumatera Selatan	17 92	1 97	25 27	27 97	1 37	1,32	17 34	5 31	1 53	100 00
Bengkulu	13 87	1 23	24,73	43,16	4 02	5 54	7 34	0,03	0 08	100 00
Lampung	4 79	2,41	31 43	46 52	3,18	7,27	3 76	0 02	0 62	100 00
DKI Jakarta	47 07	45 88	4 35	0 96	0,29	0 04	–	0 23	1 18	100,00
Jawa Barat	11,29	22 20	28 69	17,59	7 16	10 13	1,63	0,57	0,74	100,00
Jawa Tengah	11 26	7 78	41,34	20,52	8 27	8 26	1,05	1,04	0,48	100 00
DI Yogyakarta	9 95	9 44	58,57	11 30	1,93	3,14	0 08	5 10	0 49	100,00
Jawa Timur	15 27	10,35	43 39	15,78	6,29	6,19	0,91	0 50	1 32	100,00
Bali	35,87	5 10	26 19	6 08	14,67	8,01	1 65	1 96	0 47	100 00
Nusa Tenggara Barat	12 77	7 83	38 34	22 27	8,89	6,22	3,53	–	0,15	100 00
Nusa Tenggara Timur	16 93	1 06	14,05	11,67	16 30	28,16	9 32	2,19	0,32	100 00
Timor Timur	17 99	13 54	7,87	7 74	19 33	31 00	2 13	–	0,40	100 00
Kalimantan Barat	8 56	0,65	2 64	8 71	1 65	1,73	28,90	46,65	0 51	100,00
Kalimantan Tengah	11 61	8 70	8 20	11,12	0 38	0 20	52 19	7 07	0,53	100 00
Kalimantan Selatan	28 07	12,66	4 39	25 35	0 41	0 79	26,84	1 48	0 01	100 00
Kalimantan Timur	43,18	3 94	5 92	13 20	1,36	2,49	21,24	7,39	1 28	100,00
Sulawesi Utara	30,13	1 64	34 06	17,15	8,53	4,51	2 34	1 25	0,39	100 00
Sulawesi Tengah	17 39	13 47	16 06	25 93	6 15	12,13	6,42	0,55	1 90	100,00
Sulawesi Selatan	18 83	7,85	26 82	26 20	5,85	8,01	4 80	0 56	1,08	100 00
Sulawesi Tenggara	24 34	1 67	27 65	27,61	4 23	8 35	3 17	2 62	0 36	100 00
Maluku	19 37	4 25	27 70	25 87	8 38	7,73	3 96	1 11	1 63	100 00
Irian Jaya	17 61	1 85	7 37	19 66	9 34	16 61	18,60	6,82	2 14	100,00
Indonesia	16 33	11,74	30 87	19 21	6,21	7,43	4,70	2 60	0 91	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 5A **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan**
Table ***Percentage of Households by Province and Source of Lighting***
1994

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik Non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/Sentir/ Obor *Oil lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	39 23	2,36	23,24	29 47	5 70	100 00
Sumatera Utara	57,44	7,18	13,24	20 94	1,20	100,00
Sumatera Barat	42,88	4 10	18 61	33,13	1,28	100 00
Riau	31 83	13 84	14 82	38 45	1 06	100 00
Jambi	33 52	7,76	20 96	33,40	4,36	100,00
Sumatera Selatan	34,60	10 14	18,20	33 48	3 58	100 00
Bengkulu	42 33	0 69	11 25	42 85	2 88	100,00
Lampung	18 18	4 83	23 57	51,82	1 60	100,00
DKI Jakarta	98,37	0,51	0,55	0 53	0 04	100 00
Jawa Barat	68 63	2 00	4 92	23 32	1 13	100,00
Jawa Tengah	61 64	2,04	8 48	27,58	0 26	100,00
DI Yogyakarta	75 86	0,13	1,10	22 98	0,02	100 00
Jawa Timur	60,04	4 20	9 26	26,33	0 17	100 00
Bali	79 27	1 13	3 49	15,74	0 37	100,00
Nusa Tenggara Barat	57,81	4 92	12 14	26 99	4,14	100 00
Nusa Tenggara Timur	19 41	1,63	3 74	74,72	0 50	100,00
Timor Timur	18,63	0,88	5,33	70,37	4,79	100 00
Kalimantan Barat	35 39	5 00	7 87	50,75	0,99	100 00
Kalimantan Tengah	34,12	4 72	10 91	47 27	2 98	100,00
Kalimantan Selatan	53 26	2,02	5 95	36,57	2 20	100 00
Kalimantan Timur	62 39	8 64	7,45	20,68	0,84	100,00
Sulawesi Utara	64,67	2,37	17 65	12,88	2,43	100 00
Sulawesi Tengah	33,50	7,28	25,50	30 10	3 62	100,00
Sulawesi Selatan	45 68	2 76	8,58	41 62	1,36	100 00
Sulawesi Tenggara	26 14	2 55	14 26	53,63	3 42	100 00
Maluku	46,13	?,53	17,07	33,15	0,12	100 00
Irian Jaya	29,81	1,73	8,07	23,07	37 32	100 00
Indonesia	57 36	3,56	9 50	28 14	1 44	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 5B
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan
Percentage of Households by Province and Source of Lighting
1995

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik Non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/Sentir/ Obor *Oil lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	45 35	2 26	22 15	26 85	3,39	100,00
Sumatera Utara	59 08	5 70	14 04	19,45	1 73	100 00
Sumatera Barat	49 47	4,02	16 89	27,60	2,02	100 00
Riau	34 25	16 86	12,51	35 28	1 10	100 00
Jambi	35,84	9 94	19 92	32,30	2,00	100 00
Sumatera Selatan	39 26	10,47	13 37	35 24	1 66	100,00
Bengkulu	51 82	1 08	4 99	38 08	4 03	100 00
Lampung	23 77	3,26	22 80	49 65	0,52	100 00
DKI Jakarta	98,44	0,56	0,52	0 46	0 02	100 00
Jawa Barat	74,37	2 03	3 85	18 86	0,89	100 00
Jawa Tengah	70 97	2,43	5 13	21,31	0,16	100 00
DI Yogyakarta	81 42	0 21	1 53	16 76	0,08	100 00
Jawa Timur	66,69	5 02	6 42	21,59	0,28	100 00
Bali	86,13	1,13	1 82	10,86	0,06	100,00
Nusa Tenggara Barat	57,04	4 87	6,23	31 03	0 83	100 00
Nusa Tenggara Timur	22 61	1 71	3,61	71 54	0 53	100 00
Timor Timur	22 43	0,28	5 44	69,18	2,67	100 00
Kalimantan Barat	37 49	2,98	6,48	52 17	0 88	100,00
Kalimantan Tengah	36,58	4 46	10 65	44 65	3 66	100 00
Kalimantan Selatan	58 00	1,51	4 42	35,50	0,57	100 00
Kalimantan Timur	67 70	8 86	4,10	18 49	0 85	100,00
Sulawesi Utara	70 23	0 88	12 90	13,05	2 94	100 00
Sulawesi Tengah	40,51	5,86	18 62	32 87	2,14	100,00
Sulawesi Selatan	51 48	3 51	6 70	37,06	1 25	100,00
Sulawesi Tenggara	30 87	6,28	8 99	51 15	2,71	100,00
Maluku	46,16	3,46	16,74	33 40	0 24	100,00
Irian Jaya	29 80	2,53	7 21	28,09	32 37	100 00
Indonesia	62,94	3 76	7,46	24,70	1,14	100,00

http://www.bps.go.id

Tabel 456 / *Table*

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak

Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel

1995

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Kayu *Firewood*	Arang/Batubara *Charcoal*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Daerah Istimewa Aceh	1 98	3 81	20 94	72,56	0 04	0 67	100 00
Sumatera Utara	3 90	4,28	35 35	56 01	0 20	0,26	100,00
Sumatera Barat	2 56	1 78	29,44	66,02	–	0,20	100,00
Riau	1,93	1,39	34 42	56 66	4 09	1 51	100 00
Jambi	2,57	2,20	21,63	66,81	6 62	0,17	100 00
Sumatera Selatan	2,27	2 63	30 02	64,81	0 27	–	100,00
Bengkulu	5 33	1 95	37 09	55 48	0,15	–	100,00
Lampung	1,95	1 19	16,46	79 53	0,63	0 24	100,00
DKI Jakarta	5 85	19,34	72 00	0,30	0 59	1 92	100 00
Jawa Barat	5 03	5 27	49,18	39 74	0,20	0 58	100,00
Jawa Tengah	4,12	2,46	21 72	70,79	0 32	0,59	100,00
DI Yogyakarta	3 89	3,56	33 04	56,13	0 35	3 03	100 00
Jawa Timur	3,78	3,15	28 82	63 34	0 08	0 83	100 00
Bali	3 76	7 76	26 41	61 35	0,17	0,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,48	0,34	17 07	79,81	0 15	0 15	100 00
Nusa Tenggara Timur	1,87	0,53	10 71	86 81	–	0,08	100,00
Timor Timur	1,82	0,18	6,53	91 34	0,13	–	100 00
Kalimantan Barat	2 70	1 54	25 22	70,22	0,18	0 14	100 00
Kalimantan Tengah	2,91	1,02	16 72	78,28	0 69	0,38	100,00
Kalimantan Selatan	2,14	1 01	22,14	74 27	0,15	0 29	100 00
Kalimantan Timur	6 36	4 01	46 59	42,69	0 27	0 08	100,00
Sulawesi Utara	4,70	0,52	22,73	71 83	0 17	0 05	100 00
Sulawesi Tengah	2,19	1,04	11 50	80 85	2,03	2,39	100 00
Sulawesi Selatan	2 30	8 67	16 73	71 84	0 41	0 05	100 00
Sulawesi Tenggara	3,67	2,02	12,05	82,03	0,23	–	100,00
Maluku	3,15	0,10	24,01	72,45	0,11	0 18	100 00
Irian Jaya	5,04	0,80	18 28	74,93	0 14	0,81	100 00
Indonesia	3 85	4,10	32,24	58 78	0,40	0 63	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 7A / *Table*

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Percentage of Households by Province and Toilet Facility

1994

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	31,46	5,41	8,07	55 06	100 00
Sumatera Utara	54,96	6 02	4 51	34,51	100 00
Sumatera Barat	21,38	9 27	5 19	64,16	100 00
Riau	54 77	7 75	0 82	36 66	100,00
Jambi	40 91	7 79	1 93	49,37	100 00
Sumatera Selatan	40,85	8 34	1 17	49 64	100,00
Bengkulu	42 01	8,39	1 58	48,02	100 00
Lampung	49,07	10,69	0,83	39,41	100 00
D K I Jakarta	71 65	19,77	5,44	3 14	100,00
Jawa Barat	33,08	11,75	4 43	50 74	100,00
Jawa Tengah	38 46	9 62	3 65	48,27	100 00
D I Yogyakarta	43 93	18,26	0 86	36,95	100,00
Jawa Timur	36,56	12,22	2 21	49 01	100,00
Bali	43 54	16,06	0 36	40 04	100,00
Nusa Tenggara Barat	19 04	6 17	1 76	73 03	100 00
Nusa Tenggara Timur	46 68	7 62	1,48	44,22	100 00
Timor Timur	29 30	5 86	1 21	63,63	100,00
Kalimantan Barat	34,81	3,72	0 94	60 53	100 00
Kalimantan Tengah	22 31	10,62	3,23	63,84	100,00
Kalimantan Selatan	30,92	7,61	4 33	57 14	100 00
Kalimantan Timur	52 37	10,80	2,72	34,11	100 00
Sulawesi Utara	48,69	19 42	275	29,14	100,00
Sulawes Tengah	33 09	5,69	1 79	59 43	100 00
Sulawesi Selatan	40 12	9 66	1 25	48,97	100 00
Sulawesi Tenggara	39 69	9 77	1,09	49,45	100 00
Maluku	26,25	7,73	7 18	58 84	100,00
Irian Jaya	31 86	9 80	2,95	55,39	100,00
Indonesia	39,32	10,79	3,18	46,71	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel 4 5 7B
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Percentage of Households by Province and Toilet Facility
1995

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	46,38	8 88	13 53	31 21	100 00
Sumatera Utara	62,00	8 36	7,25	22 39	100 00
Sumatera Barat	27 63	22,41	18,22	31 74	100 00
Riau	71 34	9,00	4 67	14 99	100,00
Jambi	50 37	14 37	19,89	15,37	100,00
Sumatera Selatan	50 31	9,67	10 67	29 35	100 00
Bengkulu	49,24	11,62	7,05	32,09	100 00
Lampung	69 31	12 31	5,85	12,53	100,00
D K I Jakarta	70 00	19,91	8 98	1 11	100,00
Jawa Barat	40,30	15 76	19 44	24 50	100 00
Jawa Tengah	43 63	13 14	9 09	34,14	100 00
D I Yogyakarta	55 92	25 11	1 78	17,19	100,00
Jawa Timur	42,80	14,17	5 76	37 27	100 00
Bali	47,82	16 40	1,42	34,36	100,00
Nusa Tenggara Barat	21 17	10,43	6 74	61 66	100,00
Nusa Tenggara Timur	62,65	8 61	2,84	25 90	100 00
Timor Timur	47,88	9,86	2 68	39,58	100,00
Kalimantan Barat	47 56	5 61	5,77	41 06	100,00
Kalimantan Tengah	30,39	14,95	9,58	45 08	100 00
Kalimantan Selatan	43,95	17 48	19,23	19 34	100 00
Kalimantan Timur	65 63	12 48	6 57	15,32	100,00
Sulawesi Utara	52,52	15 93	4,75	26 80	100 00
Sulawes Tengah	35,09	5 88	8,25	50 78	100 00
Sulawesi Selatan	46 58	9 50	4 22	39,70	100 00
Sulawesi Tenggara	53,74	6,50	1,69	38,07	100,00
Maluku	30,72	7 36	12 92	49 00	100 00
Irian Jaya	39,28	8,86	6,08	45,78	100 00
Indonesia	46 76	13 62	10,13	29 49	100,00

http://www.bps.go.id





http://www.kips.go.id

5 PERTANIAN

- *TANAMAN PANGAN*
- *PERKEBUNAN*
- *KEHUTANAN*
- *PETERNAKAN*
- *PERIKANAN*

http://www.bps.go.id

5 1 Penggunaan lahan

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah

Di Indonesia penggunaan lahan di atas seluruhnya mencapai 56,7 juta hektar pada tahun 1994 Penggunaan lahan tersebut belum termasuk provinsi Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya Lahan yang digunakan sebagai lahan perkebunan tercatat paling besar yaitu sekitar 13,0 juta hektar (23,0 persen) Urutan terbesar selanjutnya digunakan untuk tegal/ladang/huma yang mencapai 11,2 juta hektar (19,8 persen), kemudian untuk tanaman kayu-kayuan dan sawah masing-masing sekitar 9,5 juta dan 8,4 juta hektar (16,8 persen dan 14,9 persen) Sementara lahan yang tidak diusahakan mencapai 6,9 juta hektar (12,2 persen), sedangkan untuk bangunan dan halaman mencapai 5 juta hektar (8,8 persen) Penggunaan lahan terkecil adalah sekitar 0,2 juta hektar (kurang dari setengah persen) untuk kolam/ tebat/empang

Penggunaan lahan lebih rinci untuk masing-masing provinsi, dapat dilihat pada Tabel 5 1 1

5 2 Tanaman Pangan

5 2 1 Produksi

Pada tahun 1995, produktivitas padi (padi sawah dan padi ladang) mengalami sedikit kenaikan sekitar 0,09 persen dibandingkan dengan tahun 1994, yaitu dari 4,45 ton/hektar menjadi 4,49 ton/hektar Kenaikan produktivitas padi ini diikuti dengan kenaikan produksi, yaitu dari 46,64 juta ton pada tahun 1994 menjadi 49,74 juta ton pada tahun 1995 atau naik sebesar 6,7 persen Demikian pula halnya dengan luas panen padi yang mengalami kenaikan sebesar 6,6 persen dalam periode yang sama

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 2,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 2,21 ton/hektar pada tahun 1994 menjadi 2,26 ton/ hektar pada tahun 1995 Peningkatan produktivitas jagung, juga diimbangi dengan meningkatnya luas panen dan produksi, masing-masing 17,4 persen dan 20,0 persen

Untuk tanaman ubi kayu baik luas panen, maupun produksi selama periode 1994-1995 mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,4 persen dan 1,8 persen, sedangkan produktivitasnya mengalami peningkatan sebesar 0,9 persen

Untuk tanaman palawija lainnya, yaitu ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai pada periode 1994-1995, baik produksi, luas panen maupun produktivitasnya mengalami peningkatan Gambaran lebih rinci dari kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 5 1 2

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di seluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasinya produksi padi pada pulau tertentu Pada tahun 1995 produksi padi tercatat sebesar 49,74 juta ton atau sekitar 56,6 persen dihasilkan di pulau Jawa Tingginya produksi padi di pulau Jawa disebabkan oleh tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya

Luas panen padi di pulau Jawa tahun 1995 mencapai 47,9 persen dari luas panen padi secara keseluruhan di Indonesia, dengan produktivitas sebesar 5,14 ton per hektar

Secara umum produksi padi, jagung, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai di Indonesia pada tahun 1995 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sedangkan yang mengalami penurunan hanyalah produksi ubi kayu khususnya di Jawa, Sumatera dan Sulawesi

Data produksi, luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai, disajikan secara lengkap mulai Tabel 5 1 2 sampai dengan 5 1 21

Data luas panen, produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus untuk tahun 1995 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu dengan tidak tersedianya data untuk tanaman lobak dan kacang merah, karena kedua jenis sayuran tersebut tidak wajib dilaporkan Penyebaran produksi sayur-sayuran secara nasional masih terkonsentrasi di pulau Jawa, yaitu sekitar 68,32 persen dari produksi nasional

http://www.bps.go.id

Produksi tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus di Indonesia pada tahun 1995 (angka sementara), yang meliputi tanaman bawang daun, bawang merah, kentang, kubis, petsai dan wortel mencapai 4,34 juta ton atau mengalami peningkatan 11,4 persen dibanding produksi tanaman sayuran yang sama pada tahun 1994, yaitu sebesar 3,89 juta ton Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman kubis sebesar 1,63 juta ton atau 37,5 persen, dan tanaman kentang sebesar 1,04 juta ton atau 23,9 persen Kedua jenis tanaman sayuran tersebut juga mempunyai produktivitas tertinggi dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, yaitu 24,7 ton/hektar untuk kubis dan 16,5 ton/hektar untuk tanaman kentang

Ditinjau dari luas panen untuk sayuran yang sama (tanpa lobak dan kacang merah), pada tahun 1995 mencapai 312,5 ribu hektar atau meningkat sebesar 2,63 persen dibanding dengan luas panen untuk tanaman yang sama pada tahun 1994, yaitu 304,5 ribu hektar (Tabel 5 1 22 A s d 5 1 24 B)

Memperhatikan produksi tanaman buah-buahan di Indonesia, umumnya jenis buah-buahan yang diproduksi terdiri dari buah alpokat, mangga, duku/langsat, durian, jeruk, pepaya, salak, nenas, rambutan, pisang, sawo dan jambu Seperti halnya tanaman sayuran, untuk tanaman buah-buahanpun ternyata produksinya masih terkonsentrasi di pulau Jawa, yaitu sekitar 59,48 persen dari produksi nasional kecuali jenis buah durian terbanyak di Sumatera

Produksi buah pada tahun 1995 mencapai 9,6 juta ton dengan produksi terbanyaknya buah pisang yang mencapai 4,4 juta ton atau 45,76 persen Dibandingkan dengan produksi buah pada tahun 1994 yang hanya 5,8 juta ton, berarti ada peningkatan sebesar 65,81 persen Peningkatan ini, disamping karena adanya peningkatan produksi semua jenis buah, juga karena adanya cakupan yang lebih luas untuk buah jeruk Buah jeruk yang pada tahun 1994 hanya terbatas pada jeruk keprok saja, pada tahun 1995 merupakan gabungan semua jenis jeruk Hal lain yang perlu disampaikan juga berkaitan dengan jenis jambu yang berbeda, dimana pada tahun 1994 yang dilaporkan adalah jambu air, maka sejak 1995 dirubah pencatatannya menjadi jambu biji Gambaran lebih rinci mengenai buah-buahan di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 5 1 25A dan Tabel 5 1 25B

5 2 2 Struktur Biaya Usaha Tani

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing provinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi Informasi tersebut disajikan pada Tabel 5 1 26 s/d 5 1 31

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi Pada tahun 1994 rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar 467 ribu rupiah untuk mengusahakan setiap hektar tanaman padi Urutan kedua ditempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 324 ribu rupiah, disusul oleh kacang kedelai dengan 309 ribu rupiah, dan ubi kayu dengan 253 ribu rupiah Sedangkan pengeluaran yang paling rendah adalah untuk tanaman jagung, yaitu sebesar 183 ribu rupiah

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah buruh merupakan pengeluaran terbesar persentasenya, yaitu berkisar antara 40,9 persen (jagung) sampai dengan 51,8 persen (ubi jalar) Pengeluaran untuk pestisida dan pupuk kandang mempunyai persentase yang relatif kecil, yaitu di bawah 4 persen, kecuali pengeluaran pestisida untuk kacang kedelai yang mencapai 6,8 persen Pengeluaran untuk bibit, juga mempunyai persentase yang termasuk rendah, yaitu hanya berkisar antara 4,7 persen sampai 9,8 persen, kecuali pengeluaran bibit untuk kacang tanah dan kacang kedelai yang masing-masing besarnya 30,5 persen dan 18,3 persen Sedangkan pengeluaran untuk pupuk kandang berkisar antara 0 4 persen (padi) sampai 5,8 persen (ubi jalar) dan pengeluaran lainnya berkisar antara 16,4 persen (kacang tanah) sampai 25,7 persen (ubi kayu)

Pengeluaran pupuk pabrik untuk tanaman bahan makanan pada tahun 1994, umumnya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kecuali tanaman padi dan kacang tanah Pada tahun 1994 untuk setiap hektar tanaman bahan makanan, penggunaan pupuk pabriknya mencapai 284,23 kg untuk tanaman padi, 154,06 kg untuk tanaman jagung, 98,81 kg untuk tanaman ubi kayu, 80,26 kg untuk tanaman ubi jalar, 75,97 kg untuk

tanaman kacang tanah dan sebanyak 111,67 kg untuk tanaman kacang kedelai.

Secara umum, upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan pada tahun 1994 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali upah buruh untuk tanaman kacang kedelai mengalami penurunan. Upah buruh tanaman padi merupakan upah tertinggi (Rp. 239.550,- /hektar) dan upah terendah adalah upah buruh tanaman jagung (Rp. 74.961,-/hektar). Sementara penggunaan bibit per hektar untuk padi, jagung, kacang tanah, dan kacang kedelai meningkat dibandingkan tahun 1993.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Pada tahun 1992, jumlah perusahaan perkebunan menurut jenis tanaman yang diusahakan pada umumnya tidak mengalami perubahan dibanding tahun 1991, namun pada tahun 1993 terjadi penurunan untuk setiap jenis tanaman kecuali jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit, teh dan rami. Menurut hasil updating direktori perusahaan perkebunan pada tahun 1994 jumlah perusahaan perkebunan untuk semua jenis tanaman mengalami penurunan, kecuali perusahaan perkebunan tanaman kelapa, kelapa sawit, teh dan tebu yang mengalami peningkatan. Pada tahun 1995 terjadi penurunan jumlah perusahaan untuk tanaman cengkeh, kapok dan rami. Sementara tanaman kopi, kakao, tebu mengalami kenaikan, sedangkan yang lainnya tidak mengalami perubahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Luas tanaman karet perkebunan besar pada tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 1,7 persen dibanding tahun sebelumnya, demikian juga produksinya meningkat sebesar 4,5 persen. Sedangkan luas dan produksi tanaman kelapa mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 1,9 persen dan 6,7 persen.

Tanaman kelapa sawit pada perkebunan besar baik luas maupun produksinya mengalami peningkatan. Luas tanaman kelapa sawit naik dari 865,2 ribu hektar (1994) menjadi 1043,6 ribu hektar (1995), demikian pula produksinya dari 1930,3 ribu ton minyak sawit dan 472,1 ribu ton inti sawit pada tahun 1994 naik menjadi 2.476,4 ribu ton minyak sawit dan 605,3 inti sawit pada tahun 1995.

Pada tahun 1995, luas tanaman kopi dan kakao mengalami peningkatan dibanding tahun 1994, demikian pula produksinya dari 46,7 ribu ton kopi dan 119,7 ribu ton kakao pada tahun 1994, naik menjadi 49,1 ribu ton kopi dan 125,5 ribu ton kakao pada tahun 1995.

Luas tanaman cengkeh pada tahun 1994 walaupun tetap seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 14,6 ribu hektar, namun produksinya meningkat dari 1,7 ribu ton pada tahun 1993 menjadi 2,6 ribu ton pada tahun 1994.

Pada tahun 1995 luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami peningkatan 78,7 ribu hektar, tetapi produksinya menurun dari 2420,7 ribu ton pada tahun 1994 menjadi 2104,7 ribu ton pada tahun 1995.

Luas tanaman teh mengalami penurunan pada tahun 1995, namun produksinya meningkat. Sementara produksi dan luas lahan tanaman tambahan mengalami peningkatan.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat.

Luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tahun 1995 pada umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.3. dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada 1995 meningkat menjadi 2920,0 ribu hektar dari 2893,0 ribu hektar pada tahun 1994. Begitu juga produksinya mengalami peningkatan dari 1138,9 ribu ton menjadi 1155,8 ribu ton.

Luas tanaman kopi pada tahun 1995 mengalami kenaikan dibanding tahun 1994 yaitu 1,7 persen dan produksinya meningkat 1,2 persen. Untuk tanaman kakao peningkatan luas tanaman juga diikuti dengan peningkatan produksinya.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat selama periode 1990-1995 baik luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada tahun 1995 luas tanaman-

nya mencapai 656,1 ribu hektar, produksinya mencapai 1004,2 ribu ton minyak sawit.

Jenis tanaman tembakau dan kapok disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari luas tanaman dan produksi perkebunan besar. Pada tahun 1994 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 189,2 ribu hektar dengan produksi sebesar 127,7 ribu ton. Pada tahun 1995 terjadi sedikit peningkatan luas tanaman menjadi 192,8 ribu hektar, begitu juga produksinya menjadi 130,1 ribu ton. Hal yang sama terjadi pula pada tanaman kapok, pada tahun 1995 terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya baik luas tanaman maupun produksinya. Pada tahun 1995 luas tanaman kapok 278,7 ribu hektar dan produksinya sebesar 69,3 ribu ton.

Jenis tanaman kelapa dan cengkeh selain diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa pada tahun 1995 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3544,0 menjadi 3574,4 ribu hektar, sebaliknya produksinya menurun dari 2601,4 menjadi 2541,5 ribu ton. Produksi tanaman cengkeh pada tahun 1994 meningkat sebesar 2,6 persen, walaupun luas lahannya berkurang 2,8 persen.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1995 sebesar 29,6 juta hektar (22,6 persen), hutan produksi 82,0 juta hektar (62,7 persen) yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar, hutan produksi tetap sebesar 33,4 juta hektar, hutan produksi yang dapat dikonversi sebesar 19,0 juta hektar, dan hutan suaka alam dan wisata 19,2 juta hektar (14,6 persen).

Pada tahun anggaran 1993/1994 dan 1994/1995 luas realisasi tanaman reboisasi hanya 54,8 ribu hektar dan 33,9 ribu hektar, atau lebih rendah 7,2 persen (1993/1994) dan 5,5 persen (1994/1995) dari yang direncanakan.

Luas lahan kritis pada awal Pelita VI terc 12.517,6 ribu hektar. Sekitar 70 persen di antara berada di luar kawasan hutan dan sisanya berad dalam kawasan hutan. Sedangkan lahan kritis y akan direhabilitasi selama Pelita VI seluas 3.5(ribu hektar. Sekitar 73,6 persen di antaranya ber di luar kawasan hutan dan sisanya berada di da kawasan hutan. (Tabel 5.3.4).

Perkembangan produksi kehutanan (Ta 5.3.5) sejak tahun 1982/1983 hingga tahun 19 1994 cenderung meningkat, kecuali produksi ka gergajian. Pada tahun 1994/1995 semua produksi ka hutan mengalami penurunan dibanding tah sebelumnya, masing-masing sebesar 10,5 pers (kayu bulat), 31,1 persen (kayu gergajian), dan 47 persen (kayu lapis).

5.5. Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sa perah, sapi potong, kerbau, dan kuda pada tahun 199 secara berturut-turut adalah 334,0 ribu ekor, 11.367, ribu ekor, 3.104,4 ribu ekor, dan 610,8 ribu ekc (Tabel 5.4.1.A). Populasi ternak tersebut sebagia besar berada di pulau Jawa.

Pada tahun 1995 populasi sapi perah tercata 337,9 ribu ekor, sapi potong 11.550,3 ribu ekor kerbau 3.112,4 ribu ekor, dan kuda 611,8 ribu ekor Bila dibanding tahun sebelumnya populasi ternak besar mengalami peningkatan yaitu sapi perah 1,2 persen, sapi potong 1,6 persen, kerbau 0,3 persen, dan kuda 0,1 persen. (Tabel 5.4.1.B).

Populasi ternak kecil pada tahun 1994 terdiri dari kambing 12.769,6 ribu ekor, domba 6.740,8 ribu ekor, babi 8.858,0 ribu ekor (Tabel 5.4.1.A). Populasi kambing pada tahun 1995 sebesar 13.309,1 ribu ekor dan domba 7.169,3 ribu ekor atau meningkat 4,2 persen dan 6,3 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi babi mengalami penurunan dari 8.858,0 ribu ekor pada tahun 1994 menjadi 7.824,8 ribu ekor pada tahun 1995 atau menurun 11,7 persen (Tabel 5.4.1.B).

Populasi unggas pada tahun 1995 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 1994. Populasi ayam kampung (buras) tahun 1994 berjumlah 243,3

juta ekor dan bertambah menjadi 253,7 juta ekor pada tahun 1995 atau meningkat 4,3 persen. Populasi ayam ras petelur pada tahun 1994 berjumlah 63,3 juta ekor dan bertambah menjadi 69,0 juta ekor pada tahun 1995 atau meningkat 9,0 persen. Populasi ayam ras pedaging meningkat sebesar 7,5 persen (dari 623,0 juta ekor pada tahun 1994 menjadi 669,8 juta ekor tahun 1995). Itik/itik manila hanya meningkat 2,9 persen (dari 27,5 juta ekor pada tahun 1994 menjadi 28,3 juta ekor pada tahun 1995. (Tabel 5.4.2.A dan Tabel 5.4.2.B)

Pemotongan ternak yang disajikan tidak termasuk pemotongan ternak yang tidak tercatat, karena datanya tidak tersedia. Pemotongan kerbau, kuda, kambing, dan babi pada tahun 1995 mengalami kenaikan bila dibanding tahun 1994, sedangkan sapi potong dan domba mengalami penurunan. Tahun 1994 pemotongan sapi tercatat sebanyak 1.451,4 ribu ekor, kerbau 188,8 ribu ekor, kuda 8,3 ribu ekor, kambing 711,7 ribu ekor, domba 407,7 ribu ekor, dan babi 859,3 ribu ekor.Tahun 1995 secara berturut-turut menurut jenis ternak adalah sapi potong 1.444,0 ribu ekor, kerbau 232,3 ribu ekor, kuda 9,2 ribu ekor, kambing 793,2 ribu ekor, domba 401,1 ribu ekor, dan babi 919,6 ribu ekor. (Tabel 5.4.3.A dan Tabel 5.4.3.B)

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1994 tercatat 4,0 juta ton, yang terdiri atas 3,1 juta ton perikanan laut dan 0,9 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan naik 5,8 persen (Tabel 5.5.1). Peningkatan produksi terjadi pada penangkapan ikan di laut dan perairan umum, sedangkan produksi budidaya mengalami penurunan sebesar 0,5 persen walaupun luas areal budidaya mengalami peningkatan. Penurunan produksi budidaya terutama berasal dari usaha tambak dan kolam. Tahun 1995 produksi perikanan mencapai 4,2 juta ton atau meningkat 5,5 persen bila dibandingkan dengan tahun 1994. Peningkatan produksi tahun 1995 terjadi pada seluruh kegiatan usaha perikanan, baik perikanan laut maupun perikanan darat.

Peningkatan produksi penangkapan ikan di laut maupun perairan umum baik tahun 1994 maupun 1995 disebabkan karena bertambahnya armada penangkapan ikan. Jumlah perahu penangkap ikan di laut tahun 1994 mengalami peningkatan 1,7 persen bila dibanding tahun sebelumnya, sedangkan di perairan umum meningkat 1,5 persen. Pertambahan armada penangkap ikan di laut tahun 1995 hanya 1,5 persen dibanding tahun 1994, sedangkan di perairan umum terjadi penurunan sebesar 0,5 persen.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :

   a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya

   b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya** : Lahan yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/ tegal.

   c. **Tegal/kebun/ladang/huma** : Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/ hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

   d. **Tambak** : Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

   e. **Kolam/tebat/empang** : Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota air lainnya.

   f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan**: Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.

TECHNICAL NOTES

1. Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of :

*a. **Wetlands**, defined as irrigated wet land, rainfed wet land, tide-based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.*

*b. **House-compound and surroundings**. Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land, or bareland, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bareland.*

*c. **Arable upland, garden, shifting land, bareland**. Any dryland which is cultivated with seasonal or annual crops such as dryland paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.*

*d. **Brackish water pond**. A pond which is usually located near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.*

*e. **Fresh water pond**. A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.*

*f. **Temporarily fallow land**. Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.*

http://www.bps.go.id

g **Lahan untuk tanaman kayu-kayuan** Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/ bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu Disini tidak termasuk lahan kehutanan

2 Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih

3 Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus

4 Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh BPS, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan

5 Produksi per hektar padi, Jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen

6 **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah

7 **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/ kebun/ladang atau huma

8 Wujud produksi padi dan palawija adalah, kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai)

g ***Woods/Bushes*** *Includes land where bushes abound but where wood is the main element This is not included as part of forest land*

2 *Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis The harvested area of food crops is net harvested area*

3 *The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables which are harvested only all at once*

4 *The fruit production data in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on fruit production in provinces outside Java are collected by the Directorate General of Food Crops*

5 *The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2 5 m x 2 5 m Each parcel represents 100 hectare of harvested area The survey period follows the harvest time*

6 *"Padi sawah" is paddy which grows on wetlands*

7 *"Padi ladang" is paddy which grows on shifting land, wasteland, or garden*

8 *Data on production of "padi" and "palawija" are in terms of dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava), and dry peeled crops (peanuts and soyabeans)*

http://www.bps.go.id

9. Faktor konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen.

10. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumah tangga tani setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun.

11. **Pengeluaran** adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.

12. **Nilai produksi** adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.

13. **Perkebunan besar** adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos.Khusus untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

9. *Before 1989, the conversion factor used for unhusked rice to milled rice was 68 percent; after 1989, the conversion factor is revised to 65 percent.*

10. *The cost structure for agricultural cultivation covers all costs spent for fertilizers, pesticides, seeds, labor, and related production costs. Enumeration is conducted every year on a sample basis with agricultural households as the unit of observation. The reference year for agricultural production is the year.*

11. *"**Production Costs**" include all expenditures used in the process of producing goods and services. Expenditure does not include the following:*
    - *purchases of goods and services to keep in stock.*
    - *share profit given to land owner*
    - *land rent and imputed rent for owned-land*
    - *imputed family labour cost*
    - *expenditure for ritual ceremonies and the like.*

12. ***Production value** is calculated at the farm gate. In case a farmer sells his agricultural produce in the market, all marketing costs are subtracted from sales value.*

13. ***Estates** are establisments that cultivate estate crops on state-owned land based on exploitation rights granted by government. Otherwise, it is considered as a smallholder estate's plantation.*

14. *Data on estates are collected by the Central Bureau of Statistics every month on complete basis through a mailing system. Data on tobacco estates, as well as on smallholders estates, are acquired from the Directorate General for Estates.*

http://www.bps.go.id

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. *"Planted areas" are defined as the end of the year planted areas, and do not include areas less than 5 hectares.*

16. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. *Production types for each agricultural crop are listed as follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar from estate and brown cup sugar (sugarcane from small holders); copra (copra); beans and Fouli seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga *(buffer stock).*

17. *The remaining agricultural stock of estates by year end is not the"buffer stock".*

18. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

18. *Forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry. According to the utilization, forest areas are classified into two: 1) permanent forests and 2) conversion forests. Permanent forests are categorized into four: protected forests; preserved and tourism forests; limited production forests; and permanent production forests.*

19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei yang dilakukan oleh BPS.

19. *Data on domestic animal population are obtained from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by CBS.*

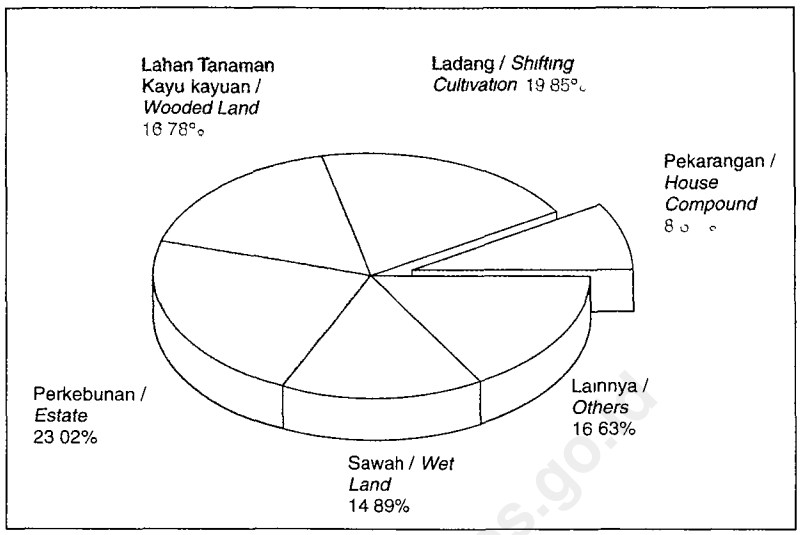
http://www.bps.go.id

20 Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan diperairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah

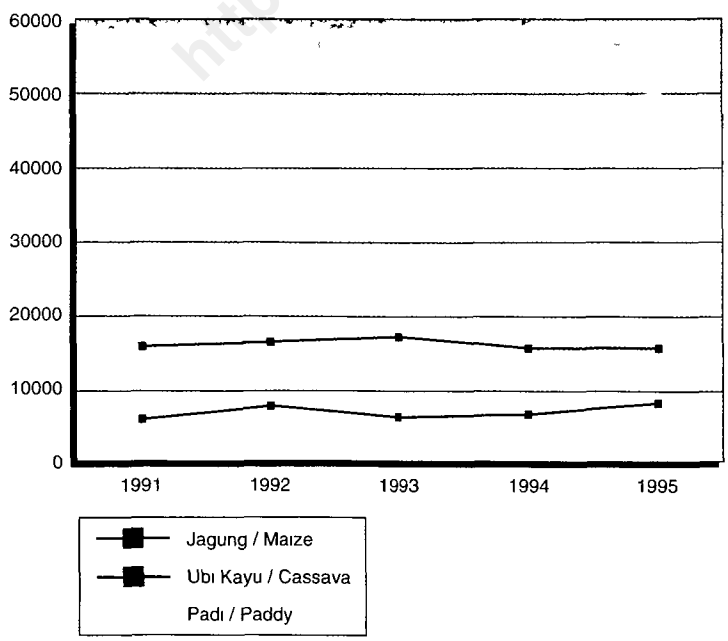
20 Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Fisheries Fishery statistics are categorized into two 1) sea fisheries and 2) inland water fisheries Inland water fisheries are further classified into fish catching in public waters, fish cultivation in brackish water ponds, fish ponds, bamboo-fish traps, and fish breeding in rice fields

http://www.bps.go.id

Gambar 5 1 Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia
Figure *Percentage of Land Utilization in Indonesia*
1994

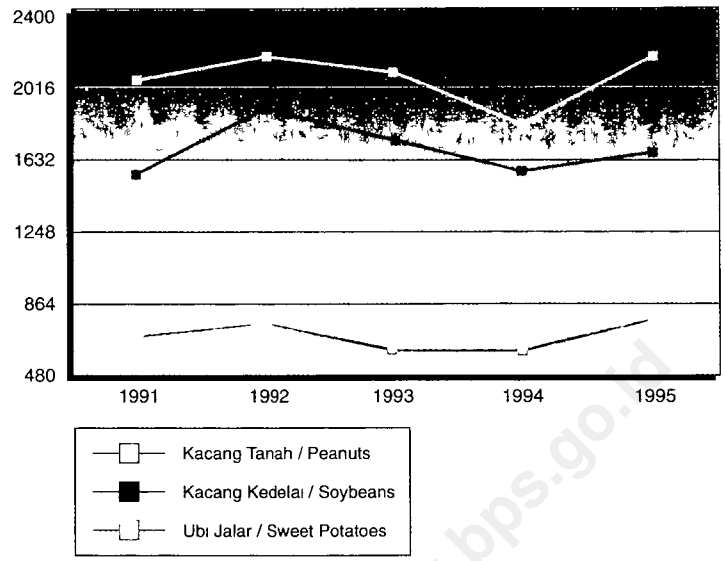


Gambar 5 2 Produksi Padi, Ubi Kayu, dan Jagung
Figure *Production of Paddy, Cassava, and Maize*
1991 - 1995 (Ribu Ton / *Thousand Tons*)

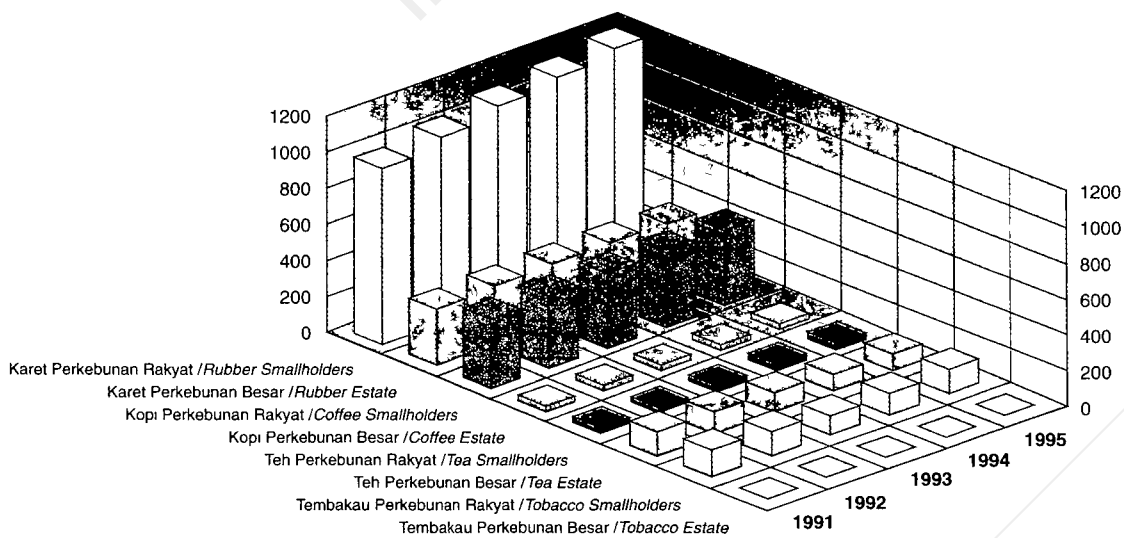


http://www.bps.go.id

Gambar 5 3 Produksi Ubi Jalar, Kacang Kedelai, dan Kacang Tanah
Figure *Production of Sweet Potatoes, Soybeans, and Peanuts*
1991 - 1995 (Ribu Ton / *Thousand Tons*)

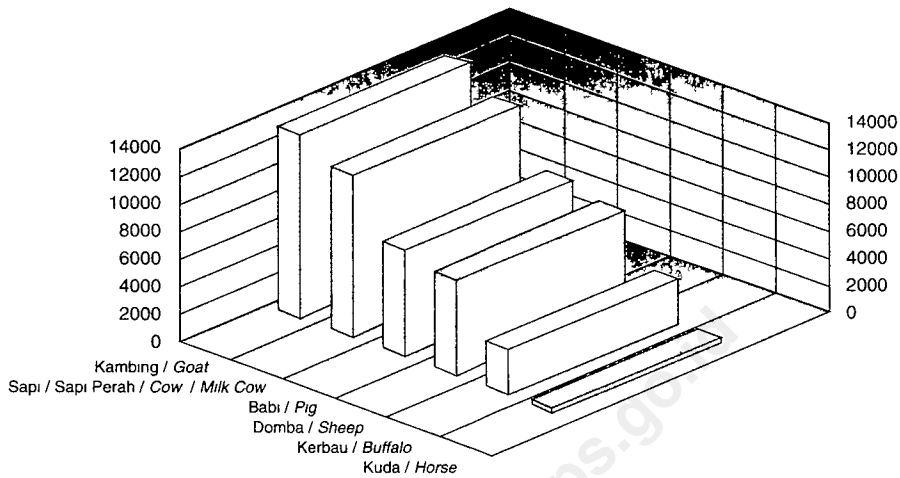


Gambar 5 4 Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat
Figure *Production of Estates and Smallholders*
1991 - 1995 (Ribu M Ton / *Thousand M Tons*)

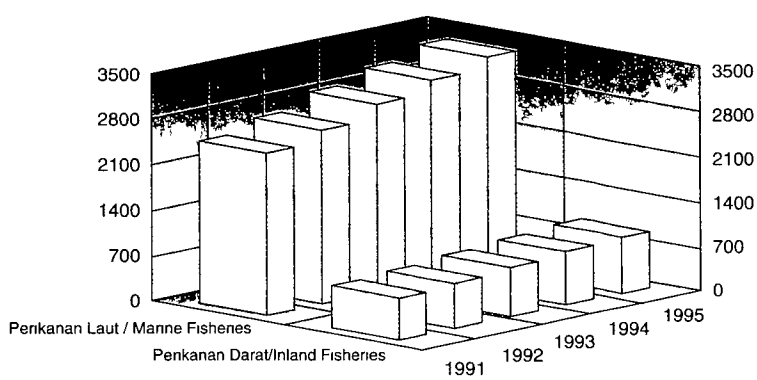


http://www.bps.go.id

Gambar 5 5 Populasi Ternak
Figure *Livestock Population*
1995 (Ribu / *Thousand*)



Gambar 5 6 Produksi Perikanan
Figure *Fishery Production*
1991 - 1995 (Ribu Ton / *Thousand Tons*)



http://www.bps.go.id

5 1 TANAMAN PANGAN
FOODS CROPS

Tabel 5 1 1 *Table*

Penggunaan Lahan
Land Utilization
1994 (Ha)

Provinsi *Province*	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya *House compounds and surroundings*	Tegal/kebun ladang/huma *Dryland/garden/ for crop cultivation*	Padang rumput *Meadows*
(1)	(2)	(3)	(4)
D I Aceh	268 119	566 040	129 426
Sumatera Utara	301 354	658 497	203 251
Sumatera Barat	99 706	424 593	33 075
Riau	366 357	534 969	10 309
Jambi	123 102	503 814	14 089
Sumatera Selatan	262 954	540 264	132 404
Bengkulu	77 551	174 104	13 051
Lampung	230 635	809 026	413
D K I Jakarta	38 672	3 313	10
Jawa Barat	458 869	996 613	37 915
Jawa Tengah	561 060	791 871	3 406
D I Yogyakarta	89 741	107 193	–
Jawa Timur	584 090	1 181 422	1 432
Bali	39 868	125 733	–
Nusa Tenggara Barat	25 320	229 745	32 855
Nusa Tenggara Timur	107 074	449 895	505 611
Timor Timur	–	–	–
Kalimantan Barat	425 694	676 341	42 673
Kalimantan Tengah	200 965	332 313	65 750
Kalimantan Selatan	125 807	259 220	126 956
Kalimantan Timur	212 592	230 704	20 984
Sulawesi Utara	89 574	367 479	51 349
Sulawesi Tengah	51 811	295 160	58 132
Sulawesi Selatan	165 956	652 153	314 070
Sulawesi Tenggara	98 868	334 260	95 617
Maluku	–	–	–
Irian Jaya	–	–	–
Indonesia	5 005 739	11 244 722	1 892 778

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
y Province

Tambak *Dyke*	Kolam/tebat empang *Water pond*	Lahan yang sementara tidak diusahakan *Temporarily fallow land*	Lahan untuk tanaman Kayu-kayuan *Wood land*	Perkebunan negara/ swasta *Agricultural Estates*	Sawah *Wetland*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
60 591	6 162	245 074	287 335	587 356	315 210
9 082	6 630	409 889	371 134	1 627 926	537 264
122	19 280	101 280	502 023	341 329	227 347
32 499	2 668	263 306	186 283	1 366 247	220 368
192	10 438	172 089	463 811	880 578	222 068
19 258	38 374	609 783	1 670 241	1 648 663	516 210
1 288	3 209	219 520	252 984	323 179	81 829
18 341	16 306	195 271	108 319	444 008	281 401
208	188	413	84	20	3 963
40 404	26 642	61 957	205 801	379 290	1 174 861
30 318	2 264	2 333	52 139	77 879	1 004 413
6	308	4 231	15 578	1 594	61 150
49 446	2 485	18 963	47 478	161 313	1 151 912
1 048	149	669	11 970	130 053	90 310
5 375	273	92 408	242 602	20 205	191 397
3 144	5 553	627 999	405 913	150 225	88 485
–	–	–	–	–	–
434	7 839	1 361 748	1 709 503	1 688 090	471 537
1 304	9 291	271 341	473 622	464 232	278 353
5 633	7 892	215 012	187 794	246 354	488 464
10 025	1 750	868 657	1 244 075	391 956	128 166
997	6 833	150 003	86 080	316 713	87 487
1 620	1 623	512 553	277 368	917 494	148 247
108 914	20 000	173 933	484 642	468 390	604 546
7 130	3 417	342 218	219 779	412 717	64 317
–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–
407 379	199 574	6 920 650	9 506 558	13 045 811	8 439 305

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 2
Table

Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan
Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops
1991 - 1995

Jenis tanaman/*Crops*		1991	1992	1993	1994	1995
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	10 281,5	11 103,3	11 012 8	10 733 8	11 438 8
Produksi/*Production*	(000 Ton)	44 688 2	48 240 0	48 181,1	46 641 5	49 744,1
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	43 46	43,45	43 75	43 45	43 49
2 Padi sawah/*Wetland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	9 168 5	9 799 1	9 806 9	9 494,0	10 081,2
Produksi/*Production*	(000 Ton)	42 330,9	45 413 6	45 558 9	43 959 2	46 805 7
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	46 17	46 34	46,46	46,30	46 43
3 Padi ladang/*Dryland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 113 0	1 304 2	1 205 9	1 239 8	1 357 5
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 357,3	2 826,4	2 622,2	2 682,3	2 938 5
Rata rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	21,18	21,67	21 74	21,63	21,65
4 Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	2 909 1	3 629 3	2 939 5	3 109 4	3 651 8
Produksi/*Production*	(000 Ton)	6 255 9	7 995 4	6 459 7	6 868,9	8 245 9
Rata rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	21 50	22 03	21,98	22 09	22 58
5 Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 319,1	1 351 3	1 401,6	1 356 6	1 324,3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	15 954 5	16 515 9	17 285 4	15 729 2	15 441 5
Rata rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	121 00	122,00	123,00	116,00	117,00
6 Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	214 3	229 8	224 1	197 2	228,7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 039,2	2 171 0	2 088,2	1 845 2	2 171,0
Rata rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	95 00	94,00	93,00	94 00	95,00
7 Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	628 3	719,7	624,2	643 0	739 3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	652 1	739 0	638 7	632 0	760,1
Rata rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	10 38	10 27	10 23	9 83	10 28
8 Kacang kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 368,2	1 665,7	1 470,2	1 406 9	1 477 4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 555 5	1 869,7	1 708 5	1 564 8	1 680 0
Rata rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	11 37	11 22	11,62	11 12	11 37

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 3 / ***Table***

Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi

Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province

1991 - 1995

(Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	306 114	330 042	323 589	329 041	339 253
Sumatera Utara	713 060	752 636	754 569	792 534	795 183
Sumatera Barat	374 779	386 334	394 412	382 740	400 627
Riau	146 121	165 553	146 133	146 177	152 204
Jambi	181 238	194 892	199 431	184 029	193 666
Sumatera Selatan	385 351	494 145	439 895	422 109	492 448
Bengkulu	99 821	106 206	109 807	104 747	115 914
Lampung	353 670	447 427	433 078	425 940	514 363
Sumatera	2 560 154	2 877 235	2 800 914	2 787 317	3 003 658
D K I Jakarta	5 776	6 569	5 945	4 803	4 006
Jawa Barat	1 988 465	2 185 698	2 152 592	1 960 210	2 125 666
Jawa Tengah	1 486 733	1 581 687	1 580 657	1 498 279	1 587 046
D I Yogyakarta	137 310	136 825	136 534	135 838	135 346
Jawa Timur	1 565 663	1 641 786	1 639 016	1 577 107	1 627 332
Jawa	5 183 947	5 552 565	5 514 744	5 176 237	5 479 396
Bali	158 342	161 044	159 994	152 808	157 755
Nusa Tenggara Barat	260 781	261 415	271 938	271 088	282 656
Nusa Tenggara Timur	141 578	144 586	143 578	158 032	159 823
Timor Timur	25 495	19 381	18 856	16 096	18 084
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	586 196	586 426	594 366	598 024	618 318
Kalimantan Barat	296 894	313 716	330 442	328 445	350 044
Kalimantan Tengah	144 706	152 389	151 812	180 928	184 355
Kalimantan Selatan	362 900	407 259	395 646	390 426	410 605
Kalimantan Timur	110 756	102 193	110 157	132 649	152 287
Kalimantan	915 256	975 557	988 057	1 032 448	1 097 291
Sulawesi Utara	92 999	78 389	98 047	97 240	98 853
Sulawesi Tengah	145 679	143 013	145 426	138 601	165 800
Sulawesi Selatan	720 596	802 877	761 912	795 195	850 302
Sulawesi Tenggara	54 854	72 129	74 138	80 533	90 800
Sulawesi	1 014 128	1 096 408	1 079 523	1 111 569	1 205 755
Maluku	10 681	3 807	20 413	11 662	14 862
Irian Jaya	11 157	11 319	14 759	16 573	19 484
Maluku & Irian Jaya	21 838	15 126	35 172	28 235	34 346
Luar Jawa / *Outside Java*	5 097 572	5 550 752	5 498 032	5 557 593	5 959 368
Indonesia	10 281 519	11 103 317	11 012 776	10 733 830	11 438 764

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 4 / ***Table***

Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province
1991 - 1995
(Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	299 903	318 834	314 887	322 759	328 846
Sumatera Utara	645 898	672 915	680 277	715 380	720 990
Sumatera Barat	361 831	374 077	381 473	366 604	384 756
Riau	112 487	106 815	106 127	115 077	115 279
Jambi	138 328	147 839	151 420	139 830	142 844
Sumatera Selatan	3 04 780	372 530	346 221	320 777	355 508
Bengkulu	75 490	86 442	86 321	77 213	89 238
Lampung	254 008	314 274	313 362	304 447	361 259
Sumatera	2 192 725	2 393 726	2 380 088	2 362 087	2 498 720
D K I Jakarta	5 776	6 569	5 945	4 803	4 006
Jawa Barat	1 836 954	1 998 429	2 002 967	1 814 794	1 976 161
Jawa Tengah	1 425 609	1 517 244	1 517 486	1 433 182	1 520 742
D I Yogyakarta	98 939	96 883	99 612	97 643	97 474
Jawa Timur	1 480 801	1 539 843	1 540 465	1 480 221	1 529 842
Jawa	4 848 079	5 158 968	5 166 475	4 830 643	5 128 225
Bali	156 303	158 890	157 762	150 510	155 535
Nusa Tenggara Barat	246 860	245 844	253 042	253 176	261 582
Nusa Tenggara Timur	79 797	80 113	84 981	84 752	93 029
Timor Timur	24 226	19 381	18 856	15 048	15 221
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	507 186	504 228	514 641	503 486	525 367
Kalimantan Barat	179 971	194 202	208 761	209 125	227 115
Kalimantan Tengah	89 027	94 062	94 958	100 740	104 976
Kalimantan Selatan	331 892	364 686	353 629	350 515	359 241
Kalimantan Timur	44 999	43 951	50 287	62 623	73 582
Kalimantan	645 889	696 901	707 635	723 003	764 914
Sulawesi Utara	82 125	67 157	86 776	86 330	87 051
Sulawesi Tengah	129 044	126 149	129 855	126 683	149 956
Sulawesi Selatan	706 058	786 816	748 238	780 525	835 373
Sulawesi Tenggara	42 698	54 847	54 586	62 929	74 657
Sulawesi	959 925	1 034 969	1 019 455	1 056 467	1 147 037
Maluku	5 074	841	7 453	4 904	3 336
Irian Jaya	9 624	9 474	11 148	13 376	13 621
Maluku & Irian Jaya	14 698	10 315	18 601	18 280	16 957
Luar Jawa / *Outside Java*	4 320 423	4 640 139	4 640 420	4 663 323	4 952 995
Indonesia	9 168 502	9 799 107	9 806 895	9 493 966	10 081 220

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 5 / ***Table***

Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland by Province
1991 - 1995
(Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	6 211	11 208	8 702	6 282	10 407
Sumatera Utara	67 162	79 721	74 292	77 154	74 193
Sumatera Barat	12 948	12 257	12 939	16 136	15 871
Riau	33 634	58 738	40 006	31 100	36 925
Jambi	42 910	47 053	48 011	44 199	50 822
Sumatera Selatan	80 571	121 615	93 674	101 332	136 940
Bengkulu	24 331	19 764	23 486	27 534	26 676
Lampung	99 662	133 153	119 716	121 493	153 104
Sumatera	367 429	483 509	420 826	425 230	504 938
D K I Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	151 511	187 269	149 625	145 416	149 505
Jawa Tengah	61 124	64 443	63 171	65 097	66 304
D I Yogyakarta	38 371	39 942	36 922	38 195	37 872
Jawa Timur	84 862	101 943	98 551	96 886	97 490
Jawa	335 868	393 597	348 269	345 594	351 171
Bali	2 039	2 154	2 232	2 298	2 220
Nusa Tenggara Barat	13 921	15 571	18 896	17 912	21 074
Nusa Tenggara Timur	61 781	64 473	58 597	73 280	66 794
Timor Timur	1 269	–	–	1 048	2 863
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	79 010	82 198	79 725	94 538	92 951
Kalimantan Barat	116 923	119 514	121 681	119 320	122 929
Kalimantan Tengah	55 679	58 327	56 854	80 188	79 379
Kalimantan Selatan	31 008	42 573	42 017	39 911	51 364
Kalimantan Timur	65 757	58 242	59 870	70 026	78 705
Kalimantan	269 367	278 656	280 422	309 445	332 377
Sulawesi Utara	10 874	11 232	11 271	10 910	11 802
Sulawesi Tengah	16 635	16 864	15 571	11 918	15 844
Sulawesi Selatan	14 538	16 061	13 674	14 670	14 929
Sulawesi Tenggara	12 156	17 282	19 552	17 604	16 143
Sulawesi	54 203	61 439	60 068	55 102	58 718
Maluku	5 607	2 966	12 960	6 758	11 526
Irian Jaya	1 533	1 845	3 611	3 197	5 863
Maluku & Irian Jaya	7 140	4 811	16 571	9 955	17 389
Luar Jawa / *Outside Java*	777 149	910 613	857 612	894 270	1 006 373
Indonesia	1 113 017	1 304 210	1 205 881	1 239 864	1 357 544

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 6 / *Table*

Produksi Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) [1] menurut Provinsi
Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1 222 311	1 318 497	1 299 699	1 329 536	1 368 074
Sumatera Utara	2 730 393	2 895 194	2 918 152	3 079 960	3 134 533
Sumatera Barat	1 707 730	1 766 765	1 806 424	1 747 543	1 829 192
Riau	430 835	473 732	436 297	445 361	458 756
Jambi	536 917	589 840	607 529	564 722	593 502
Sumatera Selatan	1 228 878	1 550 937	1 409 559	1 347 611	1 557 944
Bengkulu	318 383	349 875	356 709	334 232	377 337
Lampung	1 327 544	1 676 868	1 646 900	1 615 751	1 943 709
Sumatera	9 502 991	10 621 708	10 481 269	10 464 716	11 263 047
D K I Jakarta	27 474	31 433	28 488	22 965	19 309
Jawa Barat	9 893 079	10 863 393	10 820 862	9 860 375	10 722 717
Jawa Tengah	7 628 179	8 136 778	8 174 897	7 722 611	8 198 084
D I Yogyakarta	637 940	635 961	644 642	643 266	642 120
Jawa Timur	8 205 880	8 606 856	8 627 784	8 296 348	8 572 668
Jawa	26 392 552	28 274 421	28 296 673	26 545 565	28 154 898
Bali	822 444	840 374	837 054	801 495	831 172
Nusa Tenggara Barat	1 134 940	1 141 301	1 186 926	1 187 513	1 235 882
Nusa Tenggara Timur	366 637	372 806	381 915	410 757	419 929
Timor Timur	66 890	52 657	51 766	43 144	46 696
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	2 390 911	2 407 138	2 457 661	2 442 909	2 533 679
Kalimantan Barat	678 763	722 389	770 136	766 542	827 669
Kalimantan Tengah	301 524	319 943	313 729	362 497	378 129
Kalimantan Selatan	1 027 997	1 177 221	1 138 140	1 123 082	1 189 062
Kalimantan Timur	245 958	233 248	254730	308 154	362 193
Kalimantan	2 254 242	2 452 801	2 476 735	2 560 275	2 757 053
Sulawesi Utara	368 011	307 656	393 314	391 186	397 113
Sulawesi Tengah	454 387	449 865	462 505	449 185	539 648
Sulawesi Selatan	3 104 702	3 472 456	3 303 591	3 467 984	3 727 081
Sulawesi Tenggara	167 094	216 943	220 919	246 936	287 355
Sulawesi	4 094 194	4 446 920	4 380 329	4 555 291	4 951 197
Maluku	24 389	7 911	51 330	29 904	35 151
Irian Jaya	28 968	29 110	37 090	42 864	49 115
Maluku & Irian Jaya	53 357	37 021	88 420	72 768	84 266
Luar Jawa / *Outside Java*	18 295 695	19 965 588	19 884 414	20 095 959	21 589 242
Indonesia	44 688 247	48 240 009	48 181 087	46 641 524	49 744 140

Catatan / *Note*

1) Bentuk produksi gabah kering giling sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86 59 persen
The production is in terms of dry unhusked rice The conversion rate used since 1989 is 86 59 percent

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 7 / ***Table***

Produksi Padi Sawah[1] menurut Provinsi
Production of Wetland Paddy by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1 209 390	1 293 314	1 280 038	1 315 662	1 345 629
Sumatera Utara	2 584 678	2 715 280	2 750 463	2 904 484	2 964 280
Sumatera Barat	1 677 776	1 737 665	1 775 828	1 709 705	1 794 501
Riau	363 578	350 610	350 810	378 994	380 160
Jambi	455 229	501 002	515 853	478 245	491 287
Sumatera Selatan	1 062 638	1 300 278	1 213 075	1 136 041	1 275 521
Bengkulu	272 614	312 719	312 081	281 830	325 716
Lampung	1 088 578	1 354 692	1 355 447	1 321 784	1 571 975
Sumatera	8 714 481	9 565 560	9 553 595	9 526 745	10 149 069
D K I Jakarta	27 474	31 433	28 488	22 965	19 309
Jawa Barat	9 529 451	10 406 341	10 453 303	9 502 006	10 350 699
Jawa Tengah	7 471 111	7 970 148	8 011 422	7 552 623	8 024 738
D I Yogyakarta	540 927	532 312	548 487	542 070	541 871
Jawa Timur	7 985 794	8 338 060	8 365 977	8 039 187	8 312 086
Jawa	25 554 757	27 278 294	27 407 677	25 658 851	27 248 703
Bali	818 338	836 071	832 584	796 821	826 623
Nusa Tenggara Barat	1 106 439	1 108 783	1 147 035	1 148 982	1 190 634
Nusa Tenggara Timur	247 916	249 475	266 804	266 717	294 629
Timor Timur	64 590	52 657	51 766	41 461	41 993
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	2 237 283	2 246 986	2 298 189	2 253 981	2 353 879
Kalimantan Barat	490 392	529 336	569 882	571 143	626 136
Kalimantan Tengah	211 475	222 747	221 016	233 326	249 026
Kalimantan Selatan	963 936	1 088 242	1 049 082	1 039 455	1 081 177
Kalimantan Timur	123 666	121 849	139 600	173 114	209 391
Kalimantan	1 789 469	1 962 174	1 979 580	2 017 038	2 165 730
Sulawesi Utara	347 580	285 676	370 921	369 823	373 885
Sulawesi Tengah	426 817	421 746	435 921	429 227	513 447
Sulawesi Selatan	3 073 423	3 437 594	3 272 780	3 434 997	3 693 215
Sulawesi Tenggara	146 324	187 159	187 110	217 024	259 794
Sulawesi	3 994 144	4 332 175	4 266 732	4 451 071	4 840 341
Maluku	14 645	2 513	22 559	14 426	9 873
Irian Jaya	26 155	25 946	30 601	37 069	38 077
Maluku & Irian Jaya	40 800	28 459	53 160	51 495	47 950
Luar Jawa / *Outside Java*	16 776 177	18 135 354	18 151 256	18 300 330	19 556 969
Indonesia	42 330 934	45 413 648	45 558 933	43 959 181	46 805 672

Catatan / *Note*

1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86 59 persen
The production is in terms of dry unhusked rice The conversion rate, used since 1989 is 86 59 percent

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 8 — **Produksi Padi Ladang[1] menurut Provinsi**
Table — *Production of Dryland Paddy by Province*
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	12 921	25 183	19 661	13 874	22 445
Sumatera Utara	145 715	179 914	167 689	175 476	170 253
Sumatera Barat	29 954	29 100	30 596	37 838	34 691
Riau	67 257	123 122	85 487	66 367	78 596
Jambi	81 688	88 838	91 676	86 477	102 215
Sumatera Selatan	166 240	250 659	196 484	211 570	282 423
Bengkulu	45 769	37 156	44 628	52 402	51 621
Lampung	238 966	322 176	291 453	293 967	371 734
Sumatera	788 510	1 056 148	927 674	937 971	1 113 978
D K I Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	363 628	457 052	367 559	358 369	372 018
Jawa Tengah	157 068	166 630	163 475	169 988	173 346
D I Yogyakarta	97 013	103 649	96 155	101 196	100 249
Jawa Timur	220 086	268 796	261 807	257 161	260 582
Jawa	837 795	996 127	888 996	886 714	906 195
Bali	4 106	4 303	4 470	4 674	4549
Nusa Tenggara Barat	28 501	32 518	39 891	38 531	45 248
Nusa Tenggara Timur	118 721	123 331	115 111	144 040	125 300
Timor Timur	2 300	–	–	1 683	4 703
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	153 628	160 152	159 472	188 928	179 800
Kalimantan Barat	188 371	193 053	200 254	195 399	201 533
Kalimantan Tengah	90 049	97 196	92 713	129 171	129 103
Kalimantan Selatan	64 061	88 979	89 058	83 627	107 885
Kalimantan Timur	122 292	111 399	115 130	135 040	152 802
Kalimantan	464 773	490 627	497 155	543 237	591 323
Sulawesi Utara	20 431	21 980	22 393	21 363	23 228
Sulawesi Tengah	27 570	28 119	26 584	19 958	26 201
Sulawesi Selatan	31 279	34 862	30 811	32 987	33 866
Sulawesi Tenggara	20 770	29 784	33 809	29 912	27 561
Sulawesi	100 050	114 745	113 597	104 220	110 856
Maluku	9 744	5 398	28 771	15 478	25 278
Irian Jaya	2 813	3 164	6 489	5 795	11 038
Maluku & Irian Jaya	12 557	8 562	35 260	21 273	36 316
Luar Jawa / *Outside Java*	1 519 518	1 830 234	1 733 158	1 795 629	2 032 273
Indonesia	2 357 313	2 826 361	2 622 154	2 682 343	2 938 468

Catatan / *Note*
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86 59 persen
Production is in terms of dry unhusked rice The conversion rate used since 1989 is 86 59 percent

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 9 — **Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah + Padi Ladang[1]) menurut Provinsi**
Table — ***Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland + Dryland) by Province***
1991 - 1995
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	39 93	39 95	40 17	40,41	40 33
Sumatera Utara	38 29	38 47	38 67	38 86	39 42
Sumatera Barat	45 57	45 73	45,80	45 66	45 66
Riau	29 48	28,62	29,86	30 47	30 14
Jambi	29 62	30 26	30 46	30,69	30 65
Sumatera Selatan	31 89	31,39	32 04	31,93	31 64
Bengkulu	31 90	32,94	32,49	31,91	32 55
Lampung	37 54	37,48	38,03	37,93	37,79
Sumatera	37,12	36 92	37 42	37 54	37 50
D K I Jakarta	47 57	47 85	47 92	47 81	48 20
Jawa Barat	49,75	49,70	50,27	50 30	50 44
Jawa Tengah	51 31	51,44	51,72	51,54	51 66
D I Yogyakarta	46 46	46 48	47,21	47,36	47 44
Jawa Timur	52 41	52,42	52,64	52,60	52 68
Jawa	50 91	50 92	51 31	51 28	51 38
Bali	51 94	52,18	52 32	52,45	52,69
Nusa Tenggara Barat	43 52	43 66	43 65	43 81	43 72
Nusa Tenggara Timur	25 90	25 78	26 60	25 99	26 27
Timor Timur	26 24	27 17	27,45	26,80	25 82
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	40 79	41 05	41 35	40 85	40 98
Kalimantan Barat	22,86	23,03	23 31	23,34	23 64
Kalimantan Tengah	20,84	21 00	20,67	20 04	20 51
Kalimantan Selatan	28 33	28,91	28,77	28 77	28 96
Kalimantan Timur	22,21	22,82	23,12	23 23	23 78
Kalimantan	24 63	25 14	25 07	24,80	25 13
Sulawesi Utara	39 57	39 25	40,11	40,23	40 17
Sulawesi Tengah	31 19	31,46	31,80	32,41	32 55
Sulawesi Selatan	43 09	43 25	43 36	43 61	43 83
Sulawesi Tenggara	30 46	30 08	29 80	30,66	31 65
Sulawesi	40 37	40 56	40 58	40 98	41 06
Maluku	22 83	20 78	25 15	25 64	23 65
Irian Jaya	25 96	25,72	25,13	25 86	25,21
Maluku & Irian Jaya	24 43	24,48	25 14	25,77	24,53
Luar Jawa / *Outside Java*	35 89	35,97	36,17	36 16	36 23
Indonesia	43 46	43 45	43 75	43,45	43 49

Catatan / *Note*
1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86 59 persen
Production is in terms of dry unhusked rice The conversion rate, used since 1989 is 86 59 percent

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 10 / ***Table***

Rata-rata Produksi Padi Sawah[1)] Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province
1991 - 1995
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	40 33	40 56	40,65	40,76	40 92
Sumatera Utara	40,02	40 35	40 43	40 60	41 11
Sumatera Barat	46,37	46,45	46 55	46 64	46 64
Riau	32 32	32 82	33,06	32,93	32,98
Jambi	32 91	33 89	34,07	34,20	34,39
Sumatera Selatan	34 87	34 90	35,04	35 42	35,88
Bengkulu	36 11	36,18	36 15	36,50	36 50
Lampung	42,86	43,11	43,25	43 42	43 51
Sumatera	39 74	39,96	40 14	40 33	40 62
D K I Jakarta	47 57	47 85	47,92	47,81	48 20
Jawa Barat	51 88	52 07	52,19	52 36	52,38
Jawa Tengah	52 41	52,53	52,79	52 70	52,77
D I Yogyakarta	54 67	54,94	55,06	55 52	55,59
Jawa Timur	53 93	54,15	54,31	54 31	54,33
Jawa	52 71	52,88	53 05	53 12	53 13
Bali	52,36	52 62	52,77	52,94	53,15
Nusa Tenggara Barat	44,82	45 10	45,33	45,38	45,52
Nusa Tenggara Timur	31,07	31 14	31,40	31,47	31,67
Timor Timur	26,66	27 17	27,45	27,55	27,59
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	44 11	44 56	44 66	44 77	44 80
Kalimantan Barat	27 25	27 26	27,30	27,31	27,57
Kalimantan Tengah	23 75	23 68	23,28	23 16	23,72
Kalimantan Selatan	29 04	29,84	29,67	29 66	30,10
Kalimantan Timur	27 48	27,72	27 76	27 64	28,46
Kalimantan	27,71	28 16	27 97	27,90	28 31
Sulawesi Utara	42,32	42,54	42,74	42,84	42,95
Sulawesi Tengah	33,08	33,43	33 57	33,88	34 24
Sulawesi Selatan	43 53	43,69	43 74	44 01	44 21
Sulawesi Tenggara	34,27	34 12	34,28	34 49	34,80
Sulawesi	41 61	41 86	41,85	42,13	42,20
Maluku	28,86	29,88	30 27	29 52	29 60
Irian Jaya	27,18	27,39	27 45	27 71	27 95
Maluku & Irian Jaya	27 76	27 59	28 58	28,17	28,28
Luar Jawa / *Outside Java*	38,83	39 08	39,12	39 24	39,49
Indonesia	46 17	46,34	46,46	46 30	46,43

Catatan / *Note*

1) Bentuk produksi gabah kering giling sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86 59 persen
Production is in terms of dry unhusked rice The conversion rate used since 1989 is 86 59 percent

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 11 **Rata-rata Produksi Padi Ladang[1] Per Hektar menurut Provinsi**
Table ***Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province***
1991 - 1995
(Kwuintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	20,80	22 47	22,59	22 09	21 57
Sumatera Utara	21 70	22 57	22 57	22 74	22 95
Sumatera Barat	23 13	23 74	23 65	23 45	21 86
Riau	20,00	20 96	21 37	21 34	21 29
Jambi	19 04	18 88	19 09	19 57	20,11
Sumatera Selatan	20 63	20 61	20 98	20 88	20 62
Bengkulu	18,81	18 80	19 00	19,03	19 35
Lampung	23 98	24 20	24 35	24,20	24 28
Sumatera	21 46	21 84	22 04	22 06	22 06
D K I Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	24 00	24 41	24 57	24,64	24 88
Jawa Tengah	25 70	25 86	25 88	26 11	26,14
D I Yogyakarta	25,28	25 95	26 04	26 49	26 47
Jawa Timur	25,93	26 37	26,57	26 54	26 73
Jawa	24 94	25 31	25 53	25,66	25,80
Bali	20,14	19 98	20 03	20 34	20 49
Nusa Tenggara Barat	20 47	20 88	21 11	21,51	21 47
Nusa Tenggara Timur	19 22	19 13	19 64	19 66	18 76
Timor Timur	18,12	–	–	16 06	16 43
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	19 44	19 48	20,00	19,98	19 34
Kalimantan Barat	16,11	16,15	16 46	16,38	16 39
Kalimantan Tengah	16 17	16 66	16 31	16 11	16 26
Kalimantan Selatan	20,66	20 90	21 20	20,95	21 00
Kalimantan Timur	18 60	19 13	19,23	19,28	19 41
Kalimantan	17,25	17,61	17 73	17,56	17 79
Sulawesi Utara	18 79	19 57	19 87	19 58	19 68
Sulawesi Tengah	16 57	16 67	17 07	16 75	16 54
Sulawesi Selatan	21,52	21 71	22,53	22 49	22 68
Sulawesi Tenggara	17 09	17,23	17,29	16 99	17 07
Sulawesi	18 46	18 68	18,91	18 91	18 88
Maluku	17 38	18,20	22 20	22 90	21,93
Irian Jaya	18,35	17,15	17 97	18 13	18,83
Maluku & Irian Jaya	17 59	17,80	21 28	21 37	20 88
Luar Jawa / *Outside Java*	19 55	20,10	20,21	20,08	20,19
Indonesia	21 18	21 67	21 74	21,63	21 65

Catatan / *Note*
1) Bentuk produksi gabah kering giling sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86 59 persen
Production is in terms of dry unhusked rice The conversion rate used since 1989, is 86 59 percent

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 12
Table

Produksi Jagung [1] menurut Provinsi
Maize Production by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	28 246	27 108	38 924	28 578	44 921
Sumatera Utara	222 162	262 412	271 298	311 918	371 578
Sumatera Barat	25 254	25 717	27 969	36 083	48 115
Riau	25 784	25 982	21 699	33 274	21 455
Jambi	8 811	10 147	10 206	11 337	14 213
Sumatera Selatan	38 917	52 494	48 036	36 299	82 707
Bengkulu	26 861	32 550	36 449	32 303	52 232
Lampung	415 531	530 388	579 141	563 069	843 177
Sumatera	791 566	966 798	1 033 722	1 052 861	1 478 398
D K I Jakarta	38	18	52	20	17
Jawa Barat	242 283	318 775	274 181	273 919	332 179
Jawa Tengah	1 140 066	1 992 123	1 240 472	1 253 931	1 707 516
D I Yogyakarta	118 178	185 817	78 701	135 356	150 204
Jawa Timur	2 504 905	3 023 344	2 363 252	2 636 015	2 820 868
Jawa	4 005 470	5 520 077	3 956 658	4 299 241	5 010 784
Bali	109 444	110 425	105 759	85 286	90 800
Nusa Tenggara Barat	50 905	37 548	51 650	51 647	52 197
Nusa Tenggara Timur	401 620	376 569	366 347	398 797	416 362
Timor Timur	91 076	82 275	104 523	116 739	103 039
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	653 045	606 817	628 279	652 469	662 398
Kalimantan Barat	17 799	16 781	24 355	19 080	25 922
Kalimantan Tengah	4 027	3 457	2 831	5 475	6 951
Kalimantan Selatan	20 721	22 847	18 690	18 755	17 645
Kalimantan Timur	10 383	10 181	12 070	12 169	14 062
Kalimantan	52 930	53 266	57 946	55 479	64 580
Sulawesi Utara	162 782	129 581	124 053	135 693	164 431
Sulawesi Tengah	35 754	17 157	14 647	13 716	25 925
Sulawesi Selatan	451 267	591 838	533 577	559 093	738 935
Sulawesi Tenggara	73 578	87 991	81 769	73 513	79 858
Sulawesi	723 381	826 567	754 046	782 015	1 009 149
Maluku	22 330	17 653	25 069	22 616	12 966
Irian Jaya	7 184	4 281	4 017	4 204	7 627
Maluku & Irian Jaya	29 514	21 934	29 086	26 820	20 593
Luar Jawa / *Outside Java*	2 250 436	2 475 382	2 503 079	2 569 644	3 235 118
Indonesia	6 255 906	7 995 459	6 459 737	6 868 885	8 245 902

Catatan 1) Bentuk produksi pipilan kering/*The production is in terms of dry loose maize*
Note

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* . 5 1 13

Produksi Ubi Kayu [1] menurut Provinsi
Cassava Production by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	90 589	103 407	73 122	70 288	69 571
Sumatera Utara	337 656	373 983	350 446	454 693	373 350
Sumatera Barat	109 792	100 905	101 471	96 118	84 796
Riau	96 059	111 605	81 593	77 885	60 015
Jambi	176 541	199 550	235 400	229 934	204 063
Sumatera Selatan	407 814	408 347	523 529	401 780	325 499
Bengkulu	94 274	91 261	85 987	74 960	90 774
Lampung	1 828 196	2 283 774	2 894 298	2 095 109	2 267 741
Sumatera	3 140 921	3 672 832	4 345 846	3 500 767	3 475 809
D K I Jakarta	527	608	879	806	494
Jawa Barat	2 128 955	2 153 207	2 310 846	1 850 229	1 700 349
Jawa Tengah	3 313 413	3 447 858	3 391 215	3 231 853	3 292 583
D I Yogyakarta	680 666	682 597	709 060	586 655	584 860
Jawa Timur	3 718 242	3 601 307	3 625 712	3 717 398	3 381 948
Jawa	9 841 803	9 885 577	10 037 712	9 386 941	8 960 234
Bali	260 526	236 194	240 045	173 623	159 851
Nusa Tenggara Barat	107 554	77 862	124 464	108 191	111 553
Nusa Tenggara Timur	763 290	840 787	698 873	803 043	830 240
Timor Timur	49 141	49 524	69 910	74 318	75 644
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	1 180 511	1 204 367	1 133 292	1 159 175	1 177 288
Kalimantan Barat	264 097	212 377	202 319	169 234	154 871
Kalimantan Tengah	53 602	58 434	47 253	51 468	53 932
Kalimantan Selatan	114 075	102 463	103 445	92 426	107 265
Kalimantan Timur	95 334	93 369	112 406	107 321	129 582
Kalimantan	527 108	466 643	465 423	420 449	445 650
Sulawesi Utara	126 656	94 621	64 412	66 679	50 375
Sulawesi Tengah	122 951	88 843	97 497	116 973	70 178
Sulawesi Selatan	483 122	560 093	635 735	557 746	604 751
Sulawesi Tenggara	264 005	243 472	220 739	172 266	177 828
Sulawesi	996 734	987 029	1 018 383	913 664	903 132
Maluku	223 862	267 643	245 134	320 449	441 754
Irian Jaya	43 528	31 764	39 595	27 787	37 614
Maluku & Irian Jaya	267 390	299 407	284 729	348 236	479 368
Luar Jawa / *Outside Java*	6 112 664	6 630 278	7 247 673	6 342 291	6 481 247
Indonesia	15 954 467	16 515 855	17 285 385	15 729 232	15 441 481

Catatan / *Note* 1) Bentuk produksi umbi basah/*The production is in terms of grains fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 14 / ***Table***

Produksi Ubi Jalar [1] menurut Provinsi
Sweet Potatoes Production by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	32 436	37 558	27 808	32 918	32 195
Sumatera Utara	132 140	135 096	146 465	139 462	117 336
Sumatera Barat	36 373	30 089	23 220	34 355	33 011
Riau	18 151	21 158	13 264	15 620	13 273
Jambi	21 605	24 714	25 475	26 752	25 866
Sumatera Selatan	43 125	46 047	58 915	29 636	34 615
Bengkulu	74 724	69 376	89 922	85 143	84 170
Lampung	42 957	49 878	49 067	38 675	56 824
Sumatera	401 511	413 916	434 136	402 561	397 290
D K I Jakarta	70	63	45	-	33
Jawa Barat	400 581	483 336	448 799	417 409	489 291
Jawa Tengah	247 837	272 057	219 347	206 592	210 086
D I Yogyakarta	10 055	12 000	9 561	8 476	9 658
Jawa Timur	238 625	269 536	233 322	233 163	239 397
Jawa	897 168	1 036 992	911 074	865 640	948 465
Bali	101 356	102 033	110 345	100 366	81 701
Nusa Tenggara Barat	40 994	54 866	46 091	44 694	43 301
Nusa Tenggara Timur	109 585	91 219	82 659	85 152	93 315
Timor Timur	9 840	11 571	19 114	18 026	18 246
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	261 775	259 689	258 209	248 238	236 563
Kalimantan Barat	20 764	19 396	18 948	16 573	16 085
Kalimantan Tengah	13 373	10 376	6 489	8 255	6 707
Kalimantan Selatan	20 462	18 325	13 309	13 487	17 762
Kalimantan Timur	22 204	18 767	22 673	27 907	29 782
Kalimantan	76 803	66 864	61 419	66 222	70 336
Sulawesi Utara	66 267	40 351	25 699	24 259	23 216
Sulawesi Tengah	29 237	20 532	78 479	26 556	21 402
Sulawesi Selatan	57 895	78 703	74 481	62 006	89 431
Sulawesi Tenggara	21 677	18 484	21 115	14 288	12 947
Sulawesi	175 076	158 070	199 774	127 109	146 996
Maluku	61 657	59 565	109 129	42 970	40 135
Irian Jaya	165 222	175 940	114 464	92 438	331 242
Maluku & Irian Jaya	226 879	235 505	223 593	135 408	371 377
Luar Jawa / *Outside Java*	1 142 044	1 134 044	1 177 131	979 538	1 222 562
Indonesia	2 039 212	2 171 036	2 088 205	1 845 178	2 171 027

Catatan / *Note* 1) Bentuk produksi umbi basah/*The production is in terms of grains fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 15
Table

Produksi Kacang Tanah [1] menurut Provinsi
Peanuts Production by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	22 100	22 117	19 056	23 380	32 517
Sumatera Utara	15 682	18 350	24 801	28 134	32 115
Sumatera Barat	9 602	10 206	6 894	9 523	9 842
Riau	4 458	4 455	3 799	4 556	4 354
Jambi	2 583	2 575	3 405	2 658	4 053
Sumatera Selatan	11 485	12 836	18 854	10 322	17 897
Bengkulu	8 735	7 644	8 594	6 861	8 920
Lampung	9 137	12 888	12 123	10 294	20 470
Sumatera	83 782	91 071	97 526	95 728	130 168
D K I Jakarta	18	28	28	7	8
Jawa Barat	110 491	139 919	97 780	98 286	117 408
Jawa Tengah	126 841	148 680	117 692	112 658	136 847
D I Yogyakarta	39 452	48 946	30 762	37 118	35 869
Jawa Timur	151 683	152 557	158 958	139 405	145 104
Jawa	428 485	490 130	405 220	387 474	435 236
Bali	14 868	14 535	13 936	14 300	15 490
Nusa Tenggara Barat	17 502	25 682	22 153	24 077	25 709
Nusa Tenggara Timur	9 229	7 928	6 284	6 180	8 938
Timor Timur	2 832	3 077	2 977	4 604	3 811
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	44 431	51 222	45 350	49 161	53 948
Kalimantan Barat	1 910	1 947	1 865	2 219	2 196
Kalimantan Tengah	951	706	1 105	1 001	1 587
Kalimantan Selatan	15 778	16 270	12 671	13 595	20 069
Kalimantan Timur	2 636	2 490	3 330	2 903	4 169
Kalimantan	21 275	21 413	18 971	19 718	28 021
Sulawesi Utara	9 645	6 935	4 690	7 494	8 004
Sulawesi Tengah	6 931	4 128	4 289	6 547	6 444
Sulawesi Selatan	45 760	61 651	49 036	53 249	86 258
Sulawesi Tenggara	4 622	6 101	4 645	5 370	3 927
Sulawesi	66 958	78 815	62 660	72 660	104 633
Maluku	4 037	3 555	5 677	4 250	4 425
Irian Jaya	3 151	2 844	3 304	2 980	3 717
Maluku & Irian Jaya	7 188	6 399	8 981	7 230	8 142
Luar Jawa / *Outside Java*	223 634	248 920	233 488	244 497	324 912
Indonesia	652 119	739 050	638 708	631 971	760 148

Catatan 1) Bentuk produksi biji kering/*The production is in terms of dry peeled crops*
Note

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 16 / *Table*

Produksi Kacang Kedele [1] menurut Provinsi
Soybeans Production by Province
1991 - 1995
(M Ton)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	186 198	166 820	190 220	182 205	144 935
Sumatera Utara	35 912	44 216	52 786	56 497	49 655
Sumatera Barat	14 471	13 982	11 947	12 583	13 408
Riau	12 622	11 037	11 186	12 019	6 897
Jambi	7 505	9 202	9 127	6 679	10 548
Sumatera Selatan	19 023	19 259	14 807	9 837	26 600
Bengkulu	9 479	13 422	13 590	11 723	12 671
Lampung	89 035	179 793	126 204	110 380	183 566
Sumatera	374 245	457 731	429 867	401 923	448 280
D K I Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	121 535	154 048	125 559	94 908	95 670
Jawa Tengah	205 224	297 580	227 134	188 903	251 597
D I Yogyakarta	61 765	84 793	52 546	59 083	70 494
Jawa Timur	481 001	543 010	549 713	493 632	487 190
Jawa	869 525	1 079 431	954 952	836 526	904 951
Bali	28 724	28 900	29 701	30 502	23 321
Nusa Tenggara Barat	119 215	121 176	132 752	130 284	136 773
Nusa Tenggara Timur	4 257	5 191	3 056	5 493	4 108
Timor Timur	759	1 371	1 402	668	915
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	152 955	156 638	166 911	166 947	165 117
Kalimantan Barat	4 743	8 524	2 619	4 084	6 109
Kalimantan Tengah	1 548	4 413	2 367	3 533	4 762
Kalimantan Selatan	4 812	5 825	7 048	6 787	10 377
Kalimantan Timur	2 464	3 337	3 520	4 871	4 971
Kalimantan	13 567	22 099	15 554	19 275	26 219
Sulawesi Utara	41 258	39 935	42 361	26 370	37 643
Sulawesi Tengah	10 370	9 676	10 634	9 876	5 366
Sulawesi Selatan	79 939	88 191	77 146	90 115	77 245
Sulawesi Tenggara	5 387	10 353	4 762	6 996	5 882
Sulawesi	136 954	148 155	134 903	133 357	126 136
Maluku	1 220	1 484	204	2 558	2 551
Irian Jaya	6 987	4 175	6 137	4 261	6 753
Maluku & Irian Jaya	8 207	5 659	6 341	6 819	9 304
Luar Jawa / *Outside Java*	685 928	790 282	753 576	728 321	775 056
Indonesia	1 555 453	1 869 713	1 708 528	1 564 847	1 680 007

Catatan / *Note* 1) Bentuk produksi biji kering/*The production is in terms of dry peeled crops*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.17

Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi

Average Yield Per Hectar of Maize by Province

1991 - 1995

(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	16,59	17,81	21,70	21,81	21,77
Sumatera Utara	23,69	22,63	22,23	22,13	22,49
Sumatera Barat	23,52	22,38	22,00	22,86	23,33
Riau	18,78	20,71	21,23	21,49	21,12
Jambi	15,64	15,44	15,42	14,49	14,96
Sumatera Selatan	20,78	19,01	21,02	18,14	21,12
Bengkulu	17,27	17,22	18,10	17,98	18,16
Lampung	21,89	22,71	22,91	22,56	23,18
Sumatera	21,69	21,88	22,21	21,90	22,48
D.K.I. Jakarta	13,10	12,86	13,00	13,33	13,08
Jawa Barat	23,36	23,32	24,27	24,14	24,37
Jawa Tengah	24,68	24,86	25,33	25,45	25,41
D.I. Yogyakarta	19,99	21,51	20,86	21,44	21,80
Jawa Timur	23,54	23,18	23,35	23,58	23,76
Jawa	23,72	23,71	23,94	24,06	24,27
Bali	21,68	20,79	20,72	21,19	21,44
Nusa Tenggara Barat	19,14	19,23	19,64	18,60	17,66
Nusa Tenggara Timur	17,24	17,75	17,78	17,25	16,38
Timor Timur	13,92	14,10	18,00	18,82	18,35
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	17,39	17,68	18,40	18,06	17,33
Kalimantan Barat	12,47	13,37	13,29	12,77	12,90
Kalimantan Tengah	15,12	15,62	13,20	13,84	14,95
Kalimantan Selatan	13,05	13,10	12,35	12,53	12,64
Kalimantan Timur	19,11	17,05	15,72	15,00	16,99
Kalimantan	13,84	13,95	13,39	13,21	13,75
Sulawesi Utara	18,68	18,42	19,90	19,94	20,62
Sulawesi Tengah	19,51	18,47	11,43	11,56	13,62
Sulawesi Selatan	16,64	17,85	18,00	18,59	21,54
Sulawesi Tenggara	17,88	18,15	18,84	18,73	20,30
Sulawesi	17,31	17,98	18,17	18,62	20,97
Maluku	12,00	12,18	13,32	15,25	9,22
Irian Jaya	14,06	12,47	12,99	11,80	14,64
Maluku & Irian Jaya	12,44	12,24	13,28	14,58	10,68
Luar Jawa / *Outside Java*	18,44	19,03	19,45	19,43	20,38
Indonesia	21,50	22,03	21,98	22,09	22,58

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.18

Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectar of Cassava by Province
1991 - 1995
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	120	123	124	124	122
Sumatera Utara	124	120	120	120	119
Sumatera Barat	128	121	123	121	122
Riau	113	117	112	101	105
Jambi	116	106	102	97	106
Sumatera Selatan	122	122	122	122	111
Bengkulu	117	119	98	108	112
Lampung	127	128	135	119	117
Sumatera	124	124	128	117	116
D.K.I. Jakarta	110	113	116	115	115
Jawa Barat	133	134	133	114	118
Jawa Tengah	121	128	128	127	125
D.I. Yogyakarta	113	119	120	98	100
Jawa Timur	126	126	123	125	127
Jawa	125	128	127	121	122
Bali	135	135	132	106	107
Nusa Tenggara Barat	122	110	111	109	110
Nusa Tenggara Timur	103	96	102	102	102
Timor Timur	38	38	54	39	40
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	103	96	102	93	94
Kalimantan Barat	99	101	103	99	103
Kalimantan Tengah	107	105	112	107	110
Kalimantan Selatan	106	103	109	107	114
Kalimantan Timur	120	122	125	118	125
Kalimantan	105	105	110	106	112
Sulawesi Utara	109	110	109	110	106
Sulawesi Tengah	116	110	106	77	84
Sulawesi Selatan	116	113	114	108	108
Sulawesi Tenggara	113	115	112	110	115
Sulawesi	114	113	112	103	107
Maluku	108	119	116	118	114
Irian Jaya	99	101	95	81	101
Maluku & Irian Jaya	106	117	113	114	113
Luar Jawa / *Outside Java*	115	115	119	109	109
Indonesia	121	122	123	116	117

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.19

Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi

Average Yield Per Hectar of Sweet Potatoes by Province

1991 - 1995

(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	92	93	91	102	89
Sumatera Utara	83	89	89	89	88
Sumatera Barat	108	111	98	112	100
Riau	81	82	70	72	79
Jambi	88	88	80	80	77
Sumatera Selatan	87	85	91	62	65
Bengkulu	93	96	91	92	91
Lampung	106	99	96	96	94
Sumatera	90	92	90	88	87
D.K.I. Jakarta	64	63	64	–	83
Jawa Barat	102	103	105	109	109
Jawa Tengah	106	106	107	112	109
D.I. Yogyakarta	106	107	103	106	103
Jawa Timur	110	103	102	108	105
Jawa	105	104	105	109	108
Bali	116	114	112	111	118
Nusa Tenggara Barat	118	110	117	115	110
Nusa Tenggara Timur	80	78	70	68	78
Timor Timur	34	37	47	35	39
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	91	90	87	81	86
Kalimantan Barat	74	75	75	74	74
Kalimantan Tengah	84	86	75	81	63
Kalimantan Selatan	85	82	85	86	86
Kalimantan Timur	84	86	83	81	85
Kalimantan	81	82	80	80	80
Sulawesi Utara	80	74	77	74	74
Sulawesi Tengah	72	76	74	61	66
Sulawesi Selatan	80	82	82	74	90
Sulawesi Tenggara	72	74	85	73	69
Sulawesi	77	78	78	71	81
Maluku	89	89	87	88	81
Irian Jaya	101	83	86	87	94
Maluku & Irian Jaya	97	85	87	87	92
Luar Jawa / *Outside Java*	89	87	86	83	87
Indonesia	95	94	93	94	95

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 5.1.20

Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi
Average Yield Per Hectar of Peanuts by Province
1991 - 1995
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	12,03	10,89	11,37	12,34	10,63
Sumatera Utara	9,50	9,63	10,08	10,21	10,11
Sumatera Barat	10,73	10,94	9,54	9,87	9,54
Riau	9,99	10,37	10,39	9,06	9,51
Jambi	10,23	10,45	10,88	8,13	11,03
Sumatera Selatan	10,47	9,79	10,36	9,84	11,79
Bengkulu	11,09	10,88	9,80	8,57	9,28
Lampung	10,80	10,74	11,20	10,50	12,08
Sumatera	10,72	10,40	10,47	10,32	10,61
D.K.I. Jakarta	10,59	10,37	10,37	10,00	10,00
Jawa Barat	11,25	11,45	10,95	11,00	11,17
Jawa Tengah	10,11	10,30	10,33	10,08	10,53
D.I. Yogyakarta	9,22	9,48	8,52	8,03	8,46
Jawa Timur	11,10	10,23	10,18	9,37	9,64
Jawa	10,63	10,49	10,25	9,78	10,17
Bali	11,34	10,87	11,74	10,58	10,86
Nusa Tenggara Barat	11,02	10,93	11,12	10,68	10,48
Nusa Tenggara Timur	8,98	8,13	8,46	6,30	8,48
Timor Timur	9,62	9,14	9,30	9,78	9,91
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	10,52	10,24	10,69	9,72	10,14
Kalimantan Barat	8,23	8,10	7,81	8,71	8,35
Kalimantan Tengah	8,47	8,98	11,12	9,36	11,61
Kalimantan Selatan	9,17	8,70	8,85	9,36	10,42
Kalimantan Timur	10,31	9,63	9,78	8,74	9,01
Kalimantan	9,17	8,75	8,99	9,18	10,05
Sulawesi Utara	9,87	9,66	9,51	9,85	9,95
Sulawesi Tengah	8,69	7,84	8,53	8,41	8,49
Sulawesi Selatan	8,77	9,33	10,13	9,86	11,08
Sulawesi Tenggara	10,31	10,39	8,84	9,42	6,72
Sulawesi	9,00	9,34	9,85	9,67	10,54
Maluku	11,28	11,16	11,27	11,09	11,53
Irian Jaya	8,49	9,98	9,37	9,24	8,58
Maluku & Irian Jaya	9,86	10,60	10,49	10,25	9,96
Luar Jawa / *Outside Java*	9,93	9,86	10,20	9,90	10,44
Indonesia	10,38	10,27	10,23	9,83	10,28

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1.21 **Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi**
Table ***Average Yield Per Hectar of Soybeans by Province***
1991 - 1995
(Kwintal/*Quintal* Per Ha)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	10,16	9 24	11 12	11,36	12,43
Sumatera Utara	9,67	9 69	10,27	10 14	10 29
Sumatera Barat	8,87	9 63	9,65	9,56	11,04
Riau	8,80	8 89	10 06	10,15	9,41
Jambi	9 05	9,78	8 96	8 02	8,64
Sumatera Selatan	9,93	10 38	10 26	8 56	12,20
Bengkulu	9,36	9 26	8,81	8 66	9,13
Lampung	9 99	9 72	10,11	10 32	10,34
Sumatera	9 91	9,52	10 46	10,54	10,94
D K I Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12,34	11 74	11 98	11 86	11 72
Jawa Tengah	12 33	12 74	12 51	11 53	11,88
D,I Yogyakarta	11 84	12,72	11 10	10 80	11,70
Jawa Timur	12 22	12,11	12 68	11,56	11,71
Jawa	12 24	12 27	12,45	11 53	11 75
Bali	12 59	12 06	12,72	12 82	12 62
Nusa Tenggara Barat	10 55	9 98	10 22	9 87	10 16
Nusa Tenggara Timur	9,09	9 49	9,36	9 21	7 30
Timor Timur	7 28	9 00	7 42	7 59	7 97
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	10 81	10,28	10 53	10 27	10 33
Kalimantan Barat	10 24	10,05	9 83	9 72	10,26
Kalimantan Tengah	9 80	9,27	8 56	8 62	10,56
Kalimantan Selatan	9,49	9,17	9 98	10 01	10,73
Kalimantan Timur	9,96	9,38	9 25	12 29	10 14
Kalimantan	9,86	9 55	9 55	10 12	10,47
Sulawesi Utara	11,36	11,35	12,07	11 98	12,24
Sulawesi Tengah	9,20	9 20	11,14	12 11	9,41
Sulawesi Selatan	12 41	12 75	12 43	11,99	12,67
Sulawesi Tenggara	11 21	10,68	10 17	11 17	8,16
Sulawesi	11 73	11 90	12 11	11 95	12 06
Maluku	10,92	13 05	12 07	11 79	11,80
Irian Jaya	10 63	10,14	10 54	9 91	10,98
Maluku & Irian jaya	10,67	10,77	10 58	10 54	11,19
Luar Jawa / *Outside Java*	10 43	10 05	10 72	10 69	10,95
Indonesia	11 37	11 22	11,62	11 12	11 37

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 22 A — Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Table — *Area of Vegetables Harvested All at*

Provinsi *Province*	Bawang daun *Spring onions*	Bawang merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	138	573	193	28
Sumatera Utara	2 083	2 639	14 497	821
Sumatera Barat	587	2 321	1 932	69
Riau	4	20	–	22
Jambi	152	215	1 908	36
Sumatera Selatan	446	35	4	87
Bengkulu	4 846	804	821	2 443
Lampung	266	259	341	–
Sumatera	8 522	6 866	19 696	3 506
D K I Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	11 548	13 739	13 150	1 227
Jawa Tengah	4 778	18 875	12 228	54
D I Yogyakarta	–	1 568	45	–
Jawa Timur	5 625	22 435	7 107	57
Jawa	21 951	56 617	32 530	1 338
Bali	138	1 682	447	8
Nusa Tenggara Barat	–	9 576	–	–
Nusa Tenggara Timur	34	918	452	–
Timor Timur	9	379	405	2
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	181	12 555	1 304	10
Kalimantan Barat	297	–	–	279
Kalimantan Tengah	83	–	–	–
Kalimantan Selatan	1	41	–	3
Kalimantan Timur	309	34	–	17
Kalimantan	690	75	–	299
Sulawesi Utara	863	532	351	10
Sulawesi Tengah	62	1 116	11	4
Sulawesi Selatan	1 467	5 069	1 809	39
Sulawesi Tenggara	54	82	–	–
Sulawesi	2 446	6 799	2 171	53
Maluku	29	741	90	–
Irian Jaya	262	977	266	–
Maluku & Irian Jaya	291	1 718	356	–
Luar Jawa/*Outside Java*	12 130	28 013	23 527	3 868
Indonesia	34 081	84 630	56 057	5 206

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statictics and Directorate General for Food Crops Agriculture

http://www.bps.go.id

Sekalıgus menurut Jenıs Sayuran dan Provınsı
Once by Kınd of Vegetable and Provınce
1994
(Ha)

Kubıs *Cabbage*	Petsaı *Mustard green*	Wortel *Carrots*	Kacang-merah *Red/kıdney beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
103	275	26	456
8 792	6 546	2 115	1 265
2 012	596	52	23
–	246	–	–
209	127	9	747
154	586	48	383
5 918	4 593	4 501	2 038
1 345	1 182	184	175
18 533	14 151	6 935	5 087
–	360	–	–
15 356	12 465	3 986	14 222
16 975	4 515	2 202	10 259
133	402	–	1 052
10 839	4 209	2 786	2 959
43 303	21 951	8 974	28 492
1 495	982	176	9 308
225	114	–	212
173	654	75	2 945
128	182	34	5 502
2 021	1 932	285	17 967
1	1 353	–	26
4	209	–	3
8	294	–	–
58	1 453	–	16
71	3 309	–	45
401	270	246	549
100	247	57	180
1 919	2 011	373	3 042
118	236	–	202
2 538	2 764	676	3 973
261	456	1	78
623	689	255	102
884	1 145	256	180
24 047	23 301	8 152	27 252
67 350	45 252	17 126	55 744

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **5 1 22 B** — **Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen** / ***Area of Vegetables Harvested All at***

Provinsi / *Province*	Bawang daun / *Spring onions*	Bawang merah / *Shallots*	Kentang / *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	160	752	267
Sumatera Utara	2 374	4 301	14 097
Sumatera Barat	724	2 889	1 703
Riau	–	–	–
Jambi	146	143	2 894
Sumatera Selatan	332	55	17
Bengkulu	4 715	1 133	766
Lampung	376	330	798
Sumatera	8 827	9 603	20 542
D K I Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	12 503	13 936	16 259
Jawa Tengah	4 498	17 089	14 508
D I Yogyakarta	27	2 147	32
Jawa Timur	4 175	14 953	6 064
Jawa	21 203	48 125	36 863
Bali	133	1 956	446
Nusa Tenggara Barat	1	6 289	13
Nusa Tenggara Timur	67	978	331
Timor Timur	11	179	143
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	212	9 402	933
Kalimantan Barat	387	–	–
Kalimantan Tengah	81	–	–
Kalimantan Selatan	25	50	–
Kalimantan Timur	337	9	–
Kalimantan	830	59	–
Sulawesi Utara	1 175	795	547
Sulawesi Tengah	86	1 455	41
Sulawesi Selatan	1 989	6 169	2 972
Sulawesi Tenggara	47	146	1
Sulawesi	3 297	8 565	3 561
Maluku	60	601	122
Irian Jaya	311	855	367
Maluku & Irian Jaya	371	1 456	489
Luar Jawa/*Outside Java*	13 537	29 085	25 525
Indonesia	34 740	77 210	62 388

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statictics and Directorate General for Food Crops Agriculture

http://www.bps.go.id

Sekalıgus menurut Jenıs Sayuran dan Provınsı
Once by Kınd of Vegetable and Provınce
1995 [x)]
(Ha)

Kubıs *Cabbage*	Petsaı *Mustard green*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
164	361	51
8 367	8 184	1 738
2 218	669	67
–	281	–
187	163	9
120	481	71
5 424	7 393	4 984
1 869	1 315	325
18 349	18 847	7 245
–	382	–
17 414	13 610	4 682
15 959	4 852	2 205
138	337	–
7 170	3 878	2 583
40 681	23 059	9 470
1 649	1 103	175
300	128	1
271	767	76
153	277	32
2 373	2 275	284
20	1 851	–
5	237	–
–	486	–
129	2 343	–
154	4 917	–
390	396	329
195	317	110
2 366	2 464	541
104	206	4
3 055	3 383	984
258	434	1
951	1 120	327
1 209	1 554	328
25 140	30 976	8 841
65 821	54 035	18 311

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **5 1 23 A** — **Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus** / *Production of Vegetables Harvested All at Once*

Provinsi / *Province*	Bawang daun / *Spring onions*	Kentang / *Potatoes*	Bawang merah / *Shallots*	Lobak / *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	637	1 642	1 618	85
Sumatera Utara	16 940	226 528	24 879	29 762
Sumatera Barat	6 647	31 580	16 787	607
Riau	30	–	2	233
Jambi	622	40 696	732	265
Sumatera Selatan	3 152	7	294	448
Bengkulu	10 834	5 901	1 965	12 338
Lampung	2 522	6 456	2 190	–
Sumatera	41 384	312 810	48 467	43 788
D K I Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	144 323	253 614	93 114	11 804
Jawa Tengah	28 996	191 489	179 586	348
D I Yogyakarta	–	459	11 380	–
Jawa Timur	39 739	86 661	174 426	167
Jawa	213 058	532 223	458 506	12 319
Bali	1 548	6 220	13 129	125
Nusa Tenggara Barat	–	–	63 868	–
Nusa Tenggara Timur	106	259	2 244	–
Timor Timur	9	576	662	1
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	1 663	7 055	79 903	126
Kalimantan Barat	782	–	–	1 532
Kalimantan Tengah	116	–	–	–
Kalimantan Selatan	1	–	27	7
Kalimantan Timur	341	–	57	33
Kalimantan	1 240	–	84	1 572
Sulawesi Utara	2 527	2 407	1 183	12
Sulawesi Tengah	51	19	2 520	4
Sulawesi Selatan	11 009	20 073	43 269	50
Sulawesi Tenggara	86	–	89	–
Sulawesi	13 673	22 499	47 061	66
Maluku	22	90	922	–
Irian Jaya	1 142	2 469	1 921	–
Maluku & Irian Jaya	1 164	2 559	2 843	–
Luar Jawa/*Outside Java*	59 124	344 923	178 358	45 552
Indonesia	272 182	877 146	636 864	57 871

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
by Kind of Vegetable and Province
1994
(Ha)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard greens*	Wortel *Carrots*	Kacang-merah *Red/kidney beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
1 110	775	230	641
249 771	91 711	52 518	3 213
65 582	5 549	352	180
–	2 172	–	–
3 610	686	11	3 677
2 208	3 832	835	829
101 677	54 732	24 822	5 009
33 156	13 979	3 758	252
457 114	173 436	82 526	13 801
–	2 721	–	–
410 578	148 991	84 777	38 983
313 768	44 596	33 101	16 640
5 007	3 279	–	538
116 088	26 699	25 215	2 641
845 441	226 286	143 093	58 802
55 806	21 926	3 143	7 292
1 480	485	–	130
714	2 203	350	2 743
665	441	115	4 523
58 665	25 055	3 608	14 688
2	4 340	–	31
8	260	–	1
10	647	–	–
269	5 212	–	15
289	10 459	–	47
3 233	2 289	725	551
227	384	96	307
49 191	14 409	2 260	3 617
409	490	–	52
53 060	17 572	3 081	4 527
446	550	1	45
2 962	2 212	1 869	131
3 408	2 762	1 870	176
572 536	229 284	91 085	33 239
1 417 977	455 570	234 178	92 041

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 23 B — **Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus**
Table — ***Production of Vegetables Harvested All at Once***

Provinsi *Province*	Bawang daun *Spring onions*	Kentang *Potatoes*	Bawang merah *Shallots*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	804	1 564	2 224
Sumatera Utara	17 019	228 927	30 361
Sumatera Barat	7 607	25 247	20 106
Riau	–	–	–
Jambi	547	64 164	519
Sumatera Selatan	2 085	51	144
Bengkulu	11 751	4 925	2 655
Lampung	1 701	8 672	1 523
Sumatera	41 514	333 550	57 532
D K I Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	155 284	334 222	85 621
Jawa Tengah	34 060	249 384	149 632
D I Yogyakarta	282	328	17 163
Jawa Timur	35 499	67 149	157 559
Jawa	225 125	651 083	409 975
Bali	1 929	5 053	19 460
Nusa Tenggara Barat	1	59	40 549
Nusa Tenggara Timur	141	441	2 167
Timor Timur	14	128	232
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	2 085	5 681	62 408
Kalimantan Barat	1 443	–	–
Kalimantan Tengah	162	–	–
Kalimantan Selatan	44	–	92
Kalimantan Timur	338	–	13
Kalimantan	1 987	–	105
Sulawesi Utara	6 486	7 763	2 513
Sulawesi Tengah	315	235	5 917
Sulawesi Selatan	20 649	33 593	55 792
Sulawesi Tenggara	65	4	374
Sulawesi	27 515	41 595	64 596
Maluku	293	409	3 105
Irian Jaya	1 624	2 939	2 307
Maluku & Irian Jaya	1 917	3 348	5 412
Luar Jawa/*Outside Java*	75 018	384 174	190 053
Indonesia	300 143	1 035 257	600 028

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
by Kind of Vegetable and Province
1995 [x)]
(Ha)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard greens*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
2 350	813	424
255 094	80 563	39 872
71 066	6 446	435
–	2 191	–
3 200	865	99
1 712	2 215	920
110 874	96 054	31 800
24 593	11 305	4 496
468 889	200 452	78 046
–	2 901	–
460 692	181 559	105 653
446 835	48 428	31 184
4 908	2 759	–
101 963	21 948	21 970
1 014 398	257 595	158 807
75 685	25 553	2 696
2 466	196	1
1 074	2 299	232
403	272	54
79 628	28 320	2 983
209	7 806	–
48	391	–
–	731	–
568	7 396	–
825	16 324	–
2 259	1 715	1 811
1 008	1 136	288
49 239	18 932	2 897
366	443	4
52 872	22 226	5 000
1 530	1 076	1
7 086	4 276	2 342
8 616	5 352	2 343
610 830	272 674	88 372
1 625 228	530 269	247 179

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **5 1 24 A**

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1994
(Kwintal /

Provinsi *Province*	Bawang daun *Spring onions*	Bawang merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	46 16	28,24	85,08	30,36
Sumatera Utara	81 33	94 27	156,26	362 51
Sumatera Barat	113 24	72,33	163 46	87 97
Riau	75 00	1 00	–	105,91
Jambi	40 92	34 05	213,29	73 61
Sumatera Selatan	70 67	84,00	17 50	51 49
Bengkulu	22 36	24 44	71 88	50,71
Lampung	94 81	84,56	189,33	–
Sumatera	48 56	70,59	158,82	124,89
D K I Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	124,98	67 77	192,86	96 20
Jawa Tengah	60 69	95 14	156,60	64 44
D I Yogyakarta	–	72 58	102,00	–
Jawa Timur	70 65	77 75	121 94	29 30
Jawa	97 06	80,98	163 61	92 07
Bali	112,17	78 06	139 15	156 25
Nusa Tenggara Barat	–	66 70	–	–
Nusa Tenggara Timur	31,18	24,44	5 73	–
Timor Timur	10 00	17 47	14 22	5,00
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	91 88	63 64	54 10	126,00
Kalimantan Barat	26,33	–	–	54,91
Kalimantan Tengah	13 98	–	–	–
Kalimantan Selatan	10 00	6 59	–	23,33
Kalimantan Timur	11,04	16,76	–	19 41
Kalimantan	17 97	11,20	–	52 58
Sulawesi Utara	29 28	22 24	68 58	12,00
Sulawesi Tengah	8,23	22 58	17,27	10 00
Sulawesi Selatan	75 04	85 36	110,96	12 82
Sulawesi Tenggara	15,93	10 85	–	
Sulawesi	55 90	69 22	103 63	12 45
Maluku	7 59	12 44	10,00	–
Irian Jaya	43,59	19 66	92 82	–
Maluku & Irian Jaya	40,00	16 55	71 88	–
Luar Jawa/*Outside Java*	48,74	63 67	146,61	117 77
Indonesia	79,86	75 25	156,47	111 16

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

http://www.bps.go.id

Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran & Provinsi
All at Once by Kind of Vegetables and Province

Quintal Per Ha)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard greens*	Wortel *Carrots*	Kacang-merah *Red/kidney beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
107 77	28 18	88,46	14,06
284 09	140 10	248,31	25,40
325 95	93 10	67 69	78,26
–	88 29	–	–
172 73	54 02	12,22	49,22
143,38	65 39	173,96	21 64
171 81	119 16	55,15	24,58
246,51	118,27	204 24	14,40
246 65	122 56	119 00	27,13
–	75 58	–	–
267,37	119 53	212 69	27,41
184 84	98 77	150 32	16,22
376,47	81,57	–	5 11
107 10	63 43	90 51	8 93
195,24	103 09	159,45	20 64
373,28	223 28	178 58	7,83
65 78	42 54	–	6 13
41,27	33 69	46 67	9 31
51 95	24 23	33 82	8 22
290,28	129,68	126 60	8 17
20,00	32 08	–	11,92
20 00	12 44	–	3 33
12 50	22 01	–	–
46 38	35,87	–	9 38
40 70	31 61	–	10,44
80 62	84 78	29,47	10 04
22 70	15 55	16,84	17,06
256 34	71,65	60 59	11,89
34 66	20 76	–	2 57
209,06	63 57	45 58	11 39
17 09	12 06	10,00	5 77
47 54	32,10	73 29	12 84
38 55	24,12	73 05	9 78
238 09	98,40	111 73	12,20
210 54	100 67	136 74	16,51

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 24 B
Table

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1995 [x)]
(Kwintal /

Provinsi *Province*	Bawang daun *Spring onions*	Bawang merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	50 25	29,57	58,58
Sumatera Utara	71 69	70,59	162 39
Sumatera Barat	105 07	69 60	148 25
Riau	–	–	–
Jambi	37,47	36,29	221,71
Sumatera Selatan	62 80	26 18	30 00
Bengkulu	24 92	23 43	64 30
Lampung	45 24	46 15	108,67
Sumatera	47 03	59 91	162,37
D K I Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	124 20	61,44	205 56
Jawa Tengah	75,72	87 56	171,89
D I Yogyakarta	104 44	79,94	102 50
Jawa Timur	85 03	105 37	110 73
Jawa	106 18	85 19	176 62
Bali	145 04	99 49	113 30
Nusa Tenggara Barat	10 00	64 48	45 38
Nusa Tenggara Timur	21 04	22 16	13 32
Timor Timur	12 73	12,96	8,95
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	98 35	66,38	60 89
Kalimantan Barat	37 29	–	–
Kalimantan Tengah	20 00	–	–
Kalimantan Selatan	17,60	18,40	–
Kalimantan Timur	10 03	14 44	–
Kalimantan	23 94	17,80	–
Sulawesi Utara	55 20	31,61	141 92
Sulawesi Tengah	36,63	40 67	57 32
Sulawesi Selatan	103 82	90 44	113 03
Sulawesi Tenggara	13,83	25,62	40,00
Sulawesi	83,45	75 42	116 81
Maluku	48,83	51,66	33,52
Irian Jaya	52 22	26 98	80 08
Maluku & Irian Jaya	51,67	37 17	68,47
Luar Jawa/*Outside Java*	55 42	65,34	150 51
Indonesia	86 40	77 71	165 94

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

http://www.bps.go.id

Sekalıgus menurut Jenıs Sayur-sayuran & Provinsı
All at Once by Kınd of Vegetables and Provınce

***Quıntal* Per Ha)**

Kubıs *Cabbage*	Petsaı *Mustard greens*	Wortel *Carrots*
(5)	(6)	(7)
143 29	22 52	83,14
304 88	98,44	229 41
320,41	96 35	64,93
–	77 97	–
171,12	53 07	110,00
142 67	46 05	129 58
204,41	129,93	63 80
131 58	85 97	138 34
255 54	106,36	107 72
–	75 94	–
264,55	133,40	225 66
279,99	99,81	141 42
355,65	81 87	–
142 21	56 60	85 06
249 35	111 71	167 69
458 98	231 67	154 06
82,20	15,31	10 00
39 63	29 97	30,53
26 34	9 82	16 88
335 56	124,48	105 04
104 50	42,17	–
96 00	16 50	–
–	15,04	–
44 03	31 57	–
53 57	33 20	–
57 92	43 31	55 05
51 69	35,84	26 18
208 11	76 83	53 55
35,19	21,50	10 00
173 07	65 70	50,81
59 30	24 79	10,00
74 51	38 18	71 62
71 27	34 44	71,43
242,97	88,03	99,96
246,92	98 13	134 99

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5 1 25.A

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi / *Province*	Alpokat / *Avocado*	Mangga / *Mango*	Duku Langsat / *Lanzon*	Durian / *Durian*	Jeruk / *Orange*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Aceh	828	16 169	2 871	32 414	1 561
Sumatera Utara	3 451	5 223	2 337	38 737	5 080
Sumatera Barat	2 526	5 737	1 577	8 928	565
Riau	10	4 063	2 978	9 214	–
Jambi	2 211	3 161	6 428	13 719	493
Sumatera Selatan	1 485	2 985	11 251	12 219	24
Bengkulu	1 459	896	146	2 912	18
Lampung	1 246	4 871	1 730	9 710	2
Sumatera	13 216	43 105	29 318	127 853	7 743
D K I Jakarta	53	301	213	628	–
Jawa Barat	43 975	161 445	12 281	48 148	386
Jawa Tengah	3 889	103 448	6 744	32 716	717
D I Yogyakarta	711	11 025	419	2 215	146
Jawa Timur	22 322	248 923	4 453	12 945	38 243
Jawa	70 950	525 142	24 110	96 652	39 492
Bali	1 345	22 768	590	5 278	1 716
Nusa Tenggara Barat	277	8 585	207	1 467	384
Nusa Tenggara Timur	8 740	13 161	3	7	2 321
Timor Timur	191	1 467	9	–	806
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	10 553	45 981	809	6 752	5 227
Kalimantan Barat	3	339	772	6 707	36
Kalimantan Tengah	217	1 787	3 291	7 156	1 325
Kalimantan Selatan	2	1 085	2 119	4 413	26 294
Kalimantan Timur	62	1 877	1 678	2 717	2 954
Kalimantan	284	5 088	7 860	20 993	30 609
Sulawesi Utara	494	4 121	1 979	3 978	178
Sulawesi Tengah	86	3 376	4 165	2 730	630
Sulawesi Selatan	6 119	35 555	16 027	7 331	2 235
Sulawesi Tenggara	88	5 081	3 632	1 030	335
Sulawesi	6 787	48 133	25 803	15 069	3 378
Maluku	165	227	212	1 207	469
Irian Jaya	82	372	102	190	214
Maluku & Irian Jaya	247	599	314	1 397	683
Luar Jawa/*Outside Java*	31 087	142 906	64 104	172 064	47 640
Indonesia	102 037	668 048	88 214	268 716	87 132

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik & Dir Jen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Directorate General of Foodcrops Agriculture

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
by Province
1994
(Ton)

Pepaya *Papaya*	Salak *Salacia*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sapodilla*	Jambu air *Watery rose Apples*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 559	111	1 620	5 488	25 892	2 610	3 631
16 890	110 242	84 841	12 406	108 409	2 216	5 431
3 807	397	5 200	12 665	61 310	2 157	1 791
2 551	6	31 782	7 785	52 898	1 087	1 004
2 120	92	1 952	6 081	13 817	400	1 011
3 927	276	33 468	7 613	80 079	1 617	1 976
3 593	9	941	1 978	8 090	168	290
5 801	1 847	8 544	12 508	156 795	1 496	3 931
42 248	112 980	168 348	66 524	507 290	11 751	19 065
2 117	128	58	5 730	2 672	372	2 801
62 079	69 132	103 020	115 357	919 895	15 328	40 867
60 358	45 715	7 573	36 123	524 557	17 752	16 286
7 629	17 949	405	3 938	40 274	5 285	3 385
104 445	8 737	44 451	44 585	496 643	10 474	22 263
236 628	141 661	155 507	205 733	1 984 041	49 211	85 602
10 190	23 878	756	11 485	81 978	2 023	1 725
4 003	155	3 526	1 195	21 882	452	2 848
28 471	70	3 086	96	99 966	64	256
4 696	–	2 836	3	6 763	2	39
47 360	24 103	10 204	12 779	210 589	2 541	4 868
2 204	283	894	3 100	11 760	327	540
784	79	718	7 024	5 310	623	426
1 736	233	275	19 349	8 608	730	943
2 455	2 126	1 408	1 424	27 746	1 114	618
7 179	2 721	3 295	30 897	53 424	2 794	2 527
6 474	1 306	1 347	904	19 289	6	428
3 064	77	639	388	42 735	14	673
24 137	9 217	4 294	5 934	234 396	107	2 139
2 249	19	442	160	22 440	4	1 007
35 924	10 619	6 722	7 386	318 860	131	4 247
1 552	70	1 380	111	10 683	3	174
520	92	63	65	1 670	0	87
2 072	162	1 443	176	12 353	3	261
134 783	150 585	190 012	117 762	1 102 516	17 220	30 968
371 411	292 246	345 519	323 495	3 086 557	66 431	116 570

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **5 1 25 B**

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi / *Province*	Alpokat / *Avocado*	Mangga / *Mango*	Duku Langsat / *Lanzon*	Durian / *Durian*	Jeruk[1] / *Orange*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Aceh	1 585	8 338	6 111	20 521	17 816
Sumatera Utara	2 793	5 795	3 892	47 117	84 710
Sumatera Barat	4 615	1 438	2 442	11 266	24 671
Riau	62	2 372	11 379	12 989	9 517
Jambi	2 184	2 958	13 815	21 419	5 696
Sumatera Selatan	1 336	9 301	11 516	13 823	6 694
Bengkulu	1 117	1 563	1 368	3 197	1 898
Lampung	2 884	6 019	2 989	2 507	2 818
Sumatera	16 576	37 784	53 512	132 838	153 820
D K I Jakarta	546	2 703	114	884	108
Jawa Barat	103 785	161 363	14 781	28 316	22 863
Jawa Tengah	3 640	116 016	3 121	19 684	13 914
D I Yogyakarta	15 956	19 368	428	2 275	761
Jawa Timur	20 173	396 599	8 368	31 644	235 820
Jawa	144 100	696 049	26 812	82 803	273 466
Bali	1 373	19 273	1 570	2 235	27 111
Nusa Tenggara Barat	854	19 512	368	1 399	2 807
Nusa Tenggara Timur	17 202	33 729	–	6	20 258
Timor Timur	282	2 402	20	–	683
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	19 711	74 916	1 958	3 640	50 859
Kalimantan Barat	3	418	5 240	11 569	180 401
Kalimantan Tengah	114	5 191	9 732	17 146	17 940
Kalimantan Selatan	24	5 413	5 856	4 985	31 189
Kalimantan Timur	233	5 972	4 774	4 505	8 183
Kalimantan	374	16 994	25 602	38 205	237 713
Sulawesi Utara	1 005	9 334	5 657	3 465	2 326
Sulawesi Tengah	738	6 574	3 934	5 820	4 845
Sulawesi Selatan	5 666	56 703	19 401	12 844	285 000
Sulawesi Tenggara	15	10 150	2 020	612	10 881
Sulawesi	7 424	82 761	31 012	22 741	303 052
Maluku	350	4 707	3 699	5 899	3 327
Irian Jaya	94	453	467	135	1 363
Maluku & Irian Jaya	444	5 160	4 166	6 034	4 690
Luar Jawa/*Outside Java*	44 529	217 615	116 250	203 458	750 134
Indonesia	188 629	913 664	143 062	286 261	1 023 600

Catatan / *Note*
1) Sejak tahun 1995 data jeruk merupakan gabungan seluruh jeruk
Since 1995, the production of oranges has been added with other kinds of oranges such as pomelo,tangerine, etc
2) Sejak tahun 1995 data jambu air diganti jambu biji
Since 1995, the production of watery rose apples has been replaced by common guava

Sumber/*Source*: Biro Pusat Statistik & Dir Jen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Directorate General of Foodcrops Agriculture

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
by Province
1995[x)]
(Ton)

Pepaya *Papaya*	Salak *Salacia*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sapodilla*	Jambu biji [2)] *Guava/Common Guava*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
14 881	108	1 131	20 924	41 772	4 042	2 847
14 287	120 491	178 331	9 460	102 646	2 249	4 594
13 987	776	4 603	28 714	95 545	3 282	1 315
6 631	327	11 233	13 365	31 520	1 490	2 508
6 323	127	57 376	10 690	39 011	847	2 938
8 625	568	143 562	16 979	238 767	2 304	6 081
2 445	47	782	2 207	14 880	592	1 528
15 271	2 743	3 053	32 273	147 008	1 977	4 860
82 450	125 187	400 071	134 612	711 149	16 783	26 671
2 606	1 579	12	3 258	4 516	611	3 016
81 817	379 022	157 989	61 167	1 223 180	19 543	86 886
72 597	56 792	21 190	34 712	589 159	8 590	34 358
7 265	16 667	246	5 028	39 891	4 323	2 215
215 386	23 840	123 025	49 246	1 129 338	10 615	43 177
379 671	477 900	302 462	153 411	2 986 084	43 682	169 652
13 643	33 067	555	8 070	84 980	2 046	3 215
7 400	200	3 373	2 311	38 672	1 361	12 907
54 963	212	6 881	1 610	172 084	244	3 722
2 013	–	248	23	4 612	–	505
78 019	33 479	11 057	12 014	300 348	3 650	20 349
2 108	509	1 960	12 899	16 844	704	1 547
1 924	188	610	14 860	14 046	913	1 388
2 936	514	643	21 658	32 377	2 919	3 003
3 002	2 957	1 596	5 358	20 275	1 441	964
9 970	4 168	4 809	54 775	83 542	5 977	6 902
7 297	2 831	1 145	1 564	45 360	1	1 926
3 977	117	1 679	1 358	50 154	33	3 552
29 244	18 255	4 230	6 353	194 668	132	22 399
4 174	112	534	627	24 769	3	1 938
44 692	21 315	7 588	9 902	314 951	169	29 815
1 911	272	873	154	15 254	10	510
436	226	198	70	1 845	–	118
2 347	498	1 071	224	17 099	10	628
217 478	184 646	424 596	211 527	1 427 089	26 589	84 365
597 149	662 546	727 058	364 938	4 413 173	70 271	254 017

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 26
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Paddy Production, and Costs of
1992 -

Pulau *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1992	3 692	1 127 536	326 011	41 97	20 202	1 87	15 343
	1993	3 742	1 047 398	326 676	36 60	18 714	1 84	16 065
	1994	3 754	1 274 780	331 016	41 04	22 077	1 29	13 725
Jawa [2]	1992	5 093	1 440 231	531 508	39 32	21 940	3,53	15 223
	1993	5 132	1 462 836	552 157	37 34	21 572	4,52	19 994
	1994	5 129	1 774 308	640 479	39 57	24 470	4 56	20 223
Bali & Nusa Tenggara	1992	4 152	1 186 614	349 851	42 27	22 265	1 08	7 522
	1993	4 180	1 152 871	334 387	40 70	21 991	0 91	6 663
	1994	4 124	1 356 057	347 442	40 18	23 041	0 91	6 899
Kalimantan	1992	2 514	809 940	180 345	33 00	14 294	0 61	4 114
	1993	2 507	797 935	172 372	30 73	13 595	0 65	4 299
	1994	2 480	871 852	178 486	30,21	14 142	0 39	3 517
Sulawesi	1992	4 056	1 126 958	330 131	40,06	15 042	1 62	11 064
	1993	4 058	1 127 428	318 524	37 13	15 232	1 54	12 102
	1994	4 098	1 292 795	335 071	36 33	17 599	1 50	12 108
Total Luar Jawa [4]	1992	3 603	1 077 327	303 519	40 03	18 343	1 52	11 703
	1993	3 626	1 029 141	297 873	36 06	17 441	1,45	12 064
	1994	3 624	1 211 536	305 004	37 97	19 791	1 12	10 767
Indonesia [3]	1992	4 337	1 259 267	417 819	39,67	20 147	2,52	13 467
	1993	4 383	1 247 271	425 767	36 71	19 518	2,99	15 053
	1994	4 352	1 483 920	467 376	38 73	22 055	2 79	15 343

Catatan/*Note*
1) Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seeds in terms of dry unhusked rice*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku Irian Jaya, Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya Timor Timur*

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Padi [1)]
Production Per Hectare
1994

/ Costs

Pupuk / *Fertilizer*						Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*						
						Pengeluaran / *Costs*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*	Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)						Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
245 65	65 636	1 025	138 195	85 610	100 00	28 91	1 79	1 36	5 82	0 09	12 26	7 59
223 59	66 796	471	139 248	62 403	100 00	31,19	1 78	1,53	6 38	0 04	13,31	5 96
204 32	68 590	556	145 291	80 777	100,00	25,97	1 73	1,08	5,38	0 04	11 40	6 34
385 18	99 858	3 216	306 788	84 483	100,00	36,90	1 52	1,06	6,93	0,22	21 30	5 87
393 20	110 619	3 269	304 358	62 365	100,00	37 75	1 47	1 36	7,56	0,22	20 81	4 28
395 12	122 220	3 004	352 466	118 096	100,00	36 10	1,38	1 14	6,89	0 17	19 87	6 65
248 75	62 423	1 036	162 716	93 889	100,00	29 48	1 88	0 63	5,26	0 09	13 71	7 91
231,81	64 114	1 342	146 789	94 488	100,00	29 00	1 91	0 49	5 57	0 12	12 71	8 20
215 36	63 763	594	167 384	85 761	100 00	25,62	1,70	0 51	4 70	0 04	12,34	6 33
124 58	34 383	712	83 679	43 163	100,00	22 27	1,76	0,51	4,25	0,09	10 33	5 33
104 95	31 747	691	76 341	40 288	100,00	21 60	1,70	0,54	3,98	0,09	9 56	5,05
89 45	30 216	644	79 021	50 946	100,00	20 47	1,62	0,40	3,47	0,07	9 06	5,85
226 57	56 870	117	122 524	124 514	100 00	29 29	1 33	0,98	5,05	0 01	10 87	11,05
203 63	54 754	114	133 555	64 332	100 00	28 25	1 35	1,40	4,85	0,01	11 84	5,71
185 77	60 709	3	137 451	107 201	100 00	25 92	1,36	0 94	4 70	0,00	10 63	8,29
220 76	58 036	790	127 961	86 686	100,00	28 17	1 70	1 09	5 39	0 07	11 88	8 05
198 96	57 764	533	127 502	82 569	100 00	28 94	1 70	1 17	5 61	0,05	12,39	5 93
180 24	59 305	466	133 630	81 045	100,00	25 17	1 63	0 89	4 89	0,04	11,03	6,69
303,20	79 003	2 006	217 614	85 582	100 00	33 18	1,60	1 07	6,27	0,16	17 28	6,80
296,66	84 348	1 909	216 453	87 486	100 00	34 14	1,56	1 29	6 77	0,15	17,35	7 02
284,23	89 755	1 694	239 550	98 979	100 00	31,50	1 49	1 03	6 05	0,11	16 14	6,68

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 27
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Maize Production, and Costs of
1992 -

Pulau *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*	Jumlah Pengeluaran *Total Costs*	Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*	Kuantum *Quantity*	Nilai *Value*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1992	2 188	704 779	199 155	27,55	14 848	0 54	5 244
	1993	2 221	580 615	175 845	19,75	17 968	9 49	4 407
	1994	2 190	666 675	206 260	20,67	21 437	0,36	4 231
Jawa [2]	1992	2 371	691 007	204 258	27 51	14 043	0,17	1 084
	1993	2 394	569 346	219 960	25 43	13 796	9,13	755
	1994	2 406	681 426	225 201	27 30	17 099	0 18	1 449
Bali & Nusa Tenggara	1992	1 842	429 305	59 017	28,09	8 561	0,05	95
	1993	1 848	463 683	69 453	23,50	8 726	0 02	49
	1994	1 791	509 552	65 353	22 16	8 963	0,00	38
Kalimantan	1992	1 395	528 829	179 909	26 90	13 675	0 33	3 645
	1993	1 339	449 743	96 584	12 32	8 213	0 28	3 997
	1994	1 322	427 876	83 765	13 97	9 137	0 20	1 654
Sulawesi	1992	1 798	386 399	82 268	24 17	7 191	0,13	899
	1993	1 817	362 874	69 453	17 97	4 380	0,05	408
	1994	1 862	398 591	73 499	19 45	5 583	0,09	719
Total Luar Jawa [4]	1992	1 936	515 698	122 213	26 38	10 475	0 27	2 365
	1993	1 963	473 600	111 441	19 75	10 776	0 23	1 994
	1994	1954	530 084	123 269	20 39	12 654	0 17	1946
Indonesia [3]	1992	2 221	630 581	175 974	27 12	12 813	0,21	1 525
	1993	2 212	528 929	174 151	23 03	12 522	0,17	1 278
	1994	2 220	619 373	183 408	24 47	15 277	0 18	1 653

Catatan/*Note*
1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry loose maize*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian jaya dan Timor Timur/*Without Maluku Irian Jaya, and Timor Timur*

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Jagung [1)]
Production Per Hectare
1994

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of cost to value of production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh *Wages/ salaries*	Lain-nya *Others*	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Costs*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*				Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages salaries*	Lain-nya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)						Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
246 71	66 849	3 209	61 141	47 864	100 00	28 26	2 11	0,74	9,47	0 46	8 68	6,80
183 54	55 647	1 355	57 106	39 362	100 00	30,29	3,09	0 75	9 59	0 23	9 84	6 79
195 80	62 342	1 441	65 682	51 127	100,00	30 94	3 22	0,64	9 31	0 22	9,86	7 54
207,64	52 438	9 740	94 356	32 597	100 00	29 56	2 03	0,16	7 59	1 41	13,65	4 72
178 21	48 656	8 647	95 257	52 849	100 00	38 63	2 42	0,13	8 55	1 52	16,74	9 27
193 26	57 288	8 886	100 897	39 582	100 00	33 05	2 50	0,21	8 43	1,30	14,81	5,80
16 18	4 021	5 059	11 069	30 212	100 00	13,75	1,99	0,02	0 93	1,18	2,58	7 04
17 12	4 995	5 310	17 324	33 049	100 00	14 98	1 88	0 01	1,08	1 15	3 74	7 12
9 99	2 966	4 722	17 499	31 165	100 00	12 83	1 76	0 01	0 59	0 93	3 43	6,11
117 27	32 290	1 898	75 830	52 571	100 00	34,02	2 59	0 69	6 11	0,36	14 34	9 94
70,68	19 954	6 991	34 425	23 004	100,00	21 48	1,83	0 89	4,43	1,55	7 66	5,12
28,43	10 364	2 489	31 849	28 272	100 00	19,58	2,13	0 39	2,43	0,58	7 43	6 62
64,72	14 279	70	24 370	35 459	100 00	21 29	1 86	0,23	3,69	0 02	6 31	9,18
54,77	13 753	160	22 095	28 657	100 00	19 14	1 20	0,11	3,81	0 04	6 08	7,90
54,68	15 200	122	20 482	31 393	100 00	18 44	1 40	6 18	3 81	0 03	4 14	7,88
120,73	31 423	2 420	36 147	39 383	100 00	23 70	2,03	0,46	6,09	0,47	7 01	7 64
96,14	28 071	2 075	34 913	33 612	100 00	23,53	2,28	0,42	5,93	0,44	7 37	7,09
97 65	30 335	1 821	37 642	38 871	100 00	23 25	2 39	0,37	5,70	0,34	7 11	7,34
177 68	45 194	7 217	74 291	34 934	100 00	27 91	2 03	0 24	7,17	1,14	11 78	5,55
143 56	39 966	5 872	69 785	44 728	100 00	32 93	2 37	0,25	7 55	1,11	13 20	8 45
154 06	46 237	5 989	74 961	39 291	100 00	29 61	2 47	0 26	7,46	0 97	12 11	6 34

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **5.1.28** — **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar** / *Cassava Production, and Costs of* **1992 -**

Pulau / *Island*		Produksi / *Production*		Pengeluaran				
					Bibit / *Seed*		Pestisida / *Pesticide*	
		Kuantum / *Quantity* (Kg)	Nilai / *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran / *Total Costs* (Rp)	Kuantum / *Quantity* (Kg)	Nilai / *Value* (Rp)	Kuantum / *Quantity* (Kg)	Nilai / *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1992	12 400	896 148	210 669	_	17 659	0,01	86
	1993	12 791	877 397	217 327	_	22 041	0 02	179
	1994	11 714	1 093 262	266 138	_	28 675	0 07	590
Jawa [2]	1992	12 766	1 101 016	263 730	_	16 599	0 02	157
	1993	12 664	857 524	252 780	_	18 326	0 00	67
	1994	12 128	1 156 694	284 610	_	26 308	0,03	99
Bali & Nusa Tenggara	1992	9 982	915 239	60 565	_	7 313	_	_
	1993	10 859	1 411 358	137 894	_	19 162	_	_
	1994	10 328	1 555 470	122 005	_	18 237	_	_
Kalimantan	1992	10 500	1 005 212	100 204	–	7 972	–	–
	1993	10 993	1 217 154	129 333	–	15 048	0 08	326
	1994	10 609	1 335 649	156 694	_	11 970	_	_
Sulawesi	1992	11 300	1 209 567	100 421	–	5 563	0 09	827
	1993	11 243	1 244 564	128 405	–	12 411	0,12	1 500
	1994	10 314	1 076 193	131 038	_	11 684	0,08	1 214
Total Luar Jawa [4]	1992	11 562	818 680	152 736	–	12 746	0,01	181
	1993	12 080	1 052 467	183 070	–	19 502	0,03	369
	1994	11 124	1 200 142	206 903	_	22 531	0,05	533
Indonesia [3]	1992	12 271	984 936	218 095	–	15 015	0 02	167
	1993	12 419	939 175	223 583	–	18 818	0,01	194
	1994	11 719	1 174 372	252 996	_	24 772	0 04	276

Catatan/*Note*
1) Umbi basah/*Grains fresh roots*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku Irian Jaya and Timor Timur*

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Ubi Kayu [1)]
Production Per Hectare
1994

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh *Wages/ salaries* (Rp)	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Costs*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*				Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)							Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
115 88	31 177	1 934	86 353	73 460	100,00	23 51	1,97	0 01	3 48	0 22	9 64	8,20
124 17	37 707	1 613	76 688	79 099	100 00	24,77	2 51	0 02	4 30	0 18	8 74	9 02
144,86	47 193	3 825	94 841	91 014	100 00	24 34	2 62	0 05	4 32	0 35	8 87	8,33
185,23	48 079	12 114	147 093	39 689	100 00	23 95	1 51	0 01	4,37	1,10	13 36	3 60
100,90	27 861	12 549	144 325	49 652	100 00	29 48	2 14	0,01	3 25	1 46	16 84	5 78
109,09	32 692	14 584	154 523	56 404	100,00	24 61	2,28	0 01	2 82	1 26	13 36	4 48
1 43	331	5 249	19 735	27 937	100,00	6,62	0 80	–	0,04	0 57	2 16	3 05
0 30	86	3 140	40 238	75 268	100 00	9 77	1 36	–	0 01	0 22	2 84	5 34
8 27	2 891	3 393	43 578	53 906	100,00	7 84	1 18	_	0 19	0 22	2 79	3 46
15 90	4 110	2 137	30 321	55 664	100,00	9 97	0 79	–	0 40	0 21	3 02	5 54
7 40	1 760	3 148	36 222	72 829	100,00	10 63	1 24	0 03	0,14	0 26	2 98	5 98
5 59	2 113	1 730	60 947	79 934	100,00	11 73	0,90	_	0,16	0 13	4 55	5,99
11 26	3 533	91	35 202	55 205	100,00	8 30	0 46	0 07	0,29	0 01	2,91	4,56
22 58	8 063	820	49 983	55 628	100,00	10 32	1,00	0 12	0,64	0,07	4,04	4 45
3,30	1 189	473	57 095	59 383	100,00	12 18	1,09	0 11	0,11	0 04	5 31	5 52
66,84	18 044	2 343	59 573	59 849	100 00	18 66	1,56	0 02	2 20	0,29	7 28	7,31
78,14	23 885	1 863	63 198	74 253	100 00	17 39	2 86	0 03	2,27	0 18	6 00	7,05
83 82	27 389	3 025	75 862	77 563	100,00	17 24	1 88	0 05	2,28	0,25	6 32	6,46
136 56	35 730	8 097	111 110	47 976	100 00	22,14	1 52	0,02	3 63	0 82	11 28	4,87
91,37	26 196	8 073	110 346	59 956	100,00	23 81	2 01	0 02	2 79	0 86	11,75	6,38
98,81	30 534	9881	112 519	65 014	100,00	21 54	2 11	0 03	2 60	0,84	10,43	5,53

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 29 *Table*

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar *Sweet Potatoes Production, and Costs of* 1992 -

Pulau *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1992	9 200	1 167 015	185 743	–	18 647	0,20	2 717
	1993	8 965	1 078 513	184 910	–	16 778	0 26	1 434
	1994	8 839	1 409 188	211 223	_	14 874	0 18	1 666
Jawa 2)	1992	10 394	1 240 727	327 905	–	17 763	0 17	887
	1993	10 466	938 962	307 215	–	12 735	0 09	287
	1994	10 939	1 654 114	367 957	_	29 264	0 06	1 044
Bali & Nusa Tenggara	1992	9 684	823 299	77 243	–	10 120	–	–
	1993	9 332	1 055 706	130 442	–	14 645	–	–
	1994	9 037	1 084 439	128 083	_	13 429	_	_
Kalimantan	1992	8 200	1 712 074	193 364	–	31 782	–	–
	1993	7 986	1 718 913	179 140	–	12 039	0 14	2 358
	1994	8 006	2 059 041	286 982	_	26 771	1 63	13 022
Sulawesi	1992	7 800	1 280 216	135 678	–	9 859	–	–
	1993	7 831	1 242 260	117 964	–	8 673	–	–
	1994	7 073	1 499 053	119 698	_	14 996	_	_
Total Luar Jawa 4)	1992	8 956	1 146 412	148 310	–	15 733	0 09	1 234
	1993	8 714	1 157 521	155 547	–	14 002	0,13	816
	1994	8 494	1 396 104	178 991	_	15 532	0,22	1 890
Indonesia 3)	1992	9 677	1 193 731	238 416	–	16 751	0 13	1 060
	1993	9 498	1 059 692	223 436	–	13 435	0 11	579
	1994	9 591	1 511 896	263 793	_	21 695	0 15	1 510

Catatan/*Note*
1) Umbi basah/*Grains fresh roots*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta Maluku Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku Irian Jaya and Timor Timur*

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Ubi Jalar [1)]
Production Per Hectare
1994

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Costs*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*	Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)						Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
77 15	21 035	3 096	66 568	73 680	100 00	15 92	1 60	0 23	1 80	0 27	5,70	6,31
49 61	14 842	4 711	87 984	59 161	100 00	17 14	1,55	0 13	1,37	0 44	8 17	5 48
35 66	13 449	44 101	80 031	57 102	100 00	14,99	1 06	0,12	0 95	3 11	5,69	4 06
152 03	41 115	4 649	213 594	49 897	100,00	26,43	1 43	0 07	3 31	0 37	17 22	4 02
126,6	33 937	7 311	202 851	50 094	100,00	32,72	1 36	0,03	3 62	0 78	21 6	5 33
144 02	46 147	4 591	219 425	67 486	100 00	22 24	1 77	0,06	2,79	0 28	13 25	4,09
6,43	1 639	7 134	22 160	36 190	100 00	9 38	1 22	–	0 20	0 87	2,69	4 40
12,72	3 271	11 389	51 031	50 106	100 00	12 36	1 39	–	0 31	1 08	4,83	4 75
11,76	3 430	9 988	57 025	44 211	100 00	11,81	1,23	–	0 32	0 92	5,27	4 07
70,92	21 277	–	59 896	80 409	100 00	11 29	1,86	–	1,24	–	3 50	4 70
–	–	8 359	59 853	96 531	100 00	10 42	0 70	0,14	–	0,49	3,48	5,61
100 58	43 155	6 417	99 834	97 783	100 00	13 94	1,30	0,63	2,10	0,31	4 85	4,75
7 43	965	223	34 764	89 867	100 00	10 60	0 77	–	0,08	0,02	2 72	7,02
3 29	988	692	37 790	69 821	100,00	9 50	0 70	–	0,08	0,06	3 04	5,62
–	–	–	45 611	59 091	100 00	7 98	1 00	–	–	–	3 04	3 94
44 10	11 938	3 296	48 035	68 074	100,00	12 94	1 37	0,11	1 04	0,29	4,20	5 93
26 22	7 718	5 616	65 196	62 199	100 00	13 44	1 21	0 07	0,66	0 49	5,64	5,37
28 34	10 873	23 800	69 334	57 562	100 00	12 82	1,11	0 14	0 78	1,70	4 96	4,13
98,25	26 576	3 975	131 099	58 955	100 00	19 97	1 40	0 09	2,23	0,33	10 98	4,94
71 15	19 454	6 375	126 812	56 781	100 00	21 08	1 27	0 05	1,83	0,60	11 96	5,37
80,26	26 704	15 179	136 691	62 014	100 00	17,45	1 43	0 10	1,77	1,00	9 04	4 11

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 30 — **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar**
Table — *Peanuts Production, and Costs of*
1992 -

Pulau / *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1992	1 040	995 012	272 479	55 78	89 109	0 72	8 406
	1993	1 047	957 940	202 028	37,57	51 537	0 56	6 548
	1994	1 032	1 086 205	222 681	36,61	61 254	0 60	6 008
Jawa [2]	1992	1 049	1 165 447	358 911	62,82	95 526	0 28	2 702
	1993	1 025	1 192 159	358 697	56,32	100 176	0 35	2 253
	1994	978	1 241 937	394 255	60,00	120 908	0 40	3 266
Bali & Nusa Tenggara	1992	1 033	944 593	208 367	52,77	71 287	0,04	391
	1993	1 080	957 383	208 079	55,30	88 624	–	–
	1994	971	1 020 981	183 940	39,82	70 656	0 11	1 593
Kalimantan	1992	875	1 036 654	353 211	61 08	103 431	0 32	2 548
	1993	899	1 057 948	298 392	36 29	66 198	0 04	612
	1994	919	1 102 800	325 020	43 95	82 164	0 17	1 974
Sulawesi	1992	934	1 035 173	186 815	72 01	81 118	0 07	636
	1993	985	935 022	180 439	42,50	54 253	0 07	581
	1994	968	919 600	167 397	39,93	51 354	0 11	770
Total Luar Jawa [4]	1992	985	1 003 473	238 151	61 37	84 358	0 33	3 582
	1993	1 020	960 845	206 160	42 09	60 456	0,26	3 040
	1994	989	1 021 786	206 810	38,96	61 835	0,31	3 106
Indonesia [3]	1992	1 027	1 110 016	317 584	62 33	91 704	0 29	3 003
	1993	1 023	1 110 175	304 637	51 28	86 099	0 32	2 532
	1994	982	1 159 907	324 408	52 16	98 896	0 37	3 206

Catatan/*Note*
1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry peeled crops*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku Irian Jaya and Timor Timur*

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Kacang Tanah [1)]
Production Per Hectare
1994

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Costs*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*	Upah buruh *Wages/ salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)						Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
77 04	22 212	3 767	89 455	59 530	100 00	27,38	8 95	0 84	2 23	0 38	9,00	5,98
83 22	27 934	1 710	65 812	48 487	100 00	21,09	5 39	0 68	2,92	0,18	6 86	5 06
108 66	43 815	2 343	62 746	46 515	100 00	20 50	5 63	0,55	4 03	0 22	5 78	4,29
131 68	36 579	9 756	170 957	43 391	100,00	30 80	8,20	0,20	3 14	0,84	14,67	3 72
93 69	28 030	13 950	165 511	48 777	100,00	30,09	8,43	0 18	2 35	1 17	13 88	4 08
89 04	28 573	10 672	177 022	53 814	100,00	31 75	9,74	0,26	2 30	0,86	14 25	4,34
9,65	2 463	3 563	76 146	54 517	100,00	22 06	7 55	0,04	0,26	0,38	8,06	5,77
8,99	2 535	6 326	81 405	29 189	100,00	21 73	9 26	–	0 26	0,66	8,50	3 05
10,52	3 371	619	75 755	31 946	100,00	18 02	6 92	0 16	0 33	0 06	7,43	3 12
84,89	26 027	429	108 189	112 587	100 00	34,07	9 98	0 25	2,51	0 04	10 44	10,86
116,33	36 333	1 798	110 764	82 687	100,00	28,20	6 26	0 06	3 44	0 17	10,46	7 81
42,17	14 177	7 039	144 264	75 420	100,00	29,47	7 45	0 18	1 29	0,64	13,07	6 84
19,87	4 843	341	42 476	57 401	100 00	18,05	7 84	0,06	0 47	0,03	4,10	5 55
12,85	3 799	3 902	36 591	81 313	100 00	19,30	5 81	0,06	0 41	0,42	3,91	8,69
16 42	5 051	399	43 913	65 910	100 00	18,20	5 58	0,08	0 55	0,04	4,78	7,17
45 06	12 778	2 202	72 480	62 751	100 00	23,73	8 40	0 36	1,27	0,22	7,22	6,25
52 41	17 091	3 194	64 437	57 942	100 00	21 46	6 28	0 32	1 78	0,33	6,72	6 03
53,98	20 841	1 814	66 708	52 506	100 00	20 24	6 05	0 30	2 04	0,18	6,53	5,14
102 04	28 433	7 171	137 256	50 017	100 00	28,61	8,26	0,27	2 56	0 65	12 36	4,51
79 06	24 153	10 138	129 688	52 027	100,00	27 44	7,75	0,23	2,18	0 91	11 68	4,69
75 97	25 691	7 371	135 919	53 325	100 00	27 97	8,52	0,28	2,21	0,64	11,71	4,61

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 31 — **Produksi dan Pengeluaran Per Hektar *Soybeans Production, and Costs of* 1992 -**

Pulau *Island*		Produksi *Production*		Pengeluaran				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Costs* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1992	952	684 347	210 111	37,46	40 099	1,93	21 151
	1993	1 046	888 004	195 207	29,53	36 363	1,23	14 811
	1994	1 054	961 041	266 621	34,21	42 554	1,77	22 400
Jawa [2]	1992	1 227	944 049	284 762	39,87	43 194	1,96	17 378
	1993	1 245	1 177 557	368 392	50 43	60 909	2,29	23 711
	1994	1 153	1 164 026	365 841	50,04	64 530	2 10	25 535
Bali & Nusa Tenggara	1992	1 029	784 554	147 140	46 82	44 555	0,37	4 492
	1993	1 058	969 553	216 035	50,94	53 717	0,39	3 617
	1994	1 028	979 809	229 079	55,55	62 773	0,70	6 955
Kalimantan	1992	955	835 361	174 466	27 95	31 385	0 85	6 860
	1993	955	853 286	153 916	22 08	24 016	–	–
	1994	1 012	1 074 156	178 784	31 90	45 100	0 82	9 557
Sulawesi	1992	1 190	837 922	185 195	42 65	35 324	6 59	10 262
	1993	1 211	929 742	200 453	31,95	28 107	1,26	10 341
	1994	1 195	1 001 660	217 971	40,12	45 896	0 74	10 741
Total Luar Jawa [4]	1992	1 005	732 778	192 592	39,81	39 939	2 35	15 760
	1993	1 073	912 245	199 774	34 56	38 659	1,02	11 227
	1994	1 070	975 468	247 075	40 25	48 032	1 31	16 400
Indonesia [3]	1992	1 123	844 805	241 465	39,84	41 665	2 14	16 618
	1993	1 163	1 051 433	288 236	42 89	50 332	1 69	17 776
	1994	1 113	1 073 243	308 659	45 32	56 587	1 72	21 137

Catatan/*Note*
1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry peeled crops*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta Maluku Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku Irian Jaya and Timor Timur*
4) Tanpa Maluku Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku Irian jaya, and Timor Timur*

http://www.bps.go.id

dari Usaha Penanaman Kacang Kedele [1)]
Production Per Hectare
1994

/ *Costs*					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) *Percentage of costs to value of production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah buruh	Lain-nya	Produk-si	Pengeluaran / *Costs*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ hijau *Manure*	*Wages/ salaries*	*Others*	*Production*	Jumlah pengeluaran *Total Costs*	Bibit *Seed*	Pesti-sida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah buruh *Wages salaries*	Lain-nya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)						Pabrik/ kimia *Chemical*	Kandang/ hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
124 56	34 674	1 142	49 991	63 054	100 00	30 70	5,86	3,09	5,07	0,17	7 30	9 21
93 73	29 121	490	62 348	52 074	100,00	21 98	4 09	1 67	3 28	0 06	7 02	5 86
132 33	45 409	981	80 172	75 105	100 00	27,74	4,42	2 33	4,73	0,10	8 34	7 82
148,10	39 011	4 955	144 917	35 307	100 00	30 16	4,58	1 84	4,13	0,52	15 35	3 74
444,36	42 146	5 604	185 452	50 570	100 00	31 28	5,16	2 01	3,58	0 48	15,75	4 30
136,64	43 180	6 209	171 482	54 905	100 00	31 43	5 55	2,20	3 71	0 53	14,73	4 71
13,27	3 401	31	68 283	26 378	100 00	18,75	5,68	0 57	0 43	0,00	8 70	3 36
10,86	3 090	–	114 571	41 040	100 00	22 28	5 54	0 37	0 32	–	11 84	4 21
16 95	5 172	_	117 493	36 686	100 00	23 38	6 41	0 71	0 52	_	11 99	3 75
107,83	29 371	7 798	71 289	27 763	100,00	20,89	3 76	0 82	3,52	0 93	8 53	3 32
173 27	54 171	6 384	29 805	39 540	100,00	18,04	2 82	–	6,33	0,75	3 49	4 65
80 10	25 820	4 604	34 100	59 603	100 00	16 64	4 20	0 89	2,41	0,43	3,17	5 54
34 13	8 336	–	54 161	77 112	100,00	22 10	4 22	1,22	0,99	–	6,46	9,20
12 37	3 279	–	77 356	81 370	100,00	21 56	3,02	1,11	0 35	–	8,33	8,75
21 27	5 826	_	71 703	83 805	100,00	21 76	4 57	1,08	0,58	_	7 16	8,37
88 06	24 253	942	54 833	56 865	100 00	26,28	5 45	2,15	3 31	0 13	7 49	7 76
63,89	19 705	439	75 752	53 992	100 00	21 90	4 23	1 23	2 16	0,05	8,31	5 92
84 78	28 645	685	86 426	66 887	100 00	25 33	4 93	1 68	2 94	0 07	8 86	6 85
119,89	32 079	3 070	102 601	45 433	100 00	28 58	4,93	1 97	3,80	0,36	12 14	5 38
106 10	31 478	3 149	133 304	52 197	100 00	27 41	4,77	1 69	2,99	0,30	12 68	4 98
111 67	36 181	3 549	130 530	60 675	100 00	28 76	5,26	1 97	3,37	0 33	12,17	5 68

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 32
Table

Luas dan Intensitas Serangan Jasad pada Tanaman Padi di
Area and Intensity of Damaged by Pests
1995

Provinsi / *Province*	Jenis jasad					
	Penggerek btg padi *Plant Pest*		Wereng coklat *Rice pest*		Tikus *Rat*	
	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	608	11 0	7	7 1	5 755	17 9
Sumatera Utara	122	15 5	12	17,7	878	16 0
Sumatera Barat	950	19,3	189	51,2	1 073	20 2
Riau	1120	15,4	17	28 8	700	20 5
Jambi	765	10 9	19	45,3	597	24 1
Sumatera Selatan	670	5 9	75	4 2	2 380	22 5
Bengkulu	87	6,7	9	11,2	949	12 7
Lampung	2 011	9,6	581	3 9	1 473	18 6
D K I Jakarta	25	8,7	1	10 0	35	10,4
Jawa Barat	10 539	12,0	2 912	15 1	29 006	16,1
Jawa Tengah	12 919	12 0	1 938	12 2	11 282	14 3
D I Yogyakarta	4 247	13 4	158	23,9	2 138	11 3
Jawa Timur	5 952	15,2	1 156	19,7	4 493	22,2
Bali	171	28,0	226	7,6	212	25 4
Nusa Tenggara Barat	498	11,8	147	12 9	550	15 9
Nusa Tenggara Timur	195	7 8	7	9 0	45	5 2
Kalimantan Barat	964	17 8	5	27,0	1 476	32 4
Kalimantan Tengah	1 141	16 9	265	39 8	2 781	23,7
Kalimantan Selatan	54	20,4	6	34,2	140	20,2
Kalimantan Timur	945	15 8	65	9 2	1 385	23 1
Sulawesi Utara	1 003	12,3	38	47,9	612	28,8
Sulawesi Tengah	3 748	11 5	1	90 0	9 815	14 6
Sulawesi Selatan	7 361	14 4	280	19,1	23 362	32,4
Sulawesi Tenggara	1 117	18 7	36	21 5	1 972	24 8
Jumlah/*Total*	57 212	13 2	8 150	16,1	103 109	20,8

http://www.bps.go.id

Pengganggu (Organisme Pengganggu Tanaman)
Beberapa Provinsi
or Insects on Paddy Crops in Several Provinces
(Ha)

pengganggu / *Cause of damage*					
Walang sangit *Stinky rice pest*		Lainnya *Others*		Luas / daerah terserang *Area Damaged*	
Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)	Luas / *Area* (ha)	Intensitas/ *Intensity* (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 395	18,0	7 978	22 7	15 743	20,1
87	23,1	526	11,4	1 625	14,9
23	11,7	464	20 1	2 699	22 0
271	17,5	2 748	22,6	4 856	20 0
637	14 9	3 595	28,5	5 613	24,1
933	7 9	12 463	27 4	16 521	24 6
701	13 4	1 322	14 3	3 068	13 4
608	5 2	10 425	13 7	15 098	12,9
26	9 6	168	9 8	255	9 8
4 637	6 6	38 042	13,5	85 136	13,9
4 259	9,6	35 335	21,4	65 733	17,3
742	7 4	3 370	13,9	10 655	12,9
867	10,4	10 324	14 4	22 792	16 3
12	14 7	3 077	17,7	3 698	18 0
1 048	13,3	5 590	16 2	7 833	15 5
106	8,5	286	7,5	639	7 6
278	42,4	3 521	33,6	6 244	31,2
1 726	15,7	4 661	22 8	10 574	21,7
42	12 8	353	16,2	595	17,5
897	20 2	2 718	20 8	6 010	20 3
625	18 9	3 388	12 2	5 666	15 0
556	18,5	3 469	17 6	17 589	14 7
1 235	14,0	7 328	17 3	39 566	25,6
715	22,8	1 146	24 2	4 986	23 0
22 426	12,3	162 297	18,6	353 194	17 9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* · 5 1 33 A

Banyaknya Alat-alat Pertanian
Number of Agricultural
(Unit)

Province	Traktor roda dua *Two wheels tractors*	Mesin pengolah lahan *Land processing machinery*				Mesin pemberantas jasad pengganggu *Pest control machinery*				
		Traktor roda empat *Four wheels tractors*								Emposan Tikus *Rat fumigator*
		Mini	Kecil *Small*	Medium	Besar *Big*	*Hand sprayer*	*Knapsack motor sprayer*	*Power sprayer*	*Swing fog*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Daerah Istimewa Aceh	501	174	96	110	115	37 100	78	67	9	919
Sumatera Utara	3 478	336	310	61	232	135 128	533	77	22	1 863
Sumatera Barat	1 300	40	23	16	25	36 851	2 230	209	38	873
Riau	96	13	8	7	27	14 527	649	8	–	545
Jambi	100	22	9	7	10	29 110	436	7	45	893
Sumatera Selatan	849	96	18	36	53	43 748	135	12	1	2 049
Bengkulu	101	10	–	8	4	12 605	140	1	1	945
Lampung	1 291	64	9	14	364	80 946	1 384	54	20	2 228
Sumatera	7 716	755	473	259	830	390 015	5 585	435	136	10 315
D K I Jakarta	11	6	3	2	–	444	9	2	–	60
Jawa Barat	12 318	164	548	87	10	191 871	1 567	153	178	65 835
Jawa Tengah	11 059	44	241	14	135	205 758	606	1 482	91	14 202
D I Yogyakarta	407	6	–	–	4	14 908	151	191	–	87
Jawa Timur	5 673	132	101	8	31	188 007	639	818	62	10 625
Jawa	29 468	352	893	111	180	600 988	2 972	2 646	331	90 809
Bali	721	9	–	–	–	27 308	280	387	60	70
Nusa Tenggara Barat	813	14	16	4	22	19 611	227	6	52	269
Nusa Tenggara Timur	163	62	30	11	42	5 863	170	21	6	150
Bali & Nusa Tenggara	1 697	85	46	15	64	52 782	677	414	118	489
Kalimantan Barat	124	15	4	7	22	17 643	171	7	3	796
Kalimantan Tengah	174	16	9	2	11	6 856	193	6	26	527
Kalimantan Selatan	124	35	30	2	67	14 764	488	546	6	473
Kalimantan Timur	271	24	14	12	43	12 427	222	29	240	182
Kalimantan	693	90	57	23	143	51 690	1 074	588	275	1 978
Sulawesi Utara	261	84	61	18	65	6 967	211	23	9	97
Sulawesi Tengah	1 469	84	26	4	23	16 259	306	8	10	256
Sulawesi Selatan	8 235	255	250	1	60	131 714	1 873	120	95	1 268
Sulawesi Tenggara	685	24	33	7	13	13 783	140	8	–	3 502
Sulawesi	10 650	447	370	30	161	168 723	2 530	159	114	5 123
Indonesia[1)]	50 224	1 729	1 839	438	1 378	1 264 198	12 838	4 242	974	108 714

Catatan / *Note* Tidak termasuk/*Excluding* Timor Timur Maluku Irian Jaya

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
Machineries by Province
1994

Pengolah gabah / *Paddy processor*									
Perontok padi *Thresher*	Pengering padi *Dryer*	Pembersih gabah *Cleaner*	Penyosoh beras *Polisher*	Penggiling padi besar *Large rice mill*	Penggiling padi kecil *Small rice mill*	*Rice milling Unit (RMU)*	*Huller*	*Engel-berg*	Pompa air *Water pump*
(12	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
4 448	103	1 005	256	390	956	163	332	16	270
8 088	197	2 806	314	500	2 427	791	328	684	314
4 910	247	16 796	628	55	679	2 620	308	208	628
1 698	551	586	133	15	146	516	84	41	133
1 633	12	251	50	20	185	887	122	67	50
5 561	109	3 817	367	69	961	2 409	434	742	367
1 496	3	3	–	1	64	598	145	96	–
12 035	467	517	389	96	401	1 631	973	161	389
39 869	1 689	25 781	2 137	1 146	5 819	9 615	2 726	2 015	2 151
11	1	–	–	24	9	–	31	6	7
9 765	152	1 760	3 996	807	8 676	3 680	7 701	235	3 996
103 816	554	420	1 577	139	2 701	5 406	1 155	166	1 577
6 635	34	17	48	13	280	741	149	1	48
78 670	257	1 506	1 932	695	3 811	2 949	2 389	164	1 932
198 897	998	3 703	7 553	1 678	15 477	12 776	11 425	572	7 560
199	16	5	237	23	195	1 028	4	41	237
1 860	28	61	131	73	287	882	169	–	131
376	41	9	6	49	48	488	23	9	6
2 435	85	75	374	145	530	2 398	196	50	374
553	5	57	245	51	1 376	319	292	241	245
454	3	1 201	76	24	298	270	158	61	76
1 722	83	24 992	359	65	747	546	184	8	359
1 132	36	1 328	146	48	61	727	92	184	146
3 861	127	27 578	826	188	2 482	1 862	726	494	826
368	13	297	59	181	151	503	186	88	59
897	5	77	21	18	51	1 005	230	44	21
13 510	1 067	2 632	420	220	1 515	6 242	817	886	851
2 284	44	2 520	21	13	6	606	27	7	21
17 059	1 129	5 526	521	432	1 723	8 356	1 260	1 025	952
262 121	4 028	62 663	11 411	3 589	26 031	35 007	16 333	4 156	11 863

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **5 1 33 B**

Banyaknya Alat-alat Pertanian
Number of Agricultural (Unit)

Provinsi / *Province*	Mesin pengolah lahan *Land processing machinery*				Mesin pemberantas jasad pengganggu *Pest control machinery*				
	Traktor roda dua *Two wheels tractors*	Traktor roda empat *Four wheels tractors*			*Hand sprayer*	*Knapsack motor sprayer*	*Power sprayer*	*Swing fog*	Emposan Tikus *Rat Fumigator*
		Mini	Medium	Besar *Big*					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Daerah Istimewa Aceh	742	173	134	75	26 832	46	6	–	868
Sumatera Utara	3 662	377	449	214	139 854	1 412	69	58	1 654
Sumatera Barat	1 936	683	8	62	40 575	324	131	46	716
Riau	111	19	10	29	16 219	619	43	–	528
Jambi	142	24	13	9	26 061	145	2	101	633
Sumatera Selatan	1 509	88	46	19	52 155	480	14	4	3 958
Bengkulu	137	9	–	4	25 661	26	1	–	872
Lampung	1 467	73	21	358	85 880	1 351	36	30	2 115
Sumatera	9 706	1 446	681	770	413 237	4 403	302	239	11 344
D K I Jakarta	9	4	–	–	268	9	–	1	65
Jawa Barat	12 304	133	182	20	171 437	2 782	103	50	41 860
Jawa Tengah	10 414	226	179	9	196 976	421	713	145	13 332
D I Yogyakarta	507	10	1	3	15 730	129	18	–	144
Jawa Timur	6 886	139	44	25	207 555	3 630	1 034	44	8 492
Jawa	30 120	512	409	57	591 966	6 971	1 868	240	63 893
Bali	634	11	1	–	26 058	179	384	120	165
Nusa Tenggara Barat	1 091	16	9	20	21 665	132	2	36	170
Nusa Tenggara Timur	345	68	27	37	5 977	93	2	–	64
Bali & Nusa Tenggara	2 070	95	37	57	53 700	404	388	156	399
Kalimantan Barat	177	20	6	15	16 740	142	7	11	732
Kalimantan Tengah	187	48	11	12	7 277	161	6	14	283
Kalimantan Selatan	247	29	27	51	15 843	392	445	4	480
Kalimantan Timur	569	15	7	–	13 420	246	12	14	568
Kalimantan	1 180	112	51	78	53 280	941	470	43	2 063
Sulawesi Utara	248	105	19	38	5602	60	18	8	111
Sulawesi Tengah	1 232	65	13	20	17 869	191	5	8	190
Sulawesi Selatan	8 380	1 439	44	50	138 031	1 283	106	92	1 252
Sulawesi Tenggara	931	17	10	2	12 909	262	5	–	2 924
Sulawesi	10 791	1 626	86	110	174 411	1 796	134	108	4 477
Indonesia[1)]	53 867	3 791	1 261	1 072	1 286 594	14 515	3 162	786	82 176

Catatan / *Note* 1) Tidak termasuk/*Excluding* Timor Timur Maluku Irian Jaya

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi
Machineries by Province
1995[x)]

Pengolah gabah / *Paddy processor*								
Perontok padi *Thresher*	Pengering padi *Dryer*	Pembersih gabah *Cleaner*	Penyosoh beras *Polisher*	Penggiling padi besar *Large rice mill*	Penggiling padi kecil *Small rice mill*	*Rice milling Unit (RMU)*	*Huller*	Pompa air *Water pump*
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4 013	25	2 426	179	290	932	354	246	213
7 223	73	2 846	236	436	2 068	1 407	156	2 888
4 993	16	14 842	394	80	502	2 853	468	410
1 652	502	592	127	4	83	699	115	9 088
1 981	–	147	25	50	107	1 001	19	216
13 602	16	1 626	704	147	766	3 759	400	651
2 002	1	8	2	3	3	770	69	5
11 451	468	477	423	97	520	1 828	430	333
46 917	1 101	22 964	2 090	1 107	4 981	12 671	1 903	13 804
5	–	1	2	1	7	–	5	28
5 935	302	1 159	4 413	1 342	8 996	3 914	6 631	9 084
108 928	68	293	2 383	274	2 820	5 358	2 318	20 420
6 791	9	11	53	12	323	686	112	5 058
91 372	96	1 300	2 733	627	4 043	3 660	2 940	31 860
213 031	475	2 764	9 584	2 256	16 189	13 618	12 006	66 450
85	17	6	174	23	136	1 165	113	274
5 299	20	32	152	107	404	680	235	1 344
266	10	10	5	28	126	785	13	684
5 650	47	48	331	158	666	2 630	361	2 302
1 050	33	1 320	83	5	1 210	639	493	144
344	239	1 096	155	67	312	335	151	30
1 530	237	23 617	375	48	780	509	362	386
2 397	23	1005	26	13	114	871	143	167
5 321	532	27 038	639	133	2 416	2 354	1 149	727
555	3	265	57	169	166	447	149	91
1 731	–	19	4	13	57	635	–	95
21 135	3 434	2 617	437	116	1 361	7 040	790	3 960
5 801	43	19	104	5	5	671	86	55
29 222	3 480	2 920	602	303	1 589	8 793	1 025	4 201
300 141	5 635	55 734	13 246	3 957	25 841	40 066	16 444	87 484

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 34
Table

Luas Tanaman Padi yang Puso di Beberapa Provinsi menurut Penyebabnya
Area of Damage on Wetland Paddy by Cause of Damage in Several Provinces
1995
(Ha)

Provinsi *Province*	Jasad pengganggu *Pests or insects*	Bencana alam / *Calamity*		
		Banjir *Flood*	Kekeringan *Drought*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	130	3 478	27	3 505
Sumatera Utara	10	755	40	795
Sumatera Barat	170	879	–	879
Riau	228	447	1 256	1 703
Jambi	828	2 407	543	2 950
Sumatera Selatan	559	6	53	59
Bengkulu	–	60	29	89
Lampung	177	–	30	30
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	371	4 560	1 467	6 027
Jawa Tengah	4 498	13 323	5 019	18 342
D I Yogyakarta	–	527	653	1 180
Jawa Timur	834	2 744	118	2 862
Bali	–	2	112	114
Nusa Tenggara Barat	–	–	7	7
Nusa Tenggara Timur	–	10	–	10
Kalimantan Barat	829	417	1	418
Kalimantan Tengah	1 144	3 340	15	3 355
Kalimantan Selatan	–	30	–	30
Kalimantan Timur	119	300	–	300
Sulawesi Utara	141	2	25	27
Sulawesi Tengah	174	232	–	232
Sulawesi Selatan	2 267	4 942	147	5 089
Sulawesi Tenggara	186	59	10	69
Jumlah/*Total*	12 665	38 520	9 552	48 072

http://www.bps.go.id

Tabel 5 1 35
Table

Luas Tanaman Padı yang Terkena Bencana Alam menurut Jenısnya dı Beberapa Provınsı
Paddy Crop Area Affected by Calamity by Type and Provinces
1995
(Ha)

Provınsı *Province*	Banjır *Flood*	Kekeringan *Drought*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istımewa Aceh	4 217	452	4 669
Sumatera Utara	1 559	125	1 684
Sumatera Barat	2 012	–	2 012
Rıau	452	1 280	1732
Jambı	3 287	675	3962
Sumatera Selatan	6	68	74
Bengkulu	92	54	146
Lampung	220	30	250
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	10 767	3 517	14 284
Jawa Tengah	14 238	5 019	19 257
D I Yogyakarta	527	653	1 180
Jawa Tımur	8 259	711	8 970
Balı	2	112	114
Nusa Tenggara Barat	–	7	7
Nusa Tenggara Tımur	10	–	10
Kalımantan Barat	5 798	1	5 799
Kalımantan Tengah	4 938	15	4953
Kalımantan Selatan	183	–	183
Kalımantan Tımur	2	25	27
Sulawesı Utara	356	–	356
Sulawesı Tengah	6 246	–	6246
Sulawesı Selatan	11 418	368	11 786
Sulawesı Tenggara	205	29	234
Jumlah/*Total*	74 794	13 141	87 935

http://www.bps.go.id

5.2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

Tabel 5.2.1 / ***Table***
Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Number of Large Estates by Type of Crop
1991 - 1995

	Jenis tanaman / *Crops*	1991	1992	1993	1994	1995[3]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Tanaman berumur panjang / *Perennial crops*					
	Karet/*Rubber*	490	490	485	480	480
	Kelapa/*Coconut*	251	251	240	335	335
	Kelapa sawit/*Oil palm*	289	289	330	352	352
	Kopi/*Coffee*	174	174	171 r)	164 r)	167
	Kakao/*Cocoa*	280	280	274 r)	273 r)	275
	Teh/*Tea*	126 r)	124 r)	125 r)	127 r)	127
	Cengkeh/*Clove*	152	152	130	114 r)	100
	Kapok/*Kapok*	30	30	27 r)	26	25
	Kina/*Cinchona*	8	8	7	7 r)	7
B	Tanaman berumur pendek / *Annual crops*					
	Tebu/*Sugar cane* [1) 2)]	73 r)	70 r)	69 r)	70 r)	72
	Tembakau/*Tobacco* [2)]	23 r)	23 r)	23 r)	22 r)	22
	Rami/*Rosella* [2)]	12 r)	12 r)	13 r)	13 r)	12

Catatan/*Note*
1) Mulai 1989 termasuk P G Mataram Lampung dan mulai 1991 termasuk P G Nagamanis - Sulawesi Utara/ *The Mataram Sugar Factory Lampung has been included since 1989, while the Nagamanis Sugar Factory Sulawesi Utara has been included since 1991*
2) Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/*Large amount of raw materials purchased from small holders*
3) Hasil updating directory perusahaan perkebunan
Updating of directory estate crops establishments directory

http://www.bps.go.id

Tabel 5 2 2
Table

Luas Tanaman Perkebunan Besar pada Awal Tahun menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crop
1990 - 1995
(ribu / *thousand* Ha)

Jenis tanaman *Crops*	1990	1991	1992	1993	1994	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang *Perennial crops*						
Karet/*Rubber*	534 8	526,3	518 4	490 8	513,0[r)]	521 7
Kelapa/*Coconut* [4)]	85 9	114 1	116 4	127 2	134 6	137 1
Kelapa Sawit/*Oil palm*	773 8	779,3	819 8	903 2	865,2	1 043 6
Kopi/*Coffee*	55,7	55 3	52 7	48 0	46 7	49 1
Kakao/*Cocoa*	109,3	127,6	131 5	126 7	119 7	125,5
Teh/*Tea*	79 3	97 2	87 3	69 0	70 1	67 5
Cengkeh/*Clove* [4)]	20 1	17,1	17 2	14 6	14 6	
Kapok/*Capok* [4)]	6 4	6 4	6,5	6,3	6,1	6 4
Kina/*Cinchona* [3)]	1 3	1,5	1 5	1 5	0 6	4 6
Tanaman berumur pendek *Annual crops*						
Tebu/*Sugar cane* [1) 2) 3)]	375,2	371 6	401 7	386,4[r)]	418,2	496 9
Tembakau/*Tobacco* [2) 3)]	9 9	12 6	12 9	7 3	4 1	9,1
Rami/*Rosella* [2) 3)]	14 5	22,5	18 4	13 3	9 2	11 7

Catatan/*Note*
1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5 2 1 / 1) and 2) *see same footnote at table 5 2 1*
3) Luas yang ditebang/*Harvested Area*
4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3
Table

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Planted Area of Smallholders Estate by Type of Crop
1990-1995
(ribu / *thousand* Ha)

Jenis tanaman / *Crop*	1990	1991	1992	1993	1994	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang *Perennial crops*						
Karet/*Rubber*	2 639 4	2 667 9	2 747 7	2 846 5	2 893,0	2 920,0
Kelapa/*Coconut*	3 308,0	3 459,2	3 482 8	3 508 0	3 544 0	3 574 4
Kelapa Sawit/*Oil palm*	291 3	384,6	439 5	502 3	572 5	656 1
Kopi/*Coffee*	1 014 1	1 063,3	1 076 5	1 090 1	1 080 5	1 099 3
Kakao/*Cocoa*	252 2	300,0	351 9	376 6	415,5	418 4
Teh/*Tea*	51 2	51 5	53 0 r)	55 7	57 5	59 7
Cengkeh/*Clove*	672 6	650 4	592 4	556 5	541 1	
Kapok/*Kapok*	294 1	293 0	299 1	307,6	276 4	278 7
Jambu mete/*Cashew*	273,3	352 7	374 6	394 5	409 8	417 0
Pala/*Nutmeg*	68 3	69 2	68,7	62 2	62 0	68 4
Kayu manis/*Cassiavera*	78 6	82 0	84,6 r)	90 9	93 9	96 5
Kemiri/*Candlenut*	109 7	130 0	131,7	134 0	170 0	171 2
Pinang/*Areca nut*	95 6	95 7	96,4	96 4	82,2	84 6
Lada/*Pepper*	127 4	126 5	126 7 r)	130 1	127,2	127 7
Panili/*Vanilla*	12 9	13 8	15,4	16 6	17 2	18,3
Kapulaga/*Cardamom*	6,7	6,5	6,8	6 0	7 2	7,5
Tanaman berumur pendek *Annual crops*						
Tembakau/*Tobacco*	231,3	210,8	162,7	174 8	189 2	192,8
Sereh/*Citronella*	1 3	2 2	2 3	2 3	1 9	2 3
Jarak/*Castor Oil Seeds*	6 7	6,0	7 2	7,2	2 3	2 3
Nilam/*Patchouli*	6 5	11,4	10 9	11 2	9,7	9 7
Jahe/*Ginger*	10 4	10 8 r)	11,3 r)	11,5	10 9	10 9

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 2 4
Table

Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Production of Large Estates by Type of Crop
1990-1995
(ribu / *thousand tons*)

Jenis tanaman *Crop*	1990	1991	1992	1993	1994	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang *Perennial crops*						
Karet/*Rubber*	315 3	330 1	335,0	335 0	326 4	341 0
Kelapa/*Coconut* [3) 4)]	33 7	46 7	47 8	48 0	47,6	50,8
Minyak kelapa sawit *Crude palm oil*	2 096,9	1 843 6	2 186 0	2 288 3	1 930 3	2 476 4
Inti sawit/*Palm kernel*	445 8	406 2	483,1	524,6	472 1	605 3
Kopi/*Coffee*	25 5	26,4	23 9	20 9	19 7	20 8
Kakao/*Cocoa*	41 5	30 6	39,5	42 7	43 7	46,4
Teh/*Tea*	129,1	125,0	113 0	98 8	97 4	110 6
Cengkeh/*Clove* [4)]	2 5	2 4	2 4	1 7	2,6	
Kapok/*Kapok* [4)]	1,3	1 3	1 3	1 5	1 4	1 4
Kina/*Cinchona*	1 9	2 1	2 7	0 6	0 3	0 0
Tanaman berumur pendek *Annual crops*						
Gula tebu/*Cane sugar* [1) 2)]	2 173,2	2 233,3	2 344 6	2 336 1	2 420 7	2 104 7
Tembakau/*Tobacco* [2)]	3 5	4,9	7,5	3,1	5,1	9 9
Rami/*Rosella* [2)]	14 8	5 3	9,3	18 4	16 4	12 7

Catatan/*Note*
1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5 2 1 /*See same footnote at table 5 2 1*
3) Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 525
Table

Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by Type of Crop
1990 - 1995
(ribu / *thousand tons*)

Jenis tanaman *Crop*	1990	1991	1992	1993	1994	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang *Perennial crops*						
Karet/*Rubber*	913 4	971 4	1 030 4	1 102 0	1 138,9	1 155,8
Kelapa/*Coconut*	2 297,8	2 431 6	2 425 5	2 557,9	2 601,4	2 541,5
Minyak sawit/*Palm Oil*	377,0	413,3	699 6	582,0	839,3	1 004,2
Kopi/*Coffee*	384 5	399 1	409,0	410 0	421,7	426 6
Kakao/*Cocoa*	97 5	119,3	145 6	187 5	198 0	201 9
Teh/*Tea*	31 4	27 9	31 8 [r)]	36 6	30 3	34 3
Cengkeh/*Clove*	64 4	77 6	70,3	65,7	67 4	
Kapok/*Kapok*	62,1	62 3	63 0	67 1	65,5	69,3
Jambu mete/*Cashew nut*	29 8	57 2	12 1	69,7	72 0	73 6
Pala/*Nutmeg*	16 8	16 3	17 2	20 3	19 0	20,4
Kayu manis/*Cassava*	26 5	27 0	29 4 [r)]	32 4	35,4	36 4
Kemiri/*Candlenut*	35 6	36,8	38,2	36 1	64 2	61 3
Pinang/*Areca nut*	23 0	22 8	23 3	23 5	30 2	30,6
Lada/*Pepper*	69,9	62 5	64 9 [r)]	65 7	54 0	54 2
Panili/*Vanilla*	1 3	1 2	1 6	1,5	1,8	1,9
Kapulaga/*Cardamon*	1,6	1 6	1,8	1,8	1 4	1 4
Tanaman berumur pendek *Annual crops*						
Tembakau/*Tobacco*	152 8	137 0	109 6	118,9	127,7	130 1
Sereh/*Citronella*	0 3	0 6	0 6	0,6	0 4	0 4
Jarak/*Castor oil seeds*	2,0	1 8	1,5	1,6	1 0	1 0
Nilam/*Patchouli*	2,9	2,8	2 5	2 4	0 8	0 9
Jahe/*Ginger*	79,1	88 4 [r)]	94 3 [r)]	88,6 [r)]	76,0	78 3

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 2 6
Table

Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar [1)]
Stock of Large Estate Products at the end of Year
1990-1995
(ribu / *thousand tons*)

Jenis tanaman *Crop*	1990	1991	1992	1993	1994	1995[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang *Perennial crops*						
Karet/*Rubber*	26 1	24,7	17 7	21 6	14 8	22,1
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	67 4	45 5	59 2	33 3	33,9	98 5
Inti sawit/*Palm kernel*	28 4	14 2	14,8	10 3	10 1	13 5
Kopi/*Coffee*	7,1	6 2	9,0	7 1	7 1	4 7
Kakao/*Cocoa*	5,0	4 1	6 5	7 4	6 8	9,4
Teh/*Tea*	14 1	11 6	9,2	9 2	7 4	12 0
Kina/*Cinchona*	0 2	0 0	0 0	0,0	0,1	0 0
Tanaman berumur pendek *Annual crops*						
Gula tebu/*Cane Sugar*	800 5	849 5	1 289 7	1 511 1	950,4	295,2
Tembakau/*Tobacco*	2,4	2,6	3,4	1 5	1 8	2 9
Rami/*Rosella*	0 0	0 0	1,7	9,6	2,8	0 9

Catatan/*Note*
1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*
2) Keadaan 31 Desember/*Position at December 31*

http://www.bps.go.id

5 3 KEHUTANAN / *FORESTRY*

Tabel 5 3 1 / *Table*

Luas Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan di Setiap Provinsi Sampai dengan Maret 1995
Forest Area in Each Province Based on Agreed Forest Land Use Until March 1995
(Ribu / *Thousand* Ha)

Provinsi / *Province*	Hutan lindung / *Protection forest*	Suaka alam dan hutan wisata / *Park and reservation forest*	Hutan produksi terbatas / *Limited production forest*	Hutan produksi tetap / *Non convortible forest*	Hutan tetap *Total Non convortible forest* (2) + (3) + (4) + (5)	Hutan produksi yang dapat dikonversi *Convertible production forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
Sumatera Utara	1 391	254	1 350	532	3 527	254
Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
Riau	390	411	1 960	1 874	4 635	*)
Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
Bengkulu	441	296	214	27	978	179
Lampung	336	422	44	281	1 083	153
Sumatera	5 771	4 049	6 180	6 696	22 696	3 785
D K I Jakarta	0	0	–	1	1	–
Jawa Barat	230	196	–	548	974	–
Jawa Tengah	66	3	–	605	674	–
D I Yogyakarta	3	0	–	13	16	–
Jawa Timur	256	245	–	847	1 348	–
Jawa	555	444	–	2 014	3 013	–
Bali	84	32	6	4	126	*)
Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	*)
Nusa Tenggara Timur	668	132	399	278	1 477	181
Timor Timur	435	39	170	45	689	10
Bali & Nusa Tenggara	1 669	338	798	551	3 356	191
Kalimantan Barat	2 047	1 337	2 989	1 323	7 696	1 509
Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	*)
Kalimantan Selatan	432	139	133	1 325	2 029	285
Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	*)
Kalimantan	6 923	4 174	11 348	14 229	36 674	1 794
Sulawesi Utara	285	327	741	230	1 583	294
Sulawesi Tengah	1 765	605	2 142	423	4 935	242
Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
Sulawesi	4 475	1 395	4 703	1 487	12 060	1 494
Maluku	1 550	441	1 807	1 299	5 097	*)
Irian Jaya	8 649	8 312	4 732	7 124	28 817	11 775
Maluku & Irian Jaya	10 199	8 753	6 539	8 423	33 914	11 775
Indonesia	29 592	19 153	29 568	33 400	111 713	19 039

Keterangan/*Note* *) Di Provinsi provinsi ini lokasi hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal penggunaan lainnya belum dapat dipisahkan/*In these provinces location of convertible production forest can not be separated yet from area for other uses*

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

Tabel 5.3.2
Table

Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan
Planned Reforestation and Afforestation Areas
1980/1981 - 1994/1995
(Ha)

Tahun *Year*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434 [r)]	301 850	377 284 [r)]
1985 / 1986	94 806 [r)]	254 944	349 750 [r)]
1986 / 1987	96 178 [r)]	236 321	332 499 [r)]
1987 / 1988	20 844	58 000	78 844
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	6 254	49 054
1990 / 1991	40 857	65 579	106 436
1991 / 1992	68 723	104 099	172 822
1992 / 1993	66 803	104 021	167 276
1993 / 1994	59 030	101 322	160 352
1994 / 1995	35 907	119 946	155 853

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.3 / *Table*

Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned and Realization of Reforested Areas
1993/1994 - 1994/1995
(Ha)

Provinsi / *Province*	Reboisasi / *Reforestation*			
	1993/1994		1994/1995	
	Rencana / *Planned*	Realisasi / *Realization*	Rencana / *Planned*	Realisasi / *Realization*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	3 400	3 400	1 712	1 430
Sumatera Utara	–	–	2 240	2 240
Sumatera Barat	5 810	5 647	5 034	5 034
Riau	1 000	400	500	0
Jambi	–	–	–	–
Bengkulu	2 350	2 350	1 164	682
Sumatera Selatan	2 500	2 500	1 185	1 400
Lampung	5 095	5 095	2 552	2 552
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–
D I Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–
Bali	875	875	800	800
Nusa Tenggara Barat	6 300	6 279	2 615	2 615
Nusa Tenggara Timur	8 470	8 000	2 803	2 803
Timor Timur	600	600	400	400
Kalimantan Barat	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	800	800	–	–
Kalimantan Selatan	1 000	1 000	548	548
Kalimantan Timur	1 200	1 200	823	738
Sulawesi Utara	3 500	3 500	4 115	3 575
Sulawesi Tengah	2 930	1 129	1 434	1 219
Sulawesi Selatan	9 300	8 511	5 970	5 970
Sulawesi Tenggara	1 500	1 500	828	752
Maluku	1 500	1 247	684	658
Irian Jaya	900	720	500	500
Jumlah/*Total*	59 030	54 753	35 907	33 916

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 534 / *Table*

Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran Rehabilitasi Selama Pelita VI

Critical Land Area for Rehabilitation Program in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI

(Ha)

Provinsi / *Province*	Awal / *beginning of* Pelita VI			Sasaran / *Goals of* Pelita VI		
	Dalam kawasan hutan *Inside forest area*	Luar kawasan hutan *Outside forest area*	Jumlah *Total*	Dalam kawasan hutan *Inside forest area*	Luar kawasan hutan *Outside forest area*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D I Aceh	79 068	148 456	227 524	52 900	81 000	133 900
Sumatera Utara	143 772	653 960	797 732	67 000	121 040	188 040
Sumatera Barat	67 153	278 822	345 975	66 750	126 000	192 750
Riau	24 615	127 725	152 340	20 000	45 000	65 000
Jambi	22 000	35 202	57 202	17 000	34 740	51 740
Sumatera Selatan	395 243	765 010	1 160 253	59 000	100 000	159 000
Bengkulu	44 249	132 065	176 314	26 000	46 890	72 890
Lampung	246 000	144 450	390 450	60 600	78 000	138 600
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	366 189	366 189	0	270 570	270 570
Jawa Tengah	0	304 983	304 983	0	294 650	294 650
D I Yogyakarta	0	22 625	22 625	0	21 935	21 935
Jawa Timur	0	366 999	366 999	0	332 370	332 370
Bali	7 873	53 084	60 957	7 860	52 100	59 960
Nusa Tenggara Barat	74 166	201 913	276 079	46 450	74 790	121 240
Nusa Tenggara Timur	379 948	1 471 976	1 851 924	136 000	187 070	323 070
Timor Timur	29 418	124 322	153 740	6 000	33 250	39 250
Kalimantan Barat	0	741 013	741 013	0	67 000	67 000
Kalimantan Tengah	586 941	866 727	1 453 668	31 000	75 000	106 000
Kalimantan Selatan	15 000	102 677	117 677	15 000	54 300	69 300
Kalimantan Timur	485 798	141 722	627 520	36 000	39 000	75 000
Sulawesi Utara	133 194	245 998	379 192	53 600	90 500	144 100
Sulawesi Tengah	236 112	308 700	544 812	27 000	54 000	81 000
Sulawesi Selatan	423 058	573 993	997 051	151 820	236 260	388 080
Sulawesi Tenggara	88 660	143 241	231 901	34 000	60 000	94 000
Maluku	13 865	154 863	168 728	13000	21 010	34 010
Irian Jaya	263 124	281 660	544 784	14 700	30 000	44 700
Jumlah/*Total*	3 759 257	8 758 375	12 517 632	941 680	2 626 475	3 568 155

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan/
Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas Department of Forestry

http://www.bps.go.id

Tabel 535
Table

Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind
1982/1983 - 1994/1995
(M^3)

Tahun *Year*	Kayu bulat *Logs*	Kayu gergajian *Sawn wood*	Kayu lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1982 / 1983	13 376 513	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110
1985 / 1986	14 551 451	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 302 000
1987 / 1988	27 565 919	9 750 000	6 400 000
1988 / 1989	26 428 819	10 237 500	6 560 000
1989 / 1990	22 165 443	3 919 249	7 078 510
1990 / 1991	26 127 874 [1]	2 802 263	7 067 909
1991 / 1992	23 809 761	3 006 047	9 123 454
1992 / 1993	26 049 496	4 276 532	9 149 059
1993 / 1994	26 848 010 [1]	2 910 459	9 924 438
1994 / 1995	24 027 277	2 005 783	5 195 282

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 3 6 / ***Table***

Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis
Production of Minor Forest Products by Kind
1990/1991 - 1994/1995

Jenis Produksi *Kind of Production*	Satuan *Unit*	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rotan/*Rattan*	Ton	52 171	46 174	69 384	88 149	78 340
Gondorukem *Callo Phonium*	Ton	38 150	52 835	53 090	78 369	74 204
Terpentin *Turpentine*	000 Ton	2 191	8 593 [1)]	9 038	11 439	13 175
Minyak kayu putih *Maleleuca oil*	Ltr	167 646	274 129	280 305	312 831	332 478
Damar/*Resin*	Ton	10 496	10 416	14 253	5 149	0
Benang sutera *Silken yarn*	Kg	140 150	132 750	183 220	174 040	130 460

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

5 4 PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5 4 1A / *Table*

Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
1994
(ribu/*thousand*)

Provinsi / *Province*	Sapi perah / *Milk cow*	Sapi / *Cow*	Kerbau / *Buffalo*	Kuda / *Horse*	Kambing / *Goat*	Domba / *Sheep*	Babi / *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Daerah Istimewa Aceh	0 0	558,1	408,7	8 0	556 8	116 5	1 7
Sumatera Utara	7 9	231 0	236 8	9 6	586,0	119,5	2 387 8
Sumatera Barat	1 0	390 1	196 2	6,1	243 2	1 7	32 6
Riau	0,0	115 4	44,1	0 0	191 5	0 0	217 4
Jambi	0 0	123 4	77 2	1 1	111 9	42,2	11 8
Sumatera Selatan	0 2	446 4	136 2	2 9	545 0	86 1	200 7
Bengkulu	0 1	94 3	90 7	0 1	151,1	28 3	1,0
Lampung	0 1	477,4	44 7	0 2	737 2	30,7	72 9
D K I Jakarta	4 7	0 0	0 7	0 3	9 1	3 4	41 8
Jawa Barat	114 7	186 9	522,2	12 0	1 914,4	3 325 7	49,6
Jawa Tengah	94 5	1 248 5	264 6	19 6	2 720 1	1 544 8	139 5
D I Yogyakarta	2 8	193 5	9 7	1 1	273 8	77 2	8 6
Jawa Timur	107,2	3 328 5	157 5	29,3	2 266 4	1 158 7	56,7
Bali	0 1	500 0	10 9	1 3	116 8	0 2	1 056 3
Nusa Tenggara Barat	0 0	423 0	214 2	76 3	287 0	38,4	23 9
Nusa Tenggara Timur	0 0	786 3	164,8	162 4	599 9	108 4	1 406,1
Timor Timur	0 0	122,2	3	49,7	158 7	31 0	308 4
Kalimantan Barat	0,2	148 2	0,1	0 0	83,8	0,1	911 7
Kalimantan Tengah	0 0	47 8	9,0	0 0	19,7	0,6	129,4
Kalimantan Selatan	0 1	148,4	47 1	2 4	65 1	4 0	12 7
Kalimantan Timur	0,1	76 1	22 2	0,1	61,6	3,2	97,6
Sulawesi Utara	0 1	265 0	0,7	36 3	98 6	0 0	519 1
Sulawesi Tengah	0 0	271 3	14 4	5 5	194 2	9 9	138 6
Sulawesi Selatan	0 1	785 4	321 3	167 1	436 6	1,7	520 0
Sulawesi Tenggara	0 0	249 4	12 0	6 1	92,1	0 3	13,3
Maluku	0 0	93 9	21,3	9,5	200 6	7 1	91 5
Irian Jaya	0 1	57 2	0,8	3 8	48 4	1 1	407 3
Indonesia	334 0	11 367 7	3 104 4	610 8	12 769,6	6 740 8	8 858,0

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 4 1B
Table

Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
1995 x)
(ribu/*thousand*)

Provinsi / *Province*	Sapi perah *Milk cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Daerah Istimewa Aceh	0,0	558 5	421 3	7 5	553 3	129 5	0 5
Sumatera Utara	7,9	250 6	248 0	7,3	646,8	139,2	921 0
Sumatera Barat	1,0	410 6	205 0	6 2	260 6	1 7	46 3
Riau	0 0	121 3	45,2	0,0	199 8	0 0	250,8
Jambi	0 0	132 9	81,3	1 2	115 4	37 9	9 9
Sumatera Selatan	0,1	447 6	127 7	2 8	548 6	84 4	203 9
Bengkulu	0 1	93,4	86 1	0 1	154 3	28 3	1 0
Lampung	0 1	506 4	45 6	0,2	901,4	26 9	81 6
D K I Jakarta	4 7	0 0	0 5	0 4	7,3	2 0	8 6
Jawa Barat	118,7	195 9	500 6	12 2	1 956 6	3 543,1	42 3
Jawa Tengah	93,6	1 253,0	256 4	18 4	2 830,8	1 716 1	132 6
D I Yogyakarta	2 8	195 5	9 7	1 1	275 9	77 3	8,7
Jawa Timur	108 3	3 302,4	156,1	29 1	2 303,5	1 170 2	62 6
Bali	0 1	513 7	11 1	1,4	116 2	0 2	1 079 8
Nusa Tenggara Barat	0 0	439 9	217,6	77 7	292 8	39 2	24 8
Nusa Tenggara Timur	0,0	803 4	167,2	163 0	617,4	111 7	1 524 2
Timor Timur	0 0	124 4	74 9	51,1	172 2	31 7	343,1
Kalimantan Barat	0,1	149 1	6 6	0 0	87 6	0 1	923 8
Kalimantan Tengah	0 0	50 2	8 9	0 0	21 8	0,7	137,7
Kalimantan Selatan	0 1	158 9	46 5	2,4	69 5	4 0	12 3
Kalimantan Timur	0 1	80 7	22 7	0 1	66 7	3 0	106,9
Sulawesi Utara	0 0	266 9	0 7	36,5	100,8	0 0	555,6
Sulawesi Tengah	0,0	273 4	13 5	5 6	206 3	11 2	149 6
Sulawesi Selatan	0 1	799,2	325 3	168 6	444 7	1,7	538 7
Sulawesi Tenggara	0 0	265,1	11 6	5 9	100 7	0 3	14 0
Maluku	0 0	96 3	21,5	9,5	205 1	7,2	96 0
Irian Jaya	0,1	61 0	0 8	3 5	53 0	1,7	548 5
Indonesia	337 9	11 550 3	3 112 4	611,8	13 309,1	7 169 3	7 824 8

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 4 2A
Table

Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultry
1994
(ribu/*thousand*)

Provinsi *Province*	Ayam kampung *Domestic hens*	Ayam petelur *Layer*	Ayam pedaging *Broiler*	Itik/itik manila *Duck/Manila duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	12 705,5	92,9	1 589,0	2 803 1
Sumatera Utara	15 585 3	4 622 8	56 374,7	2 008 9
Sumatera Barat	9 521 6	1 879 7	6 556 3	1 504 5
Riau	3 498 0	649,0	13 602 8	241,7
Jambi	3 734,5	288 9	10 912,8	439 2
Sumatera Selatan	12 110 0	935 0	6 926 4	1 524,0
Bengkulu	4 078 0	43 6	4 384 8	650 8
Lampung	18 758,9	2 544,0	10 797 0	436 7
D K I Jakarta	152 5	31,1	1 483 5	18 1
Jawa Barat	36 701 7	15 840,0	179 339 2	3 703 4
Jawa Tengah	31 478 6	7 962 9	115 499 5	3 574 9
D I Yogyakarta	5 403 6	2 709 7	9 637 9	226,7
Jawa Timur	31 105 1	15 787,3	95 867 5	2 420 7
Bali	6 129,6	1 712 9	13 062,5	646 8
Nusa Tenggara Barat	4 937 1	213,1	0 0	546 1
Nusa Tenggara Timur	7 123 0	122 6	5 680,5	186 7
Timor Timur	497 9	28 5	2 902 9	27 2
Kalimantan Barat	3 368,2	1 812 2	12 079,9	334 5
Kalimantan Tengah	2 304 6	52 4	13 431,2	183 1
Kalimantan Selatan	4 980,3	474 2	7 026,7	2 651,6
Kalimantan Timur	3 556 6	635 9	20 385 3	243 3
Sulawesi Utara	1 879,7	903,4	12 823 2	376,8
Sulawesi Tengah	2 773 9	322 5	1 293 2	160,8
Sulawesi Selatan	13 358 9	3 266 4	5 531,7	2 244 2
Sulawesi Tenggara	4 978 0	27,9	0 0	218 0
Maluku	1 670 4	114 8	7 718 2	77 2
Irian Jaya	1 228,9	260 8	8 058 3	87 4
Indonesia	243 260 4	63 334 5	622 965 0	27 536 4

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 4 2B
Table

Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultry
1995 x)
(ribu/*thousand*)

Provinsi *Province*	Ayam kampung *Domestic hens*	Ayam petelur *Layer*	Ayam pedaging *Broiler*	Itik/itik manila *Duck/Manila duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	11 724 4	69 9	2 251 2	2 500 8
Sumatera Utara	17 059 7	5 183 6	60 477 4	2 018 9
Sumatera Barat	9 921 5	1 905,9	6 510,7	1 658,6
Riau	3 691 1	677 1	14 280 5	256 7
Jambi	3 919,9	303,9	15 758 2	424 2
Sumatera Selatan	4 011 9	44 3	5 647,5	651 6
Bengkulu	12 925 0	1 141 4	6 816 2	1 473 0
Lampung	20 708 9	2 544 0	10 025 8	458 8
D K I Jakarta	113 5	24 1	1 256 2	15,8
Jawa Barat	35 555,4	15 412 4	219 798 7	3 888 4
Jawa Tengah	33 579 7	9 358,5	156 104 7	3 756 0
D I Yogyakarta	5 053 0	2 787 9	10 677 8	231 7
Jawa Timur	33 565,3	18 455 4	52 196 8	2 550,2
B a l i	3 520 8	1 970 3	8 152 3	322 0
N T B	2 349 0	57 2	12 639 2	229 2
N T T	5 193 2	529 7	7 066 2	2 693,8
Timor Timur	3 737 6	702 4	22 560,4	268 4
Kalimantan Barat	1 973 7	918 6	11 926 1	393,8
Kalimantan Tengah	3 259 7	694,6	1 203,9	185 4
Kalimantan Selatan	13 893 2	3 536 6	5 561 4	2 494 5
Kalimantan Timur	5 672 4	54,9	0 0	230,9
Sulawesi Utara	6 313 0	1 895 7	15 900,3	672,3
Sulawesi Tengah	5 134 5	221,6	0 0	567,9
Sulawesi Selatan	7 457 7	128,3	5 522,7	195 5
Sulawesi Tenggara	1 525 4	103,7	7 167 5	80 2
Maluku	1 268,7	280 5	7 241 5	94 9
Irian Jaya	525 5	31 3	3 050 1	27,5
Indonesia	253 653 7	69 033 8	669 793 3	28 341,0

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 4 3A
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong[1] menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock
1994
(Ekor/*Head*)

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	22 831	7 801	_	8 702	2 211	527
Sumatera Utara	26 877	26 200	371	17 239	2 080	151 446
Sumatera Barat	22 924	11 068	173	2 089	_	2 571
Riau	5 767	7 020	_	1 575	7	10 181
Jambi	6 442	5 496	_	494	_	8 699
Sumatera Selatan	34 267	4 862	_	7 034	_	33 866
Bengkulu	2 543	1 959	_	_	_	_
Lampung	13 107	822	_	13 113	3 425	10 994
D K I Jakarta	256 225	29 728	_	164 440	99 400	237 366
Jawa Barat	153 966	33 950	62	60 636	156 634	24 101
Jawa Tengah	142 170	22 664	501	135 861	86 949	20 105
D I Yogyakarta	25 552	241	1 169	19 352	22 288	8 981
Jawa Timur	475 091	2 291	119	241 581	33 727	75 007
Bali	47 427	138	_	13 114	_	111 744
Nusa Tenggara Barat	30 434	6 608	4 446	5 102	831	6 569
Nusa Tenggara Timur	19 370	985	193	6 681	53	19 407
Timor Timur	5 920	4 297	_	37	11	1 850
Kalimantan Barat	16 277	_	_	226	_	73 095
Kalimantan Tengah	13 028	132	_	2 643	82	12 059
Kalimantan Selatan	16 462	1 747	_	118	_	_
Kalimantan Timur	25 151	641	_	1 012	_	5 022
Sulawesi Utara	7 128	_	_	498	_	10 757
Sulawesi Tengah	13 402	35	_	460	_	490
Sulawesi Selatan	44 797	19 822	1 277	2 168	_	25 119
Sulawesi Tenggara	8 603	208	_	2 044	_	1 982
Maluku	7 794	95	_	4 603	_	4 191
Irian Jaya	7 870	31	_	868	_	3 133
Indonesia	1 451 425	188 841	8 311	711 690	407 698	859 262

Catatan/Note 1) di RPH / *At Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 4 3B
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong[1)] menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock
1995 [x)]
(Ekor/*Head*)

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	20 026	9 781	0	7 875	1 653	534
Sumatera Utara	26 536	26 882	842	35 362	4 207	173 674
Sumatera Barat	21 955	12 623	196	2 603	0	3 027
Riau	3 355	4 948	0	1 546	0	8 951
Jambi	6 492	7 027	0	2 587	36	8 634
Sumatera Selatan	37 628	5 430	0	6 179	14	39 432
Bengkulu	2 227	2 448	0	169	0	-
Lampung	15 781	656	0	19 076	900	10 113
D K I Jakarta	260 472	39 424	0	168 238	125 764	229 563
Jawa Barat	188 126	51 610	41	77 250	155 575	18 997
Jawa Tengah	137 012	31 043	479	160 084	68 733	12 388
D I Yogyakarta	27 301	1 221	1 060	16 041	19 872	10 004
Jawa Timur	433 642	2 102	156	251 143	23 210	80 652
Bali	61 681	30	0	11 145	193	111 835
Nusa Tenggara Barat	31 468	6 473	4 344	7 555	353	4 146
Nusa Tenggara Timur	14 812	592	102	6 056	408	22 896
Timor Timur	5 817	4 685	0	205	13	2 783
Kalimantan Barat	15 584	5	0	406	0	86 673
Kalimantan Tengah	7 115	167	0	1 225	123	23 796
Kalimantan Selatan	17 233	2 667	0	80	0	0
Kalimantan Timur	22 729	918	0	709	0	7 000
Sulawesi Utara	7 393	0	0	593	0	9 597
Sulawesi Tengah	13 583	135	0	1 143	0	169
Sulawesi Selatan	43 358	21 118	1 960	4 365	0	44 835
Sulawesi Tenggara	9 154	243	0	1 553	0	2 886
Maluku	8 402	97	1	8 461	2	3 838
Irian Jaya	5 095	14	0	1 541	0	3 133
Indonesia	1 443 977	232 339	9 181	793 190	401 056	919 556

Catatan/Note 1) di RPH / *At Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

5 5 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* 5 5 1 Rumah Tangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha
Number of Fishing Households, Fishing Boats, Fish
1993 -

Rincian *Description*		Jumlah *Total* (3 + 4)	Perikanan Laut *Marine fisheries*	Sub jumlah *Sub total* (5 + 6)	Perairan Umum *Open water*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga perikanan	1993	1 888 298	426 270	1 462 028	302 806
Fishing households	1994	1 940 237	425 781	1 514 456	298 899
	1995x)	1 983 860	441 014	1 542 846	293 146
Perahu/kapal	1993	532 008	389 498	142 510	142 510
Fishing boats	1994	540 848	396 185	144 663	144 663
	1995x)	546 200	402 210	143 990	143 990
Luas usaha budidaya					
Cultured areas					
Luas kotor (Ha)	1993	513 678	–	513 678	–
Gross areas	1994	526 092	–	526 092	–
	1995x)	540 208	–	540 208	–
Luas air (ha)	1993	432 156	–	432 156	–
Net areas	1994	469 836	–	469 836	–
	1995x)	483 009	–	483 009	–
Produksi (000 ton)	1993	3 795,3	2 886 3	909 0	308 6
Production	1994	4 013,8	3 080 2	933 6	336 1
	1995x)	4 236 2	3 274 6	961 6	346 4

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan / *Directorate General of Fishery*

http://www.bps.go.id

Budidaya dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan
Cultured Areas and Quantity of Production by Fishery Sub Sector
1995

Perikanan darat - *Inland fisheries*				
Budidaya - *Fish culture*				
Sub jumlah *Sub total* (7 + 8 + 9 + 10)	Tambak *Brackish water pond*	Kolam *Fresh water pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 159 222	110 041	789 444	12 316	247 421
1 215 557	121 647	816 929	18 071	258 910
1 249 700	128 605	845 370	21 825	253 900
–	–	–	–	–
–	–	–	–	–
–	–	–	–	–
513 678	331 761	54 417	18	127 482
526 092	326 908	60 892	15	138 277
540 208	331 080	63 220	18	145 890
432 156	261 300	43 356	18	127 482
469 836	279 480	52 064	15	138 277
483 009	283 047	54 054	18	145 890
600 4	355 3	141 9	26 0	77,2
597 5	346 2	140 1	33,0	78 2
615,2	351 0	145 4	39 5	79,3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.2 **Rumah Tangga Perikanan menurut Provinsi, 1993 - 1994**
Number of Fishing Households by Province, 1993 - 1994

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*		Perikanan Laut / *Marine fisheries*		Sub jumlah / *Sub total*	
	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	54 094	54 936	21 436	18 478	32 658	36 458
Sumatera Utara	59 401	61 465	32 419	32 259	26 982	29 206
Sumatera Barat	141 476	130 525	5 825	6 230	135 651	124 295
Riau	47 561	48 412	24 470	25 279	23 091	23 133
Jambi	19 718	19 633	2 378	2 387	17 340	17 246
Sumatera Selatan	45 518	46 262	10 396	10 631	35 122	35 631
Bengkulu	12 446	13 799	2 097	3 358	10 349	10 441
Lampung	33 205	52 316	8 375	9 698	24 830	42 618
Sumatera	413 419	427 348	107 396	108 320	306 023	319 028
D K I Jakarta	4 984	5 944	2 325	2 929	2 659	3 015
Jawa Barat	512 176	516 782	15 157	14 487	497 019	502 295
Jawa Tengah	284 594	294 092	20 818	15 626	263 776	278 466
D I Yogyakarta	49 538	60 860	6 160	6 197	43 378	54 663
Jawa Timur	191 838	165 686	53 040	43 817	138 798	121 869
Jawa	1 043 130	1 043 364	97 500	83 056	945 630	960 308
Bali	33 398	36 871	10 301	12 781	23 097	24 090
Nusa Tenggara Barat	42 571	40 806	18 386	14 135	24 185	26 671
Nusa Tenggara Timur	31 339	31 631	21 399	21 689	9 940	9 942
Timor Timur	2 327	5 309	2 327	2 114	0	3 195
Bali & Nusa Tenggara	109 635	114 617	52 413	50 719	57 222	63 898
Kalimantan Barat	26 610	29 371	4 990	5 019	21 620	24 352
Kalimantan Tengah	17 629	20 787	3 838	3 203	13 791	17 584
Kalimantan Selatan	31 394	33 019	6 159	5 267	25 235	27 752
Kalimantan Timur	30 881	31 313	10 858	11 061	20 023	20 252
Kalimantan	106 514	114 490	25 845	24 550	80 669	89 940
Sulawesi Utara	44 263	43 880	26 894	27 135	17 369	16 745
Sulawesi Tengah	24 135	25 590	21 223	23 213	2 912	2 377
Sulawesi Selatan	64 748	66 730	27 047	25 554	37 701	41 176
Sulawesi Tenggara	8 753	25 834	5 204	18 310	3 549	7 524
Sulawesi	141 899	162 034	80 368	94 212	61 531	67 822
Maluku	34 454	36 184	34 073	35 809	381	375
Irian Jaya	39 247	42 200	28 675	29 115	10 572	13 085
Maluku & Irian Jaya	73 701	78 384	62 748	64 924	10 953	13 460
Indonesia	1 888 298	1 940 237	426 270	425 781	1 462 028	1 514 456

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorat General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

Provinsi dan Sub Sektor Perikanan
Province and Fishery Sub Sector
1994

Perairan umum *Open water*		Sub jumlah *Sub total*		Tambak *Brackish water pond*		Kolam *Fresh water pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy field*	
1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
3 220	3 455	29 438	33 003	19 730	17 740	4 729	10 892	–	43	4 979	4 328
11 372	12 744	15 610	16 462	749	1 251	9 533	10 352	111	835	5 217	4 024
26 595	27 724	109 056	96 571	–	–	95 159	91 209	1 091	1 276	12 806	4 086
17 272	17 316	5 819	5 817	229	247	4 986	4 893	566	639	38	38
8 348	8 442	8 992	8 804	60	60	7 768	6 089	1 116	2 524	48	131
23 163	23 570	11 959	12 061	131	115	7 440	7 554	422	422	3 966	3 970
1 909	2 165	8 440	8 276	22	25	3 164	2 692	662	1 250	4 592	4 309
4 050	13 301	20 780	29 317	8 002	11 652	8 362	11 541	–	–	4 416	6 124
95 929	108 717	210 094	210 311	28 923	31 090	141 141	145 222	3 968	6 989	36 062	27 010
–	–	2 659	3 015	29	2	2 468	3 013	–	–	162	–
29 993	29 993	467 026	472 302	13 199	13 315	313 067	316 207	3 025	3 815	137 735	138 965
41 616	34 809	222 160	243 657	14 262	18 391	172 417	198 331	188	339	35 293	26 596
8 926	9 100	34 452	45 563	–	–	27 892	34 289	330	516	6 230	10 758
39 702	21 477	99 096	100 392	18 573	17 729	77 635	58 383	626	578	2 262	23 702
120 237	95 379	825 393	864 929	46 063	49 437	593 479	610 223	4 169	5 248	181 682	200 021
5 950	6 564	17 147	17 526	279	339	7 684	6 774	40	24	9 144	10 389
8 372	9 114	15 813	17 557	4 817	5 203	5 964	6 939	–	–	5 032	5 415
1 764	1 766	8 176	8 176	272	272	7 147	7 147	–	–	757	757
–	–	0	3 195	–	106	–	2 855	–	–	–	234
16 086	17 444	41 136	46 454	5 368	5 920	20 795	23 715	40	24	14 933	16 795
6 888	7 227	14 732	17 125	155	404	14 577	15 986	–	710	–	25
13 791	17 584	0	0	–	–	–	–	–	–	–	–
21 782	22 792	3 453	4 960	857	840	1 917	2 155	562	1 769	117	196
11 848	12 433	8 175	7 819	4 612	4 345	990	985	2 573	2 489	–	–
54 309	60 036	26 360	29 904	5 624	5 589	17 484	19 126	3 135	4 968	117	221
3 348	2 501	14 021	14 244	326	315	5 690	6 022	796	697	7 209	7 210
566	281	2 346	2 096	804	761	1 397	1 335	90	–	55	–
6 403	5 942	31 298	35 234	20 868	25 001	3 067	2 580	–	–	7 363	7 653
909	1 924	2 640	5 600	1 922	3 366	718	2 234	–	–	–	–
11 226	10 648	50 305	57 174	23 920	29 443	10 872	12 171	886	697	14 627	14 863
111	105	270	270	8	11	262	259	–	–	–	–
4 908	6 570	5 664	6 515	135	157	5 411	6 213	118	145	–	–
5 019	6 675	5 934	6 785	143	168	5 673	6 472	118	145	0	0
302 806	298 899	1 159 222	1 215 557	110 041	121 647	789 444	816 929	12 316	18 071	247 421	258 910

Tabel / *Table* **5.5.3**

Jumlah Perahu/Kapal
Number of Fishing
1993 - 1994

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*					
	Perahu tanpa motor / *Non powered boat*		Perahu motor tempel / *Out board motor boat*		Kapal motor / *In board motor boat*	
	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	15 682	16 433	4 735	3 897	3 671	3 785
Sumatera Utara	19 714	21 206	644	551	14 043	13 724
Sumatera Barat	8 046	8 286	1 077	1 764	1 076	938
Riau	29 782	30 485	1 417	1 652	10 323	10 529
Jambi	6 329	8 279	23	100	2 246	2 245
Sumatera Selatan	26 373	27 159	1 999	2 580	5 175	4 421
Bengkulu	1 081	1 151	375	426	379	395
Lampung	5 242	8 769	1 366	1 486	1 667	2 737
Sumatera	112 249	121 768	11 636	12 456	38 580	38 774
D K I Jakarta	230	354	879	989	1 542	1 586
Jawa Barat	2 437	2 886	11 534	11 709	1 106	1 309
Jawa Tengah	7 575	2 585	11 318	12 384	920	1 028
D I Yogyakarta	0	0	73	76	48	57
Jawa Timur	27 289	17 605	18 749	20 092	527	511
Jawa	37 531	23 430	42 553	45 250	4 143	4 491
Bali	8 345	10 312	2 642	3 301	487	527
Nusa Tenggara Barat	10 764	10 866	3 276	3 306	445	512
Nusa Tenggara Timur	15 785	15 854	572	584	868	1 138
Timor Timur	2 098	2 435	197	457	62	168
Bali & Nusa Tenggara	36 992	39 467	6 687	7 648	1 862	2 345
Kalimantan Barat	10 251	9 939	1 841	2 548	1 307	1 335
Kalimantan Tengah	21 749	20 241	0	0	1 971	2 555
Kalimantan Selatan	21 709	21 519	1 006	361	2 472	3 702
Kalimantan Timur	12 296	12 292	9 714	5 829	5 273	5 679
Kalimantan	66 005	63 991	12 561	8 738	11 023	13 271
Sulawesi Utara	25 883	24 141	3 832	3 578	205	456
Sulawesi Tengah	20 906	17 299	1 898	1 824	142	222
Sulawesi Selatan	22 996	21 378	7 748	7 983	2 737	2 740
Sulawesi Tenggara	4 553	15 006	632	2 257	37	507
Sulawesi	74 338	77 824	14 110	15 642	3 121	3 925
Maluku	32 055	32 266	1 943	2 217	1 052	1 072
Irian Jaya	21 459	23 717	1 459	1 865	649	691
Maluku & Irian Jaya	53 514	55 983	3 402	4 082	1 701	1 763
Indonesia	380 629	382 463	90 949	93 816	60 430	64 569

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

menurut Provinsi dan Jenis
Boats by Province and Type of Boat
1994

Perikanan laut *Marine fisheries*						Perikanan perairan umum *Open water fisheries*					
Perahu tanpa motor *Non powered boat*		Perahu motor tempel *Out board motor boat*		Kapal motor *In board motor boat*		Perahu tanpa motor *Non powered boat*		Perahu motor tempel *Out board motor boat*		Kapal motor *In board motor boat*	
1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
13 609	14 409	4 464	3 626	3 259	3 373	2 073	2 024	271	271	412	412
16 456	15 438	564	551	14 043	13 724	3 258	5 768	80	–	–	–
3 866	4 206	1 075	1 535	1 050	938	4 180	4 080	2	229	26	–
11 363	12 011	1 417	1 521	10 192	10 529	18 419	18 474	–	131	131	–
177	354	9	–	2 236	2 245	6 152	7 925	14	100	10	–
4 719	5 114	1 999	2 580	5 175	4 421	21 654	22 045	–	–	–	–
908	870	375	426	379	395	173	281	–	–	–	–
3 399	3 466	1 366	1 486	1 667	2 737	1 843	5 303	–	–	–	–
54 497	55 868	11 269	11 725	38 001	38 362	57 752	65 900	367	731	579	412
230	354	879	989	1 542	1 586	–	–	–	–	–	–
1 194	1 374	11 534	11 709	1 106	1 309	1 243	1 512	–	–	–	–
2 407	2 585	11 318	12 122	920	1 028	5 168	–	–	262	–	–
–	–	73	76	48	57	–	–	–	–	–	–
22 762	14 470	18 749	20 092	527	511	4 527	3 135	–	–	–	–
26 593	18 783	42 553	44 988	4 143	4 491	10 938	4 647	0	262	0	0
7 885	9 852	2 642	3 301	487	527	460	460	–	–	–	–
10 507	10 609	3 276	3 306	445	512	257	257	–	–	–	–
15 771	15 838	572	584	868	1 138	14	16	–	–	–	–
2 098	2 435	197	457	62	168	–	–	–	–	–	–
36 261	38 734	6 687	7 648	1 862	2 345	731	733	0	0	0	0
2 216	2 225	1 824	1 929	1 307	1 335	8 035	7 714	17	619	–	–
2 009	1 487	–	–	1 656	1 348	19 740	18 754	–	–	315	1 207
2 523	1 086	976	361	2 472	3 702	19 186	20 433	30	–	–	–
3 026	3 029	3 272	3 262	5 273	5 679	9 270	9 263	6 442	2 567	–	–
9 774	7 827	6 072	5 552	10 708	12 064	56 231	56 164	6 489	3 186	315	1 207
24 371	22 558	3 828	3 563	205	456	1 512	1 583	4	15	–	–
20 675	17 206	1 894	1 824	142	222	231	93	4	–	–	–
20 574	18 873	5 991	6 223	2 737	2 740	2 422	2 505	1 757	1 760	–	–
4 553	14 361	632	2 255	37	507	–	645	–	2	–	–
70 173	72 998	12 345	13 865	3 121	3 925	4 165	4 826	1 765	1 777	0	0
32 007	32 221	1 943	2 217	1 052	1 072	48	45	–	–	–	–
18 440	19 055	1 348	1 754	649	691	3 019	4662	111	111	–	–
50 447	51 276	3 291	3 971	1 701	1 763	3 067	4 707	111	111	0	0
247 745	245 486	82 217	87 749	59 536	62 950	132 884	136 977	8 732	6 067	894	1 619

http://www.bps.go.id

Tabel 554
Table

Luas Usaha dan Jenis Budidaya
Fish Culture Areas by
1993 -
(Ha)

Provinsi *Province*	Jumlah / *Total*				Tambak / *Brackish*	
	Luas kotor *Gross area*		Luas bersih *Net area*		Luas kotor *Gross area*	
	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	48 089	48 907	43 570	43 803	42 604	42 847
Sumatera Utara	22 137	24 812	7 489	18 969	11 701	6 045
Sumatera Barat	8 085	8 984	7 545	8 331	–	–
Riau	1 462	1 463	1 157	1 158	339	339
Jambi	892	1 262	764	1 144	34	35
Sumatera Selatan	2 911	8 136	2 880	7 578	341	501
Bengkulu	2 690	2 814	2 513	2 625	53	103
Lampung	11 405	16 488	10 953	16 339	8 148	12 003
Sumatera	97 671	112 866	76 871	99 947	63 220	61 873
D K I Jakarta	196	164	191	156	41	81
Jawa Barat	139 856	136 705	125 876	123 564	52 737	53 107
Jawa Tengah	35 101	36 024	30 656	33 133	28 823	28 061
D I Yogyakarta	3 328	3 989	3 286	3 965	–	–
Jawa Timur	86 621	86 676	76 415	76 257	61 808	60 611
Jawa	265 102	263 558	236 424	237 075	143 409	141 860
Bali	3 457	3 339	3 338	3 214	705	744
Nusa Tenggara Barat	10 039	10 801	9 238	9 707	5 602	5 800
Nusa Tenggara Timur	1 239	1 239	1 073	1 023	398	398
Timor Timur	–	127	–	o	–	35
Bali & Nusa Tenggara	14 735	15 506	13 649	13 944	6 705	6 977
Kalimantan Barat	818	1 447	740	1 375	–	232
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	2 407	3 119	1 836	2 539	2 071	2 620
Kalimantan Timur	12 017	12 838	9 009	9 027	11 704	12 007
Kalimantan	15 242	17 404	11 585	12 941	13 775	14 859
Sulawesi Utara	6 654	7 080	6 282	6 836	557	664
Sulawesi Tengah	21 041	6 330	2 229	4 748	18 317	5 339
Sulawesi Selatan	86 004	90 848	79 679	84 116	79 373	84 103
Sulawesi Tenggara	6 798	12 064	5 064	9 811	6 232	11 038
Sulawesi	120 497	116 322	93 254	105 511	104 479	101 144
Maluku	98	58	53	48	22	32
Irian Jaya	333	378	320	370	151	163
Maluku & Irian Jaya	431	436	373	418	173	195
Indonesia	513 678	526 092	432 156	469 836	331 761	326 908

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

Perikanan menurut Provinsi
Province and Type of fish Culture
1994

water pond		Kolam / *Fresh water pond*				Karambe / *Cage*		Sawah / *Paddy field*	
Luas bersih *Net area*		Luas kotor *Gross area*		Luas bersih *Net area*		Luas air *Water area*		Luas air *Water area*	
1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
38 428	37 968	2 220	1 698	1 877	1 473	–	0	3 265	4 362
1 147	3 404	7 795	7 205	3 701	4 003	o	1	2 641	11 561
–	–	5 738	5 845	5 198	5 192	0	0	2 347	3 139
265	265	1 100	1 100	869	869	0	1	23	23
17	17	832	1 064	721	964	0	2	26	161
310	456	–	4 873	–	4 360	0	1	2 570	2 761
45	100	1 271	1 224	1 102	1 038	0	0	1 366	1 487
7 741	11 154	2 261	2 085	2 216	2 785	0	–	996	2 400
47 953	53 364	21 217	25 094	15 684	20 684	0	5	13 234	25 894
40	79	121	83	117	77	–	–	34	–
41 160	42 081	18 850	17 262	16 447	15 147	12	2	68 257	66 334
24 378	25 431	–	2 014	–	1 753	1	2	6 277	5 947
–	–	504	535	462	511	0	0	2 824	3 454
51 847	50 590	3 137	4 591	2 892	4 193	1	0	21 675	21 474
117 425	118 181	22 612	24 485	19 918	21 681	14	4	99 067	97 209
596	623	168	365	158	361	1	0	2 583	2 230
4 865	4 859	978	1 641	914	1 488	0	0	3 459	3 360
350	300	735	735	617	617	–	–	106	106
–	–	–	92	–	0	–	0	0	0
5 811	5 782	1 881	2 833	1 689	2 466	1	0	6 148	5 696
–	225	818	1 192	740	1 127	0	0	0	23
–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
1 546	2 081	262	314	216	273	0	1	74	184
8 726	8 728	312	830	282	298	1	1	–	–
10 272	11 034	1 392	2 336	1 238	1 698	1	2	74	207
444	654	2 206	2 216	1 947	1 982	1	0	3 890	4 200
1 422	3 841	2 685	972	768	888	0	0	39	19
73 152	77 458	1 601	1 693	1 497	1 606	–	–	5 030	5 052
4 655	8 982	566	1 026	409	829	–	–	–	–
79 673	90 935	7 058	5 907	4 621	5 305	1	0	8 959	9 271
20	24	76	26	33	24	–	–	–	–
146	160	181	211	173	206	1	4	0	–
166	184	257	237	206	230	1	4	0	–
261 300	279 480	54 417	60 892	43 356	52 064	18	15	127 482	138 277

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5 / *Table 5.5*

Produksi Perikanan menurut Provinsi, 1993 - 1994
Quantity of Fish Production by Province, 1993 - 1994
(Ton)

Provinsi / *Province*	Jumlah / *Total*		Perikanan laut / *Marine fisheries*		Sub jumlah / *Sub total*	
	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	132 728	118 899	98 957	80 329	33 771	38 570
Sumatera Utara	289 774	313 233	262 014	280 885	27 760	32 348
Sumatera Barat	87 835	92 299	67 128	71 118	20 707	21 181
Riau	199 941	210 959	184 874	195 835	15 067	15 124
Jambi	25 157	26 603	19 058	19 555	6 099	7 048
Sumtera Selatan	150 038	161 101	102 699	105 863	47 339	55 238
Bengkulu	19 421	21 092	14 482	15 148	4 939	5 944
Lampung	130 647	138 189	102 153	103 670	28 494	34 519
Sumatera	1 035 541	1 082 375	851 365	872 403	184 176	209 972
D K I Jakarta	41 098	49 753	39 518	48 438	1 580	1 315
Jawa Barat	379 040	385 586	152 370	167 521	226 670	218 065
Jawa Tengah	307 347	365 286	232 749	310 185	74 598	55 101
D I Yogyakarta	4 222	4 794	999	1 170	3 223	3 624
Jawa Timur	361 253	364 589	243 238	242 861	118 015	121 728
Jawa	1 092 960	1 170 008	668 874	770 175	424 086	399 833
Bali	136 543	144 974	133 678	141 580	2 865	3 394
Nusa Tenggara Barat	89 407	74 720	79 200	65 361	10 207	9 359
Nusa Tenggara Timur	62 985	64 557	62 189	63 741	796	816
Timor Timur	1 663	2 459	1 358	2 017	305	442
Bali & Nusa Tenggara	290 598	286 710	276 425	272 699	14 173	14 011
Kalimantan Barat	89 048	88 263	64 717	62 578	24 331	25 685
Kalimantan Tengah	80 257	92 239	43 346	46 900	36 911	45 339
Kalimantan Selatan	132 628	149 400	63 590	74 688	69 038	74 712
Kalimantan Timur	134 147	104 449	102 002	69 206	32 145	35 243
Kalimantan	436 080	434 351	273 655	253 372	162 425	180 979
Sulawesi Utara	86 325	122 819	73 024	111 260	13 301	11 559
Sulawesi Tengah	72 324	76 765	70 526	74 425	1 798	2 340
Sulawesi Selatan	340 773	345 162	241 059	241 876	99 714	103 286
Sulawesi Tenggara	148 339	136 549	141 617	128 046	6 722	8 503
Sulawesi	647 761	681 295	526 226	555 607	121 535	125 688
Maluku	185 526	243 267	185 450	243 223	76	44
Irian Jaya	106 856	115 825	104 294	112 689	2 562	3 136
Maluku & Irian Jaya	292 382	359 092	289 744	355 912	2 638	3 180
Indonesia	3 795 322	4 013 831	2 886 289	3 080 168	909 033	933 663

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

Provinsi dan Sub Sektor
Province and Fishery Sub Sector
1994

Perikanan darat - *Inland fisheries*

Perairan umum *Open water*		Budidaya - *Fish culture*									
		Sub jumlah *Sub total*		Tambak *Brackish*		Kolam *Fresh water*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy field*	
1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994	1993	1994
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
539	1 046	33 232	37 524	28 359	30 272	2 492	4 310	–	10	2 381	2 932
6 146	7 075	21 614	25 273	10 224	13 644	7 194	5 597	359	582	3 837	5 450
5 858	6 142	14 849	15 039	–	–	12 035	12 519	349	308	2 465	2 212
13 762	13 846	1 305	1 278	142	97	1 034	1 047	84	99	45	35
5 021	5 480	1 078	1 568	6	4	854	1 135	201	415	17	14
42 034	48 449	5 305	6 789	108	123	3 941	5 253	171	234	1 085	1 179
1 650	1 859	3 289	4 085	53	623	1 547	1 706	43	45	1 646	1 711
11 779	11 799	16 715	22 720	12 558	20 267	2 555	2 045	62	–	1 540	408
86 789	95 696	97 387	114 276	51 450	65 030	31 652	33 612	1 269	1 693	13 016	13 941
–	–	1 580	1 315	19	19	1 520	1 296	–	–	41	–
6 458	5 872	220 212	212 193	75 139	69 105	84 198	77 615	20 217	25 348	40 658	40 125
6 949	7 062	67 649	48 039	58 969	35 997	7 003	9 171	894	1 508	783	1 363
1 243	1 399	1 980	2 225	–	–	1 318	1 484	53	71	609	670
12 934	12 879	105 081	108 849	82 004	82 640	6 764	7 930	62	111	16 251	18 168
27 584	27 212	396 502	372 621	216 131	187 761	100 803	97 496	21 226	27 038	58 342	60 326
896	1 012	1 969	2 382	1 030	1 561	502	448	9	6	428	367
2 003	1 668	8 204	7 691	6 339	5 994	1 093	1 071	2	10	770	616
484	498	312	318	153	157	138	141	–	–	21	20
22	37	283	405	30	35	184	224	–	48	69	98
3 405	3 215	10 768	10 796	7 552	7 747	1 917	1 884	11	64	1 288	1 101
22 962	24 115	1 369	1 570	315	542	995	875	53	152	6	1
36 911	45 339	0	0	–		–	–	–	–	–	–
67 608	73 158	1 430	1 554	924	752	170	423	331	348	5	31
26 667	28 880	5 478	6 363	3 185	3 989	113	120	2 180	2 254	–	–
154 148	171 492	8 277	9 487	4 424	5 283	1 278	1 418	2 564	2 754	11	32
5 166	6 171	8 135	5 388	236	125	3 850	2 256	744	1 237	3 305	1 770
1 303	54	495	2 286	381	1 474	93	790	17	17	4	5
26 450	26 730	73 264	76 556	70 974	74 448	1 092	1 084	–	–	1 198	1 024
2 085	3 545	4 637	4 958	3 960	4 147	677	811	–	–	–	–
35 004	36 500	86 531	89 188	75 551	80 194	5 712	4 941	761	1 254	4 507	2 799
34	22	42	22	13	11	29	11	–	–	–	0
1 685	2 004	877	1 132	163	188	499	736	214	208	1	–
1 719	2 026	919	1 154	176	199	528	747	214	208	1	0
308 649	336 141	600 384	597 522	355 284	346 214	141 890	140 098	26 045	33 011	77 165	78 199

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.6
Table

Produksi Perikanan
Quantity of Fish
1975 -
(ribu /

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine fisheries*	Sub jumlah *Sub total*	Perairan Umum *Open water*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1975	1 390 ,1	996 9	393 2	228 6
1976	1 482 9	1 081 6	401 3	246,7
1977	1 571 8	1 157 7	414 1	254 2
1978	1 647 7	1 227 4	420 3	249 2
1979	1 748 4	1 317 7	430 7	248,2
1980	1 849 7	1 394 8	454 9	254 5
1981	1 914 5	1 408 3	506 2	265 0
1982	1 997 5	1 490 7	506 8	265,3
1983	2 214 5	1 682 0	532 5	265 6
1984	2 261 0	1 712 8	548 2	269,3
1985	2 395 5	1 821 7	573,8	269 3
1986	2 529,9	1 922 8	607 1	273 0
1987	2 670 5	2 017,4	653 1	276 3
1988	2 881 2	2 169 6	711 6	281,3
1989	3 035 3	2 272 2	763 1	296 4
1990	3 162 5	2 370 1	792,4	292 5
1991	3 349,6	2 537 6	812 0	294 5
1992	3 543,3	2 692 1	851 3	300 9
1993	3 795 3	2 886 3	909,0	308,6
1994	4 013 8	3 080 2	933,6	336 1
1995 x)	4 236 2	3 274 6	961 6	346,4

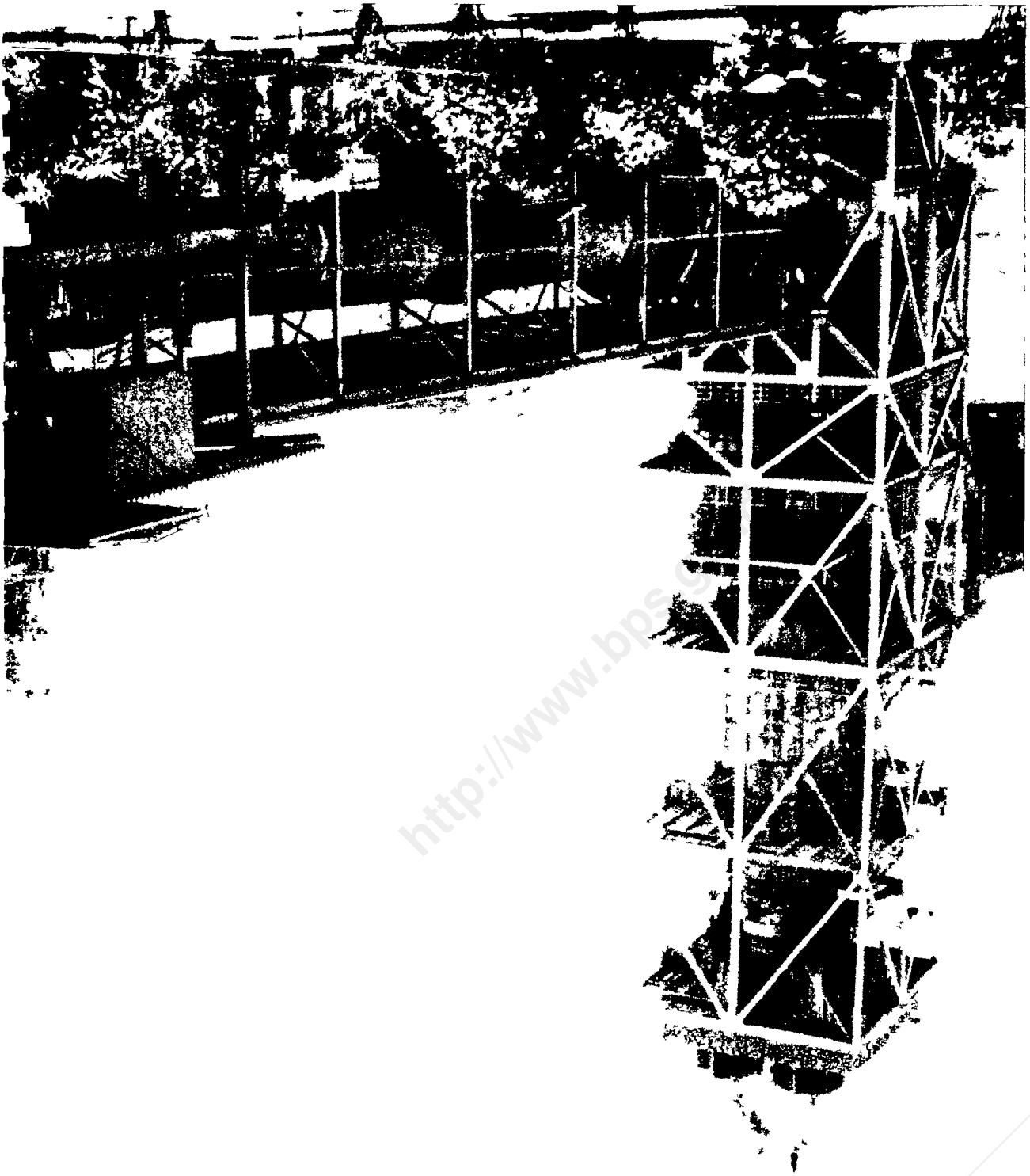
Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

menurut Sub Sektor
Production by Sub Sector
1995
thousand tons)

Perikanan darat - *Inland fisheries*				
Budidaya - *Fish cultured*				
Sub jumlah *Sub total*	Tambak *Brackish water pond*	Kolam *Fresh water pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
164 6	78 8	55 4	0 4	30 0
154,6	80,2	52 6	0 4	21 4
159 9	87 6	54 3	0 3	17 7
171 1	88 0	57 7	0 4	25 0
182 5	93 6	59 4	0 4	29 1
200,4	97,9	66 4	0 6	35 5
241 2	112 9	78,2	0 6	49 5
241 5	129 3	69,2	0 9	42 1
266 9	134 1	79 7	1 0	52 2
278 9	142 4	76,5	1 1	58 9
304 5	156 4	84 2	0 7	63 2
334 1	170 3	88 7	0,6	74 5
376 8	192 1	95,4	1 9	87,4
430 3	233 3	104 2	3,6	89 2
466,7	258 5	113 7	4 9	89,6
499 9	287,1	120,6	4 5	87,7
517 5	323 2	106 9	6,6	80 8
550 4	337 5	116 7	8 8	87,4
600,4	355 3	141 9	26 0	77 2
597,5	346,2	140 1	33 0	78 2
615 2	351 0	145 4	39 5	79 3

http://www.bps.go.id



http://www.bps.g



6 PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

- *PERINDUSTRIAN*
- *PERTAMBANGAN*
- *LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM*
- *KONSTRUKSI*

http://www.bps.go.id

6 1 Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun, sedangkan data mengenai industri kecil dan rumah tangga tidak tersedia setiap tahun

Perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1994 tercatat sebanyak 19 017 perusahaan dengan 3 813 670 orang tenaga kerja Dibandingkan dengan tahun 1993 jumlah perusahaan industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 4,7 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 6,7 persen Tahun 1995 jumlah industri besar dan sedang diperkirakan meningkat sebesar 11,5 persen dan tenaga kerja meningkat sekitar 17,0 persen dibandingkan tahun 1994

Pada tahun 1994 nilai output industri besar dan sedang mencapai 155 825,2 milyar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 59 856,3 milyar rupiah Kenaikan nilai tambah industri besar dan sedang pada tahun 1994 terhadap tahun 1993 sebesar 20,1 persen Nilai tambah terbesar pada tahun 1994 terdapat pada golongan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar 12 772,7 milyar rupiah Kemudian diikuti oleh golongan industri makanan, minuman, dan tembakau, sebesar 12 110,4 milyar rupiah Nilai tambah terkecil pada tahun 1994 terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya, sebesar 443,4 milyar rupiah Nilai output dan nilai tambah terbesar pada tahun 1995 juga terdapat pada golongan yang sama, yaitu pada industri makanan, minuman dan tembakau Nilai tambah industri besar dan sedang tahun 1995 diperkirakan menjadi 75 233,1 milyar rupiah atau meningkat sekitar 25,7 persen dibanding tahun 1994

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6 1 1 hingga 6 1 7 Sedangkan Gambar 6 1 dan 6 2 menyajikan keadaan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri besar/sedang

6 2 Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi Dari produksi tersebut, minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil Produksi minyak mentah pada tahun 1994 mencapai 551,1 juta barrel, berarti naik sebesar 0,7 persen dibandingkan dengan tahun 1993 yang berjumlah 547,4 juta barrel Pada tahun 1995 produksi minyak bumi Indonesia mencapai 547,0 juta barrel

Perkembangan produksi gas alam sejak tahun 1991 terus meningkat setiap tahun Pada tahun 1994 produksinya mencapai 2 941,6 juta MCF, atau naik sebesar 10,5 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 2 661,9 juta MCF Pada tahun 1995 produksi gas alam mencapai 2 999,2 juta MCF Gambaran perkembangan produksi gas dan minyak bumi selama 1991-1995 disajikan pada Gambar 6 3

6 3 Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan Pada tahun 1994 daya terpasang tersebut mencapai 14 201 MW Pada tahun 1995 daya terpasang meningkat hingga mencapai 14 981 MW Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar

PLN) pada tahun 1994 mencapai 50 966 ribu MWh, sedangkan pada tahun 1995 produksinya mencapai 54 597 ribu MWh Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1995 hanya sebesar 49 629 ribu MWh, dengan kata lain sekitar 9,1 persen yang hilang Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6 4

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumah tangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara Produksi gas kota dari tahun ke tahun terus meningkat Pada tahun 1994 produksi gas kota mencapai 902,1 juta m^3 atau meningkat 25,3 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1993, sedangkan produksi gas pada tahun 1995 mencapai 1 186,0 juta m^3

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita V terus meningkat Pada tahun 1993 air minum yang disalurkan tercatat sebanyak 1 014 juta m^3, kemudian naik 5,2 persen menjadi 1 067 juta m^3 pada tahun 1994 Jumlah ini belum termasuk air minum yang telah disalurkan ke desa-desa oleh perusahaan-perusahaan kecil Air minum yang disalurkan pada tahun 1995 mencapai 1 158 juta m^3 Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor listrik, gas dan air minum disajikan pada Tabel 6 3 1 hingga Tabel 6 3 7

6 4 Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui Perum Perumnas yang dimulai sejak PELITA II Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan Pembangunan perumahan oleh perum Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari BTN Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT Papan Sejahtera

Dari tahun 1978 sampai dengan tahun 1995, perum Perumnas telah berhasil membangun 313 526 unit rumah yang tersebar di 135 kota di Indonesia Rumah yang telah dibangun menurut tipenya terdiri dari 57,1 persen rumah inti, 39,6 persen rumah sederhana dan 3,3 persen rumah susun Realisasi pembangunan perumahan melalui Perumnas dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya Pada tahun 1993 berhasil dibangun sebanyak 16 875 unit rumah, dan pada tahun 1994 realisasinya mengalami kenaikan sebesar 61,0 persen, atau mencapai 27 176 unit Sedangkan pada tahun 1995 telah selesai dibangun sebanyak 38 704 unit

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate sampai dengan tahun 1995 mencapai 546 051 unit rumah Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta mencapai 281 150 unit

Dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang (Bank Tabungan Negara) telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pemberian kredit dari tahun 1979 sampai dengan tahun 1989 meningkat dengan cepat, baik Perumnas maupun non Perumnas Pada tahun 1979 hanya dapat direalisasikan sebesar 17,6 milyar rupiah, pada tahun 1989 meningkat menjadi 526,7 milyar rupiah, yaitu sebanyak 113 641 unit rumah Namun dari tahun 1990 sampai tahun 1994 realisasi kredit pemilikan rumah melalui BTN

terus menurun Kemudian pada tahun 1995, meningkat kembali menjadi 1 837,3 milyar rupiah

Bila dilihat secara kumulatip ternyata realisasi pembangunan perumahan melalui BTN sampai dengan Desember 1995, provinsi Jawa Barat mencapai 54,8 persen dari seluruh Indonesia yaitu sebesar 3 017,5 milyar rupiah

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh Perumnas, REI dan BTN disajikan pada Gambar 6 5 dan Gambar 6 6 Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6 4 1 hingga Tabel 6 4 8

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1 **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu
   a **Industri Besar** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih,
   b **Industri Sedang** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang,
   c **Industri Kecil** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
   d **Industri Rumah Tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang

2 Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975 Survei Industri Besar/ Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986

3 Penghitungan Angka Indeks Triwulanan Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampai Triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyers" Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988

4 Indeks triwulanan produksi industri besar dan sedang mulai triwulan I 1994 sudah menggunakan tahun dasar 1993

TECHNICAL NOTES

1 According to the number of employees a manufacturing industry is categorized into four groups
   a Large scale manufacturing - a manufacturing establishment having at least 100 employees,
   b Medium scale manufacturing - a manufacturing establishment having 20-99 employees,
   c Small scale manufacturing- a manufacturing establishment having 5-19 employees,
   d Household and cottage industry - a manufacturing establishment having 1-4 employees

2 The data for large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis For the period 1975-1984, the 1974/ 1975 directory derived from the Manufacturing Industry Census was used Since 1985, however, the survey has been using the directory derived from the 1986 Economic Census This directory is updated annually

3 Calculation of the quarterly indices of large and medium scale industries from 1983 until the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyres formula However, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to a newer method known as the "Divisia Index" The sampling frame currently used is based on the 1988 Large and Medium Scale Industry Survey

4 Since the first quarter of 1994, the year 1993 has been used as the base year for indices of large and medium scale industries

http://www.bps.go.id

5 Klasifikasi Industri Pengolahan
- 31 Industri makanan, minuman dan tembakau
- 32 Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
- 33 Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga
- 34 Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
- 35 Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik
- 36 Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara
- 37 Industri logam dasar
- 38 Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
- 39 Industri pengolahan lainnya

6 Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumah tangga dilaksanakan pada tahun 1991 dan 1993 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR)

7 Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

8 Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan

5 *Classification of Manufacturing Industry*
- *31 Manufacture of food, beverages and tobacco*
- *32 Manufacture of textiles, clothing, and leather*
- *33 Manufacture of wood and wood products, including furniture*
- *34 Manufacture of paper and paper products, printing and publishing*
- *35 Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products*
- *36 Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products*
- *37 Manufacture of basic metals*
- *38 Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment*
- *39 Other manufacturing industries*

6 *The data for small and household industries were collected through the 1991 and 1993 Small Scale, Household and Cottage Industry Survey*

7 *The data for mining statistics are obtained from the Ministry of Mining and Energy*

8 *The state-owned electricity company, Perusahaan Listrik Negara (PLN) supplies a large portion of electricity in the country, while smaller portions of electricity are supplied by other companies, either a cooperative, a local government-owned company, or a private company The electricity produced by PLN covers also electricity, produced by and purchased from non-PLN affiliated companies The non-PLN electricity is limited only to non-PLN electricity companies with installed capacities of at least 1 KW, and with at least 10 customers*

http://www.bps.go.id

9 Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang

10 Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap)

11 Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M^2 dan 21 M^2 yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M^2 sampai dengan 70 M^2 Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas

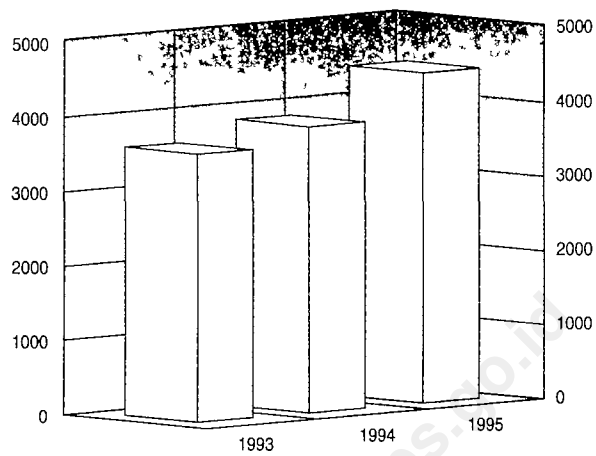
9 There are nine city gas companies located in the main cities, i e, Jakarta, Bogor, Bandung Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang

10 Data on drinking water supply are collected by the Central Bureau of Statistics through a survey of water supply companies In this case, the Central Bureau of Statistics uses complete enumeration method and mailing system

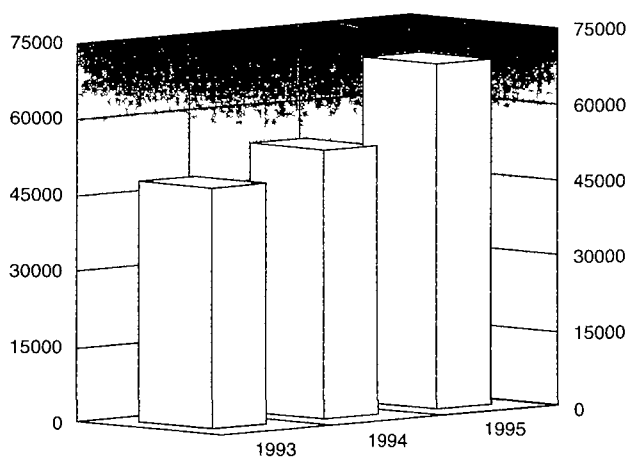
11 Housing development is performed by government through Perusahaan Umum Nasional (Perumnas), the National Housing State Corporation, and private companies both affiliated and not affiliated with the Real Estate Indonesia (REI) The Perumnas State Corporation provides low and medium income people with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters Real estate companies provide housing for the middle and upper class

http://www.bps.go.id

Gambar 6 1 Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar / Sedang
Figure *Person Engaged of Large / Medium Manufacturing Establishment* 1993 - 1995 (Ribu / *Thousand*)

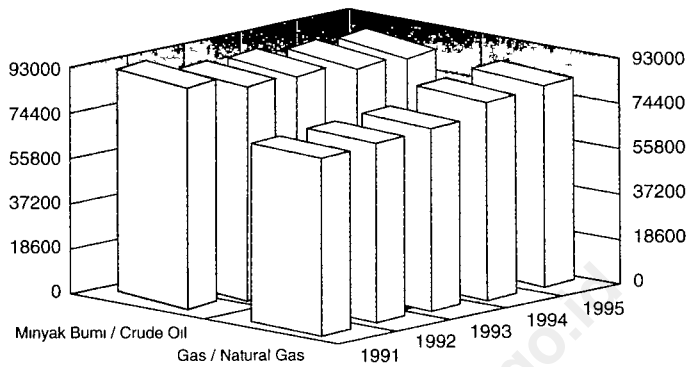


Gambar 6 2 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang
Figure *Value Added of Large / Medium Manufacturing Establishment*
1993 - 1995 (Miliar Rupiah / *Billion Rupiahs*)



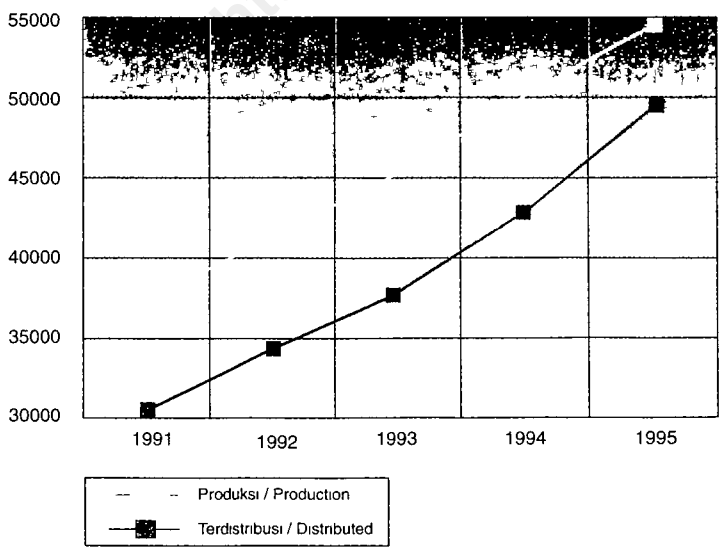
http://www.bps.go.id

Gambar 6 3 Produksi Gas dan Minyak Bumi
Figure *Natural Gas and Crude Oil Production*
1991 - 1995 (Ribu / *Thousand* M^3)

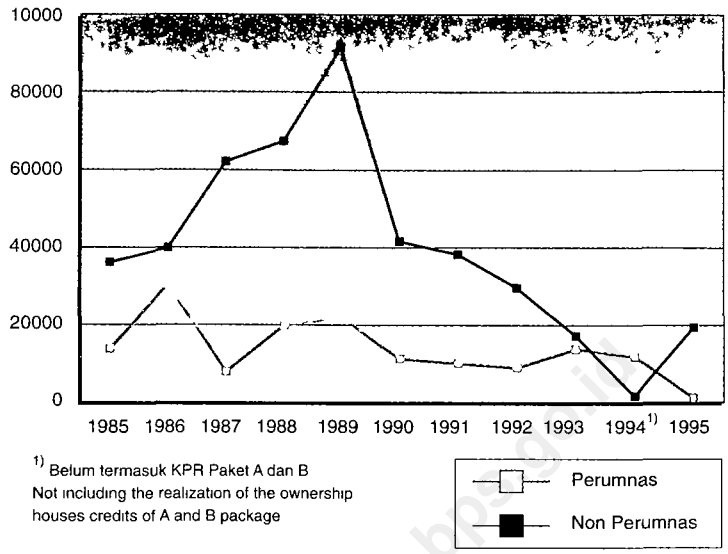


Catatan / Notes 1 M^3 = 6 2898 Barrel = 35 3 Mcf

Gambar 6 4 Produksi dan Distribusi Listrik
Figure *Electricity Produced and Distributed*
1991 - 1995 (Ribu MWh / *Thousand MWh*)

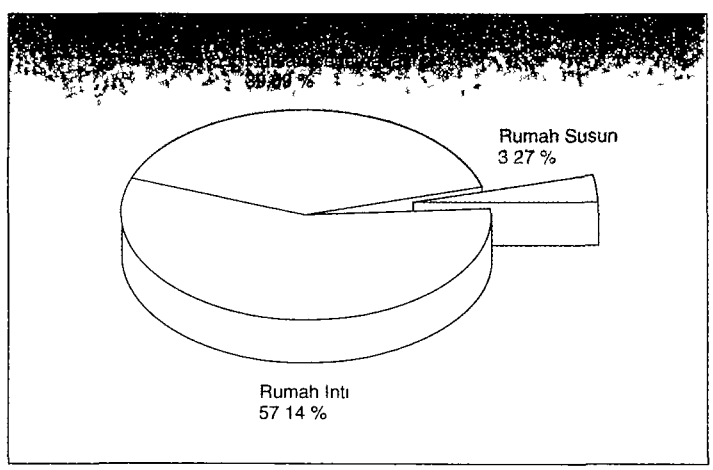


Gambar 6 5 Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui BTN
Figure *Number of Housing Unit Constructed Through Mortgage Finance of The State Saving Bank*
1985 - 1995 (Ribu Unit / *Thousand Units*)



Catatan / Notes
[1] Belum termasuk KPR Paket A dan B
Not including the realization of the ownership houses credits of A and B package

Gambar 6 6 Persentase Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas
Figure *Percentage of Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas*
Sampai / *Up to 1995* (Unit / *Units*)



6 1 PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

Tabel / *Table* 6 1 1 **Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga**
Number of Establishments, Persons Engaged, and Labor Cost of
1993 -

Kode industri *Industrial code*		Banyaknya perusahaan / *Number of establishments*			Tenaga kerja/
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil[1] *Small*	Rumah tangga[1] *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	4 823	35 067	823 309	723 686
	1994	4 826	–	–	739 133
	1995 e)	5 322	–	–	826 294
32	1993	4 258	27 455	335 521	1 188 759
	1994	4 423	–	–	1 255 536
	1995 e)	4 806	–	–	1 383 936
33	1993	2 256	25 778	943 210	503 045
	1994	2 487	–	–	527 098
	1995 e)	2 890	–	–	701 894
34	1993	779	1 091	8 792	123 228
	1994	833	–	–	132 461
	1995 e)	885	–	–	152 025
35	1993	2 154	1 152	10 702	403 156
	1994	2 236	–	–	444 040
	1995 e)	2 364	–	–	549 843
36	1993	1 498	27 825	160 764	150 006
	1994	1 603	–	–	156 904
	1995 e)	2 000	–	–	211 600
37	1993	139	–	–	43 546
	1994	151	–	–	46 774
	1995 e)	160	–	–	47 635
38	1993	1 912	4 521	36 086	368 581
	1994	2 074	–	–	437 178
	1995 e)	2 317	–	–	487 613
39	1993	344	2 101	35 175	70 802
	1994	384	–	–	74 546
	1995 e)	452	–	–	103 241
Jumlah *Total*	1993	18 163	124 990	2 353 559	3 574 809
	1994	19 017	–	–	3 813 670
	1995 e)	21 196	–	–	4 464 081

Catatan/Note : 1) Data tahun 1993 tidak mencakup/*Data in 1993 excluding* Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku dan Irian Jaya

http://www.bps.go.id

Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
1995

Persons engaged		Pengeluaran untuk tenaga kerja / *Labor costs* (000 000 Rp)		
Kecil[1] *Small*	Rumah tangga[1] *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil[1] *Small*	Rumah tangga[1] *Household*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
253 612	1 519 619	1 682 728	109 820	100 053
–	–	1 774 393	–	–
–	–	2 189 355	–	–
230 520	469 995	2 393 268	177 078	67 327
–	–	2 865 227	–	–
–	–	3 894 253	–	–
189 740	1 403 865	1 155 983	144 928	129 302
–	–	1 236 382	–	–
–	–	1 797 153	–	–
9 147	16 532	455 107	5 007	4 594
–	–	621 244	–	–
–	–	775 193	–	–
13 484	25 622	1 729 744	18 410	3 517
–	–	1 693 314	–	–
–	–	2 539 639	–	–
197 148	320 387	476 030	64 803	57 179
–	–	564 068	–	–
–	–	768 637	–	–
–	–	268 216	–	–
–	–	314 001	–	–
–	–	389 563	–	–
37 853	82 141	1 459 367	42 207	41 038
–	–	1 984 901	–	–
–	–	2 435 071	–	–
20 534	50 145	123 083	10 429	4 102
–	–	162 400	–	–
–	–	210 592	–	–
952 038	3 888 306	9 743 526	572 682	407 112
–	–	11 215 931	–	–
–	–	14 999 456	–	–

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **6.1.2** — **Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar)** / *Value of Gross Output, Input Cost and Value Added (at Market Prices)* **1993 - (Juta /**

Kode industri / *Industrial code*		Nilai output / *Value of gross output*			Biaya input /
		Besar/Sedang / *Large/Medium*	Kecil[1] / *Small*	Rumah tangga[1] / *Household*	Besar/Sedang / *Large/Medium*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	36 049 322	1 416 656	2 931 619	23 950 595
	1994	32 102 519	–	–	19 992 145
	1995 e)	42 231 897	–	–	26 465 563
32	1993	26 853 053	1 546 277	998 127	17 042 486
	1994	32 008 417	–	–	19 235 754
	1995 e)	41 569 880	–	–	26 273 457
33	1993	13 593 887	756 987	1 564 656	8 965 226
	1994	15 437 282	–	–	10 189 228
	1995 e)	22 102 295	–	–	14 353 448
34	1993	5 560 158	20 537	38 173	3 462 365
	1994	7 308 644	–	–	4 533 670
	1995 e)	9 580 009	–	–	5 957 588
35	1993	18 654 858	115 920	48 663	12 138 082
	1994	23 153 353	–	–	15 350 391
	1995 e)	29 016 257	–	–	19 294 076
36	1993	4 936 129	258 920	508 518	2 792 255
	1994	5 386 655	–	–	3 056 643
	1995 e)	7 594 159	–	–	4 326 111
37	1993	7 735 450	–	–	4 321 369
	1994	9 946 300	–	–	5 750 188
	1995 e)	11 323 475	–	–	6 477 946
38	1993	21 384 174	225 357	355 941	12 718 869
	1994	29 302 427	–	–	17 124 735
	1995 e)	34 448 485	–	–	20 231 606
39	1993	1 097 351	37 716	91 961	651 662
	1994	1 179 646	–	–	736 202
	1995 e)	1 784 018	–	–	1 037 606
Jumlah / Total	1993	135 864 382	4 378 370	6 537 658	86 042 909
	1994	155 825 242	–	–	95 968 956
	1995 e)	199 650 475	–	–	124 417 401

Catatan/Note: 1) Data tahun 1993 tidak mencakup/*Data in 1993 excluding* Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku dan Irian Jaya

http://www.bps.go.id

Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
1995
Million Rupiah)

Input costs		Nilai tambah (harga pasar) / *Value added at market prices*		
Kecil[1] *Small*	Rumah tangga[1] *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil[1] *Small*	Rumah tangga[1] *Household*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 083 551	2 058 287	12 098 727	333 105	873 332
–	–	12 110 374	–	–
–	–	15 766 334	–	–
985 822	628 205	9 810 567	560 455	369 922
–	–	12 772 663	–	–
–	–	15 296 423	–	–
453 266	789 426	4 628 661	303 721	775 230
–	–	5 248 054	–	–
–	–	7 748 847	–	–
10 354	16 481	2 097 792	10 183	21 692
–	–	2 774 974	–	–
–	–	3 622 421	–	–
75 431	26 029	6 516 776	40 489	22 634
–	–	7 802 961	–	–
–	–	9 722 181	–	–
119 633	222 987	2 143 874	139 287	285 531
–	–	2 330 011	–	–
–	–	3 268 048	–	–
–	–	3 414 081	–	–
–	–	4 196 113	–	–
–	–	4 845 529	–	–
122 934	226 058	8 665 306	102 423	129 883
–	–	12 177 692	–	–
–	–	14 216 879	–	–
18 835	51 501	445 688	18 881	40 460
–	–	443 444	–	–
–	–	746 412	–	–
2 869 826	4 018 974	49 821 473	1 508 544	2 518 684
–	–	59 856 286	–	–
–	–	75 233 074	–	–

http://www.bps.go.id

Tabel 6 1 3
Table

Biaya Input Industri
Input Costs of Large and Medium
1993 -
(Juta /

Nomor kode golongan industri *Industrial division*	Tahun *Year code*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas *Fuel, electricity and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	19 547 816	754 634	1 242 385
		(28 40)	(15 31)	(25 61)
	1994	16 849 286	691 223	1 454 128
		(21 51)	(12 71)	(27,90)
	1995 e)	21 979 994	868 603	1 696 949
		(21,83)	(11 81)	(25 09)
32	1993	13 955 141	1 019 058	881 549
		(20 28)	(20 67)	(18 17)
	1994	16 011 912	1 232 767	757 664
		(20 44)	(22 66)	(14 54)
	1995 e)	21 850 924	1 609 321	1 124 202
		(21 70)	(21 87)	(16,62)
33	1993	7 397 805	429 394	463 093
		(10 75)	(8 71)	(9 55)
	1994	8 554 486	457 254	500 246
		(10 92)	(8 41)	(9 60)
	1995 e)	11 902 510	674 107	738 097
		(11,82)	(9 16)	(10 91)
34	1993	2 659 094	372 596	137 980
		(3,86)	(7 56)	(2 84)
	1994	3 517 332	421 686	309 818
		(4 49)	(7,75)	(5 94)
	1995 e)	4 592 030	607 863	328 821
		(4,56)	(8 26)	(4 86)
35	1993	9 195 445	687 154	919 868
		(13 36)	(13 94)	(18 96)
	1994	11 720 634	791 479	1 038 341
		(14 96)	(14,55)	(19,92)
	1995 e)	14 866 161	1 087 431	1 290 348
		(14,76)	(14,78)	(19 09)

http://www.bps.go.id

Besar dan Sedang
Manufacturing Establishments
1995
Million Rupiah)

Jasa industri *Industrial services received*	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery and equipment*	Jasa non industri *Non industrial services received*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
97 189	27 743	2 280 827	23 950 595
(10,59)	(6 19)	(37 57)	(27 84)
80 951	33 966	882 591	19 992 145
(8 90)	(7 74)	(15 63)	(20,83)
129 538	43 166	1 747 313	26 465 563
(9 39)	(7,62)	(22,92)	(21 28)
277 074	153 101	756 562	17 042 486
(30 18)	(34 19)	(12 46)	(19,81)
250 318	94 713	888 381	19 235 754
(27 52)	(21,59)	(15 74)	(20 04)
395 688	105 800	1 187 522	26 273 457
(28 67)	(18 69)	(15 58)	(21 12)
110 686	20 058	544 190	8 965 226
(12 06)	(4,48)	(8 96)	(10 42)
66 400	23 316	587 525	10 189 228
(7 30)	(5 32)	(10 41)	(10 62)
152 049	32 905	853 780	14 353 448
(11 02)	(5 81)	(11 20)	(11 54)
43 283	18 100	231 312	3 462 365
(4,72)	(4 04)	(3 81)	(4 02)
60 535	30 458	193 841	4 533 670
(6,65)	(6 94)	(3 43)	(4,72)
82 251	35 038	311 585	5 957 588
(5,96)	(6 19)	(4,09)	(4 79)
117 733	124 559	1 093 324	12 138 082
(12,83)	(27 81)	(18 01)	(14,11)
115 283	129 509	1 555 145	15 350 391
(12 67)	(29 53)	(27 55)	(16 00)
159 872	179 342	1 710 922	19 294 076
(11 58)	(31 68)	(22,44)	(15,51)

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

Nomor kode golongan industri *Industrial division*	Tahun *Year code*	Bahan baku *Raw materials*	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas *Fuel, electricity and gas*	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) *Other materials*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1993	1 229 536	873 412	379 956
		(1,79)	(17,72)	(7 83)
	1994	1 350 137	849 604	444 228
		(1 72)	(15 62)	(8 52)
	1995 [e)]	1 923 744	1 338 963	583 972
		(1 91)	(18 20)	(8,63)
37	1993	3 548 729	475 091	168 025
		(5 16)	(9,64)	(3 46)
	1994	4 760 885	572 451	133 176
		(6 08)	(10,52)	(2,55)
	1995 [e)]	5 292 500	670 422	203 158
		(5 26)	(9,11)	(3,00)
38	1993	10 738 400	298 792	628 355
		(15 60)	(6 06)	(12 95)
	1994	14 951 364	399 843	528 092
		(19,09)	(7 35)	(10 13)
	1995 [e)]	17 424 356	474 380	750 927
		(17,30)	(6 45)	(11,10)
39	1993	553 649	19 535	29 570
		(0 80)	(0 40)	(0 61)
	1994	607 337	22 848	46 841
		(0 78)	(0,42)	(0 90)
	1995 [e)]	858 700	25 962	47 371
		(0 84)	(0 36)	(0,70)
Jumlah	1993	68 825 616	4 929 667	4 850 782
		(100 00)	(100 00)	(100 00)
	1994	78 323 373	5 439 155	5 212 533
		(100 00)	(100 00)	(100 00)
	1995 [e)]	100 690 919	7 357 052	6 763 845
		(100 00)	(100 00)	(100 00)

http://www.bps.go.id

Jasa industri *Industrial services received*	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / *Rent of buildings, machinery and equipment*	Jasa non industri *Non industrial services received*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
39 503	9 090	260 759	2 792 255
(4 30)	(2 03)	(4 30)	(3,25)
36 150	12 232	364 292	3 056 643
(3,97)	(2 79)	(6 45)	(3 19)
55 192	17 185	407 055	4 326 111
(4 00)	(3 03)	(5 34)	(3 48)
16 545	19 363	93 617	4 321 369
(1 80)	(4,32)	(1 54)	(5,02)
105 700	24 901	153 075	5 750 188
(11 62)	(5 68)	(2 71)	(5 99)
123 406	28 915	159 545	6 477 946
(8,94)	(5 11)	(2 09)	(5 21)
206 536	71 979	774 807	12 718 869
(22 50)	(16 07)	(12 76)	(14 78)
178 815	85 331	981 291	17 124 735
(19 66)	(19 46)	(17 38)	(17 84)
262 596	118 696	1 200 651	20 231 606
(19 02)	(20,96)	(15,75)	(16 27)
9 377	3 843	35 688	651 662
(1 02)	(0 86)	(0,59)	(0 76)
15 533	4 176	39 467	736 202
(1,71)	(0 95)	(0,70)	(0 77)
19 543	5 143	44 887	1 001 606
(1,42)	(0 91)	(0 59)	(0 80)
917 925	447 836	6 071 084	86 042 909
(100 00)	(100,00)	(100 00)	(100,00)
909 685	438 602	5 645 608	95 968 956
(100,00)	(100 00)	(100 00)	(100 00)
1 380 135	566 190	7 623 260	124 381 401
(100 00)	(100 00)	(100 00)	(100 00)

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6 1 4

Nilai Output Industri
Value of Gross Output of Large and
1993
(Juta /

Nomor kode golongan industri *Industrial division code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	31 273 335	977	1 022 974
		(25 46)	(1 46)	(15 20)
	1994	30 876 724	1 829	515 300
		(21 41)	(7,14)	(8 30)
	1995 e)	40 590 600	2 325	678 900
		(22 00)	(6,31)	(8 80)
32	1993	25 408 322	3 688	971 073
		(20 69)	(5 51)	(14 43)
	1994	29 480 616	10 521	937 069
		(20,44)	(41 04)	(15 09)
	1995 e)	37 992 876	16 700	1 180 600
		(20,58)	(45 31)	(15 31)
33	1993	13 047 628	279	400 524
		(10,62)	(0,42)	(5 95)
	1994	14 487 450	3	408 969
		(10 04)	(0,01)	(6,59)
	1995 e)	20 730 638	807	595 600
		(11 23)	(2 19)	(7 72)
34	1993	4 951 530	15	393 202
		(4 03)	(0 02)	(5 84)
	1994	6 725 678	636	303 990
		(4 66)	(2 48)	(4 90)
	1995 e)	8 813 771	950	399 650
		(4 77)	(2 58)	(5 18)
35	1993	17 457 750	2 365	448 465
		(14 21)	(3,53)	(6 66)
	1994	21 190 941	1 656	1 096 724
		(14,69)	(6 46)	(17,66)
	1995 e)	26 553 033	2 153	1 374 437
		(14 38)	(5 84)	(17,82)

http://www.bps.go.id

Besar dan Sedang
Medium Manufacturing Establishments
1995
Million Rupiah)

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama *Gross income from resale*	Selisih nilai stock barang setengah jadi *Increase in stock of semifinished goods*	Penerimaan lain dari jasa non industri *Revenue from non industrial services rendered*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
3 328 764	338 780	84 490	36 049 322
(82 73)	(24,80)	(10 02)	(26 53)
386 905	189 796	131 965	32 102 519
(11,09)	(16 20)	(18 81)	(20,60)
507 600	250 500	201 972	42 231 897
(11 65)	(16,72)	(14 53)	(21 16)
130 912	286 972	52 085	26 853 053
(3 25)	(21,00)	(6 18)	(19,76)
1 114 441	302 625	163 145	32 008 417
(31,93)	(25 83)	(23 24)	(20 54)
1 325 750	385 279	668 675	41 569 880
(30 44)	(25 71)	(48 10)	(20 83)
41 982	86 007	17 467	13 593 887
(1 04)	(6 29)	(2 07)	(10,01)
362 595	153 037	25 228	15 437 282
(10 39)	(13 06)	(3 59)	(9,91)
518 500	220 000	36 750	22 102 295
(11 90)	(14 68)	(2 64)	(11,07)
19 188	62 694	133 529	5 560 158
(0 48)	(4 59)	(15 83)	(4 09)
196 059	13 422	68 858	7 308 644
(5,62)	(1 15)	(9,81)	(4 69)
255 803	17 260	92 575	9 580 009
(5 87)	(1 15)	(6 66)	(4 80)
215 391	320 205	210 681	18 654 858
(5 35)	(23 43)	(24,98)	(13 73)
555 978	114 773	193 281	23 153 353
(15 93)	(9,80)	(27,54)	(14 86)
695 703	143 785	247 146	29 016 257
(15 97)	(9,59)	(17 78)	(14 54)

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

Nomor kode golongan industri *Industrial division code*	Tahun *Year*	Barang yang dihasilkan *Value of goods produced*	Tenaga listrik yang dijual *Value of electricity sold*	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain *Value of industrial services rendered*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1993	4 516 600	91	257 650
		(3 68)	(0 16)	(3 83)
	1994	5 192 948	68	83 663
		(3 60)	(0 27)	(1 35)
	1995 e)	7 319 104	115	120 949
		(3,96)	(0 30)	(1 57)
37	1993	7 404 571	58 518	197 172
		(6,03)	(87 43)	(2 93)
	1994	9 523 627	8 820	96 365
		(6 60)	(34 41)	(1 55)
	1995 e)	10 837 622	11 226	110 997
		(5 87)	(30 46)	(1 44)
38	1993	17 728 727	999	3 019 478
		(14 43)	(1 49)	(44 85)
	1994	25 686 112	2 098	2 746 516
		(17 81)	(8 81)	(44 24)
	1995 e)	30 207 907	2 583	3 220 955
		(16 36)	(7 01)	(41 77)
39	1993	1 043 723	0	21 321
		(0 85)	(0 00)	(0 32)
	1994	1 062 987	0	20 120
		(0 74)	(0 00)	(0 32)
	1995 e)	1 574 647	0	30 251
		(0 85)	(0 0)	(0 39)
Jumlah	1993	122 832 188	66 932	6 731 859
		(100 00)	(100 00)	(100,00)
	1994	144 227 083	25 633	6 208 716
		(100 00)	(100 00)	(100 00)
	1995 e)	184 620 198	36 859	7 712 339
		(100 00)	(100,00)	(100,00)

http://www.bps.go.id

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama *Gross income from resale*	Selisih nilai stock barang setengah jadi *Increase in stock of semifinished goods*	Penerimaan lain dari jasa non industri *Revenue from non industrial services rendered*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
57 726	48 394	55 668	4 936 129
(1 43)	(3 54)	(6 60)	(3 63)
62 832	26 283	20 861	5 386 655
(1,80)	(2 24)	(2,97)	(3,46)
87 250	38 116	28 625	7 594 159
(2,00)	(2 54)	(2 06)	(3 80)
41 820	20 086	13 283	7 735 450
(1 04)	(1 47)	(1 57)	(5 69)
264 620	17 281	35 588	9 946 300
(7 58)	(1 47)	(5 07)	(6 38)
302 593	20 382	40 655	11 323 475
(6 95)	(1 36)	(2 92)	(5,67)
173 872	185 822	275 276	21 384 174
(4 32)	(13 60)	(32 64)	(15 74)
471 419	336 353	59 929	29 302 427
(13 51)	(28 71)	(8 54)	(18 80)
552 283	395 600	69 157	34 448 485
(12 68)	(26 40)	(4 97)	(17 26)
13 986	17 410	911	1 097 351
(0,35)	(1 27)	(0 11)	(0 81)
75 306	18 179	3 053	1 179 646
(2 16)	(1 55)	(0 43)	(0 76)
110 728	27 727	4 665	1 748 018
(2 54)	(1 85)	(0 34)	(0 87)
4 023 642	1 366 371	843 390	135 864 382
(100 00)	(100,00)	(100 00)	(100,00)
3 490 154	1 171 749	701 908	155 825 242
(100,00)	(100,00)	(100 00)	(100 00)
4 356 210	1 498 649	1 390 220	199 614 475
(100 00)	(100 00)	(100 00)	(100,00)

http://www.bps.go.id

Tabel 6 1 5 / *Table*

Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang

Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments

1993 - 1995

Nomor kode golongan industri *Industrial division code*		Banyaknya perusahaan *Number of establishments*	Tenaga kerja *Persons engaged*	Pengeluaran untuk tenaga kerja *Labor costs* (000 000 Rp)	Perubahan modal tetap *Change in fixed capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*	Penurunan[2] *Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1993	4 823	723 686	1 682 728	993 531	77 326
	1994	4 826	739 133	1 774 393	1 434 293	78 316
	1995 e)	5 322	826 294	2 189 355	1 553 062	84 660
32	1993	4 258	1 188 759	2 393 268	2 208 350	152 763
	1994	4 423	1 255 536	2 865 227	2 027 388	98 620
	1995 e)	4 806	1 383 936	3 894 253	2 199 465	110 318
33	1993	2 256	503 045	1 155 983	737 855	7 220
	1994	2 487	527 098	1 236 382	750 258	24 208
	1995 e)	2 890	701 894	1 797 153	888 625	26 872
34	1993	779	123 228	455 107	466 176	111 222
	1994	833	132 461	621 244	929 925	40 852
	1995 e)	885	152 025	775 193	1 012 280	73 283
35	1993	2 154	403 156	1 729 744	1 229 931	167 279
	1994	2 236	444 040	1 693 314	2 418 867	543 068
	1995 e)	2 364	549 843	2 539 639	2 583 914	595 600
36	1993	1 498	150 006	476 030	634 395	103 055
	1994	1 603	156 904	564 068	1 354 154	20 741
	1995 e)	2 000	211 600	768 637	1 651 407	65 362
37	1993	139	43 546	268 216	462 398	102 606
	1994	151	46 774	314 001	371 940	5 076
	1995 e)	160	47 635	389 563	413 267	53 607
38	1993	1 912	368 581	1 459 367	1 433 788	42 179
	1994	2 074	437 178	1 984 901	1 357 468	39 242
	1995 e)	2 317	487 613	2 435 071	1 548 623	52 189
39	1993	344	70 802	123 083	60 182	2 978
	1994	384	74 546	162 400	60 184	1 315
	1995 e)	452	103 241	210 592	71 965	8 168
Jumlah / *Total*	1993	18 163	3 574 809	9 743 526	8 226 608	766 629
	1994	19 017	3 813 670	11 215 931	10 704 475	851 439
	1995 e)	21 196	4 464 081	14 999 456	11 922 608	1 070 059

Catatan/Note
1) Mencakup pembelian barang modal baru dan bekas/*Including new purchase and second hand purchase*
2) Penjualan barang bekas/*Sale of used item*

Tabel / *Table* **6 1 6**

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments
1993 - 1995
(Juta / *Million Rupiah*)

Nomor kode golongan industri *Industrial division code*	Tahun *Year*	Nilai output *Value of gross output*	Biaya input *Input costs*	Nilai tambah (Harga pasar) *Value added at market price*	Pajak tidak langsung *Indirect taxes*	Nilai tambah (Biaya faktor produksi) *Value added at factor cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1993	36 049 322	23 950 595	12 098 727	981 452	11 117 275
	1994	32 102 519	19 992 145	12 110 374	3 182 234	8 928 139
	1995 e)	42 231 897	26 465 563	15 766 334	4 161 618	11 604 716
32	1993	26 853 053	17 042 486	9 810 567	184 239	9 626 328
	1994	32 008 417	19 235 754	12 772 663	381 266	12 391 396
	1995 e)	41 569 880	26 273 457	15 296 423	508 208	14 788 215
33	1993	13 593 887	8 965 226	4 628 661	57 810	4 570 851
	1994	15 437 282	10 189 228	5 248 054	92 137	5 155 917
	1995 e)	22 102 295	14 353 448	7 748 847	129 391	7 619 456
34	1993	5 560 158	3 462 365	2 097 792	59 451	2 038 341
	1994	7 308 644	4 533 670	2 774 974	112 334	2 662 640
	1995 e)	9 580 009	5 957 588	3 622 421	146 828	3 475 593
35	1993	18 654 858	12 138 082	6 516 776	308 247	6 208 529
	1994	23 153 353	15 350 391	7 802 961	463 214	7 339 747
	1995 e)	29 016 257	19 294 076	9 722 181	580 624	9 141 557
36	1993	4 936 129	2 792 255	2 143 874	58 458	2 085 416
	1994	5 386 655	3 056 643	2 330 011	98 906	2 231 105
	1995 e)	7 594 159	4 326 111	3 268 048	140 447	3 127 601
37	1993	7 735 450	4 321 369	3 414 081	212 308	3 201 774
	1994	9 946 300	5 750 188	4 196 113	321 056	3 875 056
	1995 e)	11 323 475	6 477 946	4 845 529	362 221	4 483 308
38	1993	21 384 174	12 718 869	8 665 306	292 132	8 373 173
	1994	29 302 427	17 124 735	12 177 692	599 797	11 577 895
	1995 e)	34 448 485	20 231 606	14 216 879	708 193	13 508 686
39	1993	1 097 351	651 662	445 688	8 236	437 453
	1994	1 179 646	736 202	443 444	13 309	430 135
	1995 e)	1 784 018	1 037 606	746 412	18 367	728 045
Jumlah	1993	135 864 382	86 042 909	49 821 473	2 162 333	47 659 140
	1994	155 825 242	95 968 956	59 856 286	5 264 255	54 592 031
	1995 e)	199 650 475	124 417 401	75 233 074	6 755 897	68 477 177

Tabel / *Table* 6 1 7

Indeks Produksi Triwulanan / *Quarterly Production Indices of* (1993 = 1994 -

Kode industri / *Industrial code*	Uraian / *Description*
(1)	(2)
31121	Industri susu / *Manufacture of powdered condensed and preserved milk*
31144	Industri pembekuan ikan dan biota perairan lainnya / *Manufacture of frozen fish and other similar products*
31151	Industri minyak kasar/minyak makan dari nabati dan hewani / *Manufacture of crude vegetable and animal cooking oil*
31153	Industri minyak goreng dari minyak kelapa / *Manufacture of cooking oil made of coconut oil*
31154	Industri minyak goreng dari minyak kelapa sawit / *Manufacture of cooking oil made of palm oil*
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / *Rice milling and husking*
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / *Peeling and cleaning of coffee*
31164	Industri pengupasan dan pembersihan biji bijian selain kopi / *Peeling and cleaning of seed other than coffee*
31168	Industri tepung terigu / *Manufacture of wheat flour*
31171	Industri makaroni mie spagheti bihun soun dan sejenisnya / *Manufacture of macarony, spaghetti noodle and the like*
31179	Industri roti kue kering dan sejenisnya / *Manufacture of bakery products*
31181	Industri gula pasir / *Manufacture of granulated sugar*
31192	Industri makanan dari coklat dan kembang gula / *Manufacture of food made of chocolate and sugar convectionery*
31221	Industri pengolahan teh / *Manufacture of processed tea*
31262	Industri penyedap makanan / *Manufacture of food seasoning*
31281	Industri ransum makanan ternak unggas ikan dan hewan lainnya / *Manufacture prepared animal feeds*
31282	Industri konsentrat makanan ternak,unggas ikan dan hewan lainnya / *Manufacture of concentrate animal feeds*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / *Manufacture of malt and liquors and malt*
31340	Industri minuman ringan/soft drink / *Manufacture of soft drinks*
31410	Industri pengeringan dan pengolahan tembakau dan bumbu rokok / *Manufacture of dried tobacco and processed tobacco*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes*
31430	Industri rokok putih / *Manufacture of cigarettes*
32111	Industri pemintalan benang / *Spinning mills*
32114	Industri pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainya) / *Weaving mills except gunny and other sacks*
32115	Industri penyempurnaan kain / *Manufacture of finished textiles*
32116	Industri pencetakan kain / *Manufacture of printed textiles*
32117	Industri batik / *Manufacture of batik*
32121	Industri barang tekstil jadi kecuali untuk pakaian / *Manufacture of made up textile article except wearing apparels*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills*
32210	Industri pakaian jadi (garmen) dari tekstil / *Manufacture of wearing apparel made of textile (garments)*

Industri Besar dan Sedang
Large and Medium Manufacturing Industry
100)
1995

Triwulan *Quarterly* 1994		Rata-rata *Average* 1994	Triwulan *Quarterly* 1995				Rata-rata *Average* 1995[x)]
III	IV		I	II	III	IV[x)]	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
141,13	139 86	132 31	149 72	160 68	165 63	150 02	156,51
94 63	100 44	95 18	97 27	103 60	123 04	122 59	111 63
106 22	116 64	102,80	101 91	91 14	103 53	119,32	103 98
123 68	125 75	117 59	131 28	128 85	151 66	172 36	146 03
89,84	92 68	88 89	87 63	97 31	118 43	151 36	113 68
88 63	82 64	82 94	54 41	43 71	38 15	45 69	45 49
165 60	86 06	107 88	50,97	62 60	83,13	75 56	68 07
154 80	167 33	136 98	156 41	146 88	151 95	138,90	148 53
114 78	145 02	117 41	160 91	162 59	177,90	181 89	170 82
115 85	114 21	109 09	107,28	117 45	131 96	133 85	122 63
144 17	179 95	144 06	148 85	139 30	180 94	212,52	170 40
176 02	54 65	76 17	5 95	50 28	184 43	95 83	84 12
121 19	119,52	108,59	104 97	110 02	119 58	115 98	112 64
58 25	62,57	70,69	79,85	75,39	66 88	62 19	71 08
123,85	156 53	122 78	145 65	115 65	142 61	165,85	142,44
112 48	115 69	110 68	110 33	110 27	118,46	119,18	114 56
67 10	37 24	64,37	18 25	17,14	21 31	16 11	18,20
118 94	139 90	115 52	139,82	140 05	139 58	131,88	137 83
157 18	198 92	153,57	204,15	190 79	214,13	217 80	206 72
33 65	50 21	37 81	38 82	26 34	27 68	23 83	29 17
127 63	129,95	117 21	114 11	112 63	128 19	127,31	120,56
129 14	122 07	118 01	117,46	99 50	114 57	113 49	111,26
102 66	106 32	100 91	103 09	104,48	121,10	129 69	114 59
108 00	113,78	104,06	107 51	104 38	109 55	111,16	108 15
108 84	113 80	107 06	99,59	91,68	96 04	92,03	94 83
95 17	163 46	112 60	240 13	248 69	272 95	242 16	250 98
146 22	161 71	141 79	141 76	126 06	138 65	155 65	140 53
102,88	114 05	101 75	110 41	107 31	114 51	113 07	111 33
177 34	178 89	155 09	156 76	130 80	129 28	123 79	135 16
110 66	115 62	105 49	112 33	120 79	127 17	130 31	122 65

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Kode industri *Industrial code*	Uraian *Description*
(1)	(2)
32312	Industri penyamakan kulit / *Manufacture of leather tanneries*
32411	Industri alas kaki untuk keperluan sehari hari / *Manufacture of footwear for daily use*
32412	Industri sepatu olah raga / *Manufacture of sport shoes*
33111	Industri penggergajian kayu / *Sawmills*
33112	Industri moudling & komponen bahan bangunan / *Manufacture of moudling and building components*
33113	Industri kayu lapis / *Manufacture of plywood*
33190	Industri barang lain dari kayu gabus sortsai, rotan dan peti mati / *Manufacture of products of wood cork, sorted, rattan and coffin*
33211	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari kayu / *Manufacture of furniture and fixtures mainly made of wood*
33212	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari bambu dan rotan / *Manufacture of furniture and fixtures made of bamboo and / or rattan*
34112	Industri kertas budaya / *Manufacture of cultural papers*
34113	Industri kertas industri / *Manufacture of industrial papers*
34120	Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton / *Manufacture of boxes made of papers and cardboard*
34200	Industri percetakan dan penerbitan / *Manufacture of printed, publishing and allied industries*
35114	Industri kimia dasar anorganik yang tidak termasuk golongan manapun / *Manufacture of basic inorganic chemicals n e c*
35118	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus / *Manufacture of basic organic chemicals resulting special chemicals*
35119	Industri kimia dasar organik yang tidak termasuk golongan manapun / *Manufacture of basic chemicals n e c*
35122	Industri pupuk buatan tunggal / *Manufacture of straight fertilizers*
35131	Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan plastik / *Manufacture of synthetic resins*
35133	Industri serat buatan / *Manufacture of synthetic fibres*
35142	Industri pemberantasan hama (industri formulasi) / *Manufacture of pesticides*
35210	Industri cat pernis dan lak / *Manufacture of paint varnishes and lacquers*
35222	Industri farmasi / *Manufacture of drug and medicines*
35231	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi / *Manufacture of soap and cleaning preparations, including tooth paste*
35232	Industri kosmetik / *Manufacture of cosmetic*
35291	Industri perekat / *Manufacture of adhesive*
35299	Industri bahan kimia & barang kimia lainya / *Manufacture of chemicals n e c*
35511	Industri ban luar dan ban dalam / *Manufacture of tyre and tubes*
35521	Industri pengasapan karet / *Manufacture of smoked rubber*
35523	Industri crumb rubber (karet mentah) / *Manufacture of crumb rubber*
35593	Industri barang-barang dari karet selain keperluan rumah tangga dan industri / *Manufacture of products of rubber not use for home and industri*

http://www.bps.go.id

Triwulan *Quarterly* 1994		Rata-rata *Average* 1994	Triwulan *Quarterly* 1995				Rata-rata *Average* 1995[x)]
III	IV		I	II	III	IV[x)]	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
111 69	133,37	114,86	130 64	137 06	171 26	147 70	146 67
104 26	106,51	95 63	91 12	87 45	84,66	90,25	88 37
141 20	142 55	129 82	139 21	139 58	139 12	125 90	135 95
100,35	94 63	93 35	84,21	84,06	93,64	93 10	88 75
91 30	87 36	84,83	78,45	69 37	64 13	58,91	67 72
103 96	105 43	104 50	106,41	104,25	104 98	95 13	102 69
68 08	60 31	68 19	43 86	41,69	40 28	32 63	39 61
149 55	157 83	132 34	155 71	170,40	192 35	159,49	169,49
91 25	107 31	90,97	118 72	140 61	142,77	125,03	131 78
94,94	103 28	97 20	109 77	110 51	109 15	107,59	109 25
111 64	112,82	100,72	94,41	93 13	130 07	144 65	115 56
147 41	143 79	130 00	127 37	133 57	138 68	122,38	130,50
119 66	97 92	109 98	87 64	106,33	108,11	93 60	98 92
113 05	131,89	108,56	132 83	136,38	151,51	159 43	145 04
124 70	119 56	109 63	99 71	93 32	99,46	92 17	96,17
90 51	89 46	86 71	78 32	81 83	82 14	63 10	76,35
111 05	110 50	108 58	103 20	94 68	95 67	99 22	98,19
120 13	142 45	113,24	118,95	97 12	84 18	78 53	94,70
126 36	128 35	123 40	131 00	131 75	130 80	134 88	132 11
129 00	125 05	113 86	115 65	130 41	137 68	134 08	129 45
108,22	80 92	101 55	77 19	95 74	105 72	102 27	95 23
100 35	84 80	91 84	79 29	87 86	88,83	67,19	80 80
130 40	127 57	118 69	121 88	127 84	138 01	139,37	131,78
111,89	104,37	100,26	103,99	105,75	96 87	76 46	95 77
96 75	97 23	99 71	100,36	101 69	110 57	104 54	104 29
117 00	117 27	113 84	109 26	93 14	84 39	73 46	90,06
85 10	85 28	89 82	107 33	81 81	84 52	91 04	91,18
115 35	100 39	105 80	88 76	91 72	104,37	102 31	96,79
101 78	103 94	98 88	101 58	103 80	108 44	111 05	106 22
124 69	143 52	120 62	147 61	150 59	153 10	163 37	153 67

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Kode industri *Industrial code*	Uraian *Description*
(1)	(2)
35603	Industri barang plastik lembaran / Manufacture of plastic sheets
35604	Industri media rekaman dari plastik / *Manufacture of plastic records*
35605	Industri perabot, perlengkapan dan peralatan rumah tangga / *Manufacture of furniture and fixtures mainly made of plastics*
35606	Industri kemasan dari plastik / *Manufacture of plastics bags containers*
36112	Industri bahan bangunan dari porselin / *Manufacture of structural materials made of porcelain*
36211	Industri perabot rumah tangga dari gelas / *Manufacture of glass products for houshold purposes*
36310	Industri semen / *Manufacture of cement*
36321	Industri barang dari semen untuk konstruksi / *Manufacture of structural cement products*
37101	Industri besi dan baja dasar (iron and steel making) / *Iron and steel basic industries*
37102	Industri pengecoran besi dan baja / *Iron and steel smelting industry*
37103	Industri penggilingan baja (steel rolling) / *Steel rolling industry*
37203	Industri pengilingan logam bukan besi / *Non ferrous metal smelting industry*
38114	Industri alat-alat dapur dari logam bukan alumunium / *Manufacture of kicthen ware made of metal other than alumunium*
38131	Industri barang barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan / *Manufacture of fabricated structural metal products other than aluminium*
38139	Industri barang barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainya / *Manufacture of fabricated metal products n e c*
38193	Industri macam macam wadah dari logam / *Manufacture of all kind of metal containers*
38194	Industri kawat logam / *Manufacture of wire*
38195	Industri pipa dan sambungan pipa dari wire / *Manufacture of metal pipe and pipe fitting*
38212	Industri motor pembakaran dalam / *Manufacture of internal combustion engine*
38294	Industri mesin pendingin / *Manufacture of air conditioning, refrigator and the like*
38321	Industri radio televisi dan alat elektronik sejenis untuk hiburan / *Manufacture of radio television and consumer electronics*
38324	Industri sub assembly & komponen elektronika / *Manufacture and sub assembly of electronic components*
38391	Industri akumulator listrik (batu baterai sekunder) / *Manufacture of electrical accumulator*
38392	Industri batu baterai kering (batu baterai primer) / *Manufacture of dry cell batteries*
38393	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan ultra violet / *Manufacture of bulb spot light and ultra violet lamps*
38396	Industri kabel listrik dan telepon / *Manufacture of electric and telephon cables*
38431	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / *Manufacture of motor vehicles*
38432	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / *Manufacture of motor vehicle body*
38433	Industri perlengkapan dan komponen kendaraan roda empat atau lebih / *Manufacture of motor vehicle component and apparatus*
38441	Industri kendaraan bermotor roda dua dan tiga / *Manufacture of motor cycle and motorised tricycles*
38442	Industri komponen dan kelengkapan kendaraan bermotor roda dua dan tiga / *Manufacture of motor cycle motorized tricycle component and apparatus*
	Jumlah / *Total*

Triwulan *Quarterly* 1994		Rata-rata *Average* 1994	Triwulan *Quarterly* 1995				Rata-rata *Average* 1995[x)]
III	IV		I	II	III	IV[x)]	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
109 55	112 60	104 39	99 88	81,86	84 77	83 58	87 52
119 54	125 41	119 09	135 21	150 90	155 16	163 03	151 08
134 80	138 07	126 05	137,33	137,72	139,57	140 66	138 82
176 95	226 14	162 40	230 70	246,73	262,65	269 66	252 44
125 51	123 80	116 43	120 40	131 73	156 10	149 94	139 54
126 01	131 08	118 62	136 31	145 29	152 33	151 31	146 31
143 18	162 61	134 36	169 77	152 30	160,19	186,32	167 15
132,06	125 10	119,69	104 98	102 97	110 88	103 14	105,49
116 65	109,31	110 52	101 69	101 76	77 35	65 20	86 50
97 42	108 20	98 71	102,13	94 25	93,77	85 69	93,96
104,36	131 10	109 78	137 30	138 52	155 34	154,60	146,44
90,74	97 80	90 04	102 31	106 24	101 41	101,12	102 77
65 29	60,37	72 95	70 30	81,44	72,66	60 79	71,30
239 94	207 13	168 00	163 03	274 17	367 66	485 62	322 62
198 59	279 55	171 72	288 21	303 33	378 85	270 49	310 22
120 54	132 75	112,43	130 55	126 83	173,42	282 93	178 43
96 08	85,08	94,68	79 28	86,09	91 31	82 79	84 87
131 70	129 50	117,68	110,17	110 90	127,99	134 21	120 82
125 40	175 39	119 71	162 45	166 29	221,46	207 43	189 41
63 05	58 18	61 41	54 21	48 34	51 13	73 60	56 82
116 93	106 91	109 53	101 20	103 39	116 15	118,57	109,83
42 04	37 46	66 53	32,30	44 76	66 85	59 56	50 87
145 88	144 13	132 26	145,95	161 40	182 10	178 03	166 87
121 56	102 24	104 45	96,53	116 28	132 80	116,64	115 56
146 60	146 28	129 91	127,80	131 71	146 79	109 58	128,97
144 98	146,59	123 94	131 50	138 45	157 72	163,05	147,68
181 19	201 67	153 82	167,04	149 39	132 54	69 56	129,63
137 12	149 72	133,40	141 36	147 00	170,31	153 28	152,98
174 81	173 20	157 52	163,73	159 12	154,68	130 72	152 06
87 22	74 04	72 90	66 70	79 66	87,97	74 68	77 25
142 88	154,21	128 70	115 36	89,08	86 22	60,05	87,68
127 37	131 61	117,60	122,37	122 54	139 14	139 23	130 82

http://www.bps.go.id

6 2 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6 2 1 **Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang**
Mineral Production by Commodity
1991 - 1995

Jenis barang *Commodity*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 Brl	581 233	550 668	547 430	551 147	546 977
Gas bumi *Natural gas*	000 Mcf	2 461 834[r]	2 582 641[r]	2 661 878	2 941 622	2 999 229
Timah *Tin*	M Ton	30 415	28 150[r]	30 415[r]	31 100	38 628
Batubara *Coal*	M Ton	14 143 036	23 120 466[r]	27 605 345[r]	31 238 458	41 516 722
Bauksit *Bauxite*	M Ton	1 406 127	803 507	1 320 418	1 342 402	899 035
Bijih Nikel *Nickel Ore*	M Ton	2 300 269	2 511 570[r]	1 975 813	2 311 510	2 513 394
Emas *Gold*	Kg	17 012[r]	37 987[r]	42 097[r]	42 605[r]	62 818
Perak *Silver*	Kg	77 897[r]	99 954[r]	90 301[r]	107 026	265 222
Pasir Besi *Iron Sand*	M Ton	173 242	287 821	341 335	334 895	348 371
Aspal *Asphalt*	M Ton	200 543	200 713	182 359	173 895[e]	165 824[e]
Bijih Mangan *Manganese Ore*	M Ton	9 753	5 069	3 976	872	390[e]
Konsentrat Tembaga *Copper Concentrate*	M Ton	656 520	906 657	928 189[r]	1 065 468	1 516 605

Sumber/*Source* Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **6 2 2**

Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil
Crude Oil Production by Company
1991 - 1995
(Ribu / *Thousand Barrels*)

Perusahaan/*Company*	1991	1992	1993	1994	1995[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertamina dan kontraktor *Pertamina and contractors*	570 925 7	541 131 7	540 119 6	551 147 2	546 977
Kontrak karya *Contract of Work*	10 307 0	9 536,5	7 310,6	–	–
Jumlah / *Total*	581 232 7	550 668 2	547 430 2	551 147 2	546 977

Sumber / *Source*: Departemen Pertambangan dan Energi / *Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.3 / ***Table***

Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Domestic Sales of Oil Products
1991 - 1995

Jenis hasil / *Kind of production*	1991	1992	1993[r)]	1994	1995[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan bakar minyak *Oil Fuels* (Kilo Liter)					
Avigas	9 178	8 660	8 158	7 889	7 551
Avtur	776 064	845 175	924 966	992 459	1 074 148
Premium	6 829 069	7 204 409	7 440 545	8 342 022	8 987 607
Minyak tanah/*Kerosene*	8 075 162	8 562 715	8 652 374	8 921 881	9 211 163
Minyak solar/*Solar*	12 834 130	14 638 556	16 578 962	16 007 734	17 357 644
Minyak diesel/*Diesel oil*	1 715 192	1 799 657	1 824 530	1 770 440	1 788 043
Minyak bakar/*Fuel oil*	4 587 151	4 661 122	4 868 464	3 779 571	3 739 563
Bahan pelumas *Lubricants* (Kilo liter)					
Untuk mesin *For machinery*	103 769	112 218	114 547	118 171	113 808
Untuk industri *For industry*	184 428	94 107	180 177	192 252	188 344
Untuk penerbangan *For aviation*	366	384	263	221	197
Hasil hasil khusus dari bahan kimia *Chemical products* (MT)					
Elpiji/*LPG*	361 593	413 852	474 112	548 250	628 514
Aspal/*Asphalt*	526 946	499 466	500 374	480 256	466 229
Lilin/*Waxes*	19 141	19 043	21 866	18 640	20 861
Lainnya/*Others*	325 954	361 534	444 408	433 723	448 420

Sumber / *Source* Departemen Pertambangan dan Energi/*Deparment of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

6 3 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6 3 1 A

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province
1994

Wilayah PLN *PLN region*	Provinsi *Province*	Daya terpasang *Installed capacity* (MW)	Produksi listrik[2] *Electricity produced* (000 MWH)	Listrik terjual *Electricity sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	158	249	270
Wilayah II	Sumatera Utara	1 024	2 619	2 028
Wilayah III	Sumatera Barat Riau	392	1 007	834
Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi Lampung dan Bengkulu	687	1 761	1 340
Wilayah V	Kalimantan Barat	144	426	353
Wilayah VI	Kalimantan Selatan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	407	1 092	1 115
Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	183	436	370
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	367	697	748
Wilayah IX	Maluku	86	190	160
Wilayah X	Irian Jaya	70	174	152
Wilayah XI	Bali NTB, NTT	172	337	956
Dist Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	3	8	7 578
Kitlur Jabagtim	Jawa Timur [1]	3 716	12 954	–
Dist Jawa Tengah	Jawa Tengah D I Yogyakarta Tuban Lasem dan Bojonegoro [1]	1	2	4 572
Kitlur Jabagbar	Jawa Barat dan DKI Jakarta	6 787	29 005	–
Dist Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tangerang [1] Tangerang (Da)	4	9	10 581
Dist Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	–	–	11 907
Unit Pusat		–	–	–
	Jumlah / *Total*	14 201	50 966	42 964

Catatan /*Note*
1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

Tabel 6 3.1 B
Table

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province
1995

Wilayah PLN *PLN region*	Provinsi *Province*	Daya terpasang *Installed capacity* (MW)	Produksi listrik[2] *Electricity produced* (000 MWH)	Listrik terjual *Electricity sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	158	293	325
Wilayah II	Sumatera Utara	1 312	3 013	2 353
Wilayah III	Sumatera Barat Riau	450	1 158	953
Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi Lampung dan Bengkulu	760	2 046	1 513
Wilayah V	Kalimantan Barat	142	463	385
Wilayah VI	Kalimantan Selatan Kalimantan Timur Kalimantan Tengah	417	1 423	1 249
Wilayah VII	Sulawesi Utara Sulawesi Tengah	205	488	413
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara	363	1 018	855
Wilayah IX	Maluku	88	211	178
Wilayah X	Irian Jaya	81	198	173
Wilayah XI	Bali NTB NTT	197	382	1 102
Dist Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	4	7	8 457
Kitlur Jabagtim	Jawa Timur [1]	5 144	17 796	–
Dist Jawa Tengah	Jawa Tengah D I Yogyakarta Tuban Lasem dan Bojonegoro [1]	1	1	5 240
Kitlur Jabagbar	Jawa Barat dan DKI Jakarta	5 655	26 092	–
Dist Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tangerang [1] Tangerang (Da)	4	8	12 799
Dist Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	–	–	13 634
Unit Pusat		–	–	–
	Jumlah / *Total*	14 981	54 597	49 629

Catatan /*Note*
1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

http://www.bps.go.id

Tabel 6 3 2 / *Table*

Daya Terpasang, PT PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, by PT PLN (Persero) by PLN Region and Province
1991 - 1995
(MW)

Wilayah PLN *PLN region*	Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	151	161	162	158	158
Wilayah II	Sumatera Utara	626	625	901	1 024	1 312
Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	293	307	337	392	450
Wilayah IV	Sumatera Selatan Jambi, Lampung dan Bengkulu	525	610	621	687	760
Wilayah V	Kalimantan Barat	123	127	143	144	142
Wilayah VI	Kalimantan Selatan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	313	352	389	407	417
Wilayah VII	Sulawesi Utara Sulawesi Tengah	162	181	182	183	205
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara	379	378	369	367	363
Wilayah IX	Maluku	72	85	83	86	88
Wilayah X	Irian Jaya	73	65	65	70	81
Wilayah XI	Bali NTB NTT	151	155	155	172	197
Dist Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	34	21	21	3	4
Kitlur Jabagtim	Jawa bagian Timur [1]	1 177	1 851	3 133	3 716	5 144
Dist Jawa Tengah	Jawa Tengah	1	1	1	1	1
	D I Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro [1]					
Kitlur Jabagbar Barat	Jawa Bagian Barat	5 033	5 335	5 329	6 787	5 655
Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tangerang [1]	5	5	4	4	4
Distribusi Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	–	–	–	–	–
Unit Pusat		–	–	–	–	–
	Jumlah/*Total*	9 118	10 259	11 895	14 201	14 981

Catatan / *Note* 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system*

http://www.bps.go.id

Tabel 6 3 3
Table

Produksi [2] Listrik PT PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Produced by PT PLN (Persero) by PLN Region and Province
1991 - 1995
(Ribu / *Thousand* MWh)

Wilayah PLN *PLN region*	Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	257	264	251	249	293
Wilayah II	Sumatera Utara	2 006	2 169	2 383	2 619	3 013
Wilayah III	Sumatera Barat Riau	832	888	876	1 007	1 158
Wilayah IV	Sumatera Selatan Jambi Lampung dan Bengkulu	1 346	1 479	1 572	1 761	2 046
Wilayah V	Kalimantan Barat	310	347	382	426	463
Wilayah VI	Kalimantan Selatan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	922	1 048	1 146	1 092	1 423
Wilayah VII	Sulawesi Utara Sulawesi Tengah	332	365	398	436	488
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara	747	781	823	697	1 018
Wilayah IX	Maluku	128	163	175	190	211
Wilayah X	Irian Jaya	133	146	158	174	198
Wilayah XI	Bali NTB NTT	241	274	301	337	382
Dist Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	45	36	19	8	7
Kitlur Jabagtim	Jawa Timur [1]	5 917	6 919	9 192	12 954	17 796
Dist Jawa Tengah	Jawa Tengah D I Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro [1]	1	1	1	2	1
Kitlur Jabagbar	Jawa Barat dan DKI	24 475	26 507	27 702	29 005	26 092
Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tangerang [1]	10	10	9	9	8
Distribusi Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	–	–	–	–	–
Unit Pusat		–	–	–	–	–
	Jumlah/*Total*	37 702	41 397	45 388	50 966	54 597

Catatan / *Note*
1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

http://www.bps.go.id

Tabel 6 3 4
Table

Listrik yang Didistribusikan PT PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Distributed by PT PLN (Persero) by PLN Region and Province
1991 - 1995
(Ribu / *Thousand* MWh)

Wilayah PLN *PLN region*	Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	192	215	216	270	325
Wilayah II	Sumatera Utara	1 573	1 755	1 889	2 028	2 353
Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	625	728	835	834	953
Wilayah IV	Sumatera Selatan Jambi Lampung dan Bengkulu	993	1 132	1 216	1 340	1 513
Wilayah V	Kalimantan Barat	248	281	314	353	385
Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur Kalimantan Tengah	803	916	1 004	1 115	1 249
Wilayah VII	Sulawesi Utara Sulawesi Tengah	270	305	337	370	413
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara	592	647	697	748	855
Wilayah IX	Maluku	99	123	143	160	178
Wilayah X	Irian Jaya	107	122	133	152	173
Wilayah XI	Bali NTB NTT	640	753	828	956	1 102
Dist Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	5 679	6 172	6 702	7 578	8 457
Kitlur Jabagtim	Jawa Bagian Timur [1]	–	–	–	–	–
Dist Jawa Tengah	Jawa Tengah D I Yogyakarta Tuban Lasem dan Bojonegoro [1]	3 121	3 621	3 939	4 572	5 240
Kitlur Jabagbar	Jawa Bagian Barat	–	–	–	–	–
Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tangerang [1]	6 654	7 901	9 008	10 581	12 799
Distribusi Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	8 823	9 613	10 677	11 907	13 634
Unit Pusat		–	–	–	–	–
	Jumlah/*Total*	30 419	34 284	37 938	42 964	49 629

Catatan / *Note* 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system*

http://www.bps.go.id

Tabel 6 3 5
Table

Perkembangan PT PLN (Persero)
Growth of PT PLN (Persero)
1991 - 1995

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerja *Workers*	Orang	47 694	49 293	52 445	52 746	54 125
Daya terpasang *Installed capacity*	MW	9 118	10 259	11 896	14 201	14 981
Produksi Listrik 1) *Electricity produced*	000 MWH	37 702	41 397	45 388	50 966 r)	54 597
Tenaga listrik yang di jual *Electricity sold*	000 MWH	30 419	34 284	37 938	42 964	49 629
Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	2 241 324	2 701 484	3 216 755	3 002 794	3 354 192
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	3 841 223	4 701 725	5 841 040	6 702 105	8 203 634

Catatan / *Note* 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

http://www.bps.go.id

Tabel 6 3 6
Table

Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Growth of State Gas Company
1991 - 1995

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*	Perusahaan	9	9	9	9	9
Banyaknya pekerja/*Number of workers*	Orang	1 167	1 117	1 266	1 260	1 293
Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	7 778	9 826	14 801	17 541	23 857
Gas Kota yang dihasilkan *Gas produced*	000 M3	514 347	616 038	720 039	902 117	1 186 022
Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	63 013	71 668	81 348	121 322	183 500
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	125 281	165 465	186 678	245 046	359 645

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **6.3.7**

Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Growth of Water Supply Establishments
1991 - 1995

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan *Total number of establishments*	Perusahaan	402	416	420	422	445
Banyaknya pekerja *Total number of workers*	Orang	28 359	30 893	32 295	33 931	35 601
Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	66 618	89 250	111 037	125 931	166 772
Air minum yang disalurkan *Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M3	814 r)	892 r)	1 014 r)	1 067 r)	1 158
Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	107 582 r)	131 542 r)	165 805	208 716	222 323
Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	277 140 r)	423 829 r)	569 925 r)	715 222 r)	873 069
Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri *Own generated electricity*	MWH	35 917	46 700 r)	53 886	69 060 r)	51 520

http://www.bps.go.id

6 4 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

Tabel 6 4 1 — **Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas**
Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
1991-1995
(Unit)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	–	–	–	100	500
Sumatera Utara	108	436	402	2 343	7 543
Sumatera Barat	652	4	–	1 232	1 906
Riau	100	10	249	354	620
Jambi	–	8	19	–	534
Sumatera Selatan	145	162	718	1 763	2 424
Bengkulu	–	–	1 155	330	1 150
Lampung	10	–	12	207	764
DKI Jakarta	200	2 230	–	21	428
Jawa Barat	1 910	7 038	7 326	9 664	4 939
Jawa Tengah	334	1 232 r)	1 755	3 159	3 976
D I Yogyakarta	–	32	2	38	–
Jawa Timur	270	1 480 r)	1 177	2 732	4 303
Bali	306	80	560	532	651
Nusa Tenggara Barat	193	239	23	295	668
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Timor Timur	–	–	–	62	–
Kalimantan Barat	89	105	592	1 027	637
Kalimantan Tengah	7	39	94	75	211
Kalimantan Selatan	12	109	718	931	351
Kalimantan Timur	6	24	108	319	1 962
Sulawesi Utara	42	74	20	67	548
Sulawesi Tengah	–	–	150	86	–
Sulawesi Selatan	476	1 201	1 626	1 332	3 112
Sulawesi Tenggara	–	11	43	14	55
Maluku	–	87	73	220	577
Irian Jaya	–	116	53	273	845
Indonesia	4 860	14 717 r)	16 875	27 176	38 704

Sumber/*Source* Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : **6.4.2**

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
1991 - 1995
(Unit)

Provinsi / *Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1 142	1 142	1 142	1 242	1 742
Sumatera Utara	21 562	21 998	22 400	24 743	32 286
Sumatera Barat	4 470	4 474	4 474	5 706	7 612
Riau	2 008	2 018	2 267	2 621	3 241
Jambi	2 062	2 070	2 089	2 089	2 623
Sumatera Selatan	8 632	8 794	9 512	11 275	13 699
Bengkulu	1 279	1 279	2 434	2 764	3 914
Lampung	2 613	2 613	2 625	2 832	3 596
DKI. Jakarta	11 516	13 746	13 746	13 959	14 387
Jawa Barat	82 602	89 640	96 966	106 438	111 377
Jawa Tengah	23 791	25 023	26 778	29 937	33 913
D.I. Yogyakarta	3 165	3 197	3 199	3 237	3 237
Jawa Timur	21 525	23 005	24 182	26 914	31 217
Bali	3 367	3 447	4 007	4 539	5 190
Nusa Tenggara Barat	1 542	1 781	1 804	2 099	2 767
Nusa Tenggara Timur	1 472	1 472	1 472	1 472	1 472
Timor Timur	732	732	732	794	794
Kalimantan Barat	3 955	4 060	4 652	5 679	6 316
Kalimantan Tengah	483	522	616	691	902
Kalimantan Selatan	1 296	1 405	2 123	3 054	3 405
Kalimantan Timur	1 745	1 769	1 877	2 196	4 158
Sulawesi Utara	2 097	2 171	2 191	2 258	2 806
Sulawesi Tengah	659	659	809	895	895
Sulawesi Selatan	9 609	10 810	12 436	13 768	16 880
Sulawesi Tenggara	294	305	348	362	417
Maluku	947	1 034	1 107	1 327	1 904
Irian Jaya	1 489	1 605	1 658	1 931	2 776
Indonesia	216 054	230 771	247 646	274 822	313 526

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 6.4.3

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut Tipe Rumah sampai dengan 1995
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas by Type of Housing Until 1995
(Unit)

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	784	958	–	1 742
Janthoi	0	336	–	336
Langsa	284	92	–	376
Banda Aceh	500	530	–	1 030
Sumatera Utara	15 627	16 243	416	32 286
Pematang Siantar	1 900	525	–	2 425
Tebing Tinggi	0	292	–	292
Medan	9 674	14 217	416	24 307
Gunung Sitoli	200	32	–	232
Padang Sidempuan	201	243	–	444
Tanjung Balai	50	44	–	94
Deli Serdang	18	12	–	30
Lubuk Pakam	792	62	–	854
Binjai	1 527	816	–	2 343
Sei Merah	270	–	–	270
S. Seberang	370	–	–	370
R. Sialang	232	–	–	232
Langkat	369	–	–	369
Kabanjahe	24	–	–	24
Sumatera Barat	3 347	4 265	–	7 612
Padang	2 945	4 069	–	7 014
Bukit Tinggi	156	94	–	250
Payakumbuh	78	28	–	106
Solok	168	74	–	242
Riau	1 905	1 336	–	3 241
Pakanbaru	834	948	–	1 782
Tanjung Pinang	567	334	–	901
T. Morawa	216	54	–	270
Batam	288	–	–	288
Jambi	2 031	592	–	2 623
Muara Bungo	436	82	–	518
Muara Bulian	392	210	–	602
Jambi	1 203	300	–	1 503
Sumatera Selatan	6 941	3 174	3 584	13 699
Lahat	346	248	–	594
Palembang	4 106	1 641	3 584	9 331
Sekayu	156	16	–	172
Pangkal Pinang	932	1 128	–	2 060
Tanjung Pandan	141	16	–	157
Lubuk linggau	693	125	–	818
Batu Raja	137	–	–	137
Pagar Alam	430	–	–	430

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu	2 758	1 156	–	3 914
Curup	216	371	–	587
Bengkulu	2 386	665	–	3 051
Argai Makmur	156	120	–	276
Lampung	2 718	878	–	3 596
Tanjung Karang	1 906	723	–	2 629
Kalianda	319	62	–	381
Bandar Lampung	365	93	–	458
Kotabumi	128	–	–	128
D K I Jakarta	7 960	1 687	4 740	14 387
Jawa Barat	63 638	46 875	864	111 377
Depok	8 710	12 539	–	21 249
Cianjur	998	274	–	1 272
Tasikmalaya	295	1 083	–	1 378
Kuningan	334	347	–	681
Karawang	454	348	–	802
Bekasi	13 579	7 945	–	21 524
Tangerang	14 883	9 992	–	24 875
Bogor	1 239	2 355	–	3 594
Bandung	15 984	5 512	864	22 360
Ciamis	472	195	–	667
Cirebon	2 446	4 486	–	6 932
Sukabumi	1 184	520	–	1 704
Subang	1 157	377	–	1 534
Serang	718	261	–	979
Purwakarta	300	227	–	527
Pandeglang	690	62	–	752
Garut	189	348	–	537
Indramayu	6	4	–	10
Jawa Tengah	22 488	11 425	–	33 913
Brebes	534	64	–	598
Magelang	900	801	–	1 701
Pemalang	430	239	–	669
Solo	3 463	1 441	–	4 904
Ungaran	388	168	–	556

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semarang	10 711	6 779	–	17 490
Purwokerto	744	309	–	1 053
Pekalongan	464	90	–	554
Tegal	1 115	104	–	1 219
Purbalingga	432	157	–	589
Batang	211	66	–	277
Pati	241	210	–	451
Blora	299	83	–	382
Demak	2 169	761	–	2 930
Kudus	145	97	–	242
Boyolali	–	32	–	32
Salatiga	241	24	–	265
Banjar Negara	1	–	–	1
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 519	1 718	–	3 237
Yogyakarta	1 519	1 718	–	3 237
Jawa Timur	19 295	11 266	656	31 217
Jember	545	187	–	732
Lamongan	957	669	–	1 626
Kediri	1 273	508	–	1 781
Madiun	1 050	735	–	1 785
Kamal	–	1 332	–	1 332
Surabaya	9 241	3 991	656	13 888
Malang	2 140	2 772	–	4 912
Sumenep	232	26	–	258
Mojokerto Wates	2 007	718	–	2 725
Blitar	306	96	–	402
Pasuruan	1 146	230	–	1 376
Pacitan	154	2	–	156
Bojonegoro	244	–	–	244
Bali	4 007	1 183	–	5 190
Denpasar	2 213	432	–	2 645
Negara	642	113	–	755
Amplapura	819	–	–	819
Nusa Dua	–	455	–	455
Tabanan	333	183	–	516
Nusa Tenggara Barat	1 483	1 284	–	2 767
Mataram	1 105	1 218	–	2 323
Selong	63	6	–	69
Praya	311	36	–	347
Bima	4	24	–	28
Nusa Tenggara Timur	716	756	–	1 472
Larantuka	250	–	–	250
Maumere	328	136	–	464
Kupang	–	534	–	534
Ende	138	86	–	224

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Lokasi *Location*	Rumah inti *Nucleus houses*	Rumah sederhana *Modest houses*	Rumah susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Timor Timur	283	511	–	794
Dili	219	474	–	693
Ermera	64	37	–	101
Kalimantan Barat	3 701	2 615	–	6 316
Singkawang	870	158	–	1 028
Pontianak	2 831	2 457	–	5 288
Kalimantan Tengah	399	503	–	902
Palangkaraya	161	440	–	601
Sampit	238	63	–	301
Kalimantan Selatan	2 279	1126	–	3 405
Banjarmasin	2 197	1 096	–	3 293
Banjar Baru	82	30	–	112
Kalimantan Timur	3 165	993	–	4 158
Balik Papan	1 500	643	–	2 143
Samarinda	1 665	350	–	2 015
Sulawesi Utara	1 393	1 413	–	2 806
Tumohon	212	24	–	236
Gorontalo	438	124	–	562
Bitung	201	347	–	548
Menado	542	918	–	1 460
Sulawesi Tengah	229	666	–	895
P a l u	150	500	–	650
Toli-Toli	79	166	–	245
Sulawesi Selatan	7 303	9 577	–	16 880
Palopo	626	395	–	1 021
Ujung Pandang	5 875	9 042	–	14 917
Pare pare	434	18	–	452
Maros	368	122	–	490
Sulawesi Tenggara	49	368	–	417
Kendari	49	359	–	408
Bau Bau	–	9	–	9
M a l u k u	1 010	894	–	1 904
Ambon	712	668	–	1 380
T u a l	–	148	–	148
Ternate	298	78	–	376
Irian Jaya	2 117	659	–	2 776
Jayapura	1 549	528	–	2 077
Sorong	368	131	–	499
B i a k	200	–	–	200
Indonesia	179 145	124 121	10 260	313 526

Sumber / *Source* Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel 644
Table

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Real Estate Indonesia [1)]
Cumulative Number of Housing Units Contructed by Indonesia Real Estate [1)]
1991-1995
(Unit)

Provinsi/*Province*	1991	1992	1993	1994	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	1 628	2 245	2 859	3 736	4 819
Sumatera Barat	6 060	6 743	7 416	8 115	8 902
Riau	3 325	3 840	4 337	4 652	5 120
Sumatera Selatan	2 259	2 814	3 358	4 129	5 001
Lampung	4 223	5 037	5 838	7 715	8 548
D K I Jakarta	166 547	193 406	220 215	248 189	281 150
Jawa Barat	36 154	42 528	48 887	55 856	64 012
Jawa Tengah	19 713	25 494	31 258	37 872	46 159
DI Yogyakarta	2 891	4 259	5 618	7 343	9 641
Jawa Timur	36 783	42 593	49 189	54 911	62 347
Bali	1 418	2 855	4 094	9 358	11 942
Timor Timur	407	795	1 083	1 383	1 824
Kalimantan Selatan	2 213	2 300	2 369	2 700	2 925
Kalimantan Timur	3 377	4 863	6 332	8 172	10 593
Sulawesi Utara	851	1 762	2 667	4 130	6 098
Sulawesi Selatan	5 102	8 328	11 467	14 920	16 970
Jumlah/*Total*	292 951	349 862	406 987	473 181	546 051

Catatan / *Note* 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN
Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank

Sumber / *Source* Real Estate Indonesia/*Indonesian Real Estate Housing Construction, Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **6 4 5**

Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara
Number of Housing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Savings Bank
1979 - 1995

Tahun / *Year*	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/*Total*	
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 414
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	208 513	48 429	258 938
1992	9 016	42 004	29 644 r)	163 270 r)	38 660 r)	205 274 r)
1993	12 210 r)	65 712 r)	16 919 r)	101 210 r)	29 129 r)	166 922 r)
1994 1)	12 356	86 835	1 543	11 194	13 899	98 029
1995	26 699	153 288	233 926	1 684 039	260 625	1 837 327

Catatan / *Note* 1) Belum termasuk realisasi KPR Paket A dan B/*Not including the realisation of the ownership houses credit of A and B packages*

Sumber / *Source* Bank Tabungan Negara/*The State Savings Bank Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel 646 **Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara sampai dengan 31 Desember 1995**
Table *Cumulative Number of Housing Units Constructed by State Savings Bank up to December 31 th, 1995*

Provinsi *Province*	Jumlah rumah yang selesai dibangun *Number of houses constructed* (Unit)	Nilai *Value of housing mortgage* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	5 137	26 072 0
Sumatera Utara	35 051	100 802,8
Sumatera Barat	24 848	117 162 3
Riau	14 002	91 932 0
Jambi	3 388	13 955 2
Sumatera Selatan	27 052	120 642 3
Bengkulu	4 173	17 378 6
Lampung	11 800	56 739 5
D K I Jakarta	27 877	118 751 5
Jawa Barat	549 453	3 017 542 5
Jawa Tengah	101 831	467 284,1
D I Yogyakarta	12 754	55 099,1
Jawa Timur	127 829	679 948 1
Bali	13 100	71 326,2
Nusa Tenggara Barat	6 155	30 551 0
Nusa Tenggara Timur	2 477	10 334 8
Timor Timur	2 130	12 940 3
Kalimantan Barat	11 490	61 941,8
Kalimantan Tengah	3 797	24 544 2
Kalimantan Selatan	10 169	52 102 5
Kalimantan Timur	10 306	62 040,3
Sulawesi Utara	7 386	35 647,4
Sulawesi Tengah	2 953	13 438,8
Sulawesi Selatan	42 459	201 811 2
Sulawesi Tenggara	2 464	11 577 6
Maluku	3 338	17 022 6
Irian Jaya	3 804	21 002 8
Indonesia	1 067 223	5 509 591,5

Sumber / *Source* Bank Tabungan Negara, Jakarta / *The State Savings Bank Jakarta*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.4.7
Table

Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan oleh Developer Swasta melalui KPR Papan Sejahtera
Cumulative Number of Housing Units Constructed by Private Developers, Financed by KPR Papan Sejahtera
1991- 1995
(Unit)

Provinsi/*Province*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	1 105	1 253	1 430	1 883	2 446
Sumatera Selatan	1 136	1 254	1 665	2 258	2 750
Lampung	125	129	149	196	262
DKI Jakarta	13 103	13 846	14 565	16 669	19 269
Jawa Barat	3 021	3 184	3 421	3 700	4 155
Jawa Tengah	2 547	2 670	2 922	3 306	3 648
Jawa Timur	3 591	3 900	4 354	5 107	6 169
Kalimantan Timur	245	245	245	245	245
Sulawesi Selatan	129	129	185	316	459
Jumlah/*Total*	25 002	26 610	28 936[r]	33 680	39 403

Sumber / *Source* Bank Papan Sejahtera /*Papan Sejahtera Bank*

http://www.bps.go.id

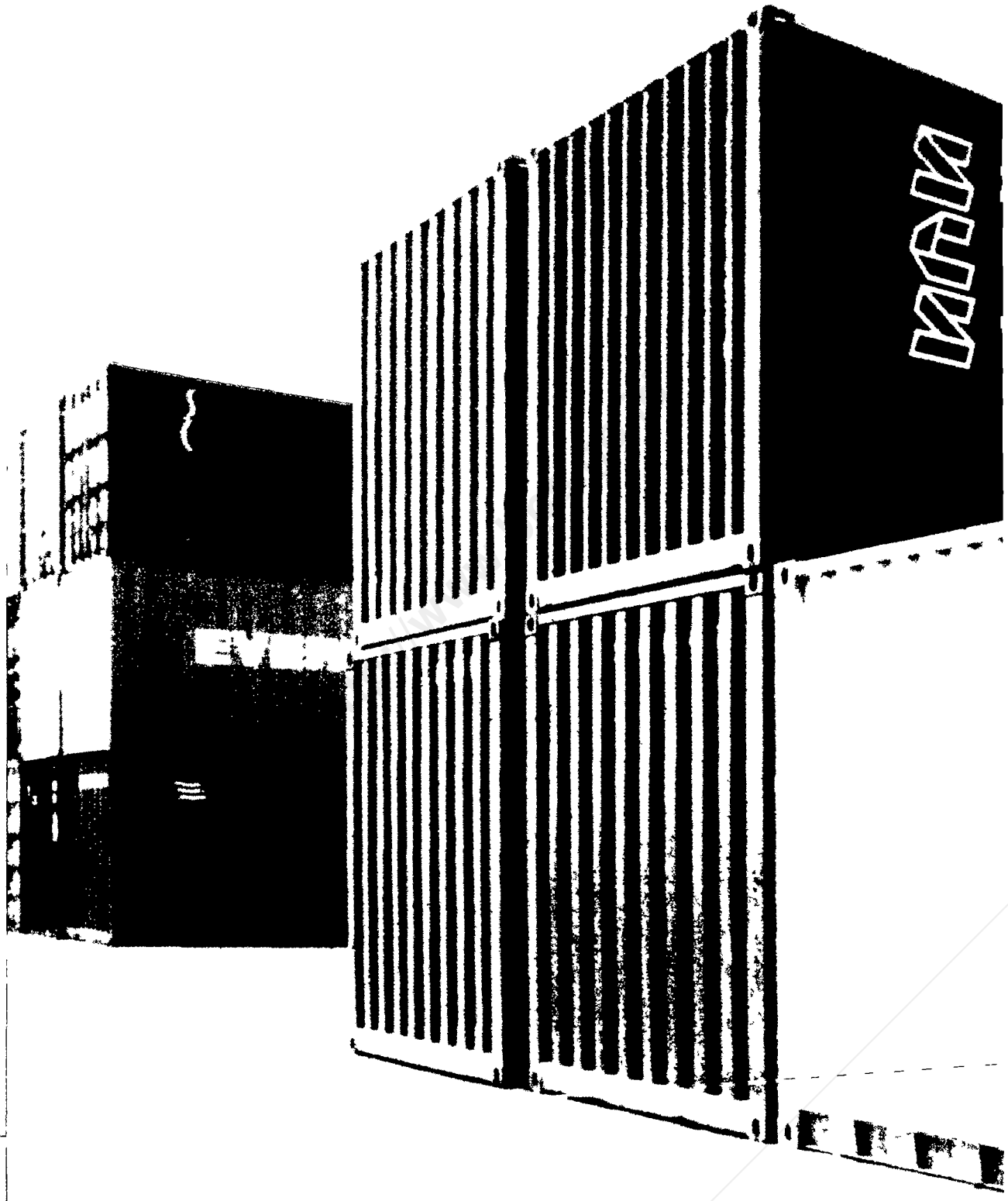
Tabel 648
Table

Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Developer Swasta melalui Departemen Transmigrasi
Number of Housing Units Contructed by Private Developers in Pelita V, Financed by Department of Transmigration
1991/1992-1995/1996
(Unit)

Provinsi/*Province*	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Aceh	2 900	2 350	1 574	2 053	1 998
Sumatera Utara	2 393	1 150	810	900	1 100
Sumatera Barat	1 349	1 400	2 317	2 472	960
Riau	9 960	10 623	7 541	7 069	7 532
Jambi	4 083	3 306	2 331	3 321	2 952
Bengkulu	1 650	2 516	598	1 537	1 377
Sumatera Selatan	7 033	6 183	5 533	4 472	2 600
Lampung	3 300	1 950	2 383	1 064	1 180
Kalimantan Barat	8 956	5 082	7 925	6 262	8 934
Kalimantan Tengah	3 757	3 513	4 807	5 430	7 736
Kalimantan Selatan	1 844	1 947	3 028	2 986	3 115
Kalimantan Timur	4 046	3 843	6 063	6 064	4 472
Sulawesi Utara	250	487	155	200	90
Sulawesi Tengah	2 441	3 372	3 007	2 600	2 381
Sulawesi Tenggara	2 487	1 431	1 368	1 791	2 795
Sulawesi Selatan	1 670	1 746	1 659	2 185	849
Nusa Tenggara Barat	600	800	798	436	150
Nusa Tenggara Timur	273	200	530	620	800
Maluku	183	500	2 477	1 950	2 578
Timor Timur	1 700	2 225	1 250	3 123	2 250
Irian Jaya	4 428	4 216	5 833	6 749	9 136
Jumlah/*Total*	65 303	58 840	61 987	63 284	64 985

Sumber / *Source* Departemen Transmigrasi/*Department of Transmigration Jakarta*

http://www.bps.go.id



OOCL

7 PERDAGANGAN LUAR NEGERI

- PERKEMBANGAN EKSPOR & IMPOR
- EKSPOR MENURUT PELABUHAN
- EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN
- EKSPOR MINYAK BUMI & GAS
- EKSPOR TANPA MINYAK BUMI & GAS
- IMPOR MENURUT NEGARA ASAL
- IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI

http://www.bps.go.id

7 1 Perkembangan Ekspor dan Impor

Sampai dengan tahun 1986 nilai ekspor migas Indonesia masih lebih tinggi dari pada ekspor non-migas, meskipun beberapa saat sebelumnya nilai ekspor migas berangsur-angsur mengalami penurunan tiap tahunnya Komoditi non-migas yang pada saat itu belum mendapatkan perhatian serius para pengusaha Indonesia terlihat mulai meningkat setelah pemerintah mengadakan kebijakan deregulasi bidang ekspor Dampak dari kebijakan tersebut adalah ekspor non-migas mulai menunjukkan peranannya yang besar untuk mendatangkan devisa negara Lebih dari 50 persen total ekspor Indonesia mulai tahun 1987, merupakan komoditi-komoditi non-migas, dengan laju pertumbuhan rata-rata 20,1 persen per tahun (1987-1994) Komoditi ekspor non-migas semakin potensial untuk menggantikan ekspor migas dalam perolehan devisa negara Bahkan pada tahun 1995, ekspor non-migas telah mencapai 77,0 persen dari total ekspor Indonesia (Tabel 7 1)

Sebagai anggota OPEC, Indonesia masih juga mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri Pengimporan ini juga karena secara teknis pengilangan minyak Indonesia masih ada yang harus dilakukan di luar negeri Seperti terlihat pada trend ekspor, pada tahun 1994 impor minyak Indonesia mencapai 2 367,4 juta US dolar atau naik 196,9 juta US dolar dari tahun sebelumnya dan tahun 1995 naik sekitar 23,0 persen Nilai ekspor Indonesia termasuk migas tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 13,4 persen dan impor termasuk migas meningkat sekitar 27,0 persen

Untuk memudahkan pengkajian selanjutnya, data perdagangan luar negeri yang terdiri atas ekspor dan impor disajikan dalam dua kelompok, yaitu migas dan tanpa migas

7 2 Ekspor menurut Pelabuhan

Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai tahun 1994, volume ekspor terbesar masih dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera, yang mencapai 67,6 persen dari total volume ekspor Indonesia atau sebesar 152 295,9 ribu M Ton (Tabel 7 2 1) Berikutnya adalah pelabuhan-pelabuhan ekspor di Kalimantan (50 122,6 ribu M Ton) dan di Jawa dan Madura (17 445,9 ribu M Ton) Pada tahun 1995 volume ekspor melalui pelabuhan Sumatera ini naik menjadi 169 916,6 ribu M Ton dengan nilai 15 980,9 juta US dolar

Bila dilihat dari nilai ekspornya, pada tahun 1994 andil terbesar diperoleh melalui pelabuhan ekspor Jawa dan Madura, yaitu mencapai 44,5 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 17 805,0 juta US dolar Pada tahun 1995 nilai ekspor melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa dan Madura naik lagi menjadi 19 447,3 juta US dolar (Tabel 7 2 2) Sementara yang melalui pelabuhan Sumatera dan Kalimantan pada tahun 1994 hanya mencapai 13 541,2 juta US dolar dan 6 111,0 juta US dolar

7 3 Ekspor Menurut Negara Tujuan

Sampai saat ini Jepang, Amerika Serikat, dan Singapura masih merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia, dengan masing-masing nilai ekspornya mencapai 10 929,0 juta US dolar, 5 828,6 juta US dolar dan 4 149,7 juta US dolar pada tahun 1994 Ekspor ke Amerika Serikat dan Singapura mengalami kenaikan masing-masing 11,4 persen dan 23,1 persen dibanding tahun 1993 Tetapi ekspor ke Jepang mengalami penurunan sebesar 2,2 persen

Pada tahun 1995 terjadi kenaikan nilai ekspor sebesar 12,4 persen ke negara Jepang dan sebesar 8,5 persen ke negara Amerika Serikat, sebaliknya ekspor ke Singapura menurun 9,2 persen Untuk mengantisipasi pengurangan ekspor ketiga negara tersebut, pengusaha-pengusaha Indonesia berusaha meningkatkan pangsa ekspor ke Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) Pangsa pasar MEE semakin meningkat bahkan telah melebihi nilai ekspor ke Singapura Belanda merupakan penyumbang terbesar ekspor Indonesia untuk negara anggota MEE dimana pada tahun 1994 telah mencapai 1 323,5 juta US dolar atau 22,7 persen dari seluruh total ekspor Indonesia ke MEE

7 4 Ekspor Minyak Bumi dan Gas

Volume ekspor minyak bumi Indonesia berikut hasil-hasilnya pada tahun 1994 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 44 502,3 ribu M Ton menjadi 52 522,1

ribu M Ton Demikian juga dengan nilainya, yaitu dari 5 693,1 juta US dolar pada tahun 1993 menjadi 6 004,5 juta US dolar pada tahun 1994 Pada tahun 1995 volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya mengalami penurunan menjadi 51 837,1 ribu M Ton Sebaliknya nilainya meningkat menjadi 6 442,4 juta US dolar

Negara tujuan utama ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya adalah Jepang Pada tahun 1994 pangsa nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke negara tersebut sebesar 45,4 persen Sedangkan posisi terbesar kedua, diduduki Korea Selatan dengan pangsa sebesar 11,3 persen Sementara pangsa ekspor Indonesia ke Amerika Serikat untuk komoditi ini sebesar 10,6 persen Nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke Jepang pada tahun 1995 mencapai 2 636,0 juta US dolar (40,9 persen) Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7 2 8

Sedangkan untuk komoditi gas, Jepang tetap merupakan negara konsumen terbesar ekspor gas Indonesia walaupun dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1994 secara berturut-turut nilai ekspor gas Indonesia ke Jepang mengalami penurunan Pada tahun 1994 tercatat 73,4 persen (2 707,2 juta US dolar) ekspor gas Indonesia ke Jepang Pada tahun 1995 nilai ekspor gas Indonesia mencapai 4 022,0 juta US dolar dengan 73,2 persen merupakan ekspor gas ke Jepang

7 5 Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas

Komoditi-komoditi non-migas yang cukup potensial untuk diekspor dapat dikelompokkan menjadi komoditi primer dan komoditi bukan primer Komoditi primer merupakan hasil dari sektor pertanian dan sektor pertambangan Sedangkan komoditi bukan primer berasal dari sektor industri Tabel 7 2 10 sampai Tabel 7 2 25 menyajikan hasil ekspor dari kelompok-kelompok komoditi tersebut

Komoditi pertanian seperti karet, udang dan kopi merupakan komoditi ekspor utama sektor pertanian Pada tahun 1994 nilai ekspor komoditi karet adalah 1 271,8 juta US dolar, atau naik 30,2 persen dibanding tahun 1993 Peningkatan juga terjadi pada komoditi kopi, lada putih, lada hitam, dan udang Sementara untuk komoditi teh dan tembakau mengalami penurunan pada tahun yang sama Nilai ekspor beberapa hasil pertanian mengalami kenaikan pada tahun 1995 kecuali untuk komoditi kopi, teh dan kina Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Tabel 7 2 10 s/d Tabel 7 2 18

Tembaga dan timah putih masih tetap merupakan komoditi ekspor utama sektor pertambangan di luar migas Nilai ekspor kedua jenis hasil tambang ini pada tahun 1994 masing-masing sebesar 895,7 juta US dolar dan 118,4 juta US dolar Pada tahun 1995 nilai ekspor kedua jenis hasil tambang tersebut mengalami kenaikan Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7 2 19 dan 7 2 20

Ekspor hasil-hasil industri pada umumnya mengalami penurunan Nilai ekspor pakaian jadi, tekstil dan kayu lapis pada tahun 1994 menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan nilai ekspor minyak kelapa sawit dan pupuk meningkat Pada tahun 1995 nilai ekspor pakaian jadi, tekstil, dan kayu lapis mencapai 3 388,1 juta US dolar, 2 815,4 juta US dolar dan 3 462,0 juta US dolar Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7 2 21 s/d 7 2 25

7 6 Impor Menurut Negara Asal

Negara-negara utama asal barang impor pada tahun 1994 masih didominasi oleh Jepang, Amerika Serikat, MEE dan ASEAN Nilai impor Indonesia dari negara-negara ASEAN mencapai 2 927,7 juta US dolar, dan sebesar 64,1 persennya berasal dari Singapura Sedangkan nilai impor Indonesia dari MEE sebesar 5 827,9 juta US dolar dengan 42,4 persennya merupakan barang impor dari Jerman

Nilai impor barang-barang dari Jepang sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1994 terus mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1992 yang mengalami sedikit penurunan sebesar 5 0 persen Pada tahun 1994 nilai impor barang-barang dari Jepang telah mencapai 7 740,1 juta US dolar atau naik sekitar 23,9 persen dibanding tahun 1993 Pada tahun 1995 naik lagi sekitar 19,1 persen menjadi 9 216,8 juta US dolar

Pola kenaikan terjadi pula untuk barang impor dari negara-negara ASEAN Pada tahun 1994 nilai

impor dari ASEAN naik 12,4 persen dibanding tahun sebelumnya Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 1995, yaitu sebesar 35,0 persen Begitu pula nilai impor dari negara MEE dan Amerika Serikat menunjukkan peningkatan setiap tahunnya Pada tahun 1994 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 3,1 persen dan 10,2 persen daripada tahun sebelumnya Perkembangan nilai impor menurut negara asal disajikan pada Tabel 7 3 1 dan 7 3 2

Pada Tabel 7 3 3 dan 7 3 4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar Sebagian besar barang impor didatangkan melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa, yaitu senilai 26 093,6 juta US dolar atau sekitar 81,6 persen dari total impor pada tahun 1994, terutama melalui pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Pada tahun 1994 barang impor yang dibongkar pada pelabuhan-pelabuhan di Jawa mengalami kenaikan sebesar 14,5 persen dibanding tahun 1993

Tabel 7 3 11 sampai dengan 7 3 17 menunjukkan impor beberapa komoditi terpilih menurut negara asal Pada tahun 1994 impor beras dan semen terbesar berasal dari Thailand dengan nilai masing-masing 98,8 juta US dolar untuk beras dan 15,3 juta US dolar untuk semen Nilai impor pupuk sebesar 13,2 juta US dolar berasal dari Jerman, sedangkan minyak bumi dan hasil-hasilnya lebih banyak diimpor dari Singapura (741,2 juta US dolar) Sementara untuk memenuhi kebutuhan akan pipa besi dan baja, kendaraan bermotor (kecuali sepeda motor) dan mesin keperluan industri khusus, pada tahun 1994 Indonesia banyak mengimpor barang-barang tersebut dari Jepang dengan nilai masing-masing 124,9 juta US dolar, 147,8 juta US dolar dan 1 070,2 juta US dolar

7 7 Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang-barang penolong serta barang modal Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri

Nilai impor bahan baku dan penolong sejak tahun 1982 terus meningkat, kecuali selama 1983-1985 yang mengalami penurunan Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku dan penolong hanya mencapai 8 363,9 juta US dolar, kemudian terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, suku cadang serta perlengkapannya Pada tahun 1994 nilai impor bahan baku dan penolong sudah mencapai 23 133,6 juta US dolar Nilai impor golongan barang ini pada tahun 1995 mencapai 29 586,6 juta US dolar atau naik 27,9 persen dibanding tahun sebelumnya

Nilai impor barang-barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu cenderung naik terus sampai dengan tahun 1982 Penurunan terjadi pada periode 1983 sampai dengan 1985, kemudian naik kembali pada tahun 1986 Tahun 1994 nilai impor barang modal sudah mencapai 7 419,8 juta US dolar Pada tahun 1995 nilai impor barang naik menjadi 8 691,7 juta US dolar

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi Pada periode 1984 - 1985 nilai impornya turun, sedangkan tahun berikutnya naik kembali, kecuali pada tahun 1993 yang mengalami sedikit penurunan (5,5 persen) Tahun 1994 impor barang konsumsi mencapai nilai 1 430,2 juta US dolar, sementara pada tahun 1995 mengalami kenaikan yang pesat sekitar 64,3 persen (2 350,4 juta US dolar)

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7 3 7 sampai 7 3 10 Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi impor menurut golongan SITC (*Standard International Trade Classification*) disajikan pula pada Tabel 7 3 5 dan 7 3 6

PENJELASAN TEKNIS

1 Sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam dan *bounded warehouse* yang dianggap sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan statistik ekspor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia

2 Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang

3 Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir

4 Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir

5 PIUD yang bernilai US$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US$ 5 000 diterima bersama Laporan Pemeriksaan Surveyer (LPS) dari Bank Devisa

6 Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor

7 Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri

8 Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan
   a pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
   b barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya
   c barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
   d barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran

TECHNICAL NOTES

1 The recording of import statistics is based on special trade system covers all Indonesian customs areas except Batam Island and bounded warehouses, which are regarded as "abroad", while the recording of export statistics is based on General Trade System, which covers all Indonesian geographical areas

2 The legalization of import and export documents is conducted by the Customs and Excise Office based on documents known as 'Pemberitahuan Ekspor Barang" (PEB), or "Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai" (PIUD), which are Export and Import Declarations

3 The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters

4 The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations for Use (PIUD), filled by importers

5 PIUDs valued at US$ 5,000 or less are obtained from the Customs and Excise Office, while those valued more than US$ 5 000 are obtained together with the Surveyor's Inspection Report from the Foreign Exchange Banks

6 Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product with send to Indonesia are recorded as import

7 Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad

8 The following goods are not included in the import statistics
   a. Cloths and passengers' jewelry
   b Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc
   c Goods imported for the use of foreign representive countries/embassies
   d Goods for expeditions, and shows or exhibitions

http://www.bps.go.id

e barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
f pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
g uang dan surat-surat berharga
h barang-barang contoh

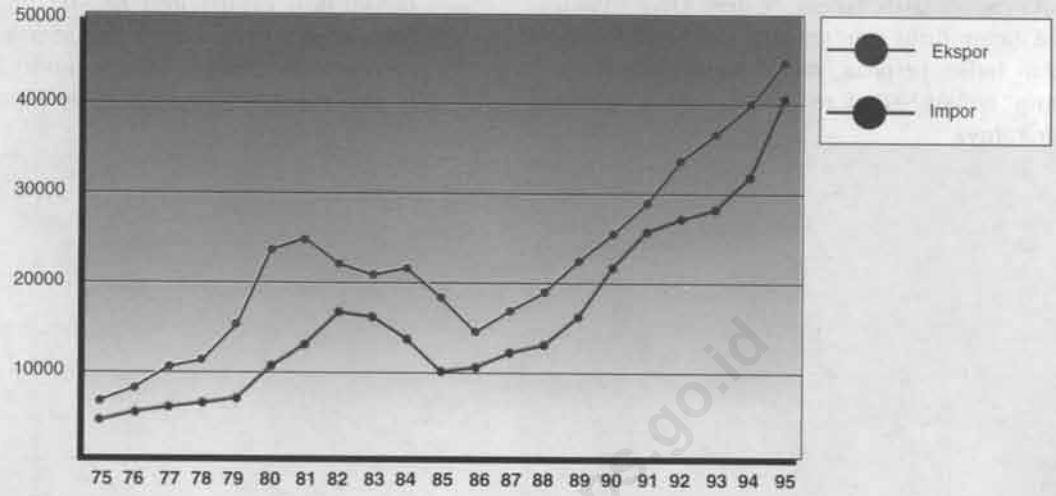
9 Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya

e Military goods directly imported by the Armed Forces
f Packings/containers to be refilled
g Bank notes and securities
h Sample goods

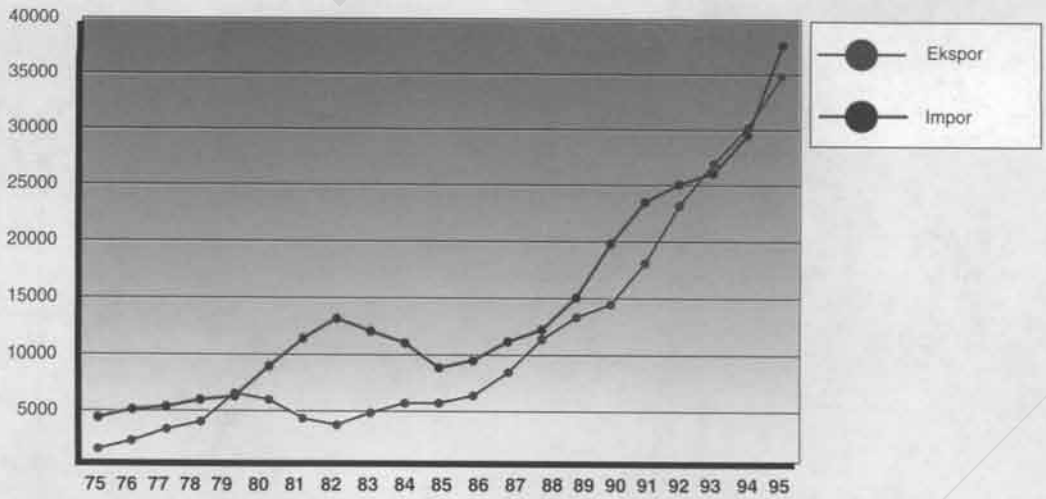
9 The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month

http://www.bps.go.id

Gambar 7.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Termasuk Minyak Bumi dan Gas
Figure *Trend Value of Exports and Imports Including Oil and Gas*
1975 - 1995 (Juta / *Million US $*)

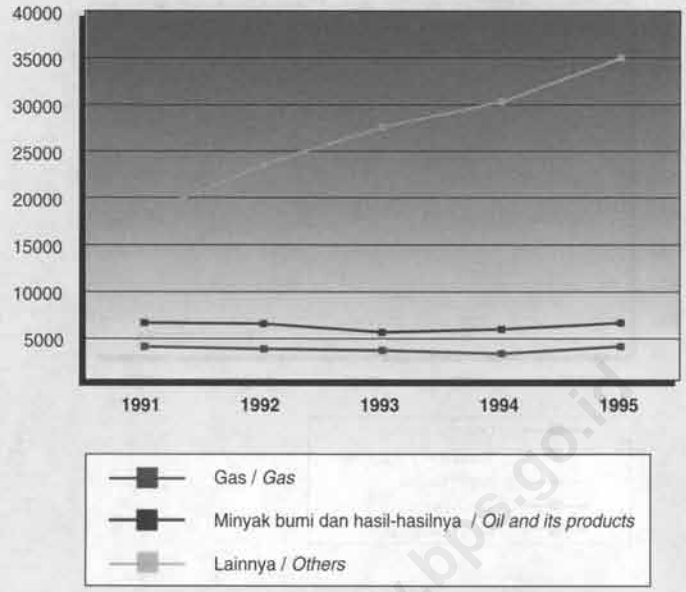


Gambar 7.2 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas
Figure *Trend Value of Exports and Imports Excluding Oil and Gas*
1975 - 1995 (Juta / *Million US $*)

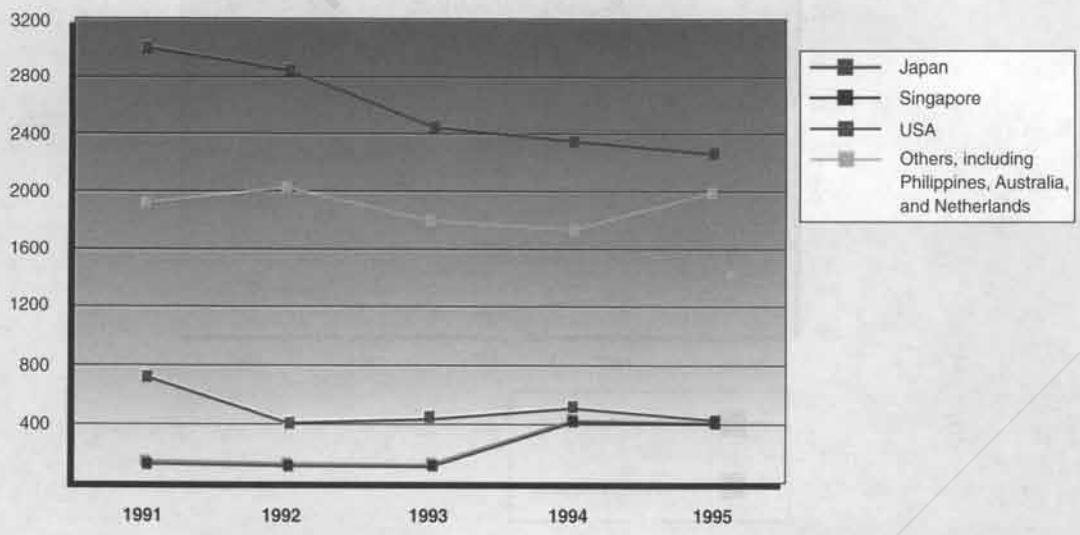


http://www.bps.go.id

Gambar 7.3 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi
Figure *Trend of Indonesia Export Values by Commodities*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)

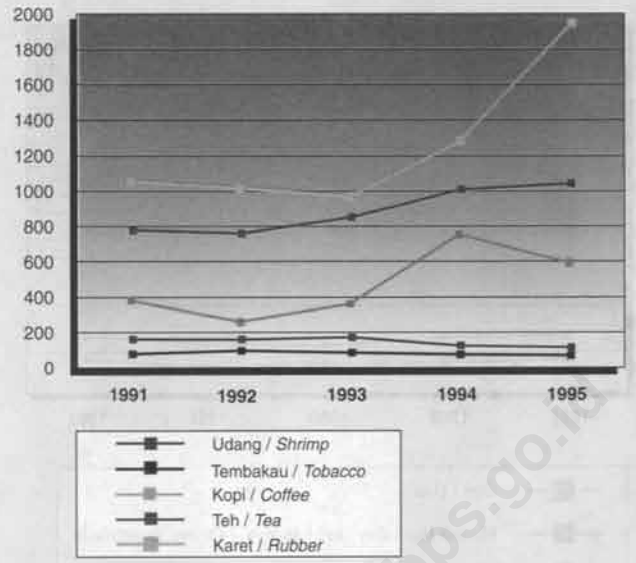


Gambar 7.4 Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Figure *Export Values of Crude Oil by Country of Destination*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)

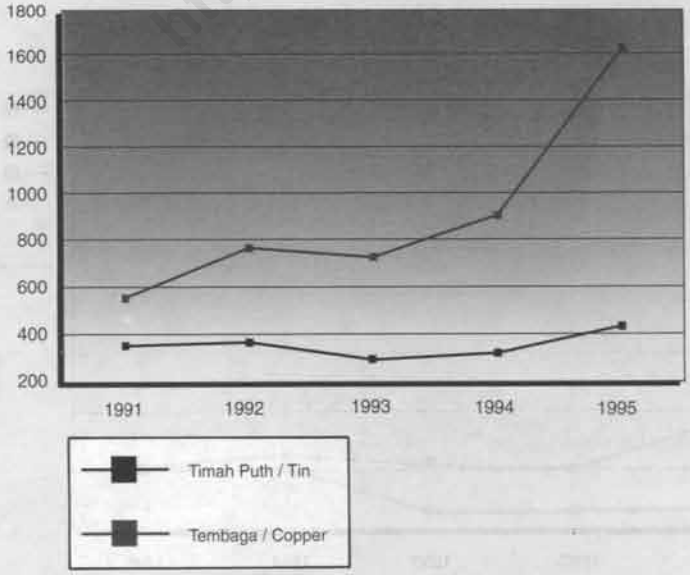


http://www.bps.go.id

Gambar 7.5 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian
Figure *Export Values of Some Agricultural Products*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)

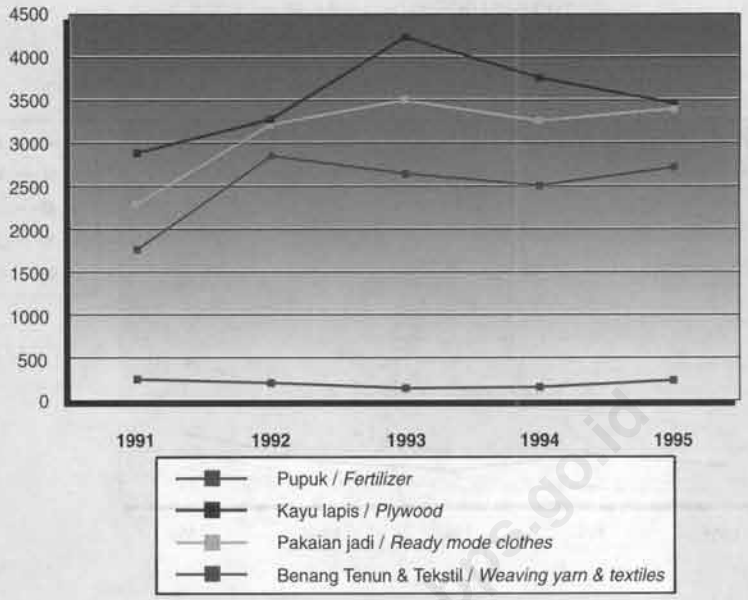


Gambar 7.6 Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga
Figure *Export Values of Tin and Copper*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)

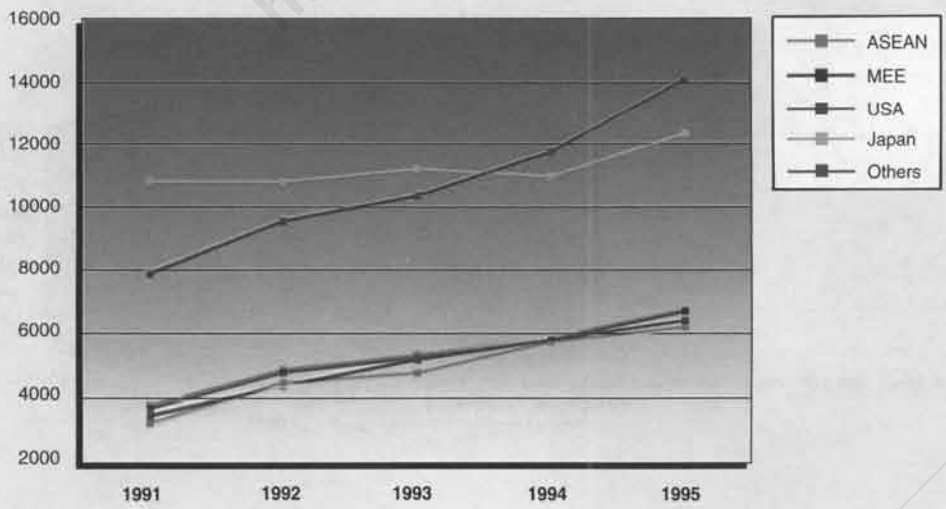


http://www.bps.go.id

Gambar 7.7 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri
Figure *Export Values of Some Manufacturing Products*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)

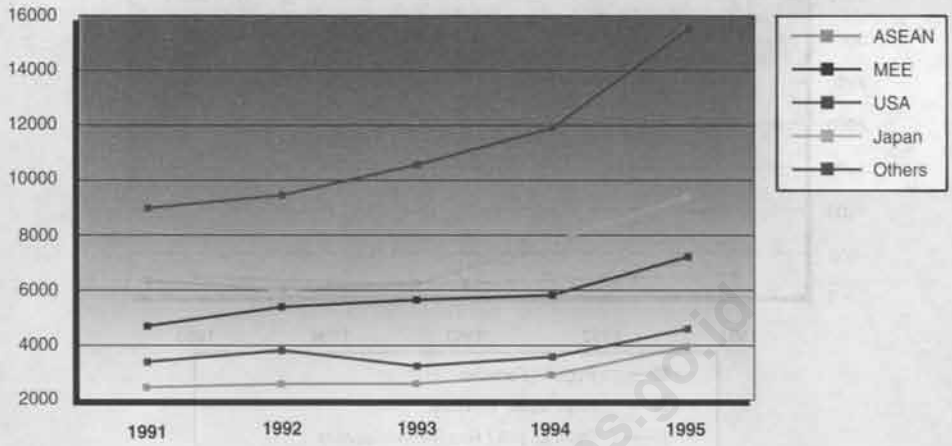


Gambar 7.8 Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Figure *Export Values by Main Country of Destination*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)

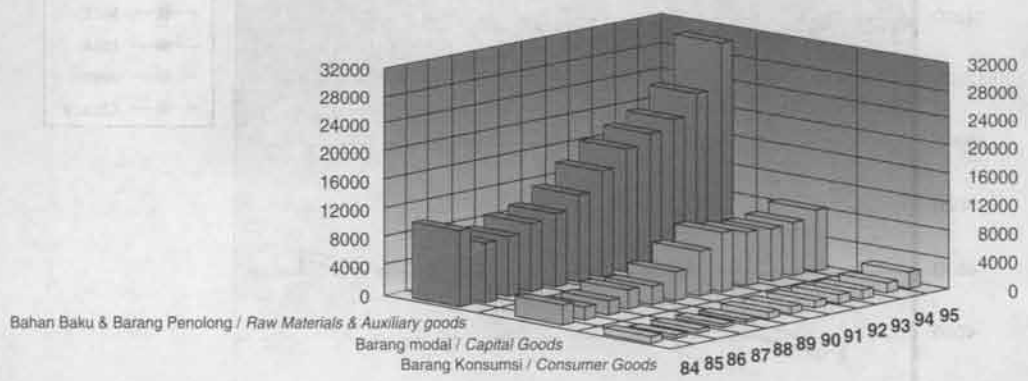


http://www.bps.go.id

Gambar 7.9 Nilai Impor menurut Negara Asal Utama
Figure *Import Values by Main Country of Origin*
1991 - 1995 (Juta / *Million US $*)



Gambar 7.10 Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Figure *Import Values by Broad Economic Categories*
1985 - 1995 (Juta / *Million US $*)



http://www.bps.go.id

7.1. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

Tabel / *Table* : 7.1. **Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor**
Trend Value of Exports and Imports
1970 - 1995
(Juta/*Million* US $)

Tahun / *Year*	Termasuk minyak bumi dan gas/*Including petroleum and gas*		Tidak termasuk minyak bumi dan gas/*Excluding petroleum and gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	1 108,1	1 001,5	661,8	986,8
1971	1 233,6	1 102,8	755,7	1 082,4
1972	1 777,7	1 561,7	864,6	1 531,4
1973	3 210,8	2 729,1	1 602,1	2 685,3
1974	7 426,3	3 841,9	2 214,9	3 658,9
1975	7 102,5	4 769,8	1 791,7	4 516,3
1976	8 546,5	5 673,1	2 542,4	5 235,4
1977	10 852,6	6 230,3	3 554,8	5 498,3
1978	11 643,2	6 690,4	4 204,7	6 110,7
1979	15 590,1	7 202,3	6 719,2	6 409,0
1980	23 950,4	10 834,4	6 168,8	9 090,4
1981	25 164,5	13 272,1	4 501,3	11 550,8
1982	22 328,3	16 858,9	3 929,0	13 314,1
1983	21 145,9	16 351,8	5 005,2	12 207,0
1984	21 887,8	13 882,1	5 869,7	11 185,3
1985	18 586,7	10 259,1	5 868,9	8 983,5
1986	14 805,0	10 718,4	6 528,4	9 632,0
1987	17 135,6	12 370,3	8 579,6	11 302,4
1988	19 218,5	13 248,5	11 536,9	12 339,5
1989	22 158,9	16 359,6	13 480,1	15 164,4
1990	25 675,3	21 837,0	14 604,2	19 916,6
1991	29 142,4	25 868,8	18 247,5	23 558,5
1992	33 967,0	27 279,6	23 296,1	25 164,6
1993	36 823,0	28 327,8	27 077,2	26 157,2
1994	40 053,4	31 983,5	30 359,8	29 616,1
1995	45 418,0	40 628,7	34 953,6	37 717,9

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

Tabel / *Table* : 7.2.1

Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Volume of Exports by Major Ports
1991 - 1995
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

Pelabuhan penting *Major port*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	8 670,9	11 949,8	10 463,2	10 260,7	9 403,3
Cirebon	150,0	154,6	92,6	45,6	0,3
Arjuna	602,8	729,6	818,3	917,2	860,7
Cilacap	990,6	1 182,1	815,4	901,0	1 011,3
Semarang	506,3	574,0	683,4	602,5	658,2
Panarukan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Surabaya	2 112,0	2 311,2	3 064,8	3 020,2	2 615,3
Lainnya/*Others*	1 394,9	1 609,0	1 271,1	1 698,7	2 325,2
Jawa & Madura	14 427,5	18 510,3	17 208,8	17 445,9	16 874,3
Belawan	2 954,0	3 109,2	3 528,1	3 689,2	3 194,5
Pakanbaru/Rumbai	217,9	225,7	263,5	354,9	510,5
Pangkalan Susu	223,3	82,2	66,8	77,6	0,0
Pulau Sambu	5 025,6	5 744,8	4 305,4	5 387,0	5 417,1
Tanjung Pinang	410,5	76,6	99,5	179,7	318,3
Teluk Bayur	1 088,4	1 915,4	1 492,2	1 630,7	2 604,8
Palembang	1 355,6	750,7	745,8	822,0	893,8
Panjang	1 052,4	1 095,3	1 288,0	1 129,6	1 694,7
Lainnya/*Others*	57 369,7	78 773,9	104 533,2	139 025,2	155 282,9
Sumatera	69 697,4	91 773,8	116 322,5	152 295,9	169 916,6
Banjarmasin	1 033,5	1 776,7	2 618,2	3 727,8	4 912,5
Balikpapan	683,4	1 209,4	1 611,1	2 084,8	2 974,3
Samarinda	3 223,6	4 083,4	3 995,3	4 710,3	3 948,3
Lingkas Tarakan	76,8	98,4	132,5	130,5	132,4
Pontianak	888,9	929,2	940,2	833,3	846,8
Bontang	12 482,8	12 718,8	13 203,5	15 510,1	15 331,0
Senipah	1 536,5	1 936,0	1 502,1	1 483,8	1 421,3
Lainnya/*Others*	6 822,1	13 596,3	15 360,4	21 642,0	23 606,3
Kalimantan	26 747,6	36 348,2	39 363,3	50 122,6	53 172,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 7.2.1

Pelabuhan penting *Major port*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	315,1	378,3	432,8	495,0	454,2
Malili	42,3	35,8	43,8	61,8	54,8
Pomala	236,2	190,5	205,1	215,3	216,1
Donggala	0,8	0,3	0,5	8,9	12,7
Bitung	175,2	187,9	219,2	248,1	217,0
Lainnya/*Others*	49,4	66,5	121,6	100,5	98,4
Sulawesi	819,0	859,3	1 023,0	1 129,6	1 053,2
Ngurah Rai	13,3	16,1	23,1	16,5	18,8
Reo	4,8	2,9	4,6	7,0	2,2
Kupang	0,0	0,3	2,9	6,5	9,6
Lainnya/*Others*	5,6	3,2	3,8	3,7	14,1
Bali & Nusa Tenggara	23,7	22,5	34,4	33,7	44,7
Ternate	686,1	1 377,7	1 202,1	978,5	1 403,2
Ambon	473,9	525,7	804,3	991,0	717,0
Sorong	51,9	125,1	121,2	117,9	124,9
Jayapura	0,3	0,3	0,3	0,9	0,3
Amamapare	600,6	965,9	881,0	1 034,2	1 412,1
Telok Kasim	832,5	730,8	199,5	851,2	1 040,2
Lainnya/*Others*	1 100,8	296,2	310,4	342,4	349,8
Maluku & Irian Jaya	3 746,1	4 021,7	3 518,8	4 316,1	5 047,5
Jumlah/*Total*	115 461,3	151 535,8	177 470,8	225 343,8	246 109,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.2

Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Value of Exports by Major Ports
1991 - 1995
(Nilai FOB/*FOB Value* : Juta/*Million* US $)

Pelabuhan penting *Major port*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	6 885,2	9 731,1	10 903,2	11 317,2	12 808,5
Cirebon	11,8	14,4	8,3	3,7	0,4
Arjuna	84,1	106,3	115,3	109,8	117,9
Cilacap	229,0	234,0	145,9	156,1	213,3
Semarang	467,6	661,5	780,1	906,6	1 012,2
Panarukan	0,0	0,1	0,0	0,2	0,1
Surabaya	2 151,3	2 800,7	3118,3	3 163,9	3 464,8
Lainnya/*Others*	1 080,5	1 310,7	1 516,7	2 147,5	1 830,1
Jawa & Madura	10 909,5	14 858,8	16 587,8	17 805,0	19 447,3
Belawan	1 492,2	1 709,1	1 932,6	2 378,3	2 662,8
Pakanbaru/Rumbai	133,9	138,6	166,4	234,5	455,1
Pangkalan Susu	38,8	15,1	10,4	9,9	0,0
Pulau Sambu	546,8	577,3	463,8	378,1	490,4
Tanjung Pinang	31,1	34,1	28,5	36,8	52,5
Teluk Bayur	194,0	248,7	250,6	295,2	367,7
Palembang	487,0	445,9	490,0	680,3	833,4
Panjang	350,7	351,6	435,3	666,3	724,3
Lainnya/*Others*	8 187,1	7 965,9	8 260,5	8 861,8	10 394,7
Sumatera	11 461,6	11 486,3	12 038,1	13 541,2	15 980,9
Banjarmasin	511,2	613,3	727,9	701,2	733,2
Balikpapan	209,7	271,7	359,5	342,5	370,6
Samarinda	594,0	696,9	855,8	738,5	700,2
Lingkas Tarakan	54,3	70,2	117,7	131,1	123,3
Pontianak	483,5	542,5	673,4	592,4	639,8
Bontang	2 040,9	1 938,2	1 940,1	1 991,3	2 224,1
Senipah	229,0	284,7	205,7	175,8	181,7
Lainnya/*Others*	799,7	1 121,4	1 123,5	1 438,2	1 598,2
Kalimantan	4 922,3	5 538,9	6 003,6	6 111,0	6 571,1

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 7.2.2

Pelabuhan penting *Major port*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	228,0	221,9	258,1	369,9	363,5
Malili	215,0	156,0	144,6	224,6	281,0
Pomala	46,9	43,8	33,5	35,1	74,3
Donggala	3,0	0,5	1,0	9,9	14,9
Bitung	56,0	79,3	96,6	128,2	118,2
Lainnya/*Others*	30,7	40,4	88,1	90,0	79,3
Sulawesi	579,6	541,9	621,9	857,7	931,2
Ngurah Rai	171,0	203,6	232,8	162,9	184,6
Reo	4,6	2,7	4,5	16,4	5,7
Kupang	0,2	0,5	2,2	4,6	7,6
Lainnya/*Others*	4,9	5,3	4,8	4,9	9,9
Bali & Nusa Tenggara	180,7	212,1	244,3	188,8	207,8
Ternate	76,5	102,3	129,9	119,5	118,9
Ambon	262,6	267,6	344,1	306,8	293,4
Sorong	44,4	64,7	92,6	103,5	95,5
Jayapura	1,3	1,4	1,1	1,7	1,5
Amamapare	498,5	731,1	663,5	821,3	1 537,6
Lelok Kasim	123,1	104,2	28,0	104,2	132,1
Lainnya/*Others*	82,3	57,7	68,1	92,7	100,7
Maluku & Irian Jaya	1 088,7	1 329,0	1 327,3	1 549,7	2 279,7
Jumlah/*Total*	29 142,4	33 967,0	36 823,0	40 053,4	45 418,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.3

Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Volume of Exports by Country of Destination
1991 - 1995
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	16 000,4	41 023,6	66 662,8	100 617,6	120 060,4
Malaysia	1 674,2	2 267,6	2 566,4	2 494,1	3 079,9
Muangthai/*Thailand*	940,8	1 316,1	1 358,6	1 896,1	2 995,4
Filipina/*Philippines*	1 058,1	1 206,1	1 311,8	1 361,3	1 909,3
Singapura/*Singapore*	12 266,8	36 109,7	61 258,6	94 764,1	112 045,2
Brunei Darussalam	60,5	124,1	167,4	102,0	30,6
Hongkong	2 236,1	3 394,3	2 985,9	3 150,8	4 510,4
Jepang/*Japan*	55 653,6	58 544,5	54 794,9	59 136,9	57 472,6
Asia lainnya/*Rest of Asia*	23 564,2	29 535,3	30 079,9	37 364,3	40 260,4
Afrika/*Africa*	470,7	442,1	494,6	1 081,3	415,9
Amerika Serikat/*USA*	8 015,4	6 774,8	8 780,3	9 439,8	7 965,1
Kanada/*Canada*	116,1	201,1	156,9	172,1	163,4
Amerika lainnya/*Rest of America*	199,2	157,0	409,7	441,5	1 007,6
Australia	3 545,7	3 757,1	4 032,7	3 308,9	4 401,8
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	52,9	66,1	153,0	38,7	618,2
MEE/*EEC*	5 323,8	7 324,8	8 113,4	9 454,6	8 446,6
Inggris/*United Kingdom*	538,4	582,2	584,0	700,3	453,0
Belanda/*Netherlands*	1 961,3	2 568,2	2 686,8	3 395,8	2 977,0
Perancis/*France*	234,3	303,1	401,4	236,6	244,3
Jerman/*Germany*	1 379,1	1 306,7	1 374,8	1 228,2	1 018,9
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	212,6	326,9	239,7	245,4	409,7
Denmark	208,6	305,5	238,4	415,8	325,8
Irlandia/*Ireland*	149,8	106,7	105,3	91,3	98,2
Italia/*Italy*	345,9	1 036,9	1 416,7	1 690,2	1 624,9
Junani/*Greece*	44,3	9,8	42,9	176,6	49,3
Portugis/*Portugal*	12,9	9,0	12,4	19,7	13,9
Spanyol/*Spain*	236,6	769,8	1 011,0	1 254,7	1 231,6
Rusia	36,0	80,2	111,1	99,5	106,7
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	247,2	234,9	695,6	1 037,8	680,2
Jumlah/*Total*	115 461,3	151 535,8	177 470,8	225 343,8	246 109,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.4

Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Value of Exports by Country of Destination
1991 - 1995
(Nilai FOB/*FOB Value* : Juta/*Million* US $)

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	3 196,9	4 360,4	4 745,8	5 705,0	6 070,4
Malaysia	341,8	487,5	586,0	738,5	986,6
Muangthai/*Thailand*	267,2	352,8	467,7	401,5	702,9
Filipina/*Philippines*	167,7	181,3	285,0	365,1	590,2
Singapura/*Singapore*	2 409,8	3 313,5	3 372,0	4 149,7	3 766,7
Brunei Darussalam	10,4	25,3	35,1	50,2	24,0
Hongkong	703,2	881,1	900,4	1 321,5	1 657,1
Jepang/*Japan*	10 766,8	10 760,5	11 172,2	10 929,0	12 288,3
Asia lainnya/*Rest of Asia*	5 539,4	6 567,0	6 979,3	7 700,4	9 068,9
Afrika/*Africa*	393,9	418,9	460,8	582,8	621,4
Amerika Serikat/*USA*	3 508,5	4 419,1	5 229,8	5 828,6	6 321,7
Kanada/*Canada*	171,9	289,0	304,2	321,7	359,0
Amerika lainnya/*Rest of America*	184,0	328,2	468,2	560,5	759,2
Australia	628,0	746,1	773,7	705,4	915,2
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	38,8	52,7	78,0	66,9	155,6
MEE/*EEC*	3 742,1	4 842,9	5 295,4	5 825,2	6 614,8
Inggris/*United Kingdom*	653,9	843,8	1 004,9	1 038,1	1 128,6
Belanda/*Netherlands*	837,5	1 100,3	1 086,4	1 323,5	1 452,4
Perancis/*France*	385,9	494,7	499,9	426,1	519,8
Jerman/*Germany*	907,1	977,8	1 178,2	1 263,4	1 381,6
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	257,6	401,2	365,7	409,3	538,7
Denmark	74,2	96,8	97,7	109,7	111,3
Irlandia/*Ireland*	43,1	46,3	40,5	37,5	36,7
Italia/*Italy*	381,5	582,8	614,8	660,7	783,7
Junani/*Greece*	18,2	28,9	45,5	63,1	78,9
Portugis/*Portugal*	13,9	15,7	29,1	40,0	48,5
Spanyol/*Spain*	169,2	254,6	332,7	453,9	534,6
Rusia/*Russia*	39,8	69,9	125,3	90,7	134,2
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	229,0	231,2	289,9	415,7	452,2
Jumlah/*Total*	29 142,4	33 967,0	36 823,0	40 053,4	45 418,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.5

Volume Ekspor menurut Golongan SITC
Volume of Exports by SITC Group
1991 - 1995
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand* M. Ton)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & live animals*	4 097,5	4 371,2	5 262,4	4 953,3	4 177,0
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	75,6	109,9	125,8	97,3	77,0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	15 636,5	39 138,4	64 011,1	94 671,5	112 349,7
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	80 886,2	91 108,3	89 918,8	107 638,0	111 981,1
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	1 832,7	1 912,8	2 330,6	2 984,1	2 312,4
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	2 399,6	2 050,0	2 324,9	2 496,7	2 776,0
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	9 863,0	11 912,7	12 348,8	11 227,7	11 017,9
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	145,7	252,6	299,3	359,0	442,1
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	524,4	679,9	849,1	916,2	976,0
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions Not further* specified	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah/Total	115 461,3	151 535,8	177 470,8	225 343,8	246 109,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.6

Nilai Ekspor menurut Golongan SITC
Value of Exports by SITC Group
1991 - 1995
(Nilai FOB/*FOB Value* : Juta/*Million* US $)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & live animals*	2 539,1	2 468,7	2 922,9	3 554,7	3 584,1
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	154,4	218,1	192,5	138,2	195,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	2 372,6	2 625,4	2 553,9	3 235,6	5 033,9
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	11 169,5	11 273,4	10 390,5	10 523,2	11 508,3
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	561,6	762,4	848,1	1 374,4	1 383,6
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	852,8	795,2	829,5	1 010,4	1 525,2
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	6 488,5	8 434,0	9 667,9	9 470,8	10 438,1
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	668,4	1 448,1	2 206,5	3 050,0	3 829,6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	4 190,3	5 790,2	7 030,7	7 549,6	7 874,4
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions Not further specified*	145,2	151,5	180,5	146,5	45,4
	Jumlah/*Total*	29 142,4	33 967,0	36 823,0	40 053,4	45 418,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.7

Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	20 640,2	20 653,3	18 340,6	20 016,2	17 774,7
Singapura/*Singapore*	733,2	600,8	671,2	3 966,8	3 241,3
Filipina/*Philippines*	180,1	169,3	287,5	369,8	323,4
Australia	2 389,4	2 622,8	2 672,3	1 914,1	2 677,9
Amerika Serikat/*USA*	5 185,8	3 365,0	3 563,8	4 790,8	3 440,4
Belanda/*Netherlands*	40,1	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	10 284,7	11 450,7	10 642,6	12 619,2	13 216,3
Jumlah/*Total*	39 453,5	38 861,9	36 178,0	43 676,9	40 674,0
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	2 990,5	2 856,0	2 456,1	2 349,2	2 267,2
Singapura/*Singapore*	115,5	95,2	86,8	465,9	414,9
Filipina/*Philippines*	28,1	26,5	42,1	47,8	41,1
Australia	377,1	406,2	370,7	224,8	343,5
Amerika Serikat/*USA*	692,0	414,8	445,8	538,9	425,4
Belanda/*Netherlands*	6,4	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	1 486,1	1 599,0	1 376,9	1 445,0	1 653,6
Jumlah/*Total*	5 695,7	5 397,7	4 778,4	5 071,6	5 145,7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.8

Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum and Petroleum Products by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	26 400,4	27 010,5	22 116,2	23 646,7	21 039,0
Korea Selatan/*South Korea*	5 253,1	6 250,5	4 541,6	5 873,0	5 463,2
Singapura/*Singapore*	859,4	942,0	1 483,2	5 151,1	5 164,2
Filipina/*Philippines*	180,3	169,4	287,5	369,8	323,4
Taiwan/*Republic of China*	2 121,2	1 987,1	1 997,3	2 937,6	2 652,9
Australia	2 415,0	2 683,6	2 734,3	2 102,3	3 095,4
Amerika Serikat/*USA*	5 976,6	4 273,5	4 931,4	5 970,4	5 208,8
Belanda/Netherlands	108,9	–	–	7,2	21,2
Lainnya/*Others*	3 933,1	5 410,3	6 410,8	6 464,0	8 869,0
Jumlah/*Total*	47 248,0	48 726,9	44 502,3	52 522,1	51 837,1
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	3 725,4	3 595,6	2 913,0	2 727,9	2 636,0
Korea Selatan/*South Korea*	773,6	863,3	599,5	677,4	697,3
Singapura/*Singapore*	135,7	146,7	167,5	593,9	624,6
Filipina/*Philippines*	28,1	26,6	42,1	47,8	41,1
Taiwan/*Republic of China*	301,5	277,1	266,2	350,4	351,7
Australia	378,9	408,6	373,9	236,3	381,3
Amerika Serikat/*USA*	775,9	554,4	576,2	638,4	601,0
Belanda/*Netherlands*	13,1	–	–	0,5	0,5
Lainnya/*Others*	579,1	746,6	754,7	731,9	1 108,9
Jumlah/*Total*	6 714,3	6 618,9	5 693,1	6 004,5	6 442,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* : 7.2.9

Ekspor Gas menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	21 046,1	21 039,4	20 777,7	21 295,6	20 573,9
Korea Selatan/*South Korea*	2 880,3	3 549,5	4 267,9	6 612,3	5 401,2
Taiwan/*Republic of China*	1 537,2	1 723,5	1 725,6	1 248,4	2 039,4
Muangthai/*Thailand*	16,8	–	–	–	–
Singapura/*Singapore*	56,9	51,6	76,6	116,8	3,2
Filipina/*Philippines*	1,2	–	9,2	0,8	–
Amerika Serikat/*USA*	–	58,6	213,7	–	–
Hongkong	25,7	25,9	24,8	28,7	71,9
Lainnya/*Others*	33,2	17,8	27,7	41,1	100,0
Jumlah/*Total*	25 597,4	26 466,3	27 123,2	29 343,7	28 189,6
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	3 428,2	3 247,1	3 114,6	2 707,2	2 945,8
Korea Selatan/*South Korea*	480,1	512,7	623,2	807,2	744,0
Taiwan/Republic of China	256,5	264,4	264,9	158,2	306,9
Muangthai/*Thailand*	2,1	–	–	–	–
Singapura/*Singapore*	5,8	6,3	7,2	8,2	0,4
Filipina/*Philippines*	0,2	–	1,2	0,1	–
Amerika Serikat/*USA*	–	8,0	31,4	–	–
Hongkong	2,9	11,4	3,2	3,4	10,1
Lainnya/*Others*	4,7	2,1	7,0	4,8	14,8
Jumlah/*Total*	4 180,5	4 052,0	4 052,7	3 689,1	4 022,0

http://www.bps.go.id

Tabel 7 2 10
Table

Ekspor Karet menurut Negara Tujuan
Exports of Rubber by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton			
Jepang/*Japan*	62,4	53 2	46 3	39 6	55 1
Singapura/*Singapore*	263 2	270 8	206 4	195 9	145 2
Amerika Serikat/*USA*	568,9	583 6	623 4	571 4	620 7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	12 0	16 4	15 4	15 3	16 2
Inggris/*United Kingdom*	20,3	17 9	22 6	26 9	18 3
Perancis/*France*	21 9	18,5	16 7	17 2	18 6
Belanda/*Netherlands*	32 2	38 6	37 8	39 5	38 2
Jerman/*Germany*	23 3	29 7	19 9	28 2	32,5
Italia/*Italy*	16,5	12 3	14,0	12 6	12 0
Polandia/*Poland*	2 2	4,7	3,9	5 1	10 5
Rusia/*Russia*	17,1	0,5	6,0	7 0	25 2
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	7,4	7 1	4,9	8 0	2 3
Yugoslavia/*Yugoslavia*	3,3	3 2	0	0 9	0,4
Lainnya/*Others*	169,3	211 3	197 0	277 2	328 6
Jumlah/*Total*	1 220,0	1 267 8	1 214 3	1 244 8	1 323 8
		Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	48,7	43,6	38 1	41 6	78 6
Singapura/*Singapore*	201 9	218 1	161 0	197,5	206 3
Amerika Serikat/*USA*	435 3	480,0	507 0	583,6	937 1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	9 4	13,2	12 2	15,6	24 5
Inggris/*United Kingdom*	15,8	14 7	17 9	26,8	28,1
Perancis/*France*	17,1	15,0	13 2	17 8	27,7
Belanda/*Netherlands*	24 9	31,6	30 2	41,7	56,4
Jerman/*Germany*	18 0	23 8	16 0	28 9	48 7
Italia/*Italy*	14 3	10 7	13 0	13 4	18 8
Polandia/*Poland*	1,6	3 8	3 0	5 1	14 5
Rusia/*Russia*	14 2	0,5	5 0	9,5	37 4
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	5 5	5,6	3 8	7 1	3,3
Yugoslavia/*Yugoslavia*	2,6	2 6	0	0 8	0 7
Lainnya/*Others*	247,3	173 5	156 4	282,4	480,7
Jumlah/*Total*	1 056 6	1 036,7	976 8	1 271,8	1 962 8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 11

Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan
Exports of Coffee by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton			
Jepang/*Japan*	69 3	57 2	53 5	57 3	44 2
Singapura/*Singapore*	19,2	8 8	16,4	14 2	12 9
Amerika Serikat/*USA*	23 7	21 2	24 0	19 7	25 9
Inggris/*United Kingdom*	13 3	11 0	23 7	21,4	16 5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3 3	1 4	4,5	0 7	1,6
Perancis/*France*	0 8	0 5	2 4	0 6	0,9
Belanda/*Netherlands*	11 2	5,5	5 0	3 8	5 2
Italia/*Italy*	10 3	10,0	12,6	8,0	9 7
Denmark	1 0	0 2	0 3	0,7	0 4
Jerman/*Germany*	93 2	52 3	62 7	38 0	32 9
Maroco/*Morocco*	8 1	9 1	8 3	4,5	4 5
Aljasair/*Algeria*	51,5	28 5	55 8	61,8	22 2
RRC/*People s Rep of China*	0 9	0 3	0 0	0,0	0 0
Lainnya/*Others*	75 7	64 6	83 1	60,5	53 2
Jumlah/*Total*	381 5	270 6	352,3	291 2	230 1
		Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	86 1	62,1	60 6	154 2	127 9
Singapura/*Singapore*	17 1	8 8	17 9	37 1	28,6
Amerika Serikat/*USA*	22,5	19,5	28 0	58,7	68 0
Inggris/*United Kingdom*	11,1	7 8	22,3	50 9	42 3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3 5	1,4	4 3	2,1	4 2
Perancis/*France*	0,8	0,4	2 1	1 1	2 1
Belanda/*Netherlands*	11 0	5 3	5,3	8 4	12 5
Italia/*Italy*	10 2	9 2	12,3	20 8	24 9
Denmark	1 0	0 2	0 4	2 2	1 1
Jerman/*Germany*	78 9	42 2	57 9	88 0	82 0
Maroco/*Morocco*	7,3	7 5	8 1	11,0	8 9
Aljasair/*Algeria*	58 8	26 7	51 8	162,9	63 3
RRC/*People's Rep of China*	0 9	0 3	0 1	0 1	0 0
Lainnya/*Others*	66 7	50 6	80 8	156 2	139 9
Jumlah/*Total*	375,9	242 0	351 9	753,7	605 7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 2 12
Table

Ekspor Teh menurut Negara Tujuan
Exports of Tea by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton			
Singapura/*Singapore*	4,5	3,2	4 1	3 2	2,1
Pakistan	22 3	29 7	26 4	19,6	15 3
Australia	5,2	5 4	5,0	4 5	3,3
Amerika Serikat/*USA*	13 1	15 2	9 3	10 9	7,6
Inggris/*United Kingdom*	6 8	10 8	12,0	9 2	7 1
Belanda/*Netherlands*	6 0	5 5	7 2	5,5	6 7
Jerman/*Germany*	3 4	3,5	2 9	3,3	3 6
Lainnya/*Others*	49,6	48 3	57 7	28 9	33,7
Jumlah/*Total*	110 9	121 6	124 6	85 1	79 4
		Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	5,6	3 3	4 6	3 2	2 1
Pakistan	28 1	37 0	34,7	23 4	16 5
Australia	7 4	6 9	7 5	5 6	3 7
Amerika Serikat/*USA*	12,8	14 3	9 2	10,2	7 1
Inggris/*United Kingdom*	8,3	11 9	13,1	9 3	6 7
Belanda/*Netherlands*	7 9	7 1	10 0	6 5	7 3
Jerman/*Germany*	4 6	3 5	3 4	3,1	3 7
Lainnya/*Others*	68,7	57 0	73 5	35 0	40,7
Jumlah/*Total*	143 4	141 0	156 0	96 3	87,8

http://www.bps.go.id

Tabel 7 2 13
Table

Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan
Exports of Tobacco by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	509 5	635 0	357,3	206 5	42 6
Malaysia	92 6	200 4	216 6	164 3	669 3
Amerika Serikat/*USA*	4 323 8	9 476 6	9 522,9	4 445 7	5 756 3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 380 8	1 506 9	1 465,0	1 019 8	1 119,0
Belanda/*Netherlands*	3 788 5	3 061 7	2 191 1	3 159 7	3 104 5
Jerman/*Germany*	4 911 0	3 839 1	3 921 7	3 091 4	1 657 1
Perancis/*France*	2 383 7	2 475,0	2 716 6	2 211,5	1 364 8
Spanyol/*Spain*	264 4	1 483,5	1 950 9	11 004 3	257 3
Lainnya/*Others*	4 749,2	5 686 7	15 546,0	5 624 0	8 017 7
Jumlah/*Total*	22 403 5	28 364 9	37 888 1	30 927,2	21 988 6
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	1 304,7	1 309 3	783 9	301,4	46,8
Malaysia	254 5	644 9	574,7	510 8	1 866,6
Amerika Serikat/*USA*	7 920 2	13 648 7	12 322 3	7 249 2	11 492 0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3 167 7	4 379 7	4 439,3	3 115 2	4 385 3
Belanda/*Netherlands*	7 825 2	7 767 6	5 037,3	8 471,7	8 876 3
Jerman/*Germany*	21 947 5	27 958 0	16 099 2	17 205 7	14 845 4
Perancis/*France*	4 357 1	2 373 8	3 261 0	3 620 3	3 201 5
Spanyol/*Spain*	2 354 8	12 333 8	4 868,0	3 573 1	1 804,5
Lainnya/*Others*	8 729 6	10 533,7	18 851 9	9 214 3	14 935 3
Jumlah/*Total*	57 861 3	80 949 5	66 237 6	53 261 7	61 453 7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 2 14
Table

Ekspor Udang menurut Negara Tujuan
Exports of Shrimp by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	53 062 9	57 120 7	61 454 0	63 996,1	65 523 8
Hongkong	2 610 8	2 741 7	3 259 8	4 341 7	4 806 2
Singapura/*Singapore*	11 163 3	11 446 1	9 458 5	8 922,9	7 765 7
Malaysia	1 099,5	502 8	695 4	726 1	575 8
Australia	1 084 7	771 7	409 4	425 7	351 1
Amerika Serikat/*USA*	12 902 7	14 819,1	10 813,9	10 385 2	4 760 2
Inggris/*United Kingdom*	284 7	148 8	480 0	1 034 5	1 140 9
Belanda/*Netherlands*	2 769 9	2 704,6	1 973,9	1 628,3	1 436 7
Perancis/*France*	2 902 5	2 002,1	2 113 5	958,7	841 0
Jerman/*Germany*	585 6	348,7	480,3	597 0	318 1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 877 6	2 349 6	1 969 0	1 485 1	1 255,6
Lainnya/*Others*	1 405 8	2 150 8	1 574 7	1 954 1	4 355 1
Jumlah/*Total*	91 750,0	97 106 7	94 682 4	96 455 4	93 130 2
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	481 220 6	488 884 8	630 008 8	763 376 2	839 193 1
Hongkong	13 504,1	13 957 5	15 374 0	21 647,6	30 680,6
Singapura/*Singapore*	66 114 6	58 038,0	51 386 7	47 642 9	27 280,2
Malaysia	1 308 3	682 1	829 7	1 448 8	1 604 1
Australia	8 861 7	5 586 4	2 674 0	3 376 6	2 878 9
Amerika Serikat/*USA*	114 141 1	119 535 7	95 821 0	95 527,1	51 289 2
Inggris/*United Kingdom*	2 369,1	986 2	3 000 1	7 961 2	9 847 0
Belanda/*Netherlands*	14 456,8	12 645 4	11 993 0	12 404 4	11 315 4
Perancis/*France*	21 597 9	15 419,0	16 833 9	7 990 5	8 653 8
Jerman/*Germany*	4 027 0	3 103 5	4 454 7	6 695 5	3 983 1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	15 008 2	17 093 0	16 242 5	15 122 7	13 939 7
Lainnya/*Others*	7 375 2	9 919,4	10 369 9	13 526,4	31 003 6
Jumlah/*Total*	749 984,6	745 851 0	858 988 3	996 719 9	1 031 668 7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 15

Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan
Exports of White Pepper by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Hongkong	90 0	44 7	15 0	–	301 1
Singapura/*Singapore*	10 414,7	19 691,2	8 343 8	10 847 7	12 108 2
Inggris/*United Kingdom*	270 5	67 5	75 0	110 6	165,4
Belanda/*Netherlands*	4 524 1	637 0	1 033 7	2 261 2	1 515 4
Perancis/*France*	504,0	70 0	135 0	80 0	294 8
Jerman/*Germany*	5 738 3	3 210 0	1 312 5	1 014 1	2 018 0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	400 0	465 0	135 0	125 0	250 2
Lainnya/*Others*	8 699 3	5 925 5	3 057 2	3 958 0	3 382 1
Jumlah/*Total*	30 640 9	30 110 9	14 107,2	18 396,6	20 035,2
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Hongkong	132,1	55 8	21 6	–	931 2
Singapura/*Singapore*	12 960 1	22 881 1	17 043 6	29 038 5	42 267 3
Inggris/*United Kingdom*	389,6	65 8	112 7	318 1	581 0
Belanda/*Netherlands*	5 800 1	761,8	2 035 9	6 157 2	5 358 8
Perancis/*France*	825 1	86,7	333 4	236 5	1 087 9
Jerman/*Germany*	7 182,0	3 523 7	2 476,0	2 805 1	6 904 1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	496,2	523,3	278 7	331 4	869 1
Lainnya/*Others*	11 074 2	7 090 7	7 352,3	11 053 2	11 836 9
Jumlah/*Total*	38 859 4	34 988 9	29 654 2	49 940 0	69 836 3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 16

Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan
Exports of Black Pepper by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Hongkong	–	238 8	16 0	–	45 1
Singapura/*Singapore*	2 815 5	2 241 6	1 124 2	1 217 0	3 002 2
Amerika Serikat/*USA*	9 003,0	22 455,5	4 979 5	11 233,7	20 338 6
Inggris/*United Kingdom*	90 0	283 6	229 6	146 7	399 1
Belanda/*Netherlands*	193 1	2 355,5	300 0	634 0	1 851 8
Jerman/*Germany*	367 0	1 433 0	402 5	183,2	2 048 0
Rusia/*Russia*	25,0	–	231,0	–	115 3
Lainnya/*Others*	6 530 0	2 319 4	1 882 6	3 427 1	8 294,0
Jumlah/*Total*	19 023,6	31 327,4	9 165 4	16 841 7	36 094,1
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Hongkong	–	139 0	23 1	–	96 2
Singapura/*Singapore*	3 445 4	1 665 8	1 078 5	1 604 6	6 104 1
Amerika Serikat/*USA*	11 723 1	19 463 9	5 319 2	17 787 6	46 165 0
Inggris/*United Kingdom*	127 7	246 5	245 7	245,7	919 8
Belanda/*Netherlands*	232 0	1 838,3	365 9	959 4	4 157 1
Jerman/*Germany*	367 1	971 1	469,4	311 9	4 716 0
Rusia/*Russia*	20 5	–	248 9	–	195 1
Lainnya/*Others*	10 982 3	2 071 6	2 209 5	5 994 4	18 371,5
Jumlah/*Total*	26 898 1	26 396 2	9 960 2	26 903 6	80 724 8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 17

Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negara Tujuan
Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Hongkong	4 3	3 5	–	–	0,3
Muangthai/*Thailand*	3 2	3 4	3 7	2 7	2 3
Singapura/*Singapore*	7 0	12 0	–	0 2	5 4
Australia	1 7	2 6	1 4	1 0	1 3
Amerika Serikat/*USA*	48,8	5 3	–	14 1	7 4
Belanda/*Netherlands*	–	5 2	4 5	4 5	4 5
Jerman/*Germany*	38 8	35 9	7 6	0 3	3 0
Lainnya/*Others*	56,4	28 3	20,2	20 3	18 8
Jumlah/*Total*	160 2	96,2	37 4	43,1	43 0
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Hongkong	261 6	219 5	–	–	30,6
Muangthai/*Thailand*	218 3	209 4	246 2	207 9	202 5
Singapura/*Singapore*	407 9	728 4	–	19 6	486 6
Australia	100 9	170 9	86 2	58,0	110 3
Amerika Serikat/*USA*	2 878 2	336,1	–	1 004 3	747 6
Belanda/*Netherlands*	–	293 6	273 4	311,8	320 5
Jerman/*Germany*	2 137 5	2 007 8	433 9	37 5	92,7
Lainnya/*Others*	3 113 8	1 588 4	1 512 0	1 583 3	1 175 7
Jumlah/*Total*	9 118 2	5 554,1	2 551 7	3 222 4	3 166,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 18

Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan
Exports of Sawn Wood by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
Jepang/*Japan*	107 4	171 4	168 7	214 7	211 7
Hongkong	4 9	5 1	4 2	3 0	3,0
Singapura/*Singapore*	27 2	43 6	31,3	31 8	17 1
Taiwan	22 0	26 1	45 3	39 5	30 8
Korea Selatan/*South Korea*	6 6	9 8	18 7	22 7	43 2
Inggris/*United Kingdom*	1 5	2 3	6 7	3 7	1 2
Amerika Serikat/*USA*	2 1	5 1	5 4	8 1	9 6
Belanda/*Netherlands*	18 8	61 4	38 8	49,6	33,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2 1	7 1	7 6	8 4	6 0
Jerman/*Germany*	4 9	10 8	14 8	24 0	15,9
Italia/*Italy*	4,5	15 5	13 0	10,6	8 4
Denmark	0,0	0,3	2,4	2 2	0 3
Norwegia/*Norway*	0 1	0 1	0 1	0 3	0 3
Swedia/*Sweden*	–	–	0 1	0,0	0 0
Australia	0,1	1 7	3 2	6 9	6 0
Lainnya/*Others*	3,1	6 6	9 8	8 0	13 5
Jumlah/*Total*	205 3	366 9	370 1	433,5	400 1
			Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	103 4	131 6	199 2	264 6	256 4
Hongkong	3,2	3 3	2 6	2 7	3 9
Singapura/*Singapore*	18 8	30 3	24,9	28 7	19 9
Taiwan	14 2	17 9	34 0	32 0	26 1
Korea Selatan/*South Korea*	5 4	7,6	15 3	21 1	30 5
Inggris/*United Kingdom*	1 5	2 0	8 4	4 3	1 7
Amerika Serikat/*USA*	1 4	3 4	4 4	6 0	6,8
Belanda/*Netherlands*	16 2	79 9	44 2	73,2	47 6
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2 0	7 0	9 1	12 1	8,3
Jerman/Germany	4 7	10 8	17,3	35 3	22 3
Italia/*Italy*	3 6	10 7	12,7	9 3	10 1
Denmark	0 0	0 3	3 5	3,3	0,3
Norwegia/*Norway*	0 1	0 1	0 2	0,3	0 3
Swedia/*Sweden*	–	–	0 1	0 0	0 0
Australia	0 1	1 8	4,1	8 9	7 8
Lainnya/*Others*	2,6	5 7	10 6	7 8	11 6
Jumlah/*Total*	177,2	312 4	390 6	509 6	453 6

http://www.bps.go.id

Tabel 7 2 19
Table

Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan
Exports of Tin by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton			
Singapura/*Singapore*	22 4	22 3	16 3	22 2	29,9
Malaysia	0,3	0 4	0 0	–	–
Inggris/*United Kingdom*	0 6	1 8	0 2	–	1 5
Belanda/*Netherlands*	4 6	3 4	1 1	–	6,7
Jerman/*Germany*	0 0	–	–	0,0	0 0
Italia/*Italy*	0 1	0 3	0 1	–	0 8
Lainnya/*Others*	0 0	0 1	0 2	0 2	0 8
Jumlah/*Total*	28 0	28 3	17 9	22 4	39 7
		Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	120 6	130 8	81 9	117 7	179 4
Malaysia	0,9	1 0	0,0	–	–
Inggris/*United Kingdom*	3,1	10,5	1,4	–	9,3
Belanda/*Netherlands*	24,7	20,1	6,1	–	40,4
Jerman/*Germany*	0,1	–	–	0 0	0 0
Italia/*Italy*	0,6	1 8	0 4	–	4,8
Lainnya/*Others*	0,3	0,7	0 4	0 7	5 5
Jumlah/*Total*	150 3	164,9	90 2	118,4	239,4

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2 20
Table

Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan
Exports of Copper by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	417 217 8	465 869 5	469 313 2	475 381 3	678 908 2
Korea Selatan/*South Korea*	50 352 7	65 841 2	58 120 0	140 301 0	174 287 6
Muangthai/*Thailand*	4 888,0	1 125 7	48 9	764 8	7 987 8
Singapura/*Singapore*	611 6	828 7	498 3	824 3	6 038 6
Hongkong	1 701 8	2 096 5	1 079 5	2 097 6	10 820 1
Lainnya/*Others*	143 951 9	439 937 0	402 252 8	472 717 4	574 885 8
Jumlah/*Total*	618 723 8	975 698 6	931 312 7	1 092 086 4	1 452 928 1
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	350 008 4	355 242,0	358 155 2	378 043 2	747 837 7
Korea Selatan/*South Korea*	49 664,8	51 902,8	43 787,4	115 179 8	195 539 1
Muangthai/*Thailand*	12 925 5	2 614 0	31 4	2 657 2	23 152 2
Singapura/*Singapore*	1 420 0	1 894 7	1 096 5	1 190 9	8 360,8
Hongkong	4 404 1	5 011 3	2 241 6	4 634 6	19 225 9
Lainnya/*Others*	127 393 1	338 539 0	309 603,1	393 969 3	640 910,0
Jumlah/*Total*	545 815,9	755 203 8	714 915,2	895 675 0	1 635 025,7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 21

Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Weaving Yarns, Textiles and Textile Products by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	14 561 1	20 147 9	26 776,1	43 501 4	49 223,4
Hongkong	16 737 7	24 926 6	31 028,2	49 053 8	63 768,5
Singapura/*Singapore*	36 359,2	50 018 8	43 772 7	32 054 4	24 611 0
Saudi Arabia	9 639 0	15 495 2	15 793 9	11 685 3	10 634 8
Kuwait	124 0	1 370 8	1 408 0	1 189 8	965 5
Australia	10 769 2	14 759 4	18 956,7	22 946 6	20 427 9
Amerika Serikat/*USA*	19 325 6	24 437 2	32 678,0	35 618,1	29 201 3
Kanada/*Canada*	3 222 2	4 404 1	5 626 8	4 466 7	4 403 3
Inggris/*United Kingdom*	13 797,7	19 063 9	28 777 1	30 489 6	33 387,5
Belanda/*Netherlands*	8 529,9	10 396 0	9 446 4	9 700 5	10 187 2
Perancis/*France*	6 665 7	7 638 0	5 693,6	4 356 3	4 655 5
Jerman/*Germany*	17 832,5	20 864 3	20 580 9	20 636 1	18 887 2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	11 071 8	23 404 9	21 664,7	27 674 2	28 266 0
Italia/*Italy*	16 326 5	18 245 9	16 873,8	25 744 8	23 002 0
Lainnya/*Others*	63 424 5	112 385 5	162 161,8	192 194,0	223 229 0
Jumlah/*Total*	248 386,6	367 558,5	441 238 7	511 311 6	544 850 1
			Nilai FOB/FOB value 000 US $		
Jepang/*Japan*	63 975 5	85 259,7	98 093 8	175 267 5	225 743 8
Hongkong	136 362 0	171 161 9	176 568,7	304 084,3	389 651 1
Singapura/*Singapore*	534 436,0	1 012 324 0	714 228,9	274 111,0	170 363,8
Saudi Arabia	67 181,6	169 019 5	131 015,0	85 617,3	76 200,0
Kuwait	598,0	8 987 6	5 872,2	5 615,3	6 176,2
Australia	55 670,9	70 982 7	87 192,9	99 209,8	101 771 1
Amerika Serikat/*USA*	87 858 6	116 466,1	135 192 7	150 526,3	129 168 4
Kanada/*Canada*	20 753 1	27 432,4	30 632 2	19 369 9	28 482 5
Inggris/*United Kingdom*	82 958,9	132 401 2	168 421 9	167 407 4	194 252,3
Belanda/*Netherlands*	49 903 2	56 786,7	50 273,8	54 112 3	62 068 8
Perancis/*France*	40 195 8	45 442 7	31 499 1	27 856,9	36 625 4
Jerman/*Germany*	90 438 6	103 928 2	98 992 6	98 829 4	103 058,4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	39 931,1	77 829 4	75 802 5	98 510,6	95 247 6
Italia/*Italy*	82 735 2	93 670 5	79 313 0	98 702,2	99 031 4
Lainnya/*Others*	402 279 5	665 788 3	753 805,1	838 819,9	995 559 7
Jumlah/*Total*	1 755 278 0	2 837 480 9	2 636 904 4	2 498 040 1	2 713 400,5

Tabel / *Table* 7 2 22

Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Garments by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	10 403 5	15 185 8	15 586 6	15 817 1	16 884,7
Hongkong	609 1	1 074 1	884 2	736 1	627 7
Singapura/*Singapore*	9 158 7	11 320 7	10 950 5	8 303 2	6 900 2
Saudi Arabia	13 617 4	13 145,7	14 015 3	13 280 4	13 696 3
Australia	853,9	1 036,9	1 434 3	1 324 2	1 375 2
Amerika Serikat/*USA*	36 229 2	56 043 5	66 918 8	67 696 4	64 278 1
Inggris/*United Kingdom*	11 309 6	15 707 7	18 409 3	16 936 3	16 873 0
Belanda/*Netherlands*	9 326 4	10 171 2	11 277 1	9 534 9	9 492 1
Perancis/*France*	7 460 0	9 916 9	11 186,0	8 785 6	8 591 8
Jerman/*Germany*	15 996 2	16 528 0	20 243,9	20 260 3	17 745 7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 608 4	2 224 3	2 605 3	2 471 1	2 316 1
Denmark	1 783,3	2 256 8	1 949 8	1 645 8	1 620,2
Swedia/Sweden	1 663 0	1 531 6	6 933,8	926 7	717 2
Italia/Italy	3 866 8	4 261 1	3 310 3	2 998 5	3 275 1
Lainnya/Others	20 475 8	32 800 9	41 984 3	46 219 3	56 906,3
Jumlah/*Total*	144 361 3	193 205 2	227 689 5	216 935 9	221 299 7
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	159 286 5	270 947 9	306 245 2	293 095 2	341 871 8
Hongkong	8 750 9	12 334 9	13 023 3	7 808 4	9 108,6
Singapura/*Singapore*	184 244 4	257 517,5	283 437 1	239 259 7	83 645 1
Saudi Arabia	218 510 9	218 770 1	191 797 1	137 920 4	151 662 3
Australia	13 730 9	16 237,3	21 267,6	18 618 6	21 986 2
Amerika Serikat/*USA*	556 983 4	854 074 8	987 221 3	981 111 5	1 118 828,1
Inggris/*United Kingdom*	163 227,4	226 788 8	260 360,6	216 052 0	237 850 9
Belanda/*Netherlands*	140 178 0	152 076 2	164 327 3	151 242 2	154 052,0
Perancis/*France*	118 635 4	183 675 2	162 072,3	133 044 8	135 582 1
Jerman/*Germany*	267 952,2	282 377 5	344 406,1	345 805 8	319 607 0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	22 954 3	35 018 2	37 911 6	34 429 4	39 066,8
Denmark	26 945 5	32 901 5	28 559 4	26 447 6	28 006,2
Swedia/*Sweden*	23 782,2	21 922 5	16 884 9	14 977 7	13 108 9
Italia/Italy	61 744,2	73 016 2	55 704 8	51 550 8	60 129 1
Lainnya/*Others*	298 011,8	526 581,4	628 739 9	554 266 4	673 568 1
Jumlah/*Total*	2 264 938,0	3 164 240 0	3 501 994 5	3 205 630 5	3 388 073 2

http://www.bps.go.id

Tabel 7 2 23
Table

Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 Kg		
Jepang/*Japan*	1 813 373 0	1 616 310,8	2 195 894 4	1 831 749 9	1 725 198 9
Hongkong	282 018 7	281 357 4	251 803 1	384 736 1	369 741 0
Korea Selatan/*South Korea*	669 755,4	554 164 7	694 335,5	745 554 2	511 420 7
Taiwan	277 684 8	427 723 1	369 166 4	576 453 8	422 485 1
Singapura/*Singapore*	112 045 2	96 233,2	48 287 6	30 153 6	29 346,8
Malaysia	1 098 6	3 017 5	6 518 8	13 655 8	18 552,1
Saudi Arabia	160 390 9	192 306 3	195 602,4	152 173 0	140 263 2
Amerika Serikat/*USA*	491 990,6	543 883 9	680 073 3	397 837 3	391 979 1
Inggris/*United Kingdom*	150 343 6	150 811,2	96 218 0	69 414 0	96 023 7
Belanda/*Netherlands*	83 683 9	89 169,1	56 286 3	47 063,0	58 993,6
Jerman/*Germany*	41 484 6	57 438 9	45 324,5	48 445,0	59 975 0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	129 282 5	192 942,2	121 488 2	109 107 8	156 924 8
Italia/*Italy*	9 339 4	11 520,0	6 195 5	13 572 5	21 137 1
Lainnya/*Others*	1 073 842 3	1 390 487 5	1 006 808 6	918 439 3	907 762,1
Jumlah/*Total*	5 296 333,5	5 607 365 8	5 774 020 6	5 338 355 3	4 909 803,2
			Nilai FOB/*FOB value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	878 618 9	820 136 1	1 650 053 1	1 282 244,9	1 270 534 7
Hongkong	150 635 0	152 760 2	183 785 8	262 334 9	244 120 8
Korea Selatan/*South Korea*	339 982 9	291 331 5	501 875,0	357 155,8	318 950 1
Taiwan	127 914,4	228 163 8	249 621 6	350 676,0	247 013 2
Singapura/*Singapore*	62 503 8	49 706 3	34 954,2	20 668,8	18 542 0
Malaysia	862 8	2 407 1	4 936 8	11 273 9	15 271,1
Saudi Arabia	81 857 2	108 307 1	131 141 7	96 589 0	89 700 7
Amerika Serikat/*USA*	309 354,3	373 351 9	430 924,0	366 469 3	313 865 2
Inggris/*United Kingdom*	88 814 0	93 746 5	72 969 4	52 056 0	69 127 1
Belanda/*Netherlands*	52 839,2	60 962 9	47 143,9	38 626 0	45 268 2
Jerman/*Germany*	30 303 9	41 136 6	38 099 5	38 598,0	47 847 0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	85 244 1	144 955 2	101 015 1	92 842 0	124 828 1
Italia/*Italy*	6 415 8	7 605 9	5 191 0	10 469 1	12 463 6
Lainnya/*Others*	653 487 7	855 643 3	769 259,9	736 433 8	644 455,1
Jumlah/*Total*	2 870 834,0	3 230 214 4	4 220 971 0	3 716 437,5	3 461 986 9

Tabel / *Table* 7 2 24

Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Exports of Palm Oil by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton			
Jepang/*Japan*	7 2	6,2	4 2	3 6	18,6
Perancis/*France*	4 5	4 0	4 1	7 0	0 0
Pakistan	6 5	–	67 0	105 0	40 5
Kenya	157 5	16 8	2 2	28,0	6 3
Amerika Serikat/*USA*	8 0	0 2	14 4	4 0	13 7
Kanada/*Canada*	10 0	2 4	1 4	9 3	5 9
Inggris/*United Kingdom*	129 0	98 9	107,3	72 9	26 4
Belanda/*Netherlands*	385,0	387 0	396 2	457 2	383 9
Jerman/*Germany*	45 2	59,5	73 9	115 0	105 7
Italia/*Italy*	72 5	91 9	109,5	111 2	101 7
Lainnya/*Others*	342,3	363 4	591 9	718,0	562,3
Jumlah/*Total*	1 167 7	1 030 3	1 372 1	1 631 2	1 265 0
		Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	2,3	2,1	1,4	1 4	11,2
Perancis/*France*	1 1	1 4	1 4	3 1	0,0
Pakistan	2 0	–	26 4	49 4	26,2
Kenya	45 2	5,4	0,8	13 6	3 4
Amerika Serikat/*USA*	2,4	0 0	6 9	2 3	7,8
Kanada/*Canada*	2 8	1 1	0 6	4,1	3 7
Inggris/*United Kingdom*	36 1	33 1	36 9	31,8	16 4
Belanda/*Netherlands*	109 3	134 4	130 8	202,9	218 3
Jerman/*Germany*	12 4	20 0	22 9	53 2	60 8
Italia/*Italy*	20 6	31,8	36 4	47 7	60,4
Lainnya/*Others*	101 3	127 2	207 9	308 3	339 2
Jumlah/*Total*	335 5	356 5	472,4	717 8	747 4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 2 25

Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan
Exports of Fertilizers by Country of Destination
1991 - 1995

Negara tujuan *Country of destination*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton			
Singapura/*Singapore*	1 2	18 5	9 6	5 0	3 0
Filipina/*Philippines*	117,7	89 2	171 4	81,0	98 3
Malaysia	65,7	45 0	60,9	61 4	84 7
Hongkong	10,0	0 5	–	–	9 3
Muangthai/*Thailand*	51 0	36 1	82 8	46 5	19 6
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	373 3	61 3	135 0	99 0	151,0
Lainnya/*Others*	864 8	911 9	788 5	894 5	687,1
Jumlah/*Total*	1 483 7	1 162 5	1 248,2	1 187 4	1 053 0
		Nilai FOB/*FOB value* 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	0 2	2 8	1 0	0 6	0 7
Filipina/*Philippines*	18,6	13 1	16 8	10 6	20 5
Malaysia	10 4	6 7	6 6	7 7	17,2
Hongkong	1 8	0 1	–	–	1 7
Muangthai/*Thailand*	8 4	5 3	9 1	5 7	4,3
Republik Rakyat China					
People s Republic of China	59 3	9 2	13,6	11 7	33 5
Lainnya/*Others*	147 7	135 4	93 1	115,7	142 7
Jumlah/*Total*	246 4	172,6	140 2	152 0	220 6

http://www.bps.go.id

7 3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 7 3 1 / ***Table***

Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama
Volume of Imports by Major Country of Origin
1991 - 1995
(Berat Bersih/*Net Weight* Juta/*Million* Kg)

Negara asal / *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	6 802 6	7 472 5	6 420 8	8 406,3	9 744 5
Malaysia	1 669,8	1 571 6	1 233 8	1 482 2	1 841 1
Muangthai/*Thailand*	761 2	1 108 5	515 7	1 354 5	1 936,1
Filipina/*Philippines*	238 8	123 6	114 4	145 3	104,5
Singapura/*Singapore*	4 131 0	4 662 8	4 549,1	5 423 6	5 862 5
Brunei Darussalam	1,8	6 0	7 8	0 7	0 3
Hongkong	245 6	242 4	152 8	166 3	293 4
Jepang/*Japan*	2 067 3	2 246 5	2 151 7	2 482 3	2 962 1
Asia lainnya/*Rest of Asia*	11 291 8	11 207 1	11 988 8	16 264 8	17 693 4
Afrika/*Africa*	1 087,1	695,4	191 7	1 229 8	2 050 9
Amerika Serikat/*USA*	2 328 3	3 045 4	2 941 7	2 927,0	4 550 6
Kanada/*Canada*	1 057 8	1 390 5	1 115 1	1 680 3	1 665 1
Amerika lainnya/Rest of America	1 658 4	1 830 9	2 392 1	2 602 5	3 464 7
Australia	3 990 1	3 912 5	4 808 1	5 211 3	5 459 1
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	251,4	253 7	243 5	299,2	281 7
MEE / *EEC*	1 810 2	1 959 0	3 435,0	2 871 6	3 699 4
Inggris/*United Kingdom*	305 0	326 7	561 8	363,9	333 8
Belanda/*Netherlands*	438 7	454,4	1 116 1	605 6	1 009,4
Perancis/*France*	159 4	226,8	349 8	341 1	301,9
Jerman/*Germany*	459,4	512,0	711 4	791,3	954,4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	164 6	167 4	363 7	214,9	411 6
Denmark	16,4	29 5	43 5	39 2	31 1
Irlandia/*Ireland*	13 2	8 2	19 2	8 9	22 8
Italia/*Italy*	133 5	129 1	142 7	374 0	456 2
Yunani/*Greece*	3 8	3 5	14 7	24,5	49 1
Portugis/*Portugal*	3 3	0 9	0,6	1 0	4 9
Spanyol/*Spain*	112 9	100 5	111 5	107,2	124,2
Rusia	228 7	214 1	384,3	715,4	1 228,3
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	1 395 7	1 546 3	1 735 6	1 271 7	2 267 0
Jumlah/*Total*	34 215 0	36 016 3	37 961 2	46 128 5	55 360 2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.3.2

Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama
Value of Imports by Major Country of Origin
1991 - 1995
(Nilai CIF/*CIF Value* Juta/*Million* US $)

Negara asal / *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	2 464.2	2 592,9	2 604.1	2 927.7	3 953,3
Malaysia	406.8	524.6	517,4	578.8	767.0
Muangthai/*Thailand*	277.5	344.7	235.3	406.2	737.1
Filipina/*Philippines*	81.1	52,2	57.1	65.3	81.2
Singapura/*Singapore*	1 698,5	1 670.7	1 793.3	1 877.1	2 367.5
Brunei Darussalam	0,3	0.7	1.0	0.3	0.5
Hongkong	232.0	229.0	247.1	240.5	274.6
Jepang/*Japan*	6 326.9	6 013.7	6 248,4	7 740.1	9 216,8
Asia lainnya/*Rest of Asia*	5 156.0	5 496.1	5 971.8	6 866.8	8 376,4
Afrika/*Africa*	195.0	213.2	140.4	331.3	607,9
Amerika Serikat/*USA*	3 396.9	3 822.4	3 254,5	3 587.8	4 755,9
Kanada/*Canada*	354.3	459.3	410,0	496.8	810.6
Amerika lainnya/*Rest of America*	597.1	488.0	625.4	755,0	1 087.9
Australia	1 377.9	1 413,0	1 399.4	1 542,0	2 015.5
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	117.7	136.1	161.1	184,1	206,2
MEE / *EEC*	4 704.2	5 400,5	5 651.9	5 827.9	7 253.9
Inggris/*United Kingdom*	602.7	719,4	782.0	710,1	902.5
Belanda/*Netherlands*	505.0	506.5	626.0	563.7	842.1
Perancis/*France*	543,8	816.3	853.4	788,3	1 063.6
Jerman/*Germany*	2 061.2	2 141.0	2 072.4	2 472,7	2 819,2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	253.7	324.3	339.8	292.0	401.1
Denmark	49,0	124.0	158,4	105,9	105.1
Irlandia/*Ireland*	12,7	23,3	21.1	22.5	40,6
Italia/*Italy*	535,8	558.2	523,2	667.8	791.0
Yunani/*Greece*	5,2	7.5	12.3	26,4	61.4
Portugis/*Portugal*	4.0	2.0	1.5	4.4	8.0
Spanyol/*Spain*	131,1	178.0	261.8	174.1	219,3
Rusia	47.5	46.6	96.5	220.3	438,1
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	899.1	968,8	1 517.2	1 263.2	1 631.6
Jumlah/*Total*	25 868.8	27 279.6	28 327.8	31 983.5	40 628,7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 3
Table

Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Volume of Imports by Major Port
1991 - 1995
(Berat Bersih/*Net Weight* Ribu/*Thousand* M Ton)

Pelabuhan penting *Major Port*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	10 053 6	11 217 8	12 577 8	16 046 0	18 244,2
Cirebon	41,7	81 3	30 8	50 6	92 5
Semarang	536 8	626 2	518 5	809 1	1 043 0
Surabaya	3 694 9	4 493 5	5 021 8	6 108,9	6 956 4
Lainnya/*Others*	7 467 2	6 938 9	6 438 5	7 835 0	12 065 9
Jawa & Madura	21 794 2	23 357 7	24 587 4	30 849 6	38 402 0
Belawan	896 0	1 264 2	1 582 2	1 445 0	1 766 1
Pakanbaru & Rumbai	60 1	249,3	169 3	165 5	270 1
Pangkalan Susu	14 6	12 3	20 7	43 9	35 7
Pulau Sambu	9 1	0 0	146 4	106 3	152 0
Tanjung Pinang	14 3	10 0	51 5	1 0	36 4
Teluk Bayur	15,8	42 6	10 6	190 0	129 5
Palembang	62 7	132 1	126 7	122 0	91 8
Panjang	7 264 6	7 221 5	6 362 7	5 780 1	4 135 5
Lainnya/*Others*	1 213 1	1 019 6	1 804,1	2 856 8	4 020 6
Sumatera	9 550 3	9 951 6	10 274 2	10 710 6	10 637 7
Banjarmasin	58 6	46 0	52 2	51 8	75 7
Balikpapan	1 636,4	1 323 9	1 118 4	2 303 4	2 937 1
Samarinda	83 0	97 1	57 8	65 2	101 7
Lingkas/Tarakan	8 2	2 6	8 6	6 0	8 0
Pontianak	71 4	60 6	63 5	69 0	91 2
Lainnya/*Others*	62 0	77 9	83 6	35 6	140 8
Kalimantan	1 919 6	1 608 1	1 384 1	2 531 0	3 354 5
Ujung Pandang	333 0	426 1	375 3	400 4	492 1
Malili	283 0	132 5	262 0	355,6	357 9
Kendari	0 2	0 0	1 8	0 0	0 0
Donggala	5 8	10,3	4 8	0 9	4,5
Bitung	19 9	39 6	3 7	53 7	113 5
Lainnya/Others	50 4	101 5	30 0	28 0	57 4
Sulawesi	692 3	710 0	677 6	838 6	1 025 4
Benoa/Loloan	11 2	7,1	4,1	2 5	22 9
Kupang	4 3	7 0	11 1	13 7	8 0
Lainnya/*Others*	55 2	35,1	771 0	879 5	1 362 7
Bali & Nusa Tenggara	70 7	49 2	786 2	895 7	1 393 6
Ternate	3 5	0 7	1 0	0 1	5 4
Ambon	10 3	27 2	10 2	30 5	43 0
Sorong	7 1	15 6	3 8	5 4	17 5
Jayapura	0 0	5 5	0 1	0 1	0 6
Amamapare	164 3	275 8	228 8	235 4	470 6
Lainnya/*Others*	2 7	14 9	7 8	31,5	9 9
Maluku & Irian Jaya	187,9	339 7	251 7	303 0	547 0
Jumlah/*Total*	34 215 0	36 016 3	37 961 2	46 128 5	55 360 2

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 4
Table

Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Value of Imports by Major Port
1991 - 1995
(Nilai CIF/*CIF Value* Juta/*Million* US $)

Pelabuhan penting *Major Port*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	14 247,8	14 115,5	15 339,7	18 714,1	23 313 6
Cirebon	59 5	215 4	51 8	35,6	47 2
Semarang	714,1	602 7	676 5	769,2	955 7
Surabaya	2 906 6	3 530,2	3 162 1	3 355 5	4 859,0
Lainnya/*Others*	2 905,9	3 194 5	3 560,5	3 219 2	5 273 0
Jawa & Madura	20 833,9	21 658 3	22 790,6	26 093 6	34 448 5
Belawan	534,4	826,5	824 2	863 3	881,7
Pakanbaru /Rumbai	179,7	408,0	291,8	725 1	506 6
Pangkalan Susu	70 0	26 5	59 8	29,5	33 4
Pulau Sambu	3,1	0,1	24 4	15 7	22,8
Tanjung Pinang	5,9	11,3	13 3	2 0	10,5
Teluk Bayur	22 6	90 3	65,1	66 0	161 8
Palembang	110 6	329 9	197 6	96,0	82,5
Panjang	1 380,4	1 219 2	1 021 9	795 5	646,4
Lainnya/*Others*	1 200,4	974,7	1 557 8	1 449 3	1 359,8
Sumatera	3 507 1	3 886 5	4 055 9	4 042 4	3 705 5
Banjarmasin	42 1	46 6	54 1	52 7	56 7
Balikpapan	413 9	343 2	295 7	476 4	548 0
Samarinda	209,6	136,6	127,0	131 1	246,0
Lingkas/Tarakan	1 0	0 4	0,2	2 5	2 0
Pontianak	49 9	47,9	49 3	45,2	57 4
Lainnya/*Others*	172 5	314,6	176 2	159 0	244,4
Kalimantan	889,0	889 3	702 5	866 9	1 154 5
Ujung Pandang	92,0	96,9	153 5	183 2	164 2
Malili	86 2	64 3	60 5	56 8	81 3
Kendari	0 4	0 0	0 3	0,0	0 0
Donggala	3,7	22,3	1 3	4 2	2,1
Bitung	3,4	12 8	10,5	11,0	46 5
Lainnya/*Others*	41 5	28 2	54 2	5 7	23,6
Sulawesi	227 2	224,5	280,3	260,9	317,7
Benoa/Loloan	2,4	2 4	0,8	6 0	6 6
Kupang	0 4	1 8	17,9	2,2	0,4
Lainnya/*Others*	29 7	34 3	160 3	181 8	239 5
Bali & Nusa Tenggara	32 5	38 5	179 0	190 0	246 5
Ternate	9,0	3 2	1 8	0,5	1,2
Ambon	13 8	9,5	7,7	18 0	23,4
Sorong	31,8	18 8	17 1	7 9	7 3
Jayapura	0 1	1 7	1 1	0,5	2,0
Amamapare	301 8	480 5	276,0	474,0	681 4
Lainnya/*Others*	22 6	68 8	15 8	28 8	40 7
Maluku & Irian Jaya	379 1	582,5	319,5	529,7	756 0
Jumlah/*Total*	25 868 8	27 279 6	28 327 8	31 983 5	40 628,7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 3 5

Volume Impor menurut Golongan SITC
Volume of Imports by SITC Group
1991 - 1995
(Berat Bersih / *Net Weight* Ribu/*Thousand* M Ton)

SITC	Golongan barang *Commodity group*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	4 183 4	4 651 9	4 860 1	7 325 7	9 880 8
1	Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	35 3	33,6	46 4	58 9	87 0
2	Bahan bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials inedible*	8 588 5	8 971 1	9 419 1	9 080 5	10 466 2
3	Bahan bakar pelikan bahan penyemir & bahan bahan yang berkenaan dengan itu *Minerals fuels, lubricants & related materials*	12 407 6	12 164 6	13 120 3	16 658 4	18 328 0
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	84 0	358 5	212 4	212 1	112 9
5	Bahan bahan kimia *Chemicals*	4 040 7	4 846 5	4 664 5	5 544 9	6 349 4
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	3 317 8	3 607 9	4 302,8	5 578 5	8 246 6
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipment*	1 454 7	1 265 1	1 223 6	1 533 3	1 733,5
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufac tured articles*	99 8	113 7	110,7	132 2	149 8
9	Barang barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not further specified*	3 2	3 4	1 3	4 0	6 0
	Jumlah/*Total*	34 215 0	36 016 3	37 961 2	46 128 5	55 360,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 3 6

Nilai Impor menurut Golongan SITC
Value of Imports by SITC Group
1991 - 1995
(Nilai CIF/*CIF Value* Juta/*Million* US $)

SITC	Golongan barang / *Commodity group*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup / *Food & Live Animals*	1 080 6	1 274,1	1 342,0	1 897 4	3 022 5
1	Minuman & tembakau / *Beverages & tobacco*	74 4	88,9	119,2	141,7	178 0
2	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials inedible*	2 150 9	2 408 8	2 428 1	2 728 2	3 643,4
3	Bahan bakar pelikan bahan penyemir & bahan bahan yang berkenaan dengan itu/*Minerals fuels lubricants & related materials*	2 323 0	2 104,3	2 154 9	2 425 0	3 007 3
4	Lemak serta minyak hewan & nabati / *Animal & vegetable oils & fats*	41 2	148 9	100 5	104 4	104,5
5	Bahan bahan kimia / *Chemicals*	3 432 3	3 776,0	4 042,5	4 854 4	6 251 4
6	Barang barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified chiefly by materials*	4 138 4	4 668 1	4 842,8	5 221 5	6 669,2
7	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan / *Machinery & transport equipment*	11 630 5	11 700 1	12 158 3	13 450 0	16 289 6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik / *Miscellaneous manufactured articles*	980,1	1 095 7	1 133 4	1 145,2	1 426 0
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not further specified*	17 4	14 7	6 1	15 7	36,8
	Jumlah/*Total*	25 868 8	27 279,6	28 327 8	31 983 5	40 628 7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 7
Table

Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Category
1982 - 1995

Tahun *Year*	Barang-barang konsumsi *Consumption goods*	Bahan baku dan barang-barang penolong *Raw materials & auxiliary goods*	Barang-barang Modal *Capital goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
1982	2 319 9	20 656 6	491 5	23 468 0
1983	3 909 7	21 975,0	478 0	26 362,7
1984	1 585,0	21 673,2	493 0	23 751,2
1985	490 7	16 035 9	303 7	16 830 3
1986	508 3	18 405 8	336,1	19 250 2
1987	719 3	21 967 3	394 4	23 081 0
1988	575 3	20 599 4	343 1	21 517 8
1989	706 1	24 762 6	613 6	26 082 3
1990	584 0	28 640 4	1 055 0	30 279 5
1991	734 8	32 552,0	928 2	34 215 0
1992	1 255 2	33 964 1	797,0	36 016 3
1993	799 5	36 438,4	723 3	37 961 2
1994	1 899 8	43 329 0	899 7	46 128 5
1995	3 396 3	51 033 0	930 9	55 360 2
		Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
1982	1 236 3	12 590,7	3 031 9	16 858 9
1983	1 726 2	11 732 0	2 893 6	16 351,8
1984	825 3	10 482 3	2 574 5	13 882 1
1985	380 5	8 159 9	1 718 7	10 259 1
1986	448,2	8 363 9	1 906,3	10 718 4
1987	460,6	9 474,2	2 435 5	12 370 3
1988	469 4	10 222 9	2 556 2	13 248 5
1989	688 6	11 905 5	3 765 5	16 359 6
1990	876 9	14 893 1	6 067 0	21 837 0
1991	958 4	17 233 8	7 676,6	25 868 8
1992	1 212 8	18 700 0	7 366 8	27 279,6
1993	1 146 1	20 034 8	7 146 9	28 327 8
1994	1 430 2	23 133 6	7 419,7	31 983 5
1995	2 350 4	29 586,6	8 691 7	40 628 7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 8
Table

Impor Barang-barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods
1982 - 1995

Tahun *Year*	Jumlah barang kon sumsi *Total*	Makanan & Minuman untuk rumah tangga *Food and beverages mainly for households*		Bahan bakar & pelumas olahan *Processed fuel and lubricants*	Alat angkut an bukan untuk industri *Transport equipment not for industry*	Barang Konsumsi *Consumption goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan lama *Durable*	1/2 tahan lama *Semi durable*	Tidak tahan lama *Non durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton					
1982	2 319 9	64 6	406 4	1 764,0	0 9	21 4	34 1	25 6	2 9
1983	3 909 7	34 2	1 235 8	2 566,4	1 2	19 6	26 4	23 7	2 4
1984	1 585 0	20 1	479 5	1 018 3	1 3	14 7	24 9	22 4	3 8
1985	490 7	42 7	78 5	304 9	1 8	10 9	20,8	28 0	3 1
1986	508 3	59 4	108 5	248 5	2 7	15 8	33 1	35 8	4 5
1987	719 3	56,2	229 1	367 6	0 5	10 6	19 3	29 9	6,0
1988	575 3	109 7	191 0	216 2	0 3	11 2	16 6	26 2	4 1
1989	706,1	90 0	310 9	214 0	0 9	12 5	29 7	28 9	19 2
1990	584,0	138 9	123 2	195 4	0 7	16 8	39,7	36 2	33 1
1991	734 8	143 0	254 8	206 7	1 0	20 8	47 1	40 8	20 6
1992	1 255 2	161 1	724 1	228 8	1 9	18 4	51,1	49 5	20 3
1993	799 5	217,2	172 8	266 8	1 7	18 3	52 5	54 7	15 5
1994	1 899 8	344 7	938 8	426,2	1 3	23 0	79,3	71 8	14 7
1995	3 396 3	388 8	2 258 0	542,1	2 0	35 0	73 0	79 2	18 2
				Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $					
1982	1 236,3	35 8	212 6	686 1	2 6	70 7	71 0	88 3	69,2
1983	1 726 2	20 5	472 8	961 7	8 7	59 3	62 0	79 8	61 4
1984	825 3	11 5	210 2	324,6	12 1	51 8	55 6	73,7	85 8
1985	380,5	21 2	70 3	91 1	4 7	37 6	44 8	63 9	46 9
1986	448,2	25 3	79 1	74,3	6 8	57 5	67,1	95 7	42,4
1987	460 6	24 2	93 6	79 5	2 2	48 8	45 7	79 9	86 7
1988	469 4	42,6	98 7	43 1	1 2	58 7	52 7	97 4	75 0
1989	688 6	49 1	145 4	41 5	7,7	82 2	94,7	101 2	166 8
1990	876,9	70,3	105 9	43 5	8 1	129,5	140 0	131 5	248 2
1991	958,4	80 3	155,5	55 6	9 7	118,6	193 1	152 1	193 5
1992	1 212 8	110 1	309 8	51 5	10 4	163,0	217,5	187 0	163 5
1993	1 146,1	139 5	180 3	59 1	13 0	104 3	244,7	220 6	184 6
1994	1 430,2	192 5	375 7	88,6	10 5	115 0	272,2	264 7	111 0
1995	2 350 4	255 4	879 9	111 2	15 4	238 9	306 5	331 4	211 7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 3 9

Impor Bahan Baku dan Penolong
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods
1982 - 1995

Tahun *Year*	Jumlah bahan baku & penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk industri *Food and beverages mainly industry*		Bahan baku untuk Industri *Raw materials for industry*		Bahan bakar & pelumas *Fuel and lubricants*		Suku cadang & perlengkapan *Spare parts & acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang modal *For capital goods*	Untuk alat angkutan *For transport equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton					
1982	20 656,6	1 672 5	848 1	1 592 4	7 559 4	4 186 0	4 265 3	271 0	261 9
1983	21 975,0	2 071 8	323 5	1 639 8	7 798 9	3 212 2	6 495 5	241 1	192 2
1984	21 673,2	1 929,3	160 2	3 251 5	7 111 4	5 533 9	3 305 8	206 3	174 8
1985	16 035 9	1 728,4	158 3	3 286 5	5 935 7	3 700 3	913,9	192 9	119 9
1986	18 405 8	2 144 9	160,8	3 820 4	6 242 7	4 128 8	1 516 6	191,0	200 6
1987	21 967,3	2 347 7	358,1	3 594 2	6 668 6	6 004 7	2 584 2	258,6	151 2
1988	20 599,4	2 414,8	592,7	3 452 2	6 644 2	5 153 9	1 994 7	202,9	144 0
1989	24 762 6	2 238,2	863 1	4 936,2	7 666 0	5 943 1	2 784 3	183 1	148 5
1990	28 640,4	2 328,1	442 6	6 446 6	9 066 9	7 190 7	2 726 3	226 5	212,7
1991	32 552,0	3 012,8	550 3	7 433 0	9 148 2	8 003 9	3 881 4	321 5	200 9
1992	33 964 1	3 310 6	724 3	7 192 1	10 710 5	7 293 3	4 247 4	325 8	160 1
1993	36 438 4	3 427 2	494 3	7 598 5	11 922 4	6 914 7	5 580 7	309 2	191 4
1994	43 329 0	4 324 1	358 1	7 819 6	14 332 3	9 774 1	6 069 3	330 7	320 8
1995	51 033 0	4 934 0	716 3	9 303 4	17 948 9	9 905,6	7 425 3	420,9	378,6
				Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $					
1982	12 590 7	293,9	517 5	368 4	5 399 9	1 133 8	1 645,7	1 979 6	1 251 9
1983	11 732 0	445 1	218 1	350 7	4 786 3	894 3	2 200 6	1 826 9	1 010 0
1984	10 482 3	439 2	98 6	477 0	4 629 3	1 320 9	984 3	1 509 5	1 023 5
1985	8 159 9	411 5	88 3	462,2	4 056 1	853 0	261 3	1 372 0	655 5
1986	8 363 9	412 1	81,9	499,8	4 056 6	579 6	384 4	1 254 8	1 094 7
1987	9 474 2	392 9	174,7	628,7	4 632 4	575 3	408 0	1 565,3	1 096 9
1988	10 222 9	420 0	276 6	740 3	5 127,3	512 9	353 6	1 666 8	1 125 4
1989	11 905 5	450 3	339 1	935 5	6 471 9	636 4	511 4	1 516 5	1 044 3
1990	14 893 1	466,5	217 6	1 255 2	7 747 8	1 204 2	635 5	1 925 2	1 441 1
1991	17 233,8	598 9	239 0	1 482 0	8 501 4	1 178 9	1 016 9	2 648 0	1 568 7
1992	18 700 0	651 3	318 7	1 535 3	9 575,5	1 065 3	931 4	3 284 6	1 337 9
1993	20 034 8	743 7	243 5	1 528 4	10 217,9	939 7	1 114 3	3 397 0	1 850 3
1994	23 133 6	986 1	219,2	1 769 4	11 561 1	1 086 5	1 214 4	3 307 6	2 989 3
1995	29 586 6	1 232 5	439,9	2 400 7	14 826 1	1 349 0	1 512 2	4 166 3	3 659 9

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 10
Table

Impor Barang-barang Modal
Imports of Capitals Goods
1982 - 1995

Tahun *Year*	Jumlah barang modal *Total*	Barang modal kecuali alat angkutan *Capital goods excluding transport equipment*	Mobil penumpang *Passenger cars* [1]	Alat angkutan untuk industri *Transport equipment for industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
1982	491 5	421,1	0 3	70 1
1983	478,0	425,5	0 4	52 1
1984	493 0	342 8	0 1	150,1
1985	303,7	247,3	0 0	56 4
1986	336,1	297 6	0 0	38 5
1987	394 4	365 9	0 2	28,3
1988	343 1	323,6	0,1	19 4
1989	613 6	553 9	13 5	46 2
1990	1 055 0	698 6	23 1	333 3
1991	928 2	784 0	17 1	127 1
1992	797 0	697 0	10,8	89,2
1993	723 3	637 3	11,8	74 2
1994	899 7	729 2	5 2	165 3
1995	930 9	786 6	8 7	135 6
		Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
1982	3 031 9	2 337 4	1 5	693 0
1983	2 893 6	2 475 6	2 1	415,9
1984	2 574 5	1 989,5	0 4	584 6
1985	1 718 7	1 539 8	0 3	178,6
1986	1 906 3	1 718,0	0,5	187 8
1987	2 435 5	2 299,0	1,3	135 3
1988	2 556 2	2 443 0	0 7	112 5
1989	3 765 5	3 522 1	91 3	152 1
1990	6 067 0	5 258 0	178 4	630 6
1991	7 676 6	6 731 4	119,0	826 2
1992	7 366,8	6 778 6	85 2	503 0
1993	7 146 9	6 547,9	95 5	503 5
1994	7 419 7	6 575 9	43,1	800 7
1995	8 691 7	7 885 5	79 9	726,3

Catatan / *Note* 1) Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 3 7

Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Category
1982 - 1995

Tahun *Year*	Barang-barang konsumsi *Consumption goods*	Bahan baku dan barang-barang penolong *Raw materials & auxiliary goods*	Barang-barang Modal *Capital goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
1982	2 319 9	20 656,6	491,5	23 468 0
1983	3 909,7	21 975 0	478,0	26 362 7
1984	1 585 0	21 673,2	493 0	23 751 2
1985	490 7	16 035 9	303,7	16 830 3
1986	508 3	18 405 8	336 1	19 250 2
1987	719 3	21 967,3	394 4	23 081 0
1988	575 3	20 599,4	343 1	21 517 8
1989	706 1	24 762,6	613 6	26 082 3
1990	584 0	28 640 4	1 055 0	30 279,5
1991	734 8	32 552 0	928 2	34 215 0
1992	1 255,2	33 964 1	797 0	36 016 3
1993	799 5	36 438 4	723 3	37 961 2
1994	1 899,8	43 329 0	899 7	46 128 5
1995	3 396 3	51 033,0	930 9	55 360 2
		Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
1982	1 236,3	12 590,7	3 031 9	16 858,9
1983	1 726 2	11 732 0	2 893 6	16 351 8
1984	825 3	10 482 3	2 574,5	13 882 1
1985	380,5	8 159 9	1 718,7	10 259,1
1986	448 2	8 363 9	1 906 3	10 718 4
1987	460 6	9 474 2	2 435 5	12 370 3
1988	469,4	10 222 9	2 556 2	13 248 5
1989	688 6	11 905 5	3 765 5	16 359,6
1990	876 9	14 893,1	6 067 0	21 837 0
1991	958 4	17 233 8	7 676 6	25 868 8
1992	1 212 8	18 700 0	7 366 8	27 279 6
1993	1 146 1	20 034 8	7 146,9	28 327,8
1994	1 430,2	23 133 6	7 419 7	31 983 5
1995	2 350 4	29 586 6	8 691,7	40 628 7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 8
Table

Impor Barang-barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods
1982 - 1995

Tahun *Year*	Jumlah barang kon sumsi *Total*	Makanan & Minuman untuk rumah tangga *Food and beverages mainly for households*		Bahan bakar & pelumas olahan *Processed fuel and lubri cants*	Alat angkut an bukan untuk in dustri *Transport equipment not for industry*	Barang Konsumsi *Consumption goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan lama *Dura ble*	1/2 tahan lama *Semi durable*	Tidak tahan lama *Non durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton					
1982	2 319 9	64 6	406 4	1 764 0	0 9	21 4	34 1	25 6	2 9
1983	3 909 7	34 2	1 235 8	2 566 4	1 2	19 6	26,4	23 7	2 4
1984	1 585 0	20,1	479 5	1 018 3	1,3	14 7	24 9	22 4	3 8
1985	490 7	42 7	78 5	304 9	1,8	10 9	20,8	28 0	3 1
1986	508 3	59 4	108 5	248 5	2 7	15,8	33,1	35 8	4 5
1987	719 3	56 2	229 1	367 6	0,5	10 6	19 3	29 9	6 0
1988	575 3	109 7	191 0	216 2	0 3	11 2	16 6	26 2	4 1
1989	706,1	90 0	310 9	214 0	0,9	12,5	29 7	28,9	19 2
1990	584 0	138 9	123 2	195 4	0 7	16 8	39 7	36,2	33 1
1991	734 8	143,0	254 8	206 7	1 0	20 8	47 1	40 8	20 6
1992	1 255 2	161 1	724 1	228,8	1 9	18 4	51 1	49 5	20 3
1993	799 5	217 2	172 8	266 8	1 7	18 3	52 5	54 7	15,5
1994	1 899 8	344 7	938,8	426 2	1 3	23 0	79 3	71 8	14 7
1995	3 396 3	388 8	2 258,0	542 1	2,0	35 0	73 0	79 2	18 2
				Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $					
1982	1 236 3	35 8	212,6	686 1	2,6	70,7	71,0	88 3	69 2
1983	1 726 2	20 5	472,8	961 7	8 7	59 3	62 0	79 8	61,4
1984	825 3	11 5	210 2	324 6	12 1	51 8	55 6	73 7	85 8
1985	380,5	21 2	70 3	91,1	4 7	37 6	44 8	63 9	46 9
1986	448 2	25 3	79 1	74 3	6 8	57 5	67 1	95 7	42 4
1987	460 6	24,2	93 6	79 5	2 2	48 8	45 7	79 9	86 7
1988	469,4	42 6	98 7	43 1	1 2	58 7	52 7	97 4	75 0
1989	688 6	49 1	145,4	41,5	7 7	82 2	94 7	101 2	166 8
1990	876 9	70,3	105 9	43,5	8 1	129 5	140 0	131 5	248,2
1991	958 4	80 3	155 5	55 6	9 7	118 6	193 1	152 1	193,5
1992	1 212 8	110 1	309 8	51 5	10,4	163 0	217 5	187 0	163 5
1993	1 146 1	139 5	180 3	59,1	13,0	104,3	244 7	220 6	184 6
1994	1 430 2	192 5	375 7	88 6	10 5	115 0	272 2	264 7	111 0
1995	2 350 4	255 4	879 9	111 2	15 4	238,9	306,5	331 4	211 7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7 3 9

Impor Bahan Baku dan Penolong
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods
1982 - 1995

Tahun *Year*	Jumlah bahan baku & penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk industri *Food and beverages mainly industry*		Bahan baku untuk Industri *Raw materials for industry*		Bahan bakar & pelumas *Fuel and lubricants*		Suku cadang & perlengkapan *Spare parts & acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang modal *For capital goods*	Untuk alat angkutan *For transport equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton					
1982	20 656 6	1 672 5	848 1	1 592,4	7 559 4	4 186 0	4 265 3	271 0	261,9
1983	21 975 0	2 071 8	323 5	1 639,8	7 798 9	3 212,2	6 495 5	241 1	192 2
1984	21 673 2	1 929 3	160 2	3 251 5	7 111 4	5 533 9	3 305 8	206 3	174 8
1985	16 035 9	1 728 4	158 3	3 286 5	5 935 7	3 700 3	913 9	192,9	119,9
1986	18 405 8	2 144 9	160 8	3 820 4	6 242 7	4 128 8	1 516 6	191,0	200 6
1987	21 967 3	2 347 7	358 1	3 594 2	6 668 6	6 004 7	2 584 2	258 6	151 2
1988	20 599 4	2 414,8	592 7	3 452 2	6 644 2	5 153 9	1 994 7	202 9	144 0
1989	24 762 6	2 238 2	863 1	4 936 2	7 666 0	5 943,1	2 784 3	183 1	148 5
1990	28 640 4	2 328,1	442 6	6 446 6	9 066 9	7 190 7	2 726 3	226 5	212 7
1991	32 552 0	3 012 8	550 3	7 433 0	9 148 2	8 003 9	3 881 4	321 5	200 9
1992	33 964 1	3 310 6	724 3	7 192 1	10 710,5	7 293 3	4 247,4	325 8	160 1
1993	36 438 4	3 427 2	494 3	7 598 5	11 922 4	6 914 7	5 580,7	309 2	191 4
1994	43 329 0	4 324 1	358 1	7 819 6	14 332 3	9 774 1	6 069 3	330 7	320 8
1995	51 033,0	4 934 0	716 3	9 303 4	17 948 9	9 905,6	7 425 3	420,9	378 6
				Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $					
1982	12 590 7	293 9	517,5	368 4	5 399 9	1 133,8	1 645 7	1 979 6	1 251 9
1983	11 732 0	445 1	218 1	350 7	4 786,3	894,3	2 200 6	1 826 9	1 010 0
1984	10 482 3	439 2	98 6	477 0	4 629,3	1 320 9	984 3	1 509 5	1 023 5
1985	8 159 9	411 5	88 3	462 2	4 056 1	853 0	261 3	1 372,0	655 5
1986	8 363 9	412 1	81 9	499,8	4 056,6	579 6	384 4	1 254,8	1 094 7
1987	9 474 2	392 9	174 7	628,7	4 632 4	575 3	408,0	1 565 3	1 096 9
1988	10 222,9	420 0	276 6	740 3	5 127 3	512 9	353 6	1 666 8	1 125 4
1989	11 905 5	450,3	339 1	935 5	6 471 9	636 4	511 4	1 516 5	1 044 3
1990	14 893 1	466 5	217 6	1 255 2	7 747 8	1 204,2	635,5	1 925 2	1 441 1
1991	17 233 8	598 9	239 0	1 482 0	8 501 4	1 178 9	1 016 9	2 648 0	1 568 7
1992	18 700 0	651 3	318 7	1 535 3	9 575 5	1 065 3	931 4	3 284 6	1 337 9
1993	20 034 8	743 7	243,5	1 528 4	10 217 9	939 7	1 114 3	3 397 0	1 850 3
1994	23 133 6	986 1	219,2	1 769 4	11 561,1	1 086 5	1 214 4	3 307,6	2 989 3
1995	29 586 6	1 232 5	439,9	2 400 7	14 826 1	1 349 0	1 512 2	4 166,3	3 659 9

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **7 3 10**

Impor Barang-barang Modal
Imports of Capitals Goods
1982 - 1995

Tahun / *Year*	Jumlah barang modal / *Total*	Barang modal kecuali alat angkutan / *Capital goods excluding transport equipment*	Mobil penumpang / *Passenger cars* [1]	Alat angkutan untuk industri / *Transport equipment for industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
1982	491 5	421 1	0 3	70 1
1983	478,0	425,5	0 4	52 1
1984	493,0	342 8	0 1	150 1
1985	303 7	247,3	0 0	56 4
1986	336,1	297 6	0 0	38 5
1987	394 4	365 9	0 2	28 3
1988	343 1	323,6	0 1	19 4
1989	613,6	553,9	13 5	46 2
1990	1 055 0	698 6	23 1	333 3
1991	928 2	784 0	17 1	127 1
1992	797,0	697 0	10 8	89 2
1993	723 3	637 3	11 8	74,2
1994	899 7	729 2	5 2	165 3
1995	930 9	786 6	8 7	135 6
		Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
1982	3 031 9	2 337,4	1 5	693 0
1983	2 893 6	2 475 6	2 1	415 9
1984	2 574,5	1 989 5	0 4	584 6
1985	1 718 7	1 539,8	0 3	178 6
1986	1 906 3	1 718 0	0,5	187 8
1987	2 435 5	2 299 0	1,3	135 3
1988	2 556 2	2 443 0	0 7	112 5
1989	3 765 5	3 522 1	91 3	152 1
1990	6 067,0	5 258 0	178 4	630,6
1991	7 676,6	6 731 4	119,0	826 2
1992	7 366 8	6 778,6	85 2	503 0
1993	7 146,9	6 547 9	95 5	503 5
1994	7 419,7	6 575 9	43 1	800 7
1995	8 691 7	7 885 5	79 9	726 3

Catatan / *Note* 1) Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD*

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 11
Table

Impor Beras menurut Negara Asal
Imports of Rice by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* M Ton		
Jepang/*Japan*	0	0	–	13 093	30 317
Taiwan/*Republic of China*	400	–	–	–	73 100
Muangthai/*Thailand*	37 080	364 608	15 775	404 911	663 172
Filipina/*Philippines*	10 000	26 619	0	0	3 898
Myanmar	–	14 787	–	47 522	270 574
Amerika Serikat/*USA*	3 503	2 666	8 447	3 424	36 957
Lainnya/*Others*	120 011	203 017	95	164 098	729 857
Jumlah/*Total*	170 994	611 697	24 317	633 048	1 807 875
			Nilai CIF/*CIF value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	0	0	–	3 361	8 532
Taiwan/*Republic of China*	82	–	–	–	21 322
Muangthai/*Thailand*	9 909	103 823	3 539	98 763	186 106
Filipina/*Philippines*	2 684	6 967	0	0	1 097
Myanmar	–	4 324	–	12 171	71 970
Amerika Serikat/*USA*	1 742	1 171	3 586	1 654	12 666
Lainnya/*Others*	38 648	56 326	71	41 373	212 783
Jumlah/*Total*	53 065	172 611	7 196	157 322	514 476

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 12
Table

Impor Pupuk menurut Negara Asal
Imports of Fertilizers by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
Jepang/*Japan*	0 9	32,6	0 4	0 4	8 1
Korea Selatan/*South Korea*	2 0	0 0	0,0	12 4	0 3
Singapura/*Singapore*	0,4	0 5	11 4	11,1	0 2
Amerika Serikat/*USA*	10 2	159 0	1 3	1 6	20 4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	15 0	3 0	18 4	17 0	6 9
Belanda/*Netherlands*	0 2	0 3	0 5	0 3	0 2
Perancis/*France*	0 0	0,0	0 0	1 9	4 4
Jerman/*Germany*	27,7	27 7	78,1	91 6	78 9
Italia/*Italy*	–	0 0	–	0 0	0 2
Rusia	67 8	123 2	156 9	80,5	175 9
Lainnya/*Others*	234 9	567 5	393 6	269 0	468,6
Jumlah/*Total*	359 1	913 8	660,6	485 8	764,1
			Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	0 8	2 9	0 3	0 2	1 6
Korea Selatan/*South Korea*	0 5	0,0	0 0	2 9	0 1
Singapura/*Singapore*	0 1	0 7	2 1	1 4	0 1
Amerika Serikat/*USA*	2,2	25,6	1 1	1,6	3 8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3,8	1 7	5,0	3,1	1 4
Belanda/*Netherlands*	0 1	0 3	0 4	0 3	0 2
Perancis/*France*	0 0	0 0	0 0	0,6	1,3
Jerman/*Germany*	7 7	5 4	13 0	13 2	11 5
Italia/*Italy*	–	0 0	–	0 0	0 2
Rusia	8 5	16 4	19 1	9,6	23 3
Lainnya/*Others*	33 8	88 8	58 9	42 2	90 2
Jumlah/*Total*	57 5	141 8	99 9	75 1	133 7

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 13
Table

Impor Semen menurut Negara Asal
Imports of Cement by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* M Ton		
Jepang/*Japan*	15 173	97 5	132 2	12 800 0	163 827 2
Korea Selatan/*South Korea*	–	–	39 5	238 407,5	292 659 5
Taiwan/*Republic of China*	10 000	3,0	–	4 729 4	2 004 5
Muangthai/*Thailand*	–	–	11 602 7	302 778 4	327 588,9
Singapura/*Singapore*	48	51 2	44 3	121 2	61 3
Filipina/*Philippines*	–	–	–	15 700 0	–
Malaysia	–	–	100 0	101 395 0	23 0
Australia	40	50 6	97,4	0,0	24 863 3
Amerika Serikat/*USA*	26	7 0	340 5	0,0	14 6
Jerman/*Germany*	–	–	0 2	0 0	1 8
Lainnya/*Others*	267	579,8	1 150 1	236 190,0	1 020 746 8
Jumlah/*Total*	25 554	789 1	13 506 9	912 121,5	1 831 790 9
			Nilai CIF/*CIF value* 000 US $		
Jepang/*Japan*	742	82 7	216 3	847,3	11 062,2
Korea Selatan/*South Korea*	–	–	950 3	11 426 4	15 824 7
Taiwan/*Republic of China*	620	0 9	–	297 6	142 4
Muangthai/*Thailand*	–	–	1 282 4	15 335 3	14 377 2
Singapura/*Singapore*	26	29 7	12 8	52 3	102 0
Filipina/*Philippines*	–	–	–	1 038,4	–
Malaysia	–	–	6 4	7 557 4	69 3
Australia	45	50 8	81 4	0 1	1 693 0
Amerika Serikat/*USA*	18	59,7	76 9	0 0	15 1
Jerman/*Germany*	–	–	0 1	0 0	2 8
Lainnya/*Others*	171	330 3	1 591 9	13 583,0	62 781 4
Jumlah/*Total*	1 622	554 1	4 218 5	50 137 8	106 070 1

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 14
Table

Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
Jepang/*Japan*	88 1	52 9	78,7	8 9	17 6
Singapura/*Singapore*	3 220 6	3 707 9	3 447,6	4 193 3	4 510,3
Korea Selatan/*South Korea*	145 2	75 7	56,6	17 7	24,6
Taiwan/*Republic of China*	23,4	32 0	18,1	9 2	19,6
Malaysia	1 297 7	896 2	829,6	895 5	921 9
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	4 544 6	4 461 7	1 098 6	3 570 0	4 149 7
Australia	1 257 5	1 179 5	1 213 3	1 993,7	1 482 0
Amerika Serikat/*USA*	291 0	134 3	505 1	353 4	172 0
Inggris/*United Kingdom*	8 3	44 7	9,0	5,1	11 5
Belanda/*Netherlands*	4 1	5 1	187 7	14 8	415 3
RRC/*People's Rep of China*	13 8	11 8	237 6	627 7	388 1
Irak/*Iraq*	–	0 1	–	–	0 0
Iran	753 0	720 5	3 590 0	2 021 0	1 828 7
Lainnya/*Others*	63 9	369 3	1 250 0	2 451,1	3 427 9
Jumlah/*Total*	11 711 2	11 691 7	12 521,9	16 161,4	17 369 2
			Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	51 1	33 6	35,1	7 9	11 9
Singapura/*Singapore*	785 3	721 4	634,9	741 2	791 9
Korea Selatan/*South Korea*	38 0	18 5	20 3	19 1	19,6
Taiwan/*Republic of China*	9 3	12 4	8 1	4,1	6 1
Malaysia	220 5	154,5	134 1	124,3	147 5
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	674 1	664 6	154 8	425 5	631,9
Australia	251 5	212 7	193 3	179 9	235 8
Amerika Serikat/*USA*	120 0	58 6	142 7	105,2	62 1
Inggris/*United Kingdom*	4 6	12 1	5 5	3 4	7 8
Belanda/*Netherlands*	3 6	4 0	53 1	1 2	70,2
RRC/*People s Rep of China*	7 1	6 6	39 9	94 3	62 9
Irak/*Iraq*	–	0 0	–	–	0 0
Iran	117 2	117 7	491 1	241 8	237 3
Lainnya/*Others*	28 0	94 8	257 6	419 5	625 8
Jumlah/*Total*	2 310 3	2 111 5	2 170 5	2 367 4	2 910 8

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 15 / ***Table***

Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
Jepang/*Japan*	130 8	371 1	162 2	85 3	81 9
Hongkong	0 4	0,5	0 1	0 2	0 1
Singapura/*Singapore*	5 5	7 2	5 0	5 6	10,5
India	0,0	0 1	0,6	0 1	0 1
Australia & Tasmania	1 1	2 1	1 9	3,0	2 4
Amerika Serikat/*USA*	20 4	13 5	12,3	10 6	15,0
Inggris/*United Kingdom*	0 3	46 4	8 1	0,4	1 4
Perancis/*France*	9 2	24 2	11 4	7,7	6 1
Belanda/*Netherlands*	0,9	0 3	0,7	0,1	0 4
Jerman/*Germany*	9 7	11 4	4 4	6 4	5 1
Italia/*Italy*	3 5	2 6	1,5	3 4	2,5
Lainnya/*Others*	64,7	82 9	48 9	68 0	93 3
Jumlah/*Total*	246 5	562 3	257 1	190 8	218 8
			Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	217 1	347 4	221 5	124,9	124,9
Hongkong	0,8	1 2	0,1	0 6	0 3
Singapura/*Singapore*	10 9	14 1	14 2	13,2	11 9
India	0 1	0 3	0 6	0 1	0 2
Australia & Tasmania	2 9	5 4	3,9	5 5	8 1
Amerika Serikat/*USA*	45 1	39 4	33 1	35 8	72,2
Inggris/*United Kingdom*	2,2	26 3	9,6	2 2	5 3
Perancis/*France*	25,2	54 7	28 4	22 5	18 0
Belanda/*Netherlands*	1 6	0 9	1 7	0 7	1 9
Jerman/*Germany*	18 7	20,6	8 8	22,2	21 8
Italia/*Italy*	5 8	10 3	7 3	11 5	10 6
Lainnya/*Others*	83 3	90 9	57 1	78 2	104 3
Jumlah/*Total*	413 7	611,5	386,3	317 4	379 5

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 16
Table

Impor Kendaraan Bermotor[1)] menurut Negara Asal
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991[r)]	1992[r)]	1993[r)]	1994[r)]	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Buah/*Unit*		
Jepang/*Japan*	60 439	25 854	28 970	8 049	7 386
Singapura/*Singapore*	135	62	49	61	241
Australia	889	386	266	490	956
Amerika Serikat/*USA*	244	579	277	761	944
Inggris/*United Kingdom*	237	100	110	260	855
Perancis/*France*	663	483	361	201	366
Jerman/*Germany*	8 089	2 529	1 637	1 230	6 652
Italia/*Italy*	391	100	243	12	5
Lainnya/*Others*	2 751	895	1 790	908	3 490
Jumlah/*Total*	73 838	30 988	33 703	11 972	20 895
			Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	209 7	166 5	195 5	147 8	176,3
Singapura/*Singapore*	3,2	2 7	1 5	4 0	5,6
Australia	7 2	8,9	5 7	12 2	19 8
Amerika Serikat/*USA*	31 2	35 8	28 5	48,9	65 2
Inggris/*United Kingdom*	4 6	8,2	7 3	12 3	24 7
Perancis/*France*	10 6	9 3	9 2	8 3	11 9
Jerman/*Germany*	66,4	50 2	35 3	55 7	87 5
Italia/*Italy*	1 0	2 6	0 6	0 5	0 4
Lainnya/*Others*	30 8	30 8	37 1	36,0	74 1
Jumlah/*Total*	364,7	315,0	320 7	325 7	465 5

Catatan / *Note* 1) – Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*

http://www.bps.go.id

Tabel 7 3 17
Table

Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal
Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin
1991 - 1995

Negara asal *Country of origin*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton		
Jepang/*Japan*	138 1	75 6	84 9	111,7	135 7
Hongkong	5 4	4 2	3 2	2 9	2,3
Singapura/*Singapore*	23 2	12 2	8 5	8 1	10 1
Amerika Serikat/*USA*	43 6	38 0	29 5	38 2	47 0
Inggris/*United Kingdom*	13 0	7 3	7 0	7 4	10 2
Belanda/*Netherlands*	1 9	1,6	2 1	1 8	4 3
Jerman/*Germany*	36 0	26 6	17 6	23 7	37 5
Australia	5,5	8,9	6 5	7 3	10 1
Italia/*Italy*	21 8	10 3	10 5	16 4	23 7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2 7	3 5	1 7	2 6	3 5
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0 0	–	–	0,0	0 0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	0 6	0 2	0 0	0 5	0 2
Lainnya/*Others*	156 7	106 8	138 0	134 7	151 3
Jumlah/*Total*	448 5	295 2	309,5	355 3	435 9
			Nilai CIF/*CIF value* 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	1 328,6	778 0	812 1	1 070 2	1 327 3
Hongkong	18 6	21 5	23 9	15 8	11 8
Singapura/*Singapore*	89 0	61 9	51 9	45 2	80 3
Amerika Serikat/USA	439 3	412,6	299 5	361 7	434 1
Inggris/*United Kingdom*	92 9	68 0	90 6	111 1	120 5
Belanda/*Netherlands*	28 1	32 9	44,1	30 6	94 6
Jerman/*Germany*	638 2	457 3	363 5	453 3	701 5
Australia	49 2	47 9	37 9	49 1	69 0
Italia/*Italy*	251 7	186 1	140 2	140 4	211,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	34 7	67 8	30 5	34 8	56 9
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0 0	–	–	0 1	0 0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	1 7	3 7	0,7	2 4	1 3
Lainnya/*Others*	921 2	695 1	1 068 5	890 4	1 110 2
Jumlah/*Total*	3 893 2	2 832 8	2 963 4	3 205 1	4 218,8

http://www.bps.go.id



http://www.bps.go.id

8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

- *PANJANG JALAN*
- *ANGKUTAN DARAT*
- *ANGKUTAN UDARA*
- *ANGKUTAN LAUT*
- *POS DAN TELEKOMUNIKASI*
- *PERHOTELAN DAN PARIWISATA*

http://www.bps.go.id

8 1 Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1994 mencapai 356,9 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 3,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara 26,4 ribu kilometer, 49,7 ribu kilometer di bawah wewenang Daerah Tingkat I dan sisanya di bawah wewenang Daerah Tingkat II, sebanyak 280,8 ribu kilometer Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan adalah 46,2 persen diaspal, 44,6 persen tidak diaspal dan 9,2 persen lainnya

Pada tahun 1995 panjang jalan meningkat menjadi 372,4 ribu kilometer atau naik sekitar 4,4 persen Jalan terpanjang menurut provinsi pada tahun 1994-1995 terdapat di Jawa Timur yaitu 32,0 ribu kilometer atau sekitar 8,6 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia Kondisi jalan pada tahun terakhir tidak jauh berbeda Pada tahun 1995 jalan dengan kondisi baik ada 38,9 persen, sedang 25,4 persen, rusak ringan 20,7 persen dan rusak berat 15,1 persen Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8 1

8 2 Angkutan Darat

Untuk memenuhi transportasi darat, tersedia dua jenis kendaraan angkutan darat utama yaitu kendaraan bermotor dan kereta api Pada tahun 1995 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 13,2 juta unit, atau meningkat sebesar 10,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Komposisinya pada tahun 1995 terdiri atas 16,0 persen mobil penumpang, 5,2 persen bis, 10,1 persen truk, dan 68,7 persen sepeda motor

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1995 tercatat sebanyak 1,4 juta unit, dengan komposisi 72,9 persen sepeda motor, 0,4 persen jeep, 2,8 persen sedan, 19,3 persen pick up, 3,4 persen bis, dan 1,3 persen truk Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut meningkat sebesar 29,3 persen Hal ini disebabkan peningkatan pada seluruh jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan jenis sedan turun sebesar 4,7 persen Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8 2

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa - Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1995, di daerah Jawa - Madura sebesar 138 juta orang berarti meningkat 21,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 114 juta orang Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 35,4 persen, 33,3 persen dan 35,3 persen Sebaliknya rata-rata jarak perjalanan penumpang kereta api pada periode yang sama mengalami penurunan Daerah Jawa dan Madura turun sekitar 12 persen, yaitu dari 116 kilometer pada tahun 1994 menjadi 102 kilometer pada tahun 1995 Demikian juga Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan mengalami sedikit penurunan masing-masing sekitar 3 persen

Pada tahun 1995, lalu lintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 6,1 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 225 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 10,8 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 260 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 16,9 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 247 kilometer per ton Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angkutan barang di Jawa-Madura turun sebesar 4,9 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya mengalami peningkatan sebesar 4,7 persen Sebaliknya di daerah Sumatera angkutan barang kereta api mengalami kenaikan 8,2 persen dibanding tahun sebelumnya, dan rata-rata jarak angkutnya juga naik sebesar 4,4 persen Jika dilihat secara keseluruhan banyaknya barang yang diangkut dengan kereta api dan rata-rata jarak angkutnya pada tahun 1995 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 3,1 persen (Tabel 8 2 3 dan 8 2 4)

8 3 Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1995 adalah 910 unit, yang terdiri dari 716 unit pesawat bersayap dan 194 unit jenis helikopter Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan sebesar 1,7 persen Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah pesawat udara yang dimiliki pemerintah maupun swasta pada jenis pesawat udara bersayap (*fixed wing*), sedangkan jenis pesawat helikopter milik pemerintah maupun swasta mengalami sedikit penurunan Kenaikan jenis pesawat udara tersebut masing-masing sebesar 3,1 persen untuk pesawat bersayap milik pemerintah dan 4,5 persen pesawat bersayap milik swasta

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta pe-nerbangan instansi Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1995 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 0,4 persen penerbangan berjadwal, 1,6 persen penerbangan tidak berjadwal, 1,6 persen penerbangan suplemen, dan 1,7 persen penerbangan instansi Sedangkan jumlah pesawat pemotretan dan penyemprotan dari udara tidak mengalami perubahan dibanding tahun 1994 Jumlah pemilik pesawat udara pada tahun 1995 umumnya tidak mengalami perubahan kecuali untuk pesawat penerbangan instansi naik sebesar 2,1 persen (dari 47 menjadi 48 pemilik) dibandingkan tahun sebelumnya Jika dilihat secara keseluruhan baik jumlah pesawat maupun jumlah pemilik pesawat terbang pada tahun 1995 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya Jumlah pesawat tercatat dari 895 unit pada tahun 1994 menjadi 910 unit pada tahun berikutnya atau naik 1,7 persen Sedangkan jumlah pemilik pesawat dari 72 menjadi 73 pemilik atau naik 1,4 persen

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1995 tercatat 167,4 ribu unit, atau mengalami peningkatan 6,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya *Weight Load Factor* yang pada tahun 1994 tercatat sebesar 53,7 persen turun pada tahun 1995 menjadi 51,6 persen Demikian juga *Pax Load Factor* menurun dari 57,8 persen pada tahun 1994 menjadi 57,1 persen pada tahun 1995

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan swasta untuk penerbangan dalam negeri, dilihat dari jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1995 meningkat sebesar 18,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Weight Load Factor* yang pada tahun 1994 tercatat sebesar 49,0 persen, pada tahun 1995 naik menjadi 57,7 persen, sedangkan *Pax Load Factor* naik dari 59,0 persen menjadi 64,8 persen

Produksi pelayanan angkutan barang perusahaan penerbangan nasional (*ton-kilometers performed*) untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat juga hanya penerbangan berjadwal saja Pada tahun 1995 tercatat sebesar 3 011,0 juta ton-kilometer, terdiri atas *pax and baggage* sebesar 2 209,8 juta ton-kilometer, *freight* sebesar 782,9 juta ton-kilometer, dan *mail* sebesar 18,3 juta ton-kilometer Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *pax dan baggage* mengalami penurunan sebesar 0,5 persen, sebaliknya *freight* dan *mail* meningkat masing-masing sebesar 6,3 persen dan 4,4 persen Jika dilihat secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 1,2 persen

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas lalu lintas penerbangan dalam negeri dan lalu lintas penerbangan luar negeri Lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1995 pesawat yang berangkat tercatat 345,2 ribu unit dan pesawat yang datang 346,7 ribu unit, berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing naik sebesar 4,5 persen dan 5,2 persen, dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada periode yang sama penumpang yang berangkat, datang dan yang transit masing-masing tercatat sebesar 12 948,9 ribu orang, 13 149,1 ribu orang dan 1 640,8 ribu orang, berarti mengalami peningkatan masing-masing sebesar 11,0 persen, 12,5 persen dan 9,3 persen Seiring dengan meningkatnya pesawat terbang dan penumpang yang berangkat, datang maupun transit, pada tahun 1995 barang, bagasi dan pospaket baik yang dimuat maupun dibongkar juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya Bagasi yang dimuat dan dibongkar

naik masing-masing 9,9 persen dan 9,1 persen Kemudian barang yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing 19,5 persen dan 19,0 persen Demikian juga pos paket yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing 4,7 persen dan 6,3 persen

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1995 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing tercatat sebesar 42,5 ribu unit dan 41,7 ribu unit, berarti meningkat sebesar 9,0 dan 10,5 persen dibanding dengan tahun sebelumnya Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat dan yang datang, terjadi peningkatan masing-masing sebesar 3,6 persen dan 8,4 persen, sebaliknya penumpang yang transit turun 23,0 persen Sementara untuk barang, mengalami kenaikan yang cukup berarti baik yang dimuat maupun yang dibongkar Sedangkan bagasi yang dimuat dan pos paket yang dibongkar mengalami penurunan Data tentang angkutan udara secara lengkap bisa dilihat pada Tabel 8 3 1 s d 8 3 7

8 4 Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Indonesia sebagai negara kepulauan Untuk itu pembangunan pelayaran nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan, sehingga transportasi laut makin mampu berperan mendukung pembangunan nasional dalam mempersatukan seluruh wilayah tanah air

Angkutan barang luar negeri yang dimuat pada tahun 1994 mencapai 155,9 juta ton atau naik sebesar 10,6 persen dari tahun sebelumnya Dari jumlah tersebut, 27,5 persen dimuat di provinsi Riau, 26,4 persen dimuat di provinsi Kalimantan Timur, dan 22,2 persen dimuat di provinsi D I Aceh, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia Sama dengan barang yang dimuat, angkutan barang luar negeri yang dibongkar pada tahun 1994 mengalami kenaikan dari 42,0 juta ton menjadi 48,9 juta ton Dari jumlah tersebut 30,2 persen dibongkar di DKI Jakarta, 17,8 persen di provinsi Jawa Timur, 15,6 persen di provinsi Lampung, dan 11,0 persen di provinsi Jawa Barat Selebihnya rata-rata kurang 5 persen dibongkar di beberapa provinsi lain di Indonesia

Angkutan barang luar negeri yang dimuat ternyata jauh lebih besar dari yang dibongkar, akan tetapi untuk angkutan barang antar pulau lebih banyak yang dibongkar dari pada yang dimuat Pada tahun 1994 barang yang dibongkar antar pulau tercatat sebesar 123,3 juta ton Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 9,6 persen Lima provinsi sebagai tempat pem-bongkaran terbanyak adalah Kalimantan Timur, Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta yaitu masing-masing berkisar 11-13 persen Sisanya dibongkar di provinsi lain di Indonesia Angkutan barang yang dimuat antar pulau sebesar 111,1 juta ton atau naik sebesar 18,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sementara barang yang dimuat terbanyak di dua provinsi, yaitu Riau dan Kalimantan Timur sekitar 22 persen Sedangkan di provinsi-provinsi lain hanya memuat kurang dari 9 persen (Tabel 8 4 1 dan 8 4 2)

8 5 Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan dan peningkatan kerjasama internasional maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi, sehingga arus berita, informasi dan data berjalan lancar

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos Pada tahun 1995 kantor pelayanan pos mencapai 6 234 unit atau naik se besar 2,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya Pada tahun 1995 kantor pelayanan pos terdiri atas 315 kantor pos besar, 826 kantor pos tambahan, 3 384 kantor pos pembantu dan 1 709 rumah pos Dibandingkan tahun sebelumnya, kantor pos tambahan, dan rumah pos masing-masing meningkat sebesar 2,9 persen, dan 9,6 persen Sementara kantor pos besar dan kantor pos pembantu mengalami penurunan kurang dari 1 persen (Tabel 8 5 1)

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke/dari luar negeri menunjukkan peningkatan Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun

1995 mencapai 717,2 juta buah atau meningkat 18,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri sebesar 50,2 juta buah atau meningkat 20,7 persen dan kiriman dari luar negeri sebesar 77,6 juta buah atau naik sebesar 10,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tabel 8 5 2)

Selama kurun waktu 1990-1994 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan Pada tahun 1994 sekitar 70,9 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa dan Madura selebihnya tersebar di provinsi-provinsi luar pulau Jawa Pada tahun tersebut pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 2 439,7 ribu unit Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada Gambar 8 3

Dalam menyongsong era lepas landas PT Telkom telah melakukan pembangunan telekomunikasi untuk mendukung peningkatan pembangunan nasional, yaitu dengan memperlancar arus informasi serta memperluas jangkauan jasa telekomunikasi ke seluruh pelosok tanah air Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan, efisiensi, dan keandalan dalam memberi jasa telekomunikasi dan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi Hal ini terlihat dengan meningkatnya produksi pemakaian telepon selama periode 1988-1994 Pada tahun 1994 pemakaian telepon lokal (otomat SLJJ) mencapai 23,4 milyar pulsa, meningkat 30,8 persen dibanding tahun sebelumnya Pada tahun yang sama, lama percakapan interlokal mencapai 56,3 juta menit, berarti ada kenaikan 25,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya Sejak tahun 1990 data pemakaian telepon ke luar negeri didapat dari PT Indosat Pada tahun 1994 lama percakapan telepon internasional mencapai 182,5 juta unit menit atau meningkat sebesar 18,2 persen dibanding tahun 1993

Seperti halnya data pemakaian telepon, data pemakaian telegram maupun teleks sejak tahun 1990 didapat dari PT Indosat Pada tahun 1994 jumlah pemakai telegram dalam negeri di Indonesia naik sebesar 0,9 persen dan untuk jumlah kata mengalami penurunan sebesar 6,1 persen Pemakaian telegram ke luar negeri di Indonesia menurun sebesar 13,7 persen dan untuk jumlah kata penurunannya 10,0 persen Jumlah pemakaian teleks/inteleks selama periode 1991-1994 baik dalam negeri maupun luar negeri mengalami penurunan setiap tahunnya Pada tahun 1994 pemakaian teleks untuk dalam negeri tercatat sebesar 502,2 juta pulsa atau menurun sebesar 12,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sedangkan pemakaian teleks ke luar negeri menurun sebesar 23,7 persen, yaitu dari 5 600 ribu menit pada tahun 1993 menjadi 4 273 ribu menit pada tahun 1994 Jika dilihat menurut provinsi, pemakaian teleks/inteleks dalam negeri selama periode 1991-1994 provinsi DKI Jakarta merupakan pemakai teleks terbanyak dibanding dengan provinsi lainnya Pada tahun 1994 pemakaian teleks provinsi DKI Jakarta mencapai 173,4 juta pulsa atau sebesar 34,5 persen dari seluruh pemakaian di Indonesia Selebihnya masing-masing kurang dari 8 persen menyebar di beberapa provinsi lain di Indonesia

8 6 Perhotelan dan Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata untuk menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat daerah dan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional

Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan wisatawan manca negara (wisman) Pada tahun 1995 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 4,3 juta orang yang berarti meningkat sebesar 7,9 persen dibanding tahun sebelumnya Wisatawan asing yang datang ke Indonesia sebagian besar berasal dari Asia Pasific yaitu 73,2 persen dari jumlah seluruhnya Sisanya berasal dari Amerika, Eropa dan lainnya Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8 4

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur Pada tahun 1994 jumlah akomodasi meningkat menjadi 8 287 unit, jumlah kamar 184 508 unit dan jumlah tempat tidur 323 969 unit, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5,7

persen, 5,4 persen, dan 6,1 persen dibanding dengan tahun sebelumnya Sementara pada tahun 1995 diperkirakan meningkat menjadi 8 439 akomodasi, 198 085 kamar dan 334 693 tempat tidur

Pada tahun 1995 tingkat penghunian kamar hotel baik hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya Tingkat penghunian kamar hotel berbitang tercatat 50,5 persen pada tahun 1994 turun menjadi 48,0 persen pada tahun 1995, sedangkan tingkat hunian kamar hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya dari 33,7 persen menjadi 31,8 persen pada tahun yang sama

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1995 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, mengalami perubahan yang tidak berarti dibanding tahun-tahun sebelumnya, yakni sekitar 2,3 dan 1,6

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1 **Data pengangkutan dan komunikasi meliputi**
   a Panjang Jalan
   b Angkutan Darat
   c Angkutan Udara
   d Angkutan Laut
   e Angkutan Antar Pulau
   f Pos dan Telekomunikasi

2 Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun

3 Mulai tahun 1990 data pemakaian telepon, telegram dan teleks internasional bersumber pada PT Indosat Sedangkan sebelumnya diperoleh dari PT Telekomunikasi Bandung

4 Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*

5 **Tamu asing** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun

   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu
   a **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan

   b **Excursionis** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*") ***Cruise Passengers*** ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana

TECHNICAL NOTES

1 ***Data on transportations and communications cover***
   a Road Length
   b Land Transportation
   c Air Transportation
   d Sea Transportation
   e Inter-island Transportation
   f Post and Telecommunications

2 *Data on transportations and communications are compiled by the Central Bureau of Statistics These data are obtained from relevant institutions*

3 *Since 1990 the international phone call telegram and telex data, has been obtained from PT Indosat while previously they were obtained from PT Telekomunikasi, Bandung*

4 *The definition used to classify hotels and tourism services follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO)*

5 ***A foreign visitor*** *is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than one year*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely
   *a "**Tourist**" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes*
      – Pleasure, recreation and sports,
      – Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study

   *b "**Excursionist**" is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", which are visitors arriving in a country by ship or train, and not staying in any accommodation available in Indonesia*

mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut

6 **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran

7 **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan

8 **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia

9 **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya

6 ***An accommodation*** *is an establishment using a building or a part of a building, where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment Accommodation is segregated into hotel and other accommodations Hotel is an accommodation having a restaurant under its management, while other accommodations are those without a restaurant*

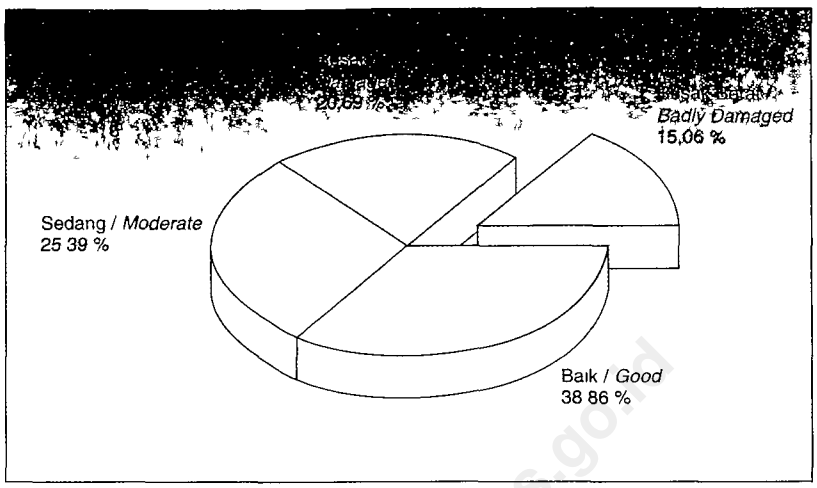
7 ***A classified hotel*** *is an accommodation which meets stipulated standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc An unclassified hotel is an accommodation which has not yet met the requirements previously mentioned*

8 ***Room Occupancy Rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent*

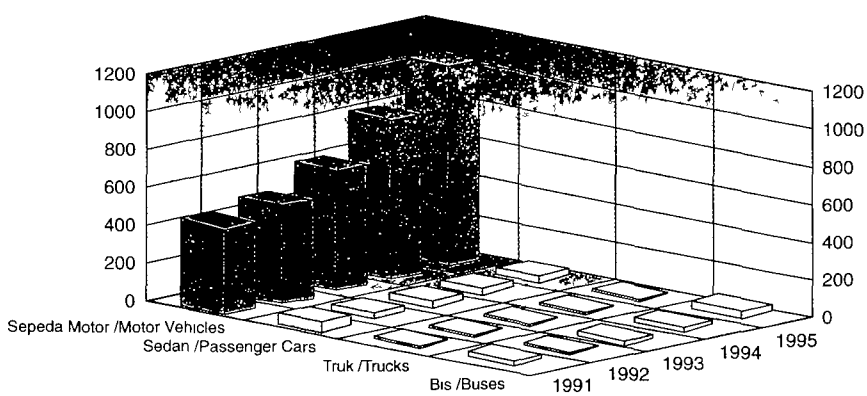
9 ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation*

http://www.bps.go.id

Gambar 8.1 Persentage Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan
Figure *Percentage of Road Length by Condition of Road,* 1995

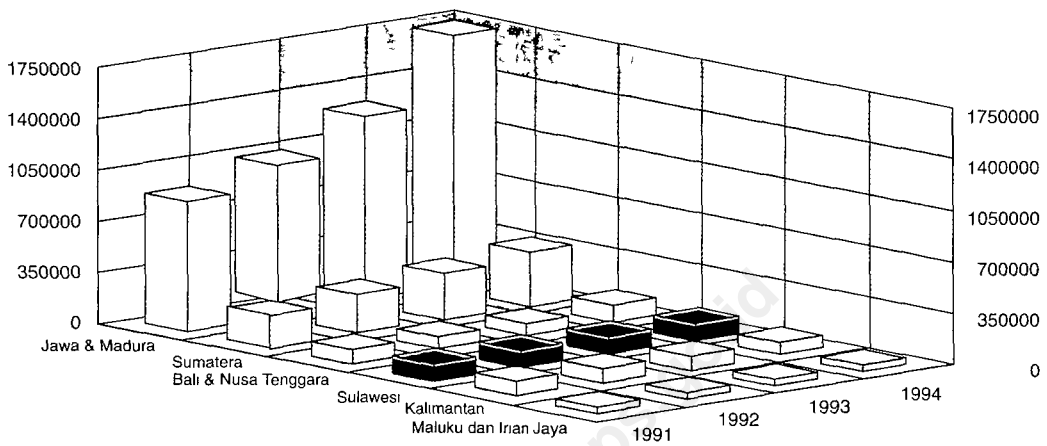


Gambar 8.2 Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Figure *Motor Vehicles Domestically Assembled* 1991 - 1995 (Ribu / *Thousand*)

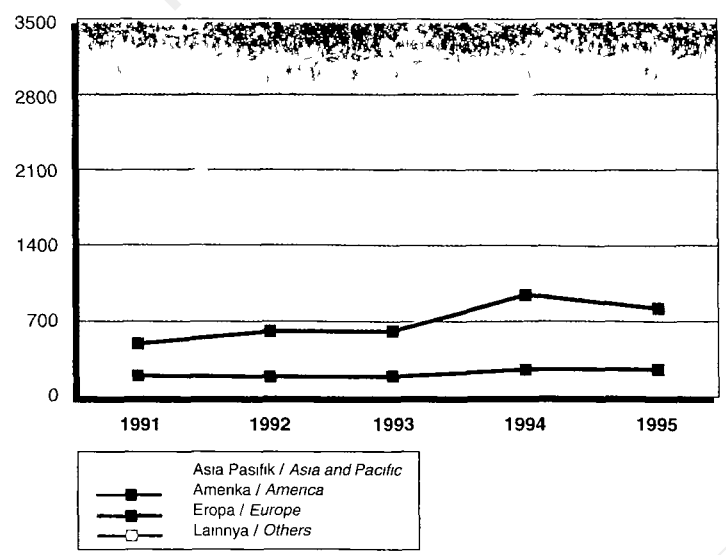


http://www.bps.go.id

Gambar 8 3 Pemegang Surat Ijın Penerıma Pesawat Telepon menurut Pulau
Figure *Number of Telephone Licenses Issued by Island*
1991 - 1994



Gambar 8 4 Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia
Figure menurut Kebangsaan
Arrival of Foreign Tourists in Indonesia by Nationality
1991 - 1995 (Ribu / *Thousand*)



8 1 JALAN RAYA
ROADS

Tabel 8 1 1 / *Table*

Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Road Length by level of Government Responsibility
1974 - 1995
(Km)

Akhir tahun *Year end*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980 r)	12 402	33 848	100 248	146 498
1981 r)	12 094	33 846	111 327	157 267
1982 r)	12 164	34 625	121 518	168 307
1983 r)	12 211	36 559	139 309	188 079
1984 r)	12 153	36 964	149 338	198 455
1985 r)	12 494	38 962	155 907	207 363
1986 r)	13 634	41 128	169 449	224 211
1987 r)	14 138	41 075	172 131	227 344
1988 r)	14 859	41 043	199 032	254 934
1989 r)	17 498	41 445	212 232	271 175
1990 r)	20 170	38 799	229 758	288 727
1991 r)	22 239	43 245	253 886	319 370
1992 r)	22 119	43 730	259 592	325 441
1993	23 483	46 231	275 178	344 892
1994	26 351	49 693	280 834	356 878
1995 x)	28 006	51 257	293 151	372 414

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk I dan Tk II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel 8 1 2
Table

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface
1974 - 1995
(Km)

Akhir tahun *Year end*	Diaspal *Asphalted*	Tidak diaspal *Non asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980 r)	59 622	75 316	11 560	146 498
1981 r)	65 827	79 860	11 580	157 267
1982 r)	69 488	88 272	10 547	168 307
1983 r)	75 999	98 266	13 814	188 079
1984 r)	81 336	103 062	14 057	198 455
1985 r)	84 363	111 016	11 984	207 363
1986 r)	90 787	121 568	11 856	224 211
1987 r)	99 467	117 048	10 829	227 344
1988 r)	111 649	128 929	14 356	254 934
1989 r)	121 313	133 522	16 340	271 175
1990 r)	130 262	138 863	19 602	288 727
1991 r)	142 053	146 157	31 160	319 370
1992 r)	150 930	146 239	28 272	325 441
1993	159 329	155 119	30 444	344 892
1994	164 866	159 220	32 792	356 878
1995 x)	175 358	166 040	31 016	372 414

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel 813
Table

Panjang Jalan menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun
Road Length by Principal Region at the End of the Year
1989 - 1995
(Km)

Daerah / *Region*	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura	76 541 [r)]	84 089 [r)]	93 095 [r)]	93 840 [r)]	100 330 [r)]	103 033 [r)]	106 452
Sumatera	84 622	90 835	98 452	100 304	105 971	109 165	114 649
Kalimantan	28 264	28 975	32 900	33 430	36 097	38 247	38 956
Sulawesi	42 446	43 681	45 896	46 871	48 619	49 743	52 958
Daerah lainnya/*Other regions*	39 302	41 147	49 027	50 996	53 875	56 690	59 399
Jumlah/*Total*	271 175	288 727	319 370	325 441	344 892	356 878	372 414

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **8 1 4 A**

Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan pada Akhir Tahun

Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at the End of the Year

1994

(Km)

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	1 083	–	–	–	1 083
	Prop/*Prov*	1 569	718	305	–	2 592
	Kab/*Regency*	3 000	2 934	2 744	747	9 425
	Kodya/*Mun*	367	28	46	–	441
	Sub jumlah/*Sub total*	6 019	3 680	3 095	747	13 541
Sumatera Utara	Negara/*State*	1 482	–	–	–	1 482
	Prop/*Prov*	2 329	385	202	–	2 916
	Kab/*Regency*	6 563	3 508	8 085	2 570	20 726
	Kodya/*Mun*	3 284	363	853	300	4 800
	Sub jumlah/*Sub total*	13 658	4 256	9 140	2 870	29 924
Sumatera Barat	Negara/*State*	992	–	–	–	992
	Prop/*Prov*	1 207	162	–	–	1 369
	Kab/*Regency*	3 777	2 432	4 929	1 766	12 904
	Kodya/*Mun*	1 304	480	350	104	2 238
	Sub jumlah/*Sub total*	7 280	3 074	5 279	1 870	17 503
Riau	Negara/*State*	781	90	135	–	1 006
	Prop/*Prov*	1 017	588	1 204	–	2 809
	Kab/*Regency*	1 267	2 767	2 974	734	7 742
	Kodya/*Mun*	777	69	173	200	1 219
	Sub jumlah/*Sub total*	3 842	3 514	4 486	934	12 776
Jambi	Negara/*State*	752	215	42	–	1 009
	Prop/*Prov*	765	642	225	–	1 632
	Kab/*Regency*	1 570	1 055	2 581	425	5 631
	Kodya/*Mun*	326	36	93	108	563
	Sub jumlah/*Sub total*	3 413	1 948	2 941	533	8 835
Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 077	–	17	–	1 094
	Prop/*Prov*	1 763	662	454	–	2 879
	Kab/*Regency*	2 482	2 281	3 513	141	8 417
	Kodya/*Mun*	436	27	66	–	529
	Sub jumlah/*Sub total*	5 758	2 970	4 050	141	12 919
Bengkulu	Negara/*State*	632	–	–	–	632
	Prop/*Prov*	587	526	146	–	1 259
	Kab/*Regency*	1 278	853	832	58	3 021
	Kodya/*Mun*	225	47	41	58	371
	Sub jumlah/*Sub total*	2 722	1 426	1 019	116	5 283

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 4 A

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/*State*	489	69	–	–	558
	Prop/*Prov*	1 536	96	123	–	1 755
	Kab/*Regency*	2 262	1 560	1 371	145	5 338
	Kodya/*Mun*	512	76	145	–	733
	Sub jumlah/*Sub total*	4 799	1 801	1 639	145	8 384
DKI Jakarta	Negara/*State*	251	–	–	–	251
	Prop/*Prov*	1 368	–	–	–	1 368
	Kab/*Regency*	–	–	–	–	–
	Kodya/*Mun*	4 382	–	–	–	4 382
	Sub jumlah/*Sub total*	6 001	–	–	–	6 001
Jawa Barat	Negara/*State*	1 041	–	–	–	1 041
	Prop/*Prov*	2 381	39	–	–	2 420
	Kab/*Regency*	11 947	4 489	3 590	2 275	22 301
	Kodya/*Mun*	1 127	25	19	90	1 261
	Sub jumlah/*Sub total*	16 496	4 553	3 609	2 365	27 023
Jawa Tengah	Negara/*State*	1 134	–	–	–	1 134
	Prop/*Prov*	2 020	–	–	–	2 020
	Kab/*Regency*	12 572	3 355	1 794	627	18 348
	Kodya/*Mun*	1 686	144	135	332	2 297
	Sub jumlah/*Sub total*	17 412	3 499	1 929	959	23 799
D I Yogyakarta	Negara/*State*	223	–	–	–	223
	Prop/*Prov*	744	455	–	–	1 199
	Kab/*Regency*	2 840	1 265	4 809	3 299	12 213
	Kodya/*Mun*	470	64	31	0	565
	Sub jumlah/*Sub total*	4 277	1 784	4 840	3 299	14 200
Jawa Timur	Negara/*State*	1 357	–	–	–	1 357
	Prop/*Prov*	2 750	–	–	–	2 750
	Kab/*Regency*	14 153	4 215	5 698	1 197	25 263
	Kodya/*Mun*	2 089	194	357		2 640
	Sub jumlah/*Sub total*	20 349	4 409	6 055	1 197	32 010
Bali	Negara/*State*	486	–	–	–	486
	Prop/*Prov*	718	–	–	–	718
	Kab/*Regency*	3 188	573	1 626	800	6 187
	Kodya/*Mun*	263	113	89	–	465
	Sub jumlah/*Sub total*	4 655	686	1 715	800	7 856

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 4 A

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	627	–	–	–	627
	Prop/*Prov*	668	33	55	0	756
	Kab/*Regency* [1]	2 003	685	1 422	454	4 564
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 298	718	1 477	454	5 947
Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	1 068	75	52	–	1 195
	Prop/*Prov*	637	708	501	31	1 877
	Kab/*Regency* [2]	2 409	3 696	6 075	695	12 875
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	4 114	4 479	6 628	726	15 947
Timor Timur	Negara/*State*	662	438	–	–	1 100
	Prop/*Prov*	784	483	241	–	1 508
	Kab/*Regency*	1 126	497	2 518	677	4 818
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 572	1 418	2 759	677	7 426
Kalimantan Barat	Negara/*State*	772	297	399	–	1 468
	Prop/*Prov*	897	585	574	–	2 056
	Kab/*Regency*	1 448	725	1 519	2 658	6 350
	Kodya/*Mun*	279	–	16	–	295
	Sub jumlah/*Sub total*	3 396	1 607	2 508	2 658	10 169
Kalimantan Tengah	Negara/*State*	418	113	120	1 854	2 505
	Prop/*Prov*	444	194	498	1 091	2 227
	Kab/*Regency*	1 690	627	5 928	854	9 099
	Kodya/*Mun*	305	163	68	–	536
	Sub jumlah/*Sub total*	2 857	1 097	6 614	3 799	14 367
Kalimantan Selatan	Negara/*State*	690	–	–	–	690
	Prop/*Prov*	773	303	59	–	1 135
	Kab/*Regency*	2 993	1 493	621	281	5 388
	Kodya/*Mun*	263	30	27	–	320
	Sub jumlah/*Sub total*	4 719	1 826	707	281	7 533
Kalimantan Timur	Negara/*State*	596	200	–	–	796
	Prop/*Prov*	254	305	362	396	1 317
	Kab/*Regency*	856	1 243	1 178	128	3 405
	Kodya/*Mun*	495	142	23	–	660
	Sub jumlah/*Sub total*	2 201	1 890	1 563	524	6 178

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 4 A

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/*State*	771	188	–	–	959
	Prop/*Prov*	1 113	228	165	–	1 506
	Kab/*Regency*	1 826	931	1 542	1 024	5 323
	Kodya/*Mun*	509	95	55	91	750
	Sub jumlah/*Sub total*	4 219	1 442	1 762	1 115	8 538
Sulawesi Tengah	Negara/*State*	554	415	–	–	969
	Prop/*Prov*	1 011	1 470	110	–	2 591
	Kab/*Regency* [3]	1 172	2 265	1 170	1 367	5 974
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 737	4 150	1 280	1 367	9 534
Sulawesi Selatan	Negara/*State*	997	26	–	–	1 023
	Prop/*Prov*	1 718	101	–	–	1 819
	Kab/*Regency*	4 920	5 853	9 062	1 031	20 866
	Kodya/*Mun*	982	75	147	116	1 320
	Sub jumlah/*Sub total*	8 617	6 055	9 209	1 147	25 028
Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	407	–	–	–	407
	Prop/*Prov*	810	311	64	–	1 185
	Kab/*Regency*	1 590	1 432	1 420	609	5 051
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 807	1 743	1 484	609	6 643
Maluku	Negara/*State*	363	247	65	100	775
	Prop/*Prov*	1 651	298	212	186	2 347
	Kab/*Regency*	1 236	517	1 674	1 078	4 505
	Kodya/*Mun*	227	25	44	58	354
	Sub jumlah/*Sub total*	3 477	1 087	1 995	1 422	7 981
Irian Jaya	Negara/*State*	578	617	294	–	1 489
	Prop/*Prov*	770	567	346	–	1 683
	Kab/*Regency* [4]	1 823	1 245	3 256	2 037	8 361
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 171	2 429	3 896	2 037	11 533
Indonesia	Negara/*State*	20 283	2 990	1 124	1 954	26 351
	Prop/*Prov*	32 284	9 859	5 846	1 704	49 693
	Kab/*Regency*	91 991	52 496	81 931	27 677	254 095
	Kodya/*Mun*	20 308	2 196	2 778	1 457	26 739
	Jumlah/*Total*	164 866	67 541	91 679	32 792	356 878

Catatan/*Note*

1) Termasuk Kodya Mataram/*Including Mataram Municipality*
2) Termasuk Kodya Kupang/*Including Kupang Municipality*
3) Termasuk Kodya Palu/*Including Palu Municipality*
4) Termasuk kodya Jayapura/*Including Jayapura Municipality*

Sumber/*Source*

Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **8 1 4 B**

Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan pada Akhir Tahun

Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at the End of the Year 1995[x)]

(Km)

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	1 112	532	44	–	1 688
	Prop/*Prov*	1 569	718	305	–	2 592
	Kab/*Regency*	3 542	2 431	2 354	863	9 190
	Kodya/*Mun*	367	28	46	–	441
	Sub jumlah/*Sub total*	6 590	3 709	2 749	863	13 911
Sumatera Utara	Negara/*State*	1 482	–	–	–	1 482
	Prop/*Prov*	2 329	385	202	–	2 916
	Kab/*Regency*	6 563	3 508	8 085	2 570	20 726
	Kodya/*Mun*	3 284	363	853	300	4 800
	Sub jumlah/*Sub total*	13 658	4 256	9 140	2 870	29 924
Sumatera Barat	Negara/*State*	992	–	–	–	992
	Prop/*Prov*	1 207	162	–	–	1 369
	Kab/*Regency*	3 777	2 432	4 929	1 766	12 904
	Kodya/*Mun*	1 304	480	350	104	2 238
	Sub jumlah/*Sub total*	7 280	3 074	5 279	1 870	17 503
Riau	Negara/*State*	781	90	135	–	1 006
	Prop/*Prov*	1 017	588	1 204	–	2 809
	Kab/*Regency*	1 267	2 767	2 974	734	7 742
	Kodya/*Mun*	777	69	173	200	1 219
	Sub jumlah/*Sub total*	3 842	3 514	4 486	934	12 776
Jambi	Negara/*State*	752	215	42	–	1 009
	Prop/*Prov*	765	642	225	–	1 632
	Kab/*Regency*	1 570	1 055	2 581	425	5 631
	Kodya/*Mun*	326	36	93	108	563
	Sub jumlah/*Sub total*	3 413	1 948	2 941	533	8 835
Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 077	–	17	–	1 094
	Prop/*Prov*	1 763	662	454	–	2 879
	Kab/*Regency*	5 022	1 529	3 720	–	10 271
	Kodya/*Mun*	559	–	113	–	672
	Sub jumlah/*Sub total*	8 421	2 191	4 304	–	14 916
Bengkulu	Negara/*State*	750	–	–	–	750
	Prop/*Prov*	587	526	146	–	1 259
	Kab/*Regency*	1 527	671	1 112	39	3 349
	Kodya/*Mun*	225	47	41	58	371
	Sub jumlah/*Sub total*	3 089	1 244	1 299	97	5 729

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 4 B

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/*State*	832	–	–	–	832
	Prop/*Prov*	1 548	138	444	–	2 130
	Kab/*Regency*	2 927	2 229	2 204	–	7 360
	Kodya/*Mun*	512	76	145	–	733
	Sub jumlah/*Sub total*	5 819	2 443	2 793	–	11 055
DKI Jakarta	Negara/*State*	234	17	–	–	251
	Prop/*Prov*	1 368	–	–	–	1 368
	Kab/*Regency*	–	–	–	–	–
	Kodya/*Mun*	6 639	82	144	3	6 868
	Sub jumlah/*Sub total*	8 241	99	144	3	8 487
Jawa Barat	Negara/*State*	1 041	–	–	–	1 041
	Prop/*Prov*	2 381	39	–	–	2 420
	Kab/*Regency*	11 947	4 489	3 590	2 275	22 301
	Kodya/*Mun*	1 513	52	19	50	1 634
	Sub jumlah/*Sub total*	16 882	4 580	3 609	2 325	27 396
Jawa Tengah	Negara/*State*	1 134	–	–	–	1 134
	Prop/*Prov*	2 580	–	–	–	2 580
	Kab/*Regency*	12 572	3 355	1 794	627	18 348
	Kodya/*Mun*	1 686	144	135	332	2 297
	Sub jumlah/*Sub total*	17 972	3 499	1 929	959	24 359
D I Yogyakarta	Negara/*State*	223	–	–	–	223
	Prop/*Prov*	744	455	–	–	1 199
	Kab/*Regency*	2 840	1 265	4 809	3 299	12 213
	Kodya/*Mun*	470	64	31	–	565
	Sub jumlah/*Sub total*	4 277	1 784	4 840	3 299	14 200
Jawa Timur	Negara/*State*	1 357	–	–	–	1 357
	Prop/*Prov*	2 750	–	–	–	2 750
	Kab/*Regency*	14 153	4 215	5 698	1 197	25 263
	Kodya/*Mun*	2 089	194	357	–	2 640
	Sub jumlah/*Sub total*	20 349	4 409	6 055	1 197	32 010
Bali	Negara/*State*	486	–	–	–	486
	Prop/*Prov*	718	–	–	–	718
	Kab/*Regency*	3 188	573	1 626	800	6 187
	Kodya/*Mun*	263	113	89	–	465
	Sub jumlah/*Sub total*	4 655	686	1 715	800	7 856

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 4 B

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	627	–	–	–	627
	Prop/*Prov*	988	214	49	281	1 532
	Kab/*Regency* [1]	1 755	595	2 165	279	4 794
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 370	809	2 214	560	6 953
Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	1 068	75	52	–	1 195
	Prop/*Prov*	637	708	501	31	1 877
	Kab/*Regency* [2]	2 409	3 696	6 075	695	12 875
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	4 114	4 479	6 628	726	15 947
Timor Timur	Negara/*State*	662	438	–	–	1 100
	Prop/*Prov*	784	483	241	–	1 508
	Kab/*Regency*	1 126	497	2 518	677	4 818
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 572	1 418	2 759	677	7 426
Kalimantan Barat	Negara/*State*	772	297	399	–	1 468
	Prop/*Prov*	897	585	574	–	2 056
	Kab/*Regency*	1 499	909	4 801	329	7 538
	Kodya/*Mun*	279	–	16	–	295
	Sub jumlah/*Sub total*	3 447	1 791	5 790	329	11 357
Kalimantan Tengah	Negara/*State*	418	113	120	1 854	2 505
	Prop/*Prov*	444	194	498	91	1 227
	Kab/*Regency*	1 690	627	5 928	854	9 099
	Kodya/*Mun*	305	163	68	–	536
	Sub jumlah/*Sub total*	2 857	1 097	6 614	2 799	13 367
Kalimantan Selatan	Negara/*State*	690	–	–	–	690
	Prop/*Prov*	773	303	59	–	1 135
	Kab/*Regency*	2 993	1 493	621	281	5 388
	Kodya/*Mun*	263	30	27	–	320
	Sub jumlah/*Sub total*	4 719	1 826	707	281	7 533
Kalimantan Timur	Negara/*State*	596	200	–	–	796
	Prop/*Prov*	494	579	478	233	1 784
	Kab/*Regency*	592	896	1 331	640	3 459
	Kodya/*Mun*	495	142	23	–	660
	Sub jumlah/*Sub total*	2 177	1 817	1 832	873	6 699

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 4.B

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/*State*	771	188	–	–	959
	Prop/*Prov*	1 113	228	165	–	1 506
	Kab/*Regency*	2 022	775	2 488	818	6 103
	Kodya/*Mun*	727	81	123	19	950
	Sub jumlah/*Sub total*	4 633	1 272	2 776	837	9 518
Sulawesi Tengah	Negara/*State*	554	415	–	–	969
	Prop/*Prov*	1 011	1 470	110	–	2 591
	Kab/*Regency* [3]	1 172	2 265	1 170	1 367	5 974
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 737	4 150	1 280	1 367	9 534
Sulawesi Selatan	Negara/*State*	1 279	110	292	–	1 681
	Prop/*Prov*	1 718	101	–	–	1 819
	Kab/*Regency*	6 155	5 060	8 915	2 313	22 443
	Kodya/*Mun*	982	75	147	116	1 320
	Sub jumlah/*Sub total*	10 134	5 346	9 354	2 429	27 263
Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	407	–	–	–	407
	Prop/*Prov*	810	311	64	–	1 185
	Kab/*Regency*	1 590	1 432	1 420	609	5 051
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 807	1 743	1 484	609	6 643
Maluku	Negara/*State*	363	247	65	100	775
	Prop/*Prov*	1 651	298	212	186	2 347
	Kab/*Regency*	1 641	547	1 448	1 856	5 492
	Kodya/*Mun*	227	25	44	58	354
	Sub jumlah/*Sub total*	3 882	1 117	1 769	2 200	8 968
Irian Jaya	Negara/*State*	578	617	294	–	1 489
	Prop/*Prov*	846	547	605	71	2 069
	Kab/*Regency* [4]	1 997	2 588	2 598	1 508	8 691
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 421	3 752	3 497	1 579	12 249
Indonesia	Negara/*State*	21 038	3 554	1 460	1 954	28 006
	Prop/*Prov*	33 492	10 336	6 536	893	51 257
	Kab/*Regency*	97 536	51 899	86 954	26 821	263 210
	Kodya/*Mun*	23 292	2 264	3 037	1 348	29 941
	Jumlah/*Total*	175 358	68 053	97 987	31 016	372 414

Catatan/*Note*

1) Termasuk Kodya Mataram/*Including Mataram Municipality*
2) Termasuk Kodya Kupang/*Including Kupang Municipality*
3) Termasuk Kodya Palu/*Including Jayapura Municipality*
4) Termasuk Kodya Jayapura/*Including Jayapura Municipality*

Sumber/*Source*

Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **8 1 5 A**

Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan pada Akhir Tahun

Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition at Year End

1994

(Km)

Provinsi / *Province*	Di bawah wewenang / *Under responsibility*	Baik / *Good*	Sedang / *Moderate*	Rusak / *Damaged*	Rusak berat / *Badly damaged*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	1 083	–	–	–	1 083
	Prop/*Prov*	1 623	352	315	302	2 592
	Kab/*Regency*	3 375	2 682	2 748	620	9 425
	Kodya/*Mun*	208	118	63	52	441
	Sub jumlah/*Sub total*	6 289	3 152	3 126	974	13 541
Sumatera Utara	Negara/*State*	1 482	–	–	–	1 482
	Prop/*Prov*	583	1 253	695	385	2 916
	Kab/*Regency*	3 121	5 861	6 296	5 448	20 726
	Kodya/*Mun*	1 911	1 658	383	848	4 800
	Sub jumlah/*Sub total*	7 097	8 772	7 374	6 681	29 924
Sumatera Barat	Negara/*State*	992	–	–	–	992
	Prop/*Prov*	722	433	214	–	1 369
	Kab/*Regency*	2 205	2 135	4 037	4 527	12 904
	Kodya/*Mun*	973	528	538	199	2 238
	Sub jumlah/*Sub total*	4 892	3 096	4 789	4 726	17 503
Riau	Negara/*State*	697	309	–	–	1 006
	Prop/*Prov*	966	925	918	–	2 809
	Kab/*Regency*	2 667	1 082	2 077	1 916	7 742
	Kodya/*Mun*	717	393	109	–	1 219
	Sub jumlah/*Sub total*	5 047	2 709	3 104	1 916	12 776
Jambi	Negara/*State*	656	309	44	–	1 009
	Prop/*Prov*	388	1 049	195	–	1 632
	Kab/*Regency*	1 722	930	1 446	1 533	5 631
	Kodya/*Mun*	309	160	94	0	563
	Sub jumlah/*Sub total*	3 075	2 448	1 779	1 533	8 835
Sumatera Selatan	Negara/*State*	990	73	31	–	1 094
	Prop/*Prov*	1 727	545	471	136	2 879
	Kab/*Regency*	3 108	2 976	1 411	922	8 417
	Kodya/*Mun*	262	184	52	31	529
	Sub jumlah/*Sub total*	6 087	3 778	1 965	1 089	12 919
Bengkulu	Negara/*State*	468	164	–	–	632
	Prop/*Prov*	302	957	–	–	1 259
	Kab/*Regency*	759	918	405	939	3 021
	Kodya/*Mun*	267	59	45	–	371
	Sub jumlah/*Sub total*	1 796	2 098	450	939	5 283

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 5 A

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/*State*	470	52	36	–	558
	Prop/*Prov*	226	909	620	–	1 755
	Kab/*Regency*	1 995	1 519	1 140	684	5 338
	Kodya/*Mun*	270	121	41	301	733
	Sub jumlah/*Sub total*	2 961	2 601	1 837	985	8 384
DKI Jakarta	Negara/*State*	234	17	–	–	251
	Prop/*Prov*	1 039	177	152	–	1 368
	Kab/*Regency*	–	–	–	–	–
	Kodya/*Mun*	3 646	527	202	7	4 382
	Sub jumlah/*Sub total*	4 919	721	354	7	6 001
Jawa Barat	Negara/*State*	668	319	54	–	1 041
	Prop/*Prov*	1 358	837	225	–	2 420
	Kab/*Regency*	7 138	9 194	3 411	2 558	22 301
	Kodya/*Mun*	763	303	107	88	1 261
	Sub jumlah/*Sub total*	9 927	10 653	3 797	2 646	27 023
Jawa Tengah	Negara/*State*	1 081	53	–	–	1 134
	Prop/*Prov*	1 681	339	–	–	2 020
	Kab/*Regency*	7 248	5 396	3 646	2 058	18 348
	Kodya/*Mun*	1 216	743	201	137	2 297
	Sub jumlah/*Sub total*	11 226	6 531	3 847	2 195	23 799
D I Yogyakarta	Negara/*State*	129	59	35	–	223
	Prop/*Prov*	857	144	198	–	1 199
	Kab/*Regency*	2 404	4 760	4 865	184	12 213
	Kodya/*Mun*	486	79	–	–	565
	Sub jumlah/*Sub total*	3 876	5 042	5 098	184	14 200
Jawa Timur	Negara/*State*	1 107	218	32	–	1 357
	Prop/*Prov*	821	1 777	138	14	2 750
	Kab/*Regency*	9 309	9 296	5 031	1 627	25 263
	Kodya/*Mun*	1 594	751	187	108	2 640
	Sub jumlah/*Sub total*	12 831	12 042	5 388	1 749	32 010
Bali	Negara/*State*	401	48	37	–	486
	Prop/*Prov*	593	83	42	–	718
	Kab/*Regency*	1 497	2 171	1 378	1 141	6 187
	Kodya/*Mun*	201	104	160	–	465
	Sub jumlah/*Sub total*	2 692	2 406	1 617	1 141	7 856

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 5 A

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	471	114	42	0	627
	Prop/*Prov*	215	375	166	0	756
	Kab/*Regency* [1]	762	1 731	1 137	934	4 564
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	1 448	2 220	1 345	934	5 947
Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	698	282	194	21	1 195
	Prop/*Prov*	666	708	420	83	1 877
	Kab/*Regency* [2]	1 777	3 877	4 918	2 303	12 875
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 141	4 867	5 532	2 407	15 947
Timor Timur	Negara/*State*	840	173	87	–	1 100
	Prop/*Prov*	256	488	235	529	1 508
	Kab/*Regency*	1 008	959	1 199	1 652	4 818
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 104	1 620	1 521	2 181	7 426
Kalimantan Barat	Negara/*State*	1 468	–	–	–	1 468
	Prop/*Prov*	1 239	489	328	–	2 056
	Kab/*Regency*	1 041	1 257	1 193	2 859	6 350
	Kodya/*Mun*	171	98	26	–	295
	Sub jumlah/*Sub total*	3 919	1 844	1 547	2 859	10 169
Kalimantan Tengah	Negara/*State*	387	67	113	1 938	2 505
	Prop/*Prov*	327	568	250	1 082	2 227
	Kab/*Regency*	1 234	4 294	1 167	2 404	9 099
	Kodya/*Mun*	235	184	58	59	536
	Sub jumlah/*Sub total*	2 183	5 113	1 588	5 483	14 367
Kalimantan Selatan	Negara/*State*	656	34	–	–	690
	Prop/*Prov*	585	459	91	–	1 135
	Kab/*Regency*	1 688	1 147	1 769	784	5 388
	Kodya/*Mun*	87	201	32	–	320
	Sub jumlah/*Sub total*	3 016	1 841	1 892	784	7 533
Kalimantan Timur	Negara/*State*	421	168	61	146	796
	Prop/*Prov*	286	221	302	508	1 317
	Kab/*Regency*	672	1 121	1 091	521	3 405
	Kodya/*Mun*	180	363	62	55	660
	Sub jumlah/*Sub total*	1 559	1 873	1 516	1 230	6 178

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 5 A

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/*State*	478	481	–	–	959
	Prop/*Prov*	568	691	247	–	1 506
	Kab/*Regency*	2 092	1 236	851	1 144	5 323
	Kodya/*Mun*	519	103	62	66	750
	Sub jumlah/*Sub total*	3 657	2 511	1 160	1 210	8 538
Sulawesi Tengah	Negara/*State*	509	415	45	–	969
	Prop/*Prov*	1 011	1 470	110	–	2 591
	Kab/*Regency* [3]	1 196	1 494	1 065	2 219	5 974
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 716	3 379	1 220	2 219	9 534
Sulawesi Selatan	Negara/*State*	1 023	–	–	–	1 023
	Prop/*Prov*	1 297	522	–	–	1 819
	Kab/*Regency*	5 583	4 683	6 953	3 647	20 866
	Kodya/*Mun*	887	259	106	68	1 320
	Sub jumlah/*Sub total*	8 790	5 464	7 059	3 715	25 028
Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	151	124	132	–	407
	Prop/*Prov*	457	430	109	189	1 185
	Kab/*Regency*	822	1 429	1 688	1 112	5 051
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	1 430	1 983	1 929	1 301	6 643
Maluku	Negara/*State*	479	178	71	47	775
	Prop/*Prov*	511	1 244	380	212	2 347
	Kab/*Regency*	1 643	817	1 182	863	4 505
	Kodya/*Mun*	179	78	79	18	354
	Sub jumlah/*Sub total*	2 812	2 317	1 712	1 140	7 981
Irian Jaya	Negara/*State*	585	904	–	–	1 489
	Prop/*Prov*	639	1 044	–	–	1 683
	Kab/*Regency* [4]	1 731	1 976	2 198	2 456	8 361
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 955	3 924	2 198	2 456	11 533
Indonesia	Negara/*State*	18 624	4 561	1 014	2 152	26 351
	Prop/*Prov*	20 943	18 489	6 821	3 440	49 693
	Kab/*Regency*	67 797	74 941	64 302	47 055	254 095
	Kodya/*Mun*	15 081	7 014	2 607	2 037	26 739
	Jumlah/*Total*	122 445	105 005	74 744	54 684	356 878

Catatan/*Note*

1) Termasuk Kodya Mataram/*Including Mataram Municipality*
2) Termasuk Kodya Kupang/*Including Kupang Municipality*
3) Termasuk Kodya Palu/*Including Palu Municipality*
4) Termasuk Kodya Jayapura/*Including Jayapura Municipality*

Sumber/*Source*

Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8 1 5 B

Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan pada Akhir Tahun
Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition at Year End
1995[X)]
(Km)

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	1 358	134	196	–	1 688
	Prop/*Prov*	906	694	471	521	2 592
	Kab/*Regency*	3 701	2 443	2 310	736	9 190
	Kodya/*Mun*	266	110	50	15	441
	Sub jumlah/*Sub total*	6 231	3 381	3 027	1 272	13 911
Sumatera Utara	Negara/*State*	1 482	–	–	–	1 482
	Prop/*Prov*	2 377	408	131	–	2 916
	Kab/*Regency*	3 549	5 502	4 712	6 963	20 726
	Kodya/*Mun*	2 300	1 630	458	412	4 800
	Sub jumlah/*Sub total*	9 708	7 540	5 301	7 375	29 924
Sumatera Barat	Negara/*State*	992	–	–	–	992
	Prop/*Prov*	1 245	106	18	–	1 369
	Kab/*Regency*	2 794	2 285	3 852	3 973	12 904
	Kodya/*Mun*	872	691	428	247	2 238
	Sub jumlah/*Sub total*	5 903	3 082	4 298	4 220	17 503
Riau	Negara/*State*	1 006	–	–	–	1 006
	Prop/*Prov*	966	925	918	–	2 809
	Kab/*Regency*	2 651	1 735	1 174	2 182	7 742
	Kodya/*Mun*	873	244	102	–	1 219
	Sub jumlah/*Sub total*	5 496	2 904	2 194	2 182	12 776
Jambi	Negara/*State*	1 009	–	–	–	1 009
	Prop/*Prov*	1 200	154	195	83	1 632
	Kab/*Regency*	1 952	1 300	1 383	996	5 631
	Kodya/*Mun*	369	142	52	–	563
	Sub jumlah/*Sub total*	4 530	1 596	1 630	1 079	8 835
Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 094	–	–	–	1 094
	Prop/*Prov*	2 664	195	–	20	2 879
	Kab/*Regency*	4 909	2 114	1 937	1 311	10 271
	Kodya/*Mun*	391	197	67	17	672
	Sub jumlah/*Sub total*	9 058	2 506	2 004	1 348	14 916
Bengkulu	Negara/*State*	750	–	–	–	750
	Prop/*Prov*	957	9	293	–	1 259
	Kab/*Regency*	1 255	637	659	798	3 349
	Kodya/*Mun*	177	105	89	–	371
	Sub jumlah/*Sub total*	3 139	751	1 041	798	5 729

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8.1.5.B

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/*State*	635	193	4	–	832
	Prop/*Prov*	1 005	400	725	–	2 130
	Kab/*Regency*	3 623	1 708	1 215	814	7 360
	Kodya/*Mun*	491	93	30	119	733
	Sub jumlah/*Sub total*	5 754	2 394	1 974	933	11 055
DKI Jakarta	Negara/*State*	234	17	–	–	251
	Prop/*Prov*	1 039	177	152	–	1 368
	Kab/*Regency*	–	–	–	–	–
	Kodya/*Mun*	5 714	826	317	11	6 868
	Sub jumlah/*Sub total*	6 987	1 020	469	11	8 487
Jawa Barat	Negara/*State*	685	343	13	–	1 041
	Prop/*Prov*	1 362	961	97	–	2 420
	Kab/*Regency*	6 837	8 411	5 197	1 856	22 301
	Kodya/*Mun*	892	521	196	25	1 634
	Sub jumlah/*Sub total*	9 776	10 236	5 503	1 881	27 396
Jawa Tengah	Negara/*State*	640	485	9	–	1 134
	Prop/*Prov*	1 408	793	361	18	2 580
	Kab/*Regency*	6 971	6 140	3 576	1 661	18 348
	Kodya/*Mun*	1 494	597	106	100	2 297
	Sub jumlah/*Sub total*	10 513	8 015	4 052	1 779	24 359
D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	212	11	–	–	223
	Prop/*Prov*	987	212	–	–	1 199
	Kab/*Regency*	2 811	2 316	6 755	331	12 213
	Kodya/*Mun*	551	14	–	–	565
	Sub jumlah/*Sub total*	4 561	2 553	6 755	331	14 200
Jawa Timur	Negara/*State*	930	427	–	–	1 357
	Prop/*Prov*	1 420	1 240	38	52	2 750
	Kab/*Regency*	8 769	9 484	4 896	2 114	25 263
	Kodya/*Mun*	1 663	714	203	60	2 640
	Sub jumlah/*Sub total*	12 782	11 865	5 137	2 226	32 010
Bali	Negara/*State*	395	81	10	–	486
	Prop/*Prov*	453	207	58	–	718
	Kab/*Regency*	1 800	1 795	1 884	708	6 187
	Kodya/*Mun*	201	104	160	–	465
	Sub jumlah/*Sub total*	2 849	2 187	2 112	708	7 856

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8.1.5.B

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	627	–	–	–	627
	Prop/*Prov*	630	558	–	344	1 532
	Kab/*Regency* [1]	1 024	979	1 989	802	4 794
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 281	1 537	1 989	1 146	6 953
Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	867	274	37	17	1 195
	Prop/*Prov*	1 163	387	261	66	1 877
	Kab/*Regency* [2]	2 661	2 511	4 136	3 567	12 875
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	4 691	3 172	4 434	3 650	15 947
Timor Timur	Negara/*State*	995	90	15	–	1 100
	Prop/*Prov*	377	690	372	69	1 508
	Kab/*Regency*	1 718	1 037	1 045	1 018	4 818
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 090	1 817	1 432	1 087	7 426
Kalimantan Barat	Negara/*State*	1 055	72	88	253	1 468
	Prop/*Prov*	862	644	48	502	2 056
	Kab/*Regency*	1 237	1 091	1 980	3 230	7 538
	Kodya/*Mun*	176	94	25	–	295
	Sub jumlah/*Sub total*	3 330	1 901	2 141	3 985	11 357
Kalimantan Tengah	Negara/*State*	860	1 541	104	–	2 505
	Prop/*Prov*	186	496	545	–	1 227
	Kab/*Regency*	1 730	2 414	2 212	2 743	9 099
	Kodya/*Mun*	309	196	28	3	536
	Sub jumlah/*Sub total*	3 085	4 647	2 889	2 746	13 367
Kalimantan Selatan	Negara/*State*	690	–	–	–	690
	Prop/*Prov*	843	266	26	–	1 135
	Kab/*Regency*	1 902	1 102	1 905	479	5 388
	Kodya/*Mun*	51	237	32	–	320
	Sub jumlah/*Sub total*	3 486	1 605	1 963	479	7 533
Kalimantan Timur	Negara/*State*	796	–	–	–	796
	Prop/*Prov*	1 551	116	117	–	1 784
	Kab/*Regency*	369	886	876	1 328	3 459
	Kodya/*Mun*	120	271	89	180	660
	Sub jumlah/*Sub total*	2 836	1 273	1 082	1 508	6 699

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued table* 8 1 5 B

Provinsi *Province*	Di bawah wewenang *Under responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak berat *Badly damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/*State*	959	–	–	–	959
	Prop/*Prov*	1 172	239	95	–	1 506
	Kab/*Regency*	1 102	770	2 102	2 129	6 103
	Kodya/*Mun*	603	168	67	112	950
	Sub jumlah/*Sub total*	3 836	1 177	2 264	2 241	9 518
Sulawesi Tengah	Negara/*State*	581	275	56	57	969
	Prop/*Prov*	275	262	960	1 094	2 591
	Kab/*Regency* [3]	1 436	1 674	1 698	1 166	5 974
	Kodya/*Mun* [3]	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	2 292	2 211	2 714	2 317	9 534
Sulawesi Selatan	Negara/*State*	1 334	347	–	–	1 681
	Prop/*Prov*	1 147	407	265	–	1 819
	Kab/*Regency*	6 416	5 921	5 470	4 636	22 443
	Kodya/*Mun*	979	203	108	30	1 320
	Sub jumlah/*Sub total*	9 876	6 878	5 843	4 666	27 263
Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	374	33	–	–	407
	Prop/*Prov*	540	508	137	–	1 185
	Kab/*Regency*	863	1 414	1 156	1 618	5 051
	Kodya/*Mun*	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	1 777	1 955	1 293	1 618	6 643
Maluku	Negara/*State*	437	330	8	–	775
	Prop/*Prov*	1 025	1 028	294	–	2 347
	Kab/*Regency*	1 132	674	998	2 688	5 492
	Kodya/*Mun*	323	12	12	7	354
	Sub jumlah/*Sub total*	2 917	2 044	1 312	2 695	8 968
Irian Jaya	Negara/*State*	585	904	–	–	1 489
	Prop/*Prov*	786	1 283	–	–	2 069
	Kab/*Regency* [4]	2 569	2 102	2 198	1 822	8 691
	Kodya/*Mun* [4]	–	–	–	–	–
	Sub jumlah/*Sub total*	3 940	4 289	2 198	1 822	12 249
Indonesia	Negara/*State*	21 582	5 557	540	327	28 006
	Prop/*Prov*	28 546	13 365	6 578	2 768	51 257
	Kab/*Regency*	75 781	68 445	67 315	51 669	263 210
	Kodya/*Mun*	18 815	7 169	2 619	1 338	29 941
	Jumlah/*Total*	144 724	94 536	77 052	56 102	372 414

Catatan/*Note*

1) Termasuk Kodya Mataram/*Including Mataram Municipality*
2) Termasuk Kodya Kupang/*Including Kupang Municipality*
3) Termasuk Kodya Palu/*Including Palu Municipality*
4) Termasuk Kodya Jayapura/*Including Jayapura Municipality*

Sumber/*Source*

Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

8 2 ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

Tabel / *Table* **8 2 1** — **Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri**
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles
1990 - 1995
(Unit)

Jenis Kendaraan *Kind of motor vehicles*	1990	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeep/*Jeeps*	7 003	6 954	9 242	11 435	5 922	6 079
Sedan/*Passenger cars*	57 395	47 903	29 100	31 841	41 807	39 839
Pick Up	161 430	162 905	121 467	136 904	226 114 r)	275 552
Bis/*Buses*	17 429	29 990	11 198	21 532	34 994	48 020
Truk/*Trucks*	27 269	9 730	3 790	7 478	16 184	18 051
Sepeda motor/*Motorcycles*	410 840 r)	435 494 r)	488 524 r)	607 239 r)	781 404	1 042 938
Jumlah/*Total*	681 366 r)	692 976 r)	663 321 r)	816 429 r)	1 106 425	1 430 479

Sumber/*Source* Departemen Perindustrian/*Department of Industry*

http://www.bps.go.id

Tabel 8 2 2
Table

Kendaraan Bermotor menurut Polda dan Jenis Kendaraan
Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial Jurisdiction and Type of Motor Vehicles
1992 - 1995
(Unit)

Polda *Police Territorial Jurisdiction*	Akhir tahun *Year end*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1992	13 667	4 516	18 816	147 491	184 490
	1993	13 667	4 516	18 816	149 425	186 424
	1994	13 667	4 516	18 816	157 362	194 361
	1995	14 097	4 516	18 816	168 958	206 387
Sumatera Utara	1992	80 974	36 546	93 290	523 882	734 692
	1993	89 380	36 546	97 516	550 132	773 574
	1994	99 658	36 546	101 055	569 609	806 868
	1995	111 716	36 546	105 643	619 346	873 251
Sumatera Barat	1992	14 784	13 884	26 514	111 767	166 949
	1993	15 627	15 248	27 782	117 088	175 745
	1994	16 796	17 227	29 082	123 529	186 634
	1995	18 338	20 108	31 964	133 674	204 084
Riau	1992	17 854	6 363	19 637	137 845	181 699
	1993	19 585	7 550	20 150	153 751	201 036
	1994	20 329	9 810	23 192	164 708	218 039
	1995	22 727	12 012	28 302	186 900	249 941
Sumatera Selatan [1]	1992	89 592	32 671	117 928	544 611	784 802
	1993	89 592	32 671	117 928	544 611	784 802
	1994	89 592	36 771	117 928	596 616	840 907
	1995	96 913	36 771	117 928	596 616	848 228
D K I Jakarta	1992	572 149	206 459	216 662	916 889	1 912 159
	1993	617 565	226 320	228 569	991 036	2 063 490
	1994	753 723	293 101	293 152	1 344 774	2 684 750
	1995	849 939	310 128	320 246	1 540 825	3 021 138
Jawa Barat	1992	193 691	65 204	131 930	559 948	950 773
	1993	201 716	68 839	136 703	569 111	976 369
	1994	208 160	72 922	139 150	579 355	999 587
	1995	211 136	73 400	140 974	584 392	1 009 902
Jawa Tengah [2]	1992	167 986	24 148	147 458	1 289 637	1 629 229
	1993	183 684	25 417	155 304	1 379 550	1 743 955
	1994	204 609	25 581	165 019	1 565 549	1 960 758
	1995	233 960	29 198	181 429	1 806 958	2 251 545
Jawa Timur	1992	251 549	100 778	169 927	1 426 390	1 948 644
	1993	268 231	100 778	169 927	1 515 911	2 054 847
	1994	270 308	100 778	169 927	1 568 383	2 109 396
	1995	300 695	100 778	172 187	1 729 782	2 303 442

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8 2 2

Polda *Police Territorial Jurisdiction*	Akhir tahun *Year end*	Mobil penumpang *Passenger cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali [3]	1992	61 333	9 400	48 905	396 841	516 479
	1993	65 650	9 400	50 605	420 794	546 449
	1994	70 281	11 723	52 996	458 381	593 381
	1995	84 492	14 747	57 759	530 754	687 752
Kalimantan Barat	1992	11 739	2 310	10 653	113 828	138 530
	1993	12 625	2 318	11 088	124 633	150 664
	1994	13 807	2 405	11 705	138 447	166 364
	1995	15 466	2 677	12 644	152 401	183 188
Kalimantan Selatan [4]	1992	27 957	2 143	20 942	156 443	207 485
	1993	27 957	2 143	20 942	197 132	248 174
	1994	27 957	2 637	22 479	206 644	259 717
	1995	31 524	4 072	26 662	271 570	333 828
Kalimantan Timur	1992	21 878	4 403	21 977	178 683	226 941
	1993	23 288	4 599	23 027	178 683	229 597
	1994	25 255	4 687	23 314	178 683	231 939
	1995	27 244	5 039	24 341	178 683	235 307
Sulawesi Utara [5]	1992	22 137	10 403	24 552	99 879	156 971
	1993	22 137	10 403	24 552	122 924	180 016
	1994	22 669	10 580	24 552	122 924	180 725
	1995	25 554	14 068	33 256	191 072	263 950
Sulawesi Selatan [6]	1992	29 906	12 698	44 436	268 995	356 035
	1993	36 196	13 233	44 436	272 462	366 327
	1994	39 975	13 233	46 029	288 720	387 957
	1995	48 414	15 059	48 769	306 896	419 138
Maluku	1992	6 432	1 828	5 848	34 322	48 430
	1993	6 432	1 900	6 206	34 322	48 860
	1994	6 432	1 929	6 347	34 322	49 030
	1995	6 432	2 244	6 907	34 322	49 905
Irian Jaya	1992	7 122	6 189	6 787	33 549	53 647
	1993	7 122	6 609	6 988	33 549	54 268
	1994	7 122	7 162	7 243	36 897	58 424
	1995	8 652	7 162	8 350	43 682	67 846
Indonesia	1992	1 590 750	539 943	1 126 262	6 941 000	10 197 955
	1993	1 700 454	568 490	1 160 539	7 355 114	10 784 597
	1994	1 890 340	651 608	1 251 986	8 134 903	11 928 837
	1995	2 107 299	688 525	1 336 177	9 076 831	13 208 832

Catatan/*Note*
1) Termasuk/*Including* Jambi Bengkulu & Lampung
2) Termasuk/*Including* D I Yogyakarta
3) Termasuk/*Including* Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur dan Timor Timur
4) Termasuk/*Including* Kalimantan Tengah
5) Termasuk/*Including* Sulawesi Tengah
6) Termasuk/*Including* Sulawesi Tenggara

Sumber/*Source* Kepolisian Republik Indonesia/*State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2.3 / *Table*

Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api
Railway Passenger Traffic
1990 - 1995

Perincian / *Description*	Satuan / *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994	1995 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura / *Java & Madura*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	56	60	71	96	114	138
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	8 792	9 281	9 994	11 847	13 166	14 125
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	158	154	141	123	116	102
Sumatera Utara / *North Sumatera*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 240	1 311	1 215	1 209	1 038	1 405
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	199	208	195	193	169	221
Rata rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	161	158	160	160	163	157
Sumatera Barat / *West Sumatera*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	28	8	9	21	21	28
Kilometer penumpang *Pax km*	000 000	1	0,3	0,5	1 1	1 1	1 4
Rata rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	36 r)	38 r)	56 r)	52	52 r)	50
Sumatera Selatan / *South Sumatera*							
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	944	909	833	970	807	1 092
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	298	278	269	336	274	358
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	315	306	323	346	340	328

Sumber/*Source* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

Tabel 8 2 4
Table

Angkutan Barang Kereta Api
Railway Freight Transportation
1990 - 1995

Perincian *Description*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura							
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	4 964	4 900	5 450	6 069 r)	6 415	6 100
Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	1 208	1 095	1 162	1 302 r)	1 379	1 373
Rata rata jarak angkutan tiap ton/*Average of distance freight transported*	km	243	223	213	215	215	225
Sumatera							
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	7 573	8 826	9 538	9 621	9 953	10 768
- Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	1 982	2 375	2 616	2 653	2 475 r)	2 799
- Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average of distance freight transported*	km	262	269	274	276	249 r)	260
Jumlah/*Total*							
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	12 537	13 726	14 988	15 690 r)	16 368	16 868
Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	3 190	3 470	3 778 r)	3 955	3 854 r)	4 172
Rata rata jarak angkutan tiap ton/*Average of distance freight transported*	km	254	253	252	252	235	247

Sumber/*Source* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

8 3 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

Tabel / *Table* **8 3 1**

Pesawat Terbang Menurut Pemilikan dan Jenis
Number of Aircraft by Ownership and Kind
1990 - 1995
(Unit)

Uraian *Description*	Fixed wing	Helikopter *Rotary wing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah/*Government*			
1990	253	36	289
1991	276	44	320
1992	283	44	327
1993	289 r)	37 r)	326
1994	289	37	326
1995 x)	298	32	330
Swasta/*Private*			
1990	329	171	500
1991	348	167	515
1992	369	171	540
1993 r)	381	167	548
1994	400	169	569
1995 r)	418	162	580
Pemerintah dan swasta *Government and private*			
1990	582	207	789
1991	624	211	835
1992	652	215	867
1993 r)	670	204	874
1994	689	206	895
1995 x)	716	194	910

Sumber / *Source* Direktorat Keselamatan Penerbangan, Ditjen Perhubungan Udara / *Directorate of Aviation Safety Directorate General of Air Communications*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3.2 — **Pesawat Terbang dan Jumlah Pemilik menurut Klasifikasi Operasi**
Table — ***Number of Aircraft and Owner by Classification of Operation***
1989 - 1995

Klasifikasi operasi *Classification of operation*	Akhir tahun *Year end*	Jumlah pemilik *Number of owner*	Jumlah pesawat *Number of aircraft*
(1)	(2)	(3)	(4)
Operasi penerbangan berjadwal/*Scheduled operation*	1989	4	182
	1990	4	193
	1991	5	223
	1992	6	257
	1993	6	274 r)
	1994	6	281
	1995 x)	6	286
Operasi penerbangan tidak berjadwal/*Non scheduled operation*	1989	12	140
	1990	11	133
	1991	11	146
	1992	10	126
	1993	10	120 r)
	1994	10	123
	1995 x)	10	125
Operasi penerbangan seplemen (taksi udara) *Supplementary airline operation (air taxi)*	1989	3	50
	1990	3	56
	1991	3	57
	1992	3	60
	1993	3	61
	1994	3	61
	1995 x)	3	62
Pemotretan dan penyemprotan dari udara *Aerial work*	1989	2	7
	1990	3	8
	1991	2	6
	1992	2	6
	1993	6	18
	1994	6	18
	1995 x)	6	18
Penerbangan instansi *General aviation*	1989	39	367
	1990	42	399
	1991	42	403
	1992	47	418
	1993	47	402 r)
	1994	47	412
	1995 x)	48	419
Jumlah/*Total*	1989	60	746
	1990	63	789
	1991	63	835
	1992	68	867
	1993	72	874 r)
	1994	72	895
	1995 x)	73	910

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara / *Directorate General of Air Communications*

http://www.bps.go.id

Tabel 8 3 3 *Table*

Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
Government Airlines Services for Domestic and International Flights [1)]
1991 - 1995

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	1991	1992[r)]	1993[r)]	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - km	000	138 994	160 123	172 273	171 436	179 231
Aircraft departures	*number*	176 717	190 565	161 791 [r)]	157 271	167 403
Aircraft hours flown	*hours*	240 089	287 714	287 667	287 342	286 675
Pax carried	*number*	9 177 307	9 403 308	9 287 088	9 985 481 [r)]	10 934 883
Pax km	000	14 940 805	17 230 319	17 517 586	19 372 695 [r)]	20 353 278
Available seats km	000	23 894 521	30 388 942	31 861 947	33 511 782 [r)]	35 620 740
Pax load factor	%	62,5	56 7	55 0	57,8 [r)]	57 1
Freight	Ton	171 624	164 241	168 993	193 025	201 882
Performed ton km	000	1 819 802	2 076 586	2 201 103	2 644 842	2 558 654
Available ton km	000	3 298 254	4 177 301	4 606 613	4 927 192	4 959 793
Weight load factor	%	55 2	49,7	47 8	53,7	51 6

Catatan/*Note* 1)Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*
Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **8.3.4**

Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri
Private Airlines Services For Domestic Flights [1)]
1991 - 1995

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	1991	1992[r)]	1993[r)]	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - km	000	25 178	33 264 [r)]	48 091	51 203	60 756
Aircraft departures	*number*	36 812	57 863	75 371	81 095	95 975
Aircraft hours flown	*hours*	63 548	86 676	100 024	112 854	125 892
Pax carried	*number*	1 128 493	1 683 718	2 687 723 [r)]	3 527 121	4 610 816
Pax km	000	1 008 388	1 446 247	2 158 381	2 930 451	3 675 888
Available seats - km	000	1 716 611	2 246 470	4 031 152	4 968 313	5 674 915
Pax load factor	%	58 7	64 4	53 5	59 0	64 8
Freight	Ton	9 655	9 205	17 578 [r)]	24 612	44 560
Performed ton - km	000	88 214	123 846	212 518	269 920	373 960
Available ton - km	000	159 373	210 325	426 556	550 948	648 313
Weight load factor	%	55 4	58 9	49 8	49 0 [r)]	57,7

Catatan/*Note* 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*
Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **8.3.5**

Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri

National Airlines Cargo Services for Domestic and International Flights [1)]

1991 - 1995

(000 Ton - km *Performed*)

Uraian/*Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	1 819 782 r)	2 077 576 r)	2 201 103	2 644 842	2 558 654
Pax + baggage	1 341 248	1 572 509	1 586 001	1 912 906	1 834 252
Freight	465 967 r)	490 016 r)	601 032	715 359	710 221
Mail	12 567	15 051	14 070	16 577	14 181
Swasta/*Private*	93 415 r)	139 059 r)	245 199	329 629 r)	452 348
Pax + baggage	83 255	126 283 r)	229 340	307 227	375 565
Freight	9 557 r)	12 042 r)	13 538	21 462 r)	72 672
Mail	603	734	2 321	940	4 111
Pemerintah & swasta *Government & private*	1 913 197 r)	2 216 635 r)	2 446 302	2 974 471	3 011 002
Pax + baggage	1 424 503	1 698 792 r)	1 815 341	2 220 133	2 209 817
Freight	475 524 r)	502 058	614 570	736 821	782 893
Mail	13 170	15 785	16 391	17 517	18 292

Catatan/*Note* 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications*

http://www.bps.go.id

Tabel 836
Table

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Air Traffic
1991 - 1995

Uraian/*Description*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit/*Unit*					
Berangkat/*Departures*		293 533	308 581	309 179	330 329	345 159
Datang/Arrivals		290 505	303 032	309 872	329 514	346 671
Penumpang/*Passenger*	Orang/*Person*					
Berangkat/*Departures*		9 192 854	9 527 202	10 102 101[r)]	11 661 088	12 948 854
Datang/Arrivals		9 199 336	9 521 257	10 211 090	11 691 251	13 149 136
Transit		1 146 952	1 115 003	1 335 455	1 500 661	1 640 837
Barang/*Cargo*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		115 331 572	115 252 176	114 715 154	148 837 351	177 880 608
Dibongkar/*Unloaded*		101 576 358	104 915 819	104 113 904	126 656 381	150 738 267
Bagasi/*Baggage*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		87 225 426	94 886 917	100 687 217	108 913 682	119 679 919
Dibongkar/*Unloaded*		81 551 932	82 935 089	94 287 038	110 911 605	121 010 675
Pospaket/*Mail*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		10 673 295	12 373 108	11 924 751	12 407 307	12 986 147
Dibongkar/*Unloaded*		9 560 736	11 122 261	10 243 010	10 342 767	10 990 073

Sumber/*Source* Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

Tabel 8 3 7
Table

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri
International Air Traffic
1991 - 1995

Uraian/*Description*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit/*Unit*					
Berangkat/*Departures*		23 533	32 420	35 519	38 995	42 504
Datang/*Arrivals*		23 402	31 896	32 686	37 739	41 688
Penumpang/*Passenger*	Orang/*Person*					
Berangkat/*Departures*		2 331 961	2 743 774	3 449 127	3 941 304	4 082 021
Datang/*Arrivals*		2 319 931	2 692 814	3 158 845	3 823 830	4 146 581
Transit		344 223 r)	409 079	341 244	382 904	294 958
Barang/*Cargo*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		82 380 574	104 703 247	122 371 375	139 855 145	151 925 561
Dibongkar/*Unloaded*		33 087 870	41 865 949	47 282 168	61 955 898	78 849 726
Bagasi/*Baggage*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		39 108 199	47 571 284	57 129 554	65 739 516	59 626 067
Dibongkar/*Unloaded*		30 940 758	36 448 393	44 884 864	57 476 123	61 753 238
Pospaket/*Mail*	Kg/*Kg*					
Dimuat/*Loaded*		1 093 483	1 211 182	1 197 836	1 223 868	1 225 693
Dibongkar/*Unloaded*		1 292 348	1 415 776	1 539 830	2 291 810	1 769 321

Sumber/*Source* Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

8.4 ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

Tabel : 8.4.1
Table

Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi
Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Sea Borne Cargo by Province
1993
(000 Ton)

Provinsi *Province*	Antar pulau *Inter island*		Antar negara *Foreign*		Jumlah *Total*	
	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D I Aceh	2 688,2	1 205 5	34 300,0	46,7	36 988 2	1 252,2
Sumatera Utara	1 891 5	5 340,8	3 935,8	1 865,8	5 827 3	7 206 6
Sumatera Barat	1 231,1	1 155 8	1 643 3	87 1	2 874 4	1 242 9
Riau	18 338,4	13 073,5	33 600 3	1 042 1	51 938 7	14 115,6
Jambi	396 2	1 423 5	587 6	292,8	983 8	1 716,3
Sumatera Selatan	9 282 4	5 819 4	3 028,7	1 806,4	12 311,1	7 625 8
Bengkulu	68 2	179 7	270,4	33,2	338 6	212 9
Lampung	4 000 0	1 002 2	964,6	4 988,7	4 964 6	5 990,9
Sumatera	37 896 0	29 200 4	78 330 7	10 162,8	116 226 7	39 363,2
D K I Jakarta	4 430 0	13 740 8	6 153 4	12 244,1	10 583 4	25 984 9
Jawa Barat	2 501,6	7 417 0	1 886 6	5 522 5	4 388 2	12 939 5
Jawa Tengah	9 256,7	17 022 3	1 663,7	1 964 1	10 920 4	18 986 4
D I Yogyakarta	0 0	0 0	0,0	0 0	0 0	0,0
Jawa Timur	5 286 9	13 861,7	2 446 9	5 925 5	7 733 8	19 787 2
Jawa & Madura	21 475 2	52 041 8	12 150 6	25 656 2	33 625 8	77 698 0
Bali	2 571 6	2 013 2	2 3	5,2	2 573 9	2 018 4
Nusa Tenggara Barat	564 6	1 037 4	0,0	0 0	564 6	1 037 4
Nusa Tenggara Timur	393 7	646 9	7,6	0 0	401,3	646 9
Timor Timur	10 7	223,3	0,1	9 3	10,8	232 6
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	3 540 6	3 920 8	9,9	14 5	3 550 5	3 935 3
Kalimantan Barat	853,4	1 807,0	1 175,4	139 1	2 028 8	1 946 1
Kalimantan Tengah	2 430,5	752 4	302 0	0,6	2 732 5	753,0
Kalimantan Selatan	1 450 8	1 733 6	5 125 0	486 8	6 575 8	2 220,4
Kalimantan Timur	20 244 8	15 016 6	39 080,6	4 046 7	59 325,4	19 063 3
Kalimantan	24 979,5	19 309,6	45 683,0	4 673 2	70 662 5	23 982,8
Sulawesi Utara	544 5	947 3	225 6	21,8	770,1	969,1
Sulawesi Tengah	1 288 3	505 4	0 0	0 0	1 288 3	505,4
Sulawesi Selatan	2 470,1	2 526 7	630 0	830 9	3 100 1	3 357,6
Sulawesi Tenggara	257 5	829 0	295 8	2 6	553,3	831 6
Sulawesi	4 560 4	4 808 4	1 151,4	855 3	5 711 8	5 663 7
Maluku	567 9	1 089 0	1 905,6	338 4	2 473,5	1 427 4
Irian Jaya	980 4	2 092 0	1 629 8	272 3	2 610,2	2 364 3
Maluku & Irian Jaya	1 548 3	3 181 0	3 535,4	610 7	5 083,7	3 791,7
Indonesia	94 000 0	112 462,0	140 861,0	41 972 7	234 861 0	154 434,7

Sumber/*Source* Administrasi Pelabuhan/Kepala Kantor Pelabuhan/*Port Administration/Chief of Port Office*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4.2 / *Table*

Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi

Volume of Loaded and Unloaded Inter Island and International Sea Borne Cargo by Province

1994

(Ton)

Provinsi / *Province*	Antar pulau / *Inter island*		Antar negara / *Foreign*		Jumlah / *Total*	
	Muat / *Loaded*	Bongkar / *Unloaded*	Muat / *Loaded*	Bongkar / *Unloaded*	Muat / *Loaded*	Bongkar / *Unloaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D I Aceh	2 906 162	1 234 129	34 536 711	78 515	37 442 873	1 312 644
Sumatera Utara	1 981 055	5 865 576	3 966 093	2 033 191	5 947 148	7 898 767
Sumatera Barat	2 344 655	1 444 650	1 843 263	268 039	4 187 918	1 712 689
Riau	25 188 404	16 106 838	42 819 034	1 488 890	68 007 438	17 595 728
Jambi	647 578	1 421 706	900 806	221 557	1 548 384	1 643 263
Sumatera Selatan	9 474 540	5 990 452	3 087 423	1 833 839	12 561 963	7 824 291
Bengkulu	131 010	218 839	438 153	19 603	569 163	238 442
Lampung	8 253 148	1 330 027	1 204 437	7 641 935	9 457 585	8 971 962
Sumatera	50 926 552	33 612 217	88 795 920	13 585 569	139 722 472	47 197 786
D K I Jakarta	4 505 607	14 370 897	5 640 343	14 770 518	10 145 950	29 141 415
Jawa Barat	1 224 381	8 068 388	682 735	5 354 828	1 907 116	13 423 216
Jawa Tengah	8 120 765	15 936 111	1 957 608	2 388 178	10 078 373	18 324 289
D I Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
Jawa Timur	6 033 040	14 771 261	3 381 057	8 720 894	9 414 097	23 492 155
Jawa & Madura	19 883 793	53 146 657	11 661 743	31 234 418	31 545 536	84 381 075
Bali	200 903	1 790 703	411	3 666	201 314	1 794 369
Nusa Tenggara Barat	473 416	693 452	0	0	473 416	693 452
Nusa Tenggara Timur	480 924	769 071	6 715	50 389	487 639	819 460
Timor Timur	6 201	174 711	1 149	120	7 350	174 831
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	1 161 444	3 427 937	8 275	54 175	1 169 719	3 482 112
Kalimantan Barat	1 012 817	1 850 491	1 182 493	129 609	2 195 310	1 980 100
Kalimantan Tengah	2 956 317	561 832	309 044	32 780	3 265 361	594 612
Kalimantan Selatan	3 572 523	4 122 142	7 612 179	97 543	11 184 702	4 219 685
Kalimantan Timur	24 071 086	16 307 550	41 224 942	2 201 477	65 296 028	18 509 027
Kalimantan	31 612 743	22 842 015	50 328 658	2 461 409	81 941 401	25 303 424
Sulawesi Utara	794 045	1 499 291	305 555	24 754	1 099 600	1 524 045
Sulawesi Tengah	1 056 443	567 624	26 027	15 659	1 082 470	583 283
Sulawesi Selatan	3 120 415	3 237 390	695 814	848 463	3 816 229	4 085 853
Sulawesi Tenggara	270 880	821 763	341 526	18 514	612 406	840 277
Sulawesi	5 241 783	6 126 068	1 368 922	907 390	6 610 705	7 033 458
Maluku	816 085	1 739 156	2 071 585	335 078	2 887 670	2 074 234
Irian Jaya	1 488 446	2 438 325	1 634 203	278 965	3 122 649	2 717 290
Maluku & Irian Jaya	2 304 531	4 177 481	3 705 788	614 043	6 010 319	4 791 524
Indonesia	111 130 846	123 332 375	155 869 306	48 857 004	267 000 152	172 189 379

Sumber/*Source* Administrasi Pelabuhan/Kepala Kantor Pelabuhan/*Port Administration/Chief of Port Office*

http://www.bps.go.id

8 5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

Tabel / *Table* 8 5 1 Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
Number of General, Supplementary, and Auxiliary Post Offices and Mailing House
1979 - 1995

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Kantor Pos Besar *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos [1] *Mailing House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 732	315	712	2 992	1 713
1993	5 860 r)	317	755	3 377 r)	1 411 r)
1994	6 065	317	803	3 385	1 560
1995	6 234	315	826	3 384	1 709

Catatan / *Note* 1) Termasuk di dalamnya agen pos dan agen pos desa / *Including post agent and rural post agent*

Sumber / *Source* Kantor Pusat Pos & Giro Bandung / *Head Office State Enterprise of Post and Clearing Bandung*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.5.2

Kiriman Pos
Mailed Post by
1992 -
(Ribu /

Jenis kiriman / *Kind of mail*	Di dalam negeri / *Domestic*			
	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman biasa / *Ordinary letters*				
Surat / *Letters*	302 051	292 809	312 437	358 518
Aerogrammes	0	0	0	0
Warkat pos / *Letter forms*	1 927	459	336	422
- Kartu pos / *Postcards*	16 362	24 521	42 178	72 690
Surat kabar / *Newspapers*	38 119	27 197	36 040	44 879
- Barang cetakan / *Printed matter*	110 284	89 214	101 074	138 695
- Lainnya [1] / *Others*	1 364	2 220	2 568	3 099
Kiriman tercatat / *Registered mail*				
- Surat tercatat (R) / *Recorded letters*	4 498	4 175	3 577	3 678
Surat dinas/*Official letters*				
Surat dinas biasa / *Official letters*	75 968	80 515	81 792	73 892
- Surat dinas terdaftar / *Registered Official letters*	11 397	11 401	13 369	9 111
Sub jumlah/*Sub total*	561 970	532 511	593 371	704 984
Pos wesel / *Money orders*	9 797	9 725	10 691	10 055
- Pos paket / *Parcels*	1 247	1 554	1 799	2 148
Sub jumlah/*Sub total*	11 044	11 279	12 490	12 203
Jumlah / *Total*	573 014	543 790	605 861	717 187

Catatan / *Note*: 1) Termasuk pos patas ratron pos canta dan EMS / *Include patas post, ratron canta post and EMS*

Sumber / *Source*: Kantor Pusat Pos dan Giro - Bandung / *Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung*

http://www.bps.go.id

menurut Jenis Pengiriman
Kind of Mail
1995
Thousand)

Ke luar negeri / *To overseas*				Dari luar negeri /*From overseas*			
1992	1993	1994	1995	1992	1993	1994	1995
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
33 350	27 644	29 564	32 760	55 059 r)	51 502 r)	48 885 r)	54 918
1 087	2 087	1 529	1 248	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
3 227	3 213	2 908	2 489	4 317	4 141	4 320	4 798
1 298	302	518	940	2 908	2 790	2 911	3 076
9 700	5 037	5 839	11 442	12 584	12 072	12 595	12 827
254	206	200	239	0	0	204	294
996	986	915	990	1 304	1 219	1 304	1 417
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
49 912	39 475	41 473	50 108	76 172 r)	71 724 r)	70 219 r)	77 330
1	1	1	1	62	62	84	110
105	68	77	64	213	245	216	184
106	69	78	65	275 r)	307	300	294
50 018	39 544	41 551	50 173	76 447 r)	72 031 r)	70 519	77 624

http://www.bps.go.id

Tabel 8 5 3
Table

Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi
Number of Telephone Licenses Issued by Province
1991 - 1994

Provinsi/*Province*	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	16 725	19 631	21 625	29 305
Sumatera Utara	69 883	80 737	93 450	130 869
Sumatera Barat	19 077	25 699	31 686	44 193
Riau	23 465	34 224	42 668	56 793
Jambi	7 455	10 400	11 865	17 441
Sumatera Selatan	28 958	36 626	41 724	58 238
Bengkulu	6 104	7 113	8 363	11 382
Lampung	20 474	23 865	28 077	39 259
Sumatera	192 141	238 295	279 458	387 480
D K I Jakarta	475 208	551 596	681 613	875 997
Jawa Barat	144 362	201 070	234 104	305 011
Jawa Tengah	94 865	115 004	134 821	189 836
D I Yogyakarta	14 554	18 931	22 539	30 032
Jawa Timur	164 556	195 330	238 015	329 302
Jawa & Madura	893 545	1 081 931	1 311 092	1 730 178
B a l i	30 134	34 431	43 421	55 080
Nusa Tenggara Barat	11 559	12 659	14 595	16 946
Nusa Tenggara Timur	8 949	10 191	10 767	13 123
Timor Timur	2 030	2 573	2 719	3 229
Bali & Nusa Tenggara & Timor Timur	52 672	59 854	71 502	88 378
Kalimantan Barat	14 336	15 652	17 692	21 718
Kalimantan Tengah	3 356	4 662	7 314	10 762
Kalimantan Selatan	14 424	18 063	20 325	23 135
Kalimantan Timur	19 619	24 397	26 904	30 455
Kalimantan	51 735	62 774	72 235	86 070
Sulawesi Utara	15 359	17 148	20 466	25 270
Sulawesi Tengah	9 016	7 834	12 792	15 187
Sulawesi Selatan	33 329	39 620	42 051	58 220
Sulawesi Tenggara	4 355	7 124	7 030	8 485
Sulawesi	62 059	71 726	82 339	107 162
Maluku	11 110	12 717	14 623	17 489
Irian Jaya	13 331	14 690	17 429	22 913
Maluku & Irian Jaya	24 441	27 407	32 052	40 402
Indonesia	1 276 593	1 541 987	1 848 678	2 439 670

Sumber Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi
Source Telecommunication Operations Office

https://www.bps.go.id

Tabel 8 5 4
Table

Perkembangan Pemakaian Telepon
Trend of Telephone Use
1988 - 1994

Tahun *Year*	Lokal (otomat SLJJ) *Local* (Pulsa)	Interlokal manual *Long distance call manual* (Menit/*Minutes*)	Internasional *International* (Menit/*Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1988	7 581 860 217	74 297 000	43 155 638
1989	8 427 075 334	76 292 736	53 840 262
1990	10 299 917 001	76 949 704	78 243 861 r)
1991	10 450 843 000	64 866 011	100 027 184 r)
1992	13 221 221 874	54 084 996	126 619 194 r)
1993	17 903 782 625	44 912 312	154 421 373 r)
1994	23 419 310 861	56 329 112	182 504 834 r)

Catatan 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telepon ke luar negeri didapat dari PT Indosat
Note *Since 1990 the data of international telephone uses have been obtained from Indosat Company*

Sumber Kantor Pusat PT Telekomunikasi
Source *Head Office of Telecommunications Company*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **8.5**

Pemakaian Telegram Dalam / ***Number of Domestic Telegram*** **1991 -**

Propinsi / *Province*	Telegram / *Telegrams*			
	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	310 283	120 608	137 174	407 225
Sumatera Utara	500 429	450 178	464 542	318 381
Sumatera Barat	305 684	295 038	247 708	177 061
Riau	718 666	825 352	543 292	379 607
Jambi	149 625	51 162	65 782	201 439
Bengkulu	185 283	115 115	125 206	119 216
Sumatera Selatan	398 909	325 557	300 418	383 294
Lampung	145 547	163 863	166 332	555 552
D K I Jakarta	1 367 429	1 353 977	320 164	653 276
Jawa Barat	1 364 117	548 279	746 930	1 122 775
Jawa Tengah	1 171 771	885 764	779 358	922 589
D I Yogyakarta	285 425	273 035	236 943	175 599
Jawa Timur	2 326 578	1 919 941	2 085 746	1 422 252
Bali	315 225	249 547	209 929	213 097
Nusa Tenggara Barat	283 551	246 802	200 754	138 336
Nusa Tenggara Timur	359 664	403 831	309 397	158 681
Timor Timur	155 321	185 307	148 188	183 767
Kalimantan Barat	160 599	119 324	113 144	181 597
Kalimantan Tengah	125 255	78 483	88 423	343 219
Kalimantan Selatan	210 183	123 231	120 732	92 264
Kalimantan Timur	352 024	406 627	336 065	261 895
Sulawesi Utara	293 018	229 897	299 532	230 676
Sulawesi Tengah	312 407	143 383	190 936	196 836
Sulawesi Selatan	482 951	588 034	635 852	204 117
Sulawesi Tenggara	168 084	131 804	155 012	150 194
Maluku	623 036	732 353	441 163	455 982
Irian Jaya	511 478	360 445	597 236	509 159
Indonesia	13 582 542	11 326 937	10 065 958	10 158 086

Sumber/*Source* PT Telekomunikasi/*Telecommunications Company*

http://www.bps.go.id

Negeri menurut Propinsi
Sent by Province
1994

Kata / *Words*			
1991	1992	1993	1994
(6)	(7)	(8)	(9)
9 299 861	5 952 798	5 900 169	6 974 733
15 815 571	11 724 430	9 850 830	11 962 692
8 057 912	9 152 119	7 637 108	4 564 824
22 496 651	26 273 331	16 400 493	12 199 448
8 787 487	3 135 105	3 047 179	2 926 835
2 662 846	1 975 851	2 456 413	1 495 201
13 262 014	11 581 003	12 202 545	7 156 402
5 454 074	3 149 029	3 283 783	2 926 846
49 796 911	42 817 747	42 465 690	20 801 824
20 965 542	18 074 287	15 913 312	26 767 013
35 808 244	27 260 652	21 232 673	26 109 699
6 799 343	7 554 393	6 698 037	4 600 404
60 623 590	60 156 621	36 251 376	40 386 630
9 210 934	6 932 462	5 963 893	4 780 610
8 083 390 r)	7 279 465	6 644 866	4 055 692
13 067 446	14 501 668	12 450 275	10 980 824
5 307 018	5 528 775	5 325 444	5 655 008
5 842 707	3 616 341	4 612 528	7 203 145
4 367 392	4 431 066	3 916 793	12 776 418
10 803 741	5 085 871	4 952 886	3 187 743
11 449 962	10 746 585	8 705 258	8 796 731
8 465 294	8 881 702	7 671 726	7 170 291
9 276 958	7 817 063	6 766 061	6 801 938
14 874 582	10 468 985	8 714 466	6 256 805
5 377 229	3 377 027	4 175 828	3 455 783
18 816 612	23 860 369	12 625 879	11 331 833
15 536 337 r)	16 164 373	22 838 333	19 061 858
400 309 648 r)	357 499 118	298 703 844	280 387 230

http://www.bps.go.id

Tabel 8 5 6
Table

Perkembangan Pemakaian Telegram untuk Dalam Negeri dan ke Luar Negeri
Trend of Domestic Telegram and International
1988 - 1994

Tahun *Year*	Dalam negeri *Domestic*		Ke luar negeri *Abroad*	
	Telegram *Telegrams*	Kata *Words*	Telegram *Telegrams*	Kata *Words*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	11 668 082	371 267 863	62 569	1 765 823
1989	12 824 750	410 038 016	61 180	1 587 599
1990	14 087 200	443 600 543	59 234	1515 812 [1]
1991	13 582 542	400 309 648	40 790 [1]	425 614 [1]
1992	11 326 937	357 499 118	40 076 [1]	1 264 630 [1]
1993	10 065 958	298 703 844	44 149 [1]	1 166 851 [1]
1994	10 158 086	280 387 230	38 086 [1]	1 050 665 [1]

Catatan/*Note*
1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telegram ke luar negeri didapat dari PT Indosat
Since 1990 the data of international telegram uses have been obtained from Indosat Company

Sumber/*Source* PT Telekomunikasi/*Telecommunications Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 8 5 7
Table

Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Provinsi
Number of Domestic Telex / Intelex Sent by Province
1991 - 1994
(Pulsa)

Provinsi *Province*	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D I Aceh	5 396 531	5 069 831	4 949 199	5 646 780
Sumatera Utara	47 276 471	46 663 246	41 714 983	32 841 341
Sumatera Barat	11 350 729	8 875 216	7 589 717	7 632 432
R i a u	28 052 400	27 795 202	22 931 722	19 500 540
Jambi	0	0	0	0
Bengkulu	0	0	0	0
Sumatera Selatan	26 226 566	22 550 674	18 647 638	17 475 809
Lampung	9 003 792	6 465 542	5 588 788	5 917 867
D K I Jakarta	253 884 889	216 232 945	203 247 650	173 381 445
Jawa Barat	26 883 799	25 551 378	17 806 192	19 467 859
Jawa Tengah	26 640 665	27 694 291	21 856 140	18 693 192
D I Yogyakarta	18 063 855	18 887 300	14 976 963	14 542 505
Jawa Timur	62 304 846	50 048 903	46 754 272	38 354 960
Bali	32 046 664	29 691 466	30 779 690	35 821 725
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
Timor Timur	0	0	0	0
Kalimantan Barat	11 448 456	9 991 082	8 648 917	15 655 973
Kalimantan Tengah	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	18 651 894	15 497 620	15 970 592	20 839 849
Kalimantan Timur	30 624 179	32 922 020	29 774 413	10 311 740
Sulawesi Utara	14 215 461	15 584 331	12 402 606	9 935 604
Sulawesi Tengah	7 107 733	9 364 685	7 033 662	5 368 648
Sulawesi Selatan	25 191 027	26 493 199	20 056 025	21 870 199
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
Maluku	17 670 118	11 559 261	19 733 190	9 585 490
Irian Jaya	22 151 552	18 859 792	23 978 275	19 332 154
Indonesia	694 191 627	625 797 984	574 440 634	502 176 112

Sumber *Source* Kantor Pusat PT Telekomunikasi
Head Office of Telecommunications Company

http://www.bps.go.id

Tabel 858
Table

Perkembangan Pemakaian Teleks untuk Dalam Negeri dan ke Luar Negeri
Trend of Domestic Telex/Intelex and International
1990 - 1994

Tahun *Year*	Dalam negeri *Domestic* (Pulsa)	Ke luar negeri [1] *Abroad* (Menit/*Minutes*)
(1)	(2)	(3)
1990	587 471 190	8 427 229
1991	694 191 627	7 753 300
1992	625 797 984	6 999 015
1993	574 440 634	5 600 271
1994	502 176 112	4 273 243

Catatan 1) Sejak tahun 1990 pemakaian teleks ke luar negeri sumber dari PT Indosat
Note *Since 1990 the data of international telex uses have been obtained from Indosat Company*

http://www.bps.go.id

8 6 HOTEL DAN PARIWISATA
HOTELS AND TOURISM

Tabel / *Table* 8 6 1 **Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan**
Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia by Nationality
1991 - 1995

Kebangsaan *Nationality*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pacific	**1 875 655**	**2 250 242**	**2 578 444**	**2 803 582**	**3 166 899**
Brunei Darussalam	7 068	8 471	6 231	6 259	10 787
Malaysia	320 167	336 393	262 290	265 098	486 428
Filipina/*Philippines*	23 724	42 128	29 427	29 539	94 650
Singapore/*Singapore*	681 235	776 904	1 007 460	1 013 449	966 292
Thailand	20 797	24 865	29 281	29 404	37 015
Hong Kong	19 159	33 754	10 369	16 813	25 498
India	13 829	18 799	18 351	17 774	36 946
Jepang/*Japan*	294 679	400 615	440 265	594 733	502 649
Republik Korea/*Korea Rep*	62 698	84 442	138 338	150 568	119 489
Pakistan, Bangladesh & Srilangka	5 002	8 713	9 146	9 305	20 226
Taiwan	163 983	220 316	367 792	285 379	354 443
Australia	206 871	220 288	202 831	244 167	326 737
Selandia Baru/*New Zealand*	26 557	27 612	30 083	44 649	32 725
Asia Pasifik Lainnya/*Other Asia Pacific*	29 886	46 942	26 580	96 445	153 014
Amerika / America	**138 078**	**166 798**	**162 295**	**235 544**	**256 336**
Amerika Serikat/*U S A*	107 407	131 361	127 594	175 545	204 478
Kanada/*Canada*	23 064	26 906	24 623	33 849	35 316
Amerika Lainnya / *Other America*	7 067	8 531	10 078	26 150	16 542
Eropa/*Europe*	**541 224**	**629 813**	**632 369**	**917 490**	**826 421**
Austria	13 854	14 922	15 851	25 934	20 672
Belgia / *Belgium*	9 348	11 206	13 274	21 519	18 457
Denmark	8 137	10 100	11 421	19 444	19 537
Perancis / *France*	56 580	65 212	63 598	82 692	89 726
Jerman / *Germany*	96 385	120 073	152 062	227 650	177 074
Italia / *Italy*	44 996	57 213	39 958	44 657	49 805
Belanda / *Netherlands*	90 972	93 016	105 850	141 514	134 532
Spanyol & Portugal / *Spain & Portugal*	12 062	13 881	16 634	23 322	16 877
Swedia, Norwegia & Finlandia / *Sweden Norway & Finland*	22 340	28 982	31 551	48 362	43 474
Swiss / *Switzerland*	30 579	35 821	36 934	63 797	45 650
Inggris/*United Kingdom*	144 534	165 844	131 434	183 293	158 654
C I S / U S S R	2 920	3 741	1 976	4 327	7 706
Eropa Lainnya / *Other Europe*	8 517	9 802	11 826	30 979	44 257
Lainya (Timur Tengah & Afrika) ***Others (Middle East & Africa)***	**14 913**	**17 308**	**30 030**	**49 696**	**74 573**
Jumlah/*Total*	**2 569 870**	**3 064 161**	**3 403 138**	**4 006 312**	**4 324 229**

Tabel / *Table* 8.6.2 **Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Provinsi, 1991 - *Number of Accommodations, Rooms and Beds by Province, 1991 -***

Provinsi *Province*	1991			1992		
	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	147	2 507	5 154	143	2 505	5 041
Sumatera Utara	557	11 300	21 113	576	11 280	23 390
Sumatera Barat	168	2 894	5 714	172	3 086	6 112
Riau	202	5 074	9 915	234	6 139	11 297
Jambi	86	1 643	3 057 r)	86	1 677	3 048
Sumatera Selatan	177	3 546	5 795	188 r)	3 595	6 349
Bengkulu	64	999	1 805	68	1 071	1 921
Lampung	108	2 108	4 099	113	2 279	3 553
Sumatera	1 509	30 071	56 652 r)	1 580 r)	31 632	60 711
D K I Jakarta	197	14 326	24 465	205	15 102	25 908
Jawa Barat	895	20 505	37 763	934	22 190	40 214
Jawa Tengah	735	12 823	23 256	784	14 268	25 498
D I Yogyakarta	562	6 172	10 985	601	7 242	12 870
Jawa Timur	608	15 145	26 245	648	15 964	31 229
Jawa	2 997	68 971	122 714	3 172	74 766	135 719
Bali	988	24 846	45 562	1 093	25 862	45 167
Nusa Tenggara Barat	187	2 817	5 315	196	3 223	6 056
Nusa Tenggara Timur	155	1 966	4 081	158	2 035	4 275
Timor Timur	11	213	409	12	212	430
Bali Nusa Tenggara & Timor Timur	1 351	29 842	55 367	1 459	31 332	55 928
Kalimantan Barat	118	2 403	4 559	121	2 703	5 053
Kalimantan Selatan	127	2 859	4 378	130	2 883	4 722
Kalimantan Tengah	119	1 899	3 275	130	2 192	3 837
Kalimantan Timur	224	3 896	6 385	199	4 093	6 727
Kalimantan	588	11 057	18 597	580	11 871	20 339
Sulawesi Utara	90	1 395	2 287	97	1 561	2 451
Sulawesi Tengah	98	1 201	2 241	106	1 231	2 285
Sulawesi Selatan	294	5 047	9 251	307	5 166	9 609
Sulawesi Tenggara	56	432	890	57	486	984
Sulawesi	538	8 075	14 669	567	8 444	15 329
Maluku	72	1 068	1 751	70	1 090	1 798
Irian Jaya	62	1 150	2 065	66	1 231	2 222
Maluku & Irian Jaya	134	2 218	3 816	136	2 321	4 020
Indonesia	7 117 r)	150 234	271 815 r)	7 494 r)	160 366	292 046

http://www.bps.go.id

Tidur yang Tersedia menurut Provinsi
and Beds Available by Province
1995

1993			1994			1995		
Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
148	2 547	5 238	157	2 705	5 500	153	2 765	5 576
563	11 552	21 765	607	12 524	24 276	596	13 095	24 216
188	3 471	6 981	207	3 584	7 139	195	3 382	6 538
236	6 961	12 176	319	8 787	15 002	310	9 183	15 153
94	1 792	3 236	93	1 809	3 253	80	1 783	2 955
192	3 801	6 524	210	4 203	7 106	212	4 461	7 597
76	1 174	2 111	77	1 170	2 080	73	1 201	2 063
109	2 291	3 965	122	2 555	4 188	115	2 680	4 146
1 606	33 589	61 996	1 792	37 337	68 544	1 734	38 550	68 244
211	16 019	26 919	230	18 282	29 483	237	20 509	31 036
994	27 698	44 334	1 077	28 632	49 626	1 106	29 222	50 016
787	15 111	26 806	778	15 186	26 286	845	16 836	28 751
630	7 875	14 086	663	8 560	14 916	685	9 862	16 938
673	17 382	30 502	675	17 608	29 973	655	17 802	29 957
3 295	84 085	142 647	3 423	88 268	150 284	3 528	94 231	156 698
1 203	27 863	48 859	1 215	28 967	51 278	1 214	29 898	47 773
215	3 436	6 369	238	3 718	7 012	246	3 850	7 021
153	2 133	4 510	178	2 506	5 329	172	2 610	5 257
21	347	669	22	253	506	22	302	560
1 592	33 779	60 407	1 653	35 444	64 125	1 654	36 660	60 611
134	2 955	5 600	131	2 993	5 709	140	3 066	5 428
128	2 867	4 592	122	2 770	4 538	158	2 828	4 944
142	2 265	3 939	144	2 361	4 120	127	2 879	4 836
207	4 293	6 948	206	4 640	7 426	220	5 017	7 929
611	12 380	21 079	603	12 764	21 793	645	13 790	23 137
97	1 525	1 295	110	1 629	2 561	109	1 987	3 053
111	1 315	2 493	129	1 456	2 754	148	1 937	3 480
320	5 299	9 845	335	3 834	7 365	343	6 270	11 508
59	541	1 041	63	545	1 062	76	734	1 311
587	8 680	14 674	637	7 464	13 742	676	10 928	19 352
73	1 158	1 879	106	1 606	2 535	110	1 807	2 883
74	1 466	2 718	73	1 625	2 946	92	2 119	3 768
147	2 624	4 597	179	3 231	5 481	202	3 926	6 651
7 838	175 137	305 400	8 287	184 508	323 969	8 439	198 085	334 693

http://www.bps.go.id

Tabel 8 6 3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel**
Table ***Room Occupancy Rate of Hotels and***
1991 -

Provinsi / *Province*	1991		1992	
	Hotel berbintang / *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya / *Non classified hotels & other accom'n*	Hotel berbintang / *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya / *Non classified hotels & other accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	40 3 r)	41 8	45 4	41 1
Sumatera Utara	50 6	31 3	47 3	31 1
Sumatera Barat	37 9	30 3	33 7	33 5
Riau	48 6	26,9	45 4	31 8
Jambi	23 8	42 6	17 5	28 3
Bengkulu	38 3	28 8	42 5	35 2
Sumatera Selatan	33 4	24 5	43,1	38 3
Lampung	48 3	39 8	58 1	36 7
D K I Jakarta	68 5	46 0	63 6	49 4
Jawa Barat	41 3	33 3	38 2	31,2
Jawa Tengah	41 2	25 4	44 3	28,1
D I Yogyakarta	54,2 r)	28 5	56 4	29 5
Jawa Timur	56 3	31 9	53 4	31 3
Bali	62 9	34 4	56 2	34 1
Nusa Tenggara Barat	55 8	44 6	44 9	36 3
Nusa Tenggara Timur	52 8	44 9	52 9	46 3
Kalimantan Barat	36 4	22 9	44 6	23 0
Kalimantan Tengah	–	24 2	22 3	37 2
Kalimantan Selatan	60 5	37 7	49 9	39 3
Kalimantan Timur	52 3	45 3	50 9	43 6
Sulawesi Utara	59 3	24 1	41 2	31 7
Sulawesi Tengah	28 2	30 4	28 6	25 5
Sulawesi Selatan	43 1	30 1	41 7	29 8
Sulawesi Tenggara	52 2	31 6	57 3	30 0
Maluku	50 4	27 5	52 2	36 3
Irian Jaya	43 0	46 0	35 1	50 1
Timor Timur	–	30 2 r)	–	34 9
Indonesia	54 2 r)	33 1	51 4	33 6

http://www.bps.go.id

dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi
Other Accommodation by Province
1995

1993		1994		1995	
Hotel berbintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & other accom'n*	Hotel berbintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & Other accom'n*	Hotel ber bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & other accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
44 5	45 1	44 2	45 6	50 5	45 6
46 0	31 8	44 6	30 3	45,2	32 8
31 8	35,8	33 6	38 9	37 3	39 2
37 5	32 8	44 1	30,8	44 7	29 8
18 3	30 7	20 4	36 7	44 0	36 5
19 4	24 6	20 2	21 5	26 9	31 5
47 7	34 9	45 5	34 1	41 3	32 3
44 4	32 9	51 5	37 2	56,3	44 0
64 3	46 8	58 0	48 9	55 6	51 5
38 0	31 9	39 1	32 9	39 1	31 7
43 4	26 8	41 2	26,5	40 3	23 1
50,2	31 3	54 5	33 4	49 6	29 2
53,0	30 6	48 1	30 1	47 8	29 7
59 1	34 8	62 0	36,2	60,6	29,4
41 8	27 3	48 1	29 6	43 6	31 4
45 2	27 0	41 0	43 4	48 5	37 8
39 6	24 9	48 1	23 7	50 1	31 4
26 0	34,8	40 2	32 6	39 3	31 9
55 1	37 2	47 1	40 5	45 6	42 2
47 9	42 2	41 3	43 0	42,6	40 8
45 4	33 9	48 2	33 5	46 4	30 1
33 0	35 1	29 3	30 6	33 5	25 8
34 8	29 6	29 8 r)	24,0	33 0	24 0
47 2	32 2	42 7	37 7	45 2	37 7
47 6	27 5	46 4	27,1	50 5	29 7
41 0	48 3	37,3	40 3	37 3	39 7
50 9	41 4	39,7	63 2 r)	43 8	55 1
51,2	30,3	50,5	33 7	48,0	31,8

http://www.bps.go.id

Tabel 8 6 4 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan**
Table ***Average Length of Stay of Foreign and***
1991 -

Provinsi / *Province*	1991		1992	
	Hotel berbintang / *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya / *Non classified hotels & other accom'n*	Hotel berbintang / *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya / *Non classified hotels & other accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	2 0	2 4	2,6	2 6 r)
Sumatera Utara	1 5	1 6	1,4	1 4
Sumatera Barat	1 8	1 7	2,0	1 7
Riau	2 2	1 6	2,0	1 7
Jambi	2 1	3 9	2,1 r)	2 9
Bengkulu	2 2 r)	2 0 r)	3 9	2 9
Sumatera Selatan	2 6 r)	2 2 r)	2 1	2 3
Lampung	2 0	2 0	2 1	1 6
D K I Jakarta	2 4	1 2	2,3	1 4
Jawa Barat	1 8	1 3	1,8	1 5 r)
Jawa Tengah	1 6	1,2	1,5	1 2
D I Yogyakarta	2 0	1 5	2 0	1 5
Jawa Timur	1 8	1 6	1,8	1 4
Bali	3 9	3,2	3 8	2 8
Nusa Tenggara Barat	3 1	2 4	2 7	2 0
Nusa Tenggara Timur	3 2	3,9	4 7	4,6
Kalimantan Barat	2,0	1 5	2 7	1 8
Kalimantan Tengah	–	2,3	2 1	1 9
Kalimantan Selatan	2 3	2 3	2 3	2 3
Kalimantan Timur	2 1	3 3	3 0	2 5
Sulawesi Utara	2 6	2 5	3 1	2 8
Sulawesi Tengah	1 9	2,5	2 0	2 2
Sulawesi Selatan	2,2	1,9	2 2	1 8
Sulawesi Tenggara	2 7	2 4	3 4	2 9
Maluku	2 5	4 0	3 2	4 3
Irian Jaya	1 6	3,0	2 3	2,6
Timor Timur	–	–	–	2,6
Indonesia	2 2	1,8	2 2	1 8

http://www.bps.go.id

Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi
Domestic Guest by Province
1995

1993		1994		1995	
Hotel berbintang *Classified hotels*	Hotel non-bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & other accom'n*	Hotel berbintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & Other accom'n*	Hotel ber bintang *Classified hotels*	Hotel non bintang & akomodasi lainnya *Non classified hotels & other accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25	24	2,3	24	25	22
15	14	1,4	13	1,4	11
19	2,0	22	23	2,2	25
21	16	22	22	20	19
1,2	23	10	21	16	22
32	19	25 r)	1,7	23	18
21	20	24	19	19	17
18	1,8	1,8	18	20	18
24	1,3	21 r)	12	21	12
19	13	19	14	19	14
15	12	14	11	14	11
2,0	16	19	17	19	18
18	13	17	12	16	1,2
37	28	34	32	36	23
28	22	30	19	28	21
42	36	41	49	38	50
2,2	20	28 r)	16	28	13
28	21	24	20	23	20
22	22	16	25	19	24
28	22	23	21	23	19
31	30	29	31	29	26
52	2,6	24	25	24	2,1
22	1,9	18	17	20	1,7
27	25	25	23	27	24
38	35	38	21	40	23
16	27	18	27	18	2,6
35	36	30	6,0	41	74
23	14	22	1,7	23	16

http://www.bps.go.id



http://www.bps.go.id

9 KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

- KEUANGAN NEGARA
- PERBANKAN
- PERASURANSIAN
- K O P E R A S I
- HARGA-HARGA

http://www.bps.go.id

9 1 Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang

Pada tahun anggaran 1994/1995 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 18 191 milyar rupiah, yang berarti naik sebesar 14,97 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 62,37 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 29 164 milyar rupiah

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1994/ 1995 tercatat sebesar 61 370 milyar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 13 399 milyar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 47 971 milyar rupiah Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 18 350 milyar rupiah atau sebesar 29,90 persen terhadap seluruh penerimaan rutin Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 43 179 milyar rupiah Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 18 422 milyar rupiah untuk pembayaran bunga dan cicilan hutang, yang berarti 42,66 persen dari seluruh pengeluaran rutin Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 9 1 2 dan 9 1 4

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1995/1996 tercatat sebesar 78 024 milyar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 66 265 milyar rupiah dan penerimaan pembangunan 11 759 milyar rupiah Dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 10,93 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 17,45 persen Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 13 275 milyar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 52 990 milyar rupiah Sedangkan penerimaan pembangunan seluruhnya berasal dari bantuan proyek

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada Gambar 9 1 dan 9 2

9 2 Perbankan

Lembaga keuangan di Indonesia baik yang berbentuk bank maupun kantor bank mengalami peningkatan selama periode 1991-1995 Sampai dengan Desember 1995, jumlah bank tercatat sebanyak 9 238 unit, sedangkan jumlah kantor bank sebanyak 14 286 unit Bila diperinci menurut jenis bank, pada posisi yang sama jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan jumlah yang terbesar, yang terdiri atas BPR bukan Badan Kredit Desa sebanyak 1 675 unit, BPR Badan Kredit Desa sebanyak 5 345 unit, dan LDKP sebanyak 1 978 unit Sedangkan jumlah bank dan kantor Bank Pesero masing-masing sebanyak 7 unit dan 1 301 unit, Bank Pemerintah Daerah sebanyak 27 bank dan 446 kantor, Bank Swasta Nasional sebanyak 165 bank dan 3 458 kantor, Bank Asing dan Bank Campuran sebanyak 41 bank dan 83 kantor (Tabel 9 2 1)

Dana yang tersedia sampai dengan Desember 1995 tercatat sebesar 214 764 milyar rupiah, yang terdiri atas 44 108 milyar rupiah berupa giro, 123 432 milyar rupiah berupa deposito, dan 47 224 milyar rupiah berupa tabungan (Tabel 9 2 4) Bila dirinci menurut kelompok bank, dana yang ada pada Bank-Bank Swasta Nasional sampai dengan Desember 1995 tercatat sebesar 117 451 milyar rupiah, atau 54,69 persen dari jumlah dana yang tersedia Sisa dana berada pada bank-bank Pesero, bank-bank Pemerintah Daerah dan cabang-cabang bank asing (Tabel 9 2 5)

Jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral pada tahun 1994 tercatat sebesar 45 374 milyar rupiah atau meningkat sebesar 23,28 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sedangkan jumlah uang beredar dalam arti luas yang dapat mencerminkan likuiditas perekonomian (M2) yang terdiri dari M1 dan uang kuasi nilainya sebesar 174 512 milyar rupiah atau meningkat sebesar 20,18 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya

Pada tahun 1995 posisi uang kartal, uang giral maupun uang kuasi tercatat masing-masing sebesar

20 807 milyar rupiah, 31 870 milyar rupiah dan 169 961 milyar rupiah atau masing-masing mengalami kenaikan 11,66 persen, 19,18 persen dan 31,61 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya Dengan demikian maka kondisi M1 maupun M2 di tahun 1995 juga meningkat masing-masing sebesar 16,10 persen dan 27,58 persen

Selama tahun 1994 dan 1995 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan swasta dan Perorangan Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat perubahan moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar - 4 428 milyar rupiah dan 7 354 milyar rupiah Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan swasta dan Perorangan sebesar 37 845 milyar rupiah dan 47 504 milyar rupiah Perkembangan peredaran uang disajikan pada Tabel 9 2 2

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1994 tercatat sebesar 13 918 milyar rupiah, atau naik sebesar 7,23 persen dari tahun sebelumnya sebesar 12 979 milyar rupiah Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 13 788 milyar rupiah, dan kredit langsung 130 milyar rupiah Pada tahun 1995 kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 17 164 milyar rupiah, berarti ada kenaikan sebesar 23,32 persen (Tabel 9 2 10)

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui sejak tahun 1967 sampai dengan Desember 1995 sudah berkembang menjadi 9 734 proyek dengan besar modal 377 378,8 milyar rupiah (Tabel 9 2 19) Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1967 hingga Desember 1995 tercatat sebanyak 141 524,8 juta dolar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 3 939 proyek (Tabel 9 2 21)

9 3 Perasuransian

Perkembangan perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi di Indonesia selama kurun waktu 1992 - 1994 terlihat lambat sekali (Tabel 9 3 1) Namun pada tahun 1995 ada pertambahan pada perusahaan asuransi dan broker, sehingga jumlah perusahaan asuransi naik dari 150 perusahaan (1994) menjadi 155 perusahaan (Agustus 1995) Sedangkan perusahaan pialang/broker naik dari 71 perusahaan (1994) menjadi 73 perusahaan (Agustus 1995)

Selain perusahaan asuransi dan pialang/broker perusahaan sejenis lainnya tidak mengalami perubahan

9 4 Koperasi

Pada tahun 1994 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 44 294 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 5,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 20,37 persen KUD dan 79,63 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 12 992 dan 12 316 ribu orang

Pada tahun 1995 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 46 458 unit yang terdiri dari 9 200 unit KUD dan 37 258 unit non KUD, dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 13 347 dan 12 998 ribu orang

9 5 Harga-harga

Indeks Harga Konsumen rata-rata (umum) pada tahun 1995 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun 1995 tercatat sebesar 172,27, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 157,42 (Tabel 9 5 4) Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 9,24 persen pada tahun 1994, dan 8,64 persen pada tahun 1995 Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1993/1994 dan 1994/1995 tercatat berturut-turut sebesar 7,04 persen dan 8,57 persen Besarnya inflasi pada tahun anggaran 1995/1996 mencapai 8,86 persen Perkembangan laju inflasi Indonesia tersaji pada Gambar 9 4

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor

Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100 Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan Pada tahun 1995, Indeks umum HPB meningkat sebesar 11,63 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 215 pada tahun 1994 menjadi 240 IHPB tiap sektor pada tahun 1995, masing-masing tercatat sebesar 355 untuk sektor Pertanian, 266 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 256 untuk sektor Industri, 230 untuk sektor Impor, serta 178 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 298 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 142 (Tabel 9 5 11)

Indeks umum HPB bahan bangunan (1983 = 100) pada tahun 1994 mengalami kenaikan sebesar 5,16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis pekerjaan umum untuk Pertanian (235) dan terendah adalah bangunan listrik dan Transmisinya (206) Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1995 IHPB bahan bangunan mencatat kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 224 menjadi 246 (Tabel 9 5 13)

Salah satu indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) yang merupakan perbandingan antara Indeks harga yang diterima (It) dan yang dibayar petani (Ib) Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar untuk propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya Sebelumnya menggunakan 1976 = 100 Pada tahun 1993 NTP untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang kurang baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), dengan mencatat angka yang lebih kecil dari 100 Namun pada periode 1994-1995 NTP di Jawa berada di atas 100, kecuali provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 99,77 pada tahun 1994, tetapi pada tahun 1995 telah mencapai 104,72

NTP pada tahun 1994 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur naik masing-masing sebesar 7,35 persen, 5,07 persen, 11,47 persen dan 8,54 persen dibanding dengan tahun sebelumnya

Demikian pula pada tahun 1995, NTP provinsi di Jawa mencatat kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,60 persen di Jawa Barat, 4,96 persen di Jawa Tengah, D I Yogyakarta sebesar 1,17 persen dan 4,02 persen di Jawa Timur (Tabel 9 5 14)

Tabel 9 5 15 menyajikan NTP di 10 provinsi Luar Jawa selama periode 1993-1995 dengan tahun 1987 sebagai tahun dasar Pada periode tersebut nampaknya tingkat kesejahteraan petani di sebagian besar provinsi cenderung meningkat NTP pada tahun 1993 di tujuh provinsi Luar Jawa berada di bawah 100, tetapi pada tahun 1995 lima provinsi yang memiliki NTP di bawah 100, yaitu Daerah Istimewa Aceh (98,21), Sumatera Utara (90,87), Lampung (89,10), Kalimantan Selatan (99,31), dan Sulawesi Utara (95,53)

PENJELASAN TEKNIS

1 **Cakupan Statistik Keuangan Negara** meliputi
   a Keuangan Pemerintah Pusat
   b Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
   c Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
   d Keuangan Pemerintah Desa

2 Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret

3 Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 persen desa rural di setiap kabupaten dan 10 persen desa urban di setiap provinsi

4 Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia

5 Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan
Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya

6 Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan
   Jenis asuransi terdiri dari
   a Asuransi Jiwa
   b Asuransi Kerugian
   c Reasuransi
   d Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
   e Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI

7 **Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD** Data mengenai koperasi

TECHNICAL NOTES

1 Public Finance Statistics consists of
   a Central Government Finance
   b Provincial Government Finance
   c District-Level Government Finance
   d Village-Level Government Finance

2 Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and district levels are collected by the CBS through the provincial and district offices The financial sector is based on fiscal year ending in March

3 At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey This survey is conducted on a sample basis covering 10 percent of rural villages in each district, and 10 percent of urban villages in each province

4 Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia

5 Data on foreign and domestic investments approved by government, are obtained from the "Badan Koordinasi Penanaman Modal" (Investment Coordinating Board) The data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors Changes in project status have been taken into account

6 Data for insurance are generated from the Department of Finance
Types of insurance are
   a Life insurance
   b Non life insurance
   c Reinsurance
   d Company which running social insurance program and Worker Social Insurance
   e Company which running insurance program for Civil servant and Army Force

7 Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village

bersumber dari Departemen Koperasi KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No 2 TH 1978) Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan

Cooperatives) The data for cooperatives are obtained from the Ministry of Cooperatives Village Cooperatives are economic organizations operated by the community, as a means to develop the economic activities of the village-community, run by and for, the community (Presidential Instruction No 2, 1978) Non-Village Cooperatives are also economic organizations, which gather non village members who share a common social function or role, or division of labor or profession in society

8 **Data harga yang disajikan** meliputi
- a Harga eceran beras di beberapa kota
- b Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
- c Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
- d Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
- e Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani

8 Price statistics cover
- *a Retail prices of rice in several cities*
- *b Retail prices of several commodities in Jakarta*
- *c Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
- *d Wholesale Price Index (WPI)*
- *e Indices of prices received and paid by farmers*

9 Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras kualitas sedang

9 The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the CBS in several cities Due to different qualities of rice in each city, the medium quality rice is used

10 Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi

10 The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities

11 **IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia**, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 27 ibukota propinsi di Indonesia yang diperhitungkan dalam diagram timbangan Sejak April 1990, diagram timbangan mencakup 200-225 komoditas yang diperoleh berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 27 ibukota propinsi tahun 1988/1989

*11 **The Consumer Price Index (CPI)** is an indicator of inflation, and is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by households in 27 provincial capital cities in Indonesia Since April 1990, the market basket, which covers 200 - 225 commodities, is compiled based on the consumption pattern obtained from the 1988/1989 Cost of Living Survey (CLS) in 27 provinces*

12 **IHPB** disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar

12 The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indices for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports The index uses 1983 as the base year

http://www.bps.go.id

13 **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani Untuk 4 propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar, sedangkan 10 propinsi di Luar Jawa menggunakan tahun 1987

14 Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB)adalah

Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu

$$In = \frac{\sum \frac{Pn}{Pn\text{-}1} \; P_{n\,1}\, Q_o}{\Sigma P_o\, Q_o} \; X\ 100$$

dimana

I_n	=	Indeks bulanan
P_n	=	Harga pada bulan ke n
P_{n-1}	=	Harga pada bulan ke n-1
P_o	=	Harga Pada tahun dasar
Q_o	=	Kuantitas pada tahun dasar

13 ***Farmers terms of trade*** *(FTT) is computed as the ratio of indices of prices received and paid by farmers 1983 has been used as the base year for calculating the farmers' terms of trade in Java's 4 provinces, while 1987 has been used as the base year for calculating the FTT in 10 provinces outside Java*

14 The method used in calculating consumer Price Indices (CPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is modified laspeyres formula

The modified Laspeyres formula is

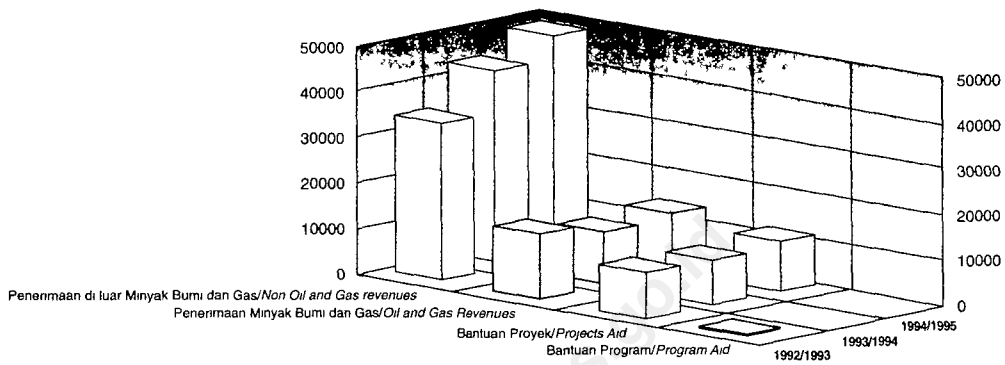
$$In = \frac{\sum \frac{Pn}{Pn\text{-}1} \; P_{n\,1}\, Q_o}{\Sigma P_o\, Q_o} \; X\ 100$$

where

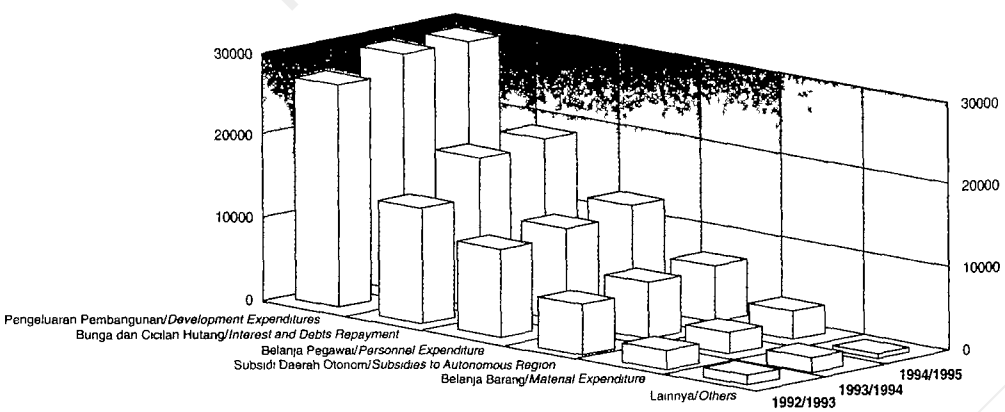
I_n	=	*Monthly Index*
P_n	=	*Price in month n*
$P_{n\,1}$	=	*Price in month (n-1)*
P_o	=	*Price in the base year*
Q_o	=	*Quantity in the base year*

http://www.bps.go.id

Gambar 9 1 Realisasi Penerimaan Negara
Figure *Actual Government Revenues*
1992/1993 - 1994/1995
(Miliar Rupiah / *Billion Rupiahs*)

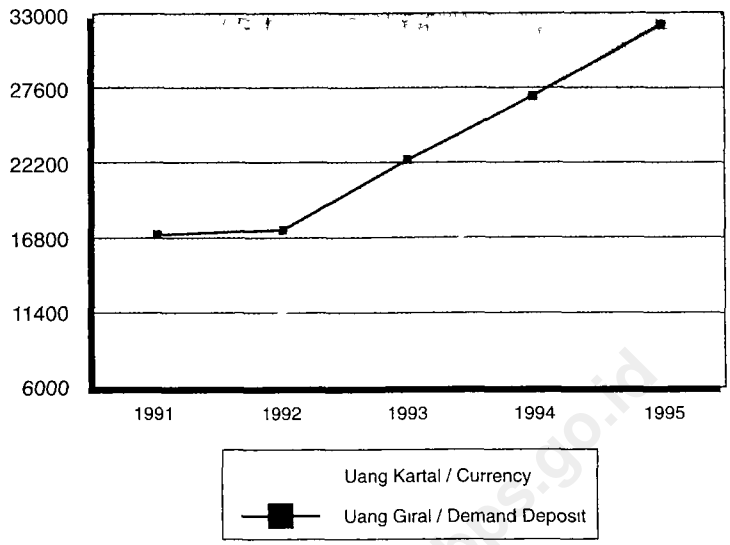


Gambar 9 2 Realisasi Pengeluaran Negara
Figure *Actual Government Expenditure*
1992/1993 - 1994/1995
(Miliar Rupiah / *Billion Rupiahs*)

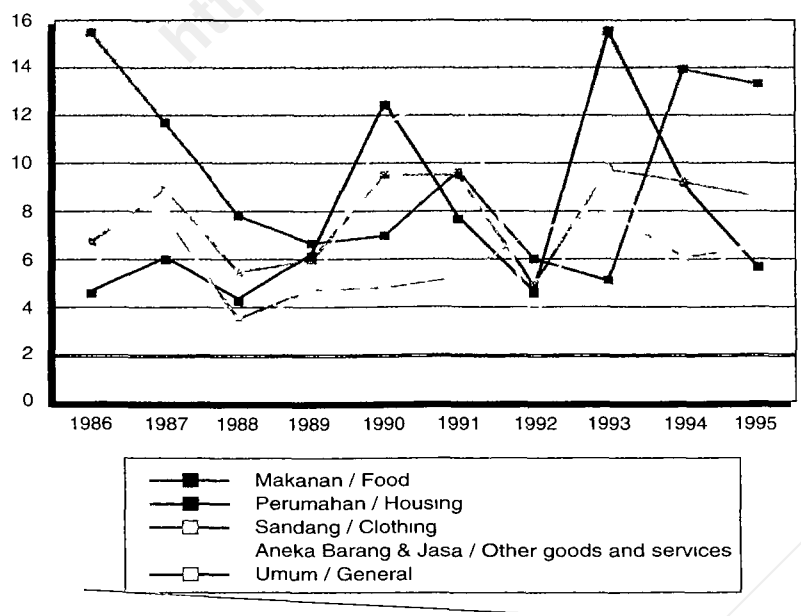


Catatan / *Notes* Pengeluaran rutin terdiri atas belanja pegawai belanja barang subsidi daerah otonom bunga dan cicilan hutang dan lainnya
Routine expenditures consist of personnel expenditures material expenditures subsidies to autonomous region interest and debts repayment and others

Gambar 9 3 Uang Beredar
Figure *Money Supply*
1991 - 1995 (Miliar Rupiah / *Billion Rupiahs*)



Gambar 9 4 Laju Inflasi Indonesia
Figure *Inflation Rate of Indonesia*
1986 - 1995



http://www.bps.go.id

9 1 KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

Tabel / *Table* 9 1 1 **Anggaran Pendapatan Negara**
The Budgeted Government Revenues
1992/1993 - 1995/1996
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sumber penerimaan / *Source of revenues*	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerimaan dalam negeri *Routine revenues*	46 509	52 769	59 737	66 265
Penerimaan minyak bumi dan gas *Oil and gas revenues*	13 948	15 128	12 851	13 275
Penerimaan diluar minyak bumi dan Gas/*Non oil and gas revenues*	32 561	37 641	46 886	52 990
Pajak Penghasilan/*Income Tax*	10 930	14 848	18 843	19 239
Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPN)/*Value Added Tax on Goods and services and Tax on The Sale of Luxury Goods (VAT)*	11 032	11 682	13 239	16 655
Bea masuk/*Import duties*	3 041	3 106	3 443	3 543
Cukai/*Excise duties*	2 442	2 498	2 623	3 299
Pajak ekspor/*Export tax*	60	30	16	44
Pajak lainnya/*Other taxes*	354	364	282	320
Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	991	1 320	1 628	1 923
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenues*	2 910	3 583	4 293	6 491
Penerimaan penjualan BBM *Other oil revenues*	801	210	2 519	1 476
Penerimaan pembangunan *Development revenues*	9 600	9 553	10 012	11 759
Bantuan Program/*Programs Aid*	501	427	–	–
Bantuan Proyek/*Programs Aid*	9 099	9 126	10 012	11 759
Jumlah / *Total*	56 109	62 322	69 749	78 024

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 1 2

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Revenues
1991/1992 - 1994/1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sumber penerimaan / *Source of revenues*	1991/1992[1)]	1992/1993[1)]	1993/1994[1)]	1994/1995[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerimaan dalam negeri *Routine revenues*	42 582	48 863	56 113	61 370
Penerimaan minyak bumi dan gas *Oil and gas revenues*	15 070	15 331	12 503	13 399
Penerimaan diluar minyak bumi dan gas/*Non oil and gas revenues*	27 512	33 532	43 610	47 971
Pajak penghasilan/*Income tax*	9 727	12 516	14 759	18 350
Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPN)/*Value Added Tax on the sale of luxury Goods (VAT)*	9 146	10 742	13 944	14 087
Bea masuk/*Import duties*	2 871	3 223	3 555	3 218
Cukai/*Excise duties*	1 915	2 242	2 626	3 001
Pajak ekspor/*Export tax*	17	9	14	120
Pajak Lainnya/*Other Taxes*	299	253	283	303
Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	944	1 107	1 484	1 632
Penerimaan bukan pajak/*Non tax revenues*	2 593	3 440	5 904	5 997
Penerimaan penjualan BBM *Other oil revenues*	–	–	1 041	1 263
Penerimaan pembangunan *Development revenues*	9 975	11 098	10 752	10 983
Bantuan Program/*Programs Aid*	1 385	517	–	–
Bantuan Proyek/*Projects Aid*	8 590	10 581	10 752	10 983
Jumlah / *Total*	52 557	59 961	66 865	72 353

Catatan / *Note* 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / *Budget (Additional and Changes)*

Sumber / *Source* Departemen Keuangan / *Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **9 1 3**

Anggaran Belanja Negara
The Budgeted Government Expenditures
1993/1994 - 1995/1996
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis Pengeluaran *Kind of expenditures*	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran rutin *Routine expenditures*	37 095	42 351	47 240
Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personnel and pensions*	10 894	13 011	15 347
Belanja barang *Material expenditures*	2 980	3 750	4 745
Subsidi daerah otonom *Subsidies to autonomous regions*	6 029	7 095	8 409
Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	16 712	17 970	18 215
Lain-lain pengeluaran rutin *Other routine expenditures*	480	525	524
Pengeluaran pembangunan *Development expenditures*	25 227	27 398	30 784
Pembiayaan rupiah *Rupiah financing*	16 101	17 386	19 025
Bantuan Proyek *Projects Aid*	9 126	10 012	11 759
Jumlah / *Total*	62 322	69 749	78 024

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 1 4

Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara
Actual Government Routine and Development Expeditures
1992/1993 - 1994/1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis Pengeluaran / *Kind of expenditures*	1992/1993[1]	1993/1994[1]	1994/1995[2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran rutin/*Routine expenditures*			
Belanja pegawai *Personnel expenditures*	9 554	11 145	13 069
Tunjangan beras/*Rice allowances*	891	834	1 038
Gaji dan pensiun/*Salaries and pensions*	7 595	9 145	10 490
Uang makan (lauk pauk)/*Food allowances*	479	493	801
Belanja pegawai dalam negeri lainnya *Other domestic personnel expenditures*	315	418	396
Belanja pegawai luar negeri *Overseas personnel expenditure*	274	255	344
Belanja barang *Material expenditures*	2 928	3 032	4 296
Belanja barang dalam negeri *Domestic material expenditures*	2 681	2 848	4 071
Belanja barang luar negeri *Overseas material expenditure*	247	184	225
Subsidi daerah otonom *Subsidies to autonomous region*	5 383	6 909	7 188
Belanja pegawai/*Personnel expenditures*	4 996	6 575	6 756
Belanja non pegawai/*Non personnel expenditures*	387	334	432
Bunga dan cicilan hutang *Interest and debts repayment*	14 524	17 163	18 422
Hutang dalam negeri/*Internal debt*	275	121	204
Hutang luar negeri/*External debt*	14 249	17 042	18 218
Lain lain/*Others*	1 216	2 041	204
Jumlah / *Total* (I)	33 605	40 290	43 179

Catatan / *Note*
1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / *Budget (Additional and Changes)*

Sumber / *Source* Departemen Keuangan / *Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Jenis Pengeluaran / *Kind of expenditures*	1992/1993[1]	1993/1994[1]	1994/1995[2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran pembangunan *Development expenditures*			
Departemen lembaga/*Departments institutions*	10 033	10 916	9 478
Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	326	392	432
Bantuan pembangunan kabupaten *Development subsidy to regencies*	802	916	2 554
Sumbangan pembangunan D T I *Development subsidy to provinces*	700	741	1 318
Penyertaan modal pemerintah *Government capital participation*	138	380	205
Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	175	175	457
Pembangunan Sekolah Dasar *Construction of Primary Schools*	645	595	538
Ipeda/*Regional Development Construction*	983	1 334	1 485
Pelayanan Kesehatan/*Puskesmas/Sanitary Facilities/* *Public Health Centres*	316	340	412
Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar *Construction and rehabilitation of markets*	2	3	–
Bantuan penghijauan dan reboisasi *Replanting and Reforestation*	96	111	–
Timor Timur	–	–	–
Inpres Desa Tertinggal	–	–	397
Prasarana jalan/*Road facilities*	1 165	1 084	–
Lain-lain/*Others*	944	688	905
Bantuan proyek/*Projects Aid*	10 581	10 753	10 983
Cadangan anggaran pembangunan/*Development Budget Reserves*	–	–	–
Jumlah / *Total* (II)	26 906	28 428	29 164
Jumlah / *Total* I + II	60 511	68 718	72 343

Catatan / *Note* 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN TP (Tambahan dan Perubahan) / *Budget (Additional and Changes)*

Sumber / *Source* Departemen Keuangan / *Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 915
Table

Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor [1)]
Development Expenditures by Sector [1)]
1992/1993 - 1994/1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sektor / *Sector*	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian dan pengairan *Agriculture and irrigation*	2 955	3 082	2 677
Industri/*Manufacturing Industry*	520	529	451
Pertambangan dan energi/*Mining and energy*	3 013	3 286	3 582
Perhubungan dan pariwisata *Communication and tourism*	4 385	4 667	5 947
Perdagangan dan koperasi *Trade and cooperatives*	313	319	431
Tenaga kerja dan transmigrasi *Manpower and transmigration*	886	953	1 103
Pembangunan regional dan daerah *Regional and local development*	2 919	3 562	4 548
Agama/*Religion*	67	80	122
Pendidikan, kebudayaan nasional, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pembinaan generasi muda / *Education, culture and youth and faith in God*	3 002	3 565	3 061
Kesehatan keluarga berencana dan kesejahteraan sosial/*Health family planning and social welfare*	955	1 087	1 321
Perumahan rakyat dan pemukiman *Public housing and resettlement*	959	971	888
Hukum/*Law*	74	84	111
Pertahanan dan keamanan *Defense and security*	1 120	1 147	1 155
Penerangan dan komunikasi *Information and communications*	80	82	157
Pengembangan ilmu dan teknologi penelitian dan statistik/*Science and technology development research and statistics*	567	661	530
Aparatur pemerintah/*State apparaturs*	324	349	557
Pengembangan dunia usaha *Development of business enterprises*	390	394	305
Sumber alam dan lingkungan hidup *Natural resources and the environment*	383	409	452
Jumlah / *Total*	22 912	25 227	27 398

Catatan/*Note* 1) APBN/*The Budgeted of Government Revenues and Expenditures*
Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 1 6

Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi
Government Budget and Its Realization
1992/1993 - 1994/1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian/*Description*	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran/*Budget*			
Penerimaan/*Revenues*	56 109	62 322	69 749
Rutin/*Routine*	46 509	52 769	59 737
Pembangunan/*Development*	9 600	9 553	10 012
Pengeluaran/*Expenditures*	56 109	62 322	69 749
Rutin/*Routine*	33 197	37 095	42 351
Pembangunan/*Development*	22 912	25 227	27 398
Realisasi/*Realization*			
Penerimaan/*Revenues*	59 961	66 865	72 353
Rutin/*Routine*	48 863	56 113	61 370
Pembangunan/*Development*	11 098	10 752	10 983
Pengeluaran/*Expenditures*	60 511	68 718	72 343
Rutin/*Routine*	33 605	40 290	43 179
Pembangunan/*Development*	26 906	28 428	29 164
Surplus (+)/Defisit (–)	– 550	– 1 853	+ 10
Selisih angaran dengan realisasi/*Difference of budgeted and realization*			
Penerimaan/*Revenues*	– 3 852	– 4 543	– 2 604
Pengeluaran/*Expenditures*	– 4 402	– 6 396	– 2 594

Catatan / *Note*
1) Angka realisasi TA 1992/1993 dan 1993/1994 adalah realisasi PAN
1992/1993 and 1993/1994 figures are PAN Figures
2) Angka realisasi TA 1994/1995 adalah APBN/TP
1994/1995 figure is Budget (Additional and Changes)

Sumber / *Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 1 7 — **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonomi Tingkat I**
Table — ***Actual Revenues and Expenditures of First Level Autonomous Regions***
1992/1993 - 1994/1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1992/1993	167 837	112 290	50 100	162 390
	1993/1994	194 814	138 250	51 929	190 178
	1994/1995	205 545	146 197	54 992	201 189
Sumatera Utara	1992/1993	384 078	298 954	84 184	383 138
	1993/1994	466 708	365 069	93 513	458 582
	1994/1995	543 560	422 109	93 518	515 627
Sumatera Barat	1992/1993	86 000	47 893	34 200	82 093
	1993/1994	99 023	56 570	38 648	95 218
	1994/1995	121 507	63 249	45 236	108 485
Riau	1992/1993	228 809	66 855	116 585	183 440
	1993/1994	231 827	77 038	123 383	200 421
	1994/1995	224 936	78 905	104 963	183 868
Jambi	1992/1993	72 134	19 932	46 151	66 083
	1993/1994	84 134	26 951	51 888	78 839
	1994/1995	92 223	29 012	52 634	81 646
Sumatera Selatan	1992/1993	154 502	65 031	68 977	134 008
	1993/1994	177 456	79 762	84 773	164 535
	1994/1995	190 937	86 052	81 287	167 339
Bengkulu	1992/1993	55 075	19 869	34 100	53 969
	1993/1994	61 050	22 809	36 877	59 686
	1994/1995	67 438	25 526	37 156	62 682
Lampung	1992/1993	187 624	145 761	39 675	185 436
	1993/1994	101 372	56 740	41 239	97 980
	1994/1995	123 676	61 757	51 078	112 835
D K I Jakarta	1992/1993	1 381 109	715 807	516 235	1 232 042
	1993/1994	1 670 658	818 234	584 962	1 403 195
	1994/1995	2 186 265	1 059 827	788 109	1 847 936
Jawa Barat	1992/1993	918 904	713 656	181 058	894 714
	1993/1994	1 112 553	882 082	153 225	1 035 307
	1994/1995	1 325 290	956 096	239 278	1 195 374
Jawa Tengah	1992/1993	834 218	712 099	98 439	810 538
	1993/1994	1 027 692	885 574	113 225	998 799
	1994/1995	1 138 624	960 971	131 636	1 092 607
D I Yogyakarta	1992/1993	148 134	111 407	30 173	141 580
	1993/1994	180 520	139 966	33 517	173 483
	1994/1995	196 766	148 884	36 907	185 791
Jawa Timur	1992/1993	960 690	779 988	166 174	946 162
	1993/1994	1 143 975	927 126	182 285	1 109 411
	1994/1995	1 315 937	1 010 048	205 434	1 215 482

(**Lanjutan/*Continued***)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1992/1993	93 904	49 247	39 318	88 565
	1993/1994	100 109	51 173	41 250	92 424
	1994/1995	123 462	50 531	50 518	101 049
Nusa Tenggara Barat	1992/1993	64 014	23 269	39 226	62 495
	1993/1994	72 290	27 953	42 869	70 822
	1994/1995	79 100	30 150	43 191	73 341
Nusa Tenggara Timur	1992/1993	81 353	25 991	50 616	76 607
	1993/1994	89 464	29 880	54 545	84 425
	1994/1995	112 096	33 147	70 868	104 015
Kalimantan Barat	1992/1993	162 656	105 113	55 660	160 773
	1993/1994	198 650	132 940	58 371	191 311
	1994/1995	121 227	41 257	66 365	107 622
Kalimantan Selatan	1992/1993	161 839	115 545	41 347	156 892
	1993/1994	202 229	149 983	50 454	200 437
	1994/1995	222 578	165 297	53 992	219 289
Kalimantan Tengah	1992/1993	141 802	67 546	65 942	133 488
	1993/1994	176 237	86 276	81 555	167 831
	1994/1995	190 462	94 436	81 168	175 604
Kalimantan Timur	1992/1993	202 773	101 332	78 977	180 309
	1993/1994	205 066	79 631	83 287	162 918
	1994/1995	246 685	103 093	97 296	200 389
Sulawesi Utara	1992/1993	171 644	121 127	48 214	169 341
	1993/1994	93 009	42 417	48 463	90 881
	1994/1995	96 100	45 734	48 744	94 478
Sulawesi Tengah	1992/1993	126 786	77 196	48 536	125 732
	1993/1994	155 738	95 975	57 034	153 008
	1994/1995	167 219	107 196	58 894	166 090
Sulawesi Selatan	1992/1993	126 624	56 850	65 162	122 012
	1993/1994	138 324	66 939	67 221	134 160
	1994/1995	165 707	70 046	84 667	154 713
Sulawesi Tenggara	1992/1993	56 836	17 772	34 129	51 901
	1993/1994	72 816	22 354	48 521	70 876
	1994/1995	76 305	25 454	44 201	69 655
Maluku	1992/1993	85 818	22 532	56 988	79 520
	1993/1994	96 908	28 454	62 700	91 154
	1994/1995	104 003	33 331	64 678	98 009
Irian Jaya	1992/1993	163 270	65 909	73 953	139 862
	1993/1994	178 893	87 583	83 722	171 305
	1994/1995	199 607	89 279	88 748	178 027
Timor Timur	1992/1993	61 026	16 906	38 565	55 471
	1993/1994	67 669	21 201	43 262	64 463
	1994/1995	71 871	22 986	43 801	66 787
Indonesia	1992/1993	7 279 458[r]	4 675 877	2 202 685	6 878 562
	1993/1994	8 399 190	5 398 930	2 412 718	7 811 648
	1994/1995	9 709 126	5 960 570	2 819 359	8 779 929

Tabel 918
Table

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Second Level Autonomous Regions
1992/1993 - 1994/1995
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1992/1993	197 314	66 902	125 181	192 083
	1993/1994	228 732	87 503	136 759	224 262
	1994/1995	224 710	108 480	112 070	220 550
Sumatera Utara	1992/1993	363 016	133 642	212 253	345 895
	1993/1994	429 479	163 440	253 308	416 748
	1994/1995	456 639	193 733	238 530	432 263
Sumatera Barat	1992/1993	258 614	154 691	100 626	255 317
	1993/1994	313 005	195 419	113 278	308 697
	1994/1995	337 688	213 462	119 670	333 132
Riau	1992/1993	237 498	104 595	118 849	223 444
	1993/1994	296 350	141 990	142 704	284 694
	1994/1995	328 850	156 524	155 576	312 100
Jambi	1992/1993	147 639	76 266	69 320	145 586
	1993/1994	200 137	103 666	86 544	190 210
	1994/1995	208 735	113 375	91 363	204 738
Sumatera Selatan	1992/1993	361 738	190 213	157 764	347 977
	1993/1994	445 201	242 950	183 975	426 925
	1994/1995	491 708	269 131	210 593	479 724
Bengkulu	1992/1993	75 809	41 056	32 865	73 921
	1993/1994	103 210	56 575	45 707	102 282
	1994/1995	109 849	62 602	44 590	107 192
Lampung	1992/1993	140 967	45 492	92 576	138 068
	1993/1994	292 193	181 567	104 752	286 319
	1994/1995	333 110	194 975	123 410	318 385
Jawa Barat	1992/1993	847 431	307 390	508 321	815 711
	1993/1994	989 024	382 920	568 760	951 680
	1994/1995	1 180 356	455 315	675 775	1 131 090
Jawa Tengah	1992/1993	652 264	284 148	355 497	639 645
	1993/1994	768 712	352 525	391 400	743 925
	1994/1995	919 486	404 889	474 694	879 583
Daerah Istimewa Yogyakarta	1992/1993	88 340	36 162	51 120	87 282
	1993/1994	98 259	43 668	52 385	96 053
	1994/1995	115 945	50 300	59 791	110 091
Jawa Timur	1992/1993	764 782	271 197	480 782	751 979
	1993/1994	888 182	330 671	536 757	867 428
	1994/1995	1 026 072	412 854	586 728	999 581
Bali	1992/1993	202 398	118 030	76 542	194 572
	1993/1994	259 617	155 749	90 217	245 966
	1994/1995	319 559	186 343	112 364	298 707

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	1992/1993	155 735	97 702	56 851	154 553
	1993/1994	190 384	126 335	62 932	189 267
	1994/1995	209 802	138 724	67 210	205 934
Nusa Tenggara Timur	1992/1993	227 508	133 195	91 517	224 712
	1993/1994	286 064	174 583	108 335	282 918
	1994/1995	321 987	190 299	129 218	319 517
Timor Timur	1992/1993	93 515	41 165	50 111	91 276
	1993/1994	113 751	49 131	60 185	109 316
	1994/1995	130 204	63 537	63 995	127 532
Kalimantan Barat	1992/1993	126 618	41 703	82 175	123 878
	1993/1994	145 288	54 179	87 701	141 880
	1994/1995	285 701	169 629	110 069	279 698
Kalimantan Selatan	1992/1993	127 149	31 200	88 950	120 150
	1993/1994	154 984	40 798	105 237	146 035
	1994/1995	178 294	49 754	120 425	170 179
Kalimantan Tengah	1992/1993	150 110	37 948	107 931	145 879
	1993/1994	176 608	48 363	117 932	166 315
	1994/1995	182 712	60 880	115 777	176 657
Kalimantan Timur	1992/1993	230 324	86 719	109 246	195 965
	1993/1994	328 544	155 769	140 672	296 441
	1994/1995	391 580	197 236	158 676	355 912
Sulawesi Utara	1992/1993	102 297	37 850	60 096	97 946
	1993/1994	224 441	153 685	68 599	222 284
	1994/1995	241 620	165 765	72 204	237 969
Sulawesi Tengah	1992/1993	74 545	18 726	54 129	72 855
	1993/1994	93 286	24 069	66 600	90 669
	1994/1995	109 444	29 311	77 251	106 562
Sulawesi Selatan	1992/1993	454 493	272 035	176 679	448 714
	1993/1994	551 303	326 745	195 740	522 485
	1994/1995	597 351	365 476	216 696	582 172
Sulawesi Tenggara	1992/1993	93 995	63 388	29 666	93 054
	1993/1994	114 052	78 594	20 702	99 296
	1994/1995	136 547	90 642	43 635	134 277
Maluku	1992/1993	148 672	82 141	62 013	144 154
	1993/1994	178 453	103 540	68 482	172 022
	1994/1995	190 853	113 855	69 067	182 922
Irian Jaya	1992/1993	267 898	139 153	116 660	255 813
	1993/1994	346 051	202 126	130 188	332 314
	1994/1995	422 479	251 966	163 108	415 074
Indonesia	1992/1993	6 590 668	2 912 709	3 467 720	6 380 429
	1993/1994	8 215 310	3 976 560	3 939 871	7 916 431
	1994/1995	9 451 281	4 709 056	4 412 484	9 121 540

Tabel 919 / *Table*

Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban

Summary of Urban Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures

1992/1993 - 1994/1995

(Ribu Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Provinsi / *Province*	Tahun / *Year*	Penerimaan / *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin / *Routine*	Pembangunan / *Development*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1992/1993	2 823 538	432 176	2 384 930	2 817 106
	1993/1994	2 069 983	300 906	1 759 622	2 060 528
	1994/1995	2 771 236	580 452	2 126 107	2 706 559
Sumtera Utara	1992/1993	7 226 436	2 614 910	4 570 780	7 185 690
	1993/1994	5 902 543	1 793 462	4 006 327	5 799 789
	1994/1995	10 606 642	3 479 667	7 126 620	10 606 287
Sumatera Barat	1992/1993	3 638 159	338 098	3 299 797	3 637 895
	1993/1994	4 553 889	699 345	3 794 160	4 493 505
	1994/1995	4 483 975	826 134	3 456 856	4 202 990
Riau	1992/1993	1 089 003	258 213	830 790	1 089 003
	1993/1994	2 028 600	688 339	1 337 665	2 026 004
	1994/1995	1 818 382	719 165	1 084 088	1 803 253
Jambi	1992/1993	562 407	111 072	451 335	562 407
	1993/1994	1 120 978	274 864	785 137	1 060 001
	1994/1995	1 136 458	256 680	868 887	1 125 567
Sumatera Selatan	1992/1993	1 677 976	235 348	1 441 679	1 677 027
	1993/1994	3 452 528	909 503	2 473 156	3 382 659
	1994/1995	3 918 247	1 291 058	2 621 665	3 912 723
Bengkulu	1992/1993	1 260 506	213 501	1 047 005	1 260 506
	1993/1994	885 230	192 992	692 237	885 230
	1994/1995	1 109 656	236 437	872 620	1 109 057
Lampung	1992/1993	1 063 387	358 647	704 740	1 063 387
	1993/1994	1 930 709	537 654	1 393 055	1 930 709
	1994/1995	1 843 500	403 967	1 439 533	1 843 500
DKI Jakarta	1992/1993	46 203 043	3 160 888	42 984 847	46 145 735
	1993/1994	37 925 703	4 378 622	33 538 882	37 917 504
	1994/1995	51 033 898	8 432 150	42 501 688	50 933 838
Jawa Barat	1992/1993	60 729 607	15 773 347	44 943 477	60 716 824
	1993/1994	55 322 752	20 314 843	34 901 163	55 216 007
	1994/1995	61 673 242	21 297 984	40 370 360	61 668 344
Jawa Tengah	1992/1993	50 658 947	16 548 908	33 949 359	50 498 267
	1993/1994	41 327 447	15 730 189	25 393 314	41 123 503
	1994/1995	50 959 129	17 412 014	33 469 772	50 881 786
Daerah Istimewa Yogyakarta	1992/1993	17 661 292	2 881 906	14 113 932	16 995 838
	1993/1994	13 302 896	2 955 734	9 560 043	12 515 776
	1994/1995	13 327 701	3 068 942	9 865 752	12 934 694
Jawa Timur	1992/1993	44 315 816	15 984 912	28 298 887	44 283 799
	1993/1994	47 289 574	18 879 627	27 978 878	46 858 504
	1994/1995	54 217 211	20 348 428	33 732 603	54 081 031

http://www.bps.go.id

(**Lanjutan** / ***Continued***)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1992/1993	6 559 564	1 009 432	5 188 804	6 198 236
	1993/1994	4 764 821	1 678 199	3 011 440	4 689 639
	1994/1995	4 027 698	2 063 892	1 884 014	3 947 906
Nusa Tenggara Barat	1992/1993	1 657 676	424 157	1 230 667	1 654 824
	1993/1994	1 673 295	568 847	1 103 021	1 671 867
	1994/1995	2 022 481	910 978	1 111 416	2 022 394
Nusa Tenggara Timur	1992/1993	1 836 470	1 244 466	568 404	1 812 870
	1993/1994	1 046 663	257 159	789 504	1 046 663
	1994/1995	1 055 830	297 388	754 242	1 051 630
Timor Timur	1992/1993	70 902	26 902	44 000	70 902
	1993/1994	152 362	64 166	76 100	140 266
	1994/1995	159 828	77 277	75 955	153 232
Kalimantan Barat	1992/1993	850 640	75 396	767 244	842 640
	1993/1994	1 166 538	119 670	1 033 268	1 152 938
	1994/1995	1 518 442	166 628	1 351 815	1 518 443
Kalimantan Tengah	1992/1993	848 544	60 235	787 409	847 644
	1993/1994	348 864	66 312	281 593	347 904
	1994/1995	383 926	117 166	266 761	383 927
Kalimantan Selatan	1992/1993	872 969	195 896	677 073	872 969
	1993/1994	1 531 819	335 428	1 195 545	1 530 973
	1994/1995	2 185 652	467 010	1 695 195	2 162 205
Kalimantan Timur	1992/1993	3 562 457	425 277	3 116 885	3 542 162
	1993/1994	2 591 909	789 431	1 797 868	2 587 299
	1994/1995	2 488 654	1 057 059	1 431 574	2 488 633
Sulawesi Utara	1992/1993	1 509 035	159 077	1 346 623	1 505 700
	1993/1994	1 826 391	656 205	1 169 397	1 825 603
	1994/1995	2 369 812	685 397	1 678 115	2 363 512
Sulawesi Tengah	1992/1993	613 950	171 375	441 831	613 206
	1993/1994	636 112	184 301	447 856	632 157
	1994/1995	1 117 466	233 439	884 026	1 117 465
Sulawesi Selatan	1992/1993	2 287 250	556 332	1 730 018	2 286 350
	1993/1994	1 950 220	426 449	1 522 946	1 949 395
	1994/1995	4 460 006	886 476	3 395 150	4 281 626
Sulawesi Tenggara	1992/1993	272 062	24 842	247 220	272 062
	1993/1994	372 147	42 432	329 715	372 147
	1994/1995	486 975	51 085	435 890	486 975
Maluku	1992/1993	865 043	223 371	640 792	864 163
	1993/1994	893 347	248 555	643 354	891 909
	1994/1995	1 263 830	214 092	1 049 739	1 263 831
Irian Jaya	1992/1993	156 872	42 080	101 400r)	143 480
	1993/1994	213 856	82 577	132 154	213 856
	1994/1995	354 046	113 237	240 183	353 420
Indonesia	1992/1993	260 873 551	63 550 764	195 909 928	259 460 692
	1993/1994	236 281 176	73 175 811	161 147 400	234 323 211
	1994/1995	282 793 923	85 694 202	195 790 626	281 484 828

http://www.bps.go.id

Tabel 9 1 10 / ***Table***

Rekapitulasi Perkiraan Realisasi dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural
Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures
1992/1993 - 1994/1995
(Ribu Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1992/1993	38 362 983	5 433 695	32 918 710	38 352 405
	1993/1994	46 314 609	7 804 720	37 886 666	45 691 386
	1994/1995	52 910 649	9 371 390	43 309 174	52 680 564
Sumatera Utara	1992/1993	34 878 295	6 804 179	28 034 063	34 838 242
	1993/1994	42 426 633	8 377 937	33 954 766	42 332 703
	1994/1995	49 566 336	9 518 480	39 810 569	49 329 049
Sumatera Barat	1992/1993	43 268 319	9 409 128	33 838 292	43 247 420
	1993/1994	38 944 058	8 572 651	30 219 289	38 791 651
	1994/1995	40 810 717	8 155 248	32 513 863	40 669 111
Riau	1992/1993	11 954 710	2 396 536	9 557 012	11 953 548
	1993/1994	12 674 516	3 206 120	9 377 618	12 583 737
	1994/1995	16 289 957	4 837 899	11 272 327	16 110 226
Jambi	1992/1993	24 689 426	2 366 652	22 283 926	24 650 578
	1993/1994	12 204 909	2 268 860	9 863 405	12 132 265
	1994/1995	13 412 037	2 890 306	10 202 507	13 092 813
Sumatera Selatan	1992/1993	24 540 572	5 913 069	18 493 211	24 406 280
	1993/1994	23 859 258	6 670 704	17 042 438	23 713 142
	1994/1995	29 063 985	8 960 021	20 019 357	28 979 378
Bengkulu	1992/1993	6 258 480	1 164 341	5 093 059	6 257 400
	1993/1994	7 670 579	1 509 050	6 150 843	7 659 893
	1994/1995	8 839 506	1 839 346	6 956 665	8 796012
Lampung	1992/1993	22 780 669	6 136 083	16 644 566	22 780 649
	1993/1994	28 523 035	7 345 321	20 801 211	28 146 532
	1994/1995	34 143 303	9 055 664	24 594 820	33 650 484
DKI Jakarta	1992/1993	372 298	0	372 298	372 298
	1993/1994	–	–	–	–
	1994/1995	–	–	–	–
Jawa Barat	1992/1993	195 103 468	57 102 683	137 864 791	194 967 474
	1993/1994	185 621 645	59 851 242	125 548 405	185 399 647
	1994/1995	232 388 054	73 474 512	158 685 171	232 159 683
Jawa Tengah	1992/1993	167 742 234	72 125 064	95 259 741	167 384 805
	1993/1994	185 268 398	80 669 645	103 975 090	184 644 735
	1994/1995	221 401 023	92 171 278	127 921 701	220 092 979
Daerah Istimewa Yogyakarta	1992/1993	18 996 037	5 531 958	12 942 169	18 474 127
	1993/1994	18 229 190	5 970 848	10 891 426	16 862 274
	1994/1995	18 771 412	6 014 987	12 484 306	18 499 293
Jawa Timur	1992/1993	180 641 100	86 348 838	94 299 013	180 647 851
	1993/1994	204 288 434	95 486 919	108 007 921	203 494 839
	1994/1995	244 280 767	111 237 287	132 684 574	243 921 861

http://www.bps.go.id

(**Lanjutan** / *Continued*)

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1992/1993	17 399 043	4 536 227	12 950 299	17 486 526
	1993/1994	20 782 282	6 954 532	13 578 901	20 533 433
	1994/1995	25 150 905	8 384 161	16 526 399	24 910 560
Nusa Tenggara Barat	1992/1993	15 774 621	3 028 974	12 745 647	15 774 621
	1993/1994	16 094 996	4 115 575	11 878 698	15 994 273
	1994/1995	18 680 929	4 770 598	13 909 752	18 680 350
Nusa Tenggara Timur	1992/1993	25 604 269	5 058 754	20 312 728	25 371 482
	1993/1994	23 306 931	4 662 132	18 509 171	23 171 302
	1994/1995	28 166 630	5 260 052	22 722 399	27 982 451
Timor Timur	1992/1993	9 262 738	660 784	8 561 424	9 222 208
	1993/1994	6 316 687	1 626 641	4 600 074	6 226 715
	1994/1995	6 641 918	923 494	5 297 481	6 220 975
Kalimantan Barat	1992/1993	18 060 343	3 228 098	14 829 956	18 058 054
	1993/1994	15 961 948	2 932 066	13 002 821	15 934 887
	1994/1995	21 613 091	3 248 246	18 337 169	21 585 415
Kalimantan Tengah	1992/1993	7 381 022	1 516 908	5 865 014	7 381 922
	1993/1994	9 997 418	2 269 268	7 718 364	9 987 632
	1994/1995	11 584 753	2 847 837	8 717 562	11 565 399
Kalimantan Selatan	1992/1993	17 947 059	3 223 471	14 729 591	17 953 062
	1993/1994	20 727 859	4 798 690	15 851 262	20 649 952
	1994/1995	25 484 792	5 545 654	19 879 738	25 425 392
Kalimantan Timur	1992/1993	9 039 575	2 513 442	6 453 509	8 966 951
	1993/1994	10 385 744	3 018 632	7 178 935	10 197 568
	1994/1995	14 580 082	5 062 020	9 280 565	14 342 585
Sulawesi Utara	1992/1993	22 170 816	4 294 421	17 897 530	22 191 951
	1993/1994	21 386 381	4 828 218	16 554 868	21 383 085
	1994/1995	23 682 142	5 439 356	18 231 177	23 670 533
Sulawesi Tengah	1992/1993	13 457 665	3 416 079	10 034 024	13 450 103
	1993/1994	14 188 156	3 446 691	10 515 592	13 962 283
	1994/1995	16 162 912	3 965 431	12 128 454	16 093 885
Sulawesi Selatan	1992/1993	30 711 219	6 039 554	23 862 697	29 902 251
	1993/1994	44 933 084	11 853 837	32 895 253	44 749 090
	1994/1995	53 852 080	13 241 539	40 369 467	53 611 006
Sulawesi Tenggara	1992/1993	9 487 559	1 690 903	7 796 656	9 487 559
	1993/1994	9 277 665	2 374 718	6 899 896	9 274 614
	1994/1995	11 930 940	2 964 984	8 965 957	11 930 941
Maluku	1992/1993	17 816 383	2 361 975	15 455 288	17 817 263
	1993/1994	17 760 754	3 882 931	13 867 965	17 750 896
	1994/1995	17 839 099	2 696 344	14 956 005	17 652 349
Irian Jaya	1992/1993	6 042 344	1 884 008	5 041 025	6 925 033
	1993/1994	13 733 919	3 208 086	10 106 984	13 315 069
	1994/1995	17 447 606	3 383 703	13 587 915	16 971 618
Indonesia	1992/1993	989 743 247	304 185 824	684 136 239	988 322 063
	1993/1994	1 050 879 088	347 706 034	696 877 882	1 044 583 896
	1994/1995	1 254 495 625	405 259 837	843 365 074	1 248 624 911

9 2 PERBANKAN
BANKING

Tabel 9 2 1 **Bank dan Kantor Bank**
Table ***Banks and Bank Offices***
1991 - 1995

Perincian *Description*	Des *Dec* 1991	Des *Dec* 1992	Des *Dec* 1993	Des *Dec* 1994	Des *Des* 1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	7	7	7	7	7
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 044	1 066	1 076	1 171	1 301
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	27	27	27	27	27
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	408	425	426	431	446
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	129	144	161	166	165
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	2 742	2 855	3 036	3 203	3 458
Bank Asing & Campuran/*Foreign & Joint Banks*					
– Jumlah bank/*Number of banks*	29	30	39	40	41
– Jumlah kantor bank/*Number of offices*	53	56	75	83	83
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/*Rural Credit Banks*					
BPR Bukan Badan Kredit Desa/*BPR non Rural*					
– BPR Baru/*New BPR*	594	848	1 045	1 219	1 296
– Bank Pasar/Bank Desa/*Petty Traders Banks/Village Bank*	174	173	173	163	161
– BKPD/*BKPD*	217	217	217	217	217
– Bank Pegawai/*Employee Banks*	1	1	1	1	1
BPR Badan Kredit Desa/*BPR Rural Credit Institutions*					
– Bank Desa/*Village Banks*	3 296	3 289	3 289	3 289	3 289
– Lumbung Desa/*Paddy Banks*	2 078	2 056	2 056	2 056	2 056
LDKP/*LDKP*	1 936	1 936	1 936	1 978	1 978
Jumlah/*Total*					
– Bank/*Banks*	8 488	8 728	8 951	9 163	9 238
– Kantor bank/*Bank Offices*	12 543	12 922	13 330	13 811	14 286

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **9 2 2**

Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar
Money Supply and its Changes of Affecting Factors
1991 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang kartal/*Currency*	9 346	11 478	14 431	18 634	20 807
Uang giral/*Demand deposits*	16 995 r)	17 301	22 374 r)	26 740	31 870
Jumlah uang beredar/*Money supply* (M1)	26 341 r)	28 779	36 805 r)	45 374	52 677
Uang Kuasi/*Quasi money*	72 717	90 274	108 397	129 138	169 961
Jumlah uang beredar/*Money supply* (M2)	99 058	119 053	145 202	174 512	222 638
Perubahan dari faktor faktor yang mempengaruhi uang beredar *Changes of Factor affecting money supply*					
Aktiva luar negeri bersih/*Net Foreign assets*	8 427 r)	7 013 r)	– 934 r)	– 4 428	7 354
Tagihan bersih pada pemerintah Pusat *Net Claims on Central Government*	–1 355 r)	–1 292 r)	731 r)	– 4 686	– 7 472
Tagihan pada lembaga lembaga dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	104 r)	492	1 505 r)	– 485	– 1 305
Tagihan pada perusahaan-perusahaan swasta & perorangan/*Claims on private enterprises and individuals*	20 263	15 257	30 230 r)	37 845	47 504
Jaminan impor/*Import guarantee deposits*	82	76	– 809 r)	158	– 238
Lainnya bersih/*Net other items*	–13 093 r)	–1 551 r)	– 4 574 r)	906	– 327

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 3 **Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum**
Table ***Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks***
1992 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian *Description*	Mata Uang *Currency*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid	Rupiah	3 261	3 179	3 688	4 705
Reserve	Valuta Asing	909	1 130	1 332	1 563
	Foreign Exchange				
Kewajiban kepada pihak	Rupiah	89 197	112 681	130 870	174 028
ketiga	Valuta Asing	40 003	49 269	61 096	73 694
Current liabilities	*Foreign Exchange*				
Persentase likuiditas	Rupiah	3 66 r)	2 82 r)	2,82	2 70
Reserve ratio	Valuta Asing	2 27 r)	2 29 r)	2,18	2 12
	Foreign Exchange				
Alat-alat likuid	Rupiah	1 784	2 254	2 617	3 481
yang harus dipelihara	Valuta Asing	800	985	1 222	1 474
Reserve requirement	*Foreign Exchange*				
Kelebihan alat likuid	Rupiah	1 477	925	1 071	1 224
Excess reserve	Valuta Asing	109	145	110	89
	Foreign Exchange				

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 2 4

Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya
Bank Funds Development by Type of Funds
1992 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis dana / *Type of funds*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Giro / *Demand deposits*	23 762	32 361 r)	39 097	44 108
Rupiah	19 464	24 638 r)	29 750	34 529
Valuta asing / *Foreign exchange*	4 298	7 723 r)	9 347	9 579
Deposito / *Time deposits*	65 619	74 710 r)	90 990	123 432
Rupiah	45 182	50 854 r)	62 382	88 894
Valuta asing / *Foreign exchange*	20 437	23 856 r)	28 608	34 538
Tabungan / *Savings deposits*	25 469	35 608 r)	40 319	47 224
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Savings deposits that can be withdrawn any time*	21 564	30 676 r)	35 093	42 455
Tabungan berjangka/*Savings deposits*	82	52	57	72
Tabungan lainnya/*Others*	3 823	4 880	5 169	4 697
Jumlah / *Total*	114 850	142 679 r)	170 406	214 764

Sumber/*Source* Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 5 *Table*

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank
Commercial Banks' Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks
1992 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Kelompok bank / *Group of banks*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero/*State banks*	52 600	61 683	64 283	75 920
Rupiah	42 161	50 258	52 394	63 385
Valuta asing/*Foreign exchange*	10 439	11 425	11 889	12 535
Bank bank swasta nasional *Private national banks*	51 079	67 541 r)	88 925	117 451
Rupiah	41 401	52 605 r)	68 431	93 318
Valuta asing/*Foreign exchange*	9 678	14 936 r)	20 494	24 133
Bank bank pemerintah daerah *Regional government banks*	3 697	4 773	6 183	7 812
Rupiah	3 684	4 740	6 142	7 766
Valuta asing/*Foreign exchange*	13	33	41	46
Bank bank asing dan campuran *Foreign and joint venture banks*	7 474	8 682 r)	11 015	13 581
Rupiah	2 869	3 497 r)	5 484	6 178
Valuta asing/*Foreign exchange*	4 605	5 185 r)	5 531	7 403
Jumlah / *Total*	114 850	142 679 r)	170 406	214 764
Rupiah	90 115	111 100 r)	132 451	170 647
Valuta asing/*Foreign exchange*	24 735	31 579 r)	37 955	44 117

Sumber/*Source* Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **9 2 6**

Neraca Pembayaran[1)]
Balance of Payments
1991 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi berjalan *Current account*	– 4 392	– 3 122	– 2 298	– 2 960	– 7 222
Barang *Merchandise*	4 801	7 022	8 231	7 901	5 710
Ekspor f o b *Exports f o b*	29 635	33 796	36 607	40 223	45 479
Non-migas *Non-oil and non gas*	18 180	23 300	26 994	30 292	35 162
Migas *Oil and gas*	11 455	10 496	9 613	9 931	10 317
Minyak/*Oil*	(7 357)	(6 470)	(5 697)	(6 015)	(6 150)
LNG/*LNG*	(3 743)	(3 691)	(3 587)	(3 570)	(3 753)
LPG/*LPG*	(355)	(335)	(329)	(346)	(414)
Impor f o b *Imports f o b*	– 24 834	– 26 774	– 28 376	– 32 322	– 39 769
Non migas *Non oil and non gas*	– 21 464	– 23 413	– 24 576	– 28 697	– 36 046
Migas *Oil and gas*	– 3 370	– 3 361	– 3 800	– 3 625	–3 723
Minyak/*Oil*	(– 3 147)	(– 3 124)	– (3 536)	(– 3 363)	(– 3 455)
LNG/*LNG*	(– 223)	(– 237)	(– 264)	(– 262)	(–268)
Jasa jasa (bersih) *Service net*	– 9 193	– 10 144	– 10 529	– 10 861	– 12 932
Non migas *Non oil and non-gas*	– 6 129	– 6 852	– 7 351	– 7 973	– 9 792
Migas *Oil and gas*	– 3 064	– 3 292	– 3 178	– 2 888	– 3 140
Minyak/*Oil*	(– 1 798)	(– 1 767)	(– 1 692)	(– 1 501)	(– 1 617)
LNG/*LNG*	(– 1 266)	(– 1 525)	(– 1 486)	(– 1 387)	(– 1 523)

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi modal *Capital transactions*	5 829	6 471	5 962	4 008 r)	10 596
Modal pemerintah (Bersih) *Official capital (Net)*	1 419	1 112	743	307 r)	342
Penerimaan/*Inflows*	5 638	5 820	6 005	5 697 r)	5 791
IGGI/*IGGI*	(5 227)	(5 574)	(5 786)	(5 353) r)	(5 634)
Di luar IGGI/*Non IGGI*	(411)	(246)	(219)	(344) r)	(157)
Pelunasan pinjaman *Debt repayments*	– 4 219	– 4 708	– 5 262	– 5 390 r)	– 5 449
Modal swasta (Bersih) *Private capital (Net)*	4 410	5 359r)	5 219	3 701 r)	10 254
Penanaman modal langsung *Direct investment*	(1 482)	(1 777)	(2 003)	(2 108) r)	(4 347)
Lainnya/*Others*	(2 928)	(3 582)	(3 216)	(1 593) r)	(5 907)
Jumlah 2) *Total*	1 437	3 349	3 664	1 048 r)	3 374
Selisih perhitungan (Bersih) *Errors and omissions (Net)*	– 230	– 1 606	– 2 923	– 242 r)	– 1 858
Cadangan devisa resmi 3) *Reserves*	– 1 207	– 1 743	– 741	– 806 r)	– 1 516
Posisi Cadangan Devisa Resmi *Official Reserves Position*	9 868	11 611	12 352	13 158	14 674

Catatan/*Note*
1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
2) Jumlah transaksi berjalan dan transaksi modal
Total of current account and capital transactions
3) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
Negative indicates increase and positive indicates decrease

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 7
Table

Posisi Indonesia dengan IMF
Indonesia's Fund Position with IMF
1991 - 1995
(Milyar Rupiah / *Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995[5]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota/*Quota* [1]	1 009 7	1 497 6	1 497 6	1 497 6	1 497 6
Iuran/*Subscription*					
Emas/*Gold*	–	–	–	–	–
VA & SDR/*FX & SDR*	72 4	194 4	194 4	213 9	250,6
Rupiah/*Rupiah*	937 3	1 303 2	1 303 2	1 283,6	1 247,0
Drawing/*Drawings*	115 7	–	–	–	–
Jumlah Rp pada rekening I M F [2] *Funds holding of Rp*	1 053 0	1 303,2	– 1 303 2	1 283 6	1 247 0
Posisi netto I M F [3] *Net I M F Position*	43 3	– 194 4	– 194,4	1 069 7	996,4
Posisi cadangan pada I M F [4] *Reserve position in the fund (RPF)*	72 4	194 4	194 4	213 9	250 6
SDR/*SDR*					
Alokasi/*Allocation*	238 9	238 9	238 9	238 9	238 9
Penggunaan netto/*Net use*	236 0	238,8	237 4	238 7	238 2
Saldo/*Holdings*	2 9	0 1	1 5	0 2	0 7

Catatan / *Note*

1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972
Pursuant to Executive Board Decision All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Rights" which started from March 20 1972

2) Jumlah iuran rupiah dan drawing
Total of rupiah and drawings

3) Drawing dikurangi emas dan VA & SDR
Drawings reducted by gold and FX & SDR

4) Jumlah emas dan VA & SDR
Total of gold and FX & SDR

5) Data sampai dengan bulan Agustus 1995/*Data up to August 1995*

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 928

Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank
1991 - 1995
(Milyar Rupiah / *Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State commercial bank* [1]	59 861	68 236	71 543 r)	80 010	93 480
Dalam rupiah/*In rupiahs*	52 628	58 133	59 738 r)	68 085	79 394
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	7 233	10 103	11 805	11 925	14 086
Bank bank swasta nasional *Private national banks* [2]	41 836	42 337	60 441 r)	86 303	111 644
Dalam rupiah/*In rupiahs*	36 851	36 863	51 534 r)	72 330	94 269
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	4 985	5 474	8 907 r)	13 973	17 375
Bank Pemerintah Daerah *Regional Governmment Banks*	2 616	3 015	3 554 r)	4 201	5 242
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 616	3 013	3 542 r)	4 176	5 197
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	–	2	12 r)	25	45
Bank bank asing dan Bank Campuran *Foreign banks and Joint banks*	8 512	9 330	14 733 r)	18 366	24 245
Dalam rupiah/*In rupiahs*	3 177	2 889	6 315 r)	8 147	10 016
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	5 335	6 441	8 418 r)	10 219	14 229
Jumlah/*Total*	112 825 r)	122 918 r)	150 271 r)	188 880	234 611
Dalam rupiah/*In rupiahs*	95 272 r)	100 898 r)	121 129 r)	152 738	188 876
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	17 553 r)	22 020	29 142 r)	36 142	45 735

Catatan/*Note*
1) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas
Includes State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits
2) Termasuk pinjaman likuiditas
Includes liquidity credits

Sumber/*Source* Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 9
Table

Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi[1)]
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors
1991 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	8 465	10 281	12 057 r)	13 860	15 525
Dalam rupiah/*In rupiahs*	7 979	9 173	10 368 r)	12 026	13 661
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	486	1 108	1 689 r)	1 834	1 864
Perindustrian/*Manufacturing* [2)]	33 131 r)	37 289	51 432 r)	60 211	72 088
Dalam rupiah/*In rupiahs*	24 828	26 197	36 334 r)	42 236	48 476
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	8 303 r)	11 092	15 098 r)	17 975	23 612
Pertambangan/*Mining* [3)]	743	762	777 r)	799	913
Dalam rupiah/*In rupiahs*	614	605	416 r)	359	434
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	129	157	361 r)	440	479
Perdagangan/*Trade* [4)]	33 049	32 944	37 794 r)	44 372	54 224
Dalam rupiah/*In rupiahs*	28 842	28 100	31 470 r)	36 840	43 608
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	4 207	4 844	6 324 r)	7 532	10 616
Jasa Jasa/*Services* [5)]	20 066 r)	25 870 r)	35 824 r)	50 806	66 584
Dalam rupiah/*In rupiahs*	16 683 r)	21 979 r)	30 167 r)	42 453	57 432
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	3 383	3 891	5 657 r)	8 353	9 152
Lainnya/*Others*	17 371 r)	15 772 r)	12 387 r)	18 832	25 277
Dalam rupiah/*In rupiahs*	16 326 r)	14 844 r)	12 374 r)	18 824	25 265
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	1 045	928	13	8	12
Jumlah / *Total*	112 825 r)	122 918 r)	150 271 r)	188 880	234 611
Dalam rupiah/*In rupiahs*	95 272 r)	100 898 r)	121 129 r)	152 738	188 876
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	17 553	22 020	29 142 r)	36 142	45 735

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*

1) Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) Tidak termasuk pinjaman antar bank pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid Includes investment credits Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP) But it excludes inter bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects

2) Kredit untuk pengolahan barang barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan Internasional Standard Industrial Classification (ISIC) 1968 Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa jasa
Credits for processing of commodities in the agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968 The data on credit for construction which were previously included in the category manufacturing industry , is now included in the data on service rendering industry sectors

3) Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negri perusahaan tersebut
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing

4) Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan
Includes credits for food procurement and hotel projects

5) Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa
Credits for electricity gas and water supply are included in service industry sectors

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 10
Table

Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sector
1991 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kredit likuiditas [1] *Liquidity credits*	14 094	14 581	12 821	13 788	17 093
Usaha tani/*Farming*	147	141	115	116	148
Koperasi/*Cooperative*	351	380	370	422	647
Pengadaan pangan & gula *Food procurement*	1 879	2 210	1 846	2 230	2 734
Investasi/*Investment*	5 507	6 529	5 996	5 387	4 200
Lain lain/*Others*	6 210	5 321	4 494	5 633	9 364
Kredit langsung *Direct credits*	783	771	158 r)	130	71
Jumlah/*Total*	14 877	15 352	12 979 r)	13 918	17 164

Catatan/*Note* 1 Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada bank-bank
Liquidity credits known as Bank Indonesia credits to banks

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 11
Table

Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya
Credits Granted by Other Financial Institutions
1992 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan kredit desa/*Village* [1] *and rural credit institutions*				
Jumlah badan kredit desa yang aktif [2] *Number of active credit banks*	4 731	4 889	4 801	4 806
Posisi pemberian Kredit *Credits outstanding*	65,2	71,4	81,3	92 5
Diberikan/*Extended credits*	16 4	19 4	21 4	21 5
Dibayar kembali *Repaid credits*	15 7	20 7	20 9	21 3
Pegadaian Negara *Government Pawnshop*				
Jumlah rumah gadai [2] *Number of pawn shop*	544	561	566	582
Posisi pemberian kredit *Credits outstanding*	165 7	190 4	252 1	331,6
Diberikan/*Extended credits*	697 1	795 1	1 039 9	1 394 6
Dibayar kembali/*Repaid credits*	689,3	756 3	976,6	1 311,1

Catatan/*Notes*
1) Sejak Februari 1992 data kredit yang diberikan lumbung desa digabung dengan bank desa menjadi BKD (Badan Kredit Desa)/*Since February 1992, credits granted by village and rural credit institutions are cummulative figures obtained from rural banks and Rural Paddy Banks*
2) Dalam Unit/*In Units*

Sumber/*Source* Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 2 12

Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi [1)]

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors

1991 - 1995

(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991 [4)]	1992	1993 [r)]	1994	1995 [5)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank *Credits approved* [2)]	32 906	41 552	60 859	68 681	81 591
Pertanian/*Agriculture*	9 788	11 534	15 761	16 738	19 244
Pertambangan/*Mining*	517	525	366	230	219
Perindustrian/*Manufacturing industry*	11 774	16 910	21 742	25 050	30 813
Perdagangan/*Trade*	3 375	4 475	10 616	12 018	10 905
Jasa-Jasa/*Services*	6 336	6 968	12 374	14 645	20 410
Lain-Lain/*Others*	1 116	1 140	–	–	–
Penggunaan oleh nasabah *Credits outstanding* [3)]	25 748	35 223	42 713	47 136	56 945
Pertanian/*Agriculture*	5 450	7 050	8 730	9 865	10 346
Pertambangan/*Mining*	459	459	310	196	193
Perindustrian/*Manufacturing industry*	10 484	15 416	17 371	19 516	22 674
Perdagangan/*Trade*	3 372	4 099	7 192	6 154	7 908
Jasa jasa/*Service rendering industry*	5 032	7 150	9 110	11 405	15 824
Lain lain/*Others*	951	1 049	–	–	–

Catatan
1) – Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)
– Sejak April 1993 termasuk Bank Umum Eks LKBB (LKBB yang berubah menjadi bank)
2) Plafon pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek
3) Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali
4) Sejak September 1991 termasuk KIK
5) Data sampai dengan bulan Oktober 1995

Note
1) *Includes State Development Bank and Local Development Banks*
As of April 1993 includes Commercial Banks Exs Nonbank Financial Instution
2) *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and have been fully repaid The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines It does not include the Maximum of Investment Credits Approved to central government and foreign exchange components of Aid Projects*
3) *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid Excludes small scale investment credits, investment credits to the*
4) *As of September 1991 the data include Small Scale Invesment Credits*
5) *Data up to October 1995*

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 2 13

Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi[1)]

Investment Credit of Commercial in Banks in Rupiahs by Economic Sectors

1991 - 1995

(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991[4)]	1992	1993[r)]	1994	1995[5)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank *Credits approved*[2)]	28 414	32 249	48 384	53 494	61 686
Pertanian/*Agriculture*	9 531	11 056	15 002	15 605	17 995
Pertambangan/*Mining*	457	441	254	176	203
Perindustrian/*Manufacturing industry*	9 674	11 589	14 743	17 183	19 814
Perdagangan/*Trade*	2 219	2 925	8 442	9 065	9 953
Jasa jasa/*Services*	5 610	5 281	9 943	11 465	13 721
Lain lain/*Others*	923	957	–	–	–
Penggunaan oleh nasabah *Credits outstanding*[3)]	21 256	26 927	31 635	34 285	41 589
Pertanian/*Agriculture*	5 192	6 664	7 846	8 956	9 710
Pertambangan/*Mining*	399	381	206	129	134
Perindustrian/*Manufacturing industry*	8 384	10 741	11 346	13 004	15 001
Perdagangan/*Trade*	2 217	2 639	5 243	3 853	4 762
Jasa jasa/*Services*	4 305	5 627	6 994	8 343	11 982
Lain lain/*Others*	759	875	–	–	–

Catatan
1) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)
2) Plafon pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan proyek
3) Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek
4) Sejak September 1991 termasuk KIK
5) Data sampai dengan bulan Oktober 1995

Note
1) *Includes State Development Bank and Local Development Banks*
2) *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects*
3) *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of projects aid*
4) *Since September 1991 the data includes small scale invesment credit*
5) *Data up to October 1995*

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Tabel / *Table* 9 2 14

Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi
Commercial Banks Outstanding Small - Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector
1991 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/*State Banks*	11 836	11 658	14 066	16 955	20 188
Pertanian/*Agricultural*	990	1 083	1 033	1 153	2 114
Pertambangan/*Mining*	23	17	21	29	27
Perindustrian/*Manufacturing industry*	1 044	1 513	968	1 127	865
Perdagangan/*Trade*	5 478	4 873	5 834	6 293	6 012
Jasa jasa/*Services*	1 311	1 336	1 826	2 235	2 225
Lain lain/*Others*	2 990	2 836	4 384	6 118	8 945
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	1 449	1 482	2 176	2 662	3 155
Pertanian/*Agricultural*	90	95	74	89	112
Pertambangan/*Mining*	2	2	3	3	3
Perindustrian/*Manufacturing industry*	78	63	110	136	112
Perdagangan/*Trade*	607	774	705	791	812
Jasa jasa/*Services*	370	500	668	754	844
Lain lain/*Others*	302	48	616	889	1 272
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	9 565	9 466	11 501	14 435	17 327
Pertanian/*Agricultural*	591	618	718	926	757
Pertambangan/*Mining*	16	14	19	22	25
Perindustrian/*Manufacturing industry*	1 092	751	1 680	1 822	2 224
Perdagangan/*Trade*	4 746	4 716	4 817	5 379	6 784
Jasa-jasa/*Services*	1 972	1 922	2 815	3 300	3 877
Lain lain/*Others*	1 148	1 445	1 452	2 986	3 660
Bank Asing dan Bank Campuran *Foreign Banks and Joint Banks*	12	15	35	112	256
Pertanian/*Agricultural*					
Pertambangan/*Mining*					
Perindustrian/*Manufacturing industry*	2		1	4	1
Perdagangan/*Trade*	1	1	6	5	
Jasa jasa/*Services*			1	1	246
Lain-lain/*Others*	9	14	27	102	9
Jumlah/*Total*	22 862	22 621	27 778	34 164	40 926
Pertanian/*Agricultural*	1 671	1 796	1 825	2 168	2 983
Pertambangan/*Mining*	41	33	43	54	55
Perindustrian/*Manufacturing industry*	2 216	2 327	2 759	3 089	3 202
Perdagangan/*Trade*	10 832	10 364	11 362	12 468	13 608
Jasa jasa/*Services*	3 653	3 758	5 310	6 290	7 192
Lain lain/*Others*	4 449	4 343	6 479	10 095	13 886

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 15
Table

Posisi Deposito Berjangka Bank Umum menurut Golongan Pemilik
Outstanding Time Deposits of Commercial Bank by Ownership
1991 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk/*Residents*	40 215	44 800	50 494	61 983	88 487
Pemerintah/*Government* [1)]	1 019	1 503	2 206	2 820	3 550
Badan-badan/Lembaga pemerintah *Official entities*	583	610	876	1 135	1 658
Lembaga keuangan bukan bank *Non bank financial institutions*	–	–	–	–	–
Perusahaan asuransi *Insurance companies*	1 239	1 538	2 306	3 482	4 113
Perusahaan negara *State enterprises*	4 411	4 507	4 768	3 993	6 142
Perusahaan-perusahaan swasta *Private enterprises*	6 854	8 194	10 153	14 014	17 328
Yayasan & badan sosial *Social foundations*	3 865	5 152	5 515	7 040	8 512
Koperasi/*Cooperatives*	118	102	139	256	281
Perorangan/*Individuals*	19 139	21 067	20 284	24 995	36 150
Lainnya/*Others*	2 987	2 127	4 247	4 248	10 753
Bukan penduduk/*Non residents*	344	382	360	399	407
Jumlah/*Total*	40 559	45 182	50 854	62 382	88 894

Catatan/*Note* 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and Local Government

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 16
Table

Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan
Commercial Banks Outstanding Saving Deposits by Type of Deposits
1992 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Savings deposits that can be withdrawn at any time*				
Penabung/*Number of accounts* (000)	32 634	29 870	31 542	34 584
Posisi/*Outstanding*	21 564	30 676[r)]	35 093	42 455
Tabungan berjangka/*Savings deposits*				
Penabung/*Number of accounts* (000)	484	77	61	152
Posisi/*Outstanding*	82	52	57	72
Tabungan lainnya/*Other savings deposits*				
Penabung/*Number of accounts* (000)	4 049	10 397	11 926	13 535
Posisi/*Outstanding*	3 823	4 880	5 169	4 697
Jumlah/*Total*				
Penabung/*Number of accounts* (000)	37 167	40 344	43 529	48 271
Posisi/*Outstanding*	25 469	35 608[r)]	40 319	47 224

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 17
Table

Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara
Government's and State Enterprises' Outstanding External Debt
1992 - 1995
(Juta / *Million* US $)

Perincian / *Description*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pemerintah/*Government*				
Komersial/*Commercial*	3 534	2 169	1 727	1 805
Non - komersial/*Non commercial*				
O D A	34 154	37 818	41 761	43 335
Non ODA	11 080	12 474	15 130	15 169
Sub jumlah/*Sub total*	48 768	52 461	58 618	59 589
Badan Usaha Milik Negara/*State Enterprises*	4 516	5 061	5 070	4 822
Jumlah/*Total*	53 284	57 522	63 688	64 411

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 18
Table

Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta
Several Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market
1991 - 1995
(Rupiah / *Rupiahs*)

Jenis valuta Asing *Kind of foreign exchange*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U S Dollar	1 992	2 062	2 110	2 200	2 308
English Pound	3 725	3 122	3 123	3 441	3 582
Australian Dollar	1 516	1 421	1 429	1 713	1 723
Malaysia Ringgit	730	791	786	860	910
Netherlands Gulden	1 166	1 138	1 089	1 267	1 437
Hongkong Dollar	256	267	274	285	299
Emas/*Gold*	22 950	22 425[r)]	25 250	25 600	27 150

Sumber/*Source* Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 19 / *Table*

Proyek-proyek Penanaman Modal dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors
1994 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Sektor ekonomi / *Economic sector*	1994		1995		1967 s/d 1995 / *1967 up to 1995*	
	Proyek / *Project*	Modal / *Capital*	Proyek / *Project*	Modal / *Capital*	Proyek / *Project*	Modal / *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian perburuan kehutanan dan perikanan / *Agriculture hunting, forestry and fishery*	86	7 401 0	106	10 097 0	1 494	48 464,0
Diantaranya/*of which*						
Pertanian/*Agriculture*	75	4 544 8	86	7 127 9	859	37 460,8
Kehutanan/*Forestry*	3	261 5	7	1 476 4	299	3 662 1
Perikanan/*Fishery*	8	2 594,7	13	1 492 7	336	7 341 1
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	6	112 4	14	205 1	154	2 895,2
Perindustrian/*Manufacturing*	405	31 921 7	360	43 341 8	6 006	249 112 7
Listrik gas dan air/ *Electricity gas and water supply*	2	11 7	2	619 8	10	2 075 4
Konstruksi/*Construction*	11	731 1	20	847,8	116	3 107,3
Perdagangan besar dan eceran Restoran dan hotel / *Wholesale and retail trade Restaurants and hotels*	96	4 344 6	65	3 944,9	678	27 250,6
Diantaranya / *Of which*						
Perdagangan / *Trade*	3	2,7	7	152 4	20	416 8
Restoran dan hotel / *Restaurants and hotels*	93	4 341 9	58	3 792,5	658	26 833 8
Transport pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage and communications*	158	3 119 8	156	3 965 9	765	13 339 4
Lembaga keuangan, perasuransian real estate dan jasa perusahaan/ *Finance insurance real estates and business services*	33	3 803 8	18	5 337 1	315	24 147 7
Jasa masyarakat sosial dan perorangan / *Community social and personal services*	26	1 843 0	34	1 493,6	196	6 986 5
Jumlah / *Total*	823	53 289 1	775	69 853 0	9 734	377 378 8

Catatan / *Note* Proyek dalam Unit / *Projects in Units*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 20
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Domestic Investment Projects by Location
1994 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Lokasi/*Location*	1994		1995		1967 s/d 1995 *1967 up to 1995*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	579	36 466 0	485	41 807 1	6 477	239 497 9
D K I Jakarta	185	5 968,3	170	11 645 2	1 513	42 412,6
Jawa Barat	241	15 863,0	191	19 338 0	3 045	127 139,7
Jawa Tengah	45	5 766,9	41	5 499,0	681	28 142,1
D I Yogyakarta	13	422,9	3	39,6	120	1 812,3
Jawa Timur	95	8 444 9	80	5 285 3	1 118	39 991 2
Sumatera	117	8 518 6	128	13075 0	1 517	66 401 0
Daerah Istimewa Aceh	5	127 6	6	280,6	109	3 998 8
Sumatera Utara	29	804 7	27	1 703,8	394	10 181 0
Sumatera Barat	11	573,3	11	716,4	127	3 341,3
Riau	31	3 682,5	35	4 309,9	349	24 472 1
Jambi	8	1 066 5	7	737 7	76	4 529,7
Bengkulu	4	192 9	5	1 167 2	52	2 905,2
Lampung	12	1 710 6	9	531 2	164	6 316 9
Sumatera Selatan	17	360 5	28	3 628,2	246	10 656 0
Kalimantan	39	4 113,7	40	8 379 0	700	34 386 1
Kalimantan Barat	11	932 0	5	1 051 0	204	9 306 0
Kalimantan Timur	9	1 942 4	16	5 274,9	245	17 252 6
Kalimantan Tengah	16	873 2	13	1 857 9	117	3 378 6
Kalimantan Selatan	3	366 1	6	195 2	134	4 448,9
Sulawesi	24	1 656 8	45	2 710 8	420	12 197 5
Sulawesi Utara	7	583 6	7	1 062 9	95	3 664,7
Sulawesi Tengah	3	30 9	7	1 219 5	72	2 526,5
Sulawesi Selatan	11	673 0	24	376 5	226	4 484,0
Sulawesi Tenggara	3	369 3	7	51,9	27	1 522 3
Bali & Nusa Tenggara	52	1 785,5	59	1 525 8	416	11 691,3
Maluku Irian Jaya & Timor Timur	12	748 5	18	2 355 3	204	13 205 0
Jumlah / *Total*	823	53 289 1	775	69 853 0	9 734	377 378 8

Catatan/*Note* Proyek dalam unit/*Project in units*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 21
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors
1994 - 1995
(Juta/*Million* US $)

Sektor ekonomi *Economic sector*	1994		1995		1967 s/d 1995 *1967 up to 1995*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian perburuan kehutanan dan perikanan *Agriculture hunting, forestry and fishery*	21	729 8	34	1 384 2	203	4 402,8
Diantaranya/*of which*						
Pertanian/*Agriculture*	15	690,3	26	1 153 0	108	3 324 5
Kehutanan/*Forestry*	0	0 0	0	0 0	27	510,2
Perikanan/*Fisheries*	6	39 5	8	231 2	68	568 1
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	0	0 0	0	0,0	119	5 070 3
Perindustrian/*Manufacturing*	293	18 738 8	454	26 892 1	2 504	97 606 6
Listrik/gas dan air/*Electricity, gas and water supply*	5	2 397,3	6	3 549 3	15	8 652,8
Konstruksi/*Construction*	15	76,5	43	205 8	186	1 038,4
Perdagangan besar dan eceran restoran dan hotel *Wholesale and retail trade restaurants and hotels*	46	430 3	89	1 029,3	364	10 100 7
Diantaranya / *Of which*						
Perdagangan / *Trade*	34	86 7	58	30,5	201	1 234,3
Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	12	343 6	31	998,8	163	8 866 4
Transport, pergudangan dan perhubungan/*Transport storage and communications*	10	145,1	47	5 539 5	98	7 183,8
Lembaga keuangan perasuransian real estate dan jasa perusahaan *Finance insurance, estates and business services*	23	1 027 8	25	1 192 0	123	5 998 2
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	36	178,7	101	122 5	327	1 471 2
Jumlah / *Total*	449	23 724,3	799	39 914,7	3 939	141 524 8

Catatan/*Note* Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 22
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Foreign Investment Projects by Location
1994 - 1995
(Juta/*Million* US $)

Lokasi/*Location*	1994		1995		1967 s/d 1995 *1967 up to 1995*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	335	14 356 3	600	27 492,0	3 013	90 551 5
D K I Jakarta	115	1 832 3	207	4 030 8	1 101	20 579 5
Jawa Barat	155	4 446,3	293	12 447 4	1 454	41 153 0
Jawa Tengah	18	1 830,2	22	726 8	107	4 997 3
D I Yogyakarta	0	0,2	6	79 5	14	195 8
Jawa Timur	47	6 247,3	72	10 207 5	337	23 625 9
Sumatera	75	5 515,0	102	5 464,0	477	31 262 4
Daerah Istimewa Aceh	4	1 050 2	6	1 624 8	23	3 748,8
Sumatera Utara	8	225 3	19	658 1	90	5 411 9
Sumatera Barat	4	97,7	7	118 4	24	384 7
Riau	50	3 964 3	53	598 8	264	9 980 2
Jambi	2	39,3	0	24,1	5	7 048,9
Bengkulu	1	8 6	3	19,7	12	117,3
Lampung	3	46 7	4	451 8	24	1 218,9
Sumatera Selatan	3	82,9	10	1 968 3	35	3 351 7
Kalimantan	10	2 058 3	18	1 649 3	145	6 519 7
Kalimantan Barat	2	7 7	6	175 3	32	284 4
Kalimantan Timur	3	99 6	8	1 315 7	49	3 014 2
Kalimantan Tengah	0	0 0	1	73 4	32	341 2
Kalimantan Selatan	5	1 951 0	3	84 9	32	2 879 9
Sulawesi	14	1 448,3	16	2 384,4	86	5 833,0
Sulawesi Utara	6	40,5	6	164 3	33	734 9
Sulawesi Tengah	3	6,3	3	105 6	13	151 4
Sulawesi Selatan	3	1 395,3	6	2 114 0	30	4 871 0
Sulawesi Tenggara	2	6,2	1	0 5	10	75 7
Bali & Nusa Tenggara	11	36,5	51	328 6	170	2 938,2
Maluku, Irian Jaya & Timor Timur	4	309 9	12	2 596 4	48	4 420,0
Jumlah / *Total*	449	23 724 3	799	39 914,7	3 939	141 524 8

Catatan/*note* Proyek dalam unit/*Project in unit*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 2 23
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin
1994 - 1995
(Juta/*Million* US $)

Negara Asal *Country of Origin*	1994		1995		1967 s/d 1995 *1967 up to 1995*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	22	1 027,0	46	2 795,1	269	8 060,2
U S A/*United States*	18	977,0	37	2 770 5	211	7 233 7
Kanada/*Canada*	4	39,0	6	10 5	26	135,3
Amerika lainnya/*Rest of America*	0	11 0	3	14,1	32	691 2
Eropa/*Europe*	51	3 385,4	110	8 951 6	594	22 587,8
Belgia/*Belgium*	0	0 0	5	9 2	25	284 9
Denmark	2	15 9	1	0 4	16	116 5
Perancis/*France*	1	37 1	10	498,4	49	966 2
Italia/*Italy*	1	22 0	8	22 8	17	69 3
Nederland/*Netherlands*	13	165,7	20	360 0	135	3 154,7
Norwegia/*Norway*	0	0 0	2	13,3	9	254,4
Jerman /*Germany*	7	113 1	19	1 344,6	85	3 475 6
Inggris/*United Kingdom*	15	2 957,1	34	6 322 1	178	12 204,7
Swiss/*Switzerland*	10	70,8	5	44 9	50	688 3
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	2	3 7	6	335,9	30	1 373,2
Asia	335	14 168 7	515	9 234,6	2 565	62 945 2
Jepang/*Japan*	75	1 562 5	135	3 792 0	788	19 802 9
Korea Selatan/*South Korea*	35	1 849 1	52	674 7	376	6 369,1
Hongkong	36	6 041,7	40	1 763 3	330	13 392 5
Taiwan/*Republic of China*	48	2 487 5	89	567 4	398	7 852 7
Singapura/*Singapore*	97	1 664 4	124	1 468 5	466	13 185 5
India	2	1 9	9	5,7	25	245,2
Asia lainnya/*Rest of Asia*	42	561 6	66	963 0	182	2 097,3
Australia	16	53,3	38	3 712 4	199	5 454 3
Australia	16	53,3	38	3 712,4	192	5 423 4
Selandia Baru/*New Zealand*	0	0 0	0	0 0	7	30 9
Afrika/*Africa*	0	5,8	0	0 0	16	866 3
Nigeria	0	0 0	0	0 0	3	3 0
Afrika lainnya/*Rest of Africa*	0	5 8	0	0 0	13	863,3
Negara lainnya/*Other Countries*	25	5 084,1	90	15 221 0	296	41 611 0
Jumlah / *Total*	449	23 724 3	799	39 914,7	3 939	141 524 8

Catatan/*Note* Proyek dalam unit/*Project in unit*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

9 3 ASURANSI
INSURANCE

Tabel 9 3 1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi
Table Number of Insurance and Other Related Companies
1992 - 1995

Perusahaan *Companies*	1992	1993	1994	1995[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	46	46	49	50
Asuransi Kerugian / *Non Life Insurance*	90	90	92	96
Reasuransi / *Reinsurance*	4	4	4	4
Penyelenggara Program Asuransi Sosial & Jamsostek *Company which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance*	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan ABRI *Company which Running Insurance for Civil Servant and Armed Force*	3	3	3	3
Jumlah / *Total*	145	145	150	155
Pialang / *Broker*	70	70	71	73
Adjuster / *Adjuster*	21	21	21	21
Konsultan Aktuaria / *Actuary Consultant*	19	18	18	18

Catatan/*Note* 1) Data sampai dengan Agustus 1995/*Data up to August 1995*
Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 3 2
Table

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31th of December
1993 - 1994
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1993	1994
(1)	(2)	(3)
Aktiva lancar / *Current Assets*	173 685	344 883
Investasi / *Investment*	1 819 564	2 614 923
Deposito Berjangka / *Time Deposit*	1 028 365	1 429 503
Saham / *Stock*	82 511	70 420
Obligasi / *Obligation*	78 728	115 986
Penyertaan / *Private Placement*	261 149	260 001
Tanah dan Gedung / *Land and Building*	110 885	254 019
Investasi Lainnya / *Other Investment*	257 926	484 994
Aktiva Tetap / *Fixed Assets*	184 033	206 358
Aktiva Lainnya / *Other Assets*	171 958	851 845
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva *Total Assets = Total Liabilities*	2 349 240	4 018 009
Hutang / *Payable*	109 143	121 153
Cadangan Teknis / *Technical Reserve*	1 818 523	3 236 052
Modal Sendiri / *Equity*	421 574	660 804

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 933 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember**
Table ***Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31th of December***
1993 - 1994
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1993	1994
(1)	(2)	(3)
Aktiva lancar / *Current Assets*	853 172	968 743
Investasi / *Investment*	1 507 126	1 893 758
- Deposito Berjangka / *Time Deposit*	1 065 339	1 292 185
- Saham / *Stock*	37 685	40 743
- Obligasi / *Obligation*	36 496	69 319
Penyertaan / *Private Placement*	306 550	343 352
- Tanah dan Gedung / *Land and Building*	6 589	8 754
- Investasi Lainnya / *Other Investment*	54 467	139 405
Aktiva Tetap / *Fixed Assets*	123 109	137 035
Aktiva Lainnya / *Other Assets*	136 124	131 600
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva *Total Assets = Total Liabilities*	2 619 531	3 131 136
Hutang / *Payable*	612 030	788 933
Cadangan Teknis / *Technical Reserve*	649 403	758 878
Modal Sendiri / *Equity*	1 358 098	1 583 325

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 3 4 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember**
Table ***Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31th of December***
1993 - 1994
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1993	1994
(1)	(2)	(3)
Aktiva lancar / *Current Assets*	148 446	151 535
Investasi / *Investment*	482 572	518 511
Deposito Berjangka / *Time Deposit*	409 764	458 108
- Saham / *Stock*	7 687	10 531
- Obligasi / *Obligation*	5 760	5 790
Penyertaan / *Private Placement*	3 725	29 502
Tanah dan Gedung / *Land and Building*	0	0
Investasi Lainnya / *Other Investment*	55 636	14 580
Aktiva Tetap / *Fixed Assets*	28 335	29 278
Aktiva Lainnya / *Other Assets*	38 263	61 245
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva *Total Assets = Total Liabilities*	697 616	760 569
Hutang / *Payable*	633 632	54 477
Cadangan Teknis / *Technical Reserve*	133 825	732 160
Modal Sendiri / *Equity*	– 69 841	– 26 068

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 935
Table

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31th of December
1993 - 1994
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1993	1994
(1)	(2)	(3)
Aktiva lancar / *Current Assets*	120 685	210 693
Investasi / *Investment*	1 997 015	2 616 403
- Deposito Berjangka / *Time Deposit*	892 231	1 504 171
- Saham / *Stock*	198 256	118 619
- Obligasi / *Obligation*	312 776	271 203
- Penyertaan / *Private Placement*	88 731	91 052
Tanah dan Gedung / *Land and Building*	31 946	33 137
nvestasi Lainnya / *Other Investment*	473 075	598 221
Aktiva Tetap / *Fixed Assets*	86 749	98 900
Aktiva Lainnya / *Other Assets*	98 474	6 610
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva *Total Assets = Total Liabilities*	2 302 923	2 932 606
Hutang / *Payable*	1 556 306	2 320 783
Cadangan Teknis / *Technical Reserve*	474 634	274 545
Modal Sendiri / *Equity*	271 983	337 278

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 9 3 6
Table

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program For Civil Servant and Armed Force at 31th of December
1993 - 1994
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Perincian / *Description*	1993	1994
(1)	(2)	(3)
Aktiva lancar / *Current Assets*	68 448	455 040
Investasi / *Investment*	3 010 563	3 053 025
Deposito Berjangka / *Time Deposit*	1 070 089	1 628 560
Saham / *Stock*	131 451	141 377
- Obligasi / *Obligation*	97 793	1 140 595
- Penyertaan / *Private Placement*	36 310	49 898
- Tanah dan Gedung / *Land and Building*	0	1 724
Investasi Lainnya / *Other Investment*	1 674 920	90 871
Aktiva Tetap / *Fixed Assets*	60 965	62 662
Aktiva Lainnya / *Other Assets*	158 033	2 390
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva *Total Assets = Total Liabilities*	3 298 009	3 573 117
Hutang / *Payable*	162 352	79 813
Cadangan Teknis / *Technical Reserve*	2 561 604	2 885 894
Modal Sendiri / *Equity*	574 053	607 410

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

9.4 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 9 4 — **Perkembangan Koperasi dan Jumlah Anggota**
Table — ***Number of Cooperatives and Members***
1991 - 1995

Perincian/*Description*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah koperasi primer dan sekunder *Number of primary and secondary co ops*	37 289	39 031	42 055	44 294	46 458
KUD *Village Unit Co-ops*	8 498	8 749	8 873	9 021	9 200
Non KUD *Non Village unit Co-ops*	28 791	30 282	33 182	35 273	37 258
Jumlah anggota koperasi [1)] *Number of primary cooperatives members*	32 912	33 719	24 136	25 308	26 345
Anggota KUD [1)] *Member of Village Unit Co ops*	20 433	20 506	13 018	12 992	13 347
Anggota non KUD [1)] *Member of non Village Unit Co-ops*	12 479	13 213	11 118	12 316	12 998

Catatan/*Note* 1) Ribu orang/*Thousand people*
Sumber/*Source* Badan Litbang Koperasi Departemen Koperasi/*Agency for Cooperative Research and Development Department of Cooperatives*

http://www.bps.go.id

9 5 HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDICES

Tabel / *Table* 9 5 1 **Harga Eceran Beberapa Jenis**
Retail Prices of Several Select-
1992 -
(Rupiah /

Jenis barang *Commodity*	Satuan *Unit*	1992
(1)	(2)	(3)
Daging sapi / *Beef*	Kg	7 800,60
Ikan tongkol / *Tuna fish*	Kg	2 854,02
Telur ayam / *Hen's eggs*	Kg	1 965 27
Telur itik / *Duck eggs*	Butir/*Pcs*	232 92
Minyak goreng / *Cooking oil*	Botol/*Bottle*	1 251 97
Susu kental / *Condensed milk*[1)]	Kaleng/*Tin*	1 440 57
Susu bubuk / *Powdered milk*[2)]	Kaleng/*Tin*	4 923 16
Sigaret kretek / *Clove cigarettes*	10 batang/*Pieces*	671,43
Rokok putih / *Cigarettes*	20 batang/*Pieces*	478,57
Kemeja tangan panjang *Cotton Shirts*	Helai/*Pcs*	6 613,09
Kaos kutang / *Singlet*	Helai/*Pcs*	1 820,24
Bahan celana bellini / *Trousers cloth*	Meter	7 437 50
Tetoron polos / *Plain tetoron*	Meter	2 000,00
Sabun bubuk / *Detergent*	Sachet	192,36

Catatan/*Note*
1) Susu kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*
2) Susu bubuk cap Bendera/*Powder milk Frisian Flag*

http://www.bps.go.id

Barang di Pasar Jakarta
ed Goods in Jakarta Markets
1995
Rupiahs)

1993	1994	1995
(4)	(5)	(6)
8 550 30	9 681 55	11 613,39
3 307,44	3 694 64	3 787,89
2 243,84	2 348,10	2 354 85
252 16	277,85	313,77
1 204 17	1 356,94	1 542 71
1 589,73	1 651,46	1 780 52
5 522,56	5 666 22	6 185 80
671,43	671 43	836,90
585 71	600,00	642 86
7 821,43	8 678 68	9 333 33
1 959,52	2 061,31	2 470,24
7 529 30	8 037 76	6 343,75
2 057,29	2 062,50	2 082 03
200,00	200 00	200,00

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 2 **Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di berbagai Kota** [1)]
Table *Retail Prices of Rice in Open Markets in Several Cities*
1992 - 1995
(Rupiah/Kg - *Rupiahs/Kg*)

Kota / *City*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	532 71	620,48	647 39	781,25
Medan	610,09	617 15	720,31	875,81
Padang	636,54	657 65	796 35	1 157,89
Pakanbaru	771,93	782,81	969 48	1 204,81
Jambi	599,31	616,62	722 82	859 79
Palembang	616 06	625 00	679,00	828,25
Tanjung Karang	580,62	591 46	674,07	786 04
Bengkulu	625 01	753,60	881 25	1 026,41
Jakarta	696,01	722,22	900 42	1 087 34
Bandung	579,17	626,67	720,59	924,48
Semarang	536 74	598 94	737 01	825 86
Yogyakarta	519,57	620 69	761 29	909 60
Surabaya	574 11	613,76	706,64	834,92
Denpasar	617 08	657 81	720,83	859,38
Mataram	562,50	569 39	702,40	810 81
Kupang	616 67	650,00	781 25	1 185 42
Dilli	682,29	700 00	811,67	1 001,88
Pontianak	617,70	656 98	711 82	809,24
Palangkaraya	626 46	655 73	710,62	1 233 26
Banjarmasin	598 90	625,00	589,26	741,16
Samarinda	700,00	781,67	873,12	1 083,12
Manado	623 38	625 00	712,43	859 38
Palu	561,85	541 67	645 45	788 81
Ujung Pandang	548 85	552 93	634 90	770 54
Kendari	596,35	625 00	674,35	816,67
Ambon	600 00	600,00	875 52	984,38
Jayapura	662,50	700,00	725 00	1 228 96
Malang		588,60	732,95	861,18
Balikpapan		575,00	755,62	885 83

Catatan/Note 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok
Annual prices were derived from weekly reports

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 3
Table

Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi
Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities
1992 - 1995
(April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100)

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh	Makanan/*Food*	120,51	126 31	134,23	158,03
	Perumahan/*Housing*	122,32	137 52	154,99	164,98
	Pakaian/*Clothing*	127,83	134 84	139 70	144,87
	Lain2/*Miscellaneous*	165 97	189 35	200 98	212,89
	Umum/*General*	132,17	144 42	155 17	170,62
		(2 24)	(9 83)	(8 97)	(9,16)
Medan	Makanan/*Food*	121 96	129 43	141,72	159,56
	Perumahan/*Housing*	134 99	156,85	167 15	183 48
	Pakaian/*Clothing*	123 97	138,58	141 37	149 14
	Lain2/*Miscellaneous*	139 98	153 66	159 69	168 23
	Umum/*General*	129 62	142,96	152 11	166,14
		(4,56)	(9 75)	(8 28)	(7 24)
Padang	Makanan/*Food*	122 26	131,83	151 11	164 77
	Perumahan/*Housing*	121 27	133,87	141 25	153 00
	Pakaian/*Clothing*	118 73	128,34	138,90	152 87
	Lain2/*Miscellaneous*	142 17	153 72	158,58	172 35
	Umum/*General*	126,29	136,06	149,09	162 35
		(2 92)	(9,28)	(8,73)	(8 36)
Pakanbaru	Makanan/*Food*	128,42	134,71	152 56	173 50
	Perumahan/*Housing*	122,61	141,27	151 08	153,03
	Pakaian/*Clothing*	120,49	130,41	142 57	147,82
	Lain2/*Miscellaneous*	131,15	144,88	159 46	166,58
	Umum/*General*	126 72	138,10	152,61	163 98
		(1 49)	(9 79)	(10 44)	(7,01)
Jambi	Makanan/*Food*	117,45	124 68	142 48	152 32
	Perumahan/*Housing*	135,46	150 68	160,45	171 44
	Pakaian/*Clothing*	126 03	132,53	139,58	148 03
	Lain2/*Miscellaneous*	135 23	151 88	165 54	171 94
	Umum/*General*	126,37	137 31	151 06	160 36
		(3 96)	(9 12)	(8 52)	(7 79)
Palembang	Makanan/*Food*	118 44	125 02	136,87	153,50
	Perumahan/*Housing*	127 84	144 54	156,80	165,69
	Pakaian/*Clothing*	137 41	152,88	166,85	176,32
	Lain2/*Miscellaneous*	142 29	156 89	164 40	170,97
	Umum/*General*	128 03	139,78	150 99	162,76
		(5,00)	(8 74)	(9,02)	(8 39)
Bengkulu	Makanan/*Food*	115 68	124,94	138 85	158,24
	Perumahan/*Housing*	121 75	138,06	146 84	157 15
	Pakaian/*Clothing*	117 29	122 55	127 94	132 55
	Lain2/*Miscellaneous*	137,30	159,50	168 95	176 78
	Umum/*General*	122,89	136 68	147 22	159 74
		(3,57)	(10 38)	(10,47)	(6 22)

http://www.bps.go.id

(Lanjutan / *Continued*)

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandar Lampung	Makanan/*Food*	129 89	137 14	150 99	172,32
	Perumahan/*Housing*	139 42	156,99	169 28	186 15
	Pakaian/*Clothing*	119 88	124,93	128 97	136,45
	Lain[2]/*Miscellaneous*	142 32	154,79	161 88	169,01
	Umum/*General*	134 10	144,87	155 59	170,76
		(4,13)	(8,43)	(8 54)	(9,12)
Jakarta	Makanan/*Food*	129,45	139,60	156,67	178,29
	Perumahan/*Housing*	137 65	156,67	175,66	195 32
	Pakaian/*Clothing*	130 32	147 10	159 38	169 85
	Lain[2]/*Miscellaneous*	137 55	149 03	155 11	165 69
	Umum/*General*	134,30	148 29	162 35	179 03
		(5,46)	(10 28)	(10 56)	(9,54)
Bandung	Makanan/*Food*	123 12	129 69	140 10	153 91
	Perumahan/*Housing*	144 56	165 71	183 66	194,66
	Pakaian/*Clothing*	110 88	114 07	119 67	126,86
	Lain[2]/*Miscellaneous*	137,63	149,40	167 18	176,73
	Umum/*General*	131 22	142,64	156 45	167 56
		(4,51)	(9,76)	(9 33)	(6,36)
Semarang	Makanan/*Food*	139,49	146,04	158 72	177,45
	Perumahan/*Housing*	132,52	143,65	150,67	158,99
	Pakaian/*Clothing*	123,77	130,29	137,07	146,20
	Lain[2]/*Miscellaneous*	132,59	149,07	154,64	166,21
	Umum/*General*	132,30	144,69	153,17	166,08
		(4 34)	(9,37)	(6,50)	(8 45)
Yogyakarta	Makanan/*Food*	133 91	141 18	160,38	185,83
	Perumahan/*Housing*	130,50	149 56	159 09	177 19
	Pakaian/*Clothing*	119 20	126 39	133 64	139 68
	Lain[2]/*Miscellaneous*	132,88	145 99	152 36	162,36
	Umum/*General*	131,00	143 06	154,49	171,17
		(4,78)	(10 1)	(8 55)	(9,64)
Surabaya	Makanan/*Food*	128,83	137,28	151 81	172 85
	Perumahan/*Housing*	150,24	168 51	184,54	198 61
	Pakaian/*Clothing*	120,39	131 64	139 19	153 16
	Lain[2]/*Miscellaneous*	133 59	148 24	154 97	167 92
	Umum/*General*	135,47	149,22	161 23	177,08
		(5,28)	(10,19)	(8,25)	(8,69)
Denpasar	Makanan/*Food*	154 28	169,72	183 89	197 33
	Perumahan/*Housing*	148 32	165,03	176 53	186 61
	Pakaian/*Clothing*	119,04	125,83	133 24	137 49
	Lain[2]/*Miscellaneous*	128,83	144,97	152 77	160 51
	Umum/*General*	142,86	156,59	169 23	179 43
		(6,84)	(9 93)	(7,41)	(5 77)

http://www.bps.go.id

(Lanjutan / *Continued*)

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mataram	Makanan/*Food*	136 38	143,86	163,13	183 19
	Perumahan/*Housing*	135 58	152,96	167 80	179,26
	Pakaian/*Clothing*	121 49	129 90	136 43	143,08
	Lain2/*Miscellaneous*	142,77	157 57	164,80	175,34
	Umum/*General*	136,08	147,60	161 67	176,05
		(4,75)	(9 18)	(9 18)	(8 85)
Kupang	Makanan/*Food*	122 33	135 94	147,17	160 73
	Perumahan/*Housing*	131,84	148,45	160 17	170 60
	Pakaian/*Clothing*	136 59	118,67	125 32	130 25
	Lain2/*Miscellaneous*	139 06	151 44	157 05	164 75
	Umum/*General*	127 58	140 86	150 57	161 02
		(7 02)	(9 12)	(6 52)	(6 91)
Pontianak	Makanan/*Food*	131 79	138,96	151 36	164,11
	Perumahan/*Housing*	127 91	141 27	154,37	171 44
	Pakaian/*Clothing*	122,19	136 31	146 38	157 28
	Lain2/*Miscellaneous*	142,80	157 28	164,29	179 54
	Umum/*General*	132,55	143,78	154,71	168 85
		(4 93)	(8,44)	(9 19)	(7 87)
Banjarmasin	Makanan/*Food*	123,08	128 88	134,26	157 08
	Perumahan/*Housing*	131,55	149 69	159,13	166 55
	Pakaian/*Clothing*	120 02	126,06	135,06	141 97
	Lain2/*Miscellaneous*	134 72	150 01	156 86	163 81
	Umum/*General*	127,19	138,00	145,10	159,07
		(4 00)	(8,06)	(5 87)	(9 20)
Palangkaraya	Makanan/*Food*	128 39	137 75	155,72	178 23
	Perumahan/*Housing*	135 89	151 39	161 42	172,04
	Pakaian/*Clothing*	137 30	145 15	150 80	157 74
	Lain2/*Miscellaneous*	144,99	159 26	163 93	174 99
	Umum/*General*	134,27	145 83	158,04	173,90
		(5,26)	(8,04)	(8,76)	(8 82)
Samarinda	Makanan/*Food*	130,79	134,53	145 53	173 86
	Perumahan/*Housing*	130 82	147,61	164 02	169 26
	Pakaian/*Clothing*	118 43	122 54	125 79	130 00
	Lain2/*Miscellaneous*	142 88	157 58	166 85	176 16
	Umum/*General*	132,28	142 02	153,34	168 79
		(5,41)	(7,88)	(8 73)	(9,49)
Ujung Pandang	Makanan/*Food*	120,97	127 72	138,54	163 19
	Perumahan/*Housing*	123,63	143 82	161,27	175 76
	Pakaian/*Clothing*	114 58	120 23	123,75	128,65
	Lain2/*Miscellaneous*	142 26	154 30	159,93	166,85
	Umum/*General*	125,85	137 24	147,85	163,65
		(3,66)	(9 58)	(8,43)	(9,07)

http://www.bps.go.id

(Lanjutan / *Continued)*

Kota *City*	Kelompok *Groups*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palu	Makanan/*Food*	132 60	135 16	143,72	168,31
	Perumahan/*Housing*	119 64	134,29	146,26	156,00
	Pakaian/*Clothing*	116 31	127,40	132,00	140 31
	Lain2/*Miscellaneous*	136 07	152,22	159 25	166,68
	Umum/*General*	127,64	137,72	146 34	160 80
		(4,48)	(9 06)	(7 96)	(8,64)
Kendari	Makanan/*Food*	134,78	153,50	172 65	190,30
	Perumahan/*Housing*	144 05	162,77	171,31	192 46
	Pakaian/*Clothing*	115 31	118,08	123,51	127 76
	Lain2/*Miscellaneous*	143 61	157 48	163 69	173 68
	Umum/*General*	136,37	151 86	163 48	178 72
		(6,71)	(11,43)	(9 48)	(7 20)
Manado	Makanan/*Food*	129 92	127 43	148 29	179 65
	Perumahan/*Housing*	132 68	146 23	159 55	174 44
	Pakaian/*Clothing*	123 19	129 23	134 27	137,52
	Lain2/*Miscellaneous*	140 21	149 62	154 78	161,88
	Umum/*General*	127 00	138 00	151,62	169 99
		(4,70)	(10 99)	(9 97)	(12 70)
Ambon	Makanan/*Food*	116,27	127,69	141 62	154,79
	Perumahan/*Housing*	118,25	123,52	127,98	147,24
	Pakaian/*Clothing*	110,98	119 37	125,00	131,94
	Lain2/*Miscellaneous*	140,81	157,05	163,72	175,57
	Umum/*General*	121,21	131,52	139,92	153,90
		(3,59)	(8,16)	(7,26)	(8 55)
Jayapura	Makanan/*Food*	117 33	126,01	147 60	172,60
	Perumahan/*Housing*	122,46	131,05	138 29	147,67
	Pakaian/*Clothing*	121,56	126 41	130 13	138,54
	Lain2/*Miscellaneous*	132 62	144,51	148 36	156 50
	Umum/*General*	122,56	131 51	143 27	158 38
		(5 13)	(8 45)	(10,81)	(6 99)
Dilli	Makanan/*Food*	133 37	146,49	158,64	178,89
	Perumahan/*Housing*	118,68	132,41	137,22	142 52
	Pakaian/*Clothing*	112,27	118 50	120 34	122,23
	Lain2/*Miscellaneous*	133 02	143,33	145 67	154,82
	Umum/*General*	126,81	138,94	146,35	158,62
		(8,05)	(5,84)	(7 35)	(7 68)

Catatan/Note ( ) Kumulatif persentase perubahan indeks umum selama setahun
Cummulative percentage change of general index during one year

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **9 5 4**

Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota
Composite Consumer Price Indices of 27 Cities
1992 - 1995
(April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100)

Kelompok/Sub kelompok *Group/Sub group*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks umum/*General index*	132 25	145 07	157,42	172,27
I Makanan/*Food*	127,42	136 27	151 08	171 06
A Padi padian ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereals, cassava and their products*	123,72	120,56	139,97	167,89
B Daging dan hasil-hasilnya *Meat and its products*	148 85	161 56	180,34	205 96
C Ikan segar/*Fresh fish*	126,24	142 35	159 99	173 97
D Ikan diawetkan/*Preserved fish*	126,34	134 12	148,80	162,10
E Telur susu dan hasil-hasil-nya/*Eggs milk and their products*	132 76	148 56	154 01	161 12
F Sayur sayuran/*Vegetables*	125,02	137 20	165 16	179,34
G Kacang kacangan *Beans and nuts*	123 53	135,26	147 51	155 27
H Buah-buahan/*Fruits*	129,77	146 14	160 47	192,67
I Bumbu bumbuan/*Spices*	114,80	141,97	150 05	158 25
J Lemak dan minyak *Fats and oils*	128 73	126 61	140 41	179,49
K Minuman yang tidak mengandung alkohol/*Soft drinks*	136,04	144 12	154 64	176 53
L Makanan jadi dan makanan lainnya/*Prepared food & other food items*	121,67	131 93	141,17	157 03

http://www.bps.go.id

(Lanjutan / *Continued*)

Kelompok/Sub kelompok *Group/Sub group*			1992	1993	1994	1995
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	Perumahan/*Housing*		136 75	154,88	170,09	185,12
	A	Biaya tempat tinggal *Costs for housing*	144,17	165 58	188 30	208 59
	B	Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel electricity and water*	131 73	152,80	160,14	169 21
	C	Perlengkapan rumah tangga *Household equipment*	124 74	131 33	136,41	143 29
	D	Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operation*	123,77	131,04	136,64	145 96
III	Sandang/*Clothing*		124 07	135 74	144 53	153,81
	A	Sandang laki-laki dewasa *Clothing for men*	129 14	139,24	147 89	156 05
	B	Sandang wanita dewasa *Clothing for women*	124 90	136 46	143,41	151,51
	C	Sandang anak-anak *Clothing for children*	132,48	151,52	163 31	179,21
	D	Barang pribadi dan sandang lainnya *Personal effects*	104,60	111,61	120 45	126 38
IV	Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*		137,65	150,71	158,31	168 40
	A	Kesehatan/*Medical care*	123,00	137 59	157,28	173,67
	B	Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care and cosmetics*	128,10	136 60	145,86	156,43
	C	Pendidikan/*Education*	133,08	144 95	159,65	177 49
	D	Rekreasi dan olahraga *Recreation and sports*	125,78	137 27	142,88	158,29
	E	Transport/*Transportation*	143 66	160 20	162 02	165,66
	F	Tembakau Rokok dan minuman beralkohol/*Tobacco and alcoholic drinks*	167,79	171 74	174,91	184 00

http://www.bps.go.id

Tabel 955
Table

Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran
Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia by Calendar and Fiscal Year
(April/*April* 1988 - Maret/*March* 1989 = 100)
1992 - 1995

Kelompok *Group*		Tahun kalender/*Calendar year*				Tahun anggaran/*Fiscal year*			
		1992	1993	1994	1995	1992/ 1993	1993/ 1994	1994/ 1995	1995/ 1996
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum/*General*		4 94	9 77	9 24	8 64	10 03	7 04	8,57	8,86
I	Makanan/*Food*	6,01	5,10	13,93	13 32	11 39	5 84	11,68	13,17
II	Perumahan/*Housing*	4 56	15 48	9 09	5 67	10 55	10 02	9,14	6,15
III	Sandang/*Clothing*	7 23	7 97	6,08	6 50	9 92	7,51	5 56	6 61
IV	Aneka barang & jasa *Miscellaneous*	3 39	9,89	4 89	7,00	8 30	5 29	4,84	7 11

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **9 5 6**

Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting
Wholesale Prices of Selected Commodities
1991 - 1995
(US $ ct /Kg)

Jenis barang/*Commodity*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/*Rubber* FOB Tanjung Priok					
Kualitas/*Quality*					
RSS I	82 46	84 43	84,37	91,04	–
RSS II	80 30	81,68	–	–	–
RSS III	75,79	–	–	–	–
Teh/*Tea* FOB Tanjung Priok					
Kualitas/*Quality*					
BOP	148 28	134 25	135 09r)	133,46	192 22
PF	141 60	134 46	142 06	129 17	181 10
DUST	131,10	122,05	130 87	115 20	176,67

Sumber/*Source* Kantor Pemasaran Bersama (KPB)/*Joint Marketing Office*

http://www.bps.go.id

Tabel 957
Table

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta
Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta
1991 - 1995
(Rupiah per Kwintal/*Rupiahs per Quintal*)

Jenis barang/*Commodity*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/*Rice* Cisadane I	62 171	66 351r)	64 721r)	81 522r)	100 209
Jagung kuning/*Yellow maize*	40 642	34 877	39 829	45 850	50 000
Kacang kedele/*Soybeans*	115 880	110 505	116 458	121 542	115 052
Kacang hijau/*Green beans*	120 996	111 528	111 063	127 108r)	128 750
Kacang tanah/*Peanuts*	185 774	161 243	198 275r)	209 542	200 000
Ketela pohon/*Cassava*	15 667	15 475r)	13 853	20 538	26 944
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	16 778	22 033	22 273	29 831	36 698
Kentang/*Potatoes*	54 028	46 984	55 110	85 183	82 404

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 8 — **Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta**
Table — ***Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta***
1991 - 1995
(Rupiah per Kwintal/*Rupiahs per Quintal*)

Jenis barang *Commodity*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/*Rubber*					
R S S I	145 750 r)	156 992	163 355 r)	237 042	343 950
R S S II	142 625 r)	154 942	161 892	234 697	342 300
R S S III	140 413 r)	152 733	159 921	232 892	340 267
R S S IV[1)]	127 333 r)	142 742	153 858	227 125	328 675
R S S V[1)]	123 875 r)	138 517	151 800	223 658	323 800
Kopi/*Coffee* (Robusta)	148 433 r)	141 083	197 418	429 533	479 967
Minyak sereh/*Citronella oil*	604 375 r)	756 250	1 034 550	1 440 189	2 100 000
Lada putih/*White pepper*	211 667 r)	221 833	352 178	561 700	706 975
Lada hitam/*Black pepper*	197 133 r)	151 667	262 058	426 275r)	489 875r)
Tapioka AAA/*Tapioca AAA*	60 588	74 200	41 769 [2)]	73 375	107 979
Teh BOP/*Tea BOP*	140 000	138 333	163 333	178 750	189 167
Kopra/*Copra*	45 458 r)	65 750	52 508	61 550	83 992
Kapok C-Min	216 250	229 167	294 267	309 375	316 458

Catatan/Note
1) Karet rakyat/*Smallholders rubber*
2) Tapioka 2 A

http://www.bps.go.id

Tabel 959
Table

Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York
Wholesale Prices of Major Export Commodities in New York Markets
1991 - 1995

Barang ekspor *Export commodity*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet RSS I/*Rubber RSS I* [1)]	US Cents/KG	100,75	101 96	99 29	131,69	181 50
Kopi/*Coffee* (Robusta)	US Cents/Lb	40 08	37,01	45 38	120,06	120 38
Lada hitam/*Black pepper*	US $/Kg	1 41	1,21	1 69 [r)]	2,84	3 26
Lada putih/*White pepper*	US $/Kg	1,46	1,52	2 67 [r)]	4,52	5 20
Kulit manis	US $/Lb	0,91	0,79	0,89	1 02	1,05
Coklat/*Chocolate*	US $/Kg	1 94	1,22	1 29	1 40	1 33

Catatan/*Note*
1) Buletin Statistik Karet/*Rubber Statistical Bulletin*

Sumber/*Source*
Buletin Statistik Perdagangan Departemen Perdagangan
Monthly Bulletin of Statistics, Department of Trade

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 10 *Table*

Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London

Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market

1991 - 1995

Barang ekspor *Export commodity*	Satuan *Unit*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopra/*Copra* (Philippines/ Indonesia)	US $/M Ton	271 75	–	305 94	401,85	435 42
Minyak kelapa sawit/*Palm oil* (5%)	US $/M Ton	333 75	395,31	378 90	541,81	649,19
Aluminium *Notched bars*	US $/Ton	1 307,85 r)	1 257 23	1 127 57	1 454,81	1 802,16
Timah putih *Tin* (Kassa)	(£/Long Ton)	5 595 33 r)	6 088 99	5 133 44	5 468,16	6 355,03
Tembaga[1] *Copper*	(Yen/Kg)	640 42 r)	599 17	517 50	494,44	530,00
Teh/*Tea* (Northern India)	New Pence/Kg	120	106	104	177	103
Karet/*Rubber*[2] (RSSI)	New Pence/Kg	51 90	54 58	60 86	79,70	106,02

Catatan/*Note*
1) Di pasar Tokyo/*In Tokyo market*
2) Buletin Statistik Karet/*Rubber Statistical Bulletin*

Sumber/*Source* *UN Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 5 11

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor
Wholesale Price Indices by Sector
1991 - 1995
(1983 = 100)

Sektor / *Sector*		1991	1992	1993	1994	1995
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	(44)	206	225	251	298	355
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	(6)	188	201	218	237	266
Industri/*Manufacturing*	(140)	194	206	218	231	256
Impor/*Imports*	(53)	201	208	211	215	230
Ekspor seluruhnya *Exports as a whole*	(38)	153	159	157	157	178
a) Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding oil*	(34)	203	212	226	255	298
b) Ekspor minyak bumi *Exports of oil*	(4)	139	143	137	128	142
Indeks umum/*General index*	(281)	187	197	204	215	240
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding export*	(243)	199	210	220	235	261
Indeks umum tanpa ekspor minyak bumi/*General index Excluding exports of oil*	(277)	199	210	221	237	264
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports*	(228)	186	192	201	215	244
Indeks umum tanpa impor & ekspor minyak bumi/*General index excluding imports and exports of oil*	(224)	198	211	227	250	285
Indeks umum tanpa impor dan Ekspor/*General index excluding imports and exports*	(190)	197	211	227	250	283

Catatan/*Note* Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun di dalamnya
Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 12
Table

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials [1)]
1991 - 1995
(1983 = 100)

Sub sektor/*Sub sector*		1991	1992	1993	1994	1995
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	238 r)	247	251	313	350
Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	163 r)	166	179	194	210
Bambu/*Bamboo*	(1)	161 r)	167	169	222	252
Hasil-hasil penggalian/*Quarrying*	(4)	200 r)	207	211	244	276
Aspal/*Asphalt*	(1)	190 r)	196	197	202	214
a Permadani/*Carpets rugs*	(1)	138	139	138	147	152
b Serat tali keras *Ropes gunny bags, other*	(1)	168	168	167	176	183
Hasil-hasil olahan kayu *Wood processing products*	(1)	193 r)	198	205	277	291
Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	256 r)	262	265	277	294
Barang barang tembikar/*Ceramics*	(1)	184 r)	200 r)	203	213	215
Kaca/*Glass*	(1)	153 r)	153	155	174	189
Barang barang dari tanah liat/*Structural clay products*	(3)	156 r)	165	171	200	220
Semen/*Cement*	(1)	211 r)	211	211	245	279
Barang barang mineral bukan logam/*Other non metallic mineral products*	(3)	192 r)	193	185	203	222
Barang barang dari logam besi/*Iron & steel basic industries*	(4)	201 r)	202	205	214	240
Barang barang dari logam bukan besi/*Non ferrous basic metal industries*	(3)	317 r)	327	326	342	389
Barang-barang konstruksi logam *Structural metal products*	(2)	183 r)	186	189	198	206
Barang logam lainnya/*Other fabricated metal products*	(2)	222 r)	228	231	243	251
Mesin-mesin kecuali listrik *Non electrical machinery*	(2)	171 r)	174	179	195	205
Mesin mesin listrik *Electrical machinery*	(2)	202	201	202	213	216
Mesin-mesin lainnya *Other machinery*	(2)	237	238	239	240	247
Alat-alat listrik *Electrical apparatus*	(1)	166 r)	164	164	166	175

Catatan/*Note* Angka dalam tanda kurung ( ) pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun di dalamnya / *Figures within brackets ( ) under column group indicate the number of items included in that group*

1) Berdasarkan indeks tak tertimbang (rata rata relatip harga)
Based on unweighted price index (price relative average)

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 13
Table

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials by Type of Construction
1991 - 1995
(1983 = 100)

Jenis bangunan *Type of construction*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal *Residential and non residential building* (21)	188	198	213[r)]	226	248
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works, in the agricultural sector* (17)	195	206	223	235	264
Pekerjaan umum untuk jalan-jalan dan jembatan/*Public works roads and bridges* (16)	194	205	219	230	256
Bangunan listrik dan transmisinya *Installation of electricity* (19)	183	191	200	206	219
Bangunan lainnya *Other building* (21)	194	204	214	222	244
Umum/*General* (21)	190	200	213	224	246

Catatan/*Note* – Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
Figures within brackets ( ) under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction

http://www.bps.go.id

Tabel 9 5 14
Table

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga di 4 Provinsi
Average Indices of Producer Prices Received, and Consumer in 4 Provinces
1993 -
(1983 =

Perincian *Description*	Jawa Barat/*West Java*		
	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Indek harga yang diterima petani *Indices of producer prices received by farmers*	225 16	273,44	316,35
Indeks tanaman bahan makanan/*Food crops index*	232 95	284 08	328,42
Padi/*Paddy*	236,75	297 11	358 48
Palawija/*Secondary crops*	230,30	263 55	312 31
Sayur sayuran/*Vegetables*	223 81	284,91	285,85
Buah buahan/*Fruits*	234 96	274 21	315 56
Indeks tanaman perdagangan rakyat/*Comercial crops index*	115,48	123 58	146 28
Indeks harga yang dibayar petani *Indices of consumer prices paid by farmers*	237 35	268,07	299 91
Indeks konsumsi rumah tangga *Household consumption index*	225 76	254 21	283 46
Makanan/*Food*	221 53	259,58	295,82
Perumahan/*Housing*	253,70	264 73	280 88
Pakaian/*Clothing*	244 08	263,62	290 23
Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	212,25	220 28	233 65
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	305 21	349,14	396,12
Non faktor produksi/*Non production factor*	323 99	355 24	401 02
Faktor produksi/*Factor production*	298,04	346 93	394,48
Upah/*Wages*	305 20	350 58	407 44
Lainnya/*Others*	203 66	214 51	223,90
Penambahan barang modal/*Capital form*	301 46	329,77	360 28
Nilai tukar petani/*Farmers' terms of trade*	94,84	101 81	105,48

http://www.bps.go.id

yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani
Jawa dan Madura
Prices Paid, by Farmers, and Farmers' Terms of Trade
of Java and Madura
1995
100)

Jawa Tengah/*Central Java*			Daerah Istimewa Yogyakarta			Jawa Timur/*East Java*		
1993	1994	1995	1993	1994	1995	1993	1994	1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
236 25	277,76	333,59	222 82	278,16	321 71	214 08	263 20	313 10
246 85	291 36	348,73	233 37	292,68	336 52	218 46	270,15	322 84
198 78	257 96	322 88	230 47	296 05	344,60	213 61	267 97	314,12
218,92	259 09	291,97	237,41	294,38	327 78	209 99	260,67	319 59
592 68	666,61	705 42	466,79	464 83	562 63	276,26	331 63	350 31
241 47	270 05	353,93	182 65	233,42	303 85	216 44	258,38	347 57
120,81	129 82	168 81	76,75	79,82	116,79	180,64	210,15	238,78
248 75	278 02	318,38	229 65	257 08	294 31	227 13	256 66	294 08
238,82	266 18	302 72	223 05	250 29	287 58	218 78	246 58	279 98
227 15	261 80	302,94	207,68	245 18	289,99	208 78	244 88	285 75
273 74	294 82	334,95	280 50	297,46	336 86	264,58	282,79	308 17
251 78	267 11	288 68	234,01	258 79	291,99	243 56	267 48	294 72
239 65	248,87	267 22	217 29	225,47	246 40	192 93	204 39	223 37
293 75	331,68	389,34	288,79	317 94	354,53	267,58	305 51	362,45
307 84	328,03	371 81	275 46	308 30	344,46	287,27	317,89	378,06
287 88	334 39	398,53	297,54	324,75	361 80	257 25	299 35	355 95
293 88	333 89	412,16	308 21	334 13	375 36	267,20	307 01	372 41
226,08	248 08	257,60	106,87	116 06	119,45	163 02	174 64	200 04
240,48	261 78	286 87	222,28	243 22	268 12	260,12	280,36	302,46
94 95	99,77	104,72	96,94	108 06	109 32	94 25	102 30	106 41

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9 5 15

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang di 10 Provinsi
Average Indices of Producer Price Index Received, and Consumer in 10 Provinces
1993 -
(1987 =

Sektor, kelompok dan sub kelompok *Sector, group and sub group*	Daerah Istimewa Aceh		
	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
Indek harga yang diterima petani *Indices of producer prices received by farmers*	137,54	167 35	190,36
Indeks tanaman bahan makanan /*Food crops index*	163,50	180,10	207 69
Padi/*Paddy*	146,36	150 29	193,28
Palawija/*Secondary crops*	193 65	198 76	211 89
Sayur sayuran/*Vegetables*	153 30	201,51	229 62
Buah buahan/*Fruits*	150,26	167 02	189 53
Indeks tanaman perdagangan rakyat/*Comercial crops index*	89 61	143 79	158,35
Indeks harga yang dibayar petani *Indices of consumer prices paid by farmers*	142,98	163,15	193 95
Indeks konsumsi rumah tangga/*Household consumption index*	140,07	160 67	193 02
Makanan/*Food*	137,53	161,94	200,94
Perumahan/*Housing*	142 41	152 53	166 71
Pakaian/*Clothing*	147,65	166,78	189 10
Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	150 57	156 79	170 32
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	158,79	176 59	198 98
Non faktor produksi/*Non production factor*	190 47	211 99	241 00
Faktor produksi/*Factor production*	145 86	162 24	181 97
Upah/*Wages*	147 53	164 24	185,45
Lainnya/*Others*	131 90	147,62	152 94
Penambahan barang modal/*Capital form*	172 75	188 54	212 48
Nilai tukar petani/*Farmers' terms of trade*	96 18	102 30	98 21

http://www.bps.go.id

yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani
Luar Jawa
Prices Paid by Farmers and Farmers' Terms of Trade
Outside Java
1995
100)

Sumatera Utara			Sumatera Barat			Sumatera Selatan			Lampung		
1993	1994	1995	1993	1994	1995	1993	1994	1995	1993	1994	1995
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
135 37	153,88	183 93	152 14	174 82	211 93	150 90	171,13	221 74	127 09	151,94	169,19
164 63	180,14	203 27	161 32	177 99	219 60	210,79	226,11	245 40	163,64	178 30	185 18
180 75	199 89	236 16	163,02	171 11	230,08	188 65	208,23	222,97	165 91	191 86	214,67
168,98	174,84	197,04	139 35	160 03	182,08	288,44	299,51	339 91	161,30	170 22	169 94
127 31	148 80	154 11	170 16	206,09	209 79	208 64	184,96	137,09	163 59	159,62	128,30
148 56	153 31	153,34	149,30	185 36	202 60	220 46	237,23	274,11	174 18	194 22	214 60
65 62	91 24	137 79	116,99	162,76	182,56	115,89	138 98	207 90	77 32	116,05	147 42
158 89	173 51	202 43	142 45	161,82	183 84	154 69	163,69	184,27	146 08	172 85	190,05
157 21	172 17	202,40	137 19	158 65	179 76	151 39	160,65	181 54	141 92	171,81	189 25
146 09	162 18	196 87	136,30	164 00	190,37	149 84	160 67	186 55	138,61	175 32	195 71
191 08	207 20	232 19	130,02	131 14	133 89	156,30	160 74	168 69	149 63	174 68	183,21
170 79	184 30	201 78	148 02	155 82	165 46	171 29	177,94	187,02	144 07	152,25	166 30
176 28	184 72	202 83	145,68	150 65	160 00	149,87	151 90	159 49	150 84	160,70	173,75
167 23	180,17	202 62	162,78	175,07	200,94	178 80	173 74	208,12	164,31	177,27	193,55
223 51	244 48	276,85	221 56	239 04	269 40	212 42	235 11	271,22	171 74	185,58	215 99
149 97	160,53	180 04	145,33	156,17	180 93	164 35	170 94	181,11	161 32	173 90	183,67
151,31	161 81	181,50	146,69	157,81	184 03	168 09	175,05	185,36	164,27	177 30	187 77
106 19	118 86	132 20	124 57	131 04	133 45	127 54	130 91	139 66	125 38	132,45	133,76
147 70	153 14	167 40	124 78	127,73	136,22	176,08	193 11	210,91	146 04	158,12	167 22
85,26	88 48	90 87	107,03	107 56	115,29	97 57	104,07	120 44	86 98	87 64	89,10

http://www.bps.go.id

(Lanjutan / *Continued*)

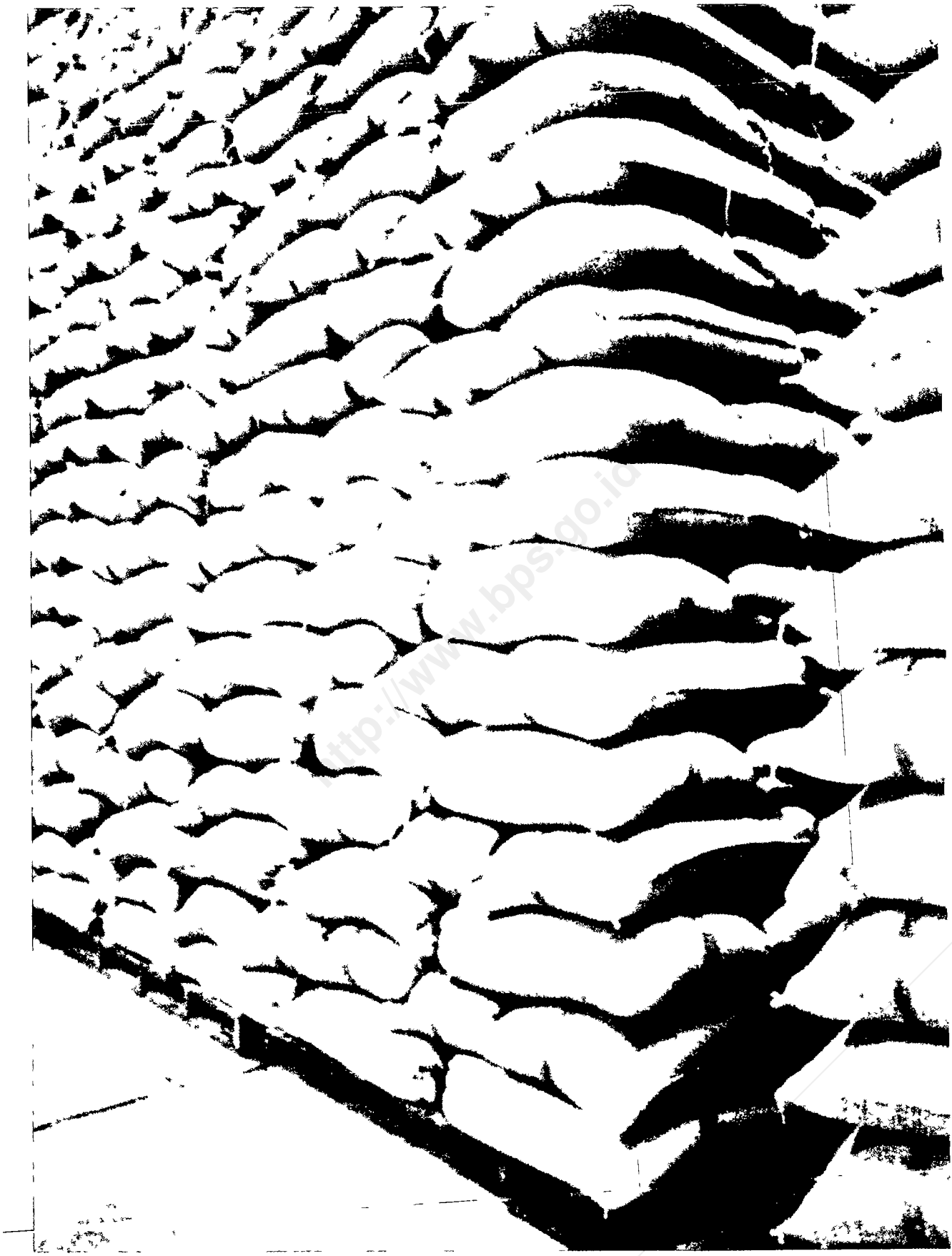
Sektor, kelompok dan sub kelompok *Sector, group and sub group*	Bali		
	1993	1994	1995
(1)	(17)	(18)	(19)
Indek harga yang diterima petani *Indices of producer prices received by farmers*	181 39	213 95	246,23
Indeks tanaman bahan makanan/*Food crops index*	191 71	222,49	253 56
Padi/*Paddy*	138 28	182,14	230 59
Palawija/*Secondary crops*	170,49	181,02	195 79
Sayur sayuran/*Vegetables*	211,21	259,92	215 92
Buah-buahan/*Fruits*	252 88	267 51	342 04
Indeks tanaman perdagangan rakyat/*Comercial crops index*	72,73	124 06	169 58
Indeks harga yang dibayar petani *Indices of consumer prices paid by farmers*	174,82	193,58	220 16
Indeks konsumsi rumah tangga/*Household consumption index*	165 54	182,29	207,41
Makanan/*Food*	169 01	190 06	223 4
Perumahan/*Housing*	156,94	164,18	175,00
Pakaian/*Clothing*	161 77	178 59	192 96
Aneka barang dan jasa/*Miscellaneous*	161,25	170,13	179 19
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal *Indices of cost of production and capital formation*	201,81	226 42	257 32
Non faktor produksi/*Non production factor*	199 66	230 35	249 06
Faktor produksi/*Factor production*	202 86	225,32	260,99
Upah/*Wages*	207 62	231,67	269 42
Lainnya/*Others*	138,02	138 77	145 85
Penambahan barang modal/*Capital form*	183 97	199,46	216 38
Nilai tukar petani/*Farmers' terms of trade*	103,76	110,33	111,78

http://www.bps.go.id

(Lanjutan / *Continued*)

Nusa Tenggara Barat			Kalimantan Selatan			Sulawesi Utara			Sulawesi Selatan		
1993	1994	1995	1993	1994	1995	1993	1994	1995	1993	1994	1995
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
172 19	185,94	227 05	156 43	162,07	204 00	135 49	149,93	173 55	162 17	192 00	230 49
174,57	188 54	230 31	166 45	171 11	220,02	187 03	211,67	248 63	174 09	203 05	244,86
160 34	196,04	251,99	167,20	174,84	221 85	172 35	205 08	251 38	182 38	219 08	266 99
157,47	171 73	181 65	171 43	185 48	219,14	188 65	205 81	223 91	157,73	173,66	199,75
269 47	215 37	209,72	141 47	150 95	189,01	226 93	254 20	320 04	174 37	193 97	236 50
157 23	167 86	210 89	146 63	152 15	206 46	185 31	194 25	209,44	179,49	212,45	267 94
111,75	122 63	148,02	118 22	112,36	142,89	73 96	76,22	83 91	107 49	141 29	164 55
160 64	180 55	201 27	162,40	171 56	205 38	139,93	156 81	181,65	162,84	182,19	213 17
152,02	172 35	192,69	158 55	166,61	200 35	137 34	154 04	176,23	165 74	184 81	215,15
152 72	178,29	203 19	158 91	167 18	207,97	138,09	156 35	180 91	167 84	192 13	231 52
147 22	153 92	159 87	158,07	168,10	180 49	139 97	148,71	169,05	170,64	178 13	193 51
150,97	159 70	175 05	164 00	170 54	185 04	141 87	160 01	186 89	163 31	173 85	190 96
155 88	167 41	180 52	152 07	156 40	167 36	127,24	141 14	149 62	148 78	164,33	177 44
191 30	209 84	231 92	173 45	185 77	219 82	160 63	179 14	225 17	154 02	173 96	207 14
191 61	203 22	225,20	193 66	208,33	240,72	197 10	216,89	254 40	169 81	201 06	264 08
191 45	213 50	235 79	168,70	180 42	215 29	150,47	169 25	218 28	147,97	163 70	185,51
193 71	217,15	240,99	174 62	187 79	225 23	154 61	174 57	228,00	151 85	169 84	194 53
162,10	166 12	172 03	100,00	100 00	100,00	111 81	111 81	113 33	122,29	124,20	125,77
163,85	180 00	189 75	135 59	137 00	149 24	174 50	174 81	198,58	149 99	157 45	178,66
107 22	102 83	112 68	96,33	94 44	99 31	96 86	95,30	95 53	99,53	105 27	108 00

http://www.bps.go.id



10 KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

- *KETERSEDIAAN KONSUMSI NUTRISI PER KAPITA*
- *PENGELUARAN PENDUDUK*

http://www.bps.go.id

10 1 Ketersediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Secara umum ketersediaan konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1995, menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 1994 Pada tahun 1994 ketersediaan konsumsi kalori tercatat sebesar 2 764 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1995 tercatat sebesar 3 082 per kapita per hari atau naik sekitar 11,5 persen Sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, dengan sumbangan sekitar 63,2 persen pada tahun 1995

Ketersediaan konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1995 mencapai 69,75 gram, sedangkan pada tahun 1994 sebesar 64,08 gram Dengan demikian telah terjadi peningkatan sebesar 8,8 persen Sumber utama dari ketersediaan konsumsi protein pada tahun 1995 adalah padi-padian (56,9 persen), kemudian diikuti oleh ketersediaan konsumsi buah/biji berminyak (21,4 persen) Sumber protein hewani hanya memberikan sumbangan sebesar 11,03 gram per kapita per hari, hanya 15,8 persen dari seluruh persediaan konsumsi protein Ketersediaan konsumsi protein dari hewani ini, sebesar 23,6 persen-nya berasal dari daging

Perkiraan ketersediaan konsumsi lemak pada tahun 1995 adalah sebesar 69,04 gram per kapita per hari Dibandingkan tahun 1994 ketersediaan konsumsi lemak per kapita mengalami peningkatan sebesar 10,1 persen (tahun 1994 ketersediaan konsumsi lemak tercatat sebesar 62,73 gram per kapita per hari) Sumber utama ketersediaan lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan lemak yang berasal dari kelompok minyak dan lemak Pada tahun 1995, sumbangan lemak dari komoditi-komoditi tersebut mencapai 45,52 gram per kapita per hari, atau sekitar 65,9 persen dari seluruh lemak yang tersedia dikonsumsi Ketersediaan lemak hewani yang dikonsumsi hanya 5,86 gram per kapita per hari, atau 8,5 persen saja

Data ketersediaan konsumsi nutrisi per kapita tahun 1994 dan 1995 disajikan pada Tabel 10 1 1 dan 10 1 2

10 2 Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1993 dapat dilihat pada Tabel 10 2 1 s/d 10 2 7 Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1993 telah mencapai 64 063 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 33 385 rupiah atau hanya sebesar 52,1 persen saja dari pengeluaran di daerah perkotaan Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 43 565 rupiah Pada tahun 1994 dan 1995 pengeluaran rata-rata perkapita diperkirakan naik masing-masing sekitar 8 persen dan 10 persen

Tabel 10 2 8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 1984, 1987, 1990 dan 1993 Dari tabel ini terlihat bahwa selama kurun waktu 1984-1993, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan di daerah perkotaan terus mengalami penurunan dari 54,1 persen pada tahun 1984 menjadi 49,8 persen pada 1993 Hal serupa terjadi pula di daerah pedesaan yang mengalami penurunan dari 68,6 persen menjadi 63,6 persen selama kurun waktu 1984 - 1993 Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan pada 1993 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1984, dengan penurunan per tahun sebesar 1,2 persen

Pada periode yang sama persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi non makanan mengalami kenaikan Persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk konsumsi non makanan, pada tahun 1993 tercatat mengalami peningkatan dari 48,6 persen pada tahun 1990 menjadi 50,2 persen di perkotaan, dan di pedesaan dari 32,6 persen pada tahun 1990 menjadi 36,4 persen pada tahun 1993 Di tingkat nasional, persentase pengeluaran rata-rata konsumsi non makanan mengalami peningkatan dari 39,6 persen (1990) menjadi 43,1 persen (1993)

Pada Tabel 10 2 9 sampai dengan 10 2 11 disajikan persentase penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan + pedesaan setiap provinsi menurut golongan pengeluaran selama tahun 1993 Di daerah perkotaan sebanyak 27,4 persen penduduk berpengeluaran antara 40 000 - 59 999 rupiah per kapita per bulan, dan merupakan persentase terbesar

Sedangkan di pedesaan, sebanyak 35,7 persen penduduknya mengeluarkan 20 000 - 29 999 rupiah per kapita per bulan Secara nasional pengeluaran penduduk terbanyak berada pada golongan pengeluaran 20 000 - 29 999 rupiah per kapita per bulan yaitu sekitar 28,3 persen Sedangkan menurut provinsi penduduk berpengeluaran antara 20 000 - 29 999 rupiah terbanyak di provinsi Nusa Tenggara Timur (40,6 persen) dan yang terendah di provinsi DKI Jakarta (1,1 persen)

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1 Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian

2 Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO)

3 **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor

4 Penyediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer

5 Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan adalah sebagai berikut

Padi
- Dari gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen
- Gabah kering giling ke beras adalah 65 persen
- Gabah kering giling untuk bibit adalah 39,67 kg/ha (1992) dari luas tanam
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen
- Beras tercecer 2,5 persen

Jagung
- Bibit 27,12 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 6 persen
- Tercecer 5 persen

Ubi Kayu
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 13 persen

Ubi Jalar
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 10 persen

Sagu
- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen

TECHNICAL NOTES

1 Data on per capita food consumption is calculated based on the Food Balance Sheet compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture

2 The FAO method has been adopted and used to compile the Food Balance Sheet

3 ***Domestic food utilization*** *is defined as domestic production, plus changes in stock, plus imports minus exports*

4 In compiling data on domestic product utilization, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account

5 Conversion factors used are

Paddy
- *76 5 per cent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice)*
- *65 per cent from ordinary paddy to milled rice*
- *Seed rate is 39 67 Kg unhusked rice per hectare (1992) of planted area*
- *Gabah (unhusked rice) for animal food is 2 per cent and waste, 5 4 percent*
- *Waste 2 5 percent for milled rice*

Maize
- *Seed rate allowed is 27 12 Kg/Ha of harvested area*
- *6 per cent for feed and 5 per cent waste*

Cassava
- *2 per cent for feed and 13 per cent waste*

Sweet Potatoes
- *2 per cent for feed and 10 per cent waste*

Sago
- *Conversion rate of sago is about 40 percent of sago pith*

http://www.bps.go.id

Kacang tanah
- Bibit 62,33 kg/ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen

Kedele
- Bibit 39,84 kg/ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen

Kacang Hijau
- Bibit 25 kg/ha dari luas panen
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 5 persen

Kelapa
- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 Kg
- 450 butir kelapa = 100 Kg kopra
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen

Buah-buahan
- Tercecer diperkirakan 10 persen

Sayur-sayuran
- Kentang untuk bibit 700 kg/ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen
- Bawang merah untuk bibit 1 200 kg/ha dari luas tanaman, tercecer 10 persen
- Bawang putih untuk bibit 800 kg/ha, tercecer 10 persen
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen

Daging
- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas
- Jeroan kuda, 20 persen dari berat karkas

Telur

Telur ayam kampung
- Bibit 25,0 persen
- Tercecer 25,0 persen

Telur ayam ras
- Bibit 1,0 persen
- Tercecer 1,0 persen

Peanut/Groundnuts
- *Waste is assumed at 5 per cent, and seed rate of 62 33 Kg/Ha of harvested area*
- *Conversion rate of 60 per cent from unhusked to shelled peanuts, and 52 per cent oil from shelled nuts*

Soybeans
- *Seed rate allowed is 39 84 Kg/Ha of harvested area, and 5 per cent waste*

Green Peas
- *Seed rate allowed is 25 Kg/Ha of harvested area*
- *2 per cent for feed and 5 per cent waste*

Coconuts
- *The weight of a coconut (in husk) is about 1 5 Kg - 2 0 Kg*
- *100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts*
- *Conversion of 60 per cent from copra to oil*

Fruits
- *Wastage of 10 per cent has been assumed*

Vegetables
- *Wastage of 10 per cent has been assumed, except potato seed assumed as equal to 700Kg/Ha and 5 per cent for waste, onion seeds assumed as equal to 1 200 Kg/Ha , and garlic seeds assumed as equal to 800 Kg/Ha*

Meat

Offal has been estimated for
- *Cattle, Buffaloes, Goats and Sheep as 25 per cent of carcass weight*
- *Pigs, Hens, Ducks as 10 per cent of carcass weight*
- *Horses, as 20 per cent of carcass weight*

Eggs

Eggs have been classified into
- *Domestic hens' eggs, hatching rate has been assumed as 25 per cent and 25 per cent waste*
- *Improved hens' eggs, hatching rate has been assumed as 1 per cent and 1 per cent waste*

http://www.bps.go.id

Telur bebek
- Bibit 1,5 persen
- Tercecer 13,5 persen

Susu
- Tercecer 2,5 persen

Ikan
Produksi adalah ikan segar
- Tercecer 15 persen

6 Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS, yang mencakup semua provinsi di Indonesia Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah dicapai

7 Data pengeluaran konsumsi makanan yang diperoleh dari Susenas BPS, sejak 1993 mengalami penambahan item pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk konsumsi minyak dan lemak, bahan minuman, dan bumbu-bumbuan

8 Jumlah sampel Susenas 1990 dan 1993 masing-masing sekitar 45 ribu dan 65 ribu rumah tangga

9 Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumah tangga dan atau anggota rumah tangga) Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan

10 Periode rujukan Susenas 1990 dan 1993 masing masing adalah Februari dan Januari

- *Duck eggs, hatching rate has been assumed as 1 5 per cent and 13 5 per cent waste*

Milk
- *2 5 per cent waste*

Fish
- *Production is given as fresh fish Waste has been taken as 15 per cent*

6 The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic National Survey (Susenas) of BPS which covers all provinces in Indonesia For Irian Jaya and Timor Timur, however, the survey areas are limited to easily accessible areas

7 Since 1993, the food consumption expenditure data obtained from Susenas include expenditures on oil and fat, beverages, and spices consumption

8 The total size of the sample in the 1990 and 1993 Susenas were 45 thousand and 65 thousand households, respectively

9 The data collection method used is direct interview with respondents (head of household and/or member of households) The reference periods used are
- *one week prior to the survey, for food*
- *one month and one year prior to the survey, for non-food expenditure*

10 February and January were the survey periods for the 1990 and 1993 Susenas, respectively

www.bps.go.id

10 1 KONSUMSI
CONSUMPTION

Tabel / *Table* 10 1 1 **Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita**
Availability of Per Capita Food Consumption
1994[x)]

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian/*Cereals*					
Tepung gandum *Wheat flour*	12,51	34,28	125	3,05	0 45
Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	136,86	374 97	1 350	25 50	2,62
Jagung/ *Maize*	32,06	87,82	281	7 27	3 08
Jagung basah (Muda) *Fresh maize*	1,40	3 84	1	0 04	0,01
Sub jumlah *Sub total*	–	–	1 757	35,86	6,16
Makanan berpati *Starchy food*					
Ubi jalar *Sweet potatoes*	8 54	23 39	25	0,36	0,14
Ubi kayu/*Cassava*	48,57	133,07	146	1 20	0,30
Ubi kayu/Gaplek *Cassava/Manioc*	–	–	–	–	–
Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	–	–	–	–	–
Sagu/Tepung sagu *Sago pith/Sago flour*	0 68	1 86	7	0,01	0,00
Sub jumlah *Sub total*	–	–	178	1 57	0 44
Gula/*Sugar*					
Gula pasir *Refined sugar*	11 50	31,51	115	0,00	0 00
Gula merah *Palm sugar*	1 42	3 89	14	0 04	0 14
Sub jumlah *Sub total*	–	–	129	0,04	0,14
Buah/Biji berminyak *Pulses nuts and oil seed*					
Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts Shelled*	3 42	9 38	42	2,37	4,01
Kedelai/*Soyabeans*	10 94	29,97	99	10 46	5 43
Kacang hijau *Greenpeas*	1,22	3,35	12	0,74	0,04
Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Fresh coconut*	13 80	37 80	136	1,29	13,12
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	289	14,36	22,60

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah buahan /*Fruits*					
Alpukat / *Avocado*	0 45	1,22	1	0 01	0,05
Jeruk / *Orange*	1 35	3,71	1	0 02	0,01
Duku langsat/*Lanzon*	0 28	0 78	0	0 00	0,00
Durian / *Durian*	0 81	2,21	1	0 01	0,01
Jambu /*Waterapple*	1,50	4 11	2	0 02	0 01
Mangga/ *Mango*	2,17	5 93	2	0 02	0,01
Nanas/*Pineapple*	2 17	5 93	2	0 01	0,01
Pepaya / *Papaya*	1,99	5 46	2	0,02	0 00
Pisang / *Banana*	12 32	33 77	25	0,30	0,05
Rambutan/ *Rambutan*	1,31	3,59	1	0,01	0,00
Salak/ *Salacia*	1,65	4,51	2	0 01	0 00
Sawo /*Sapodilla*	0,33	0,91	1	0 00	0 01
Lainnya/ *Others*	0 21	0,58	0	0 00	0 00
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	40	0,43	0 16
Sayur-sayuran *Vegetables*					
Bawang merah/*Onions (Shallots)*	1 35	3,69	1	0 05	0 01
Ketimun/*Cucumbers*	1,98	5 42	0	0,03	0,00
Kacang-kacangan *Beans*	2 23	6 11	2	0,12	0,01
Kentang/*Potatoes*	3,43	9 39	7	0,16	0,01
Kubis/*Cabbage*	5,65	15 48	3	0,16	0 02
Tomat/*Tomatoes*	1 69	4 63	1	0,04	0 01
Wortel/*Carrots*	0 90	2,46	1	0 03	0 01
Cabe/*Chilli*	3 65	10 00	9	0,40	0 20
Terong/*Eggplant*	1,16	3,19	1	0,03	0 01
Petsai/*Mustard greens*	2 03	5 56	1	0 11	0 01
Bawang daun/*Shallots (Spring onions)*	1,15	3,15	1	0 04	0 01
Kangkung *Swamp cabbage*	0,95	2 60	1	0,05	0,01
Lobak/*Radish*	0,26	0 70	0	0,01	0,00
Labu siam/*Chayotte (Squash)*	0 67	1 84	0	0,01	0,00
Buncis/*Green beans*	0 91	2 49	1	0 05	0,00
Bayam/*Spinach*	0 44	1 21	0	0 03	0 00

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang putih/*Garlic*	0 44	1 22	1	0,05	0 00
Lainnya/*Others*	–	–	–	–	–
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	30	1 37	0,31
Daging/*Meat*					
Daging sapi/*Beef*	1 17	3 20	7	0 60	0 45
Daging/kerbau *Buffalo meat*	0 16	0 43	0	0 08	0 00
Daging kambing *Mutton*	0 22	0 60	1	0 10	0 05
Daging domba *Lamb*	0 12	0,33	1	0 06	0 05
Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0,01	0,01	0	0 00	0 00
Daging babi/*Pork*	0 67	1,82	8	0 24	0 73
Daging ayam kampung *Local chicken*	0,66	1 80	5	0 33	0 45
Daging ayam ras *Pedigree chicken*	1 32	3 61	11	0 66	0 90
Daging itik *Duck*	0,03	0,09	0	0,01	0,02
Jeroan semua jenis *Offal all kinds*	1,04	2,85	4	0 45	0 18
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	37	2,53	2 83
Telur/*Eggs*					
Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0,26	0,70	1	0 08	0 07
Telur ayam ras *Pedigree hens eggs*	1 85	5 06	7	0,58	0 52

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telur itik *Duck eggs*	0 57	1 57	3	0 18	0,20
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	11	0 84	0 79
Susu/*Milk*					
Susu sapi *Cow s milk*	1 78	4,89	3	0 16	0,17
Susu impor *Imported milk*	2 80	7,66	5	0,25	0 27
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	8	0 41	0 44
Ikan/*Fish*					
Tuna/Cakalang/Tongkol *Tunas/Skipjade/Eastern little*	1 38	3 79	3	0,64	0 04
Kakap/*Giant seaperch*	0 17	0 47	0	0 09	0 00
Cucut/*Sharks*	0 23	0 64	1	0,13	0 00
Bawal/*Pomfret*	0 20	0,55	0	0 05	0 01
Teri/*Anchovies*	0 57	1 56	1	0 21	0 03
Lemuru/*Indian oil sardinella*	0 58	1 59	2	0,32	0 05
Kembung/*Indian mackerels*	0,82	2 24	2	0,49	0 02
Tenggiri/*Narrow bard king mackerels*	0 36	0 99	1	0 12	0 02
Bandeng/*Milk fish*	0 78	2 15	3	0 43	0 10
Belanak/*Mullets*	0 17	0 48	0	0,05	0,01
Mujair/*Mozambique tilapia*	0 28	0 76	1	0,11	0,02
Ikan Mas/*Common carp*	0 61	1 66	1	0 27	0,03
Udang/*Shrimp*	0 70	1 93	2	0 41	0 02
Rajungan/*Swim crab*	0 04	0 10	0	0 02	0 00
Kerang darah/*Blood cockles*	0,20	0,55	0	0 08	0,00
Cumi cumi & sotong *Common squids & cuttle fish*	0 10	0 28	0	0 04	0,00

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lainnya/*Others*	7,47	20 46	16	2 66	0,41
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	33	6 12	0 76
Minyak & lemak *Oils & fats*					
Kacang tanah/minyak *Groundnut/oil*	–	–	–	–	–
Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	1 71	4,68	41	0 05	4,59
Minyak sawit/*Palm oil*	–	–	–	–	–
Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	8,25	22,60	204	0,00	22,60
Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	0,18	0 50	4	0 00	0,50
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	249	0 05	27,69
Lemak sapi *Cattle fats*	0,05	0 13	1	0,00	0,12
Lemak kerbau *Buffalo fats*	0,01	0 01	0	0 00	0,01
Lemak kambing *Goat*	0,01	0 03	0	0,00	0,03
Lemak domba/*Shep fats*	0,01	0,01	0	0,00	0 01
Lemak babi *Pork fat*	0,09	0 24	2	0 00	0,24
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	3	0,00	0 41
Jumlah besar *Grand total*	–	–	2 764	64,08	62,73
Nabati *Vegetal*	–	–	2672	54,18	57,50
Hewani *Animal*	–	–	92	9,90	5 23

http://www.bps.go.id

Tabel 10 1 2
Table

Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita
Availability of Per Capita Food Consumption
1995

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian/*Cereals*					
Tepung gandum/*Wheat flour*	14,60	40,01	146	3 56	0,52
Gabah/Beras	152,13	416,81	1501	28 34	2,92
Unhusked rice/Rice					
Jagung/ *Maize*	34 16	93,60	299	7 75	3 29
Jagung basah (Muda)	1 24	3,40	1	0,04	0,01
Fresh maize					
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	1947	39 69	6,74
Makanan berpati					
Starchy food					
Ubi jalar	9,69	26,54	28	0,41	0,16
Sweet potatoes					
Ubi kayu/*Cassava*	52 76	144 54	158	1 30	0 33
Ubi kayu/Gaplek	–	–	–	–	–
Cassava/Manioc					
Ubi kayu/Tapioka	–	–	–	–	–
Cassava/Tapioca					
Sagu/Tepung sagu	0 70	1 92	7	0 01	0 00
Sago pith/Sago flour					
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	193	1 72	0,49
Gula/*Sugar*					
Gula pasir	16 20	44,37	162	0 00	0,00
Refined sugar					
Gula merah	1,42	3 89	14	0,04	0 14
Palm sugar					
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	176	0,04	0 14
Buah/Biji berminyak					
Pulses nuts and oil seed					
Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts shelled*	4 00	10,96	50	2,77	4,69
Kedelai/*Soyabeans*	11,01	30 17	100	10,53	5 46
Kacang hijau	1,49	4 09	14	0,91	0,05
Green peas					
Kelapa berkulit/dagmg	13,88	38,03	72	0,69	6,99
Coconut in husk/Fresh coconut					
Kacang tanah berkulit	–	–	–	–	–
Ground nuts in shell					
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	236	14,90	17,19

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah-buahan/*Fruits*					
Alpukat/*Avocado*	0,75	2 05	1	0 01	0,08
Jeruk/*Orange*	2 96	8 12	2	0,04	0,01
Duku langsat/*Lanzon*	1,18	3 24	1	0,02	0 00
Durian/*Durian*	1 51	4 13	1	0 02	0 03
Jambu/*Waterapple*	1 04	2 86	1	0 02	0 01
Mangga/*Mango*	3 37	9 23	3	0 04	0 01
Nanas/*Pineapple*	2 66	7 30	2	0 02	0 01
Pepaya/*Papaya*	2,25	6 17	2	0 02	0 00
Pisang/*Banana*	14,21	38 92	34	0 39	0 06
Rambutan/*Rambutan*	1 69	4 62	1	0 02	0,00
Salak/*Salacia*	3 77	10,32	4	0 02	0 00
Sawo/*Sapodilla*	0,40	1,10	1	0 00	0,01
Lainnya/*Others*	0 65	1,77	1	0,01	0,00
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	54	0,63	0,22
Sayur-sayuran *Vegetables*					
Bawang merah/*Onions (Shallot)*	1 64	4 48	2	0,06	0,01
Ketimun/*Cucumbers*	0 87	2 39	0	0 01	0,00
Kacang merah/*Kidney beans*	0 23	0,62	2	0 14	0 01
Kacang panjang/*String beans*	2 71	7 42	2	0,15	0,02
Kentang/*Potatoes*	4,07	11 16	8	0 19	0,01
Kubis/*Cabbage*	6,48	17 75	3	0,19	0 03
Tomat/*Tomatoes*	2 35	6 43	1	0,06	0 02
Wortel/*Carrots*	0 44	1 20	0	0,01	0 00
Cabe/*Chilli*	5 52	15,13	13	0 60	0 31
Terong/*Eggplant*	1,51	4,14	1	0 04	0 01
Petsai/*Mustard greens*	0 87	2,39	0	0,05	0 01
Bawang daun/*Shallots (Spring onion)*	1 30	3,55	1	0,04	0 02

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kangkung *Swamp cabbage*	0 38	1,03	0	0,02	0 00
Lobak/*Radish*	0 11	0,31	0	0 00	0 00
Labu siam/*Chayotte (Squash)*	0 28	0,76	0	0 00	0 00
Buncis/*Green beans*	0,41	1 12	0	0,02	0,00
Bayam/*Spinach*	0 20	0,54	0	0,01	0,00
Bawang putih/*Garlic*	0,53	1 46	1	0,06	0 00
Lainnya/*Others*	0 00	0,00	0	0 00	0 00
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	34	1 65	0 45
Daging/*Meat*					
Daging sapi/*Beef*	1,09	3,00	6	0 56	0 42
Daging kerbau *Buffalo meat*	0,14	0,38	0	0 07	0,00
Daging kambing *Mutton*	0,19	0 51	1	0,08	0,05
Daging domba *Lamb*	0,13	0,35	1	0 06	0 05
Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0,01	0 01	0	0 00	0 00
Daging babi/*Pork*	0,70	1 91	8	0 25	0 76
Daging ayam kampung *Local chicken*	0,77	2,12	6	0 39	0,53
Daging ayam ras *Pedigree chicken*	1 45	3,97	12	0 72	0 99
Daging itik *Duck*	0 05	0,14	0	0 02	0 04
Jeroan semua jenis *Offal all kinds*	1,05	2 88	4	0 45	0 18
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	38	2 60	2 02

Sub jumlah/*Sub total*

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telur/*Eggs*					
Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0 33	0 90	1	0,10	0,09
Telur ayam ras *Pedigree hens'eggs*	2,33	6 39	9	0 74	0,66
Telur itik *Duck eggs*	0,63	1,74	3	0 20	0 22
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	13	1,04	0,97
Susu/*Milk*					
Susu sapi *Cows milk*	1,96	5 36	3	0 17	0 19
Susu impor *Imported milk*	5 03	13 79	8	0,44	0 48
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	11	0 61	0,67
Ikan/*Fish*					
Tuna/Cakalang/Tongkol *Tunas/Skipjade/Eastern little*	1 61	4 40	4	0,75	0 04
Kakap/*Giant seaperch*	0,19	0 52	0	0 10	0,00
Cucut/*Sharks*	0 26	0,71	1	0 14	0,00
Bawal/*Pomfret*	0 18	0 49	0	0 05	0,01
Teri/*Anchovies*	0,65	1,78	1	0,24	0,03
Lemuru/*Indian oil sardinella*	0,59	1 62	2	0,32	0,05
Kembung/*Indian mackerels*	0,90	2 46	3	0 54	0 02
Tenggiri/*Narrow bard king Mackerels*	0,35	0 95	1	0 11	0 02
Bandeng/*Milk fish*	0,71	1 94	2	0,39	0,09
Belanak/*Mullets*	0 19	0 52	0	0 06	0,01
Mujair/*Mozambique tilapia*	0,29	0,78	1	0 11	0 02
Ikan mas/*Common carp*	0 67	1,84	2	0,29	0 04
Udang/*Shrimp*	0,91	2 49	2	0,52	0 03

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis bahan *Commodity*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rajungan/*Swim crab*	0 04	0 01	0	0 02	0,00
Kerang darah/*Blood cockles*	0,21	0,59	0	0 08	0,00
Cumi cumi & Sotong *Common squids & Cuttle fish*	0 14	0 37	0	0 05	0 00
Lainnya/*Others*	8,46	23 19	18	3 01	0 46
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	37	6 78	0 82
Minyak & lemak *Oils & fats*					
Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*	–	–	–	–	–
Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	3,12	8,56	74	0 09	8 38
Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	10,37	28 41	256	0 00	28 41
Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	0 42	1,16	10	0 00	1 16
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	340	0 09	27 95
Lemak sapi *Cattle fats*	0,04	0 11	1	0,00	0 10
Lemak kerbau *Buffalo fats*	0 01	0 01	0	0,00	0 01
Lemak kambing/*Coats fats*	0 01	0,01	0	0 00	0,01
Lemak domba/*Fats*	0 01	0,01	0	0,00	0 01
Lemak babi/*Pork*	0,09	0,25	2	0 00	0 25
Sub jumlah/*Sub total*	–	–	3	0,00	0 38
Jumlah besar *Grand total*	–	–	3 082	69,75	69 04
Nabati/*Vegetal*	–	–	2 980	58 72	63,18
Hewani/*Animal*	–	–	102	11,03	5 86

http://www.bps.go.id

10 2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

Tabel / *Table* 10 2 1 **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Jenis dan** ***Average Per Capita Monthly Expenditure Consumption and***

(Rupiah /

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan /*Food*					
Padi padian/*Cereals*	–	4 650	4 926	5 322	5 590
Ubi-ubian/*Cassava*	–	203	170	194	234
Ikan/*Fish*	–	682	786	1 222	1 821
Daging/*Meats*	–	6	136	370	741
Telur dan susu/*Eggs and milk*	–	129	302	574	993
Sayur sayuran/*Vegetables*	–	875	1 115	1 532	1 978
Kacang-kacangan/*Nuts*	–	490	672	855	1 022
Buah-buahan/*Fruits*	–	147	278	496	817
Minyak & lemak/*Oil and fats*	–	461	604	765	947
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	–	500	723	943	1 242
Bumbu-bumbuan/*Spices*	–	317	444	592	734
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	–	40	92	157	257
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	–	668	1 186	2 071	3 032
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	–	–	11	16	21
Tembakau and sirih *Tobacco and betelvine*	–	461	865	1 326	1 997
Jumlah makanan *Total of food*	–	9 629	12 310	16 435	21 426
Bukan makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air/*Housing , fuel light and water*	–	2 159	2 897	4 551	6 393
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	–	646	1 116	2 066	3 306
Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	–	824	1 127	1 625	2 241
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	–	89	161	328	585
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	–	53	82	183	330
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	242	321	450	630
Jumlah bukan makanan *Total of non food*	–	4 013	5 704	9 203	13 485
Jumlah / *Total*	–	13 642	18 014	25 638	34 911

http://www.bps.go.id

Tiap Bulan di Daerah Perkotaan
Golongan Pengeluaran
in Urban Areas by Items of
Expenditure Classes
1993
Rupiahs)

40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per kapita *Average per capita*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 756	5 938	6 014	6 106	6 376	6 602	5 763
285	335	380	441	477	598	303
2 542	3 388	3 998	4 588	5 396	7 286	2 823
1 474	2 674	3 855	5 398	7 118	10 204	2 265
1 670	2 645	3 541	4 573	5 612	7 609	2 189
2 442	2 937	3 331	3 801	4 304	5 152	2 592
1 242	1 466	1 612	1 831	2 044	2 491	1 306
1 294	1 907	2 667	3 643	5 276	8 002	1 766
1 181	1 382	1 596	1 841	2 097	2 577	1 252
1 531	1 808	2 072	2 367	2 641	3 361	1 616
882	1 054	1 212	1 385	1 498	1 742	942
457	729	1 037	1 380	1 637	2 462	626
4 466	6 387	8 699	11 436	15 661	21 785	5 804
25	51	68	83	139	494	50
2 610	3 177	3 475	3 715	3 690	4 180	2 611
27 857	35 878	43 557	52 588	63 966	84 545	31 908
9 502	14 014	18 665	26 902	43 316	75 099	13 636
6 085	10 432	15 339	23 449	37 605	67 541	10 266
2 986	4 080	5 172	6 538	8 524	12 906	3 684
1 121	2 085	2 841	5 157	8 405	16 993	2 128
666	1 148	1 667	2 578	4 406	10 024	1 184
872	1 269	1 718	2 444	4 100	6 597	1 257
21 232	33 028	45 402	67 068	106 356	189 160	32 155
49 089	68 906	88 959	119 656	170 322	273 705	64 063

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10 2 2 **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Jenis dan *Average Per Capita Monthly Expenditure Consumption, and***

(Rupiah /

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	3 265	4 134	5 167	5 964	6 578
Ubi ubian / *Cassava*	621	501	365	366	390
Ikan / *Fish*	285	572	890	1 462	2 213
Daging / *Meats*	149	93	113	361	788
Telur dan susu / *Eggs and milk*	34	97	225	444	795
Sayur-sayuran / *Vegetables*	672	1 049	1 267	1 649	2 060
Kacang kacangan / *Nuts*	155	331	480	649	876
Buah-buahan / *Fruits*	154	228	373	587	944
Minyak & lemak/*Oil and fats*	420	541	683	886	1 127
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	349	558	793	1 077	1 396
Bumbu bumbuan/*Spices*	246	355	453	621	821
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8	57	97	155	255
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	128	360	728	1 360	2 288
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	2	14	24	31	46
Tembakau dan sirih *Tobacco and betelvine*	356	500	810	1 392	2 154
Jumlah makanan *Total of food*	6 844	9 390	12 468	17 004	22 731
Bukan makanan / *Non food*					
Perumahan, bahan bakar penerangan dan air *Housing fuel light and water*	1 417	2 013	2 626	3 631	5 097
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	278	547	840	1 351	2 242
Pakaian alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	389	806	1 105	1 597	2 251
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	90	140	256	488	933
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	38	75	90	153	268
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	166	293	403	612	923
Jumlah bukan makanan *Total of non food*	2 378	3 874	5 320	7 832	11 714
Jumlah / *Total*	9 222	13 264	17 788	24 836	34 445

http://www.bps.go.id

Tıap Bulan dı Daerah Pedesaan
Golongan Pengeluaran
ın Rural Areas by Items of
Expenditure Classes
1993
Rupıahs)

40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per kapıta *Average per capıta*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 942	7 165	7 362	7 112	7 552	6 784	6 146
430	489	620	564	618	1 911	402
3 037	4 168	5 091	5 808	7 313	6 653	1 991
1 467	2 605	3 993	5 396	6 159	10 475	812
1 380	2 279	3 215	4 637	4 729	7 272	804
2 614	3 203	3 908	4 096	4 547	5 792	1 949
1 128	1 465	1 767	1 967	2 136	2 301	807
1 415	2 118	3 044	3 841	4 520	8 081	905
1 366	1 642	1 899	1 928	2 209	2 481	1 035
1 728	2 108	2 474	2 628	2 933	2 951	1 275
1 031	1 297	1 507	1 685	1 756	2 056	752
380	640	1 016	1 121	1 356	2 043	249
3 530	5 333	6 691	7 825	10 107	12 554	2 126
65	111	172	112	398	161	45
3 083	4 150	4 771	5 340	5 614	4 857	1 930
29 596	38 773	47 530	54 060	61 947	76 372	21 228
7 188	10 050	13 387	17 962	25 711	31 169	4 953
3 888	7 113	10 968	16 642	32 044	47 491	2 514
3 073	4 341	5 362	6 431	8 119	8 817	2 116
1 918	4 186	6 981	15 451	28 341	47 087	1 291
469	907	1 370	2 289	4 762	5 918	306
1 500	2 582	2 901	5 111	8 190	13 896	977
18 036	29 179	40 969	63 886	107 167	154 378	12 157
47 632	67 952	88 499	117 946	169 114	230 750	33 385

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10 2 3 **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Jenis dan *Average Per Capita Monthly Expenditure of Consumption, and***

(Rupiah /

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan /*Food*					
Padi-padian / *Cereals*	3 265	4 157	5 147	5 864	6 302
Ubi ubian / *Cassava*	621	488	348	339	346
Ikan / *Fish*	285	577	881	1 425	2 103
Daging / *Meats*	149	89	115	363	775
Telur dan susu / *Eggs and milk*	34	98	232	465	850
Sayur sayuran / *Vegetables*	672	1 041	1 254	1 631	2 037
Kacang-kacangan / *Nuts*	155	338	496	681	917
Buah buahan / *Fruits*	154	225	365	573	908
Minyak & lemak/*Oil and fats*	420	538	677	867	1 076
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	349	556	787	1 057	1 353
Bumbu-bumbuan/*Sprices*	246	353	452	616	797
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8	57	97	155	256
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	128	374	767	1 471	2 496
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	2	13	23	28	39
Tembakau sirih *Tobacco betelvine*	356	498	814	1 382	2 110
Jumlah makanan *Total of food*	6 844	9 402	12 455	16 917	22 365
Bukan makanan / *Non food*					
Perumahan, bahan bakar penerangan dan air/*Housing , fuel, light and water*	1 417	2 019	2 648	3 774	5 458
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	278	552	863	1 462	2 539
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing footwear and headgear*	389	807	1 106	1 601	2 248
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	90	138	248	463	836
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	38	74	90	158	286
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	166	291	396	587	841
Jumlah bukan makanan *Total of non-food*	2 378	3 881	5 351	8 045	12 208
Jumlah / *Total*	9 222	13 283	17 806	24 962	34 573

http://www.bps.go.id

Tıap Bulan dı Daerah Perkotaan + Pedesaan
Golongan Pengeluaran
ın Urban + Rural Areas by Items
Expendıture Classes
1993
Rupıahs)

40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per kapita *Average per capita*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 402	6 361	6 346	6 283	6 520	6 625	6 019
364	388	439	463	494	762	369
2 812	3 657	4 267	4 803	5 631	7 207	2 267
1 470	2 650	3 889	5 398	7 000	10 238	1 294
1 512	2 519	3 461	4 584	5 503	7 567	1 264
2 535	3 029	3 473	3 853	4 334	5 232	2 162
1 180	1 466	1 650	1 855	2 055	2 467	973
1 360	1 980	2 760	3 678	5 183	8 012	1 191
1 282	1 472	1 670	1 856	2 111	2 565	1 107
1 638	1 911	2 171	2 413	2 677	3 309	1 388
963	1 138	1 285	1 438	1 530	1 781	815
415	698	1 032	1 334	1 603	2 410	374
3 957	6 023	8 205	10 800	14 979	20 630	3 346
47	72	94	88	171	453	47
2 868	3 513	3 794	4 001	3 926	4 265	2 156
28 805	36 877	44 536	52 847	63 717	83 523	24 772
8 242	12 647	17 366	25 327	41 154	69 602	7 834
4 889	9 287	14 263	22 250	36 922	65 032	5 086
3 033	4 170	5 219	6 519	8 474	12 395	2 637
1 554	2 810	3 861	6 971	10 853	20 759	1 569
559	1 065	1 594	2 527	4 450	9 510	597
1 214	1 722	2 009	2 914	4 602	7 510	1 070
19 491	31 701	44 312	66 508	106 455	184 808	18 793
48 296	68 578	88 848	119 355	170 172	268 331	43 565

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10 2 4

Persentase Pengeluaran Rata-rata menurut Jenis dan *Percentage of Average Per Capita by Items of Consumption*

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan /*Food*					
Padi-padian / *Cereals*	–	34 09	27 35	20,76	16,01
Ubi-ubian / *Cassava*	–	1 49	0,94	0 76	0,67
Ikan / *Fish*	–	5 00	4 36	4 77	5 22
Daging / *Meats*	–	0 04	0 75	1 44	2 12
Telur dan susu / *Eggs and milk*	–	0,95	1 68	2 24	2 84
Sayur sayuran / *Vegetables*	–	6 41	6,19	5 98	5,67
Kacang kacangan / *Nuts*	–	3 59	3 73	3 33	2 93
Buah buahan / *Fruits*	–	1 08	1,54	1 93	2 34
Minyak & lemak/*Oil and fats*	–	3 38	3 35	2 98	2 71
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	–	3 67	4 01	3 68	3,56
Bumbu–bumbuan/*Spices*	–	2,32	2 46	2 31	2,10
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	–	0 29	0 51	0 61	0,74
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	–	4,90	6 58	8 08	8 68
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	–	–	0 06	0 06	0 06
Tembakau sirih *Tobacco betelvine*	–	3,38	4 80	5 17	5,72
Jumlah makanan *Total of food*	–	70 58	68,34	64 10	61 37
Bukan makanan / *Non–food*					
Perumahan bahan bakar penerangan dan air *Housing fuel, light and water*	–	15 83	16 08	17 75	18 31
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	–	4 74	6,20	8 06	9 47
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	–	6,04	6 26	6 34	6 42
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	–	0,65	0,89	1 28	1 68
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	–	0,39	0,46	0 71	0 95
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	1,77	1,78	1 76	1,80
Jumlah bukan makanan *Total of non–food*	–	29 42	31,66	35,90	38 63
Jumlah / *Total*	–	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan
Golongan Pengeluaran
Monthly Expenditure in Urban Areas
and Expenditure Classes
1993

40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per kapita *Average per capita*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11,73	8 62	6,76	5 10	3 74	2 41	9,00
0,58	0,49	0,43	0 37	0 28	0 22	0,47
5,18	4 92	4,49	3 83	3 17	2,66	4,41
3,00	3 88	4,33	4 51	4 18	3,73	3,54
3 40	3 84	3 98	3 82	3,29	2 78	3 42
4,97	4 26	3 74	3 18	2 53	1 88	4 05
2,53	2 13	1 81	1 53	1,20	0 91	2 04
2,64	2 77	3 00	3 04	3 10	2 92	2 76
2 41	2 01	1 79	1 54	1 23	0 94	1 95
3 12	2 62	2 33	1 98	1 55	1 23	2 52
1,80	1 53	1,36	1 16	0 88	0 64	1,47
0,93	1 06	1,17	1 15	0 96	0 90	0 98
9 10	9,27	9 78	9 56	9,19	7 96	9 06
0,05	0,07	0 08	0,07	0,08	0,18	0 08
5 32	4 61	3,91	3,10	2 17	1,53	4 08
56,75	52 07	48,96	43,95	37,56	30,89	49 81
19,36	20,34	20 98	22 48	25 43	27 44	21 29
12 40	15 14	17 24	19,60	22,08	24,68	16 02
6,08	5 92	5,81	5 46	5,00	4 72	5 75
2 28	3 03	3 19	4 31	4,93	6 21	3,32
1 36	1 67	1 87	2 15	2 59	3 66	1 85
1 78	1,84	1 93	2 04	2 41	2 41	1 96
43 25	47 93	51 04	56 05	62,44	69 11	50,19
100 00	100,00	100 00	100 00	100 00	100,00	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10 2 5 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Per menurut Jenis dan Golongan**
Percentage of Average Per Capita Monthly of Consumption and Monthly

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan /*Food*					
Padi padian / *Cereals*	35 40	31 17	29 05	24 01	19,10
Ubi ubian / *Cassava*	6 73	3 78	2 05	1 47	1 13
Ikan / *Fish*	3 09	4 31	5 00	5 89	6,42
Daging / *Meats*	1 62	0 70	0 64	1 45	2 29
Telur dan susu / *Eggs and milk*	0 37	0 73	1 26	1 79	2 31
Sayur sayuran / *Vegetables*	7 29	7 91	7 12	6 64	5,98
Kacang kacangan / *Nuts*	1 68	2,50	2 70	2 61	2,54
Buah-buahan / *Fruits*	1 67	1,72	2 10	2 36	2,74
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	4 55	4,08	3 84	3 57	3,27
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 78	4 21	4 46	4 34	4 05
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2,67	2 68	2 55	2 50	2,38
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0,09	0 43	0 55	0 62	0 74
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1 39	2,71	4 09	5 48	6 64
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0 02	0 11	0 13	0 12	0,13
Tembakau, sirih *Tobacco, betelvine*	3 86	3 77	4 55	5 60	6,25
Jumlah makanan *Total of food*	74 21	70 79	70 09	68,47	65 99
Bukan makanan / *Non food*					
Perumahan bahan bakar penerangan dan air *Housing fuel light and water*	15 37	15 18	14 76	14 62	14 80
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3,01	4 12	4,72	5 44	6 51
Pakaian alas kaki dan tutup kepala *Clothing footwear and headgear*	4,22	6 08	6,21	6,43	6 54
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0,98	1,06	1,44	1,96	2 71
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0,41	0,57	0 51	0 62	0 78
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1 80	2 21	2,27	2 46	2 68
Jumlah bukan makanan *Total of non food*	25 79	29 21	29,91	31,53	34 01
Jumlah / *Total*	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan
Pengeluaran Sebulan
Expenditure in Rural Areas by Items
Per Capita Expenditure Classes
1993

40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per kapita *Average per capita*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
14 57	10,54	8 32	6,03	4 47	2,94	18,41
0,90	0 72	0 70	0 48	0,37	0 83	1 20
6 38	6 13	5,75	4 92	4 32	2 88	5 96
3,08	3 83	4,51	4,57	3 64	4,54	2,43
2 90	3,35	3,63	3 93	2 80	3,15	2 41
5,49	4 71	4 42	3 47	2 69	2 51	5 84
2,37	2 16	2 00	1 67	1 26	1 00	2,42
2 97	3 12	3 44	3 26	2 67	3,50	2 71
2 87	2 42	2 15	1 63	1 31	1 08	3 10
3 63	3 10	2 80	2 23	1 73	1 28	3 82
2,16	1 91	1 70	1 43	1 04	0 89	2 25
0 80	0 94	1 15	0,95	0 80	0 89	0 75
7 41	7 85	7 56	6 63	5 98	5,44	6 37
0,14	0 16	0,19	0 09	0 24	0 07	0 13
6 47	6,11	5,39	4 53	3,32	2 10	5 78
62 13	57 06	53,71	45,83	36,63	33 10	63 59
15 09	14,79	15,13	15,23	15 20	13 51	14 84
8,16	10 47	12 39	14 11	18,95	20 58	7 53
6 45	6,39	6,06	5,45	4,80	3 82	6 34
4,03	6 16	7 89	13 10	16 76	20,41	3 87
0,98	1 33	1,55	1 94	2 82	2,56	0 92
3 15	3,80	3,28	4,33	4 84	6,02	2 93
37 87	42 94	46 29	54,17	63,37	66 90	36,41
100,00	100,00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10 2 6

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita menurut Jenis dan Golongan
Percentage of Average Per Capita Monthly by Items of Consumption

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanam/*Food*					
Padi padian / *Cereals*	35 40	31 30	28 91	23,49	18 23
Ubi ubian / *Cassava*	6 73	3 67	1,95	1,36	1 00
Ikan / *Fish*	3 09	4 34	4 95	5,71	6 08
Daging / *Meats*	1 62	0 67	0 65	1,45	2,24
Telur dan susu / *Eggs and milk*	0 37	0 74	1 30	1 86	2,46
Sayur-sayuran / *Vegetables*	7 29	7 84	7 04	6 53	5,89
Kacang-kacangan / *Nuts*	1 68	2 54	2 79	2 73	2,65
Buah buahan / *Fruits*	1 67	1 69	2 05	2 30	2,63
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	4,55	4 05	3 80	3 47	3,11
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 78	4,19	4,42	4 23	3 91
Bumbu bumbuan/*Spices*	2,67	2 66	2,54	2 47	2 31
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0,09	0,43	0,54	0 62	0 74
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1,39	2 82	4,31	5 89	7,22
Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0,02	0,10	0,13	0 11	0,11
Tembakau sirih *Tobacco betelvine*	3 86	3 75	4,57	5,54	6,10
Jumlah makanan *Total of food*	74 21	70 78	69,95	67 77	64 69
Bukan makanan/*Non food*					
Perumahan bahan bakar penerangan dan air *Housing , fuel light and water*	15 37	15 20	14,87	15 12	15,79
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3,01	4,16	4 85	5 86	7,34
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	4 22	6 08	6 21	6,41	6 50
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0 98	1 04	1,39	1,85	2 42
Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0 41	0 56	0 51	0,63	0 83
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,80	2,19	2 22	2,35	2,43
Jumlah bukan makanan *Total of non food*	25 79	29 22	30,05	32,23	35 31
Jumlah / *Total*	100 00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

Tıap Bulan dı Daerah Perkotaan + Pedesaan
Pengeluaran
Expenditure ın Urban and Rural Areas
And Expenditure Classes
1993

40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebıh *and over*	Rata-rata Per kapıta *Average per capıta*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13,26	9,28	7 14	5,26	3,83	2,47	13 82
0,75	0,57	0 49	0,39	0,29	0,28	0 85
5,82	5,33	4 80	4,02	3,31	2,69	5 20
3 04	3 86	4 38	4,52	4,11	3,82	2 97
3 13	3,67	3 90	3 84	3 23	2 82	2 90
5 25	4 42	3 91	3 23	2 55	1 95	4 96
2 44	2 14	1 86	1,55	1 21	0 92	2 23
2 82	2 89	3 11	3,08	3 05	2 99	2 73
2 65	2 15	1 88	1,56	1 24	0,96	2,54
3 39	2 79	2 44	2,02	1,57	1,23	3,19
1 99	1 66	1,45	1,20	0 90	0,66	1,87
0 86	1 02	1 16	1 12	0 94	0,90	0 86
8,19	8,78	9 23	9 05	8 80	7 69	7,68
0 10	0,10	0 11	0 07 [r)]	0 10	0,17	0 11
5,94	5,12	4 27	3,35	2 31	1,59	4 95
59 64	53 77	50 13	44,28	37,44	31,13	56 86
17 07	18 44	19,55	21 22	24 18	25 94	17,98
10,12	13,54	16,05	18,64	21,70	24 24	11 67
6,28	6,08	5 87	5 46	4,98	4 62	6,05
3 22	4,10	4 35	5 84	6 38	7 74	3 60
1 16	1,55	1 79	2 12	2 62	3,54	1 37
2 51	2,51	2,26	2,44	2 70	2,80	2 46
40 36	46,23	49,87	55,72	62 56	68 87	43,14
100 00	100,00	100,00	100,00	100 00	100,00	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10 2 7 **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap-**
Average Per Capita Monthly Expen-
1984-
(Rupiah /

Jenis pengeluaran *Expenditure items*	Daerah kota / *Urban*			
	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan /*Food*				
Padi padian / *Cereals*	3 007	3 703	5 239	5 763
Ubi ubian / *Cassava*	168	199	229	303
Ikan / *Fish*	1 161	1 476	2 082	2 823
Daging / *Meats*	905	1 281	1 496	2 265
Telur dan susu / *Eggs and milk*	785	1 118	1 488	2 189
Sayur-sayuran / *Vegetables*	1 188	1 467	1 900	2 592
Kacang kacangan / *Nuts*	546	764	990	1 306
Buah-buahan / *Fruits*	651	989	1 417	1 766
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	–	–	–	1 252
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	–	–	–	1 616
Bumbu-bumbuan/*Spices*	–	–	–	942
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	2 013	2 433	3 184	626
Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1 987	2 583	2 859	5 804
Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	47	32	39	50
Tembakau sirih *Tobacco betelvine*	1 174	1 449	1 710	2 611
Jumlah makanan *Total of food*	13 632	17 494	22 633	31 908
Bukan makanan / *Non-food*				
Perumahan bahan bakar penerangan dan air *Housing fuel, light and water*	5 526	7 160	8 856	13 636
Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3 403	5 111	7 140	10 266
Pakaian alas kaki dan tutup kepala *Clothing footwear and headgear*	1 112	1 598	2 407	3 684
Barang yang tahan lama *Durable goods*	720	840	1 284	2 128
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	333	541	762	1 184
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	471	669	947	1 257
Jumlah bukan makanan *Total of non food*	11 565	15 919	21 396	32 155
Jumlah / *Total*	25 197	33 413	44 029	64 063

http://www.bps.go.id

Bulan menurut Jenis Pengeluaran
diture by Expenditure Items
1993
***Rupiahs*)**

Daerah pedesaan / *Rural*				Daerah kota dan pedesaan / *Urban and rural*			
1984	1987	1990	1993	1984	1987	1990	1993
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 154	3 935	5 557	6 146	3 119	3 873	5 461	6 019
213	271	336	402	203	252	304	369
838	1 085	1 553	1 991	914	1 188	1 713	2 267
285	399	616	812	431	632	883	1 294
245	410	546	804	372	597	831	1 264
840	1 101	1 496	1 949	922	1 197	1 618	2 162
310	453	635	807	365	535	742	973
372	614	827	905	437	713	1 006	1 191
–	–	–	1 035	–	–	–	1 107
–	–	–	1 275	–	–	–	1 388
–	–	–	752	–	–	–	815
1 454	1 862	2 525	249	1 585	2 013	2 724	374
695	1 025	958	2 126	998	1 437	1 534	3 346
25	22	35	45	30	25	36	47
715	970	1 295	1 930	823	1 097	1 420	2 156
9 146	12 147	16 379	21 228	10 199	13 559	18 272	24 772
1 965	2 560	3 179	4 953	2 801	3 775	4 898	7 834
696	1 166	1 593	2 514	1 332	2 208	3 273	5 086
626	954	1 375	2 116	740	1 124	1 688	2 637
422	588	815	1 291	492	655	957	1 569
83	132	187	306	142	240	361	597
405	526	768	977	421	564	822	1 070
4 197	5 926	7 917	12 157	5 928	8 566	11 999	18 793
13 343	18 073	24 296	33 385	16 127	22 125	30 271	43 565

http://www.bps.go.id

12/3/96 6 44 PM

Tabel / *Table* 10 2 8 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita**
Percentage Average Per Capita Monthly
1984 -

Jenis pengeluaran / *Expenditure items*	Daerah kota / *Urban*			
	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/*Food*				
Padi-padian / *Cereals*	11 93	11,08	11 90	9 00
Ubi ubian / *Cassava*	0,67	0,60	0 52	0 47
Ikan / *Fish*	4 61	4,42	4 73	4,41
Daging / *Meats*	3 59	3 83	3,40	3,54
Telur dan susu / *Eggs and milk*	3 12	3,35	3,38	3,42
Sayur-sayuran / *Vegetables*	4,71	4,39	4,32	4,05
Kacang kacangan / *Nuts*	2,17	2 29	2 25	2,04
Buah buahan / *Fruits*	2,58	2 96	3 22	2,76
Minyak & lemak/*Oil and fats*	–	–	–	1 95
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	–	–	–	2 52
Bumbu-bumbuan/*Spices*	–	–	–	1 47
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	7 99	7 28	7 23	0,98
Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	7 89	7,73	6 49	9,06
Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	0,19	0,10	0 09	0 08
Tembakau sirih / *Tobacco betelvine*	4,66	4,34	3,88	4,08
Jumlah makanan / *Total of food*	54,10	52 36	51,40	49 81
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing , fuel light and water*	21,93	21 43	20 11	21,29
Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	13 51	15,30	16,22	16,02
Pakaian,alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footwear and headgear*	4 41	4 78	5,47	5 75
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	2 86	2 51	2 92	3 32
Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	1 32	1 62	1,73	1 85
Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	1 87	2 00	2,15	1,96
Jumlah bukan makanan / *Total of non food*	45 90	47 64	48,60	50,19
Jumlah / *Total*	100,00	100,00	100,00	100 00

http://www.bps.go.id

BAB 10 2 534
Cyan Black

Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran
Expenditure by Expenditure Items
1993

Daerah pedesaan / *Rural*				Daerah kota dan pedesaan / *Urban and rural*			
1984	1987	1990	1993	1984	1987	1990	1993
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23,64	21,77	22 87	18,41	19 34	17,51	18,04	13 82
1 60	1,50	1 38	1 20	1,26	1 14	1 00	0 85
6,28	6 00	6 39	5 96	5 67	5,37	5,66	5 20
2,14	2 21	2 54	2,43	2,67	2 86	2,92	2 97
1,84	2 27	2 25	2,41	2,31	2 70	2 75	2,90
6 30	6,09	6 16	5,84	5,72	5 41	5 35	4,96
2 32	2,51	2 61	2,42	2,26	2 42	2 45	2,23
2 79	3 40	3 40	2,71	2,71	3 22	3 32	2 73
–	–	–	3,10	–	–	–	2,54
–	–	–	3,82	–	–	–	3 19
–	–	–	2 25	–	–	–	1 87
10,90	10 30	10 39	0 75	9,83	9 10	8,99	0 86
5,21	5 67	3 94	6,37	6 19	6,49	5 07	7 68
0,19	0 12	0,14	0,13	0 19	0,11	0 12	0 11
5 36	5,37	5 33	5 78	5,10	4 96	4,69	4 95
68,55	67,21	67,41	63,59	63,24	61 28	60 36	56 86
14,73	14,16	13 08	14 84	17,37	17 06	16,18	17,98
5 22	6 45	6,56	7 53	8,26	9,98	10,81	11,67
4,69	5,28	5,66	6 34	4 59	5 08	5,58	6 05
3,16	3 25	3,35	3,87	3 05	2,96	3 16	3,60
0,62	0,73	0,77	0,92	0,88	1 08	1 19	1 37
3 04	2,91	3 16	2,93	2,61	2 55	2,72	2 46
31,45	32,79	32,59	36 41	36,76	38 72	39 64	43,14
100,00	100,00	100,00	100 00	100,00	100,00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **10 2 9** — **Persentase Penduduk Daerah Perkotaan** / ***Percentage Distribution of Population in Urban***

Propinsi / *Province*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D K I Jakarta	–	–	0 07	1 10
Jawa Barat	–	0,27	1 62	12 64
Jawa Tengah	–	1,23	6 09	23,86
Daerah Istimewa Yogyakarta	–	0 32	2,01	14,36
Jawa Timur	–	0 58	4,09	18,23
Jawa	–	0,48	2 78	13,88
Daerah Istimewa Aceh	–	–	2,29	8 70
Sumatera Utara	–	–	1 89	14 40
Sumatera Barat	–	–	0 54	10 76
Riau	–	–	0,46	3 66
Jambi	–	–	0 84	11 02
Sumatera Selatan	–	–	2 04	10 60
Bengkulu	–	–	0 39	10 07
Lampung	–	0,59	6 05	20 92
Bali	–	0,30	1 07	10 42
Nusa Tenggara Barat	–	1,64	8 05	22,34
Nusa Tenggara Timur	–	0,71	7 75	20 47
Timor Timur	–	–	1,94	19 26
Kalimantan Barat	–	–	0,91	10,94
Kalimantan Tengah	–	–	0,39	6,40
Kalimantan Selatan	–	–	0 32	5,29
Kalimantan Timur	–	–	–	2 51
Sulawesi Utara	–	0,30	2,30	9,81
Sulawesi Tengah	–	0 83	3,31	16,12
Sulawesi Selatan	–	1,58	3,12	16 59
Sulawesi Tenggara	–	–	1 64	16,88
Maluku	–	0 37	0 73	4,18
Irian Jaya	–	–	1 60	5 30
Luar Jawa	–	0,30	2 10	11 80
Indonesia	–	0 42	2 57	13 23

http://www.bps.go.id

Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Classes
1993

30 000 – 39 999	40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 71	21,80	23,65	16,49	16 04	6,59	9,56	100 00
18 28	28,94	17,23	8,85	9,26	1,75	1,15	100 00
24 79	23 65	10,29	4 63	3 76	1,07	0,62	100 00
21,22	27 44	13,23	8,35	8 06	3 07	1 94	100 00
17,79	27,03	13 81	6 59	7 01	2,88	1 99	100 00
16,81	25 95	16 23	9,02	8,98	2 90	2 97	100,00
12 65	30,46	17 06	12 11	10,70	3 16	2 87	100,00
20 45	29 34	17,50	7,13	5 83	2,34	1,11	100,00
16 49	27 39	20,58	9,53	7 60	5 43	1,68	100 00
13 68	36 79	20 83	13,36	8 17	2 05	1,01	100 00
25,00	37 12	14 78	5,49	4,52	1 10	0 13	100 00
19 19	35,64	16 01	7 20	6 66	1 25	1 42	100 00
21 32	33,50	16 72	8 75	7,14	1,42	0,68	100 00
24 05	27,82	10 70	4 70	3,91	0 99	0 25	100 00
13 46	27,79	17 60	10,52	13 49	3 44	1 90	100 00
22 69	23 64	12,37	3,63	4 23	0 69	0 73	100,00
22 61	22 54	10,91	5,60	7 52	1 39	0 49	100,00
11 01	22,33	22 82	8 25	10 84	1 94	1,62	100 00
15 51	28,15	18 95	9 36	12 71	2 29	1 18	100 00
18 18	30 54	19,80	10 54	10 64	2,22	1,28	100 00
20 69	34 66	19,99	10 08	6 18	1 55	1,24	100 00
8,40	25 57	19 91	15 11	18 13	6 30	4,06	100 00
18 18	31 90	17 53	9 31	7 76	1 60	1,30	100 00
17 38	31,05	15,94	9 15	4 75	0 48	1,00	100 00
24,60	31 53	13,13	5 46	3 65	0 32	0,02	100 00
20 57	31 39	15,88	7 18	5 09	1 08	0,28	100 00
14 85	33,81	23 99	10 92	8,89	1 54	0 73	100 00
17 67	29 51	17,67	13 80	10 50	2 67	1 29	100,00
18 77	30 62	16 99	8 54	7,54	2 14	1 21	100,00
17,42	27,40	16 46	8 87	8 53	2,67	2 42	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **10 2 10** — **Persentase Penduduk Daerah Pedesaan** / ***Percentage Distribution of Population in Rural***

Propinsi / *Province*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D K I Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	0,06	1 45	6,96	31,00
Jawa Tengah	0,51	7,58	20,30	37,65
Daerah Istimewa Yogyakarta	–	0,72	8,17	37 27
Jawa Timur	0,44	4 89	16 51	41 83
Jawa	0,32	4,46	14 27	36,84
Daerah Istimewa Aceh	–	0,67	7,12	31,50
Sumatera Utara	1 04	3,56	9 83	36,10
Sumatera Barat	–	1,46	9 84	33,66
Riau	–	0,93	3,74	21,39
Jambi	–	2,03	6,05	31,29
Sumatera Selatan	–	2,91	15,99	39,93
Bengkulu	–	4 27	14,09	43,08
Lampung	0,23	9 04	20,07	36,94
Bali	0,65	3,01	7,30	22,78
Nusa Tenggara Barat	0 12	7,08	21,98	39,41
Nusa Tenggara Timur	0,26	10,64	20,22	43,38
Timor Timur	0,74	13,28	25,20	32 10
Kalimantan Barat	–	2 99	15,23	35,09
Kalimantan Tengah	–	–	3 68	30 08
Kalimantan Selatan	–	1 10	6,08	26,67
Kalimantan Timur	–	0 97	3,60	13 30
Sulawesi Utara	0 21	7,25	10,94	26,60
Sulawesi Tengah	0,41	5,85	15 26	33 16
Sulawesi Selatan	0,47	3,43	17,32	41,00
Sulawesi Tenggara	0 28	6,46	17 66	41,35
Maluku	–	5 70	14,02	31,39
Irian Jaya	1,80	10 30	16 05	25 13
Luar Jawa	0,31	4,50	13,38	34,37
Indonesia	0,32	4,48	13,87	35,72

http://www.bps.go.id

Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Classes
1993

30 000 – 39 999	40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
–	–	–	–	–	–	–	–
26 91	22 45	6 91	2,00	1,56	0 23	0 47	100,00
18 13	11 34	2 80	0,80	0 51	0,18	0 21	100,00
24,96	18 51	5 86	1 95	2,31	0,06	0,17	100,00
20 99	11 60	2 31	0 69	0 54	0 14	0,06	100 00
22 20	15,31	4,08	1 19	0,91	0,18	0,24	100 00
28 92	21,39	6 31	1,97	1,53	0,42	0 16	100 00
26 56	17 57	3,28	1,40	0,62	0 05	–	100 00
23 05	21 24	6,87	2 61	1,04	0,11	0,13	100 00
29 07	30,82	7 50	4 55	1,14	0,53	0 33	100 00
27 64	24 18	6 21	1 58	0,86	0,15	–	100,00
20 60	15,13	3,10	1 58	0 56	0,19	–	100 00
24,55	10 03	2,48	0,98	0,43	–	0,09	100,00
19,59	10,55	2,10	0,96	0,30	0 17	0 07	100 00
26,14	26,77	8,75	2,42	1 22	0 50	0,46	100 00
15 78	11,86	2,72	0 71	0 07	0,26	–	100 00
17,27	6,52	1 39	0,22	0 10	–	–	100 00
13,15	9,47	3 48	1 32	0 90	0,26	0 10	100 00
20,91	18,97	4 74	1 23	0 62	0,11	0 11	100 00
28,56	26,22	8 84	1 69	0 76	0 04	0 14	100,00
26,23	25 94	9 01	2,22	2,20	0,20	0 34	100 00
20 77	34 21	15,42	7,21	3,83	0,71	–	100 00
24 81	23,21	4 43	1,28	1 16	0,12	–	100 00
24 71	14,31	3 97	1,71	0,38	0,24	–	100 00
19,81	12,05	3 03	1 60	1,10	0,14	0 07	100 00
20,13	11 51	2,06	0 21	0,10	–	0 24	100 00
22 07	18,61	5 32	1,46	1,23	0,19	–	100 00
13 97	18 29	6,26	4 10	3 60	0 50	–	100,00
22 53	17,42	4,58	1,74	0 90	0 19	0,09	100,00
22 35	16 26	4 31	1,44	0,91	0 19	0 17	100 00

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **10.2 11** **Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan** *Percentage Distribution of Population in Urban*

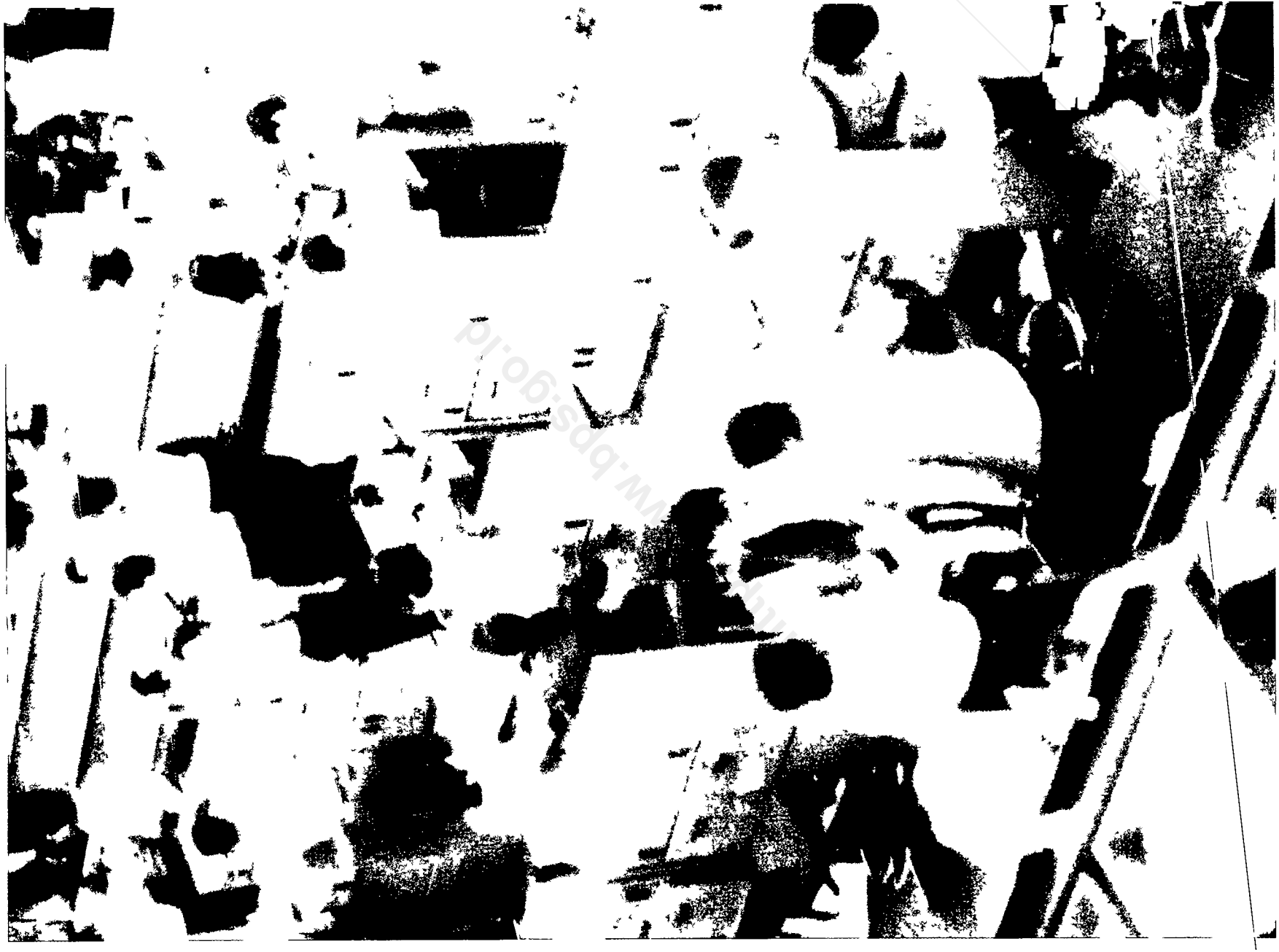
Propinsi *Province*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D K I Jakarta	–	–	0 07	1 10
Jawa Barat	0 03	1,00	4 92	23,98
Jawa Tengah	0 36	5 73	16 15	33,62
Daerah Istimewa Yogyakarta	–	0 52	5 04	25 63
Jawa Timur	0,31	3,62	12 84	34,86
Jawa	0 20	2 93	9 86	28,02
Daerah Istimewa Aceh	–	0 55	6 26	27,41
Sumatera Utara	0 65	2 20	6,81	27,84
Sumatera Barat	–	1 13	7 76	28,54
Riau	–	0 63	2 65	15,53
Jambi	–	1 54	4 81	26,44
Sumatera Selatan	–	2 05	11 83	31,19
Bengkulu	–	3,30	10 98	35 58
Lampung	0 20	7 88	18 13	34 73
Bali	0 46	2 20	5,43	19,08
Nusa Tenggara Barat	0 10	6,11	19 49	36 36
Nusa Tenggara Timur	0,23	9,41	18,68	40,55
Timor Timur	0,68	12 15	23,22	31,01
Kalimantan Barat	–	2,37	12 26	30,09
Kalimantan Tengah	–	–	3 03	25,41
Kalimantan Selatan	–	0 79	4 44	20 58
Kalimantan Timur	–	0,49	1 82	7 95
Sulawesi Utara	0,16	5,56	8,83	22,50
Sulawesi Tengah	0,33	4 90	13 01	29 95
Sulawesi Selatan	0,35	2 95	13,63	34,67
Sulawesi Tenggara	0,23	5,21	14,56	36,61
Maluku	–	4,55	11,16	25 53
Irian Jaya	1 35	7,73	12 45	20,18
Luar Jawa	0,23	3,42	10,50	28,61
Indonesia	0 21	3 13	10 12	28,26

http://www.bps.go.id

Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
and Rural Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Classes
1993

30 000 – 39 999	40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 71	21,80	23,65	16 49	16,04	6 59	9 56	100 00
23 61	24,93	10,86	4 62	4 51	0 81	0,73	100 00
20 07	14 94	4 99	1,92	1 46	0 44	0,33	100 00
23,06	23,05	9 61	5 20	5 23	1,59	1 07	100 00
20 05	16,16	5 71	2 43	2 45	0,95	0 63	100 00
20,13	19,40	8 74	4 20	4 01	1 23	1,29	100,00
26,00	23 01	8 24	3,79	3 18	0,91	0 64	100,00
24,23	22 05	8 69	3,58	2 60	0 92	0 42	100 00
21 58	22 61	9,94	4,15	2 51	1 30	0 47	100,00
23 98	32 79	11,91	7 46	3 46	1 03	0 55	100 00
27 01	27 28	8 26	2 52	1 74	0 38	0 03	100 00
20 18	21 24	6 95	3 26	2 38	0,51	0 42	100 00
23,82	15,36	5 71	2,75	1 95	0 32	0 22	100 00
20,21	12,93	3,28	1 47	0 80	0 28	0 09	100 00
22,35	27,08	11,40	4 84	4 89	1,38	0 89	100,00
17 02	13 97	4 45	1 23	0,81	0,34	0 13	100 00
17,93	8,50	2,57	0 88	1,02	0,17	0 06	100,00
12,97	10 57	5 12	1 91	1 75	0,40	0 23	100,00
19 79	20 87	7 69	2 92	3 12	0,56	0 33	100,00
26 51	27 07	11,00	3 44	2,71	0 47	0 37	100,00
24 65	28 43	12,14	4 46	3,33	0 58	0 60	100,00
14 64	29 93	17,64	11 13	10 91	3 48	2 01	100,00
23 19	25 33	7 62	3 24	2 77	0,48	0 32	100,00
23,33	17 46	6 23	3,11	1 20	0,28	0 19	100,00
21 05	17 11	5 65	2 60	1 76	0,19	0 06	100,00
20 22	15 36	4,73	1,56	1,07	0,21	0 25	100,00
20 52	21,88	9,34	3 50	2,88	0,48	0,16	100,00
14 89	21 09	9 11	6 52	5 32	1,04	0,32	100,00
21 57	20,78	7,75	3 47	2 59	0,69	0,37	100,00
20 71	19,96	8 34	3 91	3,44	1 01	0 92	100,00

http://www.bps.go.id



11 PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

- *PRODUK DOMESTIK BRUTO*
- *PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO*
- *SISTEM NECARA SOSIAL EKONOMI*
- *NERACA ARUS DANA*

http://www.bps.go.id

11 1 Produk Domestik Bruto

Data tentang Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1993 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1993 Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1983 Dari segi penyajian sektoral , seri baru ini membagi kegiatan ekonomi menjadi 9 lapangan usaha yang pada tahun-tahun sebelumnya adalah 11 lapangan usaha

Diukur dengan seri yang baru, PDB pada tahun 1993 baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 1993 tercatat sebesar 329 775,8 milyar rupiah Pada tahun 1994 PDB atas dasar harga berlaku naik mencapai 382 219,7 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1993 tercatat sebesar 354 640,8 milyar rupiah Selanjutnya tahun 1995, PDB atas dasar harga berlaku meningkat lagi menjadi 452 380,9 milyar rupiah dan PDB atas dasar harga konstan meningkat menjadi 383 767,8 milyar rupiah Hal ini berarti selama satu tahun terakhir terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yakni sebesar 8,2 persen

Berdasarkan seri baru dengan harga konstan 1993 sektor pertanian secara keseluruhan tumbuh sebesar 4,2 persen pada tahun 1995 Kenaikan ini jauh lebih besar dibanding dengan kenaikan yang terjadi pada tahun 1994 Tingginya pertumbuhan tahun 1995 adalah ditunjang oleh empat sub sektor pada sektor pertanian yang tumbuh diatas 4 persen Hanya sub sektor Kehutanan yang mengalami pertumbuhan sangat kecil pada tahun 1995 yaitu hanya 0,04 persen Dari segi peranan sub sektor Tanaman Bahan Makanan tetap merupakan penyumbang terbesar dari sektor Pertanian secara keseluruhan

Sektor-sektor lain juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan pada tahun 1995 Kenaikan di sektor Industri Pengolahan sebesar 10,8 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Industri Pengolahan non Migas sebesar 13,0 persen, sebaliknya sub sektor Industri Migas menurun sebesar 4,7 persen Sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada tahun 1995 meningkat sebesar 15,5 persen, sektor Bangunan sebesar 12,9 persen serta sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan sebesar 11,2 persen Sedangkan sektor lainnya juga mengalami peningkatan rata-rata kurang dari 10 persen Data yang lebih terinci mengenai perkembangan PDB dapat dilihat pada Tabel 11 1 dan Tabel 11 3

Sektor Pertanian selama periode 1994-1995 bukan merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto Pada periode 1994-1995 sumbangan terbesar adalah sektor Industri Pengolahan Berdasarkan harga berlaku, pada tahun 1994 dan 1995, sektor Industri Pengolahan secara keseluruhan, memberikan sumbangan sebesar 23,4 persen dan 24,2 persen terhadap PDB Selanjutnya, diikuti oleh sektor Pertanian, Peternakan, Kehutananan, Perikanan, dan sektor Perdagangan, serta sektor Jasa-Jasa menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan PDB masing-masing sebesar 17,2 persen, 16,8 persen dan 9,0 persen, pada tahun 1995 Sumbangan sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan serta sektor Pertambangan & Penggalian masing-masing sebesar 8,8 persen dan 8,4 persen Data mengenai Distribusi Persentase PDB disajikan pada Tabel 11 2 dan Gambar 11 1

Dilihat dari jenis pengeluaran PDB atas dasar harga konstan 1993 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga pada tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 7,7 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 3,4 persen Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap naik sebesar 15,6 persen dan Ekspor Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 8,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11 4 dan perkembangannya pada Tabel 11 6

Dari Tabel 11 5 terlihat bahwa peranan masing-masing jenis pengeluaran PDB pada tahun 1995 mengalami perubahan

Peranan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDB berdasarkan harga berlaku yang dalam tahun 1994 tercatat sebesar 57,4 persen naik menjadi 57,8 persen pada tahun 1995 Sementara pengeluaran untuk konsumsi pemerintah relatif stabil Sedangkan pembentukan modal tetap domestik bruto meningkat dari 27,6 persen pada tahun 1994 menjadi 29,0 persen pada tahun 1995

11 2 Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar Penghitungan PDRB, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1983, sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1993 Dalam Tabel 11 9 sampai dengan 11 10 berikut disajikan PDRB dan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama kurun waktu 1994-1995 Sedangkan pertumbuhan PDRB dan PDRB per kapita disajikan pada tabel 11 11 dan tabel 11 12

Semua propinsi kecuali propinsi Aceh, Sumatera Utara, Yogyakarta, Maluku, Kalimantan Timur (dengan migas) dan Timor Timur, mengalami pertumbuhan yang lebih cepat pada tahun 1995 dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 1994 sebelumnya Pada tahun 1995 pertumbuhan tertinggi terjadi di Irian Jaya yaitu hampir 20 persen (dengan migas) dan 22,4 persen (tanpa migas) Kemudian Kalimantan Timur (tanpa migas) hampir 11,0 persen dan Lampung 10,4 persen Pertumbuhan PDRB dengan migas yang terendah terjadi di propinsi Aceh 1,1 persen, kemudian Kalimantan Timur (dengan migas) dan Riau masing-masing 4,0 persen dan 4,7 persen Namun ketiga propinsi ini bila dilihat PDRB tanpa migas termasuk tinggi yaitu antara 8-11 persen (lihat tabel 11 11)

11 3 Sistem Neraca Sosial Ekonomi

Melalui Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) dapat diperlihatkan bahwa pendapatan per kapita (atas dasar harga berlaku) di Indonesia telah meningkat dari tahun ke tahun selama 1975-1993, yaitu meningkat dari Rp 78,4 ribu per tahun pada tahun 1975 menjadi Rp 1 283,1 ribu per tahun pada tahun 1993 Bila dirinci menurut 10 golongan rumah tangga (rincian ke 10 golongan rumah tangga dimaksud dapat dilihat pada Tabel 11 13), ternyata pendapatan per kapita rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota meningkat sangat tajam selama periode 1975-1993, yaitu dari Rp 259,7 ribu pada tahun 1975 menjadi Rp 3 105,7 ribu pada tahun 1993, dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga lainnya, misalnya, rumah tangga buruh tani yang hanya meningkat dari Rp 40,1 ribu pada tahun 1975 menjadi Rp 502,2 ribu pada tahun 1993 (lihat Tabel 11 13 dan Gambar 11 3) Dari Tabel 11 13 atau Gambar 11 3 dapat juga diperlihatkan bahwa rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota merupakan rumah tangga dengan rata-rata pendapatan per kapita yang tertinggi selama tahun 1975-1993, sedangkan rumah tangga buruh tani merupakan rumah tangga dengan rata-rata pendapatan per kapita yang terendah (kecuali pada tahun 1985)

Dari perbandingan pendapatan antara rumah tangga golongan atas di kota dengan rumah tangga buruh tani selama 1975-1993 dapat diperlihatkan bahwa pendapatan kedua rumah tangga tersebut (rumah tangga dengan pendapatan tertinggi dan rumah tangga dengan pendapatan terendah) selama tahun 1975-1993 sama-sama telah meningkat, tetapi tingkat pertumbuhan pendapatan rumah tangga golongan atas di kota jauh lebih pesat daripada rumah tangga buruh tani yang mengakibatkan kesenjangan pendapatan semakin melebar (lihat Gambar 11 4 atau Tabel 11 13)

SNSE juga dapat menjelaskan bagaimana tingkat upah pekerja Indonesia menurut berbagai klasifikasi tenaga kerja meningkat dari tahun 1975 sampai dengan tahun 1993 (lihat Tabel 11 14 atau Gambar 11 5) Dari Tabel 11 14 atau Gambar 11 5 dapat diperlihatkan bahwa tingkat upah pekerja profesional, teknisi, manajer, dan militer penerima upah dan gaji (*paid workers*) dan pekerja tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji (*paid workers*) masing-masing meningkat tajam selama tahun 1975-1993 dibandingkan dengan pekerja-pekerja lainnya Pada tahun 1975, rata-rata tingkat upah pekerja profesional, teknisi, manajer, dan militer penerima upah dan gaji sebesar Rp 443,75 ribu per tahun dan pada tahun 1993 telah meningkat menjadi Rp 7 943,31 ribu Sedangkan rata-rata tingkat upah pekerja tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji pada tahun 1975 sebesar Rp 155,21 ribu per tahun dan pada tahun 1993 telah meningkat menjadi Rp 4 707,76 ribu Pekerja Indonesia yang menerima tingkat upah yang paling rendah selama 1975-1993 adalah pekerja pertanian bukan penerima upah dan gaji (*unpaid agricultural workers*) dimana rata-rata tingkat upah mereka pada tahun 1975 diperkirakan (*imputed*) sebesar Rp 71,70 ribu per tahun dan pada tahun 1993 meningkat menjadi (hanya) Rp 1 044,0 ribu

11 4 Neraca Arus Dana

Institusi yang dicakup dalam sistem Neraca Arus Dana (NAD) ini terdiri dari Otoritas Moneter, Bank Pencipta Uang Giral, Pemerintah Pusat, Luar Negeri, dan Sektor Domestik lainnya

NAD dapat digunakan untuk melihat celah tabungan dan investasi di berbagai institusi, serta analisis ekonomi moneter yang lebih khusus seperti analisis pengaruh tindakan moneter dalam perekonomian

11 4 1 Celah Tabungan dan Investasi

Gambaran celah tabungan dan investasi hanya diberikan untuk tingkat nasional, sektor perbankan, pemerintah pusat dan sektor domestik lainnya

Nasional

Berdasarkan data NAD triwulanan periode 1990-1995 tampak adanya kesenjangan antara pembentukan modal tetap bruto dan tabungan domestik seluruh sektor ekonomi Pembentukan modal tetap bruto mengalami lonjakan cukup tajam pada triwulan IV tahun 1990 mencapai Rp 18,6 triliun, kemudian mengalami sedikit penurunan hingga mencapai Rp 16,0 triliun pada triwulan II tahun 1991 Hal ini diduga akibat adanya kebijakan uang ketat

Setelah itu, angka ini menunjukkan kecenderungan meningkat, yang akhirnya mencapai puncaknya pada triwulan IV tahun 1995 sebesar Rp 35,6 triliun Tabungan domestik juga menunjukkan kecenderungan yang hampir sama, tetapi pada tingkat yang lebih rendah Kecuali untuk triwulan IV tahun 1992 dan triwulan II tahun 1993 menunjukkan angka yang lebih besar Kekurangan dana untuk membiayai pembentukan modal tetap ini diperoleh dari pinjaman luar negeri Secara triwulanan, Indonesia mengalami kesenjangan tabungan rata-rata sekitar Rp 1,6 triliun, kecuali triwulan IV tahun 1992 dan triwulan II tahun 1993 terjadi surplus berturut-turut sebesar 2,0 dan 0,1 triliun rupiah Kesenjangan yang cukup besar terjadi pada tiga triwulan terakhir tahun 1995, yang mencapai lebih dari Rp 4 triliun Data mengenai pembentukan modal tetap dan tabungan dapat dilihat pada Gambar 11 6 dan Tabel 11 15

Perbankan

Tingginya investasi yang tidak diimbangi dengan tabungan yang tersedia menyebabkan sektor perbankan (Otoritas Moneter dan Bank Pencipta Uang Giral) mengalami defisit yang cukup besar pada tahun 1991 Triwulan I, II, dan IV berturut-turut sebesar Rp 578, Rp 158, dan Rp 311 miliar Keadaan ini dialami juga pada triwulan II tahun 1992, yaitu defisit sebesar Rp 29 miliar Data yang berkaitan dengan sektor ini dapat dilihat pada Gambar 11 7 dan Tabel 11 16

Tabungan terbesar sektor ini terjadi pada triwulan IV tahun 1995 mencapai Rp 826 miliar, sedangkan terendah terjadi pada triwulan I tahun 1990 sebesar Rp 256 miliar Selanjutnya investasi terbesar sektor ini terjadi pada triwulan I tahun 1991 mencapai Rp 849 miliar, dan yang terkecil pada triwulan III tahun 1991 sebesar Rp 106 miliar

Pinjaman yang diberikan sektor ini kepada sektor lain di tiap-tiap triwulan tahun 1995 terlihat cukup besar yaitu berada di atas Rp 400 miliar

Pemerintah Pusat

Tabungan terbesar pemerintah pusat terjadi pada triwulan I tahun 1994 yang mendekati Rp 8,7 triliun, sedangkan titik terendah pada triwulan II tahun 1990 sebesar Rp 2,3 triliun Pembentukan modal pemerintah pusat selama periode 1990-1995 memperlihatkan perubahan yang cukup bervariasi Angka tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 1994 yaitu hampir mendekati Rp 7 triliun dan yang terkecil pada triwulan II tahun 1990 dan 1995 sebesar Rp 1,6 triliun

Defisit tabungan bruto pemerintah pusat terbesar terjadi pada triwulan IV tahun 1992 mencapai Rp 2,5 triliun, sedangkan surplus tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 1995 mencapai Rp 4,7 riliun

Sektor Domestik Lainnya

Selama periode 1990-1995 tabungan sektor Domestik Lainnya selalu mengalami defisit, kecuali pada triwulan IV tahun 1992 terjadi surplus sebesar Rp 4,3 triliun Defisit tertinggi terjadi pada triwulan II dan III tahun 1995 sebesar Rp 9,5 dan Rp 9,3 triliun Pada akhir triwulan IV tahun 1995 terjadi defisit sebesar Rp 6,7 triliun

PENJELASAN TEKNIS

1 Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia

2 Pengertian **Produk Domestik Bruto (PDB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu produksi, pendapatan dan pengeluaran Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia

3 **Produk Nasional Bruto,** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri

4 **Produk Nasional Neto,** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun

5 **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional

6 **Pendapatan Nasional per kapita** adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun

7 **Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan** Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar

8 **Laju pertumbuhan PDB** atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke n-1 dibagi

TECHNICAL NOTES

1 The method used to estimate national income follows the standards set by United Nation guidelines The method however has been adjusted to Indonesian conditions

2 There are three approaches to measure ***Gross Domestic Product****, and these are production, income, and expenditure The gross domestic product which was calculated using production and expenditure approaches are presented in this publication The income approach however is not yet used*

3 ***Gross National Product*** *is gross domestic product plus net factor income from abroad*

4 ***Net National Product*** *is gross national product minus total consumption of fixed capital goods utilized during one year*

5 ***Net National Product*** *at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes The net national product at factor cost is often called national income*

6 ***Per capita National Income*** *is national income divided by mid-year population*

7 ***National Income*** *is presented in two forms 1) at current market prices, and 2) at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current prices On the other hand, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices*

8 ***Growth rate of GDP*** *is obtained by subtracting the n th value by n-1 th value then divided by n-1 th value and multiplied by 100 percent*

dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya

The growth rate indicates the development rate of income aggregate compared to that of the previous year

9 **Sistem Neraca Sosial Ekonomi**
Apa Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) atau *Social Accounting Matrix* (SAM) itu? SNSE merupakan suatu sistem informasi statistik yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel ekonomi dan sosial di dalam suatu kerangka data sehingga tidak saja kinerja (*performance*) ekonomi, seperti pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga interaksi antara kinerja ekonomi dengan kondisi sosial masyarakat, seperti distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan (kesempatan kerja) SNSE disusun untuk dapat menjawab kebutuhan data yang dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan dalam suatu kerangka data yang komprehensif, terintegrasi, dan konsisten Hal ini dilakukan mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja merupakan masalah-masalah yang saling terkait antara satu dengan lainnya Pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak terhadap distribusi pendapatan dan juga terhadap kesempatan kerja

9 ***Social Accounting Matrix***
What is Social Accounting Matrix (SAM)? SAM is a system of statistical information that compiles economic and social variables in a matrix formated data framework so that not only economic performances, like per capita income and economic growth could be described from the framework, but also the interaction between economic progress and social condition of the society, such as between economic growth and income distribution and employment SAM is aimed to fulfil the need of a data framework that is capable in bringing together the economic and social performances in one integrated, consistent and comprehensive framework This consideration arises since economic growth, income distribution and employment, represent three interlinked problems especially in developing countries Economic growth not only make the per capita income of a country become higher but also has an impact on income distribution and employment

10 **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial terpadu yang menggambarkan bagaimana tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing institusi digunakan untuk membiayai investasi real maupun finansial melalui berbagai jenis instrumen finansial

10 ***Flow-of-Funds (FoF)*** *account is an integrated financial data system which describes how savings and other financial resources in each institution are used to finance real as well as financial investment through any kinds of financial instruments*

11 **Pembentukan Modal Tetap Bruto** adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi Pembentukan modal tetap bruto mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup dalam perincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah

11 ***Gross Fixed Capital Formation*** *is expenditures on capital goods which have economic life time more than one year and they are not in the form of consumption goods It consists of dwellings, other building and structures, machinery and equipment Capital expenditures for military purpose are not included in this category but is classified as government expenditures*

http://www.bps.go.id

12 **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran rutin dari suatu kegiatan ekonomi Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa Penerimaan juga mencakup penerimaan hibah berjalan, seperti subsidi pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri yang diterima oleh pemerintah, pensiun yang diterima oleh rumah tangga, dan pajak yang diterima oleh pemerintah Pengeluaran dapat berupa pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran berupa dividen dan hibah seperti pembayaran pajak Pengeluaran untuk penyusutan barang modal tetap dan persediaan tidak termasuk dalam perincian ini, tetapi dimasukkan sebagai pengeluaran modal

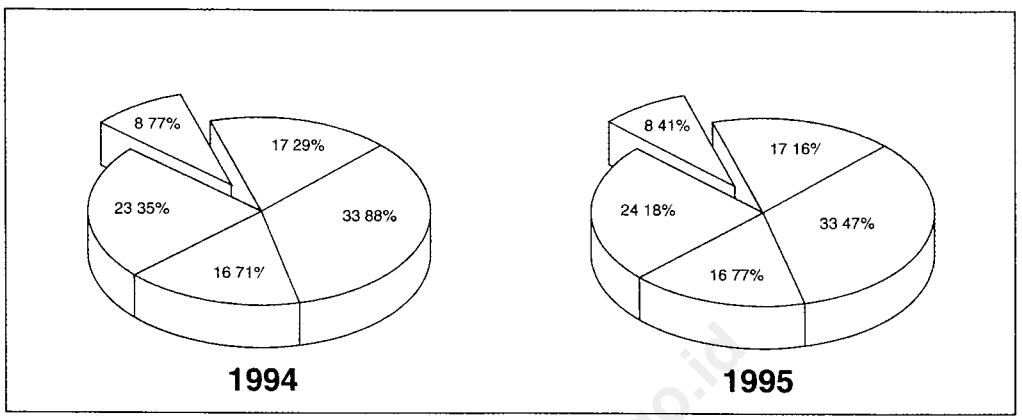
12 ***Gross Saving*** *is the different between current incomes and expenditures of an economic activity These current incomes consist of income from sales of goods and services, compensation of employees such as wages and salaries and other property incomes like interest and rent It also includes current transfers, such as government subsidies received by business sectors, foreign grants received by government, pensions received by household, and taxes received by government Expenditures can be in the form of payments on goods and services paid to other sectors, or in the form of dividends and transfers like tax payments Consumption of fixed capital and changes in stock is not included in this category, but is classified as capital expenditures*

13 **Pinjaman Neto** diperkirakan dari selisih antara tabungan bruto dengan pembentukan modal tetap bruto, bukan terhadap pembentukan modal bruto sebagaimana mestinya Hal ini dilakukan karena lemahnya data perubahan stok

13 ***Net lending*** *is measured by using the different between gross saving and gross fixed capital formation, not to the gross capital formation as usual It is applied due to the weaknesses of data on changes in stock*

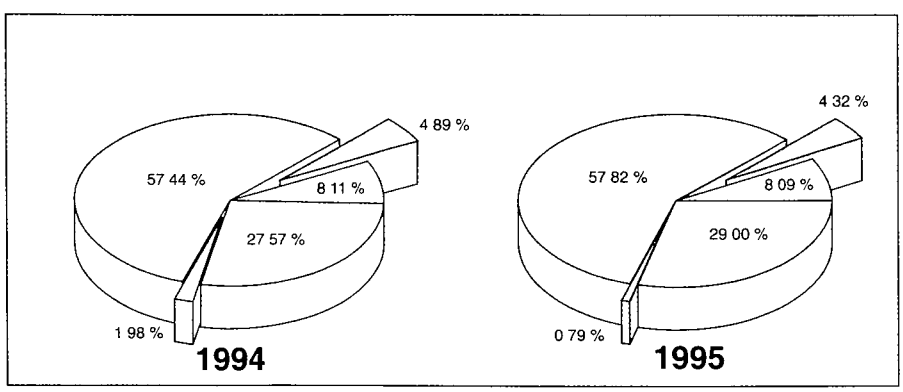
http://www.bps.go.id

Gambar 11 1 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku
Figure *Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices* 1994 - 1995



- Pertanian Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture forestry and fisheries*
- Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*
- Industri pengolahan / *Manufacturing industries*
- Perdagangan hotel dan restoran / *Trade hotels and restaurants*
- Lainnya / *Others*

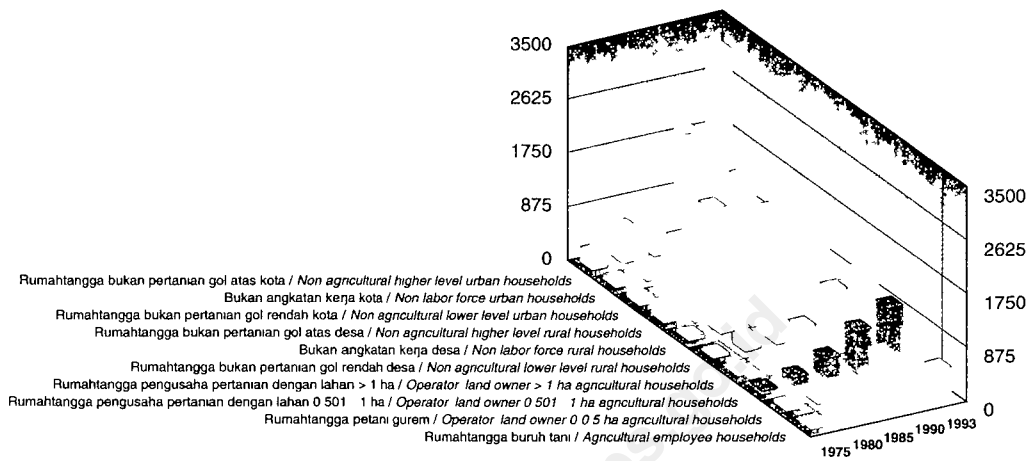
Gambar 11 2 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran atas Dasar Harga Berlaku
Figure *Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices* 1994 - 1995



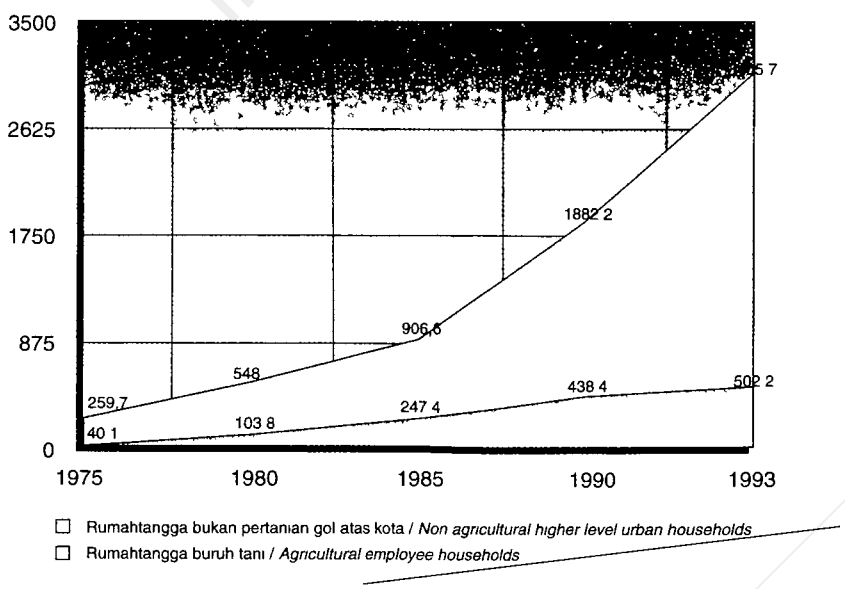
- Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga / *Private Consumption expenditure*
- Ekspor Neto / *Net Exports*
- Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / *Gross Domestic Fixed Capital Formation*
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / *General Government Consumption Expenditure*
- Perubahan Stok / *Change in Stock*

http://www.bps.go.id

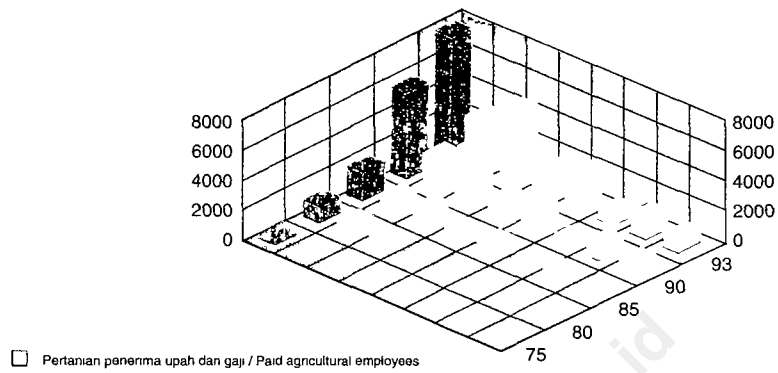
Gambar 11 3 Rata-rata Pendapatan Per Kapita
Figure menurut Golongan Rumahtangga di Indonesia
Average Per Capita Income by Household Groups in Indonesia
1975 - 1993 (Ribu Rupiah / *Thousand of Rupiahs*)



Gambar 11 4 Kesenjangan Pendapatan antara Rumahtangga Buruh Tani
Figure dengan Rumahtangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota
Income Gaps Between Agricultural Employee Households and Non Agricultural Higher Level Urban Households
1975 - 1993 (Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

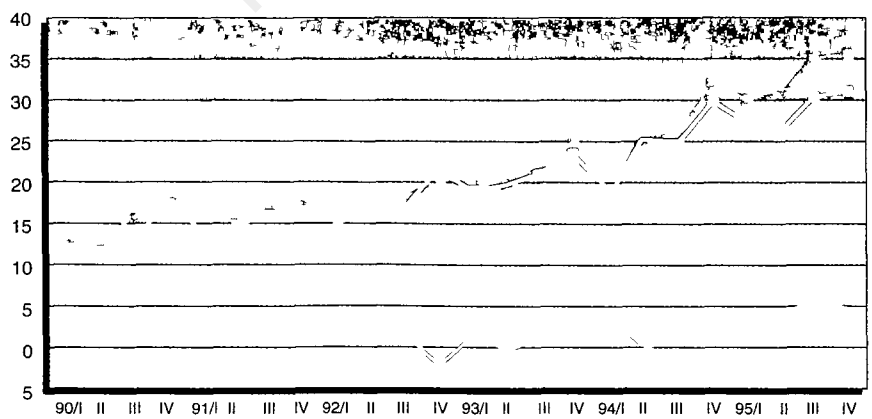


Gambar 11 5 Rata-rata Upah dan Gaji per Tahun
Figure Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Average Wages and Salaries per Year by Labour Force Classification
1975 - 1993 (Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)



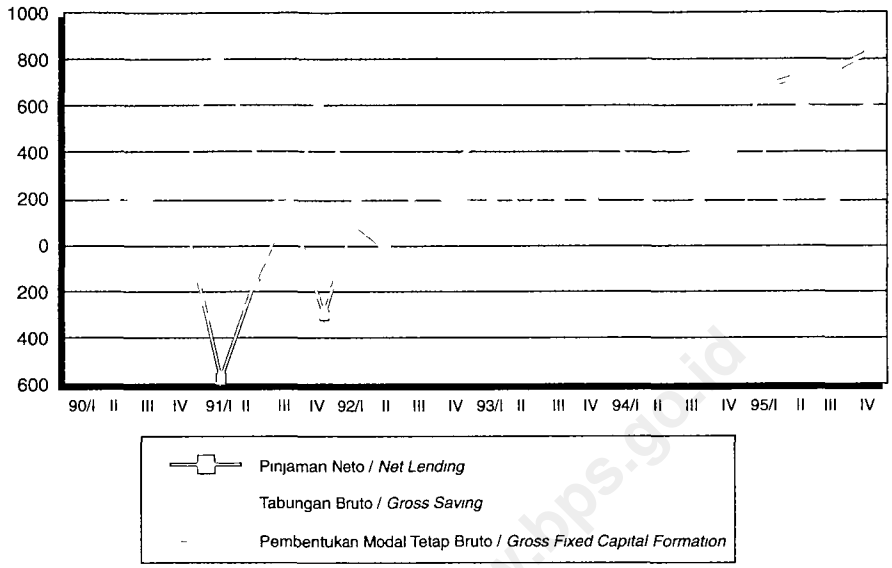
- Pertanian penerima upah dan gaji / Paid agricultural employees
- Pertanian bukan penerima upah dan gaji / Unpaid agricultural employees
- Produksi operator manual penerima upah dan gaji / Production operator manual employees
- Produksi operator manual bukan penerima upah dan gaji / Unproduction operator manual employees
- Tata usaha penjualan dan jasa penerima upah dan gaji / Paid clerical sales & services employees
- Tata usaha penjualan dan jasa bukan penerima upah dan gaji / Unpaid clerical sales & services employees
- Profesional teknisi manager militer penerima upah & gaji / Paid professional technician managerial non civilian employees
- Profesional teknisi manager militer bukan penerima upah & gaji / Unpaid professional technician managerial non civilian employees

Gambar 11 6 Pembentukan Modal Tetap Bruto, Tabungan Dometik,
Figure dan Tabungan Luar Negeri
Gross Fixed Capital Formation, Domestic Saving, and Rest of the World Saving
1990 - 1995 (Triliun Rupiah / *Trillions of Rupiahs*)

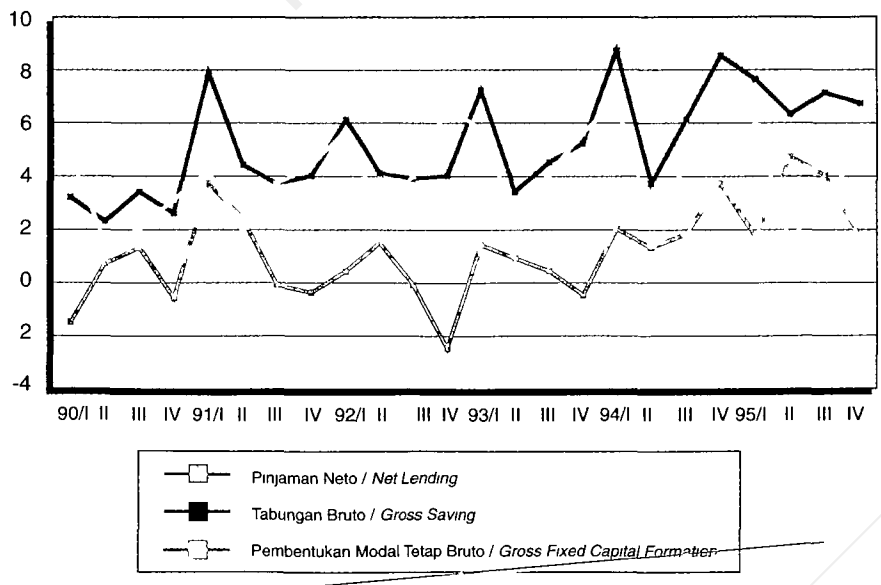


Tabungan Luar Negeri / *Rest of the World Saving*
Tabungan Domestik / *Domestic Saving*
Pembentukan Modal Tetap Bruto / *Gross Fixed Capital Formation*

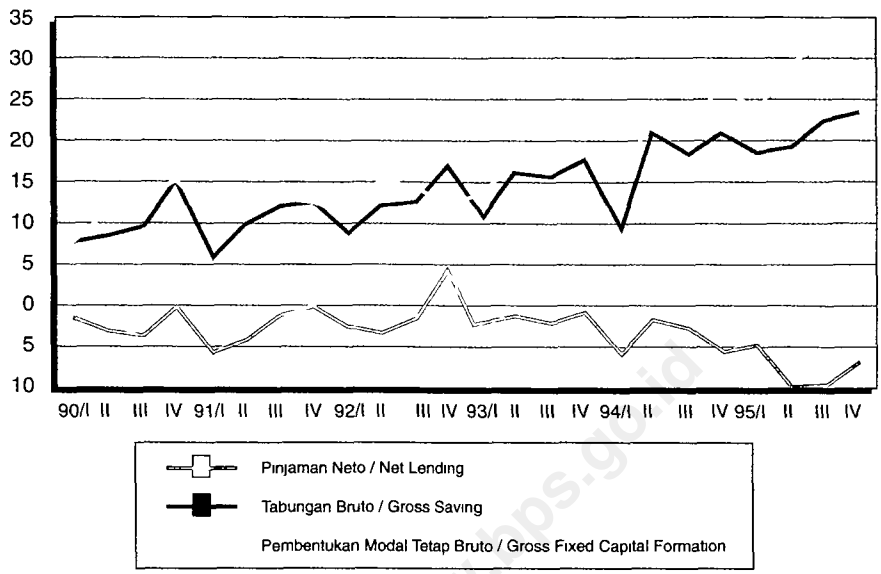
Gambar 11 7 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Sektor Otoritas Moneter dan BPUG
Figure *Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector*
1990 - 1995 (Miliar Rupiah / *Billions of Rupiahs*)



Gambar 11 8 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Sektor Pemerintah Pusat
Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Central Government Sector
1990 - 1995 (Triliun Rupiah / *Trillions of Rupiahs*)



Gambar 11 9 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Sektor Domestik Lainnya
Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Others Domestic Sector
1990 - 1995 (Triliun Rupiah / *Trillions of Rupiahs*)



http://www.bps.go.id

11 PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel / *Table* 11.1 **Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha**
Gross Domestic Product by Industrial Origin
1994 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Lapangan usaha / *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku / *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 / *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan kehutanan dan perikanan / *Agriculture livestock forestry and fisheries*	66 071,5	77 639 3	59 291 2	61 766 8
Tanaman bahan makanan / *Farm food crops*	34 941,0	41 958,0	31 407 8	32 851,5
Tanaman perkebunan / *Non food crops*	10 587,2	12 676 4	9 471 6	9 918 3
Peternakan dan hasil hasilnya / *Livestock and products*	7 102 3	7 998,5	6 451,4	6 719 8
Kehutanan/*Forestry*	6 897,4	7 390 4	6 300 9	6 303 6
Perikanan/*Fishery*	6 543 6	7 616,0	5 659,5	5 973,6
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	33 507 1	38 045,1	33 261,6	35 502,2
Minyak dan gas bumi / *Crude petroleum and natural gas*	23 070 0	24 639 9	23 719,6	23 719 9
Pertambangan tanpa migas / *Non oil and gas mining*	4 940 8	6 976 8	4 506,7	6 097 6
Penggalian / *Quarrying*	5 496 3	6 428 4	5 035 3	5 684,7
Industri pengolahan / *Manufacturing industry*	89 240 7	109 395,0	82 649 0	91 580 7
Industri migas / *Oil and gas manufacturing*	10 439 1	11 398 6	10 268,8	9 782 4
Pengilangan minyak bumi / *Petroleum refinery*	5 855 1	6 599 1	5 547 9	5 392 1
Gas alam cair / *Liquified natural gas (LNG)*	4 584,0	4 799,5	4 720,9	4 390 3
Industri tanpa migas / *Non oil and gas manufacturing*	78 801 6	97 996,4	72 380,2	81 798 3
Makanan minuman dan tembakau / *Food, beverages & tobacco*	35 751 2	46 514,5	31 919 2	37 188 0
Tekstil barang kulit & alas kaki / *Textile, leather products & footwear*	7 599 4	8 848,7	7 284 9	8 044 7
Barang kayu & hasil hutan lainnya / *Wood products & other wood products*	5 913 9	6 746,8	5 533,1	5 697 7
Kertas dan barang cetakan / *Paper & printing*	3 196 9	3 929 7	3 008 5	3 441,7
Pupuk kimia & barang dari karet / *Fertilizers, chemicals & rubber*	10 466 6	13 071 8	9 430,4	10 498 5
Semen & barang galian bukan logam / *Cement & non metalic mineral*	2 478 1	3 216,7	2 371 4	2 852 8
Logam dasar besi & baja / *Iron & basic steel*	2 463 8	3 015,8	2 468,7	2 915 4
Alat angkutan mesin & peralatannya / *Transport equipment machinery & apparatus*	10 456,1	12 103 7	9 931 8	10 680 6
Barang lainnya / *Other manufacturing products*	475,6	548 7	432 2	478,9
Listrik, gas dan air bersih / *Electricity gas and water supply*	4 577 1	5 624 5	3 702,7	4 276,9
Listrik / *Electricity*	3 856 6	4 731 9	3 042 6	3 497 9
Gas kota / *City gas*	128,3	183,1	133 9	181 0
Air bersih / *Water supply*	592 2	709,5	526 2	598,0
Bangunan / *Construction*	28 016 9	34 451,9	25 857 5	29 197,8
Perdagangan hotel dan restoran / *Trade hotels and restaurants*	63 858 7	75 874,0	59 504 1	64 113 7
Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	51 133 8	60 892 0	47 619,5	51 290,1
Hotel / *Hotels*	2 444 6	2 851 3	2 401 4	2 581 4
Restoran / *Restaurants*	10 280 3	12 130,7	9 483 2	10 241,9

Lanjutan/*Continued*

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1994[r)]	1995[x)]	1994[r)]	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi *Transport & communication*	27 352,7	30 778 3	25 188 6	27 555 0
Pengangkutan / *Transport*	23 191 1	25 523 0	21 400 2	22 965 1
Angkutan rel / *Railways transport*	219,3	268 3	224,9	267,4
Angkutan jalan raya / *Road transport*	13 439 4	14 422,7	12 398 8	13 001 2
Angkutan laut / *Sea transport*	2 511 7	2 855 2	2 290,3	2 533,6
Angkutan sungai danau & penyeberangan *Inland water transport*	1 577 0	1 778,4	1 436 3	1 582 8
Angkutan udara / *Air transport*	1 602 0	1 811 8	1 500 1	1 691 7
Jasa penunjang angkutan *Services allied to transport*	3 841 7	4 386 6	3 549,8	3 888 4
Komunikasi / *Communication*	4 161,6	5 255 3	3 788,4	4 589 9
Pos dan telekomunikasi *Post and telecommunication*	4 072 5	5 136 7	3 709 3	4 488,8
Jasa penunjang komunikasi *Services allied to communication*	89 1	118 6	79 1	101 1
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan *Financial ownership & business*	34 505 6	39 890 9	30 901 0	34 369,0
Bank / *Bank*	14 682 2	17 706 9	13 049,8	15 022,9
Lembaga keuangan tanpa bank *Non bank financial institutions*	2 926 6	3 246 5	2 704,9	2 921,6
Jasa penunjang keuangan *Services allied to financial*	208 7	279 4	189 9	220 0
Sewa bangunan / *Building rental*	11 239 0	11 899,2	10 086,8	10 643,0
Jasa perusahaan / *Business services*	5 449,1	6 758,9	4 869,6	5 561 5
Jasa-jasa / *Services*	35 089,4	40 681,9	34 285,1	35 405,7
Pemerintahan umum / *General government*	22 754,9	26 555,2	22 752 0	23 045 9
Adm pemerintah & pertahanan *Government administration & defence*	17 338 0	20 239 6	17 336,5	17 501,6
Jasa pemerintahan lainnya *Other government services*	5 416,9	6 315 6	5 415,5	5 544,3
Swasta / *Private*	12 334 5	14 126,7	11 533 1	12 359 8
Sosial kemasyarakatan *Social & community services*	2 159,4	2 635,3	1 947 7	2 245,9
Hiburan dan rekreasi *Amusement & recreation services*	719,6	863,4	688,7	738 5
Perorangan dan rumah tangga *Personal & household services*	9 455,5	10 628 0	8 896,7	9 375 4
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	382 219,7	452 380,9	354 640 8	383 767 8
Produk Domestik Bruto tanpa migas *Gross Domestic Product non oil and gas*	348 710,6	416 342,4	320 652,4	350 265 5

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2 / *Table*

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1994 - 1995
(Persen/*Percent*)

Lapangan usaha / *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku / *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 / *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan / *Agriculture, livestock forestry and fisheries*	17 29	17 16	16,72	16 09
Tanaman bahan makanan / *Farm food crops*	9,14	9,27	8,86	8 56
Tanaman perkebunan / *Non food crops*	2 77	2,80	2,67	2,58
Peternakan dan hasil-hasilnya / *Livestock and products*	1,86	1,77	1,82	1,75
Kehutanan/*Forestry*	1,80	1 63	1 78	1 64
Perikanan/*Fishery*	1 71	1 68	1 60	1,56
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	8 77	8 41	9,38	9 25
Minyak dan gas bumi / *Crude petroleum and natural gas*	6,04	5 45	6 69	6,18
Pertambangan tanpa migas / *Non oil and gas mining*	1 29	1 54	1 27	1,59
Penggalian / *Quarrying*	1,44	1 42	1,42	1 48
Industri pengolahan / *Manufacturing industry*	23 35	24 18	23 30	23 86
Industri migas / *Oil and gas manufacturing*	2 73	2 52	2 90	2,55
Pengilangan minyak bumi / *Petroleum refinery*	1 53	1,46	1,56	1,41
Gas alam cair / *Liquified natural gas (LNG)*	1,20	1 06	1 33	1,14
Industri tanpa migas / *Non oil and gas manufacturing*	20,62	21 66	20,41	21 31
Makanan minuman dan tembakau / *Food beverages & tobacco*	9 35	10 28	9 00	9 69
Tekstil, barang kulit & alas kaki / *Textile leather products & footwear*	1,99	1 96	2 05	2,10
Barang kayu & hasil hutan lainnya / *Wood products & other wood products*	1,55	1,49	1,56	1 48
Kertas dan barang cetakan / *Paper & printing*	0,84	0,87	0 85	0,90
Pupuk kimia & barang dari karet / *Fertilizers, chemicals & rubber*	2,74	2 89	2,66	2,74
Semen & barang galian bukan logam / *Cement & non metalic mineral*	0,65	0,71	0,67	0 74
Logam dasar besi & baja / *Iron & basic steel*	0 64	0,67	0 70	0,76
Alat angkutan mesin & peralatannya / *Transport equipment machinery & apparatus*	2,74	2 68	2 80	2,78
Barang lainnya / *Other manufacturing products*	0,12	0 12	0 12	0,12
Listrik gas dan air bersih / *Electricity gas and water supply*	1 20	1,24	1 04	1,11
Listrik / *Electricity*	1,01	1,05	0,86	0,91
Gas kota / *City gas*	0,03	0 04	0 04	0,05
Air bersih / *Water supply*	0 15	0,16	0,15	0,16
Bangunan / *Construction*	7,33	7,62	7,29	7,61
Perdagangan hotel dan restoran / *Trade hotels and restaurants*	16 71	16 77	16,78	16,71
Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	13 38	13,46	13 43	13,36
Hotel / *Hotels*	0 64	0,63	0 68	0 67
Restoran / *Restaurants*	2,69	2 68	2,67	2,67

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1994[r)]	1995[x)]	1994[r)]	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi *Transport & communication*	7 16	6,80	7 10	7 18
Pengangkutan / *Transport*	6,07	5 64	6,03	5,98
Angkutan rel / *Railways transport*	0 06	0,06	0 06	0 07
Angkutan jalan raya / *Road transport*	3 52	3,19	3,50	3 39
Angkutan laut / *Sea transport*	0 66	0 63	0,65	0,66
Angkutan sungai danau & penyeberangan *Inland water transport*	0,41	0 39	0 41	0 41
Angkutan udara / *Air transport*	0,42	0 40	0,42	0 44\
Jasa penunjang angkutan *Services allied to transport*	1 01	0,97	1 00	1 01
Komunikasi / *Communication*	1,09	1 16	1,07	1 20
Pos dan telekomunikasi *Post and telecommunication*	1 07	1,14	1,05	1,17
Jasa penunjang komunikasi *Services allied to communication*	0,02	0,03	0 02	0 03
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan *Financial, ownership & business*	9 03	8 82	8 71	8,96
Bank / *Bank*	3 84	3 91	3 68	3 91
Lembaga keuangan tanpa bank *Non bank financial institutions*	0 77	0,72	0 76	0 76
Jasa penunjang keuangan *Services allied to financial*	0,05	0 06	0 05	0 06
Sewa bangunan / *Building rental*	2 94	2,63	2,84	2,77
Jasa perusahaan / *Business services*	1 43	1 49	1 37	1,45
Jasa-jasa / *Services*	9 18	8 99	9,67	9 23
Pemerintahan umum / *General government*	5,95	5 87	6,42	6 01
Adm pemerintah & pertahanan *Government administration & defence*	4 54	4 47	4 89	4 56
Jasa pemerintahan lainnya *Other government services*	1 42	1 40	1 53	1 44
Swasta / *Private*	3,23	3 12	3 25	3 22
Sosial kemasyarakatan *Social & community services*	0 56	0,58	0,55	0 59
Hiburan dan rekreasi *Amusement & recreation services*	0 19	0,19	0 19	0,19
Perorangan dan rumah tangga *Personal & household services*	2 47	2 35	2,51	2,44
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100,00	100 00	100 00	100 00
Produk Domestik Bruto tanpa migas *Gross Domestic Product non oil and gas*	91,23	92,03	90 42	91 27

http://www.bps.go.id

Tabel 11 3 / ***Table***

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1994 - 1995
(Persen/*Percent*)

Lapangan usaha / *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku / *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 / *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan kehutanan dan perikanan / *Agriculture livestock forestry and fisheries*	12 06	17 51	0,56	4 18
Tanaman bahan makanan / *Farm food crops*	8,87	20,08	(2 14)	4 60
Tanaman perkebunan / *Non food crops*	17 44	19 73	5,07	4 72
Peternakan dan hasil-hasilnya / *Livestock and products*	14,50	12 62	4 01	4 16
Kehutanan/*Forestry*	10 05	7,15	0 53	0 04
Perikanan/*Fishery*	21 52	16 39	5 10	5,55
Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*	6,38	13 54	5 60	6,74
Minyak dan gas bumi / *Crude petroleum and natural gas*	(0 22)	6,80	2,59	0,00
Pertambangan tanpa migas / *Non oil and gas mining*	24,56	41 21	13,61	35,30
Penggalian / *Quarrying*	24 64	16,96	14 18	12 90
Industri pengolahan / *Manufacturing industry*	21 32	22 58	12 36	10 81
Industri migas / *Oil and gas manufacturing*	6 59	9 19	4 85	(4 74)
Pengilangan minyak bumi / *Petroleum refinery*	5,68	12,71	0 13	(2 81)
Gas alam cair / *Liquified natural gas (LNG)*	7 77	4 70	10 99	(7,00)
Industri tanpa migas / *Non oil and gas manufacturing*	23,59	24,36	13,52	13,01
Makanan minuman dan tembakau / *Food, beverages & tobacco*	33,10	30 11	18 83	16 51
Tekstil barang kulit & alas kaki / *Textile leather products & footwear*	11 58	16,44	6 97	10 43
Barang kayu & hasil hutan lainnya / *Wood products & other wood products*	13 22	14,08	5 93	2 97
Kertas dan barang cetakan / *Paper & printing*	21 04	22,92	13 91	14 40
Pupuk kimia & barang dari karet / *Fertilizers chemicals & rubber*	23,31	24 89	11 10	11 33
Semen & barang galian bukan logam / *Cement & non metalic mineral*	25,09	29,81	19 70	20 30
Logam dasar besi & baja / *Iron & basic steel*	6,28	22 40	6 49	18 09
Alat angkutan mesin & peralatannya / *Transport equipment machinery & apparatus*	15 47	15 76	9 68	7,54
Barang lainnya / *Other manufacturing products*	23 70	15 37	12,42	10,81
Listrik gas dan air bersih / *Electricity, gas and water supply*	39,11	22 88	12 54	15,51
Listrik / *Electricity*	42,28	22 70	12 25	14 96
Gas kota / *City gas*	20 02	42,71	25 26	35,18
Air bersih / *Water supply*	25,28	19,81	11 32	13 65
Bangunan / *Construction*	24 45	22 97	14 86	12,92
Perdagangan hotel dan restoran / *Trade, hotels and restaurants*	15 48	18,82	7 61	7,75
Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	14 64	19 08	6,76	7 71
Hotel / *Hotels*	14,45	16 64	12,45	7,50
Restoran / *Restaurants*	20 14	18,00	10 83	8 00

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

Lapangan usaha *Industrial origin*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi *Transport & communication*	17 65	12,52	8 34	9 39
Pengangkutan / *Transport*	15 37	10 06	6,46	7 31
Angkutan rel / *Railways transport*	22 45	22 34	25 57	18 90
Angkutan jalan raya / *Road transport*	14,90	7 32	6 00	4,86
Angkutan laut / *Sea transport*	19 23	13 68	8,72	10 62
Angkutan sungai danau & penyebrangan *Inland water transport*	14,12	12 77	3 94	10,20
Angkutan udara / *Air transport*	21,20	13,09	13 49	12,77
Jasa penunjang angkutan *Services allied to transport*	12 50	14,18	3,95	9 54
Komunikasi / *Communication*	32,21	26 28	20,35	21,16
Pos dan telekomunikasi *Post and telecommunication*	31,15	26 13	19 45	21 01
Jasa penunjang komunikasi *Services allied to communication*	109,65	33 11	86 12	27 81
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan *Financial, ownership & business*	23 02	15 61	10 17	11 22
Bank / *Bank*	30,14	20,60	15 67	15 12
Lembaga keuangan tanpa bank *Non bank financial institutions*	14 94	10,93	6 24	8,01
Jasa penunjang keuangan *Services allied to financial*	17,51	33,88	6 93	15 85
Sewa bangunan / *Building rental*	15 92	5,87	4,04	5 51
Jasa perusahaan / *Business services*	25 34	24 04	12 01	14,21
Jasa jasa / *Services*	5,18	15 94	2 77	3 27
Pemerintahan umum / *General government*	1,32	16 70	1 31	1,29
Adm pemerintah & pertahanan *Government administration & defence*	0 97	16,74	0,96	0 95
Jasa pemerintahan lainnya *Other government services*	2 46	16 59	2 44	2 38
Swasta / *Private*	13,13	14 53	5,78	7 17
Sosial kemasyarakatan *Social & community services*	31 53	22 04	18 63	15 31
Hiburan dan rekreasi *Amusement & recreation services*	10 15	19,98	5,42	7,22
Perorangan dan rumah tangga *Personal & household services*	9,84	12 40	3,35	5 38
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	15 90	18 36	7 54	8 21
Produk Domestik Bruto tanpa migas *Gross Domestic Product non oil and gas*	17 47	19,39	8 01	9 24

Catatan/*Note* ( ) – Angka negatif/*Negative figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 4 / ***Table***

Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Gross Domestic Product by Type of Expenditure
1994 - 1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Jenis pengeluaran / *Type of expenditure*	Atas dasar harga berlaku / *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 / *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/*Private consumption expenditure*	219 565,0	261 544,5	200 445,1	215 797 9
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	31 014,0	36 575,6	30 442,6	31 476 0
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	105 380,6	131 182 3	98 589,0	114 022,1
Perubahan stok 1) *Change in stock*	18 696,4	19 529,4	19 612,0	23 434,8
Ekspor barang barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	99 437,5	117 696 6	95 303,7	102 974,8
Dikurangi / *Less* Impor barang-barang dan jasa jasa / *Import of goods and services*	91 873,8	114 147,5	89 751,6	103 937,8
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	382 219 7	452 380,9	354 640,8	383 767,8
Pendapatan neto terhadap-luar negeri atas faktor Produksi/*Net factor income from abroad*	-14 278 6	19 582,6	-12 965,1	16 756,2
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	367 941 1	432 798,3	341 675,7	367 011 6
Dikurangi / *Less* Pajak tak langsung neto / *Net Indirect taxes*	24 720 6	27 486,5	23 105 9	23 317 6
Dikurangi / *Less* Penyusutan / *Depreciation*	19 111,0	22 619,0	17 732,0	19 188 4
Pendapatan nasional/*National income*	324 109,5	382 692,8	300 837,8	324 505,6

Catatan/*Note* 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 5
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure
1994- 1995

Jenis pengeluaran *Type of expenditure*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/*Private consumption expenditure*	57,44	57,82	56,51	56 22
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	8,11	8 09	8 58	8,20
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	27 57	29,00	27,80	29,71
Perubahan stok *Change in stock* [1]	4 89	4,32	5,53	6,11
Ekspor barang-barang dan jasa jasa *Export of goods and services*	26 02	26,02	26 87	26 83
Dikurangi Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less Import of goods & services*	24,04	25,23	25 31	27 08
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100 00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11 6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditures
1994 - 1995
(Persen/*Percent*)

Jenis pengeluaran / *Type of expenditure*	Atas dasar harga berlaku / *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 / *At constant 1993 market prices*	
	1994[r)]	1995[x)]	1994[r)]	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/*Private consumption expenditure*	19,63	19 12	9,22	7 66
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	4 23	17 93	2 31	3,39
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	21 59	24 48	13,76	15 65
Perubahan stok 1) *Change in stock*	–	–	–	–
Ekspor barang barang dan jasa jasa *Export of goods and services*	13,71	18 36	8,98	8 05
Dikurangi / *Less* Impor barang-barang dan jasa-jasa / *Import of goods and services*	17,21	24,24	14 50	15,81
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	15 90	18 36	7,54	8,21

Catatan/*Note* 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 7
Table

Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Trend of Several Product Aggregates and Per Capita Income
1994 - 1995

Rincian *Items*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1994[r]	1995[x]	1994[r]	1995[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	382 219 7	452 380,9	354 640 8	383 767 8
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	2 004 550 7	2 334 869 2	1 859 913 2	1 980 737 0
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	367 941,1	432 798,3	341 675,7	367 011,6
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	1 929 666 6	2 233 797 7	1 791 917 7	1 894 253 4
Pendapatan nasional *National income* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	324 109 5	382 692 8	300 837,8	324 505 6
Pendapatan nasional per kapita *Per capita national income* (Rupiah/*Rupiahs*)	1 699 791 9	1 975 188 4	1 577 743,2	1 674 867 7
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product without petroleum gas and their products* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	348 710 6	416 342 4	320 652 4	350 265,5
Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population* (Ribuan orang/*In thousand*)	190 676	193 750	190 676	193 750

Catatan / *Note*: Migas dan hasil-hasilnya meliputi minyak mentah gas bumi gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum

http://www.bps.go.id

Tabel 11 8
Table

Laju Pertumbuhan beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Growth Rate of Several Product Aggregates and Per Capita Income
1994 - 1995
(Persen/*Percent*)

Rincian *Items*	Atas dasar harga berlaku *At current market prices*		Atas dasar harga konstan 1993 *At constant 1993 market prices*	
	1994[r)]	1995[x)]	1994[r)]	1995[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	15 90	18 36	7,54	8,21
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	14,03	16 48	5 80	6 50
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	15 99	17 63	7 71	7,42
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	14 11	15 76	5 96	5 71
Pendapatan nasional *National income*	15 93	18,08	7 61	7 87
Pendapatan nasional per kapita *Per capita national income*	14 06	16,20	5,87	6 16
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product without petroleum gas and their products*	17,47	19,39	8 01	9 24
Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population*	1,65	1 61	1,65	1,61

http://www.bps.go.id

Tabel 11.9
Table

Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product by Province
1994-1995
(Milyar Rupiah/*Billion Rupiahs*)

Provinsi/*Province*	Atas dasar harga berlaku *At current Market Price*		Atas dasar harga konstan 1993 *At Constant 1993 Market Price*	
	1994[x)]	1995[xx)]	1994[x)]	1995[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	11 244	12 712	11 026	11 151
Daerah Istimewa Aceh [1)]	5 787	6 785	5 295	5 721
Sumatera Utara	21 680	24 697	19 941	21 801
Sumatera Utara [1)]	21 266	24 242	19 524	21 353
Sumatera Barat	7 208	8 115	6 476	7 016
Riau	18 223	21 296	17 977	18 815
Riau [1)]	7 081	8 470	6 616	7 243
Jambi	2 911	3 453	2 665	2 884
Jambi [1)]	2 837	3 374	2 591	2 810
Sumatera Selatan	12 103	14 693	11 593	12 608
Sumatera Selatan [1)]	10 362	12 620	9 766	10 724
Bengkulu	1 793	2 087	1 477	1 606
Lampung	6 533	8 022	5 797	6 400
D K I Jakarta	58 785	68 094	54 159	60 355
Jawa Barat	62 400	73 333	56 385	60 840
Jawa Barat [1)]	59 596	70 266	53 499	58 103
Jawa Tengah	39 304	45 996	36 345	39 125
Jawa Tengah [1)]	37 289	43 979	34 335	37 134
D I Yogyakarta	4 882	5 619	4 387	4 742
Jawa Timur	57 146	66 213	52 727	57 048
Jawa Timur [1)]	57 133	66 191	52 713	57 028
Bali	6 491	7 410	6 117	6 602
Nusa Tenggara Barat	2 961	3 466	2 741	2 960
Nusa Tenggara Timur	2 458	2 874	2 276	2 478
Timor Timur	604	708	567	620
Kalimantan Barat	6 050	7 139	5 536	6 062
Kalimantan Tengah	3 657	4 352	3 310	3 609
Kalimantan Selatan	5 435	6 409	5 035	5 487
Kalimantan Selatan [1)]	5 407	6 375	5 006	5 456
Kalimantan Timur	19 171	21 765	17 693	18 401
Kalimantan Timur [1)]	9 596	11 278	8 859	9 830
Sulawesi Utara	3 216	3 614	3 042	3 280
Sulawesi Tengah	2 114	2 560	1 847	1 999
Sulawesi Selatan	8 738	10 294	8 088	8 737
Sulawesi Tenggara	1 510	1 820	1 374	1 472
Maluku	2 787	3 104	2 613	2 757
Maluku [1)]	2 775	3 089	2 600	2 742
Irian Jaya	5 369	7 014	5 103	6 123
Irian Jaya [1)]	5 071	6 740	4 797	5 871
Jumlah 27 provinsi	374 775	436 858	346 297	374 979
Jumlah 27 provinsi [1)]	341 202	399 582	312 794	341 953
Indonesia	382 220	452 381	354 641	383 768
Indonesia [1)]	348 711	416 342	320 652	350 266

Catatan/*Note* 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

Tabel 11 10
Table

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product by Province
1994-1995
(Ribuan Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Provinsi/*Province*	Atas dasar harga berlaku *At current Market Price*		Atas dasar harga konstan 1993 *At Constant 1993 Market Price*	
	1994[x)]	1995[xx)]	1994[x)]	1995[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	3 075	3 330	3 015	2 921
Daerah Istimewa Aceh [1)]	1 583	1 777	1 448	1 499
Sumatera Utara	1 989	2 232	1 830	1 971
Sumatera Utara [1)]	1 952	2 191	1 792	1 930
Sumatera Barat	1 702	1 888	1 529	1 633
Riau	4 884	5 518	4 818	4 875
Riau [1)]	1 898	2 194	1 773	1 877
Jambi	1 280	1 472	1 172	1 229
Jambi [1)]	1 248	1 438	1 140	1 197
Sumatera Selatan	1 738	2 057	1 665	1 765
Sumatera Selatan [1)]	1 488	1 767	1 402	1 501
Bengkulu	1 334	1 500	1 099	1 154
Lampung	1 007	1 212	893	967
D K I Jakarta	6 617	7 508	6 097	6 654
Jawa Barat	1 635	1 883	1 477	1 562
Jawa Barat [1)]	1 561	1 804	1 401	1 492
Jawa Tengah	1 340	1 555	1 239	1 322
Jawa Tengah [1)]	1 271	1 486	1 170	1 255
D I Yogyakarta	1 673	1 926	1 503	1 625
Jawa Timur	1 705	1 961	1 574	1 690
Jawa Timur [1)]	1 705	1 961	1 573	1 689
Bali	2 263	2 563	2 133	2 284
Nusa Tenggara Barat	828	955	767	816
Nusa Tenggara Timur	704	809	651	697
Timor Timur	739	849	694	743
Kalimantan Barat	1 713	1 977	1 568	1 679
Kalimantan Tengah	2 336	2 697	2 114	2 237
Kalimantan Selatan	1 933	2 233	1 791	1 911
Kalimantan Selatan [1)]	1 923	2 221	1 781	1 900
Kalimantan Timur	8 756	9 531	8 081	8 058
Kalimantan Timur [1)]	4 383	4 939	4 046	4 305
Sulawesi Utara	1 236	1 371	1 169	1 245
Sulawesi Tengah	1 129	1 331	986	1 040
Sulawesi Selatan	1 180	1 369	1 092	1 162
Sulawesi Tenggara	993	1 160	903	938
Maluku	1 377	1 499	1 291	1 331
Maluku [1)]	1 371	1 492	1 284	1 324
Irian Jaya	2 886	3 645	2 743	3 182
Irian Jaya [1)]	2 726	3 503	2 578	3 051
Jumlah 27 provinsi	1 967	2 255	1 817	1 935
Jumlah 27 provinsi [1)]	1 791	2 172	1 642	1 769
Indonesia	2 005	2 335	1 860	1 981
Indonesia [1)]	1 829	2 149	1 682	1 808

Catatan/Note 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil hasilnya/*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.11 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product At Constant 1993 Market Prices by Province
1994-1995
(Persen/*Percent*)

Provinsi/*Province*	1994[x)]	1995[xx)]
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	1 31	1,13
Daerah Istimewa Aceh [1)]	9 71	8 05
Sumatera Utara	9 48	9 33
Sumatera Utara [1)]	10 10	9,37
Sumatera Barat	7,45	8,34
Riau	4 19	4 66
Riau [1)]	9,26	9 48
Jambi	8,17	8 23
Jambi [1)]	8,05	8,45
Sumatera Selatan	7,41	8,75
Sumatera Selatan [1)]	9 57	9 81
Bengkulu	6 10	8,73
Lampung	7 13	10,42
D K I Jakarta	5 97	11,44
Jawa Barat	7,04	7,90
Jawa Barat [1)]	8,03	8 61
Jawa Tengah	6,96	7 65
Jawa Tengah [1)]	7,54	8 15
D I Yogyakarta	8 11	8 09
Jawa Timur	7,23	8 19
Jawa Timur [1)]	7 27	8,19
Bali	7,51	7 93
Nusa Tenggara Barat	7 45	8 02
Nusa Tenggara Timur	8,55	8,85
Timor Timur	9 95	9,43
Kalimantan Barat	7,54	9 50
Kalimantan Tengah	7,92	9,03
Kalimantan Selatan	8 63	8,98
Kalimantan Selatan [1)]	8 09	8,99
Kalimantan Timur	10,43	4,01
Kalimantan Timur [1)]	7,34	10 96
Sulawesi Utara	7,73	7 83
Sulawesi Tengah	7,48	8,22
Sulawesi Selatan	7 67	8 02
Sulawesi Tenggara	6,57	7,14
Maluku	6,52	5,49
Maluku [1)]	6 52	5,46
Irian Jaya	7 53	19 98
Irian Jaya [1)]	6 41	22,40
Jumlah 27 provinsi	6,97	8,28
Jumlah 27 provinsi [1)]	7 24	8,80
Indonesia	7 54	8,21
Indonesia [1)]	8,01	9,24

Catatan/*Note* 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11 12

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi

Growth Rate of Per Capita Gross Regional Domestic Product At Constant 1993 Market Prices by Province

1994 - 1995

(Persen/*Percent*)

Provinsi/*Province*	1994[x)]	1995[xx)]
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	-0 14	3,11
Daerah Istimewa Aceh [1)]	8 14	3,51
Sumatera Utara	7 78	7 69
Sumatera Utara [1)]	8 39	7,73
Sumatera Barat	5,84	6 76
Riau	0,68	1,18
Riau [1)]	5 58	5,84
Jambi	4 76	4 86
Jambi [1)]	4,64	5 07
Sumatera Selatan	4 66	6 03
Sumatera Selatan [1)]	6 77	7,06
Bengkulu	2 46	5 03
Lampung	5,03	8,30
D K I Jakarta	3 90	9 15
Jawa Barat	4 89	5 76
Jawa Barat [1)]	5 86	6,45
Jawa Tengah	6,17	6 75
Jawa Tengah [1)]	6 75	7 24
D I Yogyakarta	8 11	8 12
Jawa Timur	6,39	7 38
Jawa Timur [1)]	6 43	7,38
Bali	6 62	7,07
Nusa Tenggara Barat	5 82	6 43
Nusa Tenggara Timur	6,68	7 03
Timor Timur	7,53	7,15
Kalimantan Barat	5,09	7 06
Kalimantan Tengah	4 69	5,82
Kalimantan Selatan	5 57	6 72
Kalimantan Selatan [1)]	5,82	6,73
Kalimantan Timur	5 90	-0 28
Kalimantan Timur [1)]	2 94	6 39
Sulawesi Utara	6 32	6 44
Sulawesi Tengah	4 90	5,38
Sulawesi Selatan	5 98	6,36
Sulawesi Tenggara	3,25	3,85
Maluku	4,07	3,11
Maluku [1)]	4,07	3,08
Irian Jaya	3 87	16,01
Irian Jaya [1)]	2 78	18,34
Jumlah 27 provinsi	5 26	6,50
Jumlah 27 provinsi [1)]	5,86	7,52
Indonesia	5 80	6,50
Indonesia [1)]	6,27	7,50

Catatan/*Notes* 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya / *Excluding oil and its products*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 13
Table

Rata-rata Pendapatan Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia
Average Per Capita Income by Household Groups
1975 - 1993
(Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

	Golongan rumah tangga *Household groups*	1975	1980	1985	1990	1993
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rumah tangga buruh tani *Agricultural employee household*	40,1	103,8	247,4	438,4	502 2
2	Rumah tangga petani gurem *Operator land owner 0,0 - 0,5 ha agriculture household*	43,3	136 4	237 7	566,5	782,0
3	Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan 0 5 - 1 ha *Operator, land owner 0 5 - 1,0 ha agriculture household*	57 7	156 0	348,1	683 3	943,1
4	Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan > 1 ha *Operator land owner > 1 0 ha agriculture household*	84 8	201 5	567 9	1 053 4	1 485 1
5	Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah desa *Non agricultural lower level rural household*	53 5	202,5	316,6	640,4	843 6
6	Rumah tangga bukan angkatan kerja desa *Non labor force rural household*	70,6	152 1	310 9	935 6	1 330 0
7	Rumah tangga bukan pertanian golongan atas desa *Non agricultural higher level rural household*	152 9	339 2	530 8	1 048,6	1 854 0
8	Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah kota *Non agricultural lower level urban household*	97 8	292 0	554 1	830,4	1 054 7
9	Rumah tangga bukan angkatan kerja kota *Non labor force urban household*	110 8	245 1	595 0	951,1	1 314,7
10	Rumah tangga bukan pertanian golongan atas kota *Non agricultural higher level urban household*	259,7	548 0	906,6	1 882 2	3 105 7

http://www.bps.go.id

Tabel 11 14
Table

Rata-rata Upah dan Gaji Per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Average Wages and Salaries Per Year by Labor Force Classifications
1975 - 1993
(Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

	Klasifikasi tenaga kerja *Labor force classifications*	1975	1980	1985	1990	1993
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural employees*	76 7	236,5	554 7	1 090,2	1 425,3
2	Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural employees*	71 7	190 0	390,4	749 5	1 044 0
3	Produksi, operator manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual employees*	149 2	400 2	740 0	1 482,0	2 485,5
4	Produksi, operator manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production operator manual employees*	112 8	282,6	436 7	530,0	826 6
5	Tata usaha penjualan dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services employees*	155 2	617,7	1 174 4	3 603,2	4 707,8
6	Tata usaha, penjualan dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical sales and services employees*	90 6	337 2	610 6	1 248 6	1 749,3
7	Profesional, teknisi, manager militer penerima upah dan gaji *Paid professional technician managerial and non civilian employees*	443 8	1 093,0	1 890 0	5 768 1	7 943,3
8	Profesional teknisi, manager militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician managerial and non-civilian employees*	228 2	752 2	968,8	2 321,6	3 221 7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **11 15**

Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Rest of the World Saving
1990 - 1995
(Triliun Rupiah / *Trillions of Rupiahs*)

Uraian / *Description*	1990	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a Tabungan domestik / *Domestic saving*						
I	11,5	14,3	15 5	18,8	18 7	27 1
II	11 4	14 4	16,4	20 0	25,0	26,6
III	13,6	15,9	17 1	21 0	25 2	30 2
IV	17,9	16,7	21,3	23 3	29 7	31,1
b Pembentukan modal tetap bruto / *Gross fixed capital formation*						
I	12 7	16,5	17 2	20 0	22,2	29,9
II	12,9	16,0	18,0	19 9	25,3	30,8
III	15,5	17,1	18 3	22 1	26 2	34 9
IV	18 6	17 7	19,3	24 6	31 7	35,6
c Tabungan luar negeri / *Rest of the world saving*						
I	1 2	2 2	1 6	1 2	3 5	2 8
II	1 5	1,6	1 5	0,1	0 3	4 2
III	1,9	1,2	1 2	1,0	1 0	4,6
IV	0,7	1,0	-2 0	1,3	2 0	4 4

Sumber / *Source*: Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan / *Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 16
Table

Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG

Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector

1990 - 1995

(Miliar Rupiah / *Billions of Rupiahs*)

Uraian *Description*	1990	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a Tabungan bruto *Gross saving*						
I	256	271	306	469	367	673
II	279	280	326	473	369	716
III	304	275	343	500	388	765
IV	328	291	357	539	414	826
b Pembentukan modal tetap bruto *Gross fixed capital formation*						
I	151	849	207	188	244	231
II	180	438	355	327	143	119
III	201	106	108	206	175	199
IV	246	602	182	368	370	226
c Pinjaman neto *Net lending*						
I	105	578	99	281	123	442
II	99	-158	-29	146	226	597
III	103	169	235	294	213	566
IV	82	311	175	171	44	600

Sumber / *Source*: Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan
Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **11 17**

Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat

Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Central Government Sector

1990 - 1995

(Triliun Rupiah / *Trillions of Rupiahs*)

Uraian / *Description*	1990	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a Tabungan bruto / *Gross saving*						
I	3 2	7,9	6 1	7 2	8,7	7,6
II	2,3	4 4	4 1	3 4	3 7	6 3
III	3 4	3 7	3 9	4 5	6 1	7 1
IV	2 6	4,0	4 0	5,2	8 5	6 7
b Pembentukan modal tetap bruto / *Gross fixed capital formation*						
I	4 7	4 2	5 7	5 8	6 8	5 9
II	1 6	2,0	2 6	2 5	2 4	1 6
III	2 0	3,7	4 0	4 1	4,4	3 1
IV	3,1	4,4	6 5	5 6	4,8	5,0
c Pinjaman neto / *Net lending*						
I	-1 5	3 7	0,4	1 4	2,0	1,7
II	0,7	2 4	1 5	0 9	1,3	4,7
III	1 3	0,1	0 1	0 4	1 8	4 0
IV	0 6	-0,4	-2,5	-0 5	3 7	1 7

Sumber / *Source*: Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan / *Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.18

Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya

Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Other Domestic Sector

1990 - 1995

(Triliun Rupiah / *Trillions of Rupiahs*)

Uraian / *Description*	1990	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a Tabungan bruto / Gross saving						
I	8 0	6 1	9,1	11 1	9,6	18,9
II	8 8	9 7	12 0	16,1	21 0	19,6
III	9 9	11 9	12 9	16 0	18 7	22 3
IV	15 0	12 4	16,9	17 6	20,8	23 6
b Pembentukan modal tetap bruto / Gross fixed capital formation						
I	7 8	11 5	11 3	14 0	15 2	23 8
II	11,1	13,6	15,0	17 1	22,8	29 1
III	13,3	13 3	14,2	17,8	21 6	31,6
IV	15,3	12 7	12 6	18,6	26 5	30,3
c Pinjaman neto / Net lending						
I	0 2	5 4	-2,2	-2,9	5,6	-4 9
II	2,3	3 9	3 0	-1,0	-1 8	-9,5
III	3,4	1,4	-1 3	-1 8	-2 9	9 3
IV	0,3	0,3	4 3	1 0	-5 7	6 7

Sumber / *Source*: Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan / *Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id



12 PERBANDINGAN INTERNASIONAL

http://www.bps.go.id

Statistik komparatif disajikan untuk memberi gambaran tentang perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan

Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 1994 diperkirakan sebesar 190,68 juta jiwa Dengan jumlah tersebut berarti Indonesia merupakan negara nomor empat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk setelah Republik Rakyat Cina (1 208,80 juta jiwa), India (918,57 juta jiwa) dan Amerika Serikat (260,66 juta jiwa) Pada pertengahan tahun 1995 penduduk Indonesia mencapai sekitar 193,75 juta jiwa Data selengkapnya tentang perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa negara disajikan pada Tabel 12 1

Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga yang berlaku dan harga konstan masing-masing disajikan pada Tabel 12 2 dan 12 3 Tahun dasar yang digunakan untuk PDB atas dasar harga konstan beragam antar negara Penyajian PDB antar negara tidak dapat dibandingkan karena satuan yang digunakan berbeda Untuk membandingkan PDB antar negara, terlebih dahulu harus disamakan dulu satuannya, misalnya dalam satuan dolar Amerika

Tabel 12 4 menyajikan data produksi minyak mentah beberapa negara selama 1991-1995 Dari tabel tersebut terlihat bahwa Indonesia pada tahun 1993 merupakan negara ke tiga belas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 6 180 ribu metrik ton setiap bulannya Produsen minyak mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Saudi Arabia sebanyak 33 428 ribu metrik ton per bulan Kemudian Amerika Serikat sebesar 28 777 ribu metrik ton per bulan, dan Iran sebesar 14 243 ribu metrik ton per bulan

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12 7, yang menggambarkan neraca perdagangan Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 1991-1995 selalu surplus dan pada tahun 1995 tercatat surplus sebesar 4 789 juta dollar Amerika Sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit

http://www.bps.go.id

12 PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel / *Table* 12 1

Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun beberapa Negara Terpilih
Estimated Mid Year Population of several Selected Countries
1991 - 1995
(Juta / *Million*)

Negara/*Country*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Argentina	32 97	33,42 r)	33 87 r)	34 32	34 77
Australia	17,28	17,49 r)	17 66	17 84	18,05
Banglades	109,88	112,71 1)	115 20 1)	117 79	120,43
Brazil	147 07 r)	149,36 r)	151 57 r)	153 73	155 82
Birma/*Myanmar*	41 55 1)	42,33	43 12 1)	43 92 1)	46 53
Kanada/*Canada*	28,12	28,54 r)	28 95 r)	29,25	29 61
Cina/*China*	1 170 10	1 183,60	1 196 40	1 208 80	1 221 50
Mesir/*Egypt*	53 92	55 74 r)	57 49	57 85	59 23
Perancis/*France*	57 05	57 37	57 65 r)	57 90	58 15
Jerman/*Germany*	79 98 r)	80 57	81 19	81 41	81 64
Hongkong	5 75	5 81	5 92	6,06	6 19
India	851 66 r)	867 82 r)	883 91 r)	918 57 1)	935 74 1)
Indonesia 2)	181,38 r)	184 49	187 60 r)	190 68	193 75
Iran	55,84 r)	57 15 r)	58 49 r)	59 78	67 28
Irak/*Iraq*	18,56 1)	19,01 1)	19 45 1)	19,92 1)	20 45 1)
Italia/*Italy*	56,75 r)	56 86	57 05	57 20	57,19 1)
Jepang/*Japan*	123,92	124,32	124 67 r)	124,96	125 20
Korea Selatan/*Korea Rep of*	43,27	43,66	44 06	44,45	44 85
Malaysia	18 33 r)	18 76 r)	19 21 r)	19,65	20 14 1)
Mexico	87 84	89 54	91 21	93,01	90 49
Belanda/*Netherlands*	15 07	15 18	15 29 r)	15,38	15 45
New Zealand	3 41 r)	3 44 r)	3 45 r)	3,49	3 54
Nigeria	99,09 1)	102 13 1)	105 26 1)	108 47 1)	111,72 1)
Pakistan	115,77 r)	119,23	122,79 r)	126 47	129 81
Filipina/*Philippines*	63,69 r)	65,34 r)	66,98 r)	68,62	70,27
Polandia/*Poland*	38 24	38 36	38,46	38 54	38,59
Saudi Arabia	16,49 1)	16 82 1)	17,12 1)	17 45 1)	17 88 1)
Singapura/*Singapore*	2 76	2,82	2 87	2 93	2,99
Spanyol/*Spain*	38 92 r)	39 01 r)	39 09 r)	39 15	39 21
Srilanka	17,25	17 40	17 62	17 86 1)	18,35
Thailand	56 57 r)	57,29 r)	58 01 r)	58 71	59,40
Rusia/*Russian Federation*	148 25 r)	148,31 r)	148,15 r)	147,97	148 14
Inggris/*United Kingdom*	57 81 r)	58,01 r)	58,19 r)	58 39	58,26 1)
Amerika Serikat/*U S A*	252 64 r)	255 42 r)	258,14 r)	260,66	263,03
Vietnam	67,77 r)	69,41	70 98 r)	72,51	74 54 1)
Yugoslavia	10 41 r)	10 45 r)	10 48	10,52	10 54

Catatan/*Note*
1) Perkiraan PBB/*Estimated by UN*

Sumber/*Source*
2) Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1996

Tabel 12 2
Table

Produk Domestik Bruto beberapa Negara menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of several Countries at Current Market Prices
1991 - 1995
(Milyar / *Billion*)

Negara *Country*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia (Rupiah)	227 450 2 r)	259 884 5	329 775,8	382 219 7	452 380 9
Malaysia (Ringgit)	129 5	147 8	163,0	185 3	
Philippines (Pesos)	1 248 0 r)	1 351 6	1 474 5	1 693	1 906,4
Singapore (Sing Dollar)	75 3	81 0	94,3	108 2	120,6
Thailand (Bhat)	2 507 0	2 827 2	3 163 9	3 597 4	4 151,4
Pakistan (Rupee)	1 211,4	1 341 6	1 564 6	1 866 5	
Korea, Rep of (Won)	215 734,3	240 392 2	267 146 0	305 970 2	351 294,8
Japan (Yen)	458 972 3	471 797 2	475 438 4	479 071,9	481 019 5
Canada (Can Dollar)	667 4	690,1	712,9	747 3	776,3
Hongkong (Hk Dollar)	668 5	779,3	897 5	1 015 6	1 111 2
Srilanka (Rupee)	337 4	387,0	453 1	523 3	598 3

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
China Economic Information Center (CEIC) Hongkong
UN Monthly Bulletin of Statistics

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **12 3**

Produk Domestik Bruto beberapa Negara menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of several Countries At Constant Prices
1991 - 1995
(Milyar / *Billion*)

Negara *Country*	Tahun Dasar *Base Year*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia (Rupiah)	1983	123 225,2 r)	131 184,8	329 775,8	354 640 8	383 767 8 x)
Malaysia (Ringgit)	1978	86 3	92 9	100 6	109 9	120,5
Philippines (Pesos)	1985 r)	712,6	718,9	734,2	766,5	803,5
Singapore (Sing Dollar)	1985	72,9	77 4	85 5	94 1	102 3
Pakistan (Rupee)	1980	539 4	549,5	566,7	588 8	
Korea Rep of (Won)	1990	195 935,7	205 860,3	217 698,8	236 375 2	257 536,1
Japan(Yen)	1990	447 054,3	451 766,1	452 343 6	454 510,3	458 714,2
Canada (Can Dollar)	1986	547 5	559 3	571,7	595,0	608 8
Hongkong (Hk Dollar)	1990	612,0	650,3	690,2	728,2	761 9
Srilanka (Rupee)	1982	135,2	141 0	150 8	159,3	168,0

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
China Economic Information Center (CEIC) Hongkong
UN Monthly Bulletin of Statistics

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.4

Rata-rata Produksi Minyak Mentah beberapa Negara Per Bulan
Average Crude Petroleum Production in several Countries Per Month
1991 - 1995
(Ribu / *Thousand* M Ton)

Negara / *Country*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	6 032	6 144	6 180		
Malaysia [1]	2 564 r)	2 636 r)	2 632 r)	2 593	2 836
Algeria	3 141	3 028	2 924	2 944	
Gabon	1 244	1 281	1 256	1 319	
Nigeria	7 888 r)	8 154	7 938	7 587	7 992
Argentina	2 111	2 385	2 528	2 704	2 967
India	2 607	2 322	2 207	2 572	2 885
Norway	7 615 r)	8 707	9 321	10 429	
Egypt	3 798	3 840	3 856	3 717	3 831
Libyan Arab Republic	5 985	5 760	5 457	5 571	5 842
China People Rep of	11 615	11 825	12 094	12 381	12 480
U S A	31 160 r)	30 222 r)	28 777	27 848	28 301
Canada [2]	6 328	6 571	6 849	7 155	7 379
United Kingdom	7 403 r)	7 432 r)	7 829	9 919	
Tunisia	432	418	387	365	345
Australia	2 278	2 244	1 820	1 947	2 026
Mexico	11 593	11 589	11 582	11 601	11 334
Equador	1 245	1 496	1 650	1 449	
Iran	13 772	14 274	14 243	14 954	
Iraq	1 159	1 114	2 691	3 056	
Saudi Arabia [3]	34 067	34 702 r)	33 428	33 433	34 373
Kuwait [3]	814	4 471 r)	7 927	8 410	8 687
Qatar	1 578	1 705 r)	1 567	1 514	
United Arab Emirates	9 564	8 663 r)	8 255	8 671	9 213
Venezuela	10 384	10 315	10 648	11 949	

Catatan/*Note*
1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah dan Sarawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*

Sumber/*Source* *UN Monthly Bulletin of Statistics July 1996*

http://www.bps.go.id

Tabel 12 5 — **Indek Harga Konsumen beberapa Negara**
Table — ***Consumer Price Indices of several Countries***
1992 - 1995
(1990 = 100)

Negara / *Country*	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia [3]	132 3	145,1	157 4	172,3
Malaysia	109 3	113 2	117,4	121 4
Philippines	129,3	139 1	151 7	163 9
Singapore	105 8	108 4	112 2	113,5
Thailand (Bangkok)	109 2	113 3	119 8	126 6
India [1]	127 4	135 5	149,5	164 5
Pakistan	122 4	133,9	150 6	169 8
Korea Rep of	116,0	121,6	129,2	135,1
Japan	105 0	106,4	107,1	107,0
Hongkong	122 0	132,5	143,2	155,7
U S A	107 4	110,6	113 4	116,6
United Kingdom	109,9	111 6	114,3	118,2
France	105 7	107 9	109 7	111,6
Germany Fed Rep [2]	105,1	109 8	112,8	114 8
Canada	107 2	109,1	109,4	111 7
Australia	104 3	106 1	108,1	113,2
Netherlands	106 4	109,2	112 2	114,4
Italy	111 7	116 7	121 4	127,7
Finland	106,8	109,7	110,9	112 0
Denmark	106 4	105 9	108,0	110 3
Sweden	111,9	117,1	119,7	122 7
Belgia	105,6	108,5	111 1	112,7

Catatan/*Note*
1) Pekerja industri/*Industrial workers*
2) 1991 = 100
3) April/*April* 1988 Maret/*March* 1989 = 100, Hasil perhitungan BPS/*Calculated by* BPS

Sumber/*Source* *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1995*

http://www.bps.go.id

Tabel 12 6
Table

Uang yang Beredar dari beberapa Negara
Money Supply in several Countries
1991 - 1995
(Juta/*Million*)

Negara *Country*	1991	1992	1993	1994	1995[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia (Rupiah) [3) 5)]	26 341 [r)]	28 779	36 805 [r)]	45 374	47 816 [2)]
Malaysia (Ringgit)	27 928 [r)]	35 544 [r)]	48 077 [r)]	56 175	63 594
Philippines (Pesos)	107 693 [r)]	117 535 [r)]	143 708 [r)]	159 899	194 625
Singapore (Sing Dollar)	16 430 [r)]	18 515 [r)]	22 882 [r)]	23 411 [r)]	25 350
Thailand (Bhat) [3)]	222	250	296	346	
India (Rupee) [3)]	1 046	1 121	1 330 [r)]	1677	
Pakistan (Rupee)	305 978 [r)]	371 796 [r)]	378 111 [r)]	435 388 [r)]	490 961
Korea Rep of (Won) [3)]	21 752	24 586	29 041	32 511 [r)]	38 873
Japan(Yen) [4)]	131	136	146	152 [r)]	172
China (Yuan/Renminbi) [3)]	899	1 171	1 424	2 154	2 558
U S A (US Dollar) [3)]	1 004 [r)]	1 122 [r)]	1 231 [r)]	1 232	1221
United Kingdom (Pound Sterling)	229 199 [r)]	238 668 [r)]	252 050 [r)]		
France (Franc) [3)]	1 609 [r)]	1 607 [r)]	1 623	1 674	1 824
Germany (D M) [3)]	575	641	698	732 [r)]	784
Netherlands (Gulden) [3)]	129	135	150	152 [r)]	173
Australia (Aust dollar)	49 983 [r)]	60 292 [r)]	71 027 [r)]	78 890 [r)]	83 847
Italy (Lira) [4)]	538 [r)]	546 [r)]	579	597	605
Canada (Cand dollar) [3)]	100	108	114	122	135
Yugoslavia (New Dinars) [3)]	29 450 [r)]	69 530	101 125	147 253	185 140
Bangladesh (Takas)	70 804 [r)]	80 442 [r)]	93 281 [r)]	115 965 [r)]	135 342
Papua New Guinea (Kina)	417	437	594 [r)]	614	
Denmark (Krone) [3)]	258	256	283	279 [r)]	292
Finland (Markkaa)	130 645 [r)]	134 829 [r)]	141 759 [r)]	154 357 [r)]	175 921

Catatan/*Note*
1) Data sampai bulan Februari 1995/*Data up to February 1995*
2) Data sampai bulan Juli 1995/*Data up to July 1995*
3) Satuan dalam Milyar/*Billion National Currency Units*
4) Satuan dalam Trilyun/*Trillion National Currency Units*
5) Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Sumber/*Source* *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1996*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12 7

Neraca Perdagangan beberapa Negara
Balance of Trade of several Countries
1991 - 1995
(Juta / *Million* US $)

Negara / *Country*		1991	1992	1993	1994	1995
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia[2)]	M	25 869	27 280	28 328	31 984	40 629
	X	29 142	33 967	36 823	40 053	45 418
	B	3 273	6 687	8 495	8 069	4 789
Malaysia	M	36 649	39 854	45 657	59 581	77 615
	X	34 350	40 772	47 131	58 755	73 715
	B	2 298	918	1 474	- 826	- 3900
Philippines	M	12 786	15 449	18 754	22 546	28 337
	X	8 767	9 752	11 089	13 304	17 502
	B	4 019	5 698	- 7 666	9 242	- 10 835
Singapore	M	66 093	72 132	85 229	102 670	124 502
	X	58 964	63 435	74 008	96 826	118 263
	B	7 129	8 697	11 222	5 844	- 6 239
Thailand	M	37 579	40 680	46 076	54 438	
	X	28 439	32 467	36 963	45 236	
	B	9 140	8 213	9 113	9 202	
India	M	20 445	23 594	22 789	26 843	34 402
	X	17 727	19 641	21 573	25 022	30 540
	B	- 2 718	3 953	1 216	- 1 821	- 3 863
Pakistan[1)]	M	8 439	9 379	9 501	8 889	8 560
	X	6 528	7 317	6 688	7 365	6 089
	B	- 1 911	- 2 062	2 813	- 1 523	2 472
Korea Rep	M	81 496	81 794	83 784	102 428	135 216
	X	71 736	76 575	82 189	96 111	125 453
	B	9 760	- 5 219	1 595	- 6 317	9 763
Japan	M	237 289	233 265	241 652	275 268	335 988
	X	315 163	339 911	362 286	397 048	443 265
	B	77 873	106 646	120 635	121 780	107 277
Hongkong	M	100 255	123 430	138 658	161 777	192 774
	X	98 577	119 512	135 248	151 395	173 754
	B	1 678	- 3 918	3 410	10 382	- 19 020
Australia	M	41 651	43 808	45 478	53 425	60 317
	X	41 855	42 839	42 704	47 525	53 085
	B	204	- 969	2 773	- 5 900	7 232
United States	M	508 363	553 923	603 438	689 215	771 272
	X	421 730	448 163	464 773	512 627	584 743
	B	- 86 633	- 105 760	- 138 665	- 176 588	186 529

Catatan/*Note*
1) Data sampai September 1995/*Data up to September 1995*
2) Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
M *Import*
X *Export*
B *Balance of trade*

Sumber/*Source* *UN Monthly Bulletin of Statistics Sept 1995*

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Negara / *Country*		1991	1992	1993	1994	1995
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Canada	M	124 782	129 268	139 039	155 076	168 053
	X	127 163	134 441	145 182	165 380	192 204
	B	2 381	5 173	6 144	10 305	24 151
United Kingdom	M	209 864	221 638	206 321	226 172	265 320
	X	185 306	190 542	181 559	204 009	242 038
	B	- 24 557	31 096	24 762	- 22 163	- 23 282
France	M	230 832	238 875	200 750	230 638	275 550
	X	213 441	231 913	206 231	236 072	286 817
	B	17 392	6 962	5 481	5 434	11 267
Germany Fed Rep	M	390 423	403 268	346 130	384 746	448 219
	X	402 982	422 706	382 631	429 075	511 874
	B	12 558	19 438	36 501	44 329	63 655
Netherlands	M	127 136	134 670	124 739	141 410	176 123
	X	133 703	140 356	139 126	157 962	195 516
	B	6 567	5 686	14 387	16 552	19 393
Italy	M	182 750	188 456	148 308	167 694	204 096
	X	169 536	178 164	167 746	190 019	231 260
	B	13 214	10 291	19 438	22 325	27 164
Denmark	M	32 411	35 185	30 546	34 882	43 168
	X	36 011	41 067	37 172	41 422	48 981
	B	3 600	5 881	6 627	6540	5 813
Finland	M	21 808	21 184	18 033	23 214	281 114
	X	23 079	23 955	23 447	29 658	39 573
	B	1 271	2 770	5 414	6 444	11 460
Sweden	M	50 001	50 050	42 687	51 732	64 446
	X	55 229	56 154	49 864	61 301	79 918
	B	5 227	6 104	7 177	9 569	15 472
Belgium	M	121 060	125 153	112 247	125 614	
	X	118 355	123 564	119 519	137 245	
	B	- 2 705	1 589	7 272	11 631	
Poland	M	15 757	15 701	18 834	21 383	29 050
	X	14 903	13 324	14 143	17 042	22 892
	B	854	2 377	- 4 691	- 4 341	6 158
U S S R	M	43 458	36 984	26 807	36 332	46 680
	X	46 274	42 376	44 297	64 236	78 290
	B	2 816	5 392	17 491	27 904	31 610

http://www.bps.go.id